

Laporan Tahunan
Annual Report



#AMANdenganAMAR

A DECADE OF AMAR BANK



2024

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Selamat datang di Laporan tahunan PT Bank Amar Indonesia Tbk. Laporan ini memuat kata "Amar Bank", "Bank" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Bank Amar Indonesia Tbk atas dasar kemudahan untuk menyebut Perseroan secara umum. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab perusahaan atas kegiatan operasional dan keuangannya dan bertujuan untuk membantu Pemegang Saham dan Investor dalam memahami kesehatan keuangan dan operasional Bank sehingga dapat terbangun sebuah kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Laporan tahunan 2024 mencakup informasi mengenai strategi, rencana, pencapaian, kinerja, serta fakta-fakta terkait tahun 2024 dan periode sebelumnya. Pernyataan yang mengarah pada masa depan, seperti rencana, asumsi, dan proyeksi, mengandung risiko serta ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil berbeda dari strategi dan tujuan yang telah direncanakan oleh Bank. Dengan demikian, hasil tersebut mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan atau prediksi awal. Pernyataan-pernyataan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi bisnis saat ini dan perkiraan situasi di masa mendatang, yang berada dalam lingkup kegiatan usaha Bank. Bank tidak dapat memberikan jaminan bahwa data dan dokumen yang telah disahkan keabsahannya akan menghasilkan hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan Amar Bank disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Apabila terjadi perbedaan penafsiran, versi Bahasa Indonesia yang akan digunakan. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Welcome to the Annual Report of PT Bank Amar Indonesia Tbk. This report contains references to "Amar Bank," "Bank," and "Company," all of which refer to PT Bank Amar Indonesia Tbk, for ease of reference. This report is prepared as part of the company's commitment to transparency and accountability regarding its operational and financial activities. It aims to assist shareholders and investors in understanding the Bank's financial health and operational performance, fostering trust among stakeholders.

The 2024 Annual Report provides information on the Bank's strategy, plans, achievements, performance, and relevant facts for the year 2024 and prior periods. Any forward-looking statements, including plans, assumptions, and projections, involve risks and uncertainties that may result in outcomes differing from the Bank's initial expectations and strategic objectives. These statements are based on assumptions regarding current business conditions and future forecasts within the scope of the Bank's operations. The Bank does not guarantee that validated data and documents will yield expected results.

Amar Bank's Annual Report is presented in two languages: Indonesian and English, using a readable font size and high-quality print format. In the event of interpretation discrepancies, the Indonesian version shall prevail. References to "Rupiah" or "Rp" indicate the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah, following Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).



Kunjungi situs kami
Visit our website

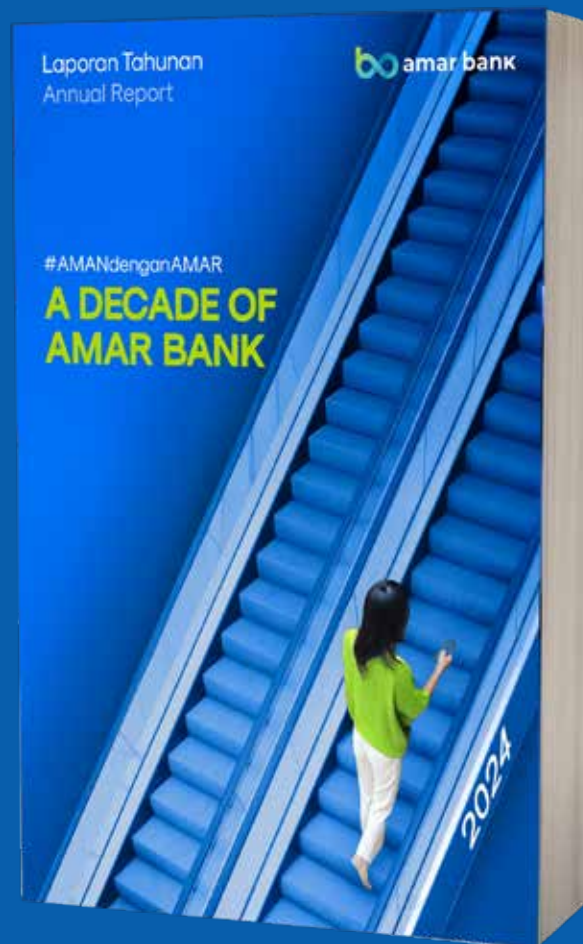
www.amarbank.co.id



Informasi untuk Investor
Information for Investors

www.amarbank.co.id/investor-relation





A Decade of Amar Bank

2024

Dalam perjalanan selama satu dekade, Amar Bank telah tumbuh menjadi salah satu bank digital terdepan di Indonesia, menawarkan solusi keuangan inovatif yang didasarkan pada teknologi dan kepercayaan. Melanjutkan komitmen Amar Bank dalam menekankan dedikasi Bank untuk tidak hanya menyediakan solusi berteknologi maju tetapi juga mendorong kesehatan finansial, Tema ini juga mencerminkan komitmen kami untuk menghadirkan layanan keuangan yang aman, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang terlayani secara finansial (*underbanked*).

Sepanjang sepuluh tahun terakhir, Amar Bank tidak hanya berfokus pada pertumbuhan, tetapi juga pada menciptakan dampak positif bagi nasabah dan komunitas. Melalui produk unggulan seperti Tunaiku, yang memberikan akses pinjaman tanpa agunan dengan proses sepenuhnya digital, hingga layanan berbasis aplikasi yang mendukung sektor UMKM, Amar Bank terus menghadirkan solusi keuangan yang memberdayakan.

Pada tahun ini, kami merayakan pencapaian satu dekade perjalanan kami dengan memperkuat misi untuk memberikan rasa aman dan kenyamanan kepada nasabah dalam setiap aspek layanan kami. Dengan pendekatan berbasis teknologi, data analitik, dan kolaborasi strategis, Amar Bank melangkah maju untuk menjawab tantangan masa depan.

A Decade of Trust, Innovation, and Impact

Amar Bank berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan, menghadirkan inovasi, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Indonesia. Aman bersama Amar, sekarang dan selamanya.

Over the past decade, Amar Bank has evolved into one of Indonesia's leading digital banks, providing innovative financial solutions driven by technology and trust. Continuing its commitment to technologically advanced yet financially empowering solutions, this theme highlights the Bank's dedication to offering secure, accessible, and relevant financial services, particularly for the underbanked segment.

Throughout the past ten years, Amar Bank has not only focused on growth but also on creating a meaningful impact for both customers and communities. From flagship products like Tunaiku, which provides fully digital, collateral-free loans, to app-based financial services supporting MSMEs, Amar Bank remains steadfast in delivering empowering financial solutions.

This year, we celebrate our decade-long journey by strengthening our mission to ensure security and convenience for customers in every aspect of our services. Through technology-driven approaches, data analytics, and strategic collaborations, Amar Bank is poised to embrace future challenges and continue its transformative impact.

A Decade of Trust, Innovation, and Impact

Amar Bank is committed to preserving trust, driving innovation, and making a real difference in the lives of Indonesians. Be safe with Amar, now and forever.

Kesinambungan Tema

Continuity of the Theme



2023

#AMANDenganAMAR

#AMANDenganAMAR adalah tema menarik yang merangkum esensi kampanye merek Bank di 2023. Hal ini menunjukkan komitmen Bank terhadap keamanan dan kesejahteraan finansial di industri yang didominasi oleh penawaran yang mengutamakan kenyamanan. Dalam situasi di mana transaksi digital seringkali membahayakan keamanan, #AMANDenganAMAR menegaskan bahwa Bank adalah bank digital yang aman, kredibel, dan terpercaya. Tema ini membahas bahwa kenyamanan, meskipun dicari, tidak boleh mengorbankan keamanan transaksi keuangan. Dengan menerapkan #AMANDenganAMAR, kami menekankan dedikasi Bank untuk tidak hanya menyediakan solusi berteknologi maju tetapi juga mendorong kesehatan finansial. *Tagline* ini merangkum tujuan Bank untuk memberdayakan nasabah dalam mencapai tujuan keuangan mereka dengan percaya diri, memastikan bahwa keamanan tetap menjadi inti dari pengalaman perbankan digital.

#AMANDenganAMAR is a compelling theme encapsulating the essence of our 2023 brand campaign. It signifies our commitment to security and financial well-being in an industry dominated by convenience-centric offerings. In a landscape where digital transactions often compromise security, #AMANDenganAMAR reinforces that we stand as a secure, credible, and trusted digital bank. This theme addresses that convenience, while sought after, should not compromise the safety of financial transactions. By embracing #AMANDenganAMAR, we emphasize our dedication to providing not only technologically advanced solutions but also fostering financial wellness. This tagline encapsulates our mission to empower users to achieve their financial goals with confidence, ensuring that security remains at the core of our digital banking experience.



2022

Bergerak Bersama Amar Bersinergi Move Together with Amar in Synergy

Masih dengan filosofi dasar yang sama yaitu “Teknologi harus berdampak pada kehidupan, harus meningkatkan kehidupan”, namun Bank mengambil kesempatan ini untuk menggabungkan pernyataan visi dan misi untuk menciptakan tujuan tunggal yaitu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan inklusi dan kesehatan keuangan kepada individu yang belum memiliki akses perbankan dan belum terjangkau layanan perbankan, serta UMKM yang kurang terlayani di Indonesia serta mendorong pertumbuhan dan profitabilitas yang unggul bagi para pemangku kepentingan.

Ketika ekonomi dunia mulai pulih dari COVID-19 dan bergerak menuju kenormalan baru, hal ini menyebabkan perubahan kerangka berpikir di berbagai industri secara besar-besaran terutama kaitannya dengan transformasi digital. Amar Bank, sebagai Bank yang lebih dulu lahir secara digital dan mengutamakan kelincahan dan fleksibilitas, meyakini bahwa kunci sukses di era digital terletak pada dukungan sinergi yang tepat, karena dengan bersinergi dapat mendorong implementasi dan penskalaan inisiatif digital antara pihak internal dan eksternal, mempercepat pertumbuhan bisnis inti, perluasan jaringan, dan peningkatan perolehan pendapatan Bank.

Still with the same underlying philosophy of “Technology must impact lives, must improve lives”, nevertheless, Bank takes this opportunity to merge its vision and mission and create a singular purpose of leveraging technology to improve financial health and inclusions to unbanked and underbanked individuals and underserved MSMEs in Indonesia while driving superior growth and profitability for its stakeholders.

As the world's economy started to recover from COVID-19 and move towards new normal, this has caused massive reformation to a new paradigm of industrial digital transformation. Amar Bank, as a bank that is born digitally that prioritizes agility and flexibility, believes that the key to success in the digital era lies in discovering the right synergies, as synergies could drive the implementation and scaling of digital initiatives between internal and external parties, accelerate the growth of the Bank's core business, expansion of the Bank's network, and increase in the Bank's revenue generation.



2021

Semua Bisa Lebih

Dalam setiap fase kehidupan, masyarakat Indonesia selalu termotivasi menjadi lebih maju. Kendati demikian, terdapat keterbatasan-keterbatasan seperti pengetahuan dan rasa takut akan ketidakpastian yang membuat banyak orang berkompromi dengan situasi. Tidak sedikit yang *nrimo* dengan keadaan, menunggu kemajuan, hingga kehilangan kesempatan. Memberdayakan dan meningkatkan kemajuan yang progresif bagi masyarakat selalu menjadi tujuan utama Bank. Hal ini turut sejalan dengan keyakinan Amar Bank bahwa teknologi harus memberikan dampak nyata terhadap kehidupan masyarakat. Bank tidak hanya menyediakan jasa perbankan, tetapi juga berupaya menumbuhkan optimisme dan kemajuan. Melalui seruan kampanye #SemuaBisaLebih, Bank menyampaikan gagasan bahwa semua bisa meningkatkan kehidupan menjadi lebih sukses, bahagia, berani, dan maju. Bank pun hadir berperan memberikan rasa aman, nyaman, cerdas, dan puas bagi masyarakat dalam memulai setiap kemajuan dalam hidupnya.

In every phase of life, Indonesians are always motivated to be more advanced. However, there are limitations such as knowledge and the fear of uncertainty that makes many people compromise with the situation. Not a few Indonesian who are accepting of the situation, waiting for progress, thus losing the opportunity. Empowering and promoting progressive progress for the community has always been the main goal of the Bank. This is in line with Amar Bank's belief that technology must impact lives. The Bank not only provides banking services, but also tries to spread optimism and improvement. Through #SemuaBisaLebih campaign, Bank conveys a message that everyone can improve life to be more successful, happier, braver, and advanced. The Bank is also present in providing a sense of security, comfort, intelligence, and satisfaction for the community in starting any progress in their lives.



2020

Transforming Lives Through Technology

Sejalan dengan filosofi Bank bahwa teknologi harus memberikan dampak nyata terhadap kehidupan masyarakat, tahun ini tema yang diangkat adalah "*Transforming Lives Through Technology*". Sejak tahun 2014, Amar Bank terus melakukan transformasi melalui produk-produk digitalnya dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup banyak orang, terutama masyarakat Indonesia. Selaras dengan visi dan misi yang dimiliki oleh Amar Bank dan di tahun yang penuh dengan tantangan ini, kami berkomitmen untuk terus mengukir lebih banyak senyuman di tengah masyarakat, dengan menyediakan layanan perbankan bagi mereka yang membutuhkan, bukan hanya bagi mereka yang menginginkan. Sehingga kedepannya akan tercipta kepuasan nasabah, sebagai awal dari dampak sosial yang positif.

In line with the Bank's philosophy that technology must have an impact on people's lives, this year the theme is "*Transforming Lives Through Technology*". Since 2014, Amar Bank has continued to carry out transformation through its digital products with the aim of improving the quality of life for many people, especially the Indonesian people. Align with the vision and mission of Amar Bank and in the year full of challenges, we are committed to continuing to create more smiles in the community, to provide banking services for those who need, not only to those who want. Hence, customer satisfaction will be created in the future, as a start of a positive social impact.

Peristiwa Penting Sepanjang 2024

2024 Kaleidoscope



Feb

Embedded Banking and Financing Partnership with Cashlez

Kerja sama antara Cashlez dan Amar Bank mendukung pertumbuhan UMKM dengan meningkatkan volume transaksi melalui fasilitas kredit EBF. Layanan utama termasuk "Get Paid Now" dan "Merchant Cash Advance," dengan perjanjian yang ditandatangani oleh CTO Amar Bank, Kevin Kane.

The partnership between Cashlez and Amar Bank supports MSME growth by boosting transaction volumes through EBF credit facilities. Key services include "Get Paid Now" and "Merchant Cash Advance," with the agreement signed by Amar Bank's CTO, Kevin Kane.

Feb

Supply Chain Financing Partnership Signing with Maulana Karya Persada

Amar Bank, bekerja sama dengan PT Maulana Karya Persada (MKP), menyediakan pembiayaan rantai pasok untuk pemasok yang telah diverifikasi MKP di industri kelapa sawit, termasuk produk ramah lingkungan seperti cangkang sawit dan kernel sawit. Perjanjian ini ditandatangani oleh Eka Banyuaji, Direktur Corporate, Commercial, and Operational Amar Bank.

Amar Bank, in collaboration with PT Maulana Karya Persada (MKP), provides supply chain financing for MKP-verified suppliers in the palm oil industry, including eco-friendly products such as palm kernel shells and palm kernels. The agreement was signed by Eka Banyuaji, Corporate, Commercial, and Operational Director of Amar Bank.



Mar

Digital Banking and Economic Outlook 2024

Amar Bank menjadi tuan rumah diskusi media bertajuk "Perspektif Amar Bank tentang Perbankan Digital dan Outlook Ekonomi 2024," dengan pembicara David Wirawan (SVP Finance), Kevin Kane (CTO), Abraham Lumban Batu (SVP Retail Banking), dan pakar ekonomi digital CELIOS, Nailul Huda.

Amar Bank hosted a media discussion titled "Amar Bank's Perspective on Digital Banking and Economic Outlook 2024," featuring speakers David Wirawan (SVP of Finance), Kevin Kane (CTO), Abraham Lumban Batu (SVP of Retail Banking), and CELIOS's digital economy expert, Nailul Huda.

Mar

The Indonesia Digital Innovation Awards

Amar Bank meraih penghargaan "The Most Innovative Digital Bank for Expanding Digital Banking Service Scope & Inclusivity" pada Indonesia Digital Innovation Awards 2024 oleh Warta Ekonomi Magazine (Maret 2024).

Amar Bank was awarded "The Most Innovative Digital Bank for Expanding Digital Banking Service Scope & Inclusivity" at the Indonesia Digital Innovation Awards 2024 by Warta Ekonomi Magazine (March 2024).





Apr

Infobank Digital Bank Recognition

Tiga penghargaan dari 13th Infobank Digital Bank Recognition 2024 oleh Infobank Magazine (April 2024).

1. The Best Debit Conventional Bank (KBMI 1)
2. The 2nd Best Saving Account Conventional Bank (KBMI 1)
3. The 2nd Best Conventional Bank (KBMI 1)

Three awards from 13th Infobank Digital Bank Recognition 2024 by Infobank Magazine (April 2024)

1. The Best Debit Conventional Bank (KBMI 1)
2. The 2nd Best Saving Account Conventional Bank (KBMI 1)
3. The 2nd Best Conventional Bank (KBMI 1)

May

Annual General Meeting of Shareholders & Public Expose

Pada 29 Mei 2024, Amar Bank mengadakan RUPS dan Public Expose, mengumumkan kinerja kuartal pertama terbaiknya secara tahunan. Di RUPS ini menyetujui pembagian dividen, menjadikannya bank digital pertama yang membagikan dividen pada 2024.

On May 29, 2024, Amar Bank held its AGMS and Public Expose, announcing its best first-quarter performance year-on-year. AGMS approved a dividend distribution, making it the first digital bank to distribute dividends in 2024.



Jun

MSME Financing Partnership with Ventynty

Amar Bank dan Ventynty bermitra untuk mendanai UMKM, mempromosikan pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan yang adil dan efisien. Kolaborasi ini menawarkan produk-produk seperti pinjaman modal kerja dan investasi, menetapkan standar baru di sektor keuangan.

Amar Bank and Ventynty have partnered to fund MSMEs, promoting economic growth through fair and efficient financing. This collaboration offers tailored products like working capital and investment loans, setting a new standard in the financial sector.

Aug

Interim Dividen

Amar Bank telah mendistribusikan dividen interim sebesar Rp47.736.234.258,25 atau Rp2,65 per saham.

Amar bank has distributed an interim dividend of IDR 47.736.234.258.25 or IDR 2.65 per share





Oct

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada 24 Oktober 2024, Amar Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, mengumumkan perubahan pada Dewan Direksi. Ibu Thio Suci dinominasikan sebagai Direktur Kepatuhan baru, menggantikan Bapak Bellarminus Budijanto Jahja.

On October 24, 2024, Amar Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, announcing changes to the Board of Directors. Mrs. Thio Suci was nominated as the new Compliance Director, replacing Mr. Bellarminus Budijanto Jahja.

Oct

CNBC Indonesia Awards - Best Digital Bank for Empowering MSMEs

Pada 30 Oktober, Amar Bank dinobatkan sebagai «Best Digital Bank for Empowering MSMEs» oleh CNBC Indonesia.

On October 30, Amar Bank Named as "Best Digital Bank for Empowering MSMEs" by CNBC Indonesia



Nov

Social Media Marketing award at the MMA Smarties

Kampanye pemasaran #AmandenganAmar memenangkan penghargaan perunggu untuk Social Media Marketing di MMA Smarties. Marketing Campaign #AmandenganAmar has won bronze awards for Social Media Marketing at MMA Smarties

Dec

It Works - Top Digital Awards 2024

Amar Bank memenangkan tiga kategori dalam Top Digital Awards oleh It Works Magazine

1. TOP DIGITAL Implementation 2024 # Stars 5
2. TOP Leader on Digital Implementation 2024 - Vishal Tulsian (President Director)

Amar Bank wins three categories in the Top Digital Awards by It Works Magazine

1. TOP DIGITAL Implementation 2024 # 5 Stars
2. TOP Leader in Digital Implementation 2024 - Vishal Tulsian (President Director)



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

The Indonesia Digital Innovation Awards 2024

The Most Innovative Digital Bank for Expanding Digital Banking Service Scope & Inclusivity

Warta Ekonomi



13th Infobank Digital Bank Recognition

- The Best Debit Conventional Bank (KBMI 1)
- The 2nd Best Saving Account Conventional Bank (KBMI 1)
- The 2nd Best Conventional Bank (KBMI 1)

Infobank Magazine



CNBC Indonesia Award 2024

Best Digital Bank for Empowering MSMEs

CNBC Indonesia



Social Media Marketing Award at the MMA Smarties

Marketing Campaign #AmandenganAmar has won bronze awards for Social Media Marketing at MMA Smarties

MMA Global



It Works - Top Digital Awards 2024

Amar Bank Won 3 Categories for this Top Digital Award by It Works Magazine:

- TOP DIGITAL Implementation 2024 # Stars 5
- TOP Leader on Digital Implementation 2024 - Vishal Tulsian (President Director)
- TOP CIO on Digital Implementation

IT Works Magazine



Daftar Isi

Table of Contents

2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	82	Profil Direksi Board of Directors' Profile
6	Kesinambungan Tema Continuity of the Theme	88	Profil Senior Eksekutif Senior Executive Profile
8	Peristiwa Penting Sepanjang 2024 Kaleidoscope 2024	108	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
11	Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification	109	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
12	Daftar Isi Table of Contents	110	Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure
		111	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing History
		112	Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information
		113	Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm
		113	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions/Professions
		114	Wilayah Operasional Operational Areas
01	Ikhtisar Kinerja Performance Highlight	04	Fungsi Penunjang Bisnis Business Function Support
16	Ikhtisar Pencapaian Bank Tahun 2024 2024 Achievement Highlights	119	Sumber Daya Manusia Human Resources
18	Ikhtisar & Rasio Keuangan Financial Highlights and Ratios	120	Demografi Karyawan Employee Demographics
22	Ikhtisar Saham Share Highlights	123	Pengembangan Kompetensi Competency Development
24	Aksi Korporasi Corporate Actions	124	Teknologi Informasi Information Technology
26	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering		
26	Sanksi Perdagangan Saham Stock Trading Sanctions	05	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
27	Ikhtisar Dividen Dividend Summary	137	Tinjauan Ekonomi Economic Overview
		141	Tinjauan Industri Perbankan Banking Industry Overview
		146	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
		150	Rencana dan Strategi 2025 Plans and Strategy for 2025
		151	Business Banking Business Banking
		155	Pinjaman Digital Digital Loans
		156	Strategi & Inisiatif Digital Lending Selama 2024 Digital Lending Strategy & Initiatives in 2024
		162	Tabungan Digital Digital Savings
		164	Strategi & Inisiatif Amar Bank 2024 Amar Bank Strategy & Initiatives 2024
		165	Treasuri Treasury
		168	Rencana dan Strategi Pengembangan Treasuri 2024 Treasury Development Plan and Strategy 2024
		170	Tinjauan Operasional Operational Review
		173	Tinjauan Keuangan Financial Review
		191	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement
02	Laporan Manajemen Management Profile		
30	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners		
40	Laporan Direksi Report of the Board of Directors		
53	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Amar Indonesia Tbk Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Bank Amar Indonesia Tbk		
03	Profil Perusahaan Company Profile		
56	Identitas Perusahaan Corporate Identity		
58	Jejak Langkah Milestones		
60	Sekilas Tentang Amar Bank Bank Amar at a Glance		
62	Visi & Misi Vision & Mission		
63	Budaya Perusahaan Company Culture		
64	Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association		
66	Produk dan Jasa Product and Service		
68	Produk Digital Digital Products		
74	Struktur Organisasi Organisation Structure		
76	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile		

192	Rasio Keuangan Utama Key Financial Ratios	358	Direksi Board of Directors
193	Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate (PLR)	372	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors
194	Informasi Keuangan Material Lainnya Other Material Financial Information	374	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Concurrent Positions Held by the Board of Commissioners and Directors
195	Kemampuan Membayar Utang Debt Servicing Ability	375	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Pada Bank Ataupun Perusahaan Lainnya Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Directors in the Bank or Other Companies
197	Tingkat Kolektibilitas Piutang Loan Collectibility	379	Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris dan Direksi Risk Management Certification for The Board of Commissioners and Directors
198	Struktur Modal Capital Structure	383	Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners
295	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan Comparison Between Targets and Realization, as well as the One-Year Projection Ahead	404	Komite dan Satuan Kerja Tata Kelola di Bawah Direksi Committees and Governance Units under the Directorate
297	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy	409	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
298	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP) Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)	412	Audit Internal Audit Internal
299	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Funds from Public Offering	421	Akuntan Publik Public Accountant
299	Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Transaction Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, And Restructuring	423	Manajemen Risiko Risk Management
300	Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir Capital Expenditure Investment In The Last Financial Year	460	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
301	Informasi Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Occurring After The Accountant's Report Date	463	Kebijakan Anti-Fraud Internal Internal Anti-Fraud Policy
301	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Reporting Extraordinary And Rare Events	465	Fungsi Kepatuhan Compliance Function
301	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Capital Expenditure Investment	472	Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank Share Repurchase and/or Bond Repurchase by the Bank
302	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	473	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions Containing Conflict of Interest
305	Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Bank Regulations that Have a Significant Impact on the Bank	473	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Politik Provision of Funds for Social and/or Political Activities
313	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2024 Changes in Accounting Policies and Their Impacts Implemented in 2024	473	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar Provision Of Funds To Related Party And Large Exposures
313	Prospek Usaha Business Outlook	474	Perkara Penting yang Dihadapi oleh Bank Important Matters Faced by the Bank
316	Tingkat Kesehatan Bank Bank Soundness Level	476	Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat Significant Legal Cases Faced by the Current Board of Directors and Board of Commissioners
317	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	476	Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait Administrative Sanctions from Relevant Authorities
06 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		477	Akses Informasi Data Bank Access to Bank Data Information
323	Komitmen Penerapan GCG Commitment to Implement GCG	477	Kode Etik (Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis) Code of Ethics (Guidelines for Behavior and Business Ethics)
325	Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan Continuous Improvement In The Quality of Corporate Governance Implementation	479	Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistle Blowing System (WBS) Reporting System For Violations/Whistleblowing System (WBS)
336	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	483	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of the Financing of Weapons of Mass Destruction Proliferation (AML, CTF, and PF-WMD)
348	Dewan Komisaris Board of Commissioners	491	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Transparency Regarding The Financial and Non-Financial Conditions
357	Komisaris Independen Independent Commissioners	492	Rencana Strategis Bank Bank's Strategic Plan
		Laporan Keuangan Financial Statements	

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

16 Ikhtisar Pencapaian Bank Tahun 2024
2024 Achievement Highlights

18 Ikhtisar & Rasio Keuangan
Financial Highlights and Ratios

22 Ikhtisar Saham
Share Highlights

24 Aksi Korporasi
Corporate Actions

26 Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Realization of Public Offering

26 Sanksi Perdagangan Saham
Stock Trading Sanctions

27 Ikhtisar Dividen
Dividend Summary

01

2017

Bukan Sekadar **Website**

Tunaiku meraih "Digital Marketing Award"
dari majalah Marketing. Validasi awal atas
langkah digital yang dirintis.



Ikhtisar Pencapaian Bank Tahun 2024

2024 Achievement Highlights



Total Kredit
Total Loans

Rp2,93 Triliun
Trillion

 **9,90%**

Total kredit yang disalurkan Amar Bank mencapai Rp2.929.997 juta, tumbuh sebesar +9,90% (YoY). Pertumbuhan ini mencerminkan fokus berkelanjutan terhadap penyaluran pembiayaan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Amar Bank's total loans reached Rp2.929.997 million, growing by +9.90% (YoY). This growth reflects the Bank's continued focus on channeling financing to the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector as the backbone of the national economy.



Rasio Kredit Bermasalah Bersih
Non-Performing Loan (NPL) Net Ratio

1,07%

Pada akhir Desember 2024, NPL neto tercatat sebesar 1,07%, mencerminkan komitmen bank dalam menjaga kualitas kredit melalui sistem penilaian risiko yang akurat dan proses penagihan berbasis teknologi serta berorientasi pada pelanggan.

At the end of December 2024, net NPLs stood at 1.07%, reflecting the bank's commitment to maintaining credit quality through an accurate risk assessment system and customer-oriented technology-based collection process.



Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

Rp1,16 Triliun
Trillion

 **26,00%**

Pendapatan bunga bersih meningkat menjadi Rp1.160.873 juta, tumbuh +26,00% (YoY). Kinerja ini mencerminkan pertumbuhan kredit yang sehat, strategi *pricing* yang efektif, dan optimalisasi aset produktif secara menyeluruh.

Net interest income increased to Rp1,160,873 million, growing +26.00% (YoY). This performance reflects healthy loan growth, effective strategies, and overall optimization of earning assets.



Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
Capital Adequacy Ratio (CAR)

126,31%

 **5,94%**

Rasio KPMM tercatat tinggi di angka 126,31%, mengindikasikan solvabilitas yang sangat solid dan kapasitas bank untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan. Ketangguhan dalam manajemen risiko menjadikan Amar Bank semakin siap menghadapi dinamika masa depan.

The CAR ratio stood high at 126.31%, indicating very solid solvency and the bank's capacity for sustainable growth. Resilience in risk management makes Amar Bank more prepared to face the dynamics of the future.



Laba Operasional Operating Income

Rp275,55 Miliar
Billion

 **43,09%**

Laba operasional meningkat signifikan menjadi Rp275.546 Juta, naik +43,09% (YoY). Capaian ini merupakan hasil dari efisiensi biaya dan pengelolaan operasional yang lebih optimal sepanjang tahun.

Operating profit increased significantly to Rp275.546 million, up +43.09% (YoY). This achievement was the result of cost efficiency and more optimized operational management throughout the year.



Rasio Return on Equity Ratio Return on Equity

6,60%

 **17,44%**

Mencerminkan peningkatan efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan laba.

Reflects an increase in the efficiency of capital utilization in generating profits.



Ration Return on Asset (ROA) Rasio Return on Asset (ROA)

5,85%

 **22,82%**

Menandakan total aset bank semakin produktif dalam menciptakan keuntungan.

Indicates the bank total assets are more productive in creating profits.



Pertumbuhan Pengguna Aplikasi Amar Bank Digital

Amar Bank Digital App User Growth

Aplikasi Amar Bank Digital telah diunduh oleh lebih dari satu juta pengguna. Hingga akhir 2024, pengguna Android tumbuh sebesar +68,62% YoY, sedangkan pengguna iOS melonjak +147,03% YoY, mencerminkan peningkatan adopsi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan digital bank.

Amar Bank's Digital app has been downloaded by more than one million users. By the end of 2024, Android users grew by +68.62% YoY, while iOS users surged by +147.03% YoY, reflecting the increasing adoption and public trust in the bank's digital services.



Laba Bersih Net Income

Rp214,99 Miliar
Billion

 **20,80%**

Amar Bank berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp214.992 juta, tumbuh +20,80% (YoY) dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merupakan pencapaian luar biasa yang menunjukkan kemampuan bank menghasilkan profit secara konsisten.

Amar Bank managed to record a net profit of Rp214.992 million, growing +20.80% (YoY) compared to the previous year. This is a remarkable achievement that demonstrates the bank's ability to generate profits consistently.

Ikhtisar & Rasio Keuangan

Financial Highlights and Ratios

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rp

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
ASET ASSETS					
Kas Cash	3.525	6.151	6.638	4.764	3.061
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	63.872	66.859	127.073	76.592	67.073
Giro pada Bank Lain Demand Deposits with Other Banks	14.982	41.212	90.976	29.158	29.226
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	884.760	965.064	1.233.113	1.778.834	1.619.715
Efek-efek Securities	1.123.996	586.528	719.974	677.624	367.139
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased Under Resale Agreements	-	154.281	-	82.865	190.337
Kredit Loans	2.929.997	2.666.031	2.258.977	2.405.869	1.715.509
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(383.561)	(321.286)	(149.394)	(162.980)	(91.405)
Total Kredit – Bersih Total Loans - Net	2.546.436	2.344.745	2.109.583	2.242.889	1.624.104
Aset Tetap – Bersih Premises and Equipment - Net	5.746	4.648	10.626	12.150	14.212
Aset Hak-Guna – Bersih Right-of-Use Assets - Net	7.847	11.442	9.880	11.511	11.389
Aset Tak Berwujud – Bersih Intangible Assets - Net	1.344	2.532	3.363	4.391	266
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets - Net	39.027	60.403	79.317	31.024	26.131
Aset Lain-lain – Bersih Other Assets - Net	176.135	135.552	114.503	251.243	105.335
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	4.867.670	4.379.417	4.505.046	5.203.045	4.057.988

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rp

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
LIABILITAS LIABILITY					
Simpanan Deposits	1.084.383	708.942	1.006.306	3.179.598	2.294.835
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	261.071	218.056	259.203	839.696	632.845
Utang Pajak Taxes Payable	7.742	27.160	2.635	5.140	4.448
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain Accruals and Other Liabilities	154.163	112.771	47.004	98.500	48.007
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post - Employment Benefits Obligation	20.927	17.019	13.699	13.526	10.822
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1.528.286	1.083.948	1.328.847	4.136.460	2.990.957
EKUITAS EQUITY					
Modal Saham Share Capital	1.838.109	1.838.109	1.382.037	803.510	803.510
Agio Saham Additional Paid-in Capital	1.458.781	1.458.781	643.340	225.758	225.758
Saham Treasuri Treasury Shares	(103.769)	(61.808)	-	-	-
Opsi Saham Share Option	2.180	-	-	-	-
Dana setoran modal Capital Deposit Fund	-	-	1.272.661	-	-
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(1.655)	1.685	(2.569)	1.206	5.767
Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings:					
Telah Ditentukan Penggunannya Appropriated	1.100	1.050	1.050	1.025	1.000
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	144.638	57.652	(120.320)	35.086	30.996
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	3.339.384	3.295.469	3.176.199	1.066.585	1.067.031
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITY AND EQUITY	4.867.670	4.379.417	4.505.046	5.203.045	4.057.988

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit and Loss

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rp

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL OPERATING REVENUES AND EXPENSES					
Pendapatan Bunga Interest Income	1.226.359	986.531	774.703	702.233	652.086
Beban Bunga Interest Expenses	(65.486)	(65.239)	(118.998)	(220.007)	(189.138)
Pendapatan Bunga – Bersih Interest Income - Net	1.160.873	921.292	655.705	482.226	462.948
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	510.805	396.156	266.400	202.244	173.472
Beban Kerugian Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	(832.833)	(651.837)	(631.741)	(300.968)	(339.101)
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(563.299)	(473.046)	(491.991)	(376.459)	(268.037)
LABA (RUGI) OPERASIONAL INCOME FROM OPERATIONS	275.546	192.565	(201.627)	7.043	29.282
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL NON-OPERATING REVENUE (EXPENSES)	(520)	27.460	(983)	(6.228)	(3.176)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK NET PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	275.026	220.025	(202.610)	815	26.106
MANFAAT (BEBAN) PAJAK -BERSIH TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET	(60.034)	(42.035)	47.229	3.300	(17.520)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	214.992	177.972	(155.381)	4.115	8.586
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Pos-pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi Posts that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss	1.885	194	1.193	727	(504)
Pos-Pos Yang Direklasifikasi Ke Laba Rugi Posts that Will Be Reclassified to Profit or Loss	(5.225)	4.060	(4.967)	(5.288)	6.563
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Current Year Other Comprehensive Income (Loss) - After Tax	(3.340)	4.254	(3.774)	(4.561)	6.059
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	211.652	182.266	(159.155)	(446)	14.645
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)	12	11	(11,55)	0,51	1,07

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rp

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	632.974	(292.926)	(2.707.467)	485.696	749.907
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	(572.801)	(16.657)	11.092	(312.238)	(254.380)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(172.121)	(68.161)	2.264.823	(3.232)	(34.898)
Jumlah (Penurunan)/Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(111.948)	(377.744)	(431.552)	170.226	460.629
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	1.080.122	1.457.866	1.889.418	1.719.192	1.258.563
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	968.174	1.080.122	1.457.865	1.889.418	1.719.192

Rasio Keuangan Financial Ratios

Dalam persen kecuali dinyatakan lain
In percent unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Permodalan Capitalization					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	126,31	119,23	82,52	29,85	45,43
Aset Produktif Earning Asset Ratio					
Rasio Kredit Bermasalah Bruto Gross Non Performing Loan (NPL)	10,25	9,23	6,09	6,58	6,93
Rasio Kredit Bermasalah Bersih Net NPL	1,07	1,29	1,67	1,69	4,8
Rentabilitas Rentability					
Return on Equity (ROE)	6,60	5,62	(8,40)	0,40	0,81
Return on Asset (ROA)	5,85	4,78	(4,75)	0,02	0,74
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expense to Operating Income	84,14	86,07	119,36	99,76	96,73
Net Interest Margin (NIM)	24,38	20,23	15,87	11,80	13,52
Likuiditas Liquidity					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	267,68	373,61	220,31	74,70	74,32

Ikhtisar Saham

Share Highlights

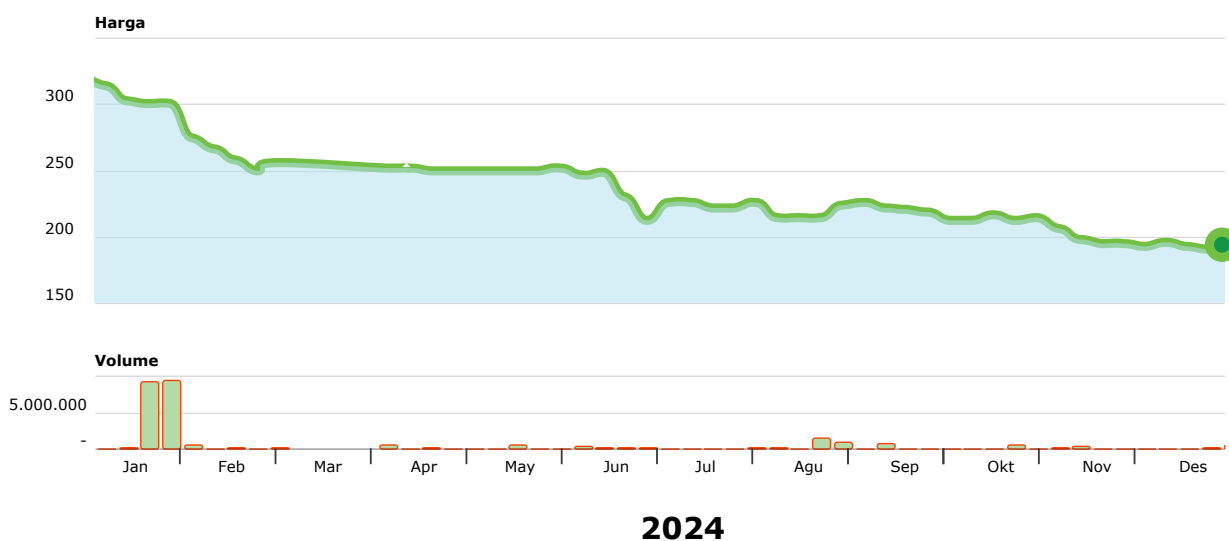
2024	Harga Saham / Lembar (dalam Rupiah) Share Price / Unit (in Rp)				Jumlah Saham Beredar Share Outstanding	Volume Transaksi (lembar) Trading Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) Market Cap (in Bio Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
KUARTAL I QUARTER I	320	322	197	250	18.381.094.760	108.646.300	4.595
KUARTAL II QUARTER II	252	258	212	212	18.381.094.760	20.730.800	3.897
KUARTAL III QUARTER III	212	260	200	210	18.381.094.760	80.098.200	3.860
KUARTAL IV QUARTER IV	212	226	185	191	18.381.094.760	27.263.400	3.511

2023	Harga Saham / Lembar (dalam Rupiah) Share Price / Unit (in Rp)				Jumlah Saham Beredar Share Outstanding	Volume Transaksi (lembar) Trading Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) Market Cap (in Bio Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
KUARTAL I QUARTER I	232	340	198	306	18.381.094.760	1.031.192.200	5.624
KUARTAL II QUARTER II	310	334	264	290	18.381.094.760	600.566.700	5.330
KUARTAL III QUARTER III	290	310	266	292	18.381.094.760	422.353.500	5.367
KUARTAL IV QUARTER IV	292	350	282	322	18.381.094.760	152.866.700	5.919

2022	Harga Saham / Lembar (dalam Rupiah) Share Price / Unit (in Rp)				Jumlah Saham Beredar Share Outstanding	Volume Transaksi (lembar) Trading Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) Market Cap (in Bio Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
KUARTAL I QUARTER I	382	820	280	402	13.820.372.000	6.578.767.500	5.556
KUARTAL II QUARTER II	402	422	278	302	13.820.372.000	1.382.166.200	4.174
KUARTAL III QUARTER III	302	332	220	250	13.820.372.000	994.585.800	3.455
KUARTAL IV QUARTER IV	252	394	226	232	18.381.094.760	2.374.998.095	4.264

2021	Harga Saham / Lembar (dalam Rupiah) Share Price / Unit (in Rp)				Jumlah Saham Beredar Share Outstanding	Volume Transaksi (lembar) Trading Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) Market Cap (in Bio Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
KUARTAL I QUARTER I	284	685	222	286	8.035.100.000	813.081.500	2.298
KUARTAL II QUARTER II	284	376	236	246	8.035.100.000	352.744.900	1.977
KUARTAL III QUARTER III	246	390	238	274	8.035.100.000	843.107.700	2.202
KUARTAL IV QUARTER IV	274	620	266	388	8.035.100.000	1.289.283.200	3.118

Grafik Pergerakan Harga Saham
Share Price Movements



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pembelian Kembali Saham (*Buyback*)

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (*buyback*), dengan biaya pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya Rp120 miliar untuk pembelian dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 2% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Sesuai dengan persetujuan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023 Saham hasil pembelian kembali akan digunakan dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat *variable* kepada manajemen dan karyawan melalui program kepemilikan saham MESOP (*"Management Employee Stock Option Plan"*) dengan mengacu pada peraturan.

Pada periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, Amar bank telah melakukan *Buyback* sebanyak 158.547.455 lembar saham dengan rata-rata harga perolehan sebesar Rp262 per lembar saham

Amar Bank telah menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 17 Desember 2024 mengenai masa *buyback* yang telah selesai dilaksanakan. Selanjutnya Amar Bank akan mengalihkan saham hasil *buyback* (saham treasury) sesuai dengan POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka melalui program kepemilikan saham (*"Management and/or Employee Stock Option Plan"* atau MESOP)

Sesuai dengan hasil *buyback* yang telah dilaksanakan, sejak tanggal 13 September 2023 - 17 Desember 2024 total saham treasury yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 367.421.455 saham atau 1,99% dari modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan. Selanjutnya Perseroan akan mengalihkan seluruh saham Treasury melalui MESOP sesuai dengan ketentuan internal Perseroan.

Share Buyback

In 2024, the Company continued its corporate action of share buyback, allocating a maximum budget of Rp120 billion to repurchase up to 2% of the total issued and fully paid-up shares. This initiative was approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2023. The repurchased shares will be used as variable remuneration for management and employees through the Management Employee Stock Option Plan (MESOP) program, in accordance with applicable regulations.

From January 1, 2024, to December 31, 2024, Amar Bank conducted a buyback of 158,547,455 shares at an average acquisition price of Rp262 per share.

Amar Bank disclosed this information on December 17, 2024, marking the completion of the buyback period. Following this, Amar Bank will reallocate the repurchased shares (treasury shares) in compliance with OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies, through the MESOP program.

As a result of the buyback conducted between September 13, 2023, and December 17, 2024, the Company now holds a total of 367,421,455 treasury shares, equivalent to 1.99% of the issued and paid-up capital. Moving forward, the Company will distribute all treasury shares through the MESOP program in accordance with its internal policies.

Pengalihan saham melalui program MESOP akan dilakukan dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya masa *buyback* dan apabila Perseroan dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Pasal 16 POJK No. 29 tahun 2023, maka Perseroan akan memperpanjang masa pengalihan.

The reallocation of shares under MESOP will be executed within three years after the buyback period ends. However, if the Company meets certain conditions as stipulated in Article 16 of OJK Regulation No. 29 of 2023, the reallocation period may be extended.

Aksi korporasi pembelian kembali saham ini membuat struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

This share buyback initiative has reshaped the Company’s capital structure as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Funds		Setelah Pembelian Kembali Saham Per Desember 2024 After Share Buyback as of December 2024	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Author Capital	50.000.000.000		50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital				
Tolaram Pte Ltd	12.883.021.668	70,088	13.041.821.668	70,952
Investree Pte Ltd	2.542.948.448	13,835	2.246.477.307	12,222
Masyarakat Public	2.955.124644	16,007	2.725.374.330	14,827
Saham yang Dibeli Kembali (Saham Treasuri) Share Buyback (Treasury Shares)	-	-	367.421.455	1,999
Jumlah Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	18.381.094.760	100	18.381.094.760	100

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, berikut adalah Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I dan II untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022, di mana telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 244/DIR/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022 dan surat No. 011/DIR/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 sebagai pemenuhan kewajiban Perseroan atas pelaporan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

With regards to Right Issue with Pre-emptive Rights, hereunder Realization of the Use of Proceeds from Rights Issue I and II Report for the period up to 31st December 2022 which has been reported to Otoritas Jasa Keuangan through letter No. 244/DIR/VII/2022 dated July 6, 2022 and letter No. 011/DIR/I/2023 dated January 13, 2023 in compliance to the Company's obligation for reporting as stipulated in OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Use of Funds from Public Offering Realization Report.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Funds			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use Of Funds	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds of Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Value of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Value	Untuk memenuhi struktur Permodalan dan/atau Modal Kerja Pemberian Kredit For Capital Structure requirement and/or Working Capital of Loan Disbursement	Jumlah Total
Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	3-Feb-2022	1.000.852.056.000	4.603.295.028	996.248.760.972	996.248.760.972	0
Penawaran Umum Terbatas II Rights Issue II	24-Nov-2022	1.277.002.372.800	5.489.150.495	1.272.513.222.305	1.272.513.222.305	0

Sanksi Perdagangan Saham

Stock Trading Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Amar Bank tidak pernah menerima sanksi terkait perdagangan saham, baik dalam bentuk penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2024, Amar Bank did not receive any sanctions related to stock trading, including temporary trading suspensions or delisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Ikhtisar Dividen

Dividend Summary

Dividen Final

Pada tahun 2024, Amar Bank melaksanakan pembagian dividen tunai. Merujuk kepada surat No. 44/SRT-CS/V/2024 tanggal 31 Mei 2024 perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 dan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 (RUPS), Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp55.000.000.000 atau sebesar Rp3.03 per lembar saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Dividen Interim I

Berdasarkan keputusan Direksi PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Perseroan") tanggal 25 Juli 2024 yang selanjutnya telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Juli 2024, telah diputuskan dan disetujui bahwa Perseroan akan melaksanakan pembagian dividen interim sebesar Rp47.736.234.258,25 (Empat Puluh Tujuh Miliar Tujuh Ratus Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Delapan Koma Dua Lima Rupiah) atau Rp2,65 (Dua Koma Enam Lima Rupiah) setiap sahamnya

Dividen Interim II

Berdasarkan keputusan Direksi PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Perseroan") tanggal 6 Desember 2024 yang selanjutnya telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 Desember 2024, telah diputuskan dan disetujui bahwa Perseroan akan melaksanakan pembagian dividen interim sebesar Rp25.219.142.627,00 (Dua Puluh Lima Miliar Dua Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Empat Puluh Dua Ribu Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah) atau Rp1,40 (Satu Koma Empat Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Final Dividend

In 2024, Amar Bank distributed cash dividends. Referring to Letter No. 44/SRT-CS/V/2024 dated May 31, 2024, regarding the Notification of 2023 Fiscal Year Cash Dividend Distribution, and based on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) decision, the Company distributed a cash dividend of Rp55,000,000,000 or Rp3.03 per share for the fiscal year ended December 31, 2023.

Interim Dividend I

Based on the Board of Directors' decision on July 25, 2024, which was subsequently approved by the Board of Commissioners on July 29, 2024, the Company has decided and approved the distribution of an interim dividend of Rp47,736,234,258.25 (Forty-Seven Billion Seven Hundred Thirty-Six Million Two Hundred Thirty-Four Thousand Two Hundred Fifty-Eight Point Two Five Rupiah), or Rp2.65 (Two Point Sixty Five Rupiah) per share.

Interim Dividend II

Based on the Board of Directors' decision on December 6, 2024, which was subsequently approved by the Board of Commissioners on December 13, 2024, the Company has decided and approved the distribution of an interim dividend of Rp25,219,142,627.00 (Twenty-Five Billion Two Hundred Nineteen Million One Hundred Forty-Two Thousand Six Hundred Twenty-Seven Rupiah), or Rp1.40 (One Point Forty Rupiah) per share.

Laporan Manajemen Management Report

30 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

40 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

53 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024
PT Bank Amar Indonesia Tbk**
Statement of Members of the Board of Commissioners and
Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual
Report of PT Bank Amar Indonesia Tbk

02

2014



Langkah Pertama, **Visi Besar**

Dari Anglomas menjadi Amar—bukan sekadar ganti nama. Kami meluncurkan Tunaiku dan mulai menulis ulang cerita perbankan.

Laporan Dewan Komisaris

Report of
the Board of
Commissioners



Navin
Nahata

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan

terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengamati bahwa Direksi telah menjalankan rencana bisnis secara efektif sesuai dengan strategi yang telah disetujui. Operasional Bank dijalankan secara sehat dan tertib, senantiasa menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian serta mematuhi peraturan yang berlaku. Kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah membentuk fondasi yang kokoh bagi Bank Amar untuk melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisi kompetitifnya di masa depan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors effectively implemented the business plan in accordance with the approved strategy. The Bank's operations were conducted in a sound and orderly manner, consistently upholding prudential principles and complying with applicable regulations. The Board of Directors' performance in fulfilling their duties and responsibilities has established a strong foundation for Bank Amar to pursue sustainable growth and strengthen its competitive position going forward.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus menerus diberikan. PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank Amar" / "Bank") berhasil mempertahankan momentum positif dan mencapai target pertumbuhan sepanjang tahun 2024, meskipun menghadapi tantangan dari ketidakpastian ekonomi, geopolitik, dan lingkungan. Terlepas dari tekanan eksternal tersebut, Bank tetap menunjukkan ketangguhan dan menghasilkan kinerja yang kuat serta berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan secara cermat terhadap arah strategis dan pelaksanaan kebijakan oleh Direksi. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dijalankan secara efektif dengan penekanan kuat pada tata kelola yang baik dan manajemen risiko. Dewan Komisaris tetap bersikap objektif dan independen tanpa terlibat dalam pengambilan keputusan operasional, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas Bank dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disetujui.

The Board extends its sincere appreciation to all shareholders and stakeholders for their continued trust and support. PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank Amar" / "the Bank") successfully sustained its positive momentum and achieved its growth objectives throughout 2024, despite a challenging environment shaped by economic, geopolitical, and environmental uncertainties. Notwithstanding these external pressures, the Bank consistently demonstrated resilience and delivered strong, sustainable performance.

In 2024, the Board of Commissioners maintained diligent oversight of the Bank's strategic direction and policy execution by the Board of Directors. Its supervisory and advisory functions were carried out effectively, with a strong emphasis on good governance and risk management. The Board remained objective and independent, refraining from involvement in operational decision-making. It also ensured that the Bank's activities were conducted in accordance with the Articles of Association and the approved Bank Business Plan (RBB).

Laporan ini memuat penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, pengawasan terhadap pelaksanaan strategi Bank, tinjauan atas prospek bisnis yang disusun oleh Manajemen, serta evaluasi terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) selama tahun 2024.

Kondisi Makroekonomi Tahun 2024

Tahun 2024 ditandai oleh tingginya volatilitas dan dinamika yang berubah baik di tingkat global maupun domestik. Ketidakpastian global tetap tinggi akibat ketegangan geopolitik yang terus berlangsung di berbagai wilayah, perlambatan ekonomi di pasar utama seperti Jerman dan Jepang, serta periode transisi kebijakan pasca pemilihan presiden AS. Meskipun demikian, ekonomi global tumbuh sebesar 3,2% sebagaimana diproyeksikan oleh Dana Moneter Internasional (IMF), meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun, inflasi global menunjukkan tren penurunan, yang mendorong pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara. The Fed memangkas suku bunga akumulatif sebesar 100 basis poin, dan kebijakan serupa juga dilakukan oleh sejumlah bank sentral di Eropa dan Asia. Namun, ketegangan geopolitik yang kembali meningkat di akhir tahun memicu volatilitas baru di pasar keuangan global. Indonesia juga terdampak, dengan tekanan terhadap nilai tukar Rupiah dan arus keluar modal.

Meski menghadapi tekanan eksternal, perekonomian Indonesia tetap tangguh. Pertumbuhan PDB nasional tercatat stabil di kisaran 5,03% selama tahun 2024, ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, belanja pemerintah yang berkelanjutan, serta inflasi yang terkendali. Inflasi tahunan tercatat menurun menjadi 1,57% (yoy), yang membuka ruang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan.

Sektor perbankan Indonesia secara umum menunjukkan kinerja yang solid. Kredit tumbuh sekitar 10,4% (yoy) pada akhir 2024, sementara kualitas aset tetap terjaga dengan rasio Kredit Bermasalah (NPL) sebesar 2,19%—jauh di bawah ambang batas yang ditetapkan regulator sebesar 5%. Di sisi lain, Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang kuat dan pertumbuhan aset yang sehat mencerminkan ketahanan sistem keuangan nasional.

This report outlines the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance, oversight of the Bank's strategic execution, review of Management's business outlook, and evaluation of the Bank's implementation of good corporate governance throughout 2024.

Macroeconomic Conditions in 2024

2024 was a year of heightened volatility and shifting dynamics across both global and domestic economies. Elevated global uncertainty persisted, driven by ongoing geopolitical tensions in several regions, economic slowdowns in key markets such as Germany and Japan, and a period of policy transition following the U.S. presidential election. Despite these headwinds, the global economy recorded growth of 3.2% as projected by the International Monetary Fund (IMF), albeit marginally lower than the previous year.

Global inflation trended downward throughout the year, prompting a wave of monetary policy easing across many economies. The U.S. Federal Reserve implemented a cumulative interest rate cut of 100 basis points, with similar actions taken by central banks across Europe and Asia. However, renewed geopolitical tensions late in the year triggered fresh volatility in global financial markets. Indonesia was also impacted, facing currency depreciation and capital outflows.

Despite external pressures, Indonesia's economy demonstrated strong resilience. National GDP growth remained steady at approximately 5.03% for the year, underpinned by robust household consumption, sustained government expenditure, and contained inflation. Headline inflation moderated to 1.57% year-on-year, creating room for Bank Indonesia to adjust interest rates downward.

The Indonesian banking sector continued to exhibit solid performance. Credit expanded by an estimated 10.4% year-on-year by end-2024, while asset quality remained sound, with a Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.19%—well below the regulatory threshold of 5%. Furthermore, a strong Capital Adequacy Ratio (CAR) and healthy asset growth reflected the continued strength of the national financial system.

Dengan latar belakang tersebut, Bank Amar melihat peluang strategis yang signifikan, khususnya dalam memperluas inklusi keuangan bagi segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang tetap menjadi pilar utama perekonomian Indonesia. Menghadapi kondisi pasar yang terus berubah, Bank berkomitmen untuk memperkuat ketahanan operasional, meningkatkan kapabilitas digital melalui kemitraan strategis, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit demi mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Penilaian atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Bank

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan yang efektif sepanjang tahun 2024. Meskipun menghadapi tantangan ketidakpastian global, persaingan digital yang ketat, serta dinamika makroekonomi dalam negeri, Direksi berhasil menjalankan mandat strategis Bank dengan baik. Direksi menunjukkan kehati-hatian dalam melaksanakan Rencana Bisnis yang telah disetujui, sekaligus mendorong transformasi digital sebagai penggerak utama pertumbuhan. Pendekatan ini tercermin dalam kinerja keuangan Bank yang solid, dengan kenaikan laba bersih sebesar 20,8% dan peningkatan laba operasional dibandingkan tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi yang berhati-hati dalam memperluas penyaluran kredit, khususnya melalui platform unggulan Tunaiku serta pengembangan kemitraan Embedded Banking and Finance (EBF). Inisiatif-inisiatif ini berkontribusi terhadap pertumbuhan portofolio kredit sekaligus memperkuat komitmen Bank terhadap inklusi keuangan, terutama bagi pelaku UMKM yang kurang terlayani.

Sepanjang tahun 2024, Direksi secara konsisten menjaga kualitas aset yang sehat, mempertahankan tingkat kredit bermasalah (NPL) yang rendah, serta memastikan kecukupan permodalan melalui praktik manajemen risiko yang bijaksana. Selain itu, Bank terus berinvestasi dalam teknologi informasi, keamanan siber, dan infrastruktur digital yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan ketahanan institusi.

Peningkatan pengalaman nasabah tetap menjadi prioritas strategis Direksi pada tahun 2024. Hal ini diwujudkan melalui peluncuran fitur digital baru yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna yang terus

Against this backdrop, Bank Amar sees significant strategic opportunities, particularly in advancing financial inclusion among micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs), which remain central to Indonesia's economic framework. In the face of evolving market conditions, the Bank remains committed to reinforcing operational resilience, enhancing digital capabilities through strategic partnerships, and upholding prudent lending practices to support sustainable growth.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Bank Management

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their effective leadership in 2024. Despite a challenging landscape of global uncertainty, digital competition, and domestic macroeconomic shifts, the Directors successfully executed the Bank's strategic mandates. They demonstrated prudence in implementing the approved business plan while driving digital transformation as a core growth enabler. This approach is reflected in the Bank's strong financial performance, with net profit rising by 20.8% and operating profit compared to the previous year.

The Board of Commissioners also acknowledges the Board of Directors' prudent efforts in expanding lending, particularly through the flagship Tunaiku platform and the development of Embedded Banking and Finance (EBF) partnerships. These initiatives contributed to loan portfolio growth while advancing the Bank's commitment to financial inclusion, especially for underserved MSMEs.

Throughout 2024, the Board of Directors consistently maintained sound asset quality, sustained low levels of non-performing loans (NPLs), and ensured adequate capital buffers through prudent risk management practices. Additionally, the Bank continued to invest in information technology, cybersecurity, and digital infrastructure, which served as critical enablers of operational efficiency and institutional resilience.

Enhancing customer experience remained a strategic priority for the Board of Directors in 2024. This was demonstrated through the introduction of new digital features tailored to evolving user needs. Bank Amar

berkembang. Bank Amar juga terus memperluas ekosistem layanan berbasis teknologi untuk memperkuat retensi nasabah sekaligus mendukung akuisisi nasabah baru.

Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian tersebut merupakan hasil dari kepemimpinan yang adaptif, kolaborasi lintas unit yang kuat, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Dewan mendorong Direksi untuk terus menjunjung tinggi integritas, mendorong inovasi, dan memperkuat kapabilitas internal guna memastikan Bank Amar tetap kompetitif dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Bank

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi Bank sepanjang tahun 2024. Dalam melaksanakan pengawasan ini, Dewan memastikan arah strategis Bank Amar tetap sejalan dengan visi jangka panjang dan mampu merespons lanskap perbankan digital yang berkembang pesat.

Pengawasan rutin dilakukan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), pencapaian target strategis, serta efektivitas inisiatif-inisiatif utama yang ditetapkan oleh Direksi. Fokus pengawasan mencakup berbagai aspek krusial, termasuk penyaluran kredit yang berkualitas, pertumbuhan aset dan profitabilitas, kecukupan modal, adopsi teknologi digital, serta upaya mendorong inklusi keuangan melalui pemberdayaan UMKM.

Dewan Komisaris juga melakukan telaah aktif terhadap kebijakan strategis dan operasional yang diusulkan oleh Direksi, mencakup evaluasi risiko, pengelolaan aset dan likuiditas, serta efisiensi operasional. Dalam menjalankan peran pengawasannya, Dewan memastikan terjalinnya komunikasi yang terbuka dan konstruktif dengan Direksi melalui forum-forum rutin, termasuk rapat Dewan Komisaris, sesi bersama Direksi, serta rapat-rapat komite di bawah kewenangan Dewan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan memberikan masukan strategis terkait penguatan budaya organisasi, pengembangan sumber daya manusia, serta optimalisasi infrastruktur digital. Selain itu, Dewan juga secara aktif mendorong perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola risiko dan peningkatan kualitas sistem pengendalian internal.

also continued to expand its technology-driven service ecosystem to strengthen customer retention and support new customer acquisition.

The Board of Commissioners believes these achievements stem from adaptive leadership, strong inter-unit collaboration, and consistent application of good corporate governance. We encourage the Board of Directors to continue upholding integrity, driving innovation, and enhancing internal capabilities to ensure Bank Amar remains competitive and achieves sustainable growth.

Oversight of the Bank's Strategy Implementation

The Board of Commissioners actively carried out its oversight responsibilities regarding the formulation and execution of the Bank's strategies throughout 2024. In doing so, the Board ensured that Bank Amar's strategic direction remained aligned with its long-term vision and responsive to the rapidly evolving digital banking landscape.

Regular supervision was conducted on the implementation of the Bank's Business Plan (RBB), progress toward strategic targets, and the effectiveness of key initiatives established by the Board of Directors. Oversight emphasized several critical areas, including quality lending, growth in assets and profitability, capital adequacy, adoption of digital technologies, and efforts to promote financial inclusion through MSME empowerment.

The Board of Commissioners also undertook active review of strategic and operational policies proposed by the Board of Directors, covering areas such as risk evaluation, asset and liquidity management, and operational efficiency. In discharging its oversight role, the Board ensured open and constructive communication with the Directors through regular engagement forums, including Board of Commissioners meetings, joint sessions with the Board of Directors, and committee meetings under its purview.

As part of its ongoing commitment to upholding good governance practices, the Board provided strategic input on enhancing organizational culture, advancing human capital development, and optimizing digital infrastructure. In addition, the Board actively promoted continuous improvements in risk governance and the quality of internal control systems.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi secara konsisten dan adaptif dalam menghadapi tantangan eksternal sepanjang tahun 2024, dengan tetap menjaga kualitas pertumbuhan serta mendukung kinerja berkelanjutan Bank Amar.

Pandangan atas Prospek Bisnis yang Disusun oleh Direksi

Direksi menyusun proyeksi bisnis dan arah strategis Bank untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan tren ekonomi domestik dan global, serta proyeksi pertumbuhan industri yang disampaikan oleh Pemerintah, regulator, dan institusi keuangan terkemuka. Memasuki tahun 2025, Indonesia menunjukkan ketahanan yang berkelanjutan di tengah ketidakpastian global. APBN memproyeksikan pertumbuhan PDB sebesar 5,2%, inflasi sekitar 2,8%, dan nilai tukar Rupiah yang stabil. Indikator-indikator ini menjadi dasar penting bagi strategi pertumbuhan Bank, yang disusun secara seimbang antara ambisi dan realisme.

Direksi memandang sektor UMKM sebagai pilar utama perekonomian nasional yang menyumbang lebih dari separuh PDB dan menyerap mayoritas tenaga kerja. Oleh karena itu, strategi inti Bank tetap difokuskan pada perluasan akses keuangan bagi pelaku UMKM melalui solusi digital yang inklusif, efisien, dan aman. Bank Amar juga berupaya untuk terus meningkatkan kapabilitas digitalnya serta memanfaatkan ekosistem mitra strategis guna memperluas jangkauan layanan. Analisis SWOT yang komprehensif telah dilakukan sebagai dasar penyusunan kebijakan dan inisiatif strategis untuk tahun-tahun mendatang.

Dengan memanfaatkan kekuatan internal dan menerapkan manajemen yang bijaksana, Direksi yakin bahwa Bank Amar mampu mempertahankan pertumbuhan, memperkuat kontribusi terhadap inklusi keuangan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi

Di tengah dinamika sektor perbankan yang terus berkembang, Bank Amar menyadari pentingnya peran sumber daya manusia yang adaptif dan terampil dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Bank mengembangkan strategi pengelolaan SDM melalui perekrutan yang terarah, pengembangan kapabilitas, pembentukan budaya kerja berorientasi kinerja tinggi, serta percepatan transformasi digital dalam pengelolaan SDM.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors consistently and adaptively implemented strategies in response to external challenges in 2024, while maintaining the quality of growth and supporting Bank Amar's sustainable performance.

Views on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Directors developed the 2025 business outlook and strategic direction by considering both domestic and global economic trends, alongside industry growth projections from the Government, regulators, and leading financial institutions. As Indonesia enters 2025 with continued resilience amid global uncertainty, the State Budget (APBN) projects 5.2% GDP growth, inflation at approximately 2.8%, and a stable Rupiah. These indicators form a critical basis for the Bank's growth strategy, which balances ambition with realism.

The Board of Directors acknowledges the MSME sector as a key pillar of the national economy, contributing over half of GDP and employing the majority of the workforce. Accordingly, the Bank's core strategy remains focused on expanding financial access for MSMEs through inclusive, efficient, and secure digital solutions. Bank Amar also aims to further enhance its digital capabilities and leverage its strategic partner ecosystem to extend service reach. A comprehensive SWOT analysis was conducted to inform policy development and strategic initiatives for the years ahead.

By leveraging its strengths and exercising prudent management, the Board of Directors is confident in Bank Amar's ability to sustain growth, enhance its contribution to financial inclusion, and create long-term value for all stakeholders.

Human Resources and Information Technology

Amid the evolving dynamics of the banking sector, Bank Amar acknowledges the critical role of adaptive and skilled human capital in driving sustainable growth. In 2024, the Bank advanced its human capital strategy through targeted capacity sourcing, capability development, cultivation of a high-performance work culture, and accelerated digital transformation in HR management.

Keberhasilan Bank Amar pada tahun 2024 erat kaitannya dengan integrasi teknologi dalam seluruh proses bisnisnya. Transformasi digital telah meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendorong perubahan budaya kerja menuju lingkungan yang lebih gesit, kolaboratif, dan berbasis data.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif pengembangan SDM yang dijalankan oleh Direksi, termasuk dalam hal rekrutmen, pelatihan, peningkatan kompetensi, manajemen kinerja, serta penerapan sistem remunerasi yang kompetitif. Inisiatif kunci seperti pengaturan kerja fleksibel, akses jarak jauh, digitalisasi sistem SDM, dan perluasan platform pembelajaran daring berperan penting dalam membangun kapabilitas talenta internal.

Terkait teknologi informasi, Bank terus berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan digital yang cepat, aman, dan andal guna mendukung inklusi keuangan serta memperkuat ketahanan finansial masyarakat Indonesia. Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan kepada Direksi agar pengembangan produk dan layanan digital tetap sejalan dengan perkembangan kondisi makroekonomi, tren industri, dan tekanan persaingan. Kami meyakini bahwa dengan fondasi teknologi yang kuat, tata kelola profesional, dan infrastruktur TI yang modern, Bank Amar berada dalam posisi yang baik untuk terus berinovasi dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bank Amar senantiasa berkomitmen kuat untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam seluruh aspek operasionalnya. Prinsip-prinsip dasar GCG—yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran—menjadi pedoman utama dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

Sepanjang tahun 2024, penerapan prinsip-prinsip GCG diwujudkan melalui sinergi yang efektif dari tiga organ utama tata kelola Bank, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing organ menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara terkoordinasi sehingga turut mendukung pertumbuhan berkelanjutan Bank. Praktik GCG semakin diperkuat oleh keberadaan komite independen dan unit pendukung, seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite

Bank Amar's success in 2024 was closely linked to the integration of technology across its business processes. Digital transformation enhanced operational efficiency and facilitated a cultural shift toward a more agile, collaborative, and data-driven work environment.

The Board of Commissioners fully supports the human capital development initiatives undertaken by the Board of Directors, encompassing recruitment, training, competency enhancement, performance management, and competitive compensation frameworks. Key initiatives such as flexible work arrangements, remote access, HR system digitization, and the expansion of online learning platforms have played a vital role in building internal talent capabilities.

With regard to information technology, the Bank remains committed to delivering fast, secure, and reliable digital banking services to advance financial inclusion and enhance the financial resilience of the Indonesian population. The Board of Commissioners consistently advises the Board of Directors to align product and digital service development with evolving macroeconomic conditions, industry trends, and competitive pressures. We are confident that with a robust technological foundation, professional governance, and a modern IT infrastructure, Bank Amar is well-positioned to continue innovating and creating value for all stakeholders.

Implementation of Corporate Governance

Bank Amar remains firmly committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its operations. The fundamental tenets of GCG—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—serve as guiding principles in every strategic and operational decision-making process.

In 2024, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) was realized through the effective synergy of the Bank's three primary governance bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each body fulfilled its respective roles and responsibilities in a coordinated manner, contributing to the Bank's sustainable growth. GCG practices were further strengthened by the work of independent committees and supporting units—such as the Audit Committee,

Remunerasi dan Nominasi, yang memberikan fungsi pengawasan dan kontrol internal yang kuat.

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi implementasi praktik tata kelola dan memberikan arahan strategis kepada Direksi melalui berbagai forum, termasuk rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, dan pertemuan komite di bawah pengawasannya. Pengawasan ini mencakup area-area kunci seperti strategi bisnis, manajemen risiko, audit dan kepatuhan, serta pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Bank Amar juga terus meningkatkan kerangka kerja manajemen risikonya sesuai dengan pendekatan Risk-Based Bank Rating (RBBR). Kegiatan pemantauan secara berkala dilakukan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Direksi secara proaktif menindaklanjuti temuan audit yang disampaikan oleh Satuan Kerja Audit Internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan dari regulator.

Sejalan dengan komitmen ini, Bank Amar meyakini bahwa tata kelola yang kuat dan konsisten merupakan fondasi utama untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus mendukung pertumbuhan jangka panjang yang sehat dan berkelanjutan.

Frekuensi dan Metode Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan peran strategisnya dengan memberikan arahan dan masukan konstruktif kepada Direksi melalui forum formal maupun komunikasi informal. Proses pengawasan ini difokuskan pada area utama seperti Rencana Bisnis Bank (RBB), hasil audit internal dan eksternal, kepatuhan, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, remunerasi, aksi korporasi, serta isu-isu penting lainnya yang berdampak pada keberlangsungan usaha Bank.

Setiap anggota Direksi menerima masukan langsung dari Dewan Komisaris baik melalui rapat resmi maupun komunikasi terbuka secara berkelanjutan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah mengadakan delapan rapat internal dan enam rapat gabungan dengan Direksi, sebagai wujud komitmen yang berkelanjutan terhadap kolaborasi dan pengawasan yang efektif.

Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee—which provided robust internal oversight and control.

The Board of Commissioners actively oversaw the implementation of governance practices and provided strategic guidance to the Board of Directors through various forums, including Board of Commissioners meetings, joint sessions with the Board of Directors, and committee meetings. This oversight extended to key areas such as business strategy, risk management, audit and compliance, as well as human resources and information technology management.

Bank Amar continued to enhance its risk management framework in accordance with the Risk-Based Bank Rating (RBBR) approach. Regular monitoring activities were conducted and reported to the Financial Services Authority (OJK). In addition, the Board of Directors proactively addressed audit findings from the Internal Audit Unit, external auditors, and observations from regulatory supervisory reviews.

In line with this commitment, Bank Amar believes that robust and consistent governance serves as the cornerstone for preserving shareholder and stakeholder confidence, while supporting sound and sustainable long-term growth.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Commissioners consistently fulfilled its strategic advisory role by offering guidance and constructive input to the Board of Directors through both formal forums and informal communications. The oversight process focused on key areas such as the Bank's Business Plan (RBB), internal and external audit outcomes, compliance matters, risk management policies and procedures, remuneration, corporate actions, and other significant issues impacting the Bank's business continuity.

Each member of the Board of Directors received direct input from the Board of Commissioners through both formal meetings and continuous open communication, facilitating more timely and well-informed decision-making. Throughout the year, the Board of Commissioners convened eight internal meetings and six joint meetings with the Board of Directors, demonstrating a sustained commitment to collaboration and effective oversight.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris juga menjalankan tanggung jawab pengawasannya sesuai mandat masing-masing, serta memberikan berbagai rekomendasi dan pandangan yang berkontribusi terhadap penguatan praktik tata kelola yang sehat dan berkelanjutan.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun. Kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para regulator dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kolaborasi yang berkelanjutan.

Kepada Direksi dan seluruh Amarites, kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas dedikasi, semangat, dan kinerja luar biasa yang telah ditunjukkan. Kami meyakini bahwa pencapaian positif sepanjang tahun 2024 telah membentuk fondasi yang kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan Bank Amar di masa mendatang, sekaligus memperkuat komitmen untuk terus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Committees operating under the Board of Commissioners actively discharged their oversight responsibilities within their respective mandates, providing insights and recommendations that contributed to the advancement of sound and sustainable governance practices.

Appreciation and Closing Remarks

The Board of Commissioners conveys its highest appreciation to all shareholders and investors for the trust and confidence placed in the Company throughout the year. We also extend our sincere gratitude to regulators and all stakeholders for their ongoing support and collaboration.

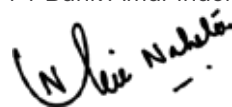
To the Board of Directors and all Amarites, we extend our heartfelt appreciation for your dedication, passion, and exemplary performance. We are confident that the accomplishments of 2024 have laid a solid foundation for Bank Amar's continued sustainable growth and its commitment to delivering long-term value to all shareholders and stakeholders.

Jakarta, 30 April/ April 30, 2024

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT Bank Amar Indonesia Tbk



Navin Nahata

Komisaris Utama

President Commissioner

A professional portrait of three members of the Election Commission of India. In the center, Navin Nahata, the President Commissioner, stands with his arms crossed, wearing a dark blue suit and a maroon tie. Behind him to the left is Ratna Heimawaty Zain, a Commissioner, wearing a black suit and a light blue hijab. Behind him to the right is Zainal Abidin Hasni, another Commissioner, wearing a black suit and a teal patterned tie. The background features a large, stylized blue letter 'E' on the left and a large orange letter 'C' on the right. A green circular graphic is partially visible behind Navin Nahata.

Ratna Heimawaty Zain

Komisaris
Commissioner

Zainal Abidin Hasni

Komisaris
Commissioner

Navin Nahata

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of
the Board of
Directors



Vishal
Tulsian

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan

terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan dan dinamika, baik dari sisi ketidakpastian ekonomi global, ketegangan geopolitik, maupun percepatan transformasi digital di industri perbankan. Di tengah kompleksitas tersebut, PT Bank Amar Indonesia Tbk (“Bank Amar” / “Bank”) berhasil mempertahankan ketangguhan dan menunjukkan daya adaptasi yang tinggi, serta tetap mencatatkan pertumbuhan bisnis yang solid dan berkelanjutan.

The year 2024 was marked by a period of challenges and dynamic shifts, driven by global economic uncertainty, geopolitical tensions, and the accelerated pace of digital transformation in the banking industry. Amidst this complexity, PT Bank Amar Indonesia Tbk (“Amar Bank” / the “Bank”) succeeded in maintaining its resilience and demonstrating a high level of adaptability, while continuing to record solid and sustainable business growth.

Pencapaian ini terwujud berkat dukungan dan kepercayaan yang terus-menerus dari para pemegang saham, regulator, seluruh Amarites, dan para pemangku kepentingan. Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Amarites—tim internal kami—atas kerja keras, dedikasi, dan ketangguhan yang telah menjadi pilar utama dalam setiap langkah perjalanan Bank. Kolaborasi dan komitmen semua pihak telah menjadi fondasi kuat dalam transformasi digital Bank Amar selama satu dekade terakhir, sekaligus memperkuat posisi Bank sebagai institusi keuangan yang progresif dan visioner.

Selama sepuluh tahun terakhir, Bank Amar telah berkembang menjadi salah satu bank digital terdepan di Indonesia, dengan menawarkan solusi keuangan inovatif yang didasarkan pada teknologi dan kepercayaan publik. Selain mengejar pertumbuhan, Bank Amar juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi nasabah dan komunitas, baik melalui Tunaiku maupun solusi keuangan lainnya yang disediakan oleh Bank. Pada tahun 2024, saat kami merayakan satu dekade perjalanan

“This achievement was made possible thanks to the continued trust and support from our shareholders, regulators, Amarites, and all stakeholders. I extend our deepest gratitude to all Amarites—our internal team—whose hard work, dedication, and resilience have been instrumental in every step of our journey. The collaboration and commitment of all parties have served as a strong foundation for Amar Bank’s digital transformation over the past decade, further solidifying the Bank’s position as a progressive and forward-looking financial institution.”

Over the past ten years, Amar Bank has evolved into one of Indonesia’s leading digital banks, offering innovative financial solutions grounded in technology and public trust. In addition to pursuing growth, Amar Bank is also committed to creating a positive impact for our customers and communities, through both Tunaiku and other financial solutions provided by the Bank. In 2024, as we celebrate a decade of our journey, we reaffirm our purpose of delivering safety and convenience through every aspect its philosophy:

kami, kami menegaskan kembali tujuan kami untuk menghadirkan rasa aman dan kemudahan dalam setiap aspek layanan. Bank Amar tetap teguh pada filosofi: *“Technology must impact lives, must improve life,”* serta pada tujuan kami: *“Leveraging technology to improve financial health and inclusion, sustainably.”*

Tinjauan Ekonomi Sepanjang 2024

Tahun 2024 ditandai oleh dinamika ekonomi global yang penuh tantangan, di mana berbagai faktor eksternal dan internal berkontribusi terhadap ketidakpastian yang melanda pasar dunia. Ketegangan geopolitik yang meningkat, perbedaan laju pertumbuhan antar negara besar, serta perlambatan ekonomi di Tiongkok dan Eropa menciptakan suasana yang tidak menentu. Dalam konteks ini, Indonesia berhasil menunjukkan ketahanan yang mengesankan, dengan pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh beberapa faktor kunci, termasuk belanja pemerintah yang strategis, investasi konstruksi yang terus meningkat, dan sektor hilirisasi industri yang semakin berkembang.

Dari sisi moneter, tekanan terhadap nilai tukar dan suku bunga global membatasi ruang pelonggaran kebijakan, namun Bank Indonesia tetap menjaga stabilitas sistem keuangan. Kebijakan insentif likuiditas yang diterapkan membantu menjaga kelancaran arus dana di pasar, sementara pengelolaan inflasi yang terkendali menciptakan kepercayaan di kalangan investor dan masyarakat.

Sektor perbankan nasional mencatatkan kinerja yang positif. Penyaluran kredit tumbuh 10,4% YoY, menunjukkan bahwa lembaga keuangan tetap aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan berbagai sektor, meski pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) hanya mencapai 4,5%. Rasio *Loan-to-Deposit* (LDR) meningkat hingga 89%, sementara kualitas aset tetap terjaga dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) sebesar 2,1% dan kecukupan modal (CAR) yang solid di level 26,7%. Ketiga indikator tersebut mencerminkan posisi yang kuat dan sehat sektor perbankan Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menjaga kepercayaan publik terhadap sistem keuangan.

“Technology must impact lives, must improve life,” and to its purpose: *“Leveraging technology to improve financial health and inclusion, sustainably.”*

Economic Overview in 2024

The year 2024 was shaped by a challenging global economic landscape, influenced by a combination of external and internal factors that contributed to prevailing market uncertainty. Rising geopolitical tensions, varying growth trajectories among major economies, and economic slowdowns in China and Europe created an unstable environment. Against this backdrop, Indonesia demonstrated impressive resilience, with national economic growth reaching 5.03%. This growth was supported by several key drivers, including strategic government spending, continued investment in construction, and the expansion of downstream industrial sectors.

On the monetary side, pressures on exchange rates and global interest rates constrained policy easing, but Bank Indonesia succeeded in maintaining financial system stability. Liquidity incentive policies helped ensure the smooth flow of funds in the market, while controlled inflation management helped build investor and public confidence.

Indonesia's banking sector recorded a positive performance. Loan disbursement grew by 10.4% year-on-year (YoY), reflecting that financial institutions remain active in supporting economic growth through financing across sectors, even though growth in Third-Party Funds (TPF) reached only 4.5%. The Loan-to-Deposit Ratio (LDR) increased to 89%, while asset quality remained well-managed, with a Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.1% and a strong Capital Adequacy Ratio (CAR) of 26.7%. These three indicators reflect the strength and health of Indonesia's banking sector in supporting sustainable economic growth and maintaining public trust in the financial system.

Strategi dan Inovasi Digital

Bank Amar memulai transformasi digitalnya pada tahun 2014 melalui peluncuran platform pinjaman digital Tunaiku, yang menjadi pionir dalam layanan pinjaman mikro di Indonesia. Peluncuran Tunaiku ini didasarkan pada strategi Bank yang berfokus pada filosofi Bank, yaitu *“Technology must impact lives, must improve life”*. Melalui interaksi dengan nasabah, Bank dapat lebih memahami masalah dan kebutuhan nasabah, sehingga Bank dapat menyediakan solusi melalui teknologi yang selaras dengan *sole purpose* Bank, *“Leveraging technology to improve financial health and inclusion, sustainably”*.

Selama satu dekade terakhir, Tunaiku telah menyalurkan lebih dari Rp13 triliun dalam bentuk pinjaman dan memberdayakan lebih dari 400.000 usaha mikro, mendorong ketahanan ekonomi dan membuka peluang bagi komunitas yang kurang terlayani. Keberhasilan ini tidak hanya berasal dari visi Tunaiku yang berfokus pada nasabah, tetapi juga dari upaya tanpa henti Bank Amar dalam menghadirkan keunggulan teknologi.

Operasional bisnis di Tunaiku merupakan bukti nyata dari kemajuan teknologi yang dimiliki Bank Amar: otomatisasi proses peminjaman, dirancang untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi. Pada inti proses operasional ini terdapat model kredit yang dikembangkan secara internal oleh Bank Amar, dibangun berdasarkan data kumulatif selama satu dekade yang telah terbukti melalui kinerja yang konsisten. Untuk mendukung model ini, Bank juga telah membangun penilaian kredit yang terstandarisasi guna memperkuat otomatisasi dan memastikan konsistensi dalam proses pengambilan keputusan. Kapabilitas yang terintegrasi ini memungkinkan Bank Amar menghadirkan layanan peminjaman berbasis teknologi yang sangat efektif, yang terus mendorong inklusi keuangan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Inovasi Bank dalam perbankan digital tidak hanya terbatas pada produk unggulannya, Tunaiku. Bank Amar telah meluncurkan beberapa produk digital lainnya untuk memenuhi kebutuhan baik individu maupun UMKM. Bank terus meningkatkan aplikasi Bank Amar Digital, yang memanfaatkan teknologi AI untuk mendorong kebiasaan menabung dan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi. Fitur-fitur seperti pembayaran QRIS, rekening virtual, kartu debit, dan sistem pembayaran BI-Fast memudahkan transaksi harian pengguna. Selain itu, Brankas, fitur

Digital Strategy and Innovation

Amar Bank began its digital transformation journey in 2014 with the launch of its digital lending platform, Tunaiku, which pioneered microloan services in Indonesia. The launch of Tunaiku was founded on the Bank's strategic focus rooted in its philosophy: *“Technology must impact lives, must improve life.”* Through interactions with customers, the Bank was able to better understand their problems and needs, enabling the provision of solutions through technology that aligned with its sole purpose: *“Leveraging technology to improve financial health and inclusion, sustainably.”*

Over the past decade, Tunaiku has disbursed more than Rp13 trillion in loans and empowered over 400,000 micro enterprises, fostering economic resilience and opportunity among underserved communities. This success stems not only from Tunaiku's customer-centric vision but also from Amar Bank's relentless pursuit of technological excellence.

Tunaiku's business operations stand as a testament to Amar Bank's advanced capabilities: a fully autonomous lending architecture, designed to maximize effectiveness and efficiency. At the heart of this operation is Amar Bank's internally developed credit model, built on a decade of cumulative data which have been proven through consistent performance. Supporting this model, the Bank has also built standardized credit assessment libraries that reinforce automation and ensure consistency across decision-making processes. These integrated capabilities enable Amar Bank to deliver a highly effective, technology-driven lending service that continues to drive financial inclusion and support sustainable growth.

The Bank's innovation in digital banking extends beyond its flagship product, Tunaiku. Amar Bank has launched several other digital products to meet the needs of both individuals and SMEs. The Bank continued enhancing its Amar Bank Digital application, which utilizes AI technology to encourage savings habits and improve personal financial management. Features such as QRIS payments, virtual accounts, debit cards, and the BI-Fast payment system facilitate users' daily transactions. Additionally, Brankas a digital savings feature providing layered protection

tabungan digital yang menyediakan perlindungan berlapis untuk dana nasabah, turut berkontribusi pada pencapaian Bank di tahun 2024.

Sesuai dengan filosofi “*Technology must impact lives, must improve life*”, Bank tidak hanya terus meningkatkan fitur-fitur digitalnya, namun memperluas wilayah cakupan layanan ke daerah-daerah lain di Indonesia, serta membidik demografi yang belum dilayani oleh Bank. Kemitraan strategis memainkan peran penting dalam ekspansi di tengah meningkatnya jumlah UMKM pada ekosistem digital. Memperhatikan hal ini, Bank Amar memperkenalkan inovasi digital *Embedded Banking and Finance (EBF)*, memungkinkan platform digital non-perbankan untuk menyematkan layanan perbankan langsung ke dalam ekosistem mereka. Integrasi ini memperluas kolaborasi teknologi inovatif kami untuk mendukung pertumbuhan UMKM, membantu mereka mengelola keuangan, dan mengakses pembiayaan untuk meningkatkan skala usaha mereka. Dengan memberdayakan bisnis, terutama UMKM di seluruh Indonesia melalui solusi digital yang mudah diakses dan berdampak, Bank berkomitmen membantu mendorong perubahan positif dan pertumbuhan berkelanjutan. Komitmen ini menekankan tidak hanya strategi bisnis, akan tetapi tujuan yang lebih besar untuk menciptakan masyarakat yang lebih memiliki inklusi dan kesehatan keuangan.

Di luar inovasi produk dan layanan, Bank Amar terus memperkuat dan mendigitalisasi operasional internalnya untuk mendukung ketangkasan dan ketahanan jangka panjang. Bank ini telah mengadopsi strategi *cloud-first*, dengan memprioritaskan investasi teknologi berbasis OPEX guna memungkinkan skalabilitas yang lebih besar, efisiensi biaya, dan fleksibilitas—seraya meminimalkan belanja modal melalui pemanfaatan solusi berbasis *cloud* dan *service-based solutions*. Pendekatan strategis ini menjadi dasar bagi investasi berkelanjutan dalam keamanan siber, mesin pengambilan keputusan berbasis AI, dan optimalisasi *cloud*, yang semuanya memperkuat infrastruktur digital serta kapabilitas operasional Bank. Secara paralel, Bank Amar tetap berkomitmen pada tata kelola dan manajemen risiko yang kuat dengan memperkuat tiga lini pertahanan dan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Seluruh upaya ini memastikan Bank tetap kompetitif di lanskap digital yang berkembang pesat, sekaligus menjaga kehati-hatian, keberlanjutan, dan keunggulan operasional.

of customer funds contributed to the Bank's accomplishments in 2024.

In line with the philosophy “*Technology must impact lives, must improve life*,” the Bank not only continues improving its digital features but is also expanding its service coverage to other regions in Indonesia, targeting demographics that remain underserved. Strategic partnerships play a vital role in supporting expansion amidst the rise of SMEs in the digital ecosystem. In light of this, Amar Bank introduced the Embedded Banking and Finance (EBF) innovation, which enables non-banking digital platforms to integrate banking services directly into their ecosystems. This integration expands our innovative tech collaborations to support SME growth, helping them manage finances and access funding to scale their businesses. By empowering businesses—especially SMEs across Indonesia—through accessible and impactful digital solutions, the Bank is committed to fostering positive change and sustainable growth. This commitment reflects not just a business strategy but a greater mission to create a financially healthier and more inclusive society.

Beyond product and service innovation, Amar Bank continues to enhance and digitize its internal operations to support long-term agility and resilience. The Bank has adopted a cloud-first strategy, prioritizing OPEX-driven technology investments to enable greater scalability, cost efficiency, and flexibility—while minimizing capital expenditure through the use of cloud and service-based solutions. This strategic approach underpins ongoing investments in cybersecurity, AI-based decision engines, and cloud optimization, all of which strengthen the Bank's digital infrastructure and operational capabilities. In parallel, Amar Bank remains committed to strong governance and risk management by reinforcing the three lines of defense and consistently upholding Good Corporate Governance (GCG) principles. These efforts ensure the Bank remains competitive in a fast-evolving digital landscape while maintaining prudence, sustainability, and operational excellence.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan menyatu dalam seluruh lini bisnis, Bank Amar terus berupaya menjadi mitra finansial terpercaya bagi masyarakat Indonesia serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Kami percaya bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan keuangan, tetapi juga oleh kontribusi nyata terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan strategi dan kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan, Bank Amar berkomitmen untuk menjadi katalisator perubahan yang membawa dampak positif bagi Indonesia.

Tantangan yang Dihadapi dan Langkah-Langkah Mitigasi

Sepanjang tahun 2024, Bank Amar menghadapi berbagai tantangan eksternal maupun internal yang berdampak pada kinerja operasional dan pertumbuhan bisnis. Ketidakpastian ekonomi global akibat ketegangan geopolitik, fluktuasi nilai tukar, serta tren suku bunga tinggi masih menjadi tekanan bagi sektor perbankan, termasuk dalam hal margin keuntungan dan kualitas portofolio kredit. Di sisi lain, persaingan ketat di industri bank digital yang semakin *feature-driven* dan sarat promosi, mengharuskan Bank untuk tetap relevan tanpa mengorbankan prinsip kehati-hatian.

Dari sisi domestik, daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih dan perlambatan konsumsi rumah tangga mempengaruhi akuisisi nasabah baru, khususnya di segmen UMKM dan masyarakat *underbanked*. Selain itu, maraknya kejahatan siber dan penipuan digital turut menjadi tantangan yang perlu dimitigasi dengan sistem pengamanan yang lebih canggih dan responsif.

Sebagai respons atas berbagai tantangan tersebut, Bank Amar mengambil sejumlah langkah strategis dan mitigatif, antara lain:

1. Penguatan keamanan digital Bank Amar secara konsisten menjalankan program *Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT)*, baik secara internal maupun eksternal, untuk mengidentifikasi dan menutup celah keamanan TI. Sertifikasi ISO 27001:2013 tetap dijaga sebagai standar manajemen keamanan informasi.
2. Budaya keamanan yang berkelanjutan Melalui kampanye #AMAndenganAMAR, Bank membangun budaya *security awareness* yang tertanam dalam seluruh aktivitas karyawan. Kesadaran terhadap risiko informasi dikembangkan melalui pelatihan rutin, simulasi, dan evaluasi berkala di seluruh unit kerja.

With a structured approach embedded across all lines of business, Amar Bank strives to become a trusted financial partner for the Indonesian people and contribute to national economic growth. We believe success is not solely defined by financial growth but also by tangible contributions to society and the environment. Through inclusive and sustainable strategies and policies, Amar Bank is committed to being a catalyst for positive change in Indonesia.

Challenges Faced and Mitigation Measures

Throughout 2024, Amar Bank encountered various internal and external challenges that affected its operational performance and business growth. Global economic uncertainty triggered by geopolitical tensions, exchange rate volatility, and a high-interest-rate environment continued to put pressure on the banking sector, particularly in terms of profit margins and credit portfolio quality. Meanwhile, intensifying competition in the digital banking industry—characterized by *feature-driven* offerings and aggressive promotions—required the Bank to remain relevant without compromising prudence.

Domestically, consumer purchasing power had yet to fully recover, and the slowdown in household consumption impacted new customer acquisition, especially in the SME and underbanked segments. Moreover, the rise in cybercrime and digital fraud remained a significant challenge, necessitating the adoption of more sophisticated and responsive security systems.

In response to these challenges, Amar Bank implemented several strategic and mitigation measures, including:

1. Strengthening digital security Amar Bank consistently conducted *Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT)*, both internally and externally, to identify and address IT security gaps. The ISO 27001:2013 certification remains upheld as the standard for information security management.
2. Fostering a sustainable security culture Through the #AMAndenganAMAR campaign, the Bank cultivated a culture of security awareness throughout all employee activities. Information risk awareness was promoted through regular training, simulations, and periodic evaluations across all work units.

3. Inovasi produk dengan fitur protektif Produk tabungan Brankas merupakan inovasi keamanan berlapis dari Amar Bank, dengan fitur utama berupa verifikasi *video call* sebelum penarikan dana. Fitur ini tidak hanya menambah perlindungan bagi nasabah, namun juga menjadi diferensiasi di tengah kompetisi bank digital yang mengedepankan kenyamanan dan kecepatan.
4. Manajemen risiko dan kualitas kredit Bank memperkuat penerapan prinsip manajemen risiko secara menyeluruh, termasuk pemantauan kredit berbasis data dan analitik. Strategi penyaluran kredit tetap selektif, difokuskan pada segmen produktif dan berisiko rendah, dengan tetap mengutamakan pertumbuhan yang berkualitas.
5. Efisiensi dan digitalisasi proses bisnis Untuk menjaga keberlanjutan operasional, Bank terus mengoptimalkan proses internal melalui otomasi, efisiensi biaya, dan peningkatan produktivitas. Fokus diarahkan pada *customer journey* yang seamless tanpa mengabaikan tata kelola risiko yang kuat.
6. Literasi dan edukasi keuangan Bank Amar aktif menyampaikan konten edukatif melalui media digital seperti blog, dan sosial media guna memperkuat pemahaman masyarakat terhadap keamanan perbankan digital dan kesehatan finansial. Inisiatif ini diharapkan turut menekan risiko eksternal melalui pemberdayaan pengguna.

Bank Amar percaya bahwa menghadapi tantangan secara strategis dengan prinsip kehati-hatian, inovasi, dan edukasi publik adalah kunci untuk menjaga keberlanjutan dan kepercayaan nasabah. Dengan fondasi digital yang kuat dan komitmen pada keamanan serta inklusi, Bank Amar akan terus dapat melangkah untuk menjadi bank digital yang aman, andal, dan relevan bagi masyarakat Indonesia.

Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Pencapaian Bank di tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Bank Amar dalam memperkuat posisinya sebagai bank digital yang tangguh, adaptif, dan berorientasi pada masa depan. Di tengah tantangan eksternal, seperti ketidakpastian ekonomi global dan persaingan industri yang kian kompetitif, Bank Amar berhasil mencatatkan pertumbuhan yang solid dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian dan efisiensi operasional. Pencapaian tersebut telah mendorong Bank untuk memenuhi sebagian besar target finansial yang telah ditetapkan seperti di bawah ini:

3. Innovative products with protective features Brankas savings is Amar Bank's layered security innovation, featuring mandatory video call verification before fund withdrawals. This feature not only enhances customer protection but also differentiates the Bank in the competitive digital banking space, which emphasizes convenience and speed.
4. Risk and credit quality management The Bank strengthened the application of comprehensive risk management principles, including data-driven credit monitoring and analytics. Lending strategies remained selective, focused on productive and low-risk segments, while maintaining quality growth.
5. Process efficiency and digitization To ensure operational sustainability, the Bank continuously optimized internal processes through automation, cost efficiency, and productivity improvements. Focus remained on creating a seamless customer journey without compromising strong risk governance.
6. Financial literacy and education Amar Bank actively shared educational content via digital channels—such as blogs and social media—to enhance public understanding of digital banking security and financial health. These initiatives are expected to mitigate external risks by empowering users.

Amar Bank believes that strategically addressing challenges with prudence, innovation, and public education is key to sustaining long-term resilience and customer trust. With a strong digital foundation and a firm commitment to security and inclusion, Amar Bank is poised to remain a safe, reliable, and relevant digital bank for the people of Indonesia.

Company Performance in 2024

The Bank's achievements in 2024 mark a significant milestone in strengthening its position as a resilient, adaptive, and future-oriented digital bank. Amid external challenges—such as global economic uncertainty and intensifying industry competition—Amar Bank posted solid growth while maintaining prudence and operational efficiency. These achievements have enabled the Bank to meet the majority of its financial targets, as outlined below:

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Total Aset Total Assets	4.526.764	4.867.670	107,53
Pertumbuhan Dana Pihak ketiga (DPK) (dalam Jutaan Rupiah) Third-Party Funds (TPF) Growth (Rp million)	912.257	1.084.383	118,87
Pendapatan Bunga Bersih (dalam Jutaan Rupiah) Net Interest Income (Rp million)	925.331	1.160.873	125,45
Laba Operasional (dalam Jutaan Rupiah) Operating Profit (Rp million)	247.623	275.026	110,07
Laba Bersih tahun berjalan (dalam Jutaan Rupiah) Net Profit for the Year (Rp million)	192.913	214.992	111,45
Return on Asset (ROA) %	5,78	5,85	101,21
Return on Equity (ROE) %	5,49	6,60	120,22
Rasio Kecukupan Modal (CAR) % Capital Adequacy Ratio (CAR) (%)	90,27	126,31	139,92
Rasio Kredit Bermasalah Bersih (NPL)% Net Non-Performing Loan Ratio (NPL) (%)	1,51	1,07	70,86

Total aset Bank meningkat 11,2% secara tahunan (YoY) menjadi Rp4,87 triliun, mencerminkan ekspansi bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Kredit bruto tumbuh sebesar 9,9% YoY menjadi Rp2,93 triliun, dengan fokus pada segmen produktif, terutama penyaluran kredit kepada UMKM. Kualitas aset tetap terjaga, tercermin dari rasio net NPL yang menurun menjadi 1,07%, sebagai hasil dari penerapan manajemen risiko yang disiplin dan selektif.

Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh signifikan sebesar 52,9% YoY menjadi Rp1,08 triliun, didorong oleh optimalisasi strategi CASA dan penguatan kanal digital. Rasio *Loan to Deposit* (LDR) tetap berada pada tingkat yang sehat, mendukung stabilitas pembiayaan. Pendapatan bunga bersih mencapai Rp1,16 triliun, naik 26% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara pendapatan non bunga meningkat 29% menjadi Rp510,8 miliar, diperkuat oleh basis pertumbuhan penyaluran kredit dan kontribusi dari kolaborasi.

Laba bersih Bank Amar tercatat sebesar Rp214,99 miliar, meningkat 20,8% YoY. Pencapaian ini turut didukung oleh rasio efisiensi yang membaik, serta pengelolaan biaya operasional yang proporsional terhadap pertumbuhan pendapatan. *Return on Asset* (ROA) tercatat sebesar 5,85% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 6,60%, menunjukkan pengelolaan aset dan modal yang optimal. Di sisi permodalan, Rasio Kecukupan Modal (CAR) tetap sangat kuat di level 126,31%, jauh di atas ketentuan minimum regulator.

Total assets rose by 11.2% year-on-year (YoY) to Rp4.87 trillion, reflecting healthy and sustainable business expansion. Gross loans increased by 9.9% YoY to Rp2.93 trillion, with a continued focus on the productive segment, particularly lending to SMEs. Asset quality remained well-managed, as indicated by a lower net NPL ratio of 1.07%, driven by disciplined and selective risk management practices.

On the funding side, Third Party Funds (TPF) grew significantly by 52.9% YoY to Rp1.08 trillion, supported by an optimized CASA strategy and enhanced digital channels. The Loan to Deposit Ratio (LDR) remained at a healthy level, ensuring financing stability. Net interest income reached Rp1.16 trillion, up 26% from the previous year, while non-interest income rose by 29% to Rp510.8 billion, driven by credit disbursement growth and strategic partnerships.

Net profit reached Rp214.99 billion, an increase of 20.8% YoY. This achievement was supported by improved efficiency ratios and proportional management of operating expenses relative to revenue growth. Return on Assets (ROA) stood at 5.85%, and Return on Equity (ROE) at 6.60%, demonstrating optimal asset and capital management. The Capital Adequacy Ratio (CAR) remained very strong at 126.31%, far above the regulatory minimum.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, Bank Amar melihat peluang pertumbuhan yang solid di tengah dinamika global yang masih penuh tantangan. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap resilien di kisaran 5,1%–5,3% serta target pertumbuhan kredit nasional yang dipertahankan di level 10% oleh regulator, Bank Amar memandang 2025 sebagai momentum strategis untuk memperluas jangkauan dan memperdalam kontribusinya dalam ekosistem pembiayaan digital, khususnya bagi pelaku UMKM.

UMKM tetap menjadi fokus utama Bank Amar karena perannya yang vital dalam perekonomian nasional. Dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB, serapan tenaga kerja yang signifikan, hampir 97% dari total tenaga kerja di Indonesia dengan jumlah UMKM mencapai 64,2 juta unit usaha dan terus bertumbuh. Hal hal tersebut menunjukkan potensi yang sangat besar terlebih dalam konteks percepatan digitalisasi ekonomi.

Memasuki tahun 2025 Bank Amar menargetkan pertumbuhan portofolio pinjaman secara selektif dan berbasis prinsip kehati-hatian, dengan fokus pada segmen produktif UMKM. Sejalan dengan itu, penguatan lini produk digital—termasuk tabungan, pembayaran, dan layanan bernilai tambah lainnya—akan terus didorong guna meningkatkan loyalitas dan retensi nasabah, sementara pengembangan kapabilitas artificial intelligence (AI) dan data analytics akan menjadi pilar utama dalam mendukung akurasi keputusan kredit dan manajemen risiko secara menyeluruh.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi utama bagi Bank Amar dalam menciptakan pertumbuhan yang sehat, menjaga integritas operasional, serta membangun kepercayaan yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2024, Direksi dan manajemen Bank Amar terus memperkuat penerapan GCG secara menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi, selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan.

Business Outlook

Entering 2025, Bank Amar sees strong growth opportunities amid ongoing global uncertainties. With Indonesia's economic growth projected to remain resilient at around 5.1%–5.3% and the national credit growth target maintained at approximately 10% by regulators, the Bank views 2025 as a strategic momentum to expand its reach and deepen its contribution within the digital financing ecosystem, particularly for MSMEs.

MSMEs remain a central focus for Bank Amar, given their vital role in the national economy. Contributing over 60% to the GDP and accounting for nearly 97% of total employment in Indonesia—with approximately 64.2 million business units—the MSME sector holds immense potential, especially within the context of accelerating economic digitalization.

In 2025, Bank Amar targets selective and prudent loan portfolio growth, focusing on productive MSMEs. Concurrently, the Bank will continue strengthening its digital product suite—including savings, payments, and other value-added services—to enhance customer loyalty and retention. The development of artificial intelligence (AI) and data analytics capabilities will also remain a strategic priority to improve credit decision accuracy and comprehensive risk management.

Corporate Governance Implementation

Good Corporate Governance (GCG) serves as the fundamental foundation for Bank Amar in fostering healthy growth, maintaining operational integrity, and building sustained trust with all stakeholders. Throughout 2024, the Board of Directors and management of Bank Amar have continued to strengthen the implementation of GCG across all organizational levels, aligned with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Sebagai bank digital yang dinamis, Bank Amar menyadari bahwa praktik tata kelola yang kuat merupakan kunci dalam menjaga ketahanan bisnis di tengah percepatan transformasi teknologi, disrupsi model bisnis, serta meningkatnya ekspektasi regulator dan masyarakat. Untuk itu, penerapan GCG dilakukan secara adaptif dan responsif melalui evaluasi kebijakan secara berkala, peningkatan standar operasional, serta pembentukan kultur kerja yang berlandaskan integritas dan kepatuhan.

Selama tahun 2024, Direksi dan manajemen telah:

1. Melakukan penyempurnaan kebijakan GCG guna menyesuaikan dengan ketentuan terbaru, termasuk POJK No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan arahan SEOJK terbaru.
2. Menjalankan *self-assessment* terhadap implementasi GCG secara menyeluruh, dengan hasil yang menunjukkan penerapan tata kelola yang efektif di berbagai aspek pengelolaan Bank.
3. Memastikan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko berjalan optimal sesuai mandatnya.
4. Memperkuat integrasi tata kelola dengan manajemen risiko, kepatuhan, serta sistem pengendalian internal dalam mendukung pengambilan keputusan yang prudent dan berorientasi jangka panjang.

Komitmen Bank Amar dalam menegakkan GCG juga tercermin melalui pelibatan seluruh karyawan (Amarites) dalam membangun budaya tata kelola yang konsisten, termasuk dalam hal pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), pengelolaan benturan kepentingan, serta transparansi dalam pelaksanaan aksi korporasi dan pengelolaan informasi material.

Ke depan, Bank Amar akan terus mengembangkan praktik tata kelola yang tidak hanya patuh terhadap regulasi, namun juga sejalan dengan standar global dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Peningkatan kualitas GCG akan terus menjadi prioritas strategis Bank, sebagai fondasi dalam menciptakan kinerja yang berkelanjutan, berdaya saing, dan terpercaya di era perbankan digital.

As a dynamic digital bank, Bank Amar recognizes that strong governance practices are key to maintaining business resilience amidst the acceleration of technological transformation, disruption of business models, and rising expectations from regulators and the public. Therefore, GCG implementation is carried out in an adaptive and responsive manner through regular policy evaluations, enhancement of operational standards, and the establishment of a work culture based on integrity and compliance.

Throughout 2024, the Board of Directors and management have:

1. Refined GCG policies to align with the latest regulations, including OJK Regulation No. 17 of 2023 on Governance for Commercial Banks and the most recent SEOJK directives.
2. Conducted a self-assessment of GCG implementation, yielding results that demonstrate effective governance in various aspects of Bank management.
3. Ensured the oversight functions of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Risk Monitoring Committee operate optimally as mandated.
4. Strengthened the integration of governance with risk management, compliance, and internal control systems to support prudent, long-term decision-making.

Bank Amar's commitment to upholding GCG is also reflected in the involvement of all employees (Amarites) in building a consistent governance culture, including in areas such as whistleblowing, conflict of interest management, and transparency in corporate actions and the management of material information.

Moving forward, Bank Amar will continue to develop governance practices that not only comply with regulations but also align with global standards and stakeholder expectations. Enhancing GCG quality will remain a strategic priority, as a foundation for achieving sustainable, competitive, and trustworthy performance in the digital banking era.

Penilaian terhadap Komite-Komite dan Satuan Kerja di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan fungsi kepengurusannya, Direksi Bank dibantu oleh 7 (tujuh) komite, yaitu Komite Manajemen Dana, Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Kredit Retail, Komite Personalia, Komite Kebijakan Kredit, dan Komite Pengarah Teknologi dan Informasi. Selain itu, Direksi juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan 3 (tiga) satuan kerja yaitu: Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa seluruh komite dan satuan kerja tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung pada tanggal 24 Oktober 2024, Rapat menyetujui pengangkatan Ibu Thio Sucy sebagai Direktur kepatuhan, dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Bellarminus Budijanto Tjahja dari jabatannya sebagai direktur kepatuhan yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPSLB tersebut.

Seluruh anggota Direksi beserta karyawan Bank mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan oleh Bapak Bellarminus Budijanto Tjahja selama menjabat di Bank. Seluruh jajaran Direksi juga mengucapkan selamat datang kepada anggota Direksi yang baru, kami optimis perubahan susunan anggota Direksi mampu memberikan kontribusi positif dan menjawab tantangan ke depan dengan lebih baik.

Assessment of Committees and Work Units Under the Board of Directors

In carrying out its management functions, the Board of Directors is assisted by seven committees: the Asset Liability Committee, the Risk Management Committee, the Credit Committee, the Retail Credit Committee, the Personnel Committee, the Credit Policy Committee, and the Technology and Information Steering Committee. Additionally, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and three work units: the Internal Audit Unit, the Compliance Unit, and the Risk Management Unit.

Throughout 2024, the Board of Directors has assessed that all committees and work units have carried out their duties and responsibilities effectively.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 24, 2024, the meeting approved the appointment of Mrs. Thio Sucy as Compliance Director and acknowledged the resignation of Mr. Bellarminus Budijanto Tjahja from his position as Compliance Director, effective from the closure of the EGMS.

The entire Board of Directors and employees of the bank extend their deepest gratitude and appreciation for the contributions and dedication of Mr. Bellarminus Budijanto Tjahja during his tenure at the bank. The Board also welcomes the new member of the Board of Directors and is optimistic that this change in the Board composition will provide positive contributions and better address future challenges.

Penutup dan Apresiasi

Ke depan, Bank Amar akan terus memperkuat kolaborasi, mendorong inovasi, dan menjaga integritas sebagai landasan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Atas nama Direksi dan Amarites, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahnya, serta kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, sehingga Bank dapat mencapai pertumbuhan dan kinerja keuangan yang baik. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang baik selama tahun 2024.

Closing and Appreciation

Looking ahead, Bank Amar will continue to strengthen collaboration, drive innovation, and maintain integrity as a foundation for creating sustainable value for all stakeholders. On behalf of the Board of Directors and Amarites, we express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and direction, as well as to the shareholders and customers for their trust, which has allowed the bank to achieve growth and strong financial performance. We also express our appreciation to the regulators and other stakeholders for their support and cooperation throughout 2024.

Jakarta, 30 April/ April 30, 2025
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Bank Amar Indonesia Tbk



Vishal Tulsian

Direktur Utama
President Director



Thio Suci

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Vishal Tulsian

Direktur Utama
President Director

R. Eka Banyuaji

Direktur Operasi
Operations Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Amar Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Bank Amar Indonesia Tbk

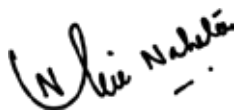
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Amar Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Bank Amar Indonesia Tbk for the year 2024 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April/April 30, 2025

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Navin Nahata

Komisaris Utama
President Commissioner



Zainal Abidin Hasni

Komisaris
Commissioner



Ratna Heimawaty Zain

Komisaris
Commissioner

Direksi The Board of Directors



Vishal Tulsian

Direktur Utama
President Director



Thio Sucy

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Profil Perusahaan

Company Profile

03

56	Identitas Perusahaan Corporate Identity
58	Jejak Langkah Milestones
60	Sekilas Tentang Amar Bank Bank Amar at a Glance
62	Visi & Misi Vision & Mission
63	Budaya Perusahaan Company Culture
64	Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association
66	Produk dan Jasa Product and Service
68	Produk Digital Digital Products
74	Struktur Organisasi Organisation Structure
76	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
82	Profil Direksi Board of Directors' Profile
88	Profil Senior Eksekutif Senior Executive Profile
108	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
109	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
110	Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure
111	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing History
112	Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information
113	Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm
113	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions/Professions
114	Wilayah Operasional Operational Areas



2018

Pertama Kalinya,
**1 Triliun
Dicairkan**

Tunaiku menembus Rp1 triliun pencairan
dan 1 juta unduhan. Bukti kepercayaan makin menguat.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Bank Amar Indonesia Tbk



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

RDTX Square Lt.11, Jl. Prof. DR.
Satrio No.164, RT.4/RW.4,
Karet Semanggi, Setiabudi, Kota
Jakarta Selatan 12930



Tanggal Pendirian Perusahaan
Date of Establishment

15 Maret 1991
March 15, 1991



Bidang Usaha
Line of Business

Bank Umum
Commercial Bank



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Incorporation

Akta No. 32 tanggal 15 Maret 1991, sebagaimana diubah dengan Akta No. 24 tanggal 12 Juni 1991, keduanya dibuat di hadapan Eddy Widjaja, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2650.01.01.th.91 tanggal 1 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1991, Tambahan No. 2808.

Deed No. 32 dated March 15, 1991, as amended by Deed No. 24 dated June 12, 1991, both were drawn by notary Eddy Widjaja, S.H. and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2 2650. HT.01.01 of 1991 dated July 1, 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 30, 1991 Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2808.



Perubahan Nama
Change of Name

Bank didirikan dengan nama PT Anglomas International Bank dan efektif pada tanggal 10 Juli 2014, nama Bank diubah menjadi PT Bank Amar Indonesia

The Bank was established as PT Anglomas International Bank and effective on July 10, 2014, the Bank's name was changed into PT Bank Amar Indonesia



Tanggal Pencatatan Saham
Listing date

9 Januari 2020
January 9, 2020



Kepemilikan Saham
Shares Ownership

Tolaram Pte. Ltd. : 70,95%
Investree Pte. Ltd. : 12,22%
Masyarakat/Public : 14,83%



**Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh**
Authorized and Paid-up Capital

Rp1,838,109,476,000

 Kode Saham Stock Code AMAR	 Bursa Trade on Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
 Jumlah Karyawan Tahun 2024 Number of Employees as of 2024 1.246 Orang/ People	 Contact Address CORPORATE SECRETARY Email : corsec@amarbank.co.id
 Social Media  • amarbankindonesia • Tunaiku  • amarbank.id • tunaikucom • lifeatamar.tunaiku  • @AmarBankOfficial • @TunaikuOfficial  • @amarbankID • tunaikucom  • Amar Bank • Tunaiku	
 Situs Web Website https://amarbank.co.id/	 Call Center Call Center  BANK AMAR (031) 99015959  TUNAIKU (021) 40005859

Jejak Langkah

Milestones

1991

PT Anglomas International Bank didirikan oleh keluarga Almarhum Noto Suhardjo Wibisono (Lioe Kiem Tjiauw) dan Hartini Wibisono (Tan Sioe Ing) di Surabaya pada Tanggal 15 Maret 1991. PT Anglomas International Bank was founded by the family of the late Noto Suhardjo Wibisono (Lioe Kiem Tjiauw) and Hartini Wibisono (Tan Sioe Ing) in Surabaya on March 15, 1991.

1992

Pada tanggal 2 Januari 1992, Bank mulai beroperasi secara komersial. On January 2, 1992, the Bank began commercial operations.

2014

- PT Anglomas International Bank berganti nama menjadi PT Bank Amar Indonesia
- Meluncurkan produk "Tunaiku"
- Memiliki 5 jaringan kantor yang tersebar di Surabaya dan Jakarta
- PT Anglomas International Bank changed its name to PT Bank Amar Indonesia
- Launched lending product "Tunaiku"
- Has 5 office networks spread across Surabaya and Jakarta

2020

- Per tanggal 9 Januari 2020, Bank telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham AMAR
- Meluncurkan produk *Digital Banking*
- On January 9, 2020 Bank listed on the Indonesia Stock Exchange with the stock ticker AMAR
- Launched Digital Banking product

2022

- Peningkatan Modal Inti menjadi >Rp3 Triliun
- Investree menjadi pemegang saham minoritas dengan kepemilikan 13,8%
- Increase core capital to >Rp3 trillions
- Investree becomes Amar's shareholder with the ownership of 13.8%

2023

- Pembaruan logo Amar Bank dengan sentuhan lebih modern dan terkini
- Peluncuran fitur Brankas, tabungan dengan keamanan berbasis AI di aplikasi Amar Bank
- Kampanye #AMANDenganAMAR rilis
- Peluncuran Amar Bank Digital Space di RDTX Square
- Pencairan Tunaiku mencapai > 10 Triliun
- Amar Bank logo update with a more modern and contemporary touch
- Launch of Brankas feature, AI-based security savings in the Amar Bank app
- #AMANDenganAMAR campaign release
- Launch of Amar Bank Digital Space at RDTX Square
- Disbursement of Tunaiku reaching > 10 Trillion

2017

Melalui Produk Tunaiku, Bank menerima penghargaan "Digital Marketing Award" untuk kategori *website* oleh majalah Marketing pada bulan November 2017. Through Tunaiku Products, the Bank received the "Digital Marketing Award" for the website category by Marketing magazine in November 2017.

2018

- Bank berhasil melakukan pencairan pada pinjaman digital "Tunaiku" lebih dari 1 Triliun Rupiah.
- Bank mulai bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) untuk mendukung proses *Know Your Customer* (KYC) terhadap nasabah baru
- Bank menerima penghargaan "Best Banking Award" untuk kategori Bank Berpredikat Sehat pada BUKU I dengan Aset di bawah 2 Triliun Rupiah.
- The Bank has successfully disbursed to digital loan "Tunaiku" for more than Rp1 Trillion.
- The bank established a partnership with the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) to support the Know Your Customer (KYC) process for new customers.
- The Bank received the "Best Banking Award" for the category of Healthy Banks in BUKU I with Assets under Rp2 Trillion.

2019

Peningkatan modal inti menjadi > 1 Triliun Rupiah menjadikan Bank masuk kategori Bank BUKU II. Increased core capital to > 1 Trillion Rupiah made the Bank upgraded to the category of Bank BUKU II.

2024

- Amar Bank membagikan dividen yang menjadikannya bank digital pertama yang membagikan dividen dan sepanjang tahun 2024 juga telah membagikan dividen interim.
- Aplikasi Amar Bank Digital telah diunduh sebanyak satu juta pengguna.
- Amar bank meluncurkan Embedded Banking, solusi inovatif untuk menghadirkan layanan perbankan langsung dalam platform digital. Inisiatif ini menegaskan komitmen Amar Bank memperluas jangkauan di sektor perbankan digital.
- Amar Bank paid a dividend making it the first digital bank to pay a dividend and has also paid interim dividends throughout the year.
- Amar Bank's digital platform hits one million downloads.
- Amar Bank launches Embedded Banking, an innovative solution to integrate banking services directly into digital platforms. This initiative reinforces Amar Bank's commitment to expanding its reach in the digital banking sector.

Sekilas Tentang Amar Bank

Bank Amar at a Glance



PT Bank Amar Indonesia dahulu bernama “PT Anglomas International Bank” (PT Amin Bank) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 Maret 1991, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 24 tanggal 12 Juni 1991, keduanya dibuat di hadapan Eddy Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2650.01.01.th.91 tanggal 1 Juli 1991, didaftarkan dalam Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 518/1991, 519/1991 dan 520/1991 pada tanggal 17 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2808.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 36 tanggal 10 Juli 2014, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perseroan

PT Bank Amar Indonesia formerly known as “PT Anglomas International Bank” (PT Amin Bank) was established based on Deed of Establishment No. 32 dated March 15, 1991, as amended by the Amendment Deed No. 24 dated June 12, 1991, both were drawn by Eddy Widjaja, S.H., a Notary in Surabaya. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C2-2650.01.01.th.91 dated July 1, 1991, registered in the Registrar’s Office of District Court Surabaya under No. 518/1991, 519/1991 and 520/1991 dated July 17, 1991 and was announced on Supplement No. 2808 in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 20, 1991.

Based on the Deed of Statement Decision of the Shareholders No. 36 dated July 10, 2014, made before Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, the shareholders of the Company have changed



telah mengubah nama Perseroan dari semula “PT Anglomas International Bank” menjadi “PT Bank Amar Indonesia”. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06072.40.20.2014 tanggal 23 Juli 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU0076593.40.80.2014 tanggal 23 Juli 2014.

Anggaran Dasar Amar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No.148 tanggal 24 Oktober 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.09.0270295 Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0235165.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024

the name of the Company from “PT Anglomas International Bank” to “PT Bank Amar Indonesia.” The deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU-06072.40.20.2014 dated July 23, 2014, and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights with No. AHU0076593.40.80.2014 dated July 23, 2014.

The Articles of Association of Amar Bank have undergone several amendments, with the most recent amendment based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Limited Liability Company No. 148 dated October 24, 2024, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., a Notary in West Jakarta Administrative City. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Approval of Amendment to the Company’s Articles of Association No. AHU-AH.01.09.0270295 of 2024 dated October 31, 2024, and registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0235165.AH.01.11 of 2024 dated October 31, 2024.

Visi & Misi

Vision & Mission



Filosofi:

“Technology must impact lives, must improve lives”



Purpose:

“Leveraging technology to improve financial health and inclusion”



Habits:

- (i) Customer Obsession;
- (ii) Test and Learn;
- (iii) Focus on Results.

“

Filosofi dan tujuan tersebut mencerminkan komitmen Amar Bank untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan inklusi serta kesehatan keuangan, khususnya bagi masyarakat yang belum memiliki akses ke layanan perbankan. Fokus ini diarahkan pada UMKM yang kurang terlayani di Indonesia, yang menjadi prioritas Bank baik dalam strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan memperkuat filosofi, tujuan, dan kebiasaan yang berfokus pada nasabah, Bank menegaskan komitmen terhadap filosofi “*Technology must impact lives, must improve lives.*”

This philosophy and objective reflect Amar Bank’s commitment to leveraging technology to enhance financial inclusion and well-being, particularly for individuals without access to banking services. The focus is directed toward underserved MSMEs in Indonesia, which remain a priority in both the Bank’s short-term and long-term strategies. By strengthening its customer-centric philosophy, objectives, and practices, the Bank reinforces its commitment to the belief that “Technology must impact lives, must improve lives.”

Budaya Perusahaan

Company Culture

Growth

Pegawai secara proaktif mencari umpan balik atas setiap inisiatif yang dilakukan dan mereka memiliki pola pikir untuk terus berkembang.

Employees proactively seek feedback on every initiative undertaken and they have a growth mindset to continuously develop.

Fun

Pegawai selalu berusaha menunjukkan kreativitas dalam menjalankan tugasnya dan mereka tetap berkolaborasi dengan sepenuh hati.

Employees always strive to demonstrate creativity in carrying out their tasks and they remain wholeheartedly collaborative.

Dream Big

Pegawai selalu berupaya mewujudkan hasil kerja terbaik dengan melakukan usaha maksimal dalam setiap aktivitas kerja yang dilakukan.

Employees always strive to achieve the best results by putting maximum effort into every work activity.

Experimentation

Pegawai selalu berupaya mencari wawasan baru, aktif bertanya, dan mencari jawaban untuk memperoleh kejelasan terkait sasaran kerja yang ingin dicapai.

Employees always seek new insights, actively inquire, and search for answers to gain clarity regarding the work goals they want to achieve.

Customer Focus

Pegawai berfokus pada kepuasan nasabah dengan terus meningkatkan pelayanan sehingga melebihi harapan nasabah.

Employees focus on customer satisfaction by continuously improving services to exceed customer expectations.

Speed

Pegawai menunjukkan rasa urgensi yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan, memastikan pencapaian target secara optimal dan efisien.

Employees demonstrate a high sense of urgency in completing tasks, ensuring optimal and efficient target achievement.

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan pinjaman baik jangka panjang, jangka menengah atau pinjaman dalam bentuk yang pada umumnya diberikan dalam usaha perbankan.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah meliputi:
 - a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud
 - b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud
 - c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 - e. Obligasi
 - f. Surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - g. Instrumen surat berharga lainnya yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel atas unjuk, cek atau sarana lainnya
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang-barang dan surat berharga

Main Business Activities

1. Collecting funds from public in forms of current accounts, term deposits, deposit certificates, savings, and/or other equivalent forms.
2. Providing long-term, medium term or other loans that are commonly provide in the banking industry.
3. Issuing promissory note.
4. Purchasing, selling, or guaranteeing at its own risk or for the interest of and upon orders of the customers:
 - a. Bills of exchange including drafts and acceptance by the bank which validity periods are no more than the customary in the trade of the intended bills
 - b. Promissory note and other commercial papers which validity periods are no more than the customary in the trade of the intended bills
 - c. State treasury papers and government guarantee instruments
 - d. Bank Indonesia Certificates
 - e. Bonds
 - f. Term commercial papers in accordance with the laws and legislations
- g. Other securities in accordance with the laws and legislations
5. Money transfer for self- interest or customers' interest
6. Investing funds to, borrowing fund from, or lending fund to other bank(s), both by means of letters, telecommunication facilities, or a sight draft, checks, or other facilities
7. Receiving payment from the collection of commercial papers and perform calculation with or between the third party
8. Providing place to store valuable items and securities

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak 10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek 11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat 12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disingkat "OJK") atau instansi yang berwenang lainnya 13. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya 14. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya 15. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku 16. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli, melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan, baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya | <ol style="list-style-type: none"> 9. Providing custodial service for the interest of other parties under contract 10. Investing funds of one customer to another customer in the form of commercial paper not listed on Stock Exchange 11. Conducting factoring, credit card business, and trustee activities 12. Perform activities in foreign currency in compliance with the requirements stipulated by Bank Indonesia or Financial Services Authority regulations or other competent authorities 13. Perform capital investment in a bank or other financial institution, such as leasing, joint venture, consumer financing, securities, or insurance companies, or in a clearing house and underwriting, and settlement and depository agency accordance with Bank Indonesia or Financial Services Authority regulations or other competent authorities 14. Perform temporary capital investments to manage the consequences of default, under the condition that the investment shall be withdrawn in compliance with Bank Indonesia or Financial Services Authority regulations or other competent authorities; 15. Act as pension fund founder and pension fund manager pursuant to pension fund rules and regulations 16. Perform other supporting activities commonly performed by Bank provided that such activities complies with laws and regulations, which includes other activities for restructuring or credit rescue, such as purchase from auction or others, collateral, either wholly or partially should a debtor default on an obligation to the Bank, under the condition that the purchased collaterals are required to be immediately disbursed. Supporting |
|---|---|

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Meminjam dana dari pihak ketiga untuk disalurkan sebagai pinjaman yang pada umumnya diberikan dalam usaha perbankan
2. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang perbankan

Supporting Business Activities

1. Borrowing funds from third parties to be channeled as loans generally provided in the banking business
2. Conducting other activities commonly carried out by banks as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations, especially in the field of banking.

Produk dan Jasa

Product and Service

Amar Bank terus berkomitmen untuk menyediakan solusi finansial yang inklusif, fleksibel, dan memberikan manfaat optimal bagi setiap nasabahnya, baik individu maupun pelaku bisnis dengan menawarkan berbagai produk yang unggul dan kompetitif antara lain:

Amar Bank remains committed to providing inclusive, flexible financial solutions that deliver optimal benefits to every customer, both individuals and businesses, by offering a range of superior and competitive products, including:

Penghimpunan Dana - Konvensional

Conventional Funding

01

Tabungan Aster

Produk tabungan yang ideal bagi nasabah perorangan dengan setoran awal dan saldo minimum yang ringan. Tabungan ini memberikan suku bunga menarik, menjadikannya pilihan yang tepat untuk kebutuhan finansial sehari-hari.

An ideal savings product for individual customers with a low initial deposit and minimum balance requirement. This account offers attractive interest rates, making it a suitable choice for daily financial needs.

02

Tabungan Amar Berjangka (TAMARA)

Solusi menabung jangka panjang dengan jangka waktu minimal satu tahun. Melalui sistem auto-debit bulanan, nasabah dapat menabung dengan mudah dan mendapatkan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa, sehingga mendukung perencanaan keuangan yang lebih terstruktur.

A long-term savings solution with a minimum tenure of one year. Through a monthly auto-debit system, customers can save conveniently while earning higher interest rates than regular savings, supporting structured financial planning.

03

Amar Dana

Dirancang khusus untuk pelaku bisnis, Amar Dana menawarkan suku bunga kompetitif yang lebih tinggi dibandingkan tabungan konvensional. Produk ini hadir dengan biaya setoran awal, saldo minimum, dan biaya administrasi yang bersaing, memberikan nilai tambah bagi kebutuhan pengelolaan keuangan bisnis.

Specifically designed for business owners, Amar Dana offers competitive interest rates higher than conventional savings accounts. With competitive initial deposit requirements, minimum balances, and administrative fees, this product adds value to business financial management.

04

Tabungan Pegawai

Khusus dirancang untuk karyawan Amar Bank, produk ini mempermudah pengelolaan insentif melalui fitur pembayaran yang efisien dan kemudahan dalam memantau jumlah insentif yang diterima.

Designed exclusively for Amar Bank employees, this product facilitates incentive management through efficient payment features and easy monitoring of received incentives.

05 Tabungan Amar Cemerlang

Produk ini menawarkan dua pilihan utama: tabungan harian untuk kebutuhan rutin dan tabungan investasi untuk hasil yang lebih optimal. Dengan menyimpan saldo tertentu selama periode waktu yang disepakati, nasabah dapat menikmati return yang lebih tinggi sekaligus berkesempatan memperoleh hadiah menarik sesuai saldo yang disimpan.

This product provides two main options: daily savings for routine needs and investment savings for optimal returns. By maintaining a certain balance over an agreed period, customers can enjoy higher returns and have the opportunity to earn exciting rewards based on their savings.

06 Deposito Berjangka

Produk simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan periode waktu tertentu yang telah disepakati. Nasabah dapat menikmati suku bunga yang menarik dengan penarikan dana hanya pada saat jatuh tempo sesuai perjanjian.

A fixed-term deposit product in Rupiah with a predetermined period. Customers enjoy attractive interest rates with funds accessible only upon maturity, as per the agreed terms.

07 Deposito On Call

Solusi simpanan dengan fleksibilitas jangka pendek, mulai dari 7 hingga 14 hari, dengan nominal penempatan dana minimal Rp100 juta. Deposito ini memberikan likuiditas sekaligus keuntungan optimal dalam waktu singkat.

A short-term deposit solution with flexible tenures ranging from 7 to 14 days and a minimum deposit of Rp100 million. This deposit provides liquidity while offering optimal short-term returns.

08 Amar Giro

Solusi Rekening Giro yang Fleksibel untuk Berbagai Kebutuhan

Amar Giro dari Amar Bank memberikan solusi perbankan yang adaptif untuk mendukung kelancaran transaksi dan pertumbuhan keuangan bagi individu maupun institusi di seluruh Indonesia. Produk Amar Giro dirancang untuk mendukung kebutuhan keuangan baik individu maupun institusi, dengan fleksibilitas dan kemudahan pengelolaan dana, produk ini hadir dalam dua kategori utama yaitu: Amar Giro Perorangan dan Amar Giro Perusahaan.

A Flexible Checking Account Solution for Various Needs

Amar Giro from Amar Bank provides an adaptive banking solution to support smooth transactions and financial growth for individuals and institutions across Indonesia. Designed for both personal and institutional financial needs, this product offers flexibility and ease in fund management. It is available in two main categories: Amar Giro Perorangan and Amar Giro Perusahaan.

09 Amar Giro Perorangan

Produk ini dirancang untuk nasabah individu, termasuk mereka yang memiliki usaha kecil seperti toko, restoran, bengkel, atau warung. Rekening ini menawarkan kemudahan transaksi harian dengan fitur yang disesuaikan untuk mendukung kebutuhan usaha kecil secara efisien.

Tailored for individual customers, including small business owners such as shopkeepers, restaurant operators, mechanics, and kiosk owners. This account offers ease of daily transactions with features designed to efficiently support small business needs.

10 Amar Giro Perusahaan

Ditujukan untuk instansi pemerintah, lembaga negara, organisasi masyarakat, badan usaha, badan hukum, serta bank dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Produk ini memberikan fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan dana dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan transaksi skala besar, baik untuk operasional maupun pengembangan usaha.

Designed for government agencies, state institutions, community organizations, enterprises, legal entities, as well as banks and rural banks (BPR). This product provides high flexibility in fund management and is designed to meet large-scale transaction needs, both for operational and business expansion purposes.

Penyaluran Dana - Konvensional

Conventional Lending

Kredit Modal Kerja

01

Kredit Modal Kerja (KMK) merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada pelaku usaha, baik UMKM maupun Korporat, dalam rangka pembiayaan terhadap modal kerja, dengan jangka waktu pinjaman tertentu, dan pembayaran kredit dilakukan secara mencicil atau sekaligus lunas.

A credit facility provided to business actors, both MSMEs and corporations, to finance working capital needs. It has a specific loan tenure, and repayments can be made in installments or in full.

Kredit Investasi

02

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang (lebih dari satu tahun) dengan jangka waktu dan angsuran yang disesuaikan dengan kemampuan arus kas Debitur, dalam rangka rehabilitasi serta pembaharuan. Umumnya, pelunasan kredit investasi dilakukan dengan mencicil pokok dan bunga secara bulanan.

A long-term loan (more than one year) with a repayment period and installments tailored to the debtor's cash flow. It is intended for rehabilitation and renewal purposes. Typically, investment loan repayments are made in monthly installments covering both principal and interest.

Supply Chain Financing (SCF)

03

Solusi pembiayaan yang dirancang untuk mendukung seluruh ekosistem rantai pasok, termasuk pemasok dan distributor. Produk ini memberikan akses pembiayaan dengan proses cepat dan fleksibel, membantu perusahaan dalam mengelola arus kas, mempercepat pembayaran kepada pemasok, serta menjaga kelancaran operasional. Dengan SCF, Amar Bank berupaya memperkuat ekosistem bisnis dan mendukung pertumbuhan UMKM di berbagai sektor industri.

A financing solution designed to support the entire supply chain ecosystem, including suppliers and distributors. This product provides fast and flexible financing access, helping businesses manage cash flow, accelerate supplier payments, and maintain operational continuity. Through SCF, Amar Bank aims to strengthen the business ecosystem and support MSME growth across various industries.

Financial Institution (FI)

04

Layanan yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan transaksi keuangan antar lembaga keuangan atau institusi, baik domestik maupun internasional. Produk ini biasanya dirancang untuk memperluas jaringan kemitraan Amar Bank dengan institusi lain, seperti bank, lembaga pembiayaan, atau institusi keuangan non-bank. Dengan produk Financial Institution (FI) ini, Amar Bank dapat memperluas perannya di sektor keuangan, membangun hubungan yang lebih erat dengan institusi lain, serta menciptakan ekosistem yang saling mendukung untuk pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan.

A service aimed at facilitating financial transactions between financial institutions, both domestic and international. This product is designed to expand Amar Bank's partnerships with other institutions such as banks, financing institutions, and non-bank financial entities. Through the FI product, Amar Bank enhances its role in the financial sector, fosters stronger institutional relationships, and creates a mutually supportive ecosystem for economic growth and financial inclusion.

Layanan Amar Payroll

Amar Payroll Service

Layanan Amar Payroll adalah solusi penggajian yang dirancang khusus untuk perusahaan atau pemilik usaha yang ingin memastikan proses pembayaran gaji karyawan berjalan dengan lancar, efisien, dan tepat waktu. Layanan ini tersedia bagi perusahaan yang telah menjalin kerja sama resmi dengan Amar Bank melalui kesepakatan bersama.

Amar Payroll Service is a payroll solution specifically designed for companies or business owners who want to ensure a smooth, efficient, and timely salary payment process for their employees. This service is available to companies that have officially partnered with Amar Bank through a mutual agreement.

Produk Digital

Digital Products



by  amar bank

Digital Lending TUNAiku :

Tunaiku, produk unggulan Amar Bank, adalah layanan pinjaman digital pertama di Indonesia yang dirancang untuk menjangkau masyarakat *underbanked*. Dengan proses aplikasi yang sepenuhnya online, Tunaiku memberikan solusi finansial yang cepat, aman, dan mudah tanpa memerlukan agunan.

Keunggulan Tunaiku terletak pada kecepatan dan fleksibilitasnya. Proses pengajuan hanya memerlukan waktu beberapa menit, dengan persetujuan yang dapat diterima dalam waktu 24 jam.

Dilengkapi dengan teknologi *data analytics* dan *Artificial Intelligence*, Tunaiku mampu memberikan keputusan kredit yang akurat dan transparan, memastikan kenyamanan nasabah. Dengan layanan yang mudah diakses melalui aplikasi atau situs web, Tunaiku berkomitmen untuk mendukung inklusi keuangan dan memberikan solusi nyata bagi masyarakat Indonesia.

Tunaiku, Amar Bank's flagship product, is Indonesia's first digital loan service designed to reach the underbanked population. With a fully online application process, Tunaiku provides a fast, secure, and hassle-free financial solution without requiring collateral.

Tunaiku's strength lies in its speed and flexibility. The loan application process takes only a few minutes, with approvals granted within 24 hours.

Equipped with data analytics technology and Artificial Intelligence, Tunaiku ensures accurate and transparent credit decisions, prioritizing customer convenience. Accessible via mobile app or website, Tunaiku is committed to supporting financial inclusion and providing real solutions for Indonesians.

Fitur:

1. Tunaiku menyediakan pinjaman mulai dari **Rp2 juta** hingga **Rp30 juta** dengan tenor fleksibel **6** hingga **30** bulan.
2. **Tunaiku Express**: menawarkan pinjaman nominal kecil dengan tenor fleksibel yang dapat disesuaikan kebutuhan nasabah. Proses pengajuan sepenuhnya online, memudahkan pengajuan kapan saja tanpa ke cabang. Dengan pencairan dana cepat, akses mudah, dan bunga kompetitif, produk ini ideal untuk individu atau pelaku usaha kecil yang membutuhkan dana cepat.
3. **Widget Amar Bank dalam Aplikasi Tunaiku/Amar Bank Widget in Tunaiku Application**: Fitur ini memungkinkan integrasi langsung antara Amar Bank dengan aplikasi Tunaiku, mempermudah nasabah untuk mengakses layanan pinjaman dengan lebih cepat.
5. **Pembayaran E-Commerce/E-commerce Payment**: Fitur yang memungkinkan nasabah melakukan pembayaran transaksi online dengan mudah dan aman melalui platform e-commerce yang bekerja sama dengan Tunaiku.
6. **Pembayaran Tagihan/Billing Payment**: Memfasilitasi nasabah untuk membayar berbagai jenis tagihan, seperti tagihan listrik, telepon, dan lainnya, langsung melalui aplikasi Tunaiku.
7. **Berbagai Saluran untuk Pembayaran Kembali Nasabah/Various Channels for Customer's Repayment**: Memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk melakukan pembayaran cicilan pinjaman mereka melalui berbagai metode dan saluran yang tersedia, seperti transfer bank, kartu kredit, atau aplikasi pembayaran digital.
8. **Pendaftaran Digital dan Pencairan Dana Real-Time/Digital Onboarding and Real Time Disbursement**: Memungkinkan nasabah untuk melakukan pendaftaran atau pengajuan pinjaman secara online, dengan proses persetujuan dan pencairan dana yang dapat dilakukan secara instan, tanpa perlu mengunjungi cabang.

Features:

1. Tunaiku offers loans ranging from **Rp2 million** to **Rp30 million** with flexible tenors of **6** to **30** months.
2. **Tunaiku Express**: A small-amount loan product with adjustable tenors tailored to customer needs. The fully online application process allows users to apply anytime without visiting a branch. With quick disbursement, easy access, and competitive interest rates, this product is ideal for individuals or small business owners in need of fast funding.
3. **Amar Bank Widget in the Tunaiku App**: This feature enables seamless integration between Amar Bank and the Tunaiku application, making loan services more accessible.
4. **E-Commerce Payment**: Allows customers to make online transaction payments safely and conveniently through e-commerce platforms partnered with Tunaiku.
5. **Billing Payment**: Enables customers to pay various bills, such as electricity and phone bills, directly through the Tunaiku app.
6. **Various Channels for Customer Repayment**: Offers flexibility for customers to repay their loans through multiple methods, including bank transfers, credit cards, and digital payment apps.
7. **Digital Onboarding and Real-Time Disbursement**: Allows customers to apply for loans online with instant approval and fund disbursement, eliminating the need for branch visits.



Amar Bank Digital Banking:

solusi inovatif untuk mengelola keuangan Anda secara mudah dan praktis, kapan saja dan di mana saja. Dengan antarmuka yang ramah pengguna dan fitur-fitur canggih, aplikasi ini dirancang untuk memenuhi segala kebutuhan perbankan Anda dengan kecepatan dan kenyamanan maksimal.

Melalui aplikasi ini, Anda dapat melakukan berbagai transaksi perbankan seperti transfer, cek saldo, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, hingga akses layanan kredit digital, semuanya hanya dalam hitungan detik. Tidak hanya itu, Amar Bank Digital Banking juga menawarkan fitur keamanan tingkat tinggi untuk memastikan setiap transaksi Anda terlindungi dengan baik.

Dengan kemudahan akses yang disediakan, aplikasi ini sangat cocok untuk Anda yang menginginkan perbankan yang efisien, praktis, dan aman. Semua layanan perbankan ada di ujung jari Anda, memberi kebebasan untuk mengatur keuangan pribadi atau bisnis secara langsung melalui ponsel pintar. Amar Bank Digital Banking, solusi tepat bagi Anda yang mengutamakan kemudahan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

An innovative solution for managing your finances easily and conveniently—anytime, anywhere. With a user-friendly interface and advanced features, this app is designed to meet all your banking needs with maximum speed and convenience.

Through this app, you can perform various banking transactions such as transfers, balance checks, bill payments, mobile credit purchases, and access digital credit services—all in just seconds. Additionally, Amar Bank Digital Banking offers top-tier security features to ensure every transaction is well-protected.

With easy access, this app is perfect for those who seek efficient, practical, and secure banking. All banking services are at your fingertips, giving you the freedom to manage personal or business finances directly from your smartphone. Amar Bank Digital Banking—your ultimate solution for seamless banking in today's digital era.

Fitur:

1. **Brankas Digital:**

Menyimpan uang dengan aman dengan proteksi teknologi AI dan bunga kompetitif bunga 4,5% p.a cair harian, semuanya dikelola secara digital tanpa perlu khawatir tentang keamanan fisik.

2. **Deposito Digital:**

Buka deposito langsung dari aplikasi dengan bunga lebih tinggi hingga 9% p.a dan fleksibilitas jangka waktu hingga 36 bulan, memaksimalkan pertumbuhan dana nasabah.

3. **Celengan Digital:**

Menabung otomatis untuk tujuan tertentu, dengan pengaturan harian atau bulanan, memberikan kemudahan menabung secara konsisten, dengan fleksibilitas tarik dana kapan saja dengan bunga 5.5% p.a cair harian

4. **All in one Apps: Buy & payment**

- Qris
- Apply for loan
- Debit Card

Features:

1. **Digital Vault**

Securely store your money with AI-powered protection and competitive interest rates of 4.5% p.a., disbursed daily—fully managed digitally, eliminating concerns about physical security.

2. **Digital Deposits**

Open fixed deposits directly from the app with high interest rates of up to 9% p.a. and flexible terms of up to 36 months, maximizing your savings growth.

3. **Digital Piggy Bank**

Automate savings for specific goals with daily or monthly settings, ensuring consistent saving habits. Enjoy flexible withdrawals anytime with an attractive 5.5% p.a. daily interest.

4. **All-in-One App: Buy & Pay**

- QRIS payments
- Loan applications
- Debit card services



Embedded Banking & Financing

Embedded Banking and Finance (EBF) dari Amar Bank adalah solusi inovatif yang mengintegrasikan layanan perbankan langsung ke dalam aplikasi atau platform digital lainnya. Melalui EBF, nasabah dapat menikmati layanan keuangan tanpa harus meninggalkan aplikasi yang sedang mereka gunakan. EBF menyediakan layanan rekening bank digital, tabungan, dan pinjaman di platform mitra, mendukung pertumbuhan UMKM dengan membantu mereka mengelola keuangan dan mengakses pendanaan.

EBF menunjukkan dedikasi Amar Bank untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan melalui kemitraan strategis dan teknologi.

Embedded Banking and Finance (EBF) by Amar Bank A cutting-edge solution that seamlessly integrates banking services directly into digital applications or platforms. With EBF, customers can access financial services without leaving the apps they already use.

EBF provides digital bank accounts, savings, and lending services within partner platforms, empowering MSMEs to manage their finances and access funding with ease. This initiative reflects Amar Bank's commitment to fostering sustainable growth through strategic partnerships and technology.

Fitur:

1. **Pembukaan Rekening:**

Buka rekening bank digital di platform mitra secara real-time.

2. **Transfer dan pembayaran:**

Lakukan transfer ke bank lain dan pembayaran di platform mitra

3. **Pembiayaan:**

Akses produk pinjaman untuk mendukung aktivitas pelanggan di platform mitra (pemberian, pencairan, dan pelunasan pinjaman).

1. **Features:**

Account Opening:

Open a digital bank account in real time through partner platforms.

2. **Transfers & Payments:**

Conduct interbank transfers and make payments within partner platforms.

3. **Financing:**

Access loan products to support customer activities within partner platforms, covering loan origination, disbursement, and repayment. Debit card services

Penghimpunan Dana - Digital
Digital Funding



Tersedia di Google
Play dan App Store

Available on Google Play and App Store



E-statement
E-statement Report



Kartu Debit
Debit Card



Bunga Harian
Daily Interests



**Online Transfer,
BI-Fast, QRIS**





by **amar bank**

Penyaluran Dana - Digital
Digital Fund Distribution



Pengajuan praktis dengan KTP tanpa NPWP

Simple application submission with ID card
without NPWP



Semua dalam satu aplikasi

All in one application



Tanpa jaminan

Without guarantee



VA (Virtual Account)

VA (Virtual Account)

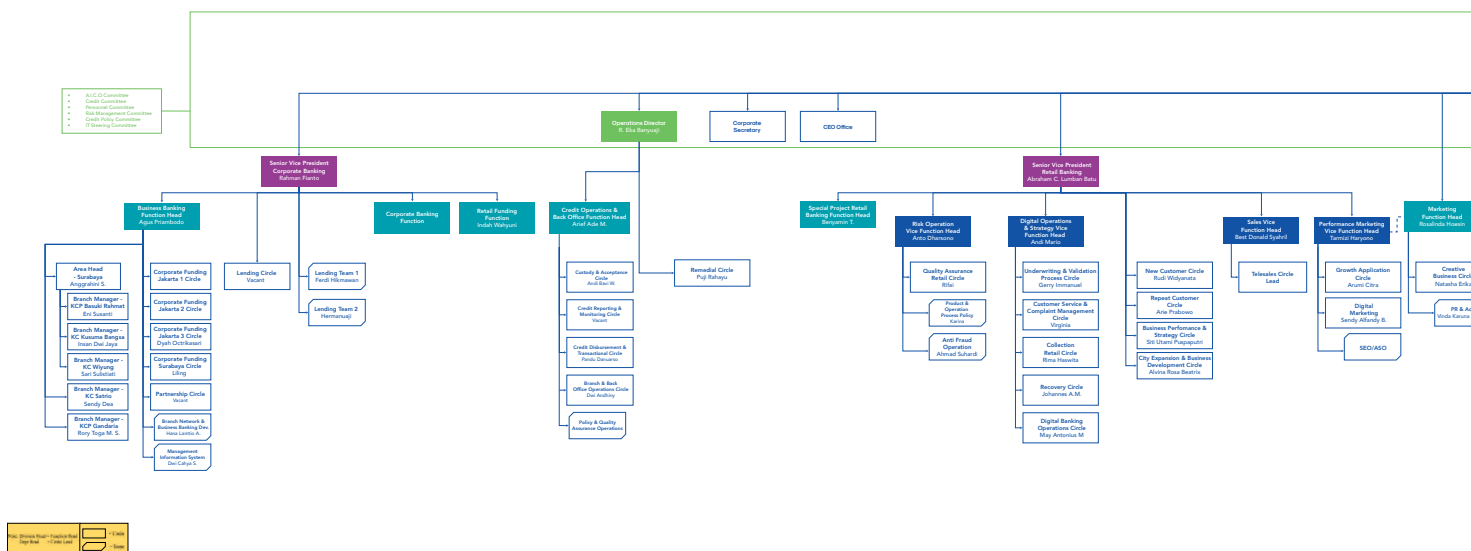


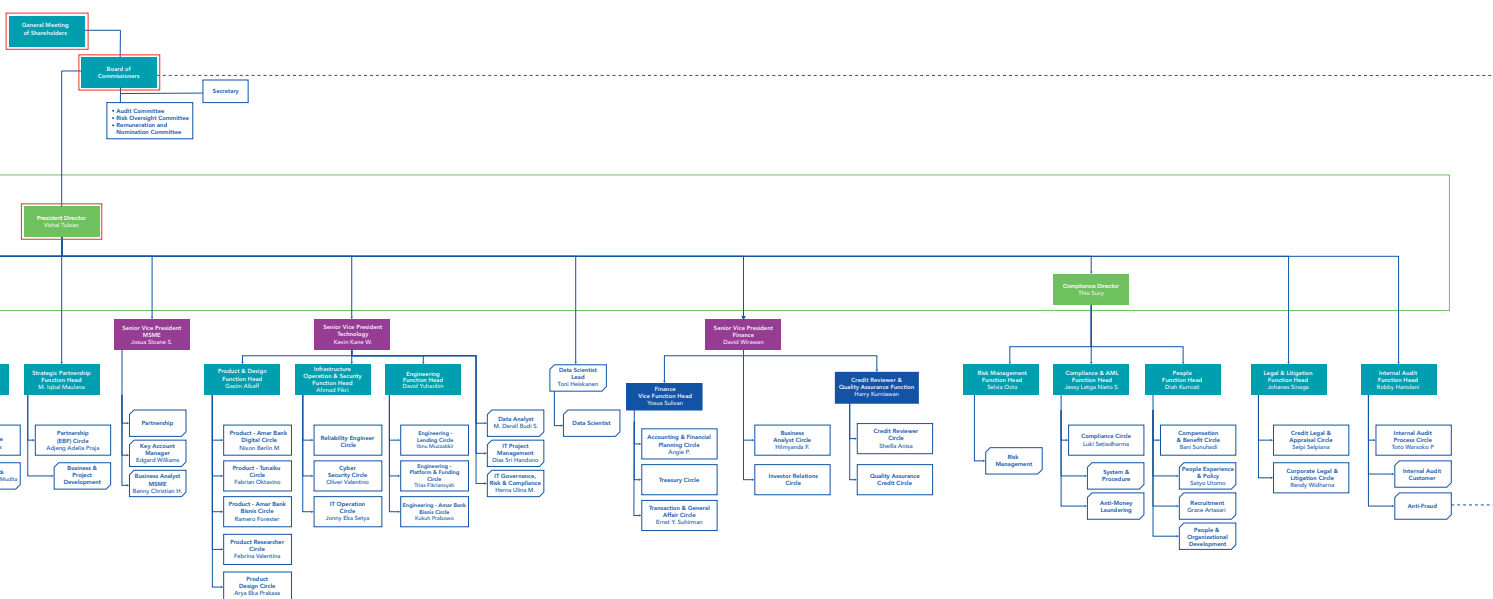
Tagihan pembayaran

Payment invoices

Struktur Organisasi

Organizational Structure





October 2024

Navin Nahata

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia
Age

48

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

India

Domisili
Domicile

Singapura
Singapore

◆ Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis

Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank 29 Mei 2024.

The latest appointment of the President Commissioner was based on the resolution of the Bank's General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 29, 2024.

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

- Bachelor of Commerce (Hons) - St. Xavier's College, India (1994)
- Chartered Accountant - The Institute of Chartered Accountant of India, India (1998)

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

- Treasury, ICICI Ltd, India (1999 – 2000)
- Relationship Manager, Corporate Banking, ICICI Ltd, India (2000 – 2004)
- CFO, Tolaram Group – Nigeria (2004 – 2008)
- COO, Panabiz International – Tolaram Group (2007 – 2008)
- CFO, Tolaram Group – Singapore (2009 – 2015)





◆ **Rangkap Jabatan**
Concurrent Position

Di dalam Perusahaan:
Tidak ada

Di luar Perusahaan:
Managing Director Fintech & Infrastructure - Tolaram Group Inc

Inside the Company:
None

Outside the Company:
Managing Director Fintech & Infrastructure - Tolaram Group Inc

◆ **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

Tidak Ada
None

◆ **Pendidikan & Pelatihan Tahun 2024**
Workshop/Training in 2024

LSP LSPP, Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 (Fast Track)
3 Juni 2024.
LSP LSPP, Risk Management Certification Exam Level 6 (Fast Track),
June 3, 2024.

◆ **Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan tidak memiliki hubungan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi.

He is affiliated with the major shareholder and has no relationship with other members of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors.

Zainal Abidin Hasni

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age

72

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

◆ Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis

Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank 29 Mei 2024.

The latest appointment of the Independent Commissioners was based on the resolution of the Bank's General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 29, 2024.

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

- Insinyur - Institut Teknologi Bandung (1977)
- Master of Art - University of Nebraska Lincoln, USA (1985)

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

- System Engineer - Widya Pertiwi Engineering Consultant (1977)
- Production Engineer - Indonesia Republic Motor Co. (1977 – 1979)
- Credit Analyst - Bank Indonesia (1979 – 1983)
- Researcher - Money Market Department di Bank Indonesia (1985 – 1992)
- Deputy Manager - Foreign Exchange Department di Bank Indonesia (1992 – 1998)
- Executive Bank Supervision - Bank Indonesia (1998 – 2001)
- Deputy Director - Bank Indonesia (2001 – 2006)
- Executive Researcher - Bank Indonesia (2006 – 2007)
- Regional Director - Bank Indonesia (2007 – 2009)
- Director of Post Graduate Program - Universitas Bina Dharma (2009)
- Independent Commissioner - Bank DKI (2010 – 2013)



◆ Rangkap Jabatan Concurrent Position

Di dalam Perusahaan:

- Ketua Komite Remunerasi & Nominasi - PT Bank Amar Indonesia Tbk
- Ketua Komite Pemantau Risiko - PT Bank Amar Indonesia Tbk

Di luar Perusahaan:

Tidak ada

Inside the Company:

- Chairman of the Remuneration & Nomination Committee - PT Bank Amar Indonesia Tbk
- Chairman of the Risk Oversight Committee - PT Bank Amar Indonesia Tbk

Outside the Company:

None

◆ Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak Ada

None

◆ Pendidikan & Pelatihan Tahun 2024 Workshop/Training in 2024

LSP LSPP, Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 (Fast Track) 5 Agustus 2024

LSP LSPP, Risk Management Certification Exam Level 6 (Fast Track), August 5, 2024.

◆ Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder.

Ratna Heimawaty Zain

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age

69

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

◆ Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis

Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank 29 Mei 2024.

The latest appointment of the Independent Commissioners was based on the resolution of the Bank's General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 29, 2024.

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

- Pendidikan tinggi - Kwansei Gakuin University (1974)
- Sarjana Ekonomi - Universitas Indonesia (1982)
- Master in Business Administration - Universitas La Trobe, Melbourne, Australia (2000)
- Education - Kwansei Gakuin University (1974)
- Bachelor of Economics - Universitas Indonesia (1982)
- Master in Business Administration - Universitas La Trobe, Melbourne, Australia (2000)

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

- Investment department Staff - Yayasan Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua (Pension Fund Foundation) (1992 – 1993)
- Management Trainee Program - Bank Indonesia (1993 – 1994)
- Junior Analyst - Bank Indonesia (1994 – 2003)
- Section Head in Transformation Program Work Unit - Bank Indonesia (2003 – 2005)
- Bank Madya Controller - Bank Indonesia (2005 – 2010)
- Member of Audit Committee - Bank DKI (2010 – 2016)





◆ **Rangkap Jabatan**
Concurrent Position

Di dalam Perusahaan:

Ketua Komite Audit - PT Bank Amar Indonesia Tbk

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - PT Bank Amar Indonesia Tbk

Di luar Perusahaan:

Tidak ada

Inside the Company:

Chairman of the Audit Committee - PT Bank Amar Indonesia Tbk

Member of Nomination and Remuneration - PT Bank Amar Indonesia Tbk

Outside the Company:

None

◆ **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

Tidak Ada

None

◆ **Pendidikan & Pelatihan Tahun 2024**
Workshop/Training in 2024

LSP LSPP, Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 (Fast Track) 5 Agustus 2024

LSP LSPP, Risk Management Certification Exam Level 6 (Fast Track), August 5, 2024.

◆ **Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder.

Vishal Tulsian

Direktur Utama
President Director

Usia
Age

51

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

India

Domisili
Domicile

Jakarta

◆ Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis

Pengangkatan terakhir sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank 29 Mei 2024.
The latest appointment of the President Director was based on the resolution of the Bank's General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 29, 2024.

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

- Bachelor of Commerce (Hons) - University of Calcutta, India (1994)
- Master of Business Administration - University of Liverpool, UK (2009)
- General Management Program - Harvard Business School, USA (2015)

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

- Member of Corporate Finance Group - AV Birla Group (1996 – 2000)
- Senior Analyst - Standard & Poor's, India (2000 – 2003)
- Finance Manager - Tolaram Investment AS, Estonia (2003 – 2005)
- CFO - Horizon Pulp and Paper Ltd, Estonia (2006)
- CEO - Horizon Tissue, Estonia (2006 -2011)
- Corporate Finance Head - Tolaram Group, Estonia (2011 – 2012)
- Corporate Finance - Tolaram Group, Singapore (2012 – 2013)
- Group Head, Business Development - Tolaram Group, Singapore (2013)
- Director - PT TG Indonesia (2013 – 2015)
- Managing Director - PT Bank Amar Indonesia (2015 – 2019)



◆ **Rangkap Jabatan** Concurrent Position

Di dalam Perusahaan:

Beliau menjabat pada berbagai komite internal PT Bank Amar Indonesia Tbk

Di luar Perusahaan:

Tidak ada

Inside the Company:

He holds positions on various internal committees of PT Bank Amar Indonesia Tbk

Outside the Company:

None

◆ **Kepemilikan Saham** Share Ownership

1,598%

◆ **Pendidikan & Pelatihan Tahun 2024** Workshop/Training in 2024

LSP LSPP, Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 (Fast Track) 5 Agustus 2024 LSP

LSPP, Risk Management Certification Exam Level 6 (Fast Track), August 5, 2024.

◆ **Hubungan Afiliasi** Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder.

Thio Sucy

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Usia
Age

55

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

◆ Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis

Beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tanggal 24 Oktober 2024 berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank.
He has served as a Compliance Director since October 24, 2024 under the Bank's GMS resolution.

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

University of Technology Sydney, Australia (1994)

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

- Manager and Head of Operational Division Unit, Citibank (1994)
- Head of Operational Division Unit and Head of AML/CFT Unit, Citibank (2005–2009)
- Head of Internal Audit (SKAI), Bank Barclays Indonesia (2009–2011)
- Head of Internal Audit (SKAI), PT Bank ANZ (2011–2017)
- Head of Enterprise Risk Management, Bank Commonwealth (2017–2018)
- Chief of Compliance, Bank Commonwealth (2018–2020)
- Director of Compliance, Bank Commonwealth (2018–2020)
- Head of Compliance Division, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (2020–2024)





◆ **Rangkap Jabatan**
Concurrent Position

Di dalam Perusahaan:

Beliau menjabat pada berbagai komite internal PT Bank Amar Indonesia Tbk

Di luar Perusahaan:

Tidak ada

Inside the Company:

She holds positions on various internal committees of PT Bank Amar Indonesia Tbk

Outside the Company:

None

◆ **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

Tidak Ada

None

◆ **Pendidikan & Pelatihan Tahun 2024**
Workshop/Training in 2024

Bankers Association for Risk Management (BARa) Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direksi 15 November 2024

Bankers Association for Risk Management (BARa), Risk Management Alignment Seminar Level 7 for Board of Directors, November 15, 2024.

◆ **Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder.

R. Eka Banyuaji

Direktur Operasi
Operations Director

Usia
Age

46

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

◆ Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis

Pengangkatan terakhir sebagai Direktur Operasi berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank 29 Mei 2024.

The latest appointment of the Operations Director was based on the resolution of the Bank's General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 29, 2024.

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (2000)

Bachelor Degree in Economics, Universitas Padjadjaran (2000)

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

- Marketing Officer – Bank NISP (2002 – 2005)
- Branch Manager Citifinancial - Citibank NA (2005 – 2008)
- Micro Business Manager - Bank OCBC NISP (2007 – 2008)
- Micro Business Area Head - Bank OCBC NISP (2008 – 2009)
- Micro Banking Dept Head - Bank OCBC NISP (2009 – 2010)
- Head Of Commercial Express (SME) – China Construction Bank (Bank Windhu Kentjana) (2010 – 2013)
- Commercial Express (SME) Division Head – China Construction Bank (2013 – 2017)
- Business Banking Function Head - Bank Amar Indonesia Tbk (2017 – 2020)





◆ **Rangkap Jabatan**
Concurrent Position

Di dalam Perusahaan:

Beliau menjabat pada berbagai komite internal PT Bank Amar Indonesia Tbk

Di luar Perusahaan:

Tidak ada

Inside the Company:

He holds positions on various internal committees of PT Bank Amar Indonesia Tbk

Outside the Company:

None

◆ **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

0.020%

◆ **Pendidikan & Pelatihan Tahun 2024**
Workshop/Training in 2024

Bankers Association for Risk Management (BARa), Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direksi, 22 Maret 2024

Bankers Association for Risk Management (BARa), Risk Management Alignment Seminar Level 7 for Board of Directors, March 22, 2024.

◆ **Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder.

Abraham Christo Lumban Batu

Wakil Presiden Senior Perbankan Ritel
Senior Vice President of Retail Banking

Usia
Age

35

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, 2012
Bachelor Degree in Economics, Universitas Indonesia, 2012

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

Sebelumnya menjabat sebagai Business Analyst di ConocoPhillips dan Head of Financial Services di Tokopedia. Memiliki berbagai kompetensi dalam kemitraan, *e-wallet*, *e-commerce*, dan berhadapan dengan pihak eksternal. Pada tahun 2014 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk dan saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Senior Perbankan Ritel.

Previously served as a Business Analyst at ConocoPhillips and the Head of Financial Services at Tokopedia. Have various competencies in partnerships, *e-wallet*, *e-commerce*, and dealing with external parties. In 2014, he joined PT Bank Amar Indonesia Tbk and currently serves as Senior Vice President of Retail Banking



David Wirawan

Wakil Presiden Senior Keuangan
Senior Vice President of Finance

Usia
Age

35

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ **Riwayat Pendidikan** Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, 2012
Bachelor Degree in Economics, Universitas Indonesia, 2012

◆ **Riwayat Pekerjaan** Working Experience

Sebelumnya bekerja di PwC Indonesia sebagai Senior Associate. Pada tahun 2014, bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Operasional, pada tahun 2017 menjabat sebagai Kepala Divisi Finance, sekarang menjabat sebagai Wakil Presiden Senior Keuangan.

Previously served as a Senior Associate at PwC Indonesia, In 2014, joined PT Bank Amar Indonesia Tbk and served as Deputy Head of Operational Division, in 2017 served as the Finance Function Head and currently serves as Senior Vice President of Finance.



Kevin Kane Wardhana

Wakil Presiden Senior Teknologi
Senior Vice President of Technology

Usia
Age

32

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara, 2014
Bachelor Degree in Computer, Universitas Bina Nusantara, 2014

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

Sebelumnya bekerja di Qraved pada tahun 2013 dan bertanggung jawab atas pengembangan produk. Pada tahun 2014, bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai IT Officer, pada tahun 2016 menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi dan sekarang menjabat sebagai Wakil Presiden Senior Teknologi.
Previously worked at Qraved in 2013 and was responsible for product development. In 2014, joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as an IT Officer, in 2016 served as the Technology Function Head and currently serves as Chief Technology Officer.



Rahman Fianto

Wakil Presiden Senior Perbankan Korporasi
Senior Vice President of Corporate Banking

Usia
Age

41

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Teknik Informatika, Universitas Bina Nusantara, 2005
Bachelor Degree in Information Engineering, Bina Nusantara University, 2005

Riwayat Pekerjaan

Working Experience

Memulai karir di perbankan pada tahun 2005 di OCBC NISP dengan jabatan terakhir sebagai Emerging Business Manager, kemudian di tahun 2009 bergabung dengan Hanabank Indonesia sebagai Branch Manager dan di tahun yang sama pindah ke China Construction Bank dengan jabatan terakhir sebagai Regional Head di tahun 2020. Lalu pada tahun 2020 kembali bergabung dengan Hanabank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Head of Commercial Banking. Pada tahun 2024, bergabung dengan PT. Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Wakil Presiden Senior Perbankan Korporasi.

Started his banking career in 2005 at OCBC NISP with his last position as Emerging Business Manager, then in 2009 joined Hanabank Indonesia as Branch Manager and in the same year moved to China Construction Bank with his last position as Regional Head in 2020. Then in 2020 he rejoined Hanabank Indonesia with his last position as Head of Commercial Banking. In 2024, joined PT. Bank Amar Indonesia Tbk as Senior Vice President of Corporate Banking.



Josua Sloane Solagracia

Wakil Presiden Senior MSME
Senior Vice President of MSME

Usia
Age

36

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, 2014
Bachelor Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung, 2014

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

Mengawali karir sebagai Analyst Staff Khusus di Kementerian Perdagangan di tahun 2011. Kemudian menjadi konsultan di SKHA Consulting pada tahun 2012. Pada tahun 2014 bergabung bersama Tolaram Grup sebagai Business Development. Di tahun 2015 hingga 2017 bergabung di Bank Amar Indonesia sebagai Head of Marketing. Kemudian kembali menjadi Konsultan di Deloitte Consulting Southeast Asia di tahun 2018. Pada tahun 2019 bekerja di Tolaram Group sebagai Executive Director Frenn Nigeria. Pada bulan Januari 2023 kembali bergabung bersama Bank Amar Indonesia sebagai Wakil Presiden Senior MSME.

He started his career as a Special Staff Analyst at the Ministry of Trade Republic of Indonesia in 2011. Then he became a consultant at SKHA Consulting in 2012. In 2014 he joined the Tolaram Group as Business Development. From 2015 to 2017 he joined Bank Amar Indonesia as Head of Marketing. Then he returned to become a consultant at Deloitte Consulting Southeast Asia in 2018. In 2019 he worked at Tolaram Group as Executive Director of Frenn Nigeria. In January 2023 he rejoined Bank Amar Indonesia as Senior Vice President of MSME.



David Yuhanlim

Kepala Fungsi Engineering
Head of Engineering Division Head

Usia
Age

45

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ **Riwayat Pendidikan** Educational Background

Sarjana Sains di bidang Komputer dan Sistem Informasi, London Guildhall University, 2003
Bachelor of Science in Computing and Information System, London Guildhall University, 2003

◆ **Riwayat Pekerjaan** Working Experience

Memulai karir di tahun 2007 sebagai Software and Database Developer di The Group London UK hingga tahun 2012. Kemudian menjadi freelance di bidang yang sama hingga tahun 2017 lalu bergabung sebagai Tech Lead/Project Manager di Wishbone Digital Group Singapore. Tahun 2018 pindah ke SehatQ sebagai Chief Technology Officer (CTO). Kemudian pindah ke Roomme sebagai CTO hingga tahun 2021 kemudian pindah ke Sinbad sebagai VP Engineering. Bergabung di Bank Amar Indonesia tahun 2023 sebagai Kepala Divisi Engineering.

Started his career in 2007 as a Software and Database Developer at The Group London UK until 2012. Then became a freelancer in the same field until 2017 and then joined as Tech Lead/Project Manager at Wishbone Digital Group Singapore. In 2018 moved to SehatQ as Chief Technology Officer (CTO). Then moved to Roomme as CTO until 2021 then moved to Sinbad as VP Engineering. Joined Bank Amar Indonesia in 2023 as Engineering Function Head.



Benyamin Tampubolon

**Kepala Fungsi Layanan
Perbankan Digital**
Digital Banking Service Function Head

Usia
Age

34

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

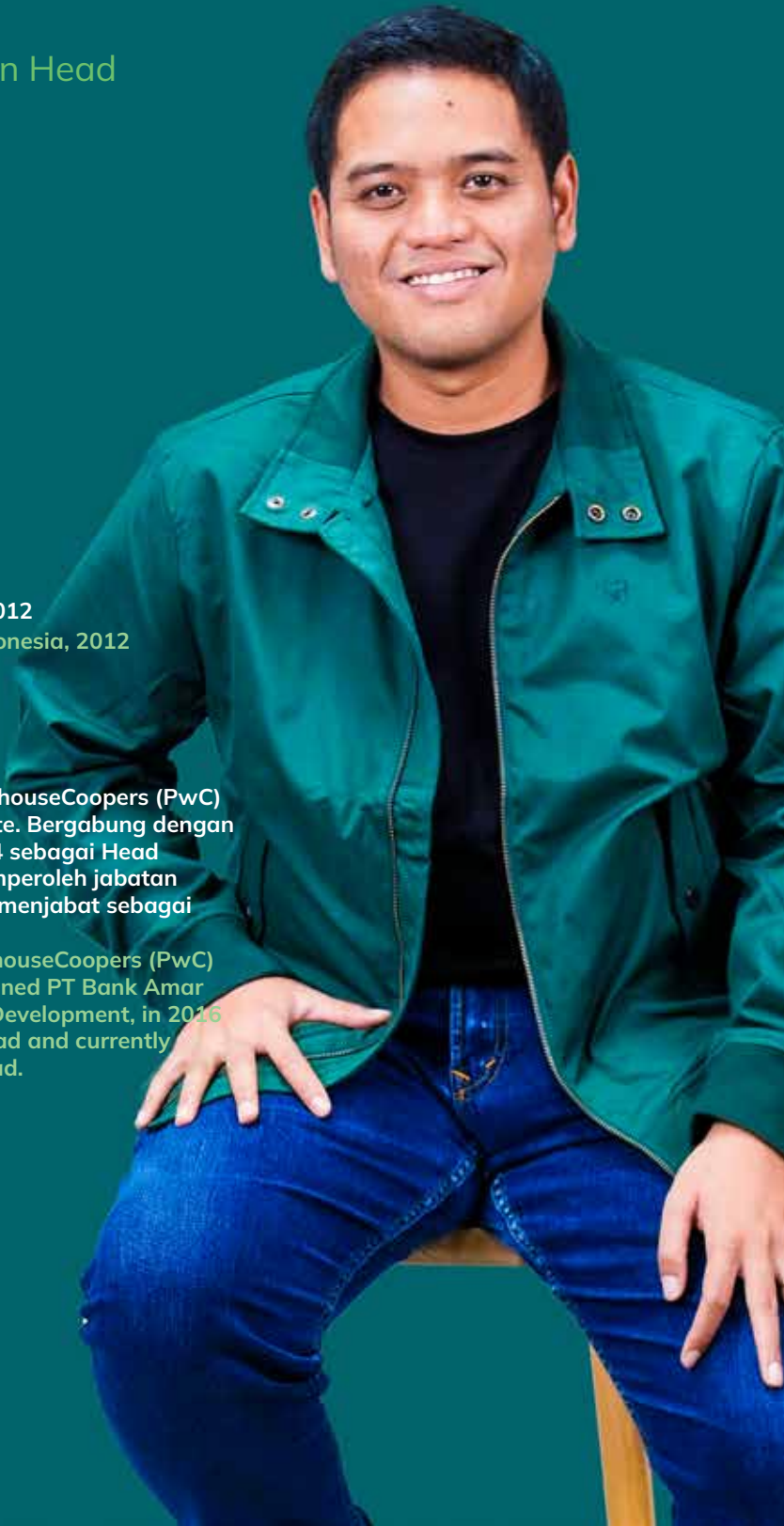
◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, 2012
Bachelor Degree in Economics, Universitas Indonesia, 2012

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

Mengawali karir sebagai auditor di PricewaterhouseCoopers (PwC) dengan posisi terakhir sebagai Senior Associate. Bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk pada tahun 2014 sebagai Head of Branch Development, pada tahun 2016 memperoleh jabatan sebagai Kepala Divisi Project dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Layanan Digital Perbankan.

Started his career as an auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) with the last position as a Senior Associate. Joined PT Bank Amar Indonesia Tbk in 2014 as the Head of Branch Development, in 2016 obtained a position as the Project Function Head and currently serves as Digital Banking Service Function Head.



Agus Priambodo

Kepala Fungsi Perbankan Bisnis
Business Banking Function Head

Usia
Age

50

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti, 1998
- Pasca Sarjana dalam Banking dan Finance, ITB, 2002
- Bachelor Degree in Industrial Engineering, Universitas Trisakti, 1998
- Master Degree in Banking & Finance, ITB, 2002

Riwayat Pekerjaan

Working Experience

Mengawali karir perbankan pada tahun 2004 di Bank Mega sebagai Credit Data Analyst, kemudian pada tahun 2005 di Bank Mandiri sebagai Relationship Manager untuk Micro & Small Business Group. Pada tahun 2008 berkarir di Bank OCBC NISP sebagai Business Model Development Unit Head untuk Micro Banking Division, kemudian pindah ke MayBank Indonesia sebagai Sales Management Department Head. Pada tahun 2017 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk dan sekarang menjabat sebagai Kepala Divisi Perbankan Bisnis.

Started his banking career in 2004 at Bank Mega as a Credit Data Analyst, then in 2005 at Bank Mandiri as Relationship Manager for the Micro & Small Business Group. In 2008, he worked at Bank OCBC NISP as Business Model Development Unit Head for the Micro Banking Division, then moved to Maybank Indonesia as Sales Management Department Head. Joined PT Bank Amar Indonesia Tbk in 2017 and currently serves as Business Banking Function Head.



Ratna Julia Sahlan

Kepala Fungsi Sumber Daya Manusia
People Function Head

Usia
Age

36

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

Pasca Sarjana International Business dari
Queen's University Belfast, 2012
Master of Science in International Business
Queen's University Belfast, 2012

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

Memulai karir di Wilmar International sebagai staff ekspor dan impor pada tahun 2009. Tahun 2014 bergabung bersama PT. Bank Amar Indonesia sebagai Admin Logistik, kemudian di tahun 2015 bergabung di Divisi Sumber Daya Manusia. Pada tanggal 02 Januari 2025 menjabat Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Bank Amar Indonesia. Started his career at Wilmar International as an export and import staff in 2009. In 2014 he joined PT. Bank Amar Indonesia as a Logistics Admin, then in 2015 he joined the Human Resources Division. On January 2, 2025 he served as Head of the Human Capital Division of Bank Amar Indonesia.



Johanes Antonius Sinaga

Kepala Fungsi Legal & Litigasi
Legal & Litigation Function Head

Usia
Age

36

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ **Riwayat Pendidikan**
Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, 2011
Bachelor Degree in Law, Universitas Indonesia, 2011

◆ **Riwayat Pekerjaan**
Working Experience

Mengawali karir pada tahun 2011 sebagai lawyer di Kantor Hukum Ricardo Simanjuntak & Partners dan HHP Law Firm yang membidangi penyelesaian sengketa alternatif, commercial and criminal litigation, arbitrase, perselisihan hubungan industrial dan perkara kepailitan/insolvency. Pada tahun 2015 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Head of Legal & Compliance dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Legal dan Litigasi. He began his career in 2011 as lawyer at Ricardo Simanjuntak & Partners and HHP Law Firm, in charge of alternative dispute resolution, commercial and criminal litigation, arbitration, industrial relation dispute and bankruptcy/insolvency litigation. In 2015 he joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as Head of Legal & Compliance and currently serves as the Legal and Litigation Function Head.



Ahmad Fikri

Kepala Fungsi Operasional & Keamanan Infrastruktur
Infrastructure Operation & Security Function Head

Usia
Age

34

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Komputer dari Institut Teknologi Bandung, 2014
Bachelor Degree in Computer, Institut Teknologi Bandung, 2014

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

Sebelumnya bekerja di Seamolec-Seameo pada tahun 2012-2013 Sebagai Developer. Pada tahun 2014, bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai IT Officer dan pada tahun 2016 menjabat sebagai Kepala Bagian Platform. saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional & Keamanan Infrastruktur. Previously worked at Seamolec-Seameo in 2012-2013 as a Developer. In 2014, he joined PT Bank Amar Indonesia as an IT Officer and in 2016 served as Platform Circle Lead. Currently serves as Infrastructure Operation & Security Function Head.



Gasim Alkaff

Kepala Fungsi Produk & Design
Product & Design Function Head

Usia
Age

36

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Komputer (S.Kom) dari Universitas Bina Nusantara, 2015
- Magister Manajemen (M.M) dari Binus Business School, 2017
- Bachelor Degree in Computer, Universitas Bina Nusantara, 2015
- Master Degree in Management, Binus Business School, 2017

Riwayat Pekerjaan

Working Experience

Memulai karir di tahun 2011 sebagai Technology Researcher di Universitas Bina Nusantara, kemudian pada tahun 2012 bergabung dengan Venture Capital Systec Group sebagai Executive Assistant. Pada tahun 2013 mendirikan Tokocondet.com dan menjabat sebagai Digital Produk Management dan Marketing kemudian di tahun yang sama mendirikan Civer labs dimana menjabat sebagai Chief Product Officer. Di tahun 2016 mendirikan perusahaan startup sosial (Social Enterprise) bernama Temu Kerja dan menjabat sebagai Chief Product Officer. Pada tahun 2017, bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Produk Owner, saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Produk & Design. Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Produk Owner, saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Produk & Design.

Started his career in 2011 as a Technology Researcher at Universitas Bina Nusantara, then in 2012 he joined the Venture Capital Systec Group as Executive Assistant. In 2013 he founded Tokocondet. com and served as Digital Product Management and Marketing then in the same year he founded Civer Labs where he served as Chief Product Officer. In 2016 he founded a social enterprise startup named Temu Kerja and served as Chief Product Officer. In 2017, joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as Product Owner, currently serves as Product and Design Function Head.



Harry Kurniawan

**Kepala Fungsi Peninjau Kredit wdan
Penjaminan Mutu**
Credit Reviewer & Quality Assurance Function

Usia
Age

37

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Komputer, Institut Teknologi Nasional, 2011
Bachelor Degree in Information Technology,
Institut Teknologi Nasional, 2011

Riwayat Pekerjaan Working Experience

Memulai karir di perbankan pada tahun 2012 di PT. Bank Panin, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Account Officer SMB (Small Medium Business), kemudian di tahun 2015 bergabung dengan PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk (d/h PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk) sebagai Business Support Officer (SME Segment) dengan jabatan terakhir sebagai Sub Branch Manager, lalu pada tahun 2020 bergabung dengan PT. Bank KEB Hana Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Senior Account Officer Commercial Banking. Pada tahun 2021, bergabung dengan PT. Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Kepala Bagian Analisa Kredit.

In 2012, started his banking career in PT. Bank Panin, Tbk with last position as Account Officer SMB (Small Medium Business), In 2015, joined with PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk as Business Support Officer (SME Segment) with the latest position as Sub Branch Manager. In 2020, joined PT. Bank KEB Hana Indonesia with the latest position as Senior Account Officer. In 2021 Joined PT. Bank Amar Indonesia Tbk with position as Credit Analyst Circle Lead.



Arief Ade Mulya

Kepala Fungsi Operasi Kredit & Back Office
Credit Operations & Back Office Function
Head

Usia
Age

39

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Komunikasi, Universitas Persada Indonesia YAI, 2009
Bachelor in Communication Studies, Persada Indonesia YAI University,
2009

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

Memulai karir di Perbankan pada tahun 2011 di Bank Kesejahteraan Ekonomi hingga tahun 2020 dengan jabatan terakhir sebagai Credit Admin Department Head. Kemudian tahun 2020 bergabung dengan Bank Seabank Indonesia dengan jabatan terakhir Head of Credit Admin Secured Loan. Lalu di tahun 2023 bergabung bersama Bank Amar Indonesia sebagai Kepala Divisi Credit Operations & Back Office.

Started his career in banking in 2011 at Bank Kesejahteraan Ekonomi until 2020 with his last position as Credit Admin Department Head. Then in 2020 he joined Bank Seabank Indonesia with the last position as Head of Credit Admin Secured Loan. Then in 2023 he joined Bank Amar Indonesia as Credit Operations & Back Office Function Head.



Indah Wahyuni

Kepala Fungsi Pendanaan Ritel
Retail Funding Function Head

Usia
Age

37

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana di bidang Manajemen Bisnis Pariwisata, STIMI Handayani Denpasar, 2010

Graduated in Tourism Business Management from STIMI Handayani Denpasar, 2010

Riwayat Pekerjaan

Working Experience

Memulai karir perbankan di tahun 2010 sebagai frontliner hingga tahun 2013 lalu menjadi tenaga pemasaran pembiayaan. Di tahun 2018 bergabung bersama Bank Jtrust sebagai Manajer Pembiayaan. Lalu di tahun 2019 bergabung bersama Bank Amar Indonesia hingga saat ini dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pembiayaan Ritel.

Starting her banking career in 2010 as a frontliner until 2013 she became a Relationship Manager Funding. In 2018, she joined J Trust Bank as Relationship Manager Funding. Then in 2019 she joined Bank Amar Indonesia until now with the last position as Retail Funding Function Head.



Rosalinda Hoesin

Kepala Fungsi Pemasaran
Marketing Function Head

Usia
Age

49

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia, 1998
Bachelor in Communication Study, Universitas Indonesia, 1998

Riwayat Pekerjaan Working Experience

Memulai karir perbankan di Citibank tahun 2001 sebagai Credit Card Communications Manager hingga tahun 2012 dengan jabatan terakhir sebagai VP Retail Banking and Insurance Marketing Communication Head. Kemudian pindah ke Danone Nutricia sebagai Digital Marketing hingga tahun 2016 dan di tahun tersebut bergabung dengan Standard Chartered Bank sebagai Country Head of Brand and Marketing hingga tahun 2021. Lalu pindah ke Reckitt Indonesia sebagai Digital Marketing, CRM, and Head of Media. Bergabung di Bank Amar Indonesia tahun 2023.

Started her banking career at Citibank in 2001 as Credit Card Communications Manager until 2012 with her last position as VP Retail Banking and Insurance Marketing Communication Head. Then moved to Danone Nutricia as Digital Marketing until 2016 and in that year joined Standard Chartered Bank as Country Head of Brand and Marketing until 2021. Then moved to Reckitt Indonesia as Digital Marketing, CRM, and Head of Media. Joined Bank Amar Indonesia in 2023.



Anggrahini Stephanie

Kepala Wilayah
Area Head

Usia
Age

44

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Surabaya, 2004
Bachelor Degree in Law, Universitas Surabaya, 2004

Riwayat Pekerjaan Working Experience

Mengawali karir perbankan pada tahun 2004 di PT Bank OCBC NISP, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Premier Banking Manager. Menerima beberapa penghargaan sebagai Best Achievement & Best Employee di PT Bank OCBC NISP, Tbk. Pada tahun 2011 bergabung dengan PT Bank Pundi dengan jabatan terakhir sebagai Team Leader Funding. Pada bulan Agustus 2017 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Sub Branch Manager Basuki Rahmat, berlanjut efektif per Februari 2018 mulai menjabat sebagai Kepala Wilayah.

Started her banking career in 2004 at PT Bank OCBC NISP, Tbk with her last position as Premier Banking Manager. Received several awards as Best Achievement & Best Employee at PT Bank OCBC NISP, Tbk. In 2011 she joined PT Bank Pundi with her last position as Team Leader Funding. In August 2017, she joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as a Sub-Branch Manager of Basuki Rachmat, continuing effectively as of February 2018 starting to serve as Area Head.



Sari Sulistiati

Kepala Cabang Wiyung
Branch Manager Wiyung

Usia
Age

45

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ **Riwayat Pendidikan** Educational Background

Sarjana Statistika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), 2003
Bachelor Degree in Statistic, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), 2003

◆ **Riwayat Pekerjaan** Working Experience

Mengawali karier perbankan pada tahun 2004 sebagai Account Officer di Bank Eksekutif selama 8 tahun dan pada tahun 2012 bergabung dengan Bank Pundi sebagai Funding Officer. Pada tahun 2016 bergabung dengan Bank Banten sebagai Funding Office dan pada bulan September 2017 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Funding Officer dan pada tahun 2018 menjabat sebagai Kepala cabang pembantu Basuki Rahmad dan sekarang menjabat sebagai Kepala Cabang Wiyung.
Started her banking career in 2004 as an Account Officer at Bank Eksekutif for 8 years and in 2012 joined Bank Pundi as a Funding Officer. In 2016 joined Bank Banten as Funding Officer and in September 2017 joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as Funding Officer and in 2018 served as Sub-Branch Manager of Basuki Rachmad and now serves as Branch Manager Wiyung.



Insan Dwi Jaya Putra

Kepala Cabang Kusuma Bangsa
Branch Manager Kusuma Bangsa

Usia
Age

40

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, 2007
Bachelor of Economic, Indonesia Islamic University, 2007

◆ Riwayat Pekerjaan Working Experience

Mengawali karir di Bank BTPN tahun 2011 sebagai Supervisor Penjualan kemudian pindah ke Bank Bukopin tahun 2014 hingga 2023 dengan jabatan terakhir Kepala Cabang Jember. Pada tanggal 20 November 2023 bergabung di Bank Amar Indonesia sebagai Kepala Cabang Kusuma Bangsa Surabaya.
He started his career at Bank BTPN in 2011 as a Sales Supervisor then moved to Bank Bukopin from 2014 to 2023 with the last position as Branch Manager Jember vBranch. On November 20, 2023, he joined Bank Amar Indonesia as Branch Manager Kusuma Bangsa Surabaya Branch.



Sendy Dea

Kepala Cabang Satrio
Branch Manager Satrio

Usia
Age

38

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi di Universitas Adhiniaga, 2009
Bachelor Degree in Economics, Universitas Adhiniaga, 2009

Riwayat Pekerjaan Working Experience

Mengawali karir perbankan dengan mengikuti program ODP di China Construction Bank Indonesia pada tahun 2011. Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk adalah sebagai Branch Manager di China Construction Bank Indonesia. Pada tahun 2017 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Kepala cabang Thamrin sebelum pindah ke lokasi Satrio Kuningan, Jakarta.

Starting his banking career by joining the ODP program at China Construction Bank Indonesia in 2011. Last position before joining PT Bank Amar Tbk Indonesia was as a Branch Manager at the China Construction Bank Indonesia. In 2017, joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as the Branch Manager of Thamrin Branch Office before moving the location to Satrio Kuningan, Jakarta.



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition

Group Pemegang Saham Shareholder Group	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Shareholders owning 5% or more of shares				
Tolaram Pte Ltd	13.041.821.668	70,952	13.041.821.668	70,952
Investree Singapore Pte Ltd	2.399.948.448	13,057	2.246.477.307	12,222
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Masing-Masing Memiliki kurang dari 5% Saham Public Shareholders owning less than 5% of shares				
Masyarakat Public	2.731.542.244	14,861	2.725.374.330	14,827
Saham Treasury Treasury Shares	207.782.400	1,130	367.421.455	1,999
Total	18.381.094.760	100	18.381.094.760	100

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Memiliki Saham Board of Commissioners and Board of Directors Members Who Own Shares

Nama/ Jabatan Name/ Position	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Vishal Tulsian	293.778.200	1,598	293.778.200	1,598
R. Eka Banyuaji	3.626.113	0,0197	3.626.113	0.0197

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Masing-Masing Memiliki Kurang dari 5% Saham

Public Shareholders Owning Less Than 5% of Shares

Group Pemegang Saham Shareholder Group	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki kurang dari 5% Saham Public Shareholders Owning Less Than 5% of Shares				
Pemodal Nasional National Investors				
Perorangan Individuals	478.738.776	2,605	426.346.004	2,319
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	235.855.088	1,283	235.735.098	1,282
Reksadana Mutual Funds	-	-	-	-
Koperasi Cooperatives	-	-	-	-
Bank Banks	-	-	-	-
Yayasan Foundations	-	-	48	0,000
Total Pemodal Nasional Total National Investors	714.593.864	3,888	662.081.150	3,602
Pemodal Asing Foreign Investors				
Perorangan Asing Foreign Individuals	1.642.703	0,009	385.803	0,002
Badan Usaha Asing Foreign Corporations	2.015.305.677	10,964	2.062.907.377	11,223
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	2.016.948.380	10,973	2.063.293.180	11,225
Grand Total	2.731.542.244	14,861	2.725.374.330	14,827

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Amar bank tergabung dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Asosiasi Emiten Efek Indonesia (AEI) merupakan asosiasi yang berkomitmen untuk mendukung dan memajukan perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan bergabungnya amar bank diharapkan memperoleh berbagai manfaat, termasuk akses ke sumber daya edukasi, jaringan profesional dan advokasi kebijakan.

Amar Bank is a member of the Indonesian Issuers Association (AEI). The Indonesian Securities Issuers Association (AEI) is an association committed to supporting and advancing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). By joining Amar Bank, it is expected to gain various benefits, including access to educational resources, professional networks and policy advocacy.

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Tolaram Pte Ltd adalah grup multinasional dengan portofolio yang terdiversifikasi, meliputi manufaktur, pemasaran, penjualan & distribusi, logistik, transmisi daya, pengembangan properti, dan layanan keuangan. Berkedudukan di Singapura, grup ini memiliki kepentingan manufaktur di berbagai sektor dengan operasi yang sedang berlangsung di Asia, Afrika, dan Eropa.

Major And Controlling Shareholder

Tolaram Pte Ltd is a multinational group with a diversified portfolio, encompassing manufacturing, marketing, sales & distribution, logistics, power transmission, property development, and financial services. Headquartered in Singapore, the group has manufacturing interests across various sectors, with ongoing operations in Asia, Africa, and Europe.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing History

Kronologis penerbitan dan/atau pencatatan saham Amar Bank sejak *Initial Public Offering* pada tahun 2000 hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 Januari 2020 dengan kode saham "AMAR". Dalam IPO ini, Bank menawarkan sebanyak 1.206.068.500 lembar saham atau setara dengan 15,01% dari total kepemilikan saham. Saham yang ditawarkan seluruhnya dimiliki oleh Tolaram Group Inc., dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp174 per saham. Total dana yang berhasil dihimpun melalui IPO ini mencapai Rp209.855.919.000.

2. Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 12 November 2021 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 111 tanggal 12 November 2021 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I melalui surat No. 485/DIR/XII/2021 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian tanggal pada 3 Februari 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No.S-14/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT I, sebanyak 5.785.272.000 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp173 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT I tersebut sebesar Rp1.000.852.056.000.

The chronological issuance and/or listing of Amar Bank shares since its Initial Public Offering (IPO) in 2000 until the end of 2023 are as follows:

1. Initial Public Offering (IPO)

On January 9, 2020, Amar Bank conducted its IPO under the stock code "AMAR." In this IPO, the Bank offered 1,206,068,500 shares, equivalent to 15.01% of the total shares. All offered shares were previously owned by Tolaram Group Inc., with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp174 per share. The total funds raised from the IPO amounted to Rp209,855,919,000.

2. Rights Issue I

Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 12, 2021, it was agreed that the Bank would offer up to 20,000,000,000 new shares through a Rights Issue (HMETD). This decision was formalized in Deed No. 111, dated November 12, 2021, prepared by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. On December 30, 2021, the Bank submitted its registration statement for the Rights Issue I to the OJK-Capital Market through letter No. 485/DIR/XII/2021. Subsequently, on February 3, 2022, the Bank received the effective registration approval from the OJK-Capital Market through letter No. S-14/D.04/2022.

During Rights Issue I, a total of 5,785,272,000 new shares were successfully absorbed at an execution price of Rp173 per share, raising Rp1,000,852,056,000 in funds.

3. Penawaran Umum Terbatas II

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 12 Mei 2022 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Pada tanggal 23 Mei 2022, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II melalui surat No. 183/DIR/V/2022 kepada OJK-Pasar Modal dan pada tanggal 24 November 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No. S-239/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT II, sebanyak 4.560.722.760 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp280 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT II tersebut sebesar Rp1.277.002.372.800.

3. Rights Issue II

Following the EGMS on May 12, 2022, it was agreed that the Bank would offer up to 20,000,000,000 new shares through a second Rights Issue (HMETD). This decision was formalized in Deed No. 56, dated May 12, 2022, prepared by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. On May 23, 2022, the Bank submitted its registration statement for Rights Issue II to the OJK-Capital Market through letter No. 183/DIR/V/2022. Subsequently, on November 24, 2022, the Bank received the effective registration approval from the OJK-Capital Market through letter No. S-239/D.04/2022.

During Rights Issue II, a total of 4,560,722,760 new shares were successfully absorbed at an execution price of Rp280 per share, raising Rp1,277,002,372,800 in funds.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Hingga akhir tahun 2024, Amar Bank tidak menerbitkan efek/obligasi apapun sehingga tidak ada informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, tingkat suku bunga, nilai penawaran, dan peringkat efek.

As of the end of 2024, Amar Bank has not issued any securities or bonds. Therefore, there is no information available regarding the name of the securities, year of issuance, maturity date, interest rate, offering value, or securities rating.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik Firm Name	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Nama Akuntan Accountant Name	Christophorus Alvin Kossim
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta, 12190 Tel : (62 21) 5289 50000 Fax : (62 21) 5289 4100 Website : www.ey.com
Periode Penugasan Engagement Period	Tahun 2024 Periode ke – 1 2024 First Term
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Audit of the Bank's Financial Statements for the year ending December 31, 2024
Biaya Jasa (Rp) Service Fee (Rp)	Rp2.032.965.000,-.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions/Professions

Kustodian Custodian	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	Lantai 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52– 53, Jakarta 12190 Telp: (62 21) 5299 1099 Fax: (62 21) 5299 1199 Website: www.ksei.co.id
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Tel: (62-21) 350 8077 Fax: (62-21) 350 8078 Website: www.datindo.com Email: corporatesecretary@datindo.com
Kantor Notaris Notary Office	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn
Alamat Address	Jl. K.H. Zainul Arifin no.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B – 2 No. 4 - 5 Jakarta – 11140 Tel: (62 21) 630 1551 Fax: (62 21) 633 7851 Email: christina@notarischristina.com

Wilayah Operasional

Operational Areas



Jakarta

Kantor Pusat
Head Office
 RDTX Square, Lantai Dasar
 Jl. Prof. Satrio No. 164, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi
 Jakarta Selatan - 12930

Kantor Fungsional Multika
Building Functional Office
 Multika Building
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 71-73 11
 Jakarta Selatan - 12790

Kantor Cabang Satrio
Branch Office Satrio
 RDTX Square Lt. Dasar
 Jl. Prof. Dr. Satrio
 Jakarta Selatan - 12930

Kantor Cabang Pembantu Gandaria
Sub-Branch Office Gandaria
 Jalan Sultan Iskandar Muda Blok C No. 99
 Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan - 12240

Surabaya

Kantor Cabang Pembantu Basuki Rahmat
Sub-Branch Office Basuki Rahmat
 Jl. Basuki Rahmat No. 109
 Surabaya - 60271
 Telp. (031) 99015959
 Fax (031) 99015955

Kantor Cabang Kusuma Bangsa
Branch Office Kusuma Bangsa
 Jl. Kusuma Bangsa No. 110
 Surabaya - 60136
 Telp. (031) 5355339 ; (031) 99425775

Kantor Cabang Wiyung
Branch Office Wiyung
 Ruko Taman Pondok Indah Blok A No. 39
 Jl. Raya Menganti No. 215, Wiyung, Surabaya - 60228

Kantor Cabang Pembantu (KCP) Gandaria telah ditutup dan penutupan tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2026. Untuk mendukung kelancaran operasional serta pelayanan kepada nasabah, seluruh aktivitas KCP Gandaria akan dialihkan sepenuhnya ke Kantor Cabang Jakarta Satrio yang beralamat di RDTX Square.

The Gandaria Sub-Branch Office (KCP) has been closed and the closure was implemented on January 27, 2026. To support smooth operations and services to customers, all activities of KCP Gandaria will be fully transferred to the Jakarta Satrio Branch Office located at RDTX Square.



Amar Bank saat ini berfokus pada pengembangan dan peluncuran layanan finansial berbasis teknologi melalui platform digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Kami tetap berkomitmen untuk memberikan solusi keuangan inovatif kepada mereka yang membutuhkan, terutama kelompok masyarakat yang masih kurang terlayani (*underbanked*). Sambil memastikan keamanan dan kepercayaan nasabah, Amar Bank berusaha memberikan layanan terbaik dalam pengelolaan keuangan dan mendukung sektor produktif lainnya, yang pada gilirannya diharapkan dapat membawa dampak positif bagi masyarakat.

Amar Bank is currently focused on developing and launching technology-based financial services through digital platforms to reach a broader market. We remain committed to providing innovative financial solutions to those in need, particularly the underbanked communities. While ensuring customer security and trust, Amar Bank strives to deliver the best financial management services and support other productive sectors, ultimately aiming to create a positive impact on society.



2019

Resmi Masuk

Kategori BUKU II

Modal inti melebihi Rp1 triliun.
Status BUKU II jadi bukti
kesiapan kami ke jenjang lebih tinggi.

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Function Support

119 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

120 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

123 **Pengembangan Kompetensi**
Competency Development

124 **Teknologi Informasi**
Information Technology

04



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Amar Bank. SDM yang profesional dan berkualitas merupakan syarat mutlak untuk dapat mempertahankan kelangsungan bisnis Bank serta untuk mampu bersaing di tengah ketatnya persaingan dan transformasi Amar Bank melalui terobosan digitalisasi aktivitas perbankan. Dikarenakan hal tersebut, Amar Bank secara berkesinambungan menjalankan program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan agar lebih kompetitif dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang begitu pesat serta meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja.

Amar Bank menerapkan kebijakan *working style* yang sejalan dengan Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui aktivitas kerja Amar Bank yang fleksibel dan berorientasi pada digitalisasi, diharapkan karyawan dapat terus fokus memberikan layanan prima kepada pelanggan secara efisien, beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen, serta dapat menjawab setiap kebutuhan konsumen di tengah sejumlah tantangan dan disrupti multi-dimensi.

Human Capital (HC) is an essential element in realizing the vision and mission of Amar Bank. Professional and high-quality HC is a prerequisite for maintaining the bank's business continuity and for competing amidst the intense competition and transformation of Amar Bank through digital banking activity innovations. Consequently, Amar Bank consistently implements education and competency development programs for its employees to become more competitive in facing rapid changes and developments, thereby enhancing the effectiveness and productivity of performance.

Amar Bank implements a working style policy that aligns with the Blueprint for Digital Transformation in Banking issued by the Financial Services Authority (OJK). Through flexible work activities and a focus on digitalization, it is expected that employees can continue to prioritize providing excellent service to customers efficiently, adapt to changes in consumer behavior, and respond to every consumer need amidst various multi-dimensional challenges and disruptions.

Demografi

Karyawan

Employee

Demographics

Jumlah karyawan Amar Bank pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1246, meningkat 16% dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 990 karyawan. Persentase karyawan pria dan wanita masing-masing adalah sebesar 67,5% dan 32,5%

The number of employees at Amar Bank in 2024 was recorded at 1,246, an increase of 16% compared to 2023, which had 990 employees. The percentage of male and female employees is 67.5% and 32.5%, respectively.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

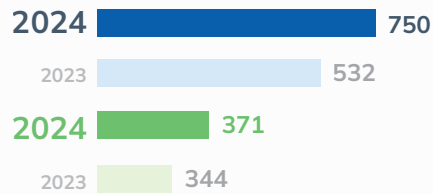
	2024	2023
 Laki-Laki Male	841	613
	67.5 %	61,92%
 Wanita Female	405	377
	32.5 %	38,08%
Jumlah Total 	1.246	990



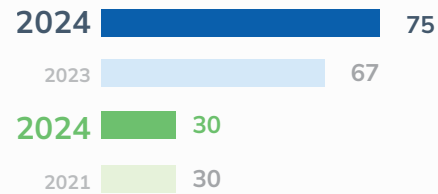
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Number of Employees by Organizational Level

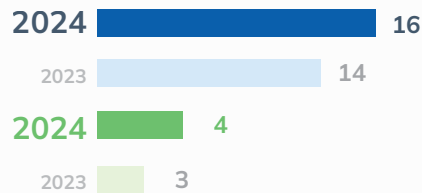
First Line Management



Middle Line Management



Senior Line Management



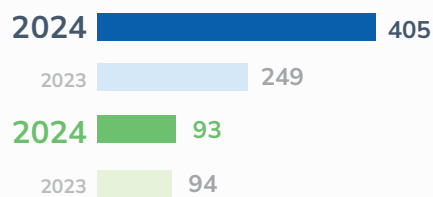
● Laki-laki | Male ● Perempuan | Female



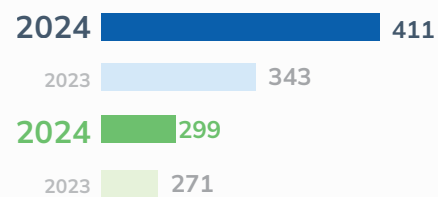
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employees by Educational Level

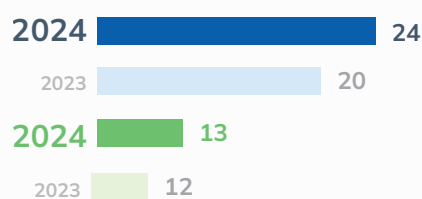
S1> Diploma



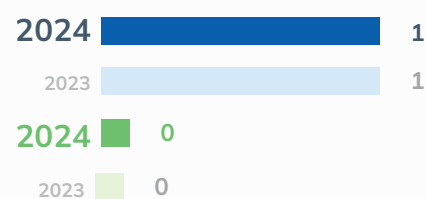
S1 Bachelor's Degree



S2 Master Degree



S3 Doctorate Degree



● Laki-laki | Male ● Perempuan | Female

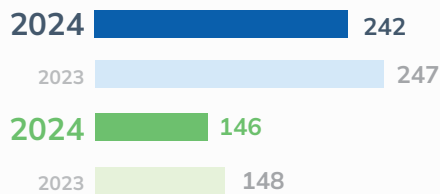


Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status

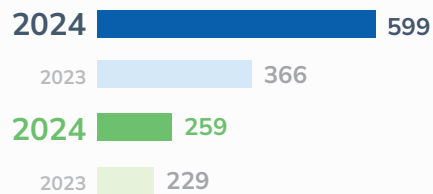
Pegawai Tetap

Permanent Employees



Pegawai Tidak Tetap

Non-permanent Employees



● Laki-laki | Male ● Perempuan | Female

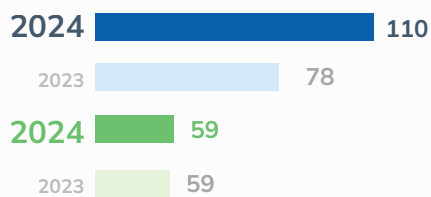


Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Number of Employees by Age Group

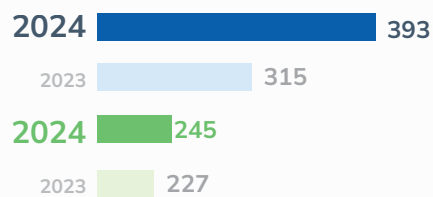
17-25 tahun

/years old



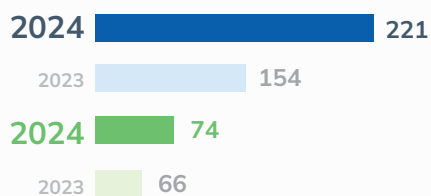
17-25 tahun

/years old



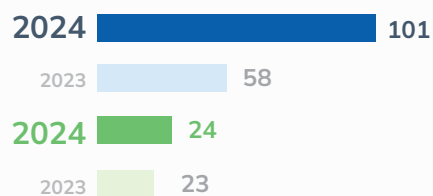
36-45 tahun

/years old



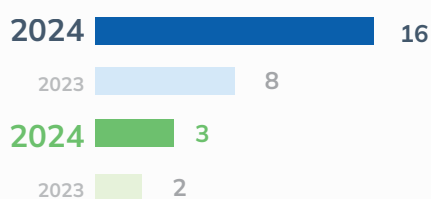
46-55 tahun

/years old



>55 tahun

/years old



● Laki-laki | Male ● Perempuan | Female

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Amar Bank memperhatikan dengan baik kualitas, profesionalitas dan efektivitas SDM dalam menjaga, serta menumbuhkan loyalitas dan produktivitas SDM setiap tahunnya. Komitmen-komitmen tersebut dibuktikan dengan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan dengan mengacu pada kerangka pelatihan dan pengembangan yang berpedoman pada nilai-nilai budaya Amar Bank, yakni *Customer Focus, Growth, Speed, Dream Big, Experimentation, dan Fun*. Nilai-nilai ini merupakan pedoman bagi setiap karyawan untuk bertindak dalam aktivitas sehari-hari. Di era digitalisasi ini, Amar Bank memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengikuti setiap program, Amar Bank juga memastikan pengembangan keterampilan pegawai terkait digital dengan memberikan program pendidikan dan pelatihan yang selaras dengan kebutuhan Amar Bank. Total investasi Amar Bank untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi tahun 2024 mencapai Rp3.990.515.065 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.167.415.588.

Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Competency Development Amar Bank pays close attention to the quality, professionalism, and effectiveness of its human capital in maintaining and fostering employee loyalty and productivity each year. These commitments are evidenced by the implementation of training and development programs for human capital, which are carried out with reference to a training and development framework guided by Amar Bank's cultural values, namely Customer Focus, Growth, Speed, Dream Big, Experimentation, and Fun. These values serve as guidelines for every employee's actions in their daily activities. In this era of digitalization, Amar Bank provides equal opportunities for every employee to participate in every program. Amar Bank also ensures the development of digital skills among its employees by providing education and training programs that align with the bank's needs. The total investment by Amar Bank for conducting training and competency development programs in 2024 reached Rp3.990.515.065, an increase compared to the previous year's Rp1.167.415.588.

The implementation of education and training programs in 2024 was as follows:

Topik Pelatihan Training Topics	Persentase Topik yang Diadakan Percentage of Topics Held
Ilmu Perbankan Banking Knowledge	41%
Keterampilan dan Wawasan Teknologi Technology Knowledge and Skills	21%
Pengembangan Pribadi Personal Development	12%
Keterampilan Teknis Technical Skill	27%
Total	100%
Jumlah Program Keseluruhan Total Program	116
Jumlah Peserta Keseluruhan Total Participants	1828
Nilai Investasi Pelatihan Keseluruhan Total Training Investment Value	Rp3.990.515.065

Teknologi Informasi

Information Technology

Sebagai bank digital, Bank Amar konsisten mendukung pertumbuhan perekonomian nasional, khususnya UMKM, sebagaimana dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan memanfaatkan teknologi digital terkini, seperti platform berbasis *cloud* dan analitik data, Bank Amar mengembangkan produk perbankan inovatif yang memperluas akses pembiayaan serta memberdayakan pelaku usaha untuk berkontribusi lebih besar dalam pembangunan ekonomi di era transformasi digital.

Di samping itu, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, potensi ancaman terhadap data pribadi juga meningkat secara signifikan. Menyadari hal ini, Bank Amar mengarahkan upaya terbaik untuk melindungi data pribadi yang dikelola, termasuk data nasabah, mitra, dan karyawan. Dalam rangka memastikan keamanan data di tengah tantangan era digital, Bank Amar berkomitmen untuk mengimplementasikan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) secara efektif mulai Oktober 2024.

Sebagai bagian dari implementasi tersebut, Bank Amar juga menjalin kerja sama dengan konsultan eksternal guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta penerapan kebijakan yang sesuai dengan standar perlindungan data. Upaya ini mencakup penguatan sumber daya manusia, penyempurnaan proses bisnis, dan optimalisasi infrastruktur teknologi untuk mendukung perlindungan data yang lebih kuat dan andal.

Dalam mendukung upaya tersebut, peran *Technology Function* Bank Amar menjadi sangat strategis, tidak hanya dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan keamanan data, tetapi juga dalam mendukung pengembangan produk digital dan fitur layanan yang inovatif.

As a digital bank, Amar Bank remains committed to supporting national economic growth, particularly in the MSME sector, as it has done in previous years. By utilizing the latest digital technologies, such as cloud-based platforms and data analytics, Amar Bank develops innovative banking products that expand access to financing and empower business owners to contribute more significantly to economic development in the era of digital transformation.

In addition, with the rapid advancement of technology, the potential threats to personal data have also increased significantly. Aware of this, Amar Bank directs its best efforts to protect the personal data it manages, including data from customers, partners, and employees. To ensure data security amidst the challenges of the digital era, Amar Bank is committed to effectively implementing the Personal Data Protection Law (UU PDP) starting in October 2024.

As part of this implementation, Amar Bank has also partnered with external consultants to ensure compliance with regulations and the application of policies in accordance with data protection standards. These efforts include strengthening human resources, improving business processes, and optimizing technology infrastructure to support stronger and more reliable data protection.

In supporting these efforts, the role of the Technology Function at Amar Bank becomes highly strategic, not only in ensuring compliance with regulations and data security but also in supporting the development of digital products and innovative service features.

Technology Function Bank Amar memiliki peran penting dalam pengembangan produk digital Bank. Selain mengembangkan aplikasi-aplikasi untuk layanan Bank, fitur-fitur pendukung dalam proses internal Bank juga dikembangkan untuk mempermudah pelayanan. Pemanfaatan TI menjadi kunci utama bisnis Bank Amar, sehingga *Technology Function* juga berperan penting dalam penentuan strategi bisnis Bank.

The *Technology Function* at Amar Bank plays a crucial role in the development of the bank's digital products. In addition to developing applications for banking services, features supporting internal bank processes are also developed to simplify services. The utilization of IT has become the key driver of Amar Bank's business, making the *Technology Function* essential in determining the bank's business strategy.

Kebijakan Strategis Pengembangan Teknologi Informasi 2024

Amar Bank sangat menyadari peran strategis TI untuk mencapai tujuan (*Purpose*) Bank dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan untuk nasabah, hingga itu menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam industri perbankan.

Pada tahun 2024, TI secara umum berfokus pada beberapa aspek kebijakan pengembangan seperti:

Strategic Information Technology Development Policy 2024

Amar Bank recognizes the strategic role of IT in achieving the Bank's purpose in developing products and improving services for customers, making it an integral part of the banking industry.

In 2024, IT generally focused on several policy development aspects such as:

Pengembangan yang berorientasi terhadap pendapatan dan efisiensi Bank

Bank's revenue and efficiency-oriented development

Pengembangan yang berorientasi terhadap Kepuasan Nasabah

Customer Satisfaction oriented development

Peningkatan Keamanan Teknologi Informasi

Improvement on Technology Information Security

Pengembangan yang Berorientasi terhadap Pendapatan dan Efisiensi Bank Amar

1. Kerjasama Pemasaran dan/atau Co-Branding Produk Bank

Penyelenggaraan Kerjasama Pemasaran dan/atau *Co-Branding* Produk Bank Amar dilakukan dengan cara pelekatan *proprietary channel* Layanan Perbankan Digital kepada seluruh pengguna, baik calon nasabah pengguna aplikasi rekanan maupun pengguna *existing* Layanan Perbankan Digital, di mana hal tersebut sepenuhnya secara proses, prosedur, dan fungsi dimiliki dan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Amar. Bank juga telah melakukan demonstrasi produk untuk dapat mengevaluasi keandalan sistem, serta mensimulasikan proses penyelenggaraan produk secara *end-to-end*, baik dalam proses dari sisi Bank Amar dan rekanan.

2. QRIS

Merupakan sistem pembayaran nasional berbasis QR Code yang berlaku di Indonesia. Bank Amar telah mengimplementasikan QRIS pada aplikasi Amar Bank Digital yang berbasis Android maupun IOS. Beberapa keunggulan menggunakan QRIS adalah praktis, mudah, efisien, aman, menghemat biaya, dan mendorong *cashless society*.

Pengembangan yang Berorientasi terhadap Kepuasan Nasabah

1. Digital on-boarding & Digital Signature

Sejalan dengan visi perusahaan “*technology must impact life, must improve life*”, Tunaiku melakukan pengembangan fitur verifikasi nasabah yang semula verifikasi berupa tatap muka dengan agen verifikasi Tunaiku, sekarang nasabah bisa verifikasi melalui aplikasi Tunaiku tanpa harus bertemu dengan agen verifikasi.

Hanya dengan mengunggah foto KTP, melakukan *selfie*, *liveness detection*, dan melakukan tanda tangan digital via OTP ke nomor *handphone* yang terdaftar, nasabah bisa melakukan pencairan dana tanpa bertemu agen verifikasi.

Bank's Revenue and Efficiency-Oriented Development

1. Marketing Collaboration and/or Co-Branding of Bank Products

The implementation of Marketing Collaboration and/or Co-Branding of Amar Bank's products is carried out by attaching proprietary channels of Digital Banking Services to all users, both potential users of partner applications and existing users of Digital Banking Services. This process is fully owned and operated in accordance with the applicable provisions at Amar Bank in terms of processes, procedures, and functions. Amar Bank has also conducted product demonstrations to evaluate system reliability and simulate end-to-end product implementation processes, both from the Bank's side and partners.

2. QRIS

QRIS is a national payment system based on QR Codes that is valid in Indonesia. Amar Bank has implemented QRIS in the Amar Bank Digital application, which is based on Android and IOS platforms. Some advantages of using QRIS include practicality, ease of use, efficiency, security, cost savings, and promotion of a cashless society.

Customer Satisfaction Oriented development

1. Digital on-boarding & Digital Signature

In line with the company's philosophy of “*technology must impact life, must improve life*,” Tunaiku has developed a customer verification feature that initially required face-to-face verification with Tunaiku verification agents. Now, customers can verify themselves through the Tunaiku application without meeting a verification agent.

By uploading a photo of their ID card, taking a selfie, completing liveness detection, and digitally signing via OTP to their registered phone number, customers can withdraw funds without meeting a verification agent.

2. Pengembangan Fitur Amar Bank Digital di IOS

Bank Amar terus berupaya meningkatkan aksesibilitas aplikasi bagi setiap nasabah. Kali ini, Bank Amar menghadirkan aplikasi Amar Bank Digital di IOS. Menduplikasi kesuksesan di Android, kini fitur-fitur utama tabungan (seperti Celengan, Deposito, Brankas), fitur pembayaran, hingga fitur pengajuan kredit bisa dilakukan di perangkat Apple.

Nasabah yang sebelumnya menggunakan Android, juga dengan mudah dapat melakukan penggantian *device* ke IOS dengan verifikasi yang ketat dan tetap mudah

3. BI-Fast

BI Fast Amar Bank menjadi salah satu fitur yang dilakukan Amar Bank dalam mendukung SPI 2025 untuk mendukung digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomi-keuangan digital melalui *open-banking* maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan. Dengan memberikan layanan sebagai berikut:

- a. Layanan pembayaran *retail* 24/7 ke seluruh peserta Bank Bi-Fast.
- b. Mengedepankan inovasi dan interoperabilitas sebagai kanal pembayaran (*mobile*).
- c. Skema harga yang lebih Efisien.

2. Development of Amar Bank Digital Features on IOS

Amar Bank continues to improve the accessibility of its application for every customer. This time, Amar Bank introduces the Amar Bank Digital application on IOS. Duplicating the success on Android, now primary features such as savings (such as Piggy Bank, Deposits, Safe), payment features, and credit application features can be performed on Apple devices.

Customers who previously used Android can easily switch to IOS with strict but still easy verification.

3. BI-Fast

BI Fast Amar Bank becomes one of the features implemented by Amar Bank in supporting SPI 2025 to drive the digitization of banking as a key institution in digital economy and finance through open banking and the utilization of digital technology and data in financial businesses. This implementation provides the following services:

- a. 24/7 retail payment services to all BI-Fast Bank participants.
- b. Emphasizing innovation and interoperability as payment channels (*mobile*).
- c. More efficient pricing scheme.

Peningkatan Keamanan Teknologi Informasi

1. Penilaian Maturity Keamanan Siber

Sebagai pemenuhan Bank Amar terhadap peraturan regulator, Bank Amar telah melakukan penilaian tingkat *maturity* keamanan siber berdasarkan kertas kerja dari SEOJK. Penilaian *maturity* keamanan siber pada Bank Amar dapat menjadi acuan dalam peningkatan keamanan informasi di Bank Amar. Self-assessment maturity keamanan siber Bank Amar tersebut dilaksanakan kembali pada Q4 2024, adapun hasil yang diraih oleh Bank Amar adalah *satisfactory* dalam *assessment* tingkat *maturity* keamanan siber.

Improvement on Technology Information Security

1. Assessment of Cyber Security Maturity

In compliance with regulatory requirements, Amar Bank has conducted an assessment of the level of cyber security maturity based on the guidelines provided by the Financial Services Authority (OJK). The assessment of cyber security maturity at Amar Bank serves as a reference for enhancing information security within the bank. The self-assessment of cyber security maturity at Amar Bank was conducted again in Q4 2024, with the result indicating a satisfactory level of maturity in cyber security.

2. Penilaian Digital Maturity Assessment Bank (DMAB)

Sebagai bagian dari pemenuhan terhadap regulasi SEOJK 29 tahun 2022, Bank Amar telah melakukan *Digital Maturity Assessment Bank* (DMAB). Penilaian ini merupakan panduan untuk menentukan, menilai, dan mengevaluasi tingkat digitalisasi Bank, sehingga dapat diketahui kondisi digitalisasi Bank. Selain itu, penilaian ini menjadi alat monitoring bagi Bank dan Otoritas Jasa Keuangan terhadap kemajuan transformasi digital yang dilakukan oleh Bank. Hasil penilaian DMAB menjadi acuan penting dalam upaya peningkatan kapabilitas digital dan transformasi teknologi di Bank Amar. Pada *self-assessment* DMAB yang dilaksanakan pada Q4 2024, Bank Amar berhasil meraih hasil *satisfactory*, mencerminkan komitmen dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi sekaligus meningkatkan proses digitalisasi secara berkelanjutan.

3. Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT)

Sebagai bagian dari upaya menjaga keamanan teknologi informasi (TI), Bank Amar secara aktif melaksanakan VAPT setiap tahunnya, baik secara internal maupun eksternal. VAPT merupakan metode pengujian keamanan TI yang bertujuan untuk mengidentifikasi celah-celah keamanan pada sistem, sehingga celah tersebut dapat diperbaiki untuk meningkatkan perlindungan TI Bank secara langsung. Pelaksanaan VAPT tidak hanya memperkuat keamanan infrastruktur TI Bank Amar, tetapi juga berfungsi sebagai bukti kepatuhan terhadap persyaratan keamanan yang diatur dalam regulasi yang berlaku di Indonesia. Melalui pendekatan ini, Bank Amar memastikan bahwa sistem TI yang digunakan tetap andal dan terlindungi dari potensi ancaman siber, serta mendukung operasional yang aman dan berkelanjutan.

4. Security Awareness

Sebagai lapisan perlindungan pertama, Bank Amar memastikan bahwa karyawan memiliki kesadaran tinggi terhadap keamanan informasi melalui program *security awareness* yang dilaksanakan secara bertahap untuk seluruh fungsi. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap ancaman keamanan, kebijakan, dan tindakan pencegahan, yang kemudian diintegrasikan ke

2. Digital Maturity Assessment Bank (DMAB)

As part of compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation SEOJK 29 of 2022, Amar Bank conducted a Digital Maturity Assessment Bank (DMAB). This assessment serves as a guide to determine, evaluate, and assess the level of digitalization of the bank, providing insights into the current state of the bank's digital transformation. Additionally, it acts as a monitoring tool for both the bank and the Financial Services Authority (OJK) to track the progress of digital transformation. The results of the DMAB assessment are an important reference for improving digital capabilities and technology transformation at Amar Bank. In the self-assessment conducted in Q4 2024, Amar Bank achieved a satisfactory result, reflecting its commitment to regulatory compliance and continuous digital transformation.

3. Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT)

As part of efforts to maintain information technology (IT) security, Amar Bank actively conducts Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT) annually, both internally and externally. VAPT is a method of testing IT security to identify vulnerabilities in systems so that they can be addressed to enhance the protection of the bank's IT infrastructure. This testing not only strengthens the security of Amar Bank's IT infrastructure but also serves as evidence of compliance with security regulations in Indonesia. Through this approach, Amar Bank ensures that its IT systems remain reliable and protected from potential cyber threats, supporting secure and sustainable operations.

4. Security Awareness

As the first line of defense, Amar Bank ensures that employees maintain a high level of awareness regarding information security through a security awareness program that is implemented gradually across all functions. This program is designed to increase employees' understanding of security threats, policies, and preventative actions, which are then integrated into their daily behavior, fostering a culture of

dalam perilaku sehari-hari hingga membentuk budaya keamanan informasi. Efektivitas program ini dievaluasi di setiap akhir sesi untuk memastikan pemahaman karyawan dan penerapan materi yang disampaikan, mendukung terciptanya budaya keamanan yang berkelanjutan di lingkungan Bank Amar.

Pelaksanaan Kegiatan Teknologi Informasi Di Tahun 2024

1. Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap UU PDP Nomor 27 Tahun 2022, Bank Amar telah melaksanakan langkah strategis, termasuk penguatan kebijakan perlindungan data pribadi, penyusunan *Record of Processing Activities* (ROPA), dan pelaksanaan *Data Protection Impact Assessment* (DPIA) untuk mengidentifikasi serta mengelola risiko terkait pemrosesan data. Bank juga menerapkan *Consent Management* yang transparan bagi nasabah, vendor, mitra dan karyawan, serta memperbarui kontrak dengan pihak ketiga untuk mencakup klausul perlindungan data pribadi dan keamanan informasi.

Bank Amar memastikan pengamanan data pribadi melalui penerapan teknologi seperti enkripsi, *monitoring*, dan evaluasi berkala untuk menjaga kepercayaan nasabah sekaligus memenuhi standar perlindungan data yang berlaku secara konsisten. Ke depan, Bank akan secara kontinu melakukan penerapan teknologi yang sesuai untuk melindungi data pribadi, memastikan keamanan informasi tetap menjadi prioritas utama di tengah perkembangan teknologi dan regulasi.

2. Penerapan Tata Kelola TI

Tata kelola TI merupakan hal penting dalam menjalankan manajemen proses TI suatu perusahaan. Tanpa tata kelola, proses yang terjadi di perusahaan tidak dapat dikontrol dan menjadi kurang efektif. *Technology Function* Bank Amar memahami pentingnya tata kelola TI dalam perusahaan, sehingga dibentuk tim *IT Governance Risk and Compliance* sebagai pengawas dan kontrol tata kelola TI di Bank Amar. Untuk menilai keandalan sistem dan layanan serta seberapa baik tata kelola TI yang sudah berjalan di Bank, *Technology Function* melakukan penilaian tata kelola TI berdasarkan

information security. The effectiveness of the program is evaluated at the end of each session to ensure that employees comprehend and apply the materials presented, contributing to the creation of a sustainable security culture at Amar Bank.

Implementation of Information Technology Activities in 2024

1. Implementation of Personal Data Protection Law (UU PDP)

As part of its compliance with the Personal Data Protection Law (UU PDP) Number 27 of 2022, Amar Bank has implemented strategic measures, including strengthening personal data protection policies, preparing a *Record of Processing Activities* (ROPA), and conducting a *Data Protection Impact Assessment* (DPIA) to identify and manage risks related to data processing. The bank also applies transparent *Consent Management* for customers, vendors, partners, and employees, as well as updating contracts with third parties to include clauses on personal data protection and information security.

Amar Bank ensures the protection of personal data through the application of technologies such as encryption, monitoring, and regular evaluations to maintain customer trust and consistently meet applicable data protection standards. Moving forward, the bank will continuously implement relevant technologies to protect personal data, ensuring that information security remains a top priority amidst technological advancements and evolving regulations.

2. Implementation of IT Governance

IT governance is essential in managing the IT processes of a company. Without governance, the processes within the company cannot be controlled and become less effective. The *Technology Function* at Amar Bank understands the importance of IT governance in the company, thus forming an IT Governance team to supervise and control IT governance at Amar Bank. To assess the reliability of systems and services as well as the effectiveness of IT governance already in place at Amar Bank, the *Technology Function* conducts IT governance assessments based on COBIT 2019. The results of the COBIT 2019

COBIT 2019. Hasil dari penilaian COBIT 2019 bersama dengan pihak ketiga menyatakan Bank Amar telah mencapai nilai *Qualitative* dalam implementasi tata kelola TI. Masukan penilaian COBIT juga digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan, standar dan prosedur yang berlaku di Bank khususnya terkait TI.

3. Kebijakan TI dan Standar Prosedur Operasional TI (SPO TI)

Ketentuan terkait Pengelolaan TI di Bank Amar dituangkan Kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SPO), di mana dalam SPO ini merupakan pedoman dimulai dari tahap perencanaan, pengembangan, pengelolaan operasional sampai dengan pengamanan TI secara *end-to-end* yang berlaku di Bank Amar. Kebijakan TI Bank Amar mencakup Kebijakan Tata Kelola yang disusun berdasarkan masukan dari penilaian COBIT 2019 dan Kebijakan Keamanan Informasi yang mengacu pada SNI ISO 27001:2022. SOP TI Internal Bank Amar mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. Penerapan SOP TI dilakukan dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), ketersediaan (*availability*), kehandalan (*reliability*), keberlangsungan (*continuity*), dan kepatuhan (*compliance*) dengan memperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensi. Selain itu, prinsip tata kelola TI juga dituangkan dalam SOP TI guna memastikan kendali yang lebih terkontrol dan tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan operasional Bank Amar.

4. Perencanaan TI

Pelaksanaan implementasi TI di Bank Amar merupakan elemen penting untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, perencanaan TI yang strategis sangat diperlukan untuk menjamin keberhasilan jangka panjang. Bank Amar telah menyusun Rencana Strategis TI (RSTI) berbasis *framework* TOGAF dan ketentuan POJK terkait PTI sebagai panduan pengembangan 5 tahun ke depan. Dokumen ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi internal maupun eksternal.

assessment, along with third-party assessments, state that Amar Bank has achieved a *Qualitative* score in the implementation of IT governance. The inputs from the COBIT assessment are also used as the basis for developing policies, standards, and procedures applicable at Amar Bank, especially those related to IT.

3. IT Policies and Standard Operating Procedures (SOPs)

The regulations related to IT Management at Amar Bank are outlined in Policies and Standard Operating Procedures (SOPs), where these SOPs serve as guidelines from the planning stage to the development, operational management, and end-to-end IT security at Amar Bank. Amar Bank's IT policy includes Governance Policies based on inputs from the COBIT 2019 assessment and Information Security Policies referring to the SNI ISO 27001:2013. Amar Bank's Internal IT SOPs refer to POJK No.11/POJK.03/2022 regarding IT Management by Commercial Banks. The implementation of IT SOPs is carried out with attention to the principles of confidentiality, integrity, availability, reliability, continuity, and compliance, considering the principles of effectiveness and efficiency. Additionally, IT governance principles are also reflected in IT SOPs to ensure more controlled and effective controls, in accordance with Bank Amar's operational needs.

4. IT Planning

The implementation of IT at Amar Bank is a critical element for supporting business sustainability. Therefore, strategic IT planning is essential to ensure long-term success. Amar Bank has developed a Strategic IT Plan (RSTI) based on the TOGAF framework and the relevant POJK regulations regarding PTI as a guide for the next five years. This document is dynamic and can be adjusted to accommodate both internal and external changes.

Sebagai turunan dari RSTI, Bank Amar merancang Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) yang selaras dengan visi bisnis Bank serta mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB). Integrasi antara RSTI, RPTI, dan RBB memastikan inisiatif teknologi mendukung tujuan strategis Bank secara efektif, efisien, dan sesuai regulasi.

5. Implementasi Berkelanjutan untuk Peningkatan Sertifikasi ISO 27001:2013 ke ISO 27001:2022

Bank Amar tidak hanya berkomitmen pada pemenuhan regulasi dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) terkait pengamanan data pribadi dan tata kelola keamanan informasi, tetapi juga berupaya untuk secara konsisten meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat sistem keamanan informasi secara berkelanjutan.

Sejak berhasil memperoleh Sertifikasi ISO 27001:2013 pada tahun 2020 melalui produk Tunaiku dan Senyumku (sekarang Amar Bank Digital), Bank Amar terus memastikan kepatuhan terhadap standar internasional tersebut. Pada tahun 2024, Bank Amar telah memperluas cakupan sertifikasi dengan menambahkan Amar Bank Digital, di tahun yang sama Amar Bank juga melakukan resertifikasi untuk produk Tunaiku dan Amar Bank Digital serta *surveillance* pertama untuk proses upgrade dari ISO 27001:2013 ke versi terbaru, ISO 27001:2022.

Langkah-langkah ini merupakan bagian dari implementasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa sistem manajemen keamanan informasi tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan regulasi. Dengan pencapaian ini, Bank Amar tidak hanya mempertahankan sertifikasi keamanan informasi yang telah diraih, tetapi juga terus meningkatkan standar melalui inovasi dan penyempurnaan yang berkelanjutan. Hal ini mencerminkan prioritas Bank Amar dalam menjaga keamanan informasi dan melindungi data pribadi nasabah sesuai dengan prinsip dan regulasi yang berlaku.

As a derivative of RSTI, Amar Bank has designed an IT Development Plan (RPTI) that aligns with the bank's business vision and refers to the Bank's Business Plan (RBB). The integration of RSTI, RPTI, and RBB ensures that technology initiatives effectively support the bank's strategic objectives in an efficient, effective, and regulatory-compliant manner.

5. Sustained Implementation for ISO 27001:2013 to ISO 27001:2022 Certification Upgrade

Amar Bank is committed not only to fulfilling the regulations from the Ministry of Communication and Informatics (KOMINFO) regarding personal data protection and information security governance but also to consistently improving the quality of services and strengthening information security systems.

Since achieving ISO 27001:2013 certification in 2020 for Tunaiku and Senyumku (now Amar Bank Digital), Amar Bank has continued to ensure compliance with this international standard. In 2024, the bank expanded the certification scope to include Amar Bank Digital. In the same year, Amar Bank underwent re-certification for both Tunaiku and Amar Bank Digital and performed the first surveillance audit for the upgrade process from ISO 27001:2013 to the latest version, ISO 27001:2022.

These steps are part of the ongoing implementation to ensure that the information security management system remains relevant to technological advancements and regulatory requirements. With this achievement, Amar Bank not only maintains its information security certification but also continuously improves standards through innovation and refinement, reflecting the bank's priority in safeguarding information and protecting customers' personal data in accordance with applicable principles and regulations.

6. Audit pada sistem TI

Sebagai bagian dari evaluasi kebijakan dan tata kelola TI di Bank, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian pada setiap tahap perencanaan, pengembangan, dan implementasi sistem TI. Proses audit ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas terkait telah sesuai dengan kebijakan internal Bank, ketentuan perundang-undangan, serta *best practices* yang berlaku. Langkah ini mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga kualitas tata kelola TI yang andal dan mendukung pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

7. Pengembangan SDM Bagian TI

Komitmen Bank untuk meningkatkan kompetensi SDM di bidang TI terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Bank meyakini pelatihan merupakan suatu cara dalam keberhasilan perencanaan dan pengelolaan TI. Bank tetap fokus kepada pelatihan dan pendidikan yang meningkatkan keterampilan yang sudah ada (*upskilling*) maupun mempelajari keterampilan baru (*reskilling*) sesuai dengan pengembangan TI perbankan.

Pada tahun 2024, Bank telah menyelenggarakan pelatihan baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

6. IT System Audits

As part of evaluating IT governance and policies at the bank, the Internal Audit Unit (SKAI) plays a role in ensuring the effectiveness of controls at every stage of IT system planning, development, and implementation. This audit process is conducted to ensure that all related activities comply with the bank's internal policies, legal provisions, and applicable best practices. This step reflects the bank's commitment to maintaining reliable IT governance and supporting the achievement of strategic objectives in a sustainable manner.

7. Development of Human Resources in the IT Department

Amar Bank's commitment to enhancing the competencies of its human resources in the field of IT continues to be carried out according to needs. Amar Bank believes that training is a key factor in the success of IT planning and management. Amar Bank remains focused on training and education that enhances existing skills (*upskilling*) as well as learning new skills (*reskilling*) in line with the development of banking IT.

In 2024, the Bank has conducted both internal and external training sessions as follows:

No.	Nama Title	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu/Tempat Time/Venue
1	Offensive Security Fundamental	Hard Skill	OffSec	17 Januari 2024 / Online
2	Mixpanel Workshop	Hard Skill	Internal	7 Maret 2024 / Event Space GoWork RDTX Square Lantai 9
3	Basic Data Analysis Training	Hard Skill	Internal	7 Maret 2024 / Event Space GoWork RDTX Square Lantai 9
4	Cyber Security Class	Hard Skill	idCARE.UI	4 - 8 Maret 2024 / Online
5	Cyber Security Certification Exam	Hard Skill	idCARE.UI	23 Maret 2024 / Kampus UI, Depok
6	Workshop Google Cloud Armor	Hard Skill	Google Indonesia	7 Mei 2024 / GoWork RDTX Square Lantai 9
7	Sosialisasi ISO:27001 2022	Hard Skill	Internal	13 - 14 Juni 2024 / Online
8	Project Management Professional (PMP) Training	Hard Skill	Eltasa Prima Konsulta	3 - 5 Juli 2024 / Online
9	PCI DSS 4.0 Training	Hard Skill	Control Case	25 Juli 2024 / GoWork RDTX Square, Lantai 9
10	Workshop and Introduction to PDP (Perlindungan Data Pribadi)	Hard Skill	Robere Associates	29 Juli 2024 / GoWork RDTX Square, Lantai 9
11	Agile Foundation	Soft Skill	Linkedin Learning	15 Agustus 2024 / Online

No.	Nama Title	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu/Tempat Time/Venue
12	Researcher Development Program - Experimentation	Hard Skill	Internal	5 September - 1 Desember 2024 / Online
13	Researcher Development Program - Academic Research Foundation (Quantitative)	Hard Skill	Linkedin Learning	5 September - 3 November 2024 / Online
14	Statsig 101 Training Session	Hard Skill	Statsig	11 September 2024 / Online
15	DevSecOps	Hard Skill	Google Cloud Skill Boost	25 September 2024 - 25 Januari 2025 / Online
16	Google Cloud Cybersecurity Certificate	Hard Skill	Google Cloud Skill Boost	26 September - 26 Oktober 2024 / Online
17	Google SIEM & SOAR	Hard Skill	Google Cloud Skill Boost	26 September - 26 Oktober 2024 / Online
18	Customer Data Platform (CDP) Workshop	Hard Skill	Devoteam	23 Oktober 2024 / GoWork RDTX Square, Lantai 2

Investasi Teknologi Informasi Tahun 2024

Tahun 2024 Amar Bank telah menginvestasikan dana sebesar Rp59.709.858.736 untuk memperkuat investasi teknologi di divisi Teknologi Informasi. Dengan langkah ini, Amar Bank memperkuat posisinya sebagai pionir di bidang teknologi perbankan, yang memberikan pelayanan Aman, Inovatif, dan Efisien kepada nasabah.

Information Technology Investment In 2024

In 2024, Amar Bank invested a total of Rp59,709,858,736 billion Rupiah to strengthen technology investment in the Information Technology division. With this step, Amar Bank reinforces its position as a pioneer in the banking technology field, providing Safe, Innovative, and Efficient services to customers.

Rencana dan Strategi Tahun 2025

Plan and Strategy for 2025

No	Nama Aplikasi/ Infrastruktur Bank Bank Application/Infrastructure Name	Deskripsi Description
1	Pengembangan Amar Bank Digital Banking Development of Amar Bank Digital Banking	- Autodebit - Pengembangan fitur auto debit pada aplikasi Amar Bank - Budgeting-Pengembangan fitur perencanaan tabungan dan pengeluaran nasabah - QRIS-Pengaplikasian QRIS Tuntas & QRIS CPM serta peningkatan keandalan teknologi QRIS - Autodebit - Development of the auto-debit feature on the Amar Bank app. - Budgeting - Development of a feature for customer savings and expenditure planning. - QRIS - Implementation of QRIS Tuntas & QRIS CPM, and improvement of QRIS technology reliability.
2	Pengembangan Amar Bank Bisnis Development of Amar Bank Business	- Peningkatan Limit Transfer - Penambahan user non-pengurus (direktur) pada akun Amar Bank Bisnis - Pengembangan Amar Bank Bisnis untuk Pengguna IOS - Pengembangan Amar Bank Bisnis untuk pengguna Desktop PC - Increased Transfer Limit - Addition of non-management (director) users to Amar Bank Bisnis accounts. - Development of Amar Bank Bisnis for iOS users. - Development of Amar Bank Bisnis for Desktop PC users.
3	BI-RTGS & BI-ETP Generasi baru BI-RTGS & BI-ETP New Generation	Pengembangan Generasi baru untuk aplikasi BI-RTGS dan BI-ETP Development of a new generation for BI-RTGS and BI-ETP applications.
4	Perpindahan Data Center colocation dari Surabaya ke Jakarta Relocation of Colocation Data Center from Surabaya to Jakarta	Perpindahan lokasi data center dari NDC moratel Surabaya ke Jakarta dan proses audit atas perpindahan tersebut Relocation of the data center from NDC Moratel Surabaya to Jakarta and an audit of the transfer process.
5	Audit Surveillance certification ISO 27001:2022	Audit berkala certification ISO 27001 Periodic audit of ISO 27001 certification.

Satu Tahun, Dua Tonggak Digital

AMAR melantai di BEI. Di tahun yang sama,
Amar Bank Digital App hadir sebagai
wajah baru digital banking kami.



2020

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

05

137	Tinjauan Ekonomi Economic Overview	
141	Tinjauan Industri Perbankan Banking Industry Overview	
146	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	
150	Rencana dan Strategi 2025 Plans and Strategy for 2025	
151	Business Banking Business Banking	
155	Pinjaman Digital Digital Loans	
156	Strategi & Inisiatif Digital Lending Selama 2024 Digital Lending Strategy & Initiatives in 2024	
162	Tabungan Digital Digital Savings	
164	Strategi & Inisiatif Amar Bank 2024 Amar Bank Strategy & Initiatives 2024	
165	Treasuri Treasury	
168	Rencana dan Strategi Pengembangan Treasuri 2024 Treasury Development Plan and Strategy 2024	
170	Tinjauan Operasional Operational Review	
173	Tinjauan Keuangan Financial Review	
191	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	
192	Rasio Keuangan Utama Key Financial Ratios	
193	Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate (PLR)	
194	Informasi Keuangan Material Lainnya Other Material Financial Information	
195	Kemampuan Membayar Utang Debt Servicing Ability	
197	Tingkat Kolektibilitas Piutang Loan Collectibility	
198	Struktur Modal Capital Structure	
295	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan Comparison Between Targets and Realization, as well as the One-Year Projection Ahead	
297	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy	
298	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP) Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)	
299	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Funds from Public Offering	
299	Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Transaction Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, And Restructuring	
300	Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir Capital Expenditure Investment In The Last Financial Year	
301	Informasi Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Occurring After The Accountant's Report Date	
301	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Reporting Extraordinary And Rare Events	
301	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Capital Expenditure Investment	
302	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	
305	Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Bank Regulations that Have a Significant Impact on the Bank	
313	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2024 Changes in Accounting Policies and Their Impacts Implemented in 2024	
313	Prospek Usaha Business Outlook	
316	Tingkat Kesehatan Bank Bank Soundness Level	
317	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	



Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Pertumbuhan Ekonomi Global Di 2024

Pada tahun 2024, perekonomian global menunjukkan dinamika pemulihan yang moderat, dengan berbagai indikator makroekonomi yang mencerminkan ketahanan serta tantangan dalam ekonomi dunia. Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diproyeksikan mencapai 3,2%. Angka ini mengalami revisi ke atas sebesar 0,1 poin persentase dibandingkan dengan proyeksi yang dirilis pada Januari 2024, mencerminkan stabilisasi permintaan global serta kebijakan ekonomi yang lebih terarah.

Bank Indonesia (BI) turut mengkonfirmasi tren positif ini dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% untuk tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh faktor-faktor utama seperti ekspansi sektor manufaktur, pertumbuhan konsumsi domestik di negara-negara berkembang, serta kebijakan stimulus fiskal di beberapa negara utama. Negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi signifikan, seperti India dan Tiongkok, memainkan peran krusial dalam menopang stabilitas ekonomi global melalui peningkatan produksi industri serta ekspor yang tetap kompetitif di tengah ketidakpastian pasar global.

Namun demikian, meskipun terdapat sinyal pemulihan, tingkat pertumbuhan ekonomi global pada 2024–2025 masih berada di bawah rata-rata historis (2000–2019) sebesar 3,8 persen. Beberapa faktor makroekonomi yang menjadi kendala utama dalam akselerasi pertumbuhan mencakup kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh bank sentral di berbagai negara guna meredam inflasi, penarikan stimulus fiskal yang sebelumnya diimplementasikan selama pandemi, serta tingkat utang yang tinggi yang membatasi ruang kebijakan ekspansif bagi pemerintah. Selain itu, pertumbuhan produktivitas yang relatif stagnan turut menambah tantangan bagi peningkatan output ekonomi global secara keseluruhan.

Di sisi lain, ketidakpastian di pasar keuangan global tetap tinggi, terutama dipengaruhi oleh perbedaan kebijakan moneter antara negara-negara maju serta meningkatnya risiko geopolitik yang berpotensi mengganggu stabilitas perdagangan internasional. Fluktuasi nilai tukar mata uang menjadi faktor penting

Global Economic Growth in 2024

In 2024, the global economy demonstrated a moderate recovery dynamics, with various macroeconomic indicators reflecting the resilience and challenges in the world economy. Based on the World Economic Outlook (WEO) report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth in 2024 is projected to reach 3.2%. This figure has been revised upward by 0.1 percentage points compared to the projection released in January 2024, reflecting the stabilization of global demand and more targeted economic policies.

Bank Indonesia (BI) also confirmed this positive trend with a projection of global economic growth of 3.2% for 2024. This increase was driven by key factors such as the expansion of the manufacturing sector, growth in domestic consumption in developing countries, and fiscal stimulus policies in several major countries. Countries with significant economic growth, such as India and China, play a crucial role in supporting global economic stability through increased industrial production and exports that remain competitive amid global market uncertainty.

However, despite signs of recovery, the global economic growth rate in 2024–2025 is still below the historical average (2000–2019) of 3.8 percent. Several macroeconomic factors that are the main obstacles to accelerating growth include tight monetary policies implemented by central banks in various countries to curb inflation, the withdrawal of fiscal stimulus previously implemented during the pandemic, and high debt levels that limit the government's expansionary policy space. In addition, relatively stagnant productivity growth adds to the challenges of increasing overall global economic output.

On the other hand, uncertainty in global financial markets remains high, mainly influenced by differences in monetary policy between developed countries and increasing geopolitical risks that have the potential to disrupt the stability of international trade. Fluctuations in currency exchange rates are

yang mempengaruhi arus modal internasional, di mana negara-negara berkembang menghadapi tekanan akibat volatilitas nilai tukar serta perubahan sentimen investor global. Meskipun tantangan global masih signifikan, ekonomi dunia pada tahun 2024 menunjukkan tren pemulihan dengan fundamental yang lebih kuat dibandingkan periode sebelumnya.

an important factor influencing international capital flows, where developing countries face pressure due to exchange rate volatility and changes in global investor sentiment. Although global challenges are still significant, the world economy in 2024 shows a recovery trend with stronger fundamentals than the previous period.

Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Global Pada Tahun 2025

Perkiraan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 menunjukkan variasi yang mencerminkan dinamika ekonomi dan tantangan yang dihadapi berbagai negara. Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,3%. Angka ini mengalami revisi ke atas sebesar 0,1 poin persentase dibandingkan dengan proyeksi yang dirilis pada Januari 2024, meskipun lebih rendah dari rata-rata historis (2000–2019) sebesar 3,7%. Secara regional, Amerika Serikat diproyeksikan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dibandingkan dengan kawasan lain. IMF memperkirakan ekonomi AS tumbuh sebesar 2,8% pada tahun 2024, sedikit menurun 2,7% pada tahun 2025, namun tetap menunjukkan kinerja yang solid. Sebaliknya, ekonomi Eropa diperkirakan tumbuh lebih lambat, dengan proyeksi pertumbuhan hanya 0,8% pada tahun 2024 dan sedikit meningkat menjadi 1,0% pada tahun 2025. Pertumbuhan di Jepang juga diperkirakan melambat tajam menjadi -0,2% pada tahun 2024, namun meningkat menjadi 1,1% pada tahun 2025.

Berdasarkan laporan Global Economic Prospects yang dirilis oleh World Bank pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan lebih moderat, yaitu sebesar 2,7% pada tahun 2025. Bank Dunia menyoroti bahwa laju pertumbuhan ini tidak cukup untuk mengurangi kemiskinan global, terutama di negara-negara berkembang yang menghadapi tantangan seperti ketidakpastian kebijakan ekonomi di beberapa negara besar, inflasi tinggi, ketegangan geopolitik, dan proteksionisme perdagangan.

Global Economic Growth Outlook for 2025

The global economic growth outlook for 2025 reflects varying dynamics and challenges faced by different countries. According to the World Economic Outlook (WEO) report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth in 2025 is projected to reach 3.3%. This figure marks an upward revision of 0.1 percentage points compared to the projection released in January 2024, although it remains below the historical average (2000–2019) of 3.7%. Regionally, the United States is projected to experience stronger economic growth compared to other regions. The IMF estimates the U.S. economy will grow by 2.8% in 2024, slightly declining to 2.7% in 2025, while still maintaining solid performance. Conversely, the European economy is expected to grow more slowly, with a projected growth rate of only 0.8% in 2024 and a slight increase to 1.0% in 2025. Growth in Japan is also expected to decelerate significantly to -0.2% in 2024, but rebound to 1.1% in 2025.

According to the Global Economic Prospects report released by the World Bank in January 2025, global economic growth is forecast to be more moderate, at 2.7% in 2025. The World Bank highlights that this growth pace is insufficient to reduce global poverty, particularly in developing countries facing challenges such as economic policy uncertainty in major economies, high inflation, geopolitical tensions, and trade protectionism.

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada tahun 2025. Kebijakan moneter yang lebih longgar dan pertumbuhan lapangan kerja yang stabil akan mendukung permintaan meskipun ada pengetatan kebijakan fiskal di banyak negara. Namun, ada risiko signifikan, seperti ketegangan geopolitik yang dapat mengganggu pasokan minyak dan meningkatkan inflasi, serta ketidakpastian dalam kebijakan perdagangan antar negara. Meskipun OECD memperkirakan adanya pemulihan daya beli yang dapat meningkatkan volume perdagangan global.

Meskipun terdapat proyeksi pertumbuhan positif, berbagai lembaga internasional menekankan perlunya kewaspadaan terhadap risiko yang dapat menghambat pemulihan ekonomi global. Faktor-faktor seperti ketegangan geopolitik, proteksionisme perdagangan, dan tantangan struktural di berbagai negara menjadi perhatian utama dalam upaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif pada tahun 2025.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang positif meskipun dihadapkan pada tantangan global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Triwulan I 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan (*year-on-year*). Pada Triwulan II 2024, pertumbuhan ekonomi tercatat 5,05% (yoy), didorong oleh sektor penyediaan akomodasi dan makan minum yang tumbuh 10,17%. Namun, memasuki triwulan III 2024, pertumbuhan ekonomi sedikit melambat menjadi 5,0% secara tahunan. Meskipun konsumsi domestik tetap kuat, ekspor mengalami penurunan akibat melemahnya permintaan dari mitra dagang utama seperti Tiongkok. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga tetap terjaga, terutama di kalangan kelas menengah ke atas, sementara investasi terus meningkat seiring dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN), termasuk pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2024 sedikit di bawah prakiraan dipengaruhi oleh lebih rendahnya permintaan domestik, baik konsumsi maupun investasi.

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) also projects global economic growth of 3.3% in 2025. Looser monetary policies and stable employment growth are expected to support demand, despite fiscal tightening in many countries. However, significant risks remain, such as geopolitical tensions that could disrupt oil supply and drive up inflation, as well as uncertainty in international trade policies. Nonetheless, the OECD anticipates a recovery in purchasing power that could boost global trade volume.

Despite the positive growth projections, various international institutions emphasize the need for caution regarding risks that could impede the global economic recovery. Key concerns include geopolitical tensions, trade protectionism, and structural challenges in several countries, all of which could hinder efforts to achieve sustainable and inclusive growth in 2025.

Indonesia's Economic Growth

Throughout 2024, Indonesia's economy demonstrated positive performance despite global challenges. According to data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS), in the first quarter of 2024, the Indonesian economy grew by 5.11% year-on-year. In the second quarter, economic growth was recorded at 5.05% (yoy), driven by the accommodation and food & beverage services sector, which grew by 10.17%. However, in the third quarter of 2024, economic growth slightly slowed to 5.0% year-on-year. While domestic consumption remained strong, exports declined due to weakening demand from major trading partners such as China. Household consumption continued to be stable, particularly among the middle- to upper-income groups, while investment increased in line with the progress of various National Strategic Projects (Proyek Strategis Nasional/PSN), including the development of the new capital city, Nusantara, in East Kalimantan. Meanwhile, economic growth in the fourth quarter of 2024 fell slightly below expectations, influenced by weaker domestic demand, both in terms of consumption and investment.

Secara keseluruhan Bank Indonesia mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2024 dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 sedikit di bawah target yang ditetapkan dalam APBN sebesar 5,2%, namun fundamental ekonomi tetap kuat. Konsumsi domestik yang solid, peningkatan investasi, dan kebijakan pemerintah yang proaktif menjadi faktor utama penopang pertumbuhan ekonomi di tengah dinamika perekonomian global yang menantang. Kedepannya implementasi program-program Pemerintah dalam Asta Cita, termasuk untuk ketahanan pangan, pembiayaan ekonomi, serta akselerasi ekonomi dan keuangan digital diperkirakan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan.

Overall, Bank Indonesia maintained its economic growth projection for 2024 within the range of 4.7% to 5.5%. Although Indonesia’s economic growth in 2024 was slightly below the target set in the State Budget (APBN) of 5.2%, the country’s economic fundamentals remained solid. Strong domestic consumption, increased investment, and proactive government policies were the main drivers supporting economic growth amid the challenges of global economic dynamics. Going forward, the implementation of the Government’s Asta Cita programs—including those focused on food security, economic financing, and the acceleration of the digital economy and finance—is expected to sustainably drive Indonesia’s economic growth.

Indikator Indicators	2024A	2025F
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	5,05% (yoy)	5,00%
Inflasi Inflation	2,61% (yoy)	2,50% ± 1%
Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS IDR to USD exchange rate	Rp15.415	Rp14.921
Yield SBN 10 tahun 10 years T-Bills Rate	6,45%	5,50%

Tinjauan Industri Perbankan

Banking Industry Overview

Industri Perbankan

Industri perbankan Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan tren yang positif seiring adanya perkembangan digitalisasi yang pesat. Pada tahun ini, sektor perbankan semakin bergantung pada teknologi untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan layanan, serta memberikan kemudahan bagi nasabah. Salah satu indikator utama dari keberhasilan transformasi digital ditunjukkan oleh data tahun 2024 atas transaksi pembayaran digital mencapai 34,5 miliar transaksi, tumbuh 36,1% (yoy), dengan aplikasi mobile mengalami kenaikan 39,1% (yoy) dan transaksi melalui internet tumbuh 4,4% (yoy). Selain itu, transaksi pembayaran digital melalui QRIS tumbuh pesat sebesar 175,2% (yoy), berkat peningkatan jumlah pengguna dan merchant. Proyeksi untuk 2025, pembayaran digital diperkirakan akan meningkat 52,3% (yoy).

Profitabilitas perbankan juga mengalami peningkatan, dengan *Net Interest Margin* (NIM) mencapai 4,69% pada November 2024. Selain itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tercatat 26,89% pada November 2024 yang menunjukkan permodalan yang kuat untuk menghadapi risiko. Kualitas aset perbankan dalam kondisi baik dengan *Non-Performing Loan* (NPL) net stabil di level 0,75%. Likuiditas perbankan juga dinilai memadai tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2024 mencapai 25,59%. Realisasi pertumbuhan kredit pada tahun 2024 mencapai 10,39% (yoy). Industri perbankan Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang positif dengan pertumbuhan kredit yang sehat, profitabilitas yang meningkat, dan kualitas aset yang membaik, didukung oleh regulasi yang mendukung transparansi dan daya saing.

Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengambil langkah strategis dalam mempercepat digitalisasi di sektor perbankan. Salah satu inisiatif utamanya adalah dengan meluncurkan roadmap transformasi digital, yang berfokus pada penguatan infrastruktur teknologi informasi, peningkatan kolaborasi dengan *fintech*, dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam sektor digital. Kebijakan ini sejalan dengan target Pemerintah untuk memodernisasi sistem perbankan Indonesia, mempercepat akses layanan keuangan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Terlebih lagi, kebijakan tersebut turut mendukung penyediaan layanan digital yang ramah bagi UMKM, yang selama ini berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia.

Banking Industry

Indonesia's banking industry in 2024 exhibited a positive trend in line with the rapid advancement of digitalization. During the year, the sector increasingly relied on technology to enhance efficiency, expand service reach, and provide convenience for customers. One of the key indicators of successful digital transformation was reflected in the 2024 data, with digital payment transactions reaching 34.5 billion—growing by 36.1% year-on-year. Mobile application transactions rose by 39.1% (yoy), while internet-based transactions grew by 4.4% (yoy). Moreover, QRIS-based digital payments surged by 175.2% (yoy), driven by a growing number of users and merchants. Projections for 2025 estimate a further increase in digital payments by 52.3% (yoy).

Banking profitability also improved, with the Net Interest Margin (NIM) reaching 4.69% as of November 2024. In addition, the Capital Adequacy Ratio (CAR) stood at 26.89%, indicating strong capital to withstand risks. Asset quality remained sound, with the Net Non-Performing Loan (NPL) ratio stable at 0.75%. Bank liquidity was also adequate, as reflected in the Liquid Assets to Third-Party Funds (AL/DPK) ratio of 25.59% in December 2024. Credit growth reached 10.39% (yoy) in 2024. Overall, the Indonesian banking industry performed well in 2024, supported by healthy credit growth, improved profitability, and better asset quality, all underpinned by regulations that enhance transparency and competitiveness.

The government, through the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK), has taken strategic steps to accelerate digitalization in the banking sector. One of its key initiatives was launching a digital transformation roadmap, focusing on strengthening IT infrastructure, increasing collaboration with fintech companies, and implementing sound governance principles in the digital sector. This policy aligns with the government's goal to modernize the banking system, accelerate financial service access, and improve operational efficiency. Furthermore, these efforts also support the provision of digital services tailored to MSMEs, which have long been major contributors to Indonesia's economy.

Tahun 2025 menghadirkan dinamika baru bagi sektor perbankan Indonesia. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan akan meningkat ke kisaran 11-13%, lebih tinggi dibandingkan proyeksi tahun 2024 yang berada di 10-12%. Seiring dengan optimisme tersebut, perbankan juga perlu mengelola tantangan likuiditas dan dinamika biaya dana yang berkembang, guna menjaga kinerja tetap solid. Perubahan arah ekonomi global dan domestik, termasuk ketidakpastian geopolitik dan volatilitas nilai tukar, mendorong bank untuk semakin adaptif dalam menjaga kualitas aset serta mengoptimalkan portofolio agar tetap relevan di tengah lanskap ekonomi yang terus bergerak.

Di sisi lain, peluang pertumbuhan tetap masih terbuka. Hal-hal seperti pengembangan produk-produk layanan perbankan digital dan peningkatan adopsi QRIS dapat membantu memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat, serta mendorong peningkatan inklusi keuangan nasional. Inisiatif ini sejalan dengan visi Bank Indonesia untuk menciptakan layanan keuangan yang semakin efisien, inovatif, dan inklusif, sekaligus memperkuat daya saing perbankan nasional dalam era digital.

Posisi Amar Bank di Industri Perbankan Indonesia

Pada tahun 2024, Amar Bank mencatat pencapaian yang kuat dengan peningkatan penyaluran kredit yang *prudent*, mencapai Rp2,9 triliun, tumbuh 9,90% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini sejalan dengan komitmen bank dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai motor penggerak ekonomi nasional. Amar Bank tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam operasionalnya, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global, sehingga kualitas kredit tetap terkendali.

2025 brings new dynamics to the Indonesian banking sector. Bank Indonesia projects that banking credit growth will increase to the range of 11-13%, higher than the 2024 projection of 10-12%. Along with this optimism, banks also need to manage the challenges of liquidity and the dynamics of the growing cost of funds, in order to maintain solid performance. Changes in the direction of the global and domestic economy, including geopolitical uncertainty and exchange rate volatility, encourage banks to be more adaptive in maintaining asset quality and optimizing portfolios to remain relevant amidst the ever-changing economic landscape.

On the other hand, growth opportunities are still open. Things like the development of digital banking service products and increasing QRIS adoption can help expand access to financial services for the public, as well as encourage increased national financial inclusion. This initiative is in line with Bank Indonesia's vision to create increasingly efficient, innovative, and inclusive financial services, while strengthening the competitiveness of national banking in the digital era.

Amar Bank's Position in Indonesia's Banking Industry

In 2024, Amar Bank recorded strong achievements, with prudent loan disbursement reaching Rp2.9 trillion—an increase of 9.90% compared to the previous year. This growth aligns with the Bank's commitment to supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which serve as key drivers of the national economy. Amar Bank continued to apply prudent operational principles, particularly in the face of global economic uncertainties, thereby maintaining sound credit quality.

Dari sisi profitabilitas, Amar Bank mencatatkan laba bersih Rp214,99 miliar pada 2024, meningkat 20,80% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh pengelolaan risiko kredit yang efektif serta optimalisasi beban bunga, memungkinkan bank untuk mempertahankan tingkat rentabilitas yang sehat. Selain itu, rasio *Non-Performing Loan* (NPL) net berhasil ditekan dari 1,29% menjadi 1,07%, mencerminkan perbaikan kualitas aset yang berkelanjutan.

Dari aspek permodalan, per Desember 2024, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Amar Bank berada di level 126,31%, jauh di atas ketentuan regulator, memberikan ruang yang cukup untuk ekspansi bisnis lebih lanjut. Secara keseluruhan, di tengah pertumbuhan industri perbankan nasional yang mencapai 10,92%, Amar Bank berhasil melampaui rata-rata industri dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama di sektor keuangan. Dengan pencapaian ini, Amar Bank optimis untuk terus berinovasi dan memperkuat perannya dalam mendorong inklusi keuangan serta pertumbuhan ekonomi nasional.

In terms of profitability, Amar Bank posted a net profit of Rp214.99 billion in 2024, marking a 20.80% increase from the same period in the previous year. This increase was driven by effective credit risk management and optimization of interest expenses, enabling the bank to maintain a healthy level of profitability. Furthermore, the Net Non-Performing Loan (NPL) ratio was successfully reduced from 1.29% to 1.07%, reflecting ongoing improvements in asset quality.

On the capital side, as of December 2024, Amar Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) stood at 126.31%, well above the regulatory minimum, providing ample room for further business expansion. Overall, amid an industry-wide credit growth of 10.92%, Amar Bank outperformed the national average and solidified its position as a key player in the financial sector. With these achievements, Amar Bank remains optimistic in its pursuit of continued innovation and its commitment to advancing financial inclusion and supporting national economic growth.

Kinerja Keuangan Financial Performance		2022	2023	2024
Pertumbuhan Aset Asset Growth	Bank Amar	(13,42%)	(2,79%)	11,15%
	KBMI 1*	6,47%	(4,06%)	9,43%
	Industri Industry	9,90%	5,87%	5,83%
Pertumbuhan Penyaluran Kredit Loan Growth	Bank Amar	(6,11%)	18,02%	9,90%
	KBMI 1*	10,65%	10,38%	5,20%
	Industri Industry	11,63%	10,61%	10,39%
Pertumbuhan DPK Third Party Funds Growth	Bank Amar	(68,35%)	(29,55%)	52,96%
	KBMI 1*	2,03%	(7,23)%	4,48%
	Industri Industry	9,01%	3,73%	7,54%

Kinerja Keuangan Financial Performance		2022	2023	2024
Pertumbuhan Pendapatan Bunga Interest Income Growth	Bank Amar	10,32%	27,34%	24,31%
	KBMI 1*	4,25%	13,63%	14,3%
	Industri Industry	4,85%	20,40%	(20.01%)
Pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income Growth	Bank Amar	35,97%	40,50%	26%
	KBMI 1*	17,72%	8,33%	4,52%
	Industri Industry	13,14%	8,57%	4,62%
Pertumbuhan Laba Operasional Income from Operations Growth	Bank Amar	(2,96%)	195,50%	43,09
	KBMI 1*	40,55%	66,05%	5,47%
	Industri Industry	42,21%	22,92%	5,86%
Pertumbuhan Laba Bersih Net Income Growth	Bank Amar	(3,88%)	214,54%	20,80%
	KBMI 1*	44,01%	102,58%	(49,23%)
	Industri Industry	43,94%	20,57%	4,87%

*) BUKU II masih berlaku hingga tahun 2021 dan KBMI mulai berlaku di tahun 2022
 BUKU II is still valid until 2021 and KBMI take effect in 2022

Per posisi 31 Desember 2024, posisi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berada pada tingkat 126,31%, rasio mengalami peningkatan yang di mana ini menunjukkan solvabilitas Amar Bank masih baik karena telah melebihi minimal ketentuan rasio KPMM dari regulator sehingga Amar Bank masih dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) Amar Bank mengalami peningkatan menjadi 24,38% di tahun 2024, bertumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rasio *Loan to Deposit* (LDR) Amar Bank berada di 267,68%, di mana meningkat secara signifikan dibandingkan tahun 2023 didukung dengan rasio kecukupan modal yang cukup, Amar Bank secara berkesinambungan terus menjaga tingkat LDR agar berada dalam kisaran yang sehat dan produktif.

As of December 31, 2024, Amar Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) stood at 126.31%, reflecting an improvement and indicating strong solvency, as it remained well above the minimum regulatory requirement. This level of capital adequacy ensures the Bank's continued ability to cover credit, market, and operational risks.

Amar Bank's Net Interest Margin (NIM) increased to 24.38% in 2024, showing higher growth compared to the previous year.

The Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR) reached 267.68%, a significant increase from 2023. Supported by a strong capital base, Amar Bank continues to maintain its LDR at a healthy and productive level on a sustainable basis.

Uraian Rasio Ratio Description		2022	2023	2024
CAR	Bank Amar	82,52%	119,23%	126,31%
	KBMI 1	30,93%	33,44%	31,45%
	Industri Industry	25,66%	27,65%	26,23%
ROA	Bank Amar	(4,75%)	4,78%	5,85%
	KBMI 1	0,77%	1,33%	0,92%
	Industri Industry	2,43%	2,74%	2,69%
NIM	Bank Amar	15,87%	20,23%	24,38%
	KBMI 1	4,46%	4,93%	4,52%
	Industri Industry	4,71%	4,81%	4,62%
LDR	Bank Amar	220,31%	373,61%	267,68%
	KBMI 1	77,69%	81,84%	82,53%
	Industri Industry	78,78%	83,83%	89,05%

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Mengawali tahun 2024, Bank kembali melanjutkan kampanye #AMANDenganAMAR, sejalan dengan rencana yang telah disampaikan dalam *Annual Report* 2023. Kampanye ini tetap menjadi inti komunikasi merek, menegaskan komitmen Bank dalam memberikan layanan perbankan yang tidak hanya inovatif, tetapi juga aman dan terpercaya.

Memanfaatkan momentum Pemilu 2024, Bank melakukan penyesuaian kreatif pada kampanye #AMANDenganAMAR, mengadaptasi konsep komunikasi yang relevan dengan perayaan demokrasi di Indonesia. Kampanye ini mempertahankan pendekatan kreatif dari tahun sebelumnya dengan menggunakan konsep *The Impersonator*, tetapi kali ini dalam bentuk *The Impersonator Candidate*.

Mengambil inspirasi dari dinamika kampanye politik, Bank menghadirkan sosok Bang Amar sebagai figur representatif Amar Bank. Sepanjang 2024, kampanye ini dikembangkan dalam beberapa fase yang mengikuti perjalanan Pemilu 2024, yaitu:

1. **Ronde 1** – Pemilu 2024, sebagai momen pengenalan dan sosialisasi.
2. **Ronde 2** – Pengumuman hasil Pemilu, memperkuat pesan tentang transparansi dan kredibilitas.
3. **Ronde 3** – Pelantikan pemimpin terpilih, menegaskan kembali komitmen Bank dalam menghadirkan keamanan finansial bagi masyarakat.

Meskipun konsep kreatif kampanye ini dikemas dalam bentuk komunikasi yang ringan dan engaging, pesan utama yang ingin disampaikan tetaplah jelas: Amar Bank mewujudkan pelayanan perbankan yang aman, terpercaya, dan berbasis teknologi.

#PinyamandiTunaiku

Memasuki paruh kedua tahun 2024, Amar Bank melihat peluang untuk memperkuat komunikasi merek melalui Tunaiku. Sejalan dengan rencana yang telah dipaparkan sebelumnya, Bank mulai membangun komunikasi yang lebih terintegrasi antara Tunaiku dan Amar Bank, memastikan konsistensi dalam strategi komunikasi. Setelah sukses dengan kampanye Pilih #AMANDenganAMAR, Bank meluncurkan kampanye #PinyamandiTunaiku sebagai langkah lanjutan.

At the beginning of 2024, the Bank continued its #AMANDenganAMAR campaign, in line with the plans outlined in the 2023 Annual Report. This campaign remained at the core of the Bank's brand communication, reinforcing its commitment to providing banking services that are not only innovative, but also secure and trustworthy.

Leveraging the momentum of the 2024 General Election in Indonesia, the Bank creatively adapted the #AMANDenganAMAR campaign to reflect themes relevant to the country's democratic celebration. Maintaining the creative approach from the previous year, the campaign once again used the concept of *The Impersonator*, this time reimagined as *The Impersonator Candidate*.

Drawing inspiration from the dynamics of political campaigning, the Bank introduced "Bang Amar" as a representative figure of Amar Bank. Throughout 2024, the campaign was developed in several phases, aligned with key milestones of the 2024 General Election:

1. **Round 1** – The 2024 Election: serving as an introduction and awareness-building phase.
2. **Round 2** – Election Results Announcement: emphasizing transparency and credibility.
3. **Round 3** – Inauguration of the Elected Leader: reaffirming the Bank's commitment to delivering financial security for the public.

While the creative concept of the campaign was delivered in a light and engaging tone, the key message remained clear: Amar Bank is committed to providing secure, trustworthy, and technology-driven banking services.

#PinyamandiTunaiku

Entering the second half of 2024, Amar Bank identified an opportunity to further strengthen brand communication through Tunaiku. In line with previously outlined plans, the Bank began building a more integrated communication strategy between Tunaiku and Amar Bank to ensure consistency and alignment. Following the success of the Pilih #AMANDenganAMAR campaign, the Bank launched the #PinyamandiTunaiku campaign as its next strategic move.

Konsep Pinyaman diangkat sebagai inti pesan kampanye, menggabungkan makna pinjaman yang aman dan nyaman. Kata *Pinyaman* merupakan hasil dari *creative tweak* terhadap kata *pinjaman*, yang tidak hanya mempertegas manfaat produk tetapi juga mencerminkan pengalaman meminjam yang lebih terjamin dan bebas kekhawatiran.

Kampanye ini berangkat dari realitas bahwa masyarakat selalu berharap pinjaman yang diambil bersifat aman. Namun, sering kali kenyataan tidak sesuai harapan—keamanan yang diharapkan justru membuka celah terhadap risiko dan pelanggaran privasi. Oleh karena itu, Tunaiku hadir untuk memastikan bahwa pengalaman meminjam tetap aman tanpa mengorbankan kenyamanan.

Untuk menyampaikan pesan ini secara efektif, Bank mengusung konsep kreatif *Secret Ads*. Kampanye ini secara dramatis menggambarkan bagaimana Tunaiku sebagai layanan pinjaman online menyediakan tingkat keamanan yang sangat tinggi bagi penggunanya. Tunaiku tidak hanya sekadar memberikan pinjaman, tetapi juga menjamin perlindungan data pribadi serta memberikan ketenangan bagi nasabah sepanjang perjalanan pinjamannya.

Sebagai elemen visual utama, *Mosaic Blur* digunakan sebagai *creative device* dalam kampanye ini. Teknik ini berfungsi sebagai analogi bagaimana Tunaiku melindungi data pribadi penggunanya dari akses pihak lain, memperkuat pesan bahwa keamanan nasabah adalah prioritas utama.

Peluncuran Embedded Banking

Di penghujung 2024, Amar Bank meluncurkan sebuah layanan inovatif, *Embedded Banking* yang memungkinkan platform digital untuk mengintegrasikan layanan perbankan langsung ke dalam ekosistem mereka. Solusi ini memungkinkan platform digital untuk beralih menawarkan ekosistem keuangan yang komprehensif, di mana pengguna dapat mengakses layanan pembayaran, tabungan, dan pinjaman dalam satu platform terpadu.

Secara tradisional, platform digital bergantung pada penyedia pihak ketiga untuk menangani fungsi-fungsi keuangan penting. Pembayaran diproses melalui gateway eksternal, pinjaman difasilitasi oleh bank atau mitra *fintech*, dan pengguna harus mengelola tabungan mereka melalui institusi keuangan yang terpisah. Pendekatan yang terfragmentasi ini sering kali menyebabkan inefisiensi operasional, biaya yang meningkat, dan pengalaman pengguna yang terputus.

The concept of “Pinyaman” was introduced as the core message of the campaign, combining the ideas of “secure” (aman) and “comfortable” (nyaman) lending. “Pinyaman” is a creative twist on the Indonesian word *pinjaman* (loan), designed to highlight the product’s benefits while also representing a safer, worry-free borrowing experience.

This campaign was rooted in the reality that people naturally expect loans to be secure. However, the experience often falls short, with anticipated safety giving way to risks and privacy breaches. In response, Tunaiku aims to ensure a loan experience that is truly safe—without compromising comfort.

To deliver this message effectively, the Bank adopted a creative concept called *Secret Ads*. This campaign dramatized how Tunaiku, as an online lending service, offers a remarkably high level of security for its users. Tunaiku not only provides access to loans, but also safeguards personal data and ensures peace of mind throughout the borrowing journey.

As the campaign’s central visual element, *Mosaic Blur* was used as a creative device. This technique served as an analogy for how Tunaiku protects its users’ personal data from third-party access, reinforcing the message that customer security is the top priority.

Embedded Banking Launch

At the close of 2024, Amar Bank launched an innovative service—*Embedded Banking*—which enables digital platforms to seamlessly integrate banking services directly into their ecosystems. This solution allows digital platforms to transition into offering a comprehensive financial ecosystem, where users can access payment, savings, and lending services within a single, unified platform.

Traditionally, digital platforms have relied on third-party providers to handle critical financial functions. Payments are processed through external gateways, loans are facilitated by banks or fintech partners, and users must manage their savings through separate financial institutions. This fragmented approach often results in operational inefficiencies, higher costs, and a disjointed user experience.

Embedded Banking yang dihadirkan Amar Bank memungkinkan platform digital memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan layanan-layanan ini ke dalam infrastruktur mereka tanpa perlu menghadapi beban regulasi atau infrastruktur yang kompleks. Kini, platform dapat menawarkan layanan keuangan yang terpadu, dari melakukan pembayaran hingga mengakses pinjaman dan mengelola tabungan, tanpa perlu meninggalkan platform tersebut.

Amar Bank Blog

Di tahun 2024, Amar Bank mengambil langkah besar dalam mendukung inklusi keuangan dengan menghadirkan Amar Bank Blog, sebuah portal edukasi finansial yang dirancang untuk membantu masyarakat memahami dunia perbankan dengan lebih mudah. Inisiatif ini lahir dari komitmen Amar Bank untuk memberikan akses informasi yang lebih luas dan memberdayakan individu agar dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas.

Selama ini, banyak masyarakat yang masih kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar perbankan, seperti cara membuka rekening digital, mengelola tabungan, hingga memahami produk keuangan lainnya. Sumber informasi yang tersedia pun sering kali terlalu kompleks atau kurang relevan dengan kebutuhan sehari-hari. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mendorong literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

Amar Bank Blog hadir untuk menjawab tantangan tersebut dengan menyajikan edukasi finansial dalam format yang lebih sederhana, mudah dipahami, dan praktis. Melalui blog ini, Amar Bank ingin memastikan bahwa siapa pun—baik yang baru mengenal dunia perbankan maupun yang ingin memperdalam wawasan finansialnya—dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah.

Amar Bank's Embedded Banking solution empowers digital platforms to incorporate these services into their own infrastructure—without the burden of complex regulatory or infrastructural requirements. Platforms can now offer integrated financial services—from making payments to accessing loans and managing savings—without users ever needing to leave the platform.

Amar Bank Blog

In 2024, Amar Bank took a significant step in promoting financial inclusion by launching the Amar Bank Blog, a financial education portal designed to help the public better understand the world of banking. This initiative reflects Amar Bank's commitment to providing broader access to information and empowering individuals to make smarter financial decisions.

Many people still face challenges in grasping basic banking concepts, such as how to open a digital account, manage savings, or understand other financial products. Available sources of information are often too complex or lack relevance to everyday needs. This has posed a significant hurdle in advancing financial literacy and inclusion in Indonesia.

The Amar Bank Blog was developed to address this challenge by delivering financial education in a simplified, easy-to-understand, and practical format. Through this platform, Amar Bank aims to ensure that anyone—whether new to banking or seeking to deepen their financial knowledge—can quickly and easily access the information they need.

Amar Bank Digital Space: Inovasi Edukasi Finansial Interaktif

Sepanjang 2024, Amar Bank Digital Space terus berkembang sebagai pusat interaksi digital yang edukatif dan menarik. Berbagai permainan digital interaktif dihadirkan untuk mengedukasi pengunjung tentang konsep menabung, pengelolaan keuangan, dan pinjaman yang bertanggung jawab, dengan fokus utama pada UMKM serta individu yang ingin memahami keuangan dengan lebih baik.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pelaku usaha lokal, Amar Bank Digital Space secara rutin berkolaborasi dengan UMKM, menghadirkan produk mereka sebagai bagian dari pengalaman interaktif bagi pengunjung. Selain itu, permainan dan aktivitas yang ditawarkan diperbarui secara berkala agar tetap relevan dan menarik.

Dengan inovasi berkelanjutan dan pendekatan gamifikasi, Amar Bank Digital Space terus memperkuat komitmennya dalam menyediakan edukasi finansial yang interaktif dan mudah diakses bagi masyarakat.

Amar Bank Digital Space: Interactive Financial Education Innovation

Throughout 2024, the Amar Bank Digital Space continued to grow as an educational and engaging digital interaction hub. Various interactive digital games were introduced to educate visitors about concepts such as saving, financial management, and responsible borrowing, with a primary focus on MSMEs and individuals seeking to better understand their finances.

As part of its support for local entrepreneurs, Amar Bank Digital Space regularly collaborates with MSMEs, showcasing their products as part of the interactive experience for visitors. Additionally, the games and activities offered are updated regularly to remain relevant and engaging.

With ongoing innovation and a gamification approach, Amar Bank Digital Space continues to strengthen its commitment to providing interactive and easily accessible financial education for the community.

Rencana dan Strategi 2025

Plans and Strategies for 2025

Dengan keberhasilan kampanye #AMANDenganAMAR dan #PinyamandiTunaiku sepanjang 2024, Bank berkomitmen untuk terus memperkuat komunikasi merek di tahun mendatang. Fokus utama akan tetap pada Tunaiku, memastikan konsistensi pesan sebagai produk pinjaman digital dari Amar Bank yang mengutamakan keamanan dan kenyamanan. Ke depan, Bank akan melanjutkan kampanye Tunaiku dengan strategi yang lebih terarah, didukung oleh eksplorasi konsep kreatif yang terus diperbarui secara berkala. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran merek dan memperluas jangkauan, sehingga semakin banyak masyarakat mengenal dan memahami manfaat yang ditawarkan oleh Tunaiku.

Following the success of the #AMANDenganAMAR and #PinyamandiTunaiku campaigns throughout 2024, the Bank is committed to further strengthening brand communication in the coming year. The primary focus will continue to be on Tunaiku, ensuring consistent messaging as Amar Bank's digital lending product that prioritizes security and comfort. Moving forward, the Bank will continue the Tunaiku campaign with a more targeted strategy, supported by the exploration of creative concepts that will be updated periodically. This approach aims to increase brand awareness and expand its reach, allowing more people to recognize and understand the benefits offered by Tunaiku.



Business Banking

Business Banking

Selama tahun 2024, Business Banking Amar Bank mencatat pertumbuhan yang baik, seiring dengan perkembangan ekosistem perbankan digital di Indonesia yang semakin kompetitif. Amar Bank memperkuat penyaluran kredit kepada debitur, sambil tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas portofolio kredit dan memberikan pelayanan terbaik. Strategi ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memperkuat kepercayaan nasabah.

Meskipun demikian, Bank tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit untuk memastikan kualitas portofolio kredit dan meningkatkan kualitas pelayanan. Ini merupakan strategi Bank untuk meraih pertumbuhan bisnis dan kepercayaan dari nasabah. Di sisi lain, Bank terus mendorong pertumbuhan pendanaan dengan biaya rendah dan mengembangkan portofolio CASA.

Salah satu fokus utama Bank adalah menyalurkan kredit kepada debitur badan usaha atau perorangan terutama pada segmen UKM, yang telah menjalankan usaha minimum selama 2 tahun, untuk dipergunakan bagi pemenuhan kegiatan usaha yang bersifat produktif.

Penyaluran kredit tidak hanya dilakukan melalui tim Lending, karena Bank juga memiliki tim Partnership dimana rekanan yang menjadi partner Bank dan dapat memberikan referensi calon debitur kepada Bank, dengan variasi skema *channeling*, *referral*, dan *supply chain financing*. Sinergi ini diharapkan semakin memperluas ekosistem digital Bank dan meningkatkan portofolio kredit Bank.

Di sisi Pendanaan, melalui tim Funding Bank melakukan penghimpunan dana dari masyarakat, sekaligus terus mendiversifikasi sumber pendanaan yang tidak hanya dari simpanan nasabah ritel namun juga dari institusi keuangan lain dan *treasury lines* dalam rangka merespon kondisi likuiditas di industri perbankan. Tidak hanya itu, tim Funding juga fokus pada pertumbuhan jumlah nasabah baru melalui berbagai program simpanan dan layanan Bank.

Throughout 2024, Amar Bank's Business Banking segment showed good growth, along with the increasingly competitive digital banking ecosystem in Indonesia. Amar Bank strengthened its credit distribution to debtors while maintaining the principle of prudence to ensure the quality of the credit portfolio and provide the best service. This strategy was designed to support sustainable business growth and strengthen customer trust.

However, the Bank continued to adhere to prudent credit distribution principles to maintain the quality of its credit portfolio and improve service quality. This is the Bank's strategy to achieve business growth and gain trust from customers. On the other hand, the Bank also encouraged growth in low-cost funding and developed its CASA portfolio.

One of the Bank's main focuses is to distribute credit to business entities or individuals, especially in the MSME segment, which has been operating for a minimum of 2 years, to be used for productive business activities.

Credit distribution is not only carried out by the Lending team, as the Bank also has a Partnership team where partners who become the Bank's collaborators can provide references for prospective debtors through various schemes such as *channeling*, *referral*, and *supply chain financing*. This synergy is expected to further expand the Bank's digital ecosystem and enhance the Bank's credit portfolio.

In terms of Funding, the Funding team gathers funds from the public while continuously diversifying funding sources, not only from retail customer deposits but also from other financial institutions and treasury lines to respond to liquidity conditions in the banking industry. Furthermore, the Funding team is focused on growing the number of new customers through various deposit programs and Bank services.

Kinerja Business Banking 2024

Penyaluran Kredit

Pada tahun 2024 outstanding penyaluran kredit adalah sebesar Rp1.034,32 triliun mengalami kenaikan sebesar 0,15% atau sebesar Rp1.63 miliar dibandingkan dengan Rp1.032,69 miliar pada tahun 2023.

Penyaluran kredit di tahun 2024 dilakukan secara selektif dengan fokus pada sektor-sektor prioritas dan sesuai dengan potensi. Kenaikan angka realisasi kredit ini juga merupakan hasil dari kerjasama Bank dengan partner.

Partnership

Salah satu strategi Bank dalam hal meningkatkan portofolio kredit adalah melalui kerjasama dengan partner Perusahaan yang memiliki ekosistem bisnis yang besar. Sehingga, partner dapat memberikan referensi calon debitur, meningkatkan ekosistem digital Bank, menambah akses pembiayaan dan menjangkau konsumen segmen badan usaha termasuk UKM yang lebih luas sehingga dapat mencapai inklusi keuangan di Indonesia.

Adanya kerjasama ini juga menjadi kesempatan bagi Bank untuk memberikan pinjaman dengan variasi skema seperti *channeling*, *referral*, dan *supply chain financing*.

Kualitas Kredit

Bank terus memantau semua kualitas portofolio kredit terutama terhadap nasabah-nasabah yang mempunyai risiko penurunan kualitas kredit dengan analisa kredit dan ulasan bisnis agar debitur tetap dapat menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan secara bersamaan Bank dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Business Banking Performance 2024

Credit Distribution

In 2024, the outstanding credit distribution amounted to Rp1,034.32 trillion, an increase of 0.15%, or Rp1.63 billion compared to Rp1,032.69 billion in 2023.

Credit distribution in 2024 was carried out selectively with a focus on priority sectors in line with potential. This increase in credit realization is also the result of the Bank's collaboration with partners.

Partnership

One of the Bank's strategies to increase its credit portfolio is through partnerships with companies that have large business ecosystems. This way, partners can provide debtor references, enhance the Bank's digital ecosystem, increase access to financing, and reach a broader business segment, including MSMEs, thereby promoting financial inclusion in Indonesia.

This collaboration also presents an opportunity for the Bank to offer loans with various schemes such as channeling, referral, and supply chain financing.

Credit Quality

The Bank continues to monitor the quality of its entire credit portfolio, particularly for customers at risk of credit quality decline. This is done through credit analysis and business reviews to ensure that debtors can continue running their businesses sustainably while at the same time the Bank can improve its performance growth.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Pada tahun 2024, total dana pihak ketiga (“DPK”) adalah sebesar Rp945.44 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp314.60 juta, atau naik sebanyak 49.80% dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp630.84 miliar. Peningkatan pada saldo DPK merupakan strategi Bank karena terdapat penambahan modal inti Bank menjadi Rp3T di mana Bank memiliki dana yang cukup sehingga Bank menahan angka penambahan DPK dan di saat bersamaan Bank terus berfokus pada pertumbuhan pendanaan berbiaya rendah, yaitu menumbuhkan portofolio CASA. Hal itu juga diimbangi dengan penurunan Rata-Rata Suku Bunga (WAIR) untuk tetap menjaga profitabilitas Bank.

Akuisisi Nasabah Baru

Fokus Tim Funding di tahun 2024 selain menghimpun dana simpanan, juga masih meliputi pertumbuhan jumlah akun dan salah satu program untuk meningkatkan pertumbuhan tersebut adalah melalui Layanan Amar Payroll. Layanan ini menyasar para pelaku usaha baik korporat maupun non-korporat.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bank percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) talent merupakan elemen yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis.

Secara berkesinambungan, Bank melakukan pengelolaan SDM sekaligus mempertahankan SDM berkualitas yang dimiliki dengan kompensasi dan benefit yang tepat sesuai kebutuhan karyawan. Bank juga melakukan *recruitment* dan *replacement* pada tenaga pemasaran untuk mendapatkan talent yang baik dan berintegritas.

Third Party Funds (DPK)

In 2024, the total third-party funds (DPK) amounted to Rp945.44 billion, an increase of Rp314.60 million or a 49.80% rise compared to Rp630.84 billion in 2023. This increase in DPK balance is part of the Bank's strategy, as the Bank's core capital increased to Rp3 trillion, ensuring sufficient funds to hold DPK increases while focusing on growing low-cost funding, particularly the CASA portfolio. This was also balanced with a decrease in the Average Interest Rate (WAIR) to maintain the Bank's profitability.

New Customer Acquisition

In 2024, the Funding team focused not only on raising deposit funds but also on increasing the number of accounts. One of the programs aimed at increasing growth is through Amar Payroll services, which targets both corporate and non-corporate businesses.

Human Resources Development

The Bank believes that talent is a crucial element in supporting business growth.

Continuously, the Bank manages its human resources while retaining high-quality talent by offering appropriate compensation and benefits. The Bank also conducts recruitment and replacement in the marketing team to acquire good and trustworthy talent.

Rencana dan Strategi Pengembangan Bisnis Perbankan 2024

Pada tahun 2025, strategi *Corporate* dan *Commercial* akan difokuskan pada pertumbuhan berkelanjutan dengan memperkuat ekspansi kredit, memperluas ekosistem bisnis, serta meningkatkan efisiensi operasional. Beberapa langkah strategis yang akan diterapkan meliputi:

- 1. Ekspansi Kredit yang Terarah**
Penyaluran kredit akan difokuskan pada segmen korporasi dan komersial yang memiliki potensi besar, guna memastikan portofolio kredit yang lebih terdiversifikasi dan berkelanjutan.
- 2. Penguatan Kemitraan dan Ekosistem Kredit**
Kolaborasi dengan berbagai mitra perusahaan akan terus ditingkatkan untuk memperluas ekosistem kredit, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam analisis risiko guna menjaga kualitas aset.
- 3. Optimalisasi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga**
Berbagai program akuisisi nasabah akan dijalankan untuk meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, terutama pada produk Giro dan Tabungan, sehingga memperkuat struktur pendanaan bank.
- 4. Transformasi Digital dalam Proses Kredit**
Investasi dalam pengembangan teknologi akan dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kredit, memberikan pengalaman transaksi yang lebih cepat, mudah, dan nyaman bagi nasabah.
- 5. Penguatan Branding dan Strategi Pemasaran**
Strategi aktivasi *branding* dan inovasi pemasaran akan dirancang secara matang untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing bank di pasar korporasi dan komersial.
- 6. Optimalisasi Hubungan Bisnis dan Cross-Selling**
Pemanfaatan data dan pendekatan berbasis relasi akan dimaksimalkan untuk memperdalam hubungan dengan nasabah, memungkinkan strategi *cross-selling* yang efektif guna meningkatkan nilai bagi nasabah serta kontribusi terhadap pendapatan bank.

Melalui strategi ini, bank berkomitmen untuk tidak hanya memperkuat pertumbuhan bisnis, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

2024 Business Development Strategy and Plan

In 2025, the Bank's *Corporate* and *Commercial* strategy will focus on sustainable growth by strengthening credit expansion, expanding the business ecosystem, and improving operational efficiency. Some of the strategic steps to be implemented include:

- 1. Targeted Credit Expansion**
Credit distribution will focus on the corporate and commercial segments with high potential to ensure a more diversified and sustainable credit portfolio.
- 2. Strengthening Partnerships and Credit Ecosystem**
Collaboration with various company partners will continue to be enhanced to expand the credit ecosystem, while maintaining prudent risk analysis principles to safeguard asset quality.
- 3. Optimization of Third-Party Funds Acquisition**
Various customer acquisition programs will be executed to increase third-party funds, especially in Giro and Savings products, thus strengthening the Bank's funding structure.
- 4. Digital Transformation in Credit Processes**
Investment in technology development will continue to improve the efficiency and effectiveness of credit processes, offering faster, easier, and more convenient transactions for customers.
- 5. Strengthening Branding and Marketing Strategies**
A well-designed branding activation strategy and marketing innovation will be developed to increase the Bank's visibility and competitiveness in the corporate and commercial markets.
- 6. Business Relationships and Cross-Selling Optimization**
Data utilization and relationship-based approaches will be maximized to deepen customer relationships, enabling effective cross-selling strategies to increase value for customers and contribute to the Bank's revenue.

Through this strategy, the Bank is committed to not only strengthening business growth but also creating long-term value for customers and stakeholders.

Pinjaman Digital

Digital Loans

Di era digital yang serba cepat, akses terhadap layanan keuangan yang mudah dan aman menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat. Banyak individu, terutama mereka yang belum terjangkau oleh layanan perbankan konvensional, masih menghadapi kendala dalam mendapatkan pinjaman yang fleksibel dan transparan. Menjawab tantangan ini, Tunaiku hadir sebagai solusi keuangan digital yang inovatif, memberikan akses pinjaman yang lebih inklusif dan memberdayakan lebih banyak orang untuk mencapai stabilitas finansial.

Sebagai produk unggulan dari Amar Bank, Tunaiku bukan sekadar layanan pinjaman digital, tetapi juga bagian dari komitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui inklusi keuangan. Dengan teknologi canggih dan proses aplikasi yang sepenuhnya *online*, Tunaiku memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan finansial dengan cepat dan aman.

Tunaiku adalah produk unggulan dari Amar Bank yang menghadirkan solusi pinjaman secara cepat, mudah, dan aman. Sebagai pionir layanan pinjaman digital di Indonesia sejak 2014, Tunaiku dirancang untuk menjawab kebutuhan finansial masyarakat modern, khususnya mereka yang belum terjangkau oleh layanan perbankan tradisional.

Dengan proses aplikasi yang sepenuhnya *online*, Tunaiku menawarkan kenyamanan dan kecepatan tanpa kompromi. Pengguna dapat mengajukan pinjaman hingga Rp30 juta dengan tenor fleksibel hingga 20 bulan, tanpa perlu jaminan atau proses administrasi yang rumit.

Komitmen Tunaiku adalah memberikan akses keuangan yang inklusif untuk mendukung berbagai kebutuhan, mulai dari pendidikan, renovasi rumah, modal usaha, hingga kebutuhan mendesak lainnya. Tunaiku juga menggunakan teknologi analitik data canggih untuk memastikan keamanan data pengguna sekaligus memproses pengajuan secara efisien.

Didukung oleh Amar Bank, Tunaiku hadir untuk memberdayakan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjadi mitra terpercaya dalam mewujudkan impian finansial Anda.

In the fast-paced digital era, access to easy and secure financial services has become a primary need for society. Many individuals, especially those who are not reached by conventional banking services, still face challenges in obtaining flexible and transparent loans. To address this challenge, Tunaiku has emerged as an innovative digital financial solution, providing more inclusive loan access and empowering more people to achieve financial stability.

As a flagship product of Amar Bank, Tunaiku is not just a digital loan service, but also part of the commitment to drive economic growth through financial inclusion. With advanced technology and a fully online application process, Tunaiku makes it easier for people to meet their financial needs quickly and securely.

Tunaiku is Amar Bank's flagship product that offers fast, easy, and secure loan solutions. As a pioneer in digital loan services in Indonesia since 2014, Tunaiku is designed to address the financial needs of modern society, especially those who have not been served by traditional banking services.

With a fully online application process, Tunaiku offers convenience and speed without compromise. Users can apply for loans of up to Rp30 million with flexible terms of up to 20 months, without the need for collateral or complicated administrative processes.

Tunaiku's commitment is to provide inclusive financial access to support various needs, including education, home renovation, business capital, and other urgent requirements. Tunaiku also uses advanced data analytics technology to ensure the security of user data while processing applications efficiently.

Supported by Amar Bank, Tunaiku is here to empower society, drive economic growth, and be a trusted partner in realizing your financial dreams.

Strategi & Inisiatif Digital Lending Selama 2024

Digital Lending Strategy & Initiatives in 2024

Selama tahun 2024, ekonomi dunia mulai membaik tidak terkecuali pada ekonomi domestik. Pertumbuhan usaha bagi setiap aktivitas bisnis mulai menunjukkan kondisi yang membaik dan Bank berupaya untuk melakukan perbaikan dan pemulihan dari setiap aspek operasional. Selain itu, Bank tetap melanjutkan strategi dan inisiatif yang mendukung pertumbuhan sehat dan berkelanjutan. Berikut strategi dan inisiatif yang sudah dilakukan oleh Bank untuk Tunaiku selama 2024.

One Click Apply

nasabah Tunaiku jika ingin mengajukan pinjaman kembali, harus mengisi form yang akan menggunakan waktu sekitar 15-30 menit. Dengan pengembangan fitur *One Click Apply*, nasabah hanya perlu melakukan satu kali klik maka proses peminjaman akan dapat diproses.

Realtime Repayment Process

Di tahun sebelumnya, Bank masih menggunakan *third party* untuk *repayment* tunaiku. Saat ini kita sudah memiliki *Virtual Account* dari Bank sehingga bisa mendapatkan notifikasi secara *realtime*.

Expansion

Melayani lebih dari 400.000 UMKM & Hadir di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, serta kota lainnya di seluruh Indonesia.

Shorter Tenor Loan

Loan dengan tenor jangka pendek (3 - 5 bulan) telah mampu ditawarkan oleh Bank, sehingga memperluas cakupan nasabah yang dapat dilayani oleh Tunaiku.

In 2024, the global economy began to improve, including the domestic economy. Business growth in every sector started showing positive signs, and the Bank focused on improvements and recovery across all operational aspects. Additionally, the Bank continued to implement strategies and initiatives that support healthy and sustainable growth. Here are the strategies and initiatives implemented by the Bank for Tunaiku in 2024:

One Click Apply

Tunaiku customers who wish to reapply for a loan previously had to fill out a form, taking approximately 15-30 minutes. With the development of the *One Click Apply* feature, customers now only need to click once to initiate the loan process.

Realtime Repayment Process

In the previous year, the Bank used a third party for Tunaiku repayments. Now, with the Bank's *Virtual Account*, customers can receive real-time notifications for repayments.

Expansion

Serving over 400,000 SMEs, Tunaiku is now available in Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, and other cities across Indonesia.

Shorter Tenor Loan

Short-term loans with terms of 3 to 5 months are now available, expanding the customer base that Tunaiku can serve.

Digital Onboarding Expansion

Digital onboarding (KYC online) telah ditawarkan ke hampir semua nasabah, sehingga memperkecil kemungkinan nasabah untuk *cancel* karena tidak perlu bertemu dengan kurir untuk proses tanda tangan, dan meningkatkan jumlah nasabah yang dicairkan.

Scoring & Risk Mitigation Improvement

Improvement telah dilakukan dari sisi *scoring* dan juga *risk mitigation* di proses SOP Tunaiku, sehingga membuat Bank dapat menekan angka risiko menjadi lebih kecil dan mampu menyeleksi nasabah dengan lebih tepat.

Digital Marketing Optimization

Optimisasi dan *scale-up* dari *campaign digital marketing* telah dilakukan, sehingga meningkatkan jumlah pengajuan pinjaman (*submit loan/created*) yang lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kinerja Pinjaman Digital 2024

Selama periode 2024, Tunaiku telah menerima sekitar 3,8 juta+ aplikasi masuk. Tunaiku juga telah menyalurkan pinjaman modal kerja yang selektif sebesar Rp2,3 Triliun. Secara keseluruhan, Amar Bank menghadapi permintaan pinjaman yang sangat tinggi, namun Amar Bank tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan risiko kredit dengan memprioritaskan nasabah yang berkualitas tinggi.

Digital Onboarding Expansion

Digital onboarding (online KYC) has been offered to nearly all customers, reducing the likelihood of cancellations as customers no longer need to meet with a courier for signature processes, thereby increasing the number of approved customers.

Scoring & Risk Mitigation Improvement

Improvements have been made to the scoring system and risk mitigation in Tunaiku's SOP processes, reducing risks and enabling the Bank to select customers more accurately.

Digital Marketing Optimization

Optimizing and scaling up digital marketing campaigns has led to a significant increase in loan applications (submitted/created) compared to the previous year.

Digital Loan Performance in 2024

During 2024, Tunaiku received over 3.8 million applications. Tunaiku has also disbursed selective working capital loans totaling Rp2.3 trillion. Overall, Amar Bank faced high loan demand but maintained its commitment to prudence by considering credit risks and prioritizing high-quality customers.

Total Aplikasi yang Diterima

Total Applications Received

(unit)



Total Aplikasi yang Dicairkan

Total Applications Disbursed

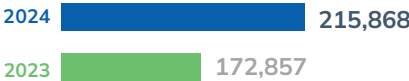
(unit)



Total Aplikasi yang Dicairkan

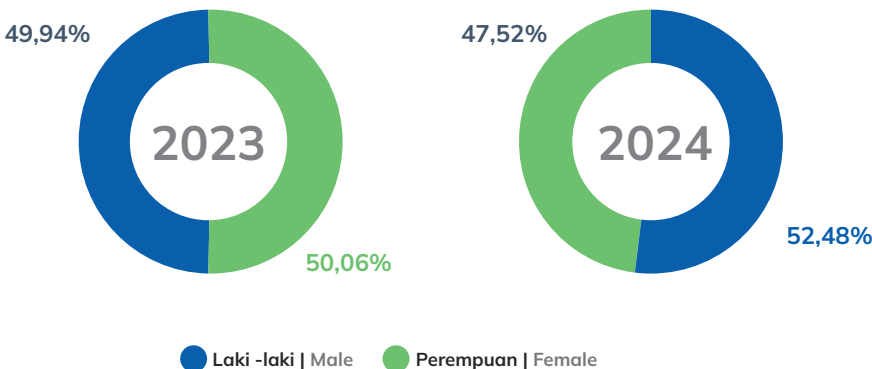
Total Applications Disbursed

(unit)



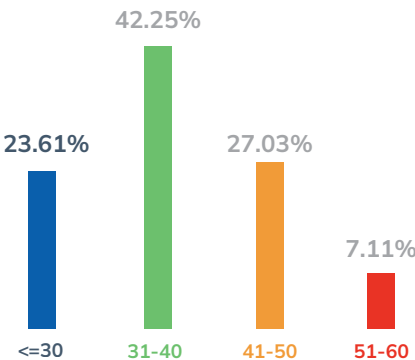
Jenis Kelamin Nasabah Tunaiku

Tunaiku Customer Genders



Total Aplikasi berdasarkan Umur/Rentang Umur

Total Applications by Age/Age Range



Rencana dan Strategi

Pengembangan Digital Lending 2024

Digital Lending Development Plans and Strategies for 2024

Pada tahun 2024 mendatang, Bank akan terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, dan untuk itu, Bank telah merumuskan rencana dan strategi sebagai berikut:

Gamification

Program ini ditujukan agar Nasabah bisa lebih melekat (*retain*) pada aplikasi Tunaiku dan lebih banyak berkomunikasi kepada aplikasi Tunaiku.

Direct Debit Online Implementation

Dengan *Direct Debit Online*, kami percaya akan menurunkan risiko kredit.

Kerjasama Dengan Asuransi Untuk Mitigasi Risiko

Tunaiku akan mem-*package* fasilitas kredit dengan Asuransi, sehingga dapat menekan risiko lebih baik.

Meningkatkan Plafon Pinjaman Tunaiku

Meningkatkan Dengan jumlah maksimum plafon yang lebih tinggi dengan harapan dapat melayani kebutuhan Nasabah lebih baik.

Implementasi QRIS Pada Tunaiku

Dengan adanya alat pembayaran melalui QRIS, Tunaiku dapat melayani Nasabah dengan transaksi harian dan memperluas *use-case* dari penggunaan limit Tunaiku.

Outside City Expansion

Tunaiku berencana untuk melakukan ekspansi di area yang lebih luas, tidak hanya terbatas di Jawa Timur sehingga memperluas cakupan wilayah untuk pencairan pinjaman yang tentunya bisa meningkatkan profitabilitas Bank.

In 2024, the Bank will continue to strive to increase market share and achieve sustainable business growth. To support this, the Bank has formulated the following plans and strategies:

Gamification

This program is designed to help customers become more engaged with the Tunaiku app, fostering better retention and more communication with the Tunaiku platform.

Direct Debit Online Implementation

With Direct Debit Online, we believe the credit risk will be reduced.

Partnerships with Insurance for Risk Mitigation

Tunaiku will package its credit facilities with insurance to better mitigate risks.

Increasing Tunaiku Loan Limits

The maximum loan limit will be increased to better serve the customers' needs.

Implementation of QRIS in Tunaiku

With QRIS payment tools, Tunaiku can serve customers with daily transactions, expanding the use cases for Tunaiku's credit limits.

Outside City Expansion

Tunaiku plans to expand to wider areas, beyond East Java, thereby broadening the geographic coverage for loan disbursements and boosting the bank's profitability.

Increase Loan Size

Penawaran jumlah pinjaman yang lebih besar ke nasabah agar dapat lebih mengakomodasi permintaan dari nasabah dengan tetap memperhatikan risiko yang *acceptable*.

Stronger Scoring Process & Risk Mitigation

Improvement yang dilakukan untuk memperkuat *scoring* proses dan SOP operasional Tunaiku, untuk lebih memperkuat mitigasi risiko yang ada. Penambahan data poin agar lebih memperkaya data yang ada untuk penilaian kelayakan kredit.

Form Improvement Process

Improvement pada form aplikasi Tunaiku untuk meningkatkan *conversion customer* agar tidak *cancel*. Diharapkan inisiatif ini bisa semakin mempermudah nasabah *existing* maupun nasabah baru dalam menggunakan Tunaiku.

Re-engage Existing Tunaiku Customer

Melakukan *engagement* secara regular kepada customer Tunaiku, terutama di nasabah Tunaiku yang sebelumnya pernah ditolak untuk *disengage*. Kemudian dilakukan penilaian kembali agar dapat memberikan pinjaman kembali ke nasabah tersebut sehingga potensi meningkatkan pangsa pasar bagi Bank tetap terbuka.

Increase Loan Size

The Bank will offer larger loan amounts to customers to better meet demand, while still maintaining acceptable risk levels.

Stronger Scoring Process & Risk Mitigation

Improvements will be made to the scoring process and the Tunaiku operational SOP to enhance risk mitigation. Additional data points will be added to enrich the existing data for creditworthiness assessments.

Form Improvement Process

Improvements will be made to the Tunaiku application forms to increase customer conversion rates and reduce cancellations. This initiative is expected to make it easier for both new and existing customers to use Tunaiku.

Re-engage Existing Tunaiku Customers

Regular engagement will be conducted with Tunaiku customers, especially those who were previously declined, to reassess and potentially offer loans again, thus expanding the market share for the Bank.



Tabungan Digital

Digital Savings

Pada tahun 2024, Amar Bank terus memperkuat posisinya sebagai bank digital inovatif dengan menghadirkan berbagai fitur dan layanan yang semakin relevan dengan kebutuhan nasabah. Melalui aplikasi digital Amar Bank, nasabah dapat mengakses layanan perbankan secara mudah dan aman, mulai dari pembukaan rekening secara *online*, tabungan, deposito, hingga berbagai transaksi keuangan sehari-hari seperti *multi-finance*, pembayaran tagihan, transfer antar bank, pembayaran QRIS, transfer BI-FAST serta *top-up* pulsa, *e-wallet*, dan token listrik.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam menghadirkan pengalaman perbankan yang lebih aman dan inovatif, pada tahun 2024 Amar Bank terus mengembangkan Brankas tabungan digital dengan sistem keamanan berlapis berbasis *AI Biometric Selfie Verification*. Fitur keamanan ini semakin diperkuat untuk memberikan perlindungan maksimal terhadap dana nasabah dari ancaman siber yang terus berkembang.

Selain itu, Brankas tetap menawarkan suku bunga kompetitif sebesar 4,25% per tahun yang dibayarkan setiap hari, memberikan manfaat optimal bagi nasabah dalam mengelola dan mengembangkan dana mereka. Amar Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan perbankan digital yang aman, nyaman, dan bernilai bagi seluruh nasabah.

Sebagai produk unggulan fitur Celengan tetap tersedia sebagai solusi menabung yang terstruktur di Amar Bank. Fitur ini memungkinkan nasabah untuk menetapkan tujuan finansial melalui sistem pos-pos keuangan, memberikan pengalaman menabung yang lebih terarah sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Dengan bunga tetap sebesar 5,75% per tahun yang dibayarkan setiap hari, fitur ini menjadi solusi efektif dalam membantu nasabah mencapai target keuangan mereka tanpa batasan waktu penarikan dana.

Sejalan dengan kebutuhan transaksi yang semakin dinamis, aplikasi digital Amar Bank juga dilengkapi dengan berbagai fitur yang mendukung kemudahan transaksi, termasuk pembayaran seperti pembayaran *multi-finance*, pembayaran tagihan, transfer antar bank, pembayaran QRIS, transfer BI-FAST serta *top-up* pulsa, *e-wallet*, dan token listrik. Nasabah juga memperoleh manfaat tambahan berupa kuota gratis biaya transaksi, menjadikan pengalaman bertransaksi lebih efisien dan ekonomis.

In 2024, Amar Bank will continue to strengthen its position as an innovative digital bank by offering various features and services that are increasingly relevant to customer needs. Through the Amar Bank digital app, customers can easily and securely access banking services, from online account opening, savings, and deposits to everyday financial transactions such as *multi-finance* payments, bill payments, inter-bank transfers, QRIS payments, BI-FAST transfers, as well as top-ups for mobile credit, e-wallets, and electricity tokens.

As part of its ongoing efforts to provide a safer and more innovative banking experience, in 2024 Amar Bank will continue to develop its digital savings vault, known as Brankas, with layered security systems based on *AI Biometric Selfie Verification*. This security feature will be further enhanced to provide maximum protection for customers' funds against ever-evolving cyber threats.

Additionally, Brankas will continue to offer a competitive interest rate of 4.25% per annum, paid daily, giving customers optimal benefits in managing and growing their funds. Amar Bank is committed to continuously improving digital banking services that are safe, convenient, and valuable for all customers.

As a flagship product, the Celengan feature remains available as a structured savings solution at Amar Bank. This feature allows customers to set financial goals through financial categories, providing a more targeted saving experience tailored to each individual's needs.

With a fixed interest rate of 5.75% per annum, paid daily, this feature becomes an effective solution for helping customers achieve their financial targets without withdrawal time restrictions.

In line with the increasingly dynamic transaction needs, the Amar Bank digital app also comes with various features supporting transaction ease, including payments such as *multi-finance* payments, bill payments, inter-bank transfers, QRIS payments, BI-FAST transfers, and top-ups for mobile credit, e-wallets, and electricity tokens. Customers also benefit from a free transaction fee quota, making the transaction experience more efficient and economical.

Bagi nasabah yang ingin mengembangkan portofolio investasi dengan risiko rendah, Amar Bank Deposito menawarkan instrumen investasi yang menarik dengan bunga hingga 9% per tahun. Dengan setoran awal yang terjangkau, mulai dari Rp100.000, serta pilihan tenor fleksibel antara 1 hingga 36 bulan, produk ini memberikan peluang bagi nasabah untuk mengoptimalkan pertumbuhan dana mereka secara aman dan terencana.

Selain itu, Amar Bank juga menyediakan opsi *cashback* di muka hingga puluhan juta rupiah, yang diberikan berdasarkan tenor dan jumlah dana yang ditempatkan pada produk investasi Depo Instan, sehingga nasabah dapat memperoleh manfaat tambahan secara optimal

Sebagai bank digital yang terus berkembang, Amar Bank berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang inovatif, aman, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah, sejalan dengan visi perusahaan dalam mendukung inklusi keuangan di Indonesia.

For customers looking to develop a low-risk investment portfolio, Amar Bank's Deposito offers attractive investment instruments with interest rates up to 9% per annum. With an affordable initial deposit starting from Rp100,000, and flexible tenors between 1 and 36 months, this product provides opportunities for customers to optimize their funds' growth in a secure and planned manner.

Additionally, Amar Bank offers upfront cashback options up to tens of millions of rupiah, based on the tenor and amount of funds placed in the Depo Instan investment product, allowing customers to gain additional benefits optimally.

As a growing digital bank, Amar Bank is committed to delivering innovative, safe, and customer-oriented banking services in line with the company's vision of supporting financial inclusion in Indonesia.

Fitur Unggulan

Key Features



Brankas

- Dengan proteksi teknologi AI
- Bunga 4.25% p.a. Cair harian
- Protected with AI technology
- Interest rate of 4.25% p.a., with daily disbursements



Celengan

- Flexible tarik dana kapan saja
- Bunga hingga 5,75% p.a. Cair harian
- Flexible withdrawals anytime
- Interest rate of up to 5.75% p.a., with daily disbursements



Deposito

- Tenor hingga 36 bulan
- Bunga tinggi hingga 9% p.a.
- Tenure up to 36 months
- High interest rate of up to 9% p.a.



Deposito Instant

- Deposito dengan *cashback* yang langsung cair di awal tanpa menunggu jatuh tempo
- Tenor mulai 1 bulan hingga 24 bulan
- A deposit with cashback that is disbursed immediately at the start, without waiting for maturity
- Tenure starting from 1 month to 24 months

Strategi & Inisiatif Amar Bank 2024

Amar Bank Strategy & Initiatives 2024

Di 2024, dilakukan *branding campaign* untuk meningkatkan *awareness* calon Nasabah terhadap Amar Bank. Amar Bank melakukan pengembangan aplikasi khususnya fitur tabungan dan transaksi, dengan penambahan fitur-fitur berikut:

1. Brankas Digital: Menyimpan uang dengan aman dengan proteksi teknologi AI dan bunga kompetitif bunga 4,25 p.a. cair harian, semuanya dikelola secara digital tanpa perlu khawatir tentang keamanan fisik.
2. Deposito Digital: Buka deposito langsung dari aplikasi dengan bunga lebih tinggi hingga 9% p.a dan fleksibilitas jangka waktu hingga 36 bulan, memaksimalkan pertumbuhan dana nasabah.
3. Celengan Digital: Menabung otomatis untuk tujuan tertentu, dengan pengaturan harian atau bulanan, memberikan kemudahan menabung secara konsisten, dengan fleksibilitas tarik dana kapan saja dengan bunga 5.5% p.a cair harian.
4. All in one Apps: Buy & payment.
5. QRIS.
6. Apply for loan
7. Debit Card

Pengembangan di 2025:

1. QRIS Transfer
2. QRIS Tap to Pay
3. Auto Debit
4. Peningkatan fitur Keamanan
5. Rekening Bersama
6. Tabungan Khusus Pengguna Tunaiku
7. Fitur Misi dan Hadiah
8. AI Budgeting

In 2024, a branding campaign was launched to increase awareness among potential customers about Amar Bank. The bank focused on developing its application, particularly enhancing its savings and transaction features, with the following additions:

1. Brankas Digital: Securely store money with AI technology protection and a competitive interest rate of 4.25% p.a., with daily disbursements. Everything is managed digitally, eliminating concerns about physical security.
2. Deposito Digital: Open a deposit directly through the app with a higher interest rate of up to 9% p.a. and flexible tenures up to 36 months, maximizing customers' fund growth.
3. Celengan Digital: Automatically save for specific goals with daily or monthly settings, making consistent saving easier, while offering flexible withdrawals anytime with an interest rate of 5.5% p.a., with daily disbursements.
4. All-in-One Apps: Buy & payment
5. QRIS
6. Apply for loan
7. Debit Card

Developments in 2025:

1. QRIS Transfer
2. QRIS Tap to Pay
3. Auto Debit
4. Enhanced Security Features
5. Joint Accounts
6. Special Savings Account for Tunaiku Users
7. Mission and Rewards Features
8. AI Budgeting

Kinerja Tabungan Digital AMAR BANK 2024

Amar Bank Digital Savings Performance 2024

DPK Amar Bank Digital tahun 2024 meningkat [77%] dari tahun 2023, yaitu dari Rp78,1 miliar pada 2023 menjadi Rp138,6 miliar pada 2024.

DPK (Dana Pihak Ketiga) for Amar Bank Digital in 2024 increased by 77% compared to 2023, from Rp78.1 billion in 2023 to Rp138.6 billion in 2024.

Pengunduh/Downloader hingga desember 2024, untuk android mengalami pertumbuhan: 68.62% dibandingkan dengan tahun 2023 dan untuk ios 147.03 %

The number of downloads for Amar Bank Digital by December 2024 showed growth: Android: 68.62% growth compared to 2023, iOS: 147.03% growth compared to 2023

Jumlah akun Amar Bank Digital tahun 2024 meningkat 75.27% dari tahun 2023, dari 543,501 akun menjadi 952,620 akun.

The number of Amar Bank Digital accounts in 2024 increased by 75.27% from 2023, from 543,501 accounts to 952,620 accounts.

Treasuri

Treasury

Lini bisnis yang memiliki peran penting dalam pengelolaan dana yang terhimpun dalam perbankan salah satunya adalah Tresuri. Dalam pengelolaan dana yang terhimpun dari nasabah diperlukan adanya transparansi, pengawasan internal yang baik serta struktur organisasi yang mumpuni dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan Tresuri sehari-hari diperlukan adanya koordinasi yang baik dari semua lini bisnis yang tergabung dalam bisnis perbankan sehingga dalam menjaga sumber dana yang terhimpun dapat dikelola dengan baik. Adapun salah satu tanggung jawab utama dari unit Tresuri dalam perbankan yaitu mengelola likuiditas agar kegiatan bisnis Bank dapat memenuhi kebutuhan nasabah.

Di dalam unit Tresuri dalam pelaksanaan tanggung jawabnya untuk dapat mengelola likuiditas diperlukan juga diperlukan adanya komunikasi antar bisnis unit lainnya melalui rapat ALCO (*Asset Liability Committee*) setiap bulannya. Fungsi dari ALCO ini memiliki peran yang krusial dalam pengelolaan likuiditas sehingga agenda pembahasan dari bisnis unit terkait akan menjadi hal yang penting untuk didiskusikan, seperti evaluasi pertumbuhan bisnis (DPK & Kredit), penetapan tingkat suku bunga, proyeksi likuiditas, evaluasi dari hapus buku kredit dan agenda pembahasan lainnya.

Tresuri yang juga memiliki fungsi sebagai unit bisnis dalam pengelolaan ALM (*Asset Liability Management*) yaitu mengelola risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko pasar dalam menghasilkan imbal hasil dari aset yang dikelola. Dalam pengelolaan aset yang dimiliki Tresuri, likuiditas menjadi prioritas untuk dapat memenuhi kebutuhan kas harian Bank.

Adapun Tresuri juga melakukan pengawasan terhadap kewajiban-kewajiban dibawah ini yang diatur oleh regulator antara lain :

1. Giro Wajib Minimum (GWM)
2. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)
3. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
4. Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK)
5. Deposan Inti

Unit bisnis Tresuri selain memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola likuiditas, adapun dalam pembagian tugas dan peran dari masing-masing fungsi sub-unit dalam Tresuri yang perlu dipisahkan sehingga efisiensi dan efektifitas dari pengelolaan likuiditas Bank dapat berjalan baik.

The Treasury business unit plays a crucial role in managing the funds gathered within the banking sector. Proper management of funds collected from customers requires transparency, strong internal oversight, and an effective organizational structure.

In day-to-day Treasury operations, effective coordination is required across all business lines involved in banking activities, ensuring that the collected funds are managed efficiently. One of the main responsibilities of the Treasury unit is to manage liquidity to meet the bank's business needs.

In fulfilling this responsibility, the Treasury unit requires communication with other business units through monthly ALCO (*Asset Liability Committee*) meetings. The ALCO's role is vital in liquidity management, and the agenda of these meetings includes discussions on business growth evaluation (DPK & Credit), interest rate setting, liquidity projections, evaluation of written-off loans, and other related topics.

Tresury also functions as the unit responsible for ALM (*Asset Liability Management*), which involves managing interest rate risk, liquidity risk, and market risk to generate returns from the assets managed. Liquidity management is prioritized to ensure that the bank can meet its daily cash requirements.

Additionally, Treasury oversees compliance with regulatory obligations, including:

1. Minimum Reserve Requirement (GWM)
2. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
3. Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)
4. Liquid Assets to Third Party Funds Ratio (AL/DPK)
5. Core Depositors

The Treasury unit has distinct roles and functions within its sub-units to ensure efficiency and effectiveness in liquidity management. These sub-units are:

Front Office

Melakukan kegiatan bertransaksi dengan pihak lawan secara harian dengan mempertimbangkan limit risiko yang telah ditetapkan oleh Bank. Bagian ini adalah garda terdepan daripada fungsi kerja Tresuri agar likuiditas dapat memenuhi kebutuhan operasional Bank.

Middle Office

Merupakan satuan kerja yang bertugas untuk memantau risiko Bank yang dilakukan oleh aktivitas Tresuri seperti risiko limit penempatan pada pihak lawan. Perumusan kebijakan juga diatur oleh satuan kerja ini sehingga searah dengan keputusan Manajemen.

Back Office

Memiliki tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasional harian Bank. Fungsi ini terpisah dari *Front Office* guna menjaga transparansi setiap transaksi yang terjadi di *dealing room*.

Kinerja Tresuri 2024

Berikut adalah komposisi aset yang dikelola oleh *Treasury* pada tahun 2024 dengan perbandingan dana kelolaan Tresuri di tahun 2023 :

Front Office

The front office conducts daily transactions with counterparties while adhering to the risk limits established by the bank. This is the frontline of the Treasury function, ensuring that liquidity needs are met for the bank's operations.

Middle Office

The middle office monitors the bank's risks related to Treasury activities, such as counterparty placement limits. It is also responsible for formulating policies that align with management's decisions.

Back Office

The back office handles daily operational activities of the bank, maintaining transparency for every transaction in the dealing room, separate from the front office.

Treasury Performance 2024

Below is the composition of assets managed by Treasury in 2024, with a comparison to the Treasury's managed funds in 2023:

Aset Tresuri Treasury Assets	2024	2023
Penempatan Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	103.666	92.755
Penempatan Bank Lain Placement with Other Banks	860.983	981.216
Efek-efek yang dibeli dengan Janji dijual kembali Securities Purchased with Agreement to Resell	-	154.281
Efek-efek lainnya Other Securities	1.123.996	586.528

Peluncuran instrumen terbaru milik Bank Indonesia yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia menjadi momentum dunia perbankan untuk dapat berkontribusi aktif terhadap pasar obligasi Indonesia dan menarik aliran dana asing dengan harapan rupiah dapat terapresiasi.

The launch of the Bank Indonesia Rupiah Securities instrument has become a pivotal moment for the banking world to actively contribute to Indonesia's bond market and attract foreign capital inflows, with the hope that the rupiah will appreciate.

Kondisi likuiditas perbankan Indonesia di tahun 2024 masih memadai yang tercermin dari beberapa faktor yaitu :

1. Likuiditas jangka pendek : Rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) per November 2024 tercatat
2. Likuiditas jangka menengah : Rasio kredit terhadap simpanan (LDR) per November 2024 tercatat
3. Likuiditas jangka panjang : Rasio alat likuid terhadap *non-core deposit* (AL/NCD) per November 2024 tercatat

The liquidity condition of the Indonesian banking sector in 2024 remains adequate, as reflected by several factors:

1. Short-term liquidity: The liquidity ratio to third-party funds (AL/DPK) as of November 2024 is recorded
2. Medium-term liquidity: The loan-to-deposit ratio (LDR) as of November 2024 is recorded
3. Long-term liquidity: The liquidity ratio to non-core deposits (AL/NCD) as of November 2024 is recorded

Komposisi aset Tresuri di tahun 2024 mayoritas penempatan pada Pasar Uang Antar Bank sebesar dari keseluruhan total aset Tresuri. Meningkatnya komposisi penempatan Tresuri pada Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dikarenakan adanya peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia sepanjang tahun 2024.

Majority of Treasury assets are placed in the Interbank Money Market, which constitutes a significant portion of total Treasury assets. The increased placement in the Interbank Money Market (PUAB) is due to the increase in Bank Indonesia's benchmark interest rates throughout 2024.



Rencana dan Strategi

Pengembangan Treasuri 2024

Treasury Development Plan and Strategy 2024

Bank berkomitmen untuk mengoptimalkan pengelolaan dana dan meningkatkan efisiensi dalam aktivitas Treasuri melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satu langkah utama adalah berpartisipasi aktif dalam transaksi GMRA, sebuah mekanisme yang diinisiasi oleh Bank Indonesia sebagai pengganti Operasi Moneter Lelang Repo, guna meningkatkan likuiditas dan stabilitas keuangan.

Selain itu, bank tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam mengelola keuangan dengan memastikan optimalisasi dana kelolaan. Eksplorasi terhadap berbagai instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia juga terus dilakukan untuk memaksimalkan peluang investasi yang menguntungkan. Sebagai bagian dari transformasi digital, bank berfokus pada peningkatan otomasi dalam pelaporan aktivitas Treasuri, guna memastikan efisiensi operasional dan transparansi yang lebih baik.

The bank is committed to optimizing fund management and improving efficiency in Treasury activities through various strategic initiatives. One of the main steps is to actively participate in GMRA transactions, a mechanism initiated by Bank Indonesia as a replacement for the Monetary Operation Repo Auction, to enhance liquidity and financial stability.

In addition, the bank continues to prioritize prudence in managing finances by ensuring optimal fund management. Exploration of various financial instruments issued by Bank Indonesia is also ongoing to maximize profitable investment opportunities. As part of the digital transformation, the bank focuses on enhancing automation in Treasury activity reporting to ensure operational efficiency and better transparency.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Sebagaimana tercatat pada Laporan Keuangan Amar Bank yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja Amar Bank melaporkan segmen operasi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

- 1. Online
- 2. Brick and mortar
- 3. Kantor pusat

Segmen Online

Amar Bank terus memperkuat posisinya di ranah perbankan digital melalui pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi. Seluruh aktivitas dalam segmen ini berlangsung sepenuhnya secara *online* tanpa keterlibatan interaksi fisik, sehingga mendorong efisiensi yang lebih tinggi dan memperluas jangkauan layanan. Pertumbuhan segmen ini didukung oleh kemajuan teknologi dan peningkatan infrastruktur digital, yang menjadi faktor kunci dalam mempercepat adopsi layanan perbankan digital. Seiring dengan tren digitalisasi yang terus berkembang, pendapatan dari segmen *online* menunjukkan pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan.

Kinerja Segmen Online

Performance of Online Segment

Uraian Description	2024	2023	2022	dalam jutaan Rupiah in million rupiah	
				Pertumbuhan (Penurunan) 2023 – 2024	
				2023—2024 Growth (Decline)	
				Rp	%
Pendapatan Revenues					
Pendapatan bunga Interest revenues	979.315	768.185	670.167	211.130	27,48
Pendapatan operasional lainnya Other operating revenues	467.070	373.044	245.824	(326.337)	(87,48)
Total pendapatan Total Revenue	1.446.385	1.141.229	915.991	305.156	26,74
Beban Expense					
Beban bunga Interest expenses	(112.375)	(108.036)	(159.923)	(4.339)	4,02
Beban kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	(711.369)	(569.261)	(623.508)	(142.108)	24,96
Beban operasional lainnya Other operating expenses	(281.297)	(218.478)	(292.682)	(62.819)	28,75
Total beban Total expense	(1.105.041)	(895.775)	(1.076.113)	(209.266)	23,36
Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive gain/(loss)	341.344	245.454	(160.122)	95.890	39,07

As recorded in Amar Bank's Financial Statements audited by Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, Amar Bank reports its operational segments based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) No. 5, categorized into the following products and services:

- 1. Online
- 2. Brick and mortar
- 3. Head office

Online Segment

Amar Bank continues to strengthen its position in the digital banking realm through the development of technology-based products and services. All activities in this segment are conducted entirely online without physical interactions, thus driving higher efficiency and expanding service reach. The growth of this segment is supported by technological advancements and enhanced digital infrastructure, which are key factors in accelerating the adoption of digital banking services. Along with the ongoing trend of digitalization, revenue from the online segment has shown solid and sustainable growth.

Segmen Brick dan Mortar

Meskipun arah industri perbankan semakin berfokus pada digitalisasi, layanan berbasis cabang tetap memegang peran strategis dalam ekosistem Amar Bank. Segmen ini berfokus pada interaksi langsung dengan nasabah melalui jaringan kantor cabang dan infrastruktur fisik lainnya, guna memberikan layanan yang lebih personal. Efisiensi operasional serta penguatan teknologi di lingkungan cabang menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas layanan. Walaupun persaingan dengan layanan digital semakin meningkat, masih banyak nasabah yang mengandalkan layanan konvensional, sehingga profitabilitas segmen ini tetap terjaga.

Brick and Mortar Segment

Although the banking industry is increasingly focusing on digitalization, branch-based services still play a strategic role in Amar Bank's ecosystem. This segment focuses on direct interactions with customers through branch networks and other physical infrastructure to provide more personalized services. Operational efficiency and the strengthening of technology in branch environments are key factors in maintaining service quality. Despite the growing competition from digital services, many customers still rely on conventional services, ensuring the profitability of this segment remains stable.

Uraian Description	2024	2023	2022	dalam jutaan Rupiah in million rupiah	
				Pertumbuhan (Penurunan) 2023 – 2024	
				Rp	%
Pendapatan Revenues					
Pendapatan bunga Interest revenues	251.707	231.212	266.582	20.495	8,86
Pendapatan operasional lainnya Other operating revenues	32.285	11.458	3.558	20.827	181,77
Total pendapatan Total revenue	285.992	242.670	270.140	43.322	17,85
Beban Expense					
Beban bunga Interest expenses	(60.287)	(63.338)	(116.366)	3.051	(4,82)
Beban kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	(121.266)	(82.576)	(8.263)	(38.690)	46,85
Beban operasional lainnya Other operating expenses	(14.426)	(12.569)	(19.926)	(1.857)	14,77
Total beban Total expense	(195.979)	(158.483)	(144.555)	(37.496)	23,66
Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive gain/(loss)	90.013	84.187	155.584	5.826	6,92

Segmen Kantor Pusat

Segmen ini mencakup aktivitas *treasury*, pengelolaan keuangan, serta strategi manajemen risiko yang tidak termasuk dalam kategori layanan digital maupun cabang. Efisiensi dalam analisis data, pengembangan instrumen keuangan, serta penerapan strategi investasi yang tepat menjadi pendorong utama peningkatan profitabilitas segmen ini. Pendapatan diperoleh melalui kebijakan keuangan perusahaan, hasil investasi, serta optimalisasi struktur permodalan dan manajemen likuiditas.

Head Office Segment

This segment includes treasury activities, financial management, and risk management strategies that are not part of the digital services or branch categories. Efficiency in data analysis, the development of financial instruments, and the implementation of appropriate investment strategies are the main drivers of profitability in this segment. Revenue is generated through corporate financial policies, investment returns, and the optimization of capital structure and liquidity management.

Kinerja Segmen Kantor Pusat
Performance of Head Office Segment

dalam jutaan Rupiah in million rupiah					
Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) 2023 – 2024 2023—2024 Growth (Decline)	
				Rp	%
Pendapatan Revenues					
Pendapatan bunga Interest revenues	117.196	111.330	59.796	5.866	5,27
Pendapatan operasional lainnya Other operating revenues	9.450	11.655	17.019	(2.205)	(18,92)
Total pendapatan Total revenue	126.646	122.985	76.815	3.661	2,98
Beban Expense					
Beban bunga Interest expenses	(14.683)	(18.061)	(64.551)	3.378	(18,70)
Beban kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	(198)	-	30	(198)	(100,00)
Beban operasional lainnya Other operating expenses	(267.576)	(242.000)	(179.383)	(25.576)	10,57
Total beban Total expense	(282.457)	(260.061)	(243.904)	(22.396)	8,61
Bebab non-operational-neto Non-operating expense-net	(519)	27.460	(984)	(27.979)	(101,89)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	(156.330)	(109.616)	(168.073)	(46.714)	42,62

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2024 merujuk kepada Laporan Keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk untuk tahun 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan penanggung jawab Christophorus Alvin Kossim, dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2025 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Total aset Amar Bank pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.867.670 juta meningkat sebesar 11,1% atau setara Rp488.253 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp4.379.417 juta. Hal ini mencakup pertumbuhan penyaluran kredit dan investasi efek.

The analysis and discussion of the financial performance in the 2024 Annual Report refer to the Financial Statements of PT Bank Amar Indonesia Tbk for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, with Christophorus Alvin Kossim as the responsible partner, in their report dated March 26, 2025, with an unqualified opinion in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The presentation and disclosure of these Financial Statements are prepared based on the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Financial Position Report

Assets

Amar Bank's total assets for 2024 amounted to Rp4,867,670 million, an increase of 11.1% or Rp488,253 million compared to the previous year, which was Rp4,379,417 million. This includes growth in lending and securities investment.

	2024	2023	2022	(dalam jutaan Rupiah) (In Rp Millions)	
				Pertumbuhan % Growth % 2023 - 2024	
				Rp	%
Kas Cash	3.525	6.151	6.638	(2.626)	(42,69)
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	63.872	66.859	127.073	(2.987)	(4,47)
Giro pada Bank Lain Demand Deposits with other banks	14.982	41.216	90.976	(26.233)	(63,65)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	884.760	965.064	1.233.113	(79.270)	(8,21)
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	967.139	1.079.290	1.457.800	(111.116)	(10,30)
Efek-efek Securities	1.123.996	586.528	719.974	537.468	91,64

(dalam jutaan Rupiah)
(In Rp Millions)

	2024	2023	2022	Pertumbuhan % Growth % 2023 - 2024	
				Rp	%
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased Under Resale Agreements	-	154.281	-	(154.281)	(100,00)
Kredit - Bersih Loans - Net					
Pihak Berelasi Related Parties	13.112	14.022	5.562	(910)	(6,49)
Pihak Ketiga Third Parties	2.916.885	2.652.009	2.253.415	264.876	9,99
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(383.561)	(321.286)	(149.394)	(62.275)	19,38
Total Kredit - Bersih Loans - Net	2.546.436	2.344.745	2.109.583	201.692	8,60
Aset Tetap - Bersih Premises and Equipment - Net	5.746	4.648	10.626	1.098	23,62
Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	7.847	11.442	9.880	(3.595)	(31,42)
Aset Tak Berwujud - Bersih Intangible Assets - Net	1.344	2.532	3.363	(1.188)	(46,92)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Assets - net	39.027	60.403	79.317	(21.370)	(35,38)
Aset lain-lain Other assets	176.135	135.552	114.502	50.879	37,53
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	4.867.670	4.379.417	4.505.046	498.556	11,38

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

(dalam jutaan Rupiah)
(In Rp Millions)

Kas dan Setara Kas Cash And Cash Equivalents	2024	2023	2022	Pertumbuhan % Growth % 2023 - 2024	
				Rp	%
Kas Cash	3.525	6.151	6.638	(42,69)	
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	63.872	66.859	127.073	(4,47)	
Giro pada Bank Lain Demand Deposits with Other Banks	14.982	41.216	90.976	(63,65)	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	884.760	965.064	1.233.113	(8,21)	
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	967.139	1.080.122	1.457.866	(10,46)	

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain. Secara keseluruhan, kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp112.983 juta atau sebesar 10,46%

Kas Bank sebesar Rp3.535 juta di 2024, mengalami penurunan sebesar Rp2.626 juta atau sebesar 42,69% dari 2023 yang sebesar Rp6.151 juta. Penurunan kas dan setara kas di tahun 2024 disebabkan oleh strategi manajemen likuiditas yang lebih efektif dan efisien. Dana yang sebelumnya tersimpan dalam bentuk giro dan kas telah dialihkan ke instrumen keuangan lain atau ekspansi kredit, sejalan dengan strategi pertumbuhan bank.

Penurunan pada kas dan setara kas yang terdapat pada Giro pada bank indonesia sebesar Rp2.987 juta atau sebesar 4,47%, sehingga Bank mengalokasikan dana lebih efektif pada aset produktif.

Giro pada bank lain

Giro pada bank lain sebesar Rp14.982 juta pada tahun 2024. Giro pada Bank lain tersebut mengalami penurunan sebesar Rp26.234 juta atau sebesar 63.65% dari tahun 2023 yang sebesar Rp41.212 juta. Penurunan ini sebagai langkah optimalisasi untuk menghindari dana menganggur yang tidak menghasilkan bunga.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp884.760 pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp81.136 juta atau sebesar 8.21% dari 2023 yang sebesar Rp965.064 juta. Walaupun tetap menjadi komponen terbesar dari kas dan setara kas, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain mengalami penurunan karena dana dialihkan ke investasi dalam efek atau digunakan untuk ekspansi kredit yang memberikan *yield* lebih tinggi.

Penurunan kas dan setara kas di tahun 2024 disebabkan oleh strategi manajemen likuiditas yang lebih aktif dan efisien. Dana yang sebelumnya tersimpan dalam bentuk giro dan kas telah dialihkan ke instrumen keuangan lain atau ekspansi kredit, sejalan dengan strategi pertumbuhan bank.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts at Bank Indonesia, current accounts at other banks, and placements at Bank Indonesia and other banks. Overall, cash and cash equivalents decreased by Rp112.983 million, or 10.46%

Bank cash amounted to Rp3.535 million in 2024, showing a decrease of Rp2.626 million, or 42.69%, from Rp6.151 million in 2023. The decrease in cash and cash equivalents in 2024 is due to more effective and efficient liquidity management strategies. Funds previously stored in the form of current accounts and cash have been transferred to other financial instruments or used for credit expansion, in line with the bank's growth strategy.

The decrease in cash and cash equivalents was primarily in the current account at Bank Indonesia, which decreased by Rp2.987 million, or 4.47%, allowing the bank to allocate funds more effectively to productive assets.

Current Accounts at Other Banks

Current accounts at other banks amounted to Rp14.982 million in 2024. The current account at other banks decreased by Rp26.234 million, or 63.65%, compared to Rp41.212 million in 2023. This decrease is part of an optimization effort to avoid idle funds that do not generate interest.

Placements at Bank Indonesia and Other Banks

Placements at Bank Indonesia and other banks amounted to Rp884.760 million in 2024, a decrease of Rp81,136 million, or 8.21%, from Rp965.064 million in 2023. While still the largest component of cash and cash equivalents, placements at Bank Indonesia and other banks decreased as funds were shifted to investments in securities or used for credit expansion, which yields higher returns.

The decrease in cash and cash equivalents in 2024 was due to a more active and efficient liquidity management strategy. Funds previously held in current accounts and cash have been transferred to other financial instruments or used for credit expansion, in line with the bank's growth strategy.

Efek-Efek

Efek-efek Bank terdiri dari obligasi pemerintah dan reksadana pasar uang yang merupakan instrumen rendah risiko. Efek-efek Bank mencapai Rp1.123.996 juta di 2024 di mana terjadi peningkatan sebesar Rp537.468 juta atau sebesar 91,64% dari 2023

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Kredit

Loans

(dalam jutaan Rupiah) (In Rp Millions)	Pertumbuhan % Growth %			
Kredit Loans	2024	2023	2022	2023 - 2024
Pihak berelasi Related Parties	13.112	14.022	5.562	(6,49)
Pihak ketiga Third Parties	2.916.885	2.652.009	2.253.415	9,99
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for Impairment Losses	(383.561)	(321.286)	(149.394)	19,38
Total Kredit - Bersih Total Loans - Net	2.546.436	2.344.745	2.109.583	8,60

Bank mencatatkan kredit bersih yang diberikan sebesar Rp2.546.436 di 2024, yang mana meningkat sebesar 8,60% dari posisi kredit bersih yang diberikan di tahun 2023 yang sebesar Rp2.344.745 juta

Securities

The bank's securities consist of government bonds and money market mutual funds, which are low-risk instruments. The bank's securities reached Rp1,123,996 million in 2024, showing an increase of Rp537,468 million, or 91.64%, compared to 2023.

Securities Purchased with a Promise to Resell

As of December 31, 2024, the bank did not have any balance in securities purchased with a promise to resell.

The bank recorded net loans granted amounting to Rp2,546,436 in 2024, which represents an increase of 8.60% from the net loans granted in 2023, which amounted to Rp2,344,745 million.

Kredit Berdasarkan jenis Penggunaan

Loans by Types of Loan

(dalam jutaan Rupiah) (In Rp Millions)	Pertumbuhan % Growth %			
Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan By Type Of Loan	2024	2023	2022	2023 - 2024
Modal Kerja Working capital	2.473.007	2.276.366	1.665.628	8,64
Konsumsi Consumer	431.947	386.584	582.029	11,73
Investasi Investment	25.043	3.081	11.320	712,82
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(383.561)	(321.286)	(149.394)	19,38
Total Kredit - Bersih Total loans - Net	2.546.436	2.344.745	2.109.583	8,60

Pada tahun 2024, total kredit bersih Bank meningkat sebesar 8,60%, dari Rp2.344.745 juta di tahun 2023 menjadi Rp2.546.436 juta. Kenaikan ini menunjukkan komitmen Bank dalam menyalurkan pembiayaan ke sektor-sektor yang produktif dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kredit modal kerja masih menjadi porsi terbesar dalam portofolio Bank, naik sebesar 8,64% secara tahunan. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pembiayaan kepada pelaku UMKM.

Sementara itu, kredit konsumsi juga tumbuh sebesar 11,73%, sejalan dengan meningkatnya permintaan terhadap produk pinjaman digital seperti Tunaiku. Kemudahan proses pengajuan secara online menjadi daya tarik utama bagi masyarakat, khususnya segmen yang belum terjangkau layanan perbankan konvensional.

Kredit investasi mencatatkan pertumbuhan signifikan, naik lebih dari 700%, meskipun nilainya masih relatif kecil dibandingkan jenis kredit lainnya. Hal ini menunjukkan awal yang positif dalam perluasan pembiayaan ke proyek-proyek jangka menengah dan panjang.

Seiring dengan pertumbuhan kredit, Bank juga meningkatkan pencadangan risiko melalui kenaikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 19,38%. Langkah ini diambil untuk menjaga kualitas aset dan mengantisipasi potensi risiko kredit.

Secara keseluruhan, Bank berhasil menyeimbangkan antara pertumbuhan pembiayaan dan pengelolaan risiko, yang menjadi landasan penting untuk menjaga kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang.

In 2024, the bank's total net loans increased by 8.60%, from Rp2,344,745 million in 2023 to Rp2,546,436 million. This growth demonstrates the bank's commitment to providing financing to productive sectors and supporting economic growth.

Working capital loans remain the largest portion of the bank's portfolio, rising by 8.64% year-on-year. This growth was primarily driven by financing to MSME players.

Meanwhile, consumer loans also grew by 11.73%, in line with the increased demand for digital loan products such as Tunaiku. The ease of the online application process has been a key attraction for the public, particularly for segments not yet reached by conventional banking services.

Investment loans recorded significant growth, increasing by more than 700%, although the value is still relatively small compared to other types of loans. This indicates a positive start in expanding financing for medium- to long-term projects.

Along with the loan growth, the bank also increased its risk provisions by raising the Allowance for Impairment Losses (CKPN) by 19.38%. This measure was taken to maintain asset quality and anticipate potential credit risks.

Overall, the bank has successfully balanced financing growth and risk management, which is a crucial foundation for maintaining sustainable performance in the future.

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi
Loans by Economic Sectors

(dalam jutaan Rupiah) (In IDR Millions) Rupiah				Pertumbuhan % Growth %
Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	2024	2023	2022	2023 - 2024
Perdagangan besar dan Eceran Wholesale and Retail	1.950.352	1.698.608	1.316.600	14,82
Rumah tangga Households	431.946	386.583	582.028	11,73
Industri Pengolahan Manufacturing	199.525	215.761	167.964	(-7,52)
Jasa Dunia Usaha Business service	138.895	164.762	161353	(-15,70)
Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance service	127.109	119.693	105.113	6,20
Konstruksi dan Real estate Construction and Real estate	55.181	52.890	10.516	4,15
Telekomunikasidan Infomasi Telecommunication and Information	26.989	27.734	10.000	(-2,69)
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for Impairment Losses	(383.561)	(321.286)	(149.394)	19,38
Total Kredit - Bersih Total Loan - Net	2.546.436	2.344.745	2.109.583	8,60

Pada tahun 2024, total kredit bersih Bank meningkat, pertumbuhan ini didorong terutama oleh peningkatan kredit pada sektor perdagangan besar dan eceran, yang mencatatkan kenaikan signifikan sebesar 14,8%, menjadi Rp1,95 triliun. Sektor ini tetap menjadi penyumbang terbesar dalam portofolio kredit Bank, sejalan dengan fokus pembiayaan pada pelaku usaha ritel dan UMKM.

In 2024, the Bank's total net credit increased, driven primarily by a significant rise in credit for the wholesale and retail trade sector, which recorded a substantial growth of 14.8%, reaching Rp1.95 trillion. This sector remains the largest contributor to the Bank's credit portfolio, in line with the focus on financing retail businesses and SMEs.

Secara keseluruhan, Bank telah melakukan strategi penyaluran kredit yang selektif dengan fokus pada sektor-sektor yang *resilient* dan berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas Bank.

Overall, the Bank has implemented a selective credit distribution strategy, focusing on resilient sectors that have the potential to make a positive contribution to the Bank's profitability.

Kredit Berdasarkan Jangka Waktu

Jangka Waktu Loans by Tenure

(dalam jutaan Rupiah) (In Rp Millions)	Pertumbuhan % Growth %			
Kredit Berdasarkan Jangka Waktu	2024	2023	2022	2023 - 2024
≤ 1 tahun/years	1.446.195	1.646.653	738.190	(12,17)
> 1 - 2 tahun/years	1.367.006	929.973	1.288.162	46,99
> 2 - 5 tahun/years	60.117	51.736	210.938	16,20
> 5 tahun/years	56.679	37.669	21.687	50,47
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(383.561)	(321.286)	(149.394)	19,38
Total Kredit - Bersih Total Loans - net	2.546.436	2.344.745	2.109.583	8,60

Bank melakukan strategi ekspansi kredit yang lebih berimbang antara jangka pendek dan menengah, sambil tetap menjaga kualitas portofolio melalui peningkatan CKPN. Pergeseran ini mencerminkan adaptasi terhadap dinamika kebutuhan nasabah serta pengelolaan risiko yang lebih hati-hati.

The Bank implemented a credit expansion strategy that strikes a balance between short-term and medium-term loans, while maintaining portfolio quality through an increase in the Loan Loss Provision (CKPN). This shift reflects an adaptation to customer needs dynamics and a more cautious approach to risk management.

Aset Tetap dan Aset tak Berwujud

Pada tahun 2024, Bank mencatatkan total aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp7.090 juta. Total aset tetap dan aset tak berwujud tersebut mengalami penurunan sebesar Rp90 juta atau sebesar 1,25% dibandingkan dengan tahun 2023.

Fixed Assets and Intangible Assets

In 2024, the Bank recorded total fixed and intangible assets of Rp7,090 million. This total decreased by Rp90 million or 1.25% compared to 2023.

Aset Lain – lain

Aset lain-lain Bank sebagian besar terdiri dari agunan yang diambil alih, biaya dibayar dimuka, piutang transaksi lainnya, dan pendapatan bunga yang akan diterima. Aset lain-lain Bank mencapai Rp176.135 juta di tahun 2024 yang meningkat sebesar 29,94% atau setara dengan Rp40.583 juta dibandingkan posisi tahun 2023 yang sebesar Rp 135.552 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya klaim atas pengembalian pajak.

Other Assets

The Bank's other assets mostly consist of seized collateral, prepaid expenses, other receivables, and accrued interest income. Other assets reached Rp176,135 million in 2024, showing an increase of 29.94% or Rp40,583 million compared to 2023, which stood at Rp135,552 million. This increase was due to claims for tax refunds.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Bank pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.528.286 juta, meningkat Rp444.338 juta atau 40,99% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp1.083.948 juta. Kenaikan liabilitas Bank secara keseluruhan ditopang oleh bertumbuhnya dana pihak ketiga dan simpanan antar bank, yang menunjukkan peningkatan kepercayaan terhadap Bank dan strategi ekspansi yang lebih aktif. Meski demikian, efisiensi terlihat dari penurunan signifikan pada utang pajak.

Liabilities

The Bank's total liabilities as of December 31, 2024, amounted to Rp1,528,286 million, an increase of Rp444,338 million or 40.99% compared to the same period in 2023, which was Rp1,083,948 million. The increase in liabilities was driven by the growth of third-party funds and interbank deposits, indicating rising confidence in the Bank and a more active expansion strategy. However, efficiency was evident from a significant decrease in tax liabilities.

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions) Rupiah

Uraian Descriptions	2024	2023	2022	Pertumbuhan % Growth % 2023 - 2024	
				Rp	%
LIABILITAS LIABILITY					
Simpanan Deposits	1.084.383	708.942	1.006.306	375.441	52,96
Simpanan dari Bank Lain Deposits from other banks	261.071	218.056	259.203	43.015	19,73
Utang Pajak Taxes payable	7.742	27.160	2.635	(19.418)	(71,49)
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain Accruals and other liabilities	154.163	112.771	47.004	41.392	36,70
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post - Employment Benefits Obligation	20.927	17.019	13.699	3.908	22,96
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1.528.286	1.083.948	1.328.847	444.338	40,99

Simpanan Deposits

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions) Rupiah

Simpanan Deposit	2024	2023	2022	Pertumbuhan % 2024 - 2023
Giro Demand Deposits	98,388	57,892	27,627	69.95%
tabungan Saving Deposits	203,557	131,745	148,760	54.51%
deposito berjangka Time Deposit	782,438	519,305	829,918	50.67%
Jumlah Simpanan Total Deposits	1,084,383	708,942	1,006,305	52.96%

Simpanan Bank tumbuh signifikan sebesar 52,96% dari Rp708,94 miliar pada 2023 menjadi Rp1.084,38 miliar pada 2024. Peningkatan ini didorong oleh keberhasilan kinerja bank yang menyebabkan pertumbuhan pada seluruh jenis simpanan, termasuk tabungan dan giro, serta deposito berjangka.

Secara komposisi, proporsi dana murah (giro dan tabungan) juga meningkat dari 26,74% di 2023 menjadi 27,85% di 2024. Hal ini menunjukkan upaya awal Amar Bank dalam memperkuat basis dana murah, yang dapat berdampak positif terhadap efisiensi biaya dana (*cost of fund*) dan profitabilitas jangka panjang.

The Bank's deposits grew significantly by 52.96%, from Rp708.94 billion in 2023 to Rp1,084.38 billion in 2024. This increase was driven by the bank's successful performance which led to growth in all deposit types, including savings and current accounts, and time deposits.

In terms of composition, the proportion of low-cost funds (checking and savings accounts) also increased from 26.74% in 2023 to 27.85% in 2024. This reflects Amar Bank's initial efforts to strengthen its low-cost deposit base, which can positively impact cost of funds efficiency and long-term profitability.

Komposisi Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak

Composition of Time Deposits by Contract Term

dalam jutaan Rupiah
(In IDR Millions)

Pertumbuhan %
Growth%

Deposito Berjangka Time Deposit	2024	2023	2023 - 2024
≤ 1 Bulan/Months	174.725	34.709	403,40
> 1-3 Bulan/Months	287.868	176.155	63,42
> 3-6 Bulan/Months	209.446	165.590	26,48
> 6-12 Bulan/Months	92.098	134.869	(31,71)
> 12 Bulan/Months	18.301	7.982	129,28
Jumlah Deposito Berjangka Total Time Deposits	782.438	519.305	50,67

Sebagai kontributor terbesar pada simpanan dari nasabah, deposito berjangka memiliki tenor yang beragam dibandingkan produk simpanan dari nasabah lainnya. Produk deposito berjangka Bank di tahun 2024 terdiversifikasi dengan rata. Pada tahun 2023, porsi deposito berjangka dengan jangka waktu > 1-3 bulan memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 36,79% dari keseluruhan deposito berjangka. Dalam hal suku bunga rata-rata setahun dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As the largest contributor to customer deposits, time deposits have a variety of tenors compared to other deposit products. The Bank's time deposit products in 2024 are diversified evenly. In 2023, time deposits with a term of > 1 - 3 months contributed the largest portion, accounting for 36.79% of the total time deposits. The average annual interest rate for customer deposits is as follows:

Suku Bunga Rata - Rata Average Annual Interest Rates	2024	2023	2022
Giro Demand Deposits	2,59%	2,55%	2,63%
Tabungan Saving Deposits	4,15%	3,36%	3,68%
Deposito Berjangka Time Deposits	6,15%	5,66%	5,60%

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain mencapai Rp261.071 juta pada tahun 2024. Pencapaian tersebut mengalami penurunan/kenaikan sebesar Rp43.015 atau sebesar 19,73% dari 2023 yang sebesar Rp218.056 juta.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks reached Rp261,071 million in 2024. This achievement experienced an increase of Rp43,015 million, or 19.73%, compared to 2023, which was Rp218,056 million.

Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain - lain

Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas lain-lain Bank mencapai Rp154.163 juta di 2024, meningkat sebesar 36,70% atau sebesar Rp41.392 juta dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp112.771 juta. Beban yang masih harus dibayar berkontribusi besar pada total Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain, yaitu sebesar 52,80% dari total keseluruhan.

Accrued Expenses and Other Liabilities

Accrued expenses and other liabilities reached Rp154,163 million in 2024, an increase of 36.70%, or Rp41,392 million, compared to Rp112,771 million in 2023. Accrued expenses contributed significantly to the total accrued expenses and other liabilities, accounting for 52.80% of the total.

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah)
(In Rp Millions)

Uraian Descriptions	2024	2023	2022	Pertumbuhan % Growth % 2023-2024	
				Rp	%
Modal Saham Share capital	1.838.109	1.838.109	1.382.037	-	-
Agio Saham Additional paid-in capital	1.458.781	1.458.781	643.340	-	-
Saham Treasuri Treasury Stock	(103.769)	(61.808)	-	(41.961)	67,89
Dana Setoran Modal Capital deposit fund	-	-	1.272.661	-	-
Opsi Saham Stock Option	2.180	-	-	2.180	100,00
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other comprehensive income (loss)	(1.655)	1.685	(2.569)	(3.340)	(198,22)
Saldo Laba (Defisit) : Retained earnings:					
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.100	1.050	1.050	50	4,76
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	144.638	57.652	(120.320)	86.986	150,88
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	3.339.384	3.295.469	3.176.199	43.915	1,33

Amar Bank membukukan kenaikan pada ekuitas sebesar 1,33% dari Rp3.295.469 juta di tahun 2023 menjadi Rp3.339.384 juta di tahun 2024 hal ini disebabkan oleh perusahaan mampu mencatatkan keuntungan bersih sebesar Rp214.992 juta, sehingga saldo saldo laba menjadi Rp145.738 juta bertumbuh dari sebelumnya surplus sebesar Rp58.702 juta di tahun 2023.

Amar Bank recorded an increase in equity of 1.33%, from Rp3,295,469 million in 2023 to Rp3,339,384 million in 2024. This was due to the company's ability to post a net profit of Rp214,992 million, which resulted in retained earnings of Rp145,738 million, up from a surplus of Rp58,702 million in 2023.

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain

Income Statement & Other Comprehensive Income Reports

Pendapatan Bunga Bersih Interest income - net	Laba (Rugi) Operasional Income (Loss) From Operations	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Net Profit (Loss) Before Tax	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit For The Year
2024 1.160.873	2023 275.546	2022 275.026	2021 214.992
2023 2022 921.292 655.705	2023 2022 192.565 (201.627)	2023 2022 220.025 (202.610)	2022 2022 177.972 (155.381)
Pertumbuhan % Growth % 26,00 (2023-2024) 2023-2024	Pertumbuhan % Growth % 43,09 (2023-2024) 2023-2024	Pertumbuhan % Growth % 25,00 (2023-2024) 2023-2024	Pertumbuhan % Growth % 20,80 (2023-2024) 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(In Rp Millions)

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023 - 2024	
				Rp	%
Pendapatan Bunga Interest income	1.226.359	986.531	774.703	239.828	24,31
Beban Bunga Interest expenses	(65.486)	(65.239)	(118.998)	(247)	0,38
Pendapatan Bunga - Bersih Interest income - net	1.160.873	921.292	655.705	239.581	26,00
Pendapatan Operasional Lainnya Other operating income	510.805	396.156	266.401	114.649	28,94
Total Beban Kerugian Penurunan Nilai Provision for impairment losses	(832.833)	(651.837)	(631.741)	(180.996)	27,77
Beban Operasional Lainnya Other operating expenses	(563.299)	(473.046)	(491.991)	(90.253)	19,08
LABA (RUGI) OPERASIONAL INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS	275.546	192.565	(201.626)	82.981	43,09
PENDAPATAN (BEBAN) NON- OPERASIONAL NON-OPERATING REVENUE (EXPENSES)	(520)	27.460	(984)	(27.980)	(101,89)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK NET PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	275.026	220.025	(202.610)	55.001	25,00
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET	(60.034)	(42.053)	47.229	(17.981)	42,76
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	214.992	177.972	(155.381)	37.021	20,80

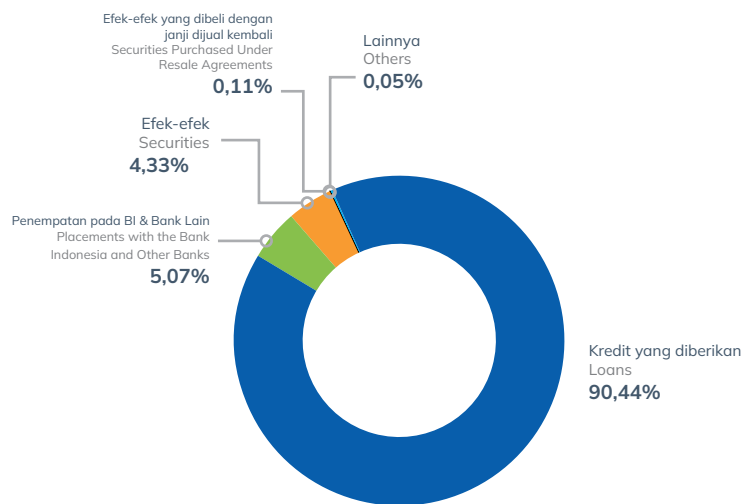
Amar bank berhasil membukukan laba bersih di tahun 2024 sebesar Rp214.992 juta, tumbuh sebesar 20,80% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2023, pertumbuhan laba bersih yang signifikan ditopang oleh pertumbuhan pendapatan dari aktivitas operasional sebesar Rp275.456 juta, tumbuh sebesar 43,09%.

Amar Bank successfully recorded a net profit of Rp214,992 million in 2024, growing by 20.80% compared to the achievement in 2023. This significant growth in net profit was supported by a rise in income from operational activities, which amounted to Rp275,456 million, reflecting a growth of 43.09%.

Pendapatan Bunga
Interest Income

(dalam jutaan Rupiah) (In Rp Millions)				Pertumbuhan % Growth %
Pendapatan Bunga Interest Income	2024	2023	2022	2023 - 2024
Kredit yang diberikan Loans	1.109.088	874.971	714.887	26,76
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with the Bank Indonesia and other banks	62.142	56.029	33.640	10,91
Efek-efek Securities	53.120	24.286	23.314	118,73
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities Purchased Under Resale Agreements	1.370	30.190	1.645	(95,46)
Lainnya Others	639	1.055	1.217	(39,43)
Jumlah Pendapatan Bunga Total Interest Income	1.226.359	986.531	774.703	24,31

(Komposisi Pendapatan Bunga)
(Composition of Interest Income)



Pendapatan bunga Bank pada tahun 2024 meningkat sebesar 24,31% secara tahunan, dari Rp986,53 miliar menjadi Rp1.226,36 miliar. Pertumbuhan ini terutama berasal dari peningkatan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, sejalan dengan ekspansi kredit yang dilakukan Bank. Selain itu, peningkatan signifikan juga tercatat dari hasil investasi pada efek-efek dan penempatan dana di Bank Indonesia dan bank lain. Pertumbuhan pendapatan bunga ini mencerminkan strategi penyaluran kredit dan manajemen aset produktif yang semakin optimal..

The Bank’s interest income in 2024 increased by 24.31% year-on-year, from Rp986.53 billion to Rp1,226.36 billion. This growth primarily came from higher interest income on loans, in line with the Bank’s credit expansion efforts. Additionally, a significant increase was also recorded from investments in securities and placements of funds at Bank Indonesia and other banks. The growth in interest income reflects an increasingly optimized strategy for credit distribution and productive asset management. The

Kontribusi terbesar pendapatan bunga masih berasal dari pendapatan atas kredit yang diberikan sebesar 90,44%

largest contribution to interest income still comes from revenue on loans provided, accounting for 90.44%.

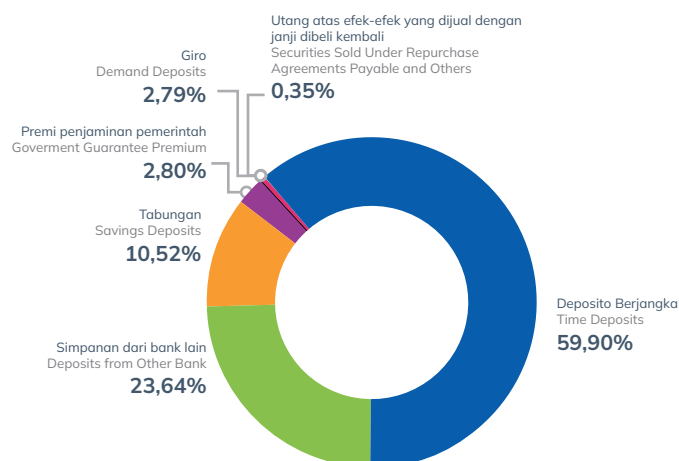
Beban Bunga

Interest expenses

(dalam jutaan Rupiah) (In Rp Millions)	Pertumbuhan % Growth %			
Beban Bunga Interest Expenses	2024	2023	2022	2023- 2024
Deposito berjangka Time Deposits	39.223	45.983	70.021	(14,70)
Simpanan dari bank lain Deposits from Other Banks	15.481	10.841	35.238	42,80
Tabungan Savings Deposits	6.888	5.353	7.736	28,68
Premi penjaminan pemerintah Government Guarantee Premium	1.835	1.689	5.339	8,64
Giro Demand Deposits	1.826	1.373	649	32,99
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Securities Sold Under Repurchase Agreements Payable	233	-	15	100,00
JUMLAH BEBAN BUNGA TOTAL INTEREST EXPENSES	65.486	65.239	118.998	0,38

Komposisi Beban Bunga

Composition of Interest Expense



Beban bunga bank tetap terjaga pada level yang relatif stabil, yaitu Rp65,486 juta, sedikit meningkat dibandingkan Rp65,239 juta pada tahun 2023. Penurunan beban bunga dari deposito berjangka menjadi salah satu faktor utama yang menjaga efisiensi, meskipun secara nominal dana pihak ketiga dari deposito mengalami kenaikan. Hal ini mencerminkan strategi pendanaan yang lebih cermat, termasuk upaya penurunan suku bunga dana mahal dan penguatan komposisi dana murah.

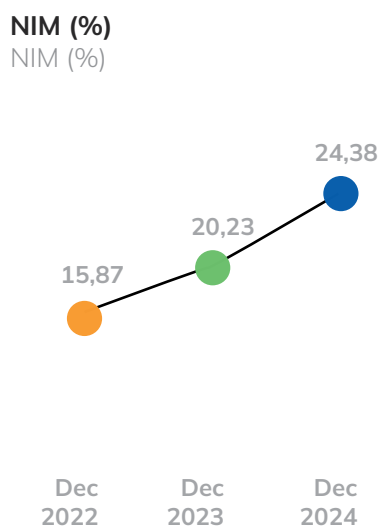
Beban bunga untuk Deposito Berjangka dan Simpanan dari bank lain masih menjadi 2 kontribusi terbesar dari keseluruhan total Beban Bunga yaitu sebesar 59,90% dan 23,64% secara berurutan

The Bank's interest expenses remained relatively stable at Rp65,486 million, slightly increasing from Rp65,239 million in 2023. The decrease in interest expenses from time deposits was one of the key factors maintaining efficiency, even though the nominal amount of third-party funds from time deposits increased. This reflects a more prudent funding strategy, including efforts to reduce the interest rates on expensive funds and strengthen the composition of cheap funds.

The largest contributions to total interest expenses still come from Time Deposits and Deposits from other banks, accounting for 59.90% and 23.64%, respectively.

Pendapatan Bunga Bersih

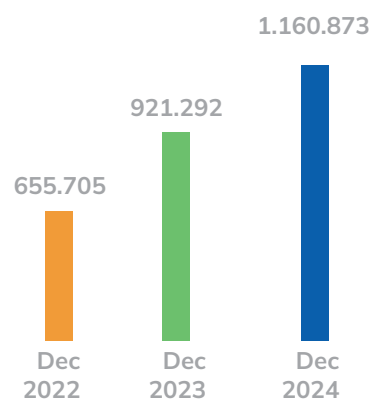
Net Interest Income



Dengan pendapatan bunga yang tumbuh signifikan dan beban bunga yang terkendali, net interest margin (NIM) Amar Bank pun mengalami perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank semakin efisien dalam mengelola struktur pendanaan dan penyaluran kredit, yang pada akhirnya memperkuat kinerja keuangan secara keseluruhan. Pendapatan bunga bersih pada 2024 pun mengalami peningkatan dari Rp921.292 juta pada tahun 2023 menjadi Rp1.160.873 juta di 2024. Bank mencatat peningkatan sebesar 26% atau sebesar Rp239.581 juta. Amar Bank terus berupaya menjaga kedisiplinan dalam penentuan suku bunga kredit dan pengelolaan dana secara aktif untuk dapat memitigasi tekanan pada margin dengan lebih baik.

Pendapatan Bunga Bersih

Net Interest Income



With a significant increase in interest income and controlled interest expenses, Amar Bank's Net Interest Margin (NIM) also improved. This indicates the Bank's growing efficiency in managing its funding structure and credit disbursement, ultimately strengthening its overall financial performance. Net interest income rose from Rp921,292 million in 2023 to Rp1,160,873 million in 2024, marking an increase of 26% or Rp239,581 million. Amar Bank continues to maintain discipline in setting lending rates and actively managing its funds to better mitigate margin pressures.

Pendapatan Operasional Lainnya

Amar Bank juga membukukan pendapatan selain bunga, selain membukukan pendapatan usaha dari kegiatan usaha utama perbankan. Pendapatan operasional lainnya tumbuh 28,94% dari Rp396.156 juta di tahun 2023 menjadi Rp510.805 juta di tahun 2024. Kenaikan pendapatan operasional lainnya dikontribusi oleh upaya bank dalam optimalisasi pendapatan dan juga penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku.

Other Operating Income

Amar Bank also recorded non-interest income, in addition to operating income from core banking activities. Other operating income grew 28.94% from Rp396,156 million in 2023 to Rp510,805 million in 2024. The increase in other operating income was contributed by the bank's efforts in revenue optimization as well as recoveries of written-off loans.

Beban Kerugian Penurunan Nilai

Provision For Impairment Losses

(dalam jutaan Rupiah) (In Rp Millions)					Pertumbuhan % Growth %
Beban Kerugian Penurunan Nilai Provision For Impairment Losses	2024	2023	2022	2023 - 2024	
Aset keuangan Financial Assets	832.833	635.335	628.218		31,09
Aset non-keuangan Non-financial Assets	-	16.502	3.523		-100
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai Total Provision For Impairment Losses	832.833	651.837	631.741		27,77

Pada tahun 2024, beban kerugian penurunan nilai Amar Bank tercatat sebesar Rp832,833 juta, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp651,837 juta. Peningkatan ini berasal sepenuhnya dari aset keuangan, yang naik sekitar 31,09% secara tahunan (YoY). Sementara itu, tidak ada lagi beban penurunan nilai atas aset non-keuangan di tahun 2024, berbeda dengan tahun 2023 yang mencatat sebesar Rp16,502 juta.

In 2024, Amar Bank recorded an impairment loss expense of Rp832,833 million, an increase from Rp651,837 million in the previous year. This increase was entirely attributed to financial assets, which rose by approximately 31.09% year-on-year (YoY). Meanwhile, there was no impairment loss on non-financial assets in 2024, in contrast to 2023 which recorded Rp16,502 million.

Kenaikan beban penurunan nilai ini mencerminkan langkah kehati-hatian bank dalam membentuk cadangan atas potensi risiko kredit. Meskipun terdapat peningkatan, hal ini juga menjadi bagian dari strategi untuk menjaga kualitas aset dan memperkuat fondasi keuangan bank. Pembentukan beban ini dilakukan melalui pemantauan kualitas aset secara berkala dalam rangka menjaga pencadangan yang cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya penurunan nilai yang sudah bisa diidentifikasi atau diestimasi.

This rise in impairment expense reflects the Bank's prudent approach in establishing reserves for potential credit risks. Despite the increase, it remains part of the strategy to maintain asset quality and strengthen the Bank's financial foundation. This provisioning is based on regular asset quality monitoring to ensure adequate reserves are maintained to cover any potential impairment that has been identified or estimated.

Beban Operasional lainnya
Other Operating Expenses

(dalam jutaan Rupiah) (In Rp Millions)	Pertumbuhan % Growth %			
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	2024	2023	2022	2023 - 2024
Beban tenaga kerja Personnel Expenses	247.034	243.125	187.342	1,61
Beban umum dan administrasi General and Administrative Expenses	316.265	229.921	304.649	37,55
Jumlah Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	563.299	473.046	491.991	19,08

Pada tahun 2024, total beban operasional lainnya Amar Bank tercatat sebesar Rp563,299 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp473.046 juta. Kenaikan ini mencerminkan aktivitas bisnis yang semakin aktif seiring ekspansi dan pertumbuhan operasional Bank.

In 2024, Amar Bank recorded total other operating expenses of Rp563,299 million, an increase from Rp473,046 million in the previous year. This growth reflects the Bank's increasingly active business operations in line with its expansion and operational development.

Peningkatan beban terutama berasal dari biaya umum dan administrasi yang naik sebesar 37,55% secara tahunan (YoY), dari Rp229.921 juta pada 2023 menjadi Rp316.265 juta pada 2024. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh penguatan infrastruktur operasional, pengembangan sistem teknologi informasi, serta peningkatan belanja pemasaran dan kegiatan kemitraan.

The increase was mainly driven by general and administrative expenses, which rose by 37.55% year-on-year (YoY), from Rp229,921 million in 2023 to Rp316,265 million in 2024. This was largely due to the strengthening of operational infrastructure, development of information technology systems, and higher marketing and partnership expenditures.

Sementara itu, beban tenaga kerja mengalami kenaikan yang relatif moderat sebesar 1,61%, dari Rp243,125 juta menjadi Rp247.034 juta, sejalan dengan strategi Bank dalam menjaga produktivitas karyawan sambil tetap berinvestasi pada pengembangan talenta untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

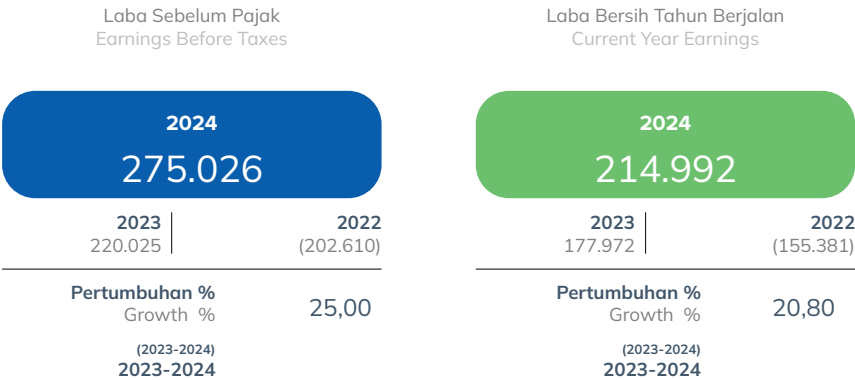
Meanwhile, employee expenses recorded a relatively moderate increase of 1.61%, from Rp243,125 million to Rp247,034 million, in line with the Bank's strategy to maintain workforce productivity while continuing to invest in talent development to support long-term growth.

Secara keseluruhan, peningkatan beban operasional ini sejalan dengan arah strategis perusahaan untuk membangun pondasi yang kuat dan berkelanjutan dalam mendukung transformasi digital serta perluasan layanan bagi segmen yang belum terlayani secara optimal.

Overall, the increase in operating expenses aligns with the Bank's strategic direction to build a strong and sustainable foundation in support of digital transformation and the expansion of services to underserved market segments.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Bersih Tahun Berjalan
Earnings Before Taxes and Current Year Earnings

December 2024	Amount	Status	Pertumbuhan % Growth % 2023 - 2024
Laba sebelum pajak Earnings before Tax	275.026	Increase	25,00
Laba bersih tahun berjalan Current Year Earnings	214.992	Increase	20,80



Amar Bank membukukan laba sebelum pajak pada tahun 2024 sebesar Rp275.026 juta, naik sebesar 25,00% dibandingkan tahun 2023 laba sebesar Rp220.025 juta

Amar Bank booked profit before tax in 2024 of Rp275,026 million, an increase of 25.00% compared to 2023 profit of Rp220,025 million.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(dalam jutaan Rupiah) (In Rp Millions)					
Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth % 2023 - 2024	
				Rp	%
Arus kas dari/ untuk aktivitas operasi Cash Flows from/ for Operating Activities	632.974	(292.926)	(2.707.467)	925.900	(316,09)
Arus kas untuk aktivitas investasi Cash Flows for Investment Activities	(572.801)	(16.657)	11.092	(556.144)	3.338,80
Arus kas untuk aktivitas pendanaan Cash Flows for Financing Activities	(172.121)	(68.161)	2.264.823	(103.960)	152,52
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(111.948)	(377.744)	(431.552)	265.796	(70,36)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	1.080.122	1.457.866	1.889.418	(377.744)	(25,91)
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	968.174	1.080.122	1.457.865	(111.948)	(10,36)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

pada tahun 2024, arus kas dari aktivitas operasi mencatatkan perbaikan yang signifikan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp632.974 juta, meningkat tajam dibandingkan posisi negatif Rp292.926 juta pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan kinerja operasional serta efektivitas pengelolaan aktivitas utama Bank dalam menghasilkan kas.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, cash flows from operating activities showed a significant improvement. Net cash from operating activities amounted to Rp632,974 million, a sharp increase from the negative Rp292,926 million recorded in 2023. This reflects improved operational performance and effective management of the Bank's core activities in generating cash.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp572.801 juta, meningkat signifikan dari Rp16.657 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan disebabkan pembelian surat berharga.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flow for investing activities was recorded at Rp572,801 million, a significant increase from Rp16,657 million in the previous year. The increase was due to the purchase of securities.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, arus kas untuk aktivitas pendanaan tercatat negatif Rp172.121 juta, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp68.161 juta. Angka ini mencerminkan adanya pembelian kembali saham dan kewajiban pendanaan lainnya sebagai bagian dari strategi pengelolaan struktur modal yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Cash Flows from Financing Activities

Meanwhile, cash flows used for financing activities were recorded at negative Rp172,121 million, up from Rp68,161 million in 2023. This figure reflects share buybacks and other funding obligations as part of a strategy to manage a healthier and more sustainable capital structure.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan penurunan kas dan setara kas bersih sebesar Rp111.948 juta sepanjang tahun 2024. Namun demikian, posisi kas dan setara kas pada akhir tahun tetap kuat sebesar Rp968.174 juta, menunjukkan kondisi likuiditas yang sehat dan mencukupi untuk mendukung operasional serta ekspansi ke depan.

Overall, the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of Rp111,948 million in 2024. Nevertheless, cash and cash equivalents at year-end remained strong at Rp968,174 million, indicating a healthy and adequate liquidity position to support operations and future expansion.

Rasio Keuangan Utama

Key Financial Ratios

(Dalam %)
(In %)

Uraian Description	2024	2023	2022	Selisih 2023 - 2024
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	126,31	119,23	82,52	7,08
Rasio Kredit Bermasalah Bruto Non Performing Loan (NPL) Gross	10,25	9,23	6,09	1,02
Rasio Kredit Bermasalah Bersih Non Performing Loan (NPL) Net	1,07	1,29	1,67	(0,22)
Return on Equity (ROE)	6,60	5,62	(8,40)	0,98
Return on Assets (ROA)	5,85	4,78	(4,75)	1,07
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	84,14	86,07	119,36	(1,93)
Net Interest Margin (NIM)	24,38	20,23	15,87	4,15
Loan to Deposit Ratio (LDR)	267,68	373,61	220,31	(105,93)
Giro Wajib Minimum (GWM) Primer Primary Statutory Reserve	6,75	8,63	9,05	(1,88)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Macroprudential Liquidity Buffer	93,69	48,42	34,19	45,27

Suku Bunga Dasar Kredit

Prime Lending Rate (PLR)

Semua Bank Umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 seiring dengan beralihnya fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan jasa keuangan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan.

Pelaporan dan publikasi SBDK merupakan upaya yang ditempuh Amar Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan. Selain itu, SBDK juga upaya peningkatan *good governance* dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Amar Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Amar Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur tentu tidak sama dengan SBDK.

Perhitungan SBDK wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR).

Amar Bank secara berkala melakukan review SBDK dan telah dipublikasikan. Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Amar Bank selama periode pelaporan triwulanan 2024 adalah sebagai berikut:

All commercial banks conducting conventional banking activities are required to report and publish their Prime Lending Rate (PLR) in Rupiah, as stipulated in OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports. Further provisions regarding the transparency of bank product information and the use of customers' personal data are detailed in OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020, following the transfer of regulatory and supervisory authority from Bank Indonesia to the Financial Services Authority (OJK).

The reporting and publication of the PLR is part of Amar Bank's efforts to provide transparency to customers and help them assess the benefits, costs, and risks associated with the loans offered. Additionally, the PLR promotes good governance and encourages healthy competition within the banking industry, in part by fostering stronger market discipline.

The PLR serves as a reference in determining the interest rates charged by Amar Bank to its borrowers. The PLR does not include a risk premium component, which varies based on Amar Bank's assessment of the credit risk for each borrower or borrower group. As such, the actual loan interest rate charged to each borrower may differ from the published PLR.

Banks are required to report and publish PLRs for four (4) types of loans in Rupiah: corporate loans, retail loans, microloans, and consumer loans (consisting of mortgage and non-mortgage loans).

Amar Bank reviews and publishes its PLR on a regular basis. The Prime Lending Rate (PLR) report for Amar Bank for the 2024 quarterly reporting periods is as follows:

Kredit Non UMKM Non-MSME Loan			Kredit UMKM		KPR Mortgage	Non-KPR Non-Mortgage
Korporasi Corporate	Ritel Retail	Menengah Medium	Kecil Small	Mikro Micro		
10.18	-	10.54	-	25.65	-	25.65

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor dan/atau website Amar Bank (www.amarbank.co.id).

The applicable PLR information is available at all branch offices and/or Amar Bank's website (www.amarbank.co.id).

Informasi Keuangan Material Lainnya

Other Material Financial Information

Rasi Profitabilitas dan Efisiensi

Kinerja profitabilitas Amar Bank menunjukkan peningkatan yang solid sepanjang tahun 2024. *Return on Equity* (ROE) meningkat dari 5,62% pada 2023 menjadi 6,60% pada 2024, mencerminkan peningkatan efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Hal ini juga didukung oleh *Return on Assets* (ROA) yang naik dari 4,78% menjadi 5,85%, menandakan bahwa total aset Perseroan semakin produktif dalam menciptakan keuntungan.

Selain itu, efisiensi operasional juga membaik, tercermin dari penurunan rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dari 86,07% di tahun 2023 menjadi 84,14% di tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa Bank semakin efisien dalam mengelola beban operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan. Di sisi lain, *Net Interest Margin* (NIM) mengalami peningkatan signifikan dari 20,23% menjadi 24,38%, mengindikasikan perbaikan struktur pendanaan dan penempatan kredit yang optimal dalam menciptakan margin bunga bersih yang lebih tinggi.

Likuiditas

LDR sebesar 267,68% menandakan strategi manajemen likuiditas yang optimal yang merupakan akibat dari upaya bank dalam meningkatkan kinerja keuangan. Rasio LDR tersebut juga didukung oleh permodalan bank yang masih sangat kuat dengan rasio CAR sebesar 126,31%. di sisi lain, kemampuan likuiditas bank juga tercermin oleh rasio LCR yang tinggi 4.367,48%.

Kepatuhan

Sementara itu, Giro Wajib Minimum (GWM) Primer sedikit menurun dari 8,63% menjadi 6,75%, namun tetap dalam batas ketentuan regulator. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) meningkat signifikan dari 48,42% menjadi 93,69%, menandakan kesiapan likuiditas Bank dalam menghadapi gejolak makroekonomi dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Profitability and Efficiency Ratios

Amar Bank's profitability performance showed solid growth throughout 2024. Return on Equity (ROE) increased from 5.62% in 2023 to 6.60% in 2024, reflecting more efficient utilization of equity capital in generating profit. This was also supported by a rise in Return on Assets (ROA) from 4.78% to 5.85%, indicating that the Company's total assets were increasingly productive in generating income.

Operational efficiency also improved, as seen in the decline in the BOPO ratio (Operating Expenses to Operating Income) from 86.07% in 2023 to 84.14% in 2024. This indicates that the Bank was more efficient in managing operating expenses to generate income. Meanwhile, the Net Interest Margin (NIM) recorded a significant increase from 20.23% to 24.38%, suggesting improvements in funding structure and credit allocation, resulting in higher net interest margins.

Liquidity

The LDR of 267.68% signifies an optimal liquidity management strategy which is a result of the bank's efforts in improving financial performance. The LDR ratio is also supported by the bank's capitalization which is still very strong with a CAR ratio of 126.31%. on the other hand, the bank's liquidity capability is also reflected by the high LCR ratio of 4,367.48%.

Compliance

The Primary Reserve Requirement (Giro Wajib Minimum/ GWM) slightly declined from 8.63% to 6.75%, but remained within the regulator's prescribed limits. Meanwhile, the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) ratio significantly increased from 48.42% to 93.69%, signaling the Bank's preparedness in maintaining liquidity amid macroeconomic fluctuations and contributing to financial system stability.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Servicing Ability

Kemampuan Amar Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari telah ikutnya Amar Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

Kemampuan Membayar Utang (Jangka Pendek maupun Jangka Panjang)

Kemampuan Amar Bank dalam mencukupi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang diukur melalui beberapa rasio, di antaranya rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Kemampuan Amar Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dilakukan dengan pengelolaan likuiditas yang baik. Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek, Amar Bank menjaga kecukupan likuiditas dengan melakukan pengelolaan beberapa indikator, antara lain *Primary Reserve* (Giro Wajib Minimum dan Kas), *Secondary Reserve* (cadangan likuiditas), dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan regulator.

LCR merupakan rasio perbandingan *antara High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. Pada Desember 2024, LCR Bank mencapai 4367,48%, di atas ketentuan regulator yang menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100%.

Dalam rangka pengelolaan likuiditas untuk jangka waktu yang lebih panjang (1 tahun), Amar Bank menjaga *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan meningkatkan stabilitas pendanaan Amar bank yang disesuaikan dengan komposisi aset dan rekening administratif. NSFR merupakan rasio perbandingan jumlah dana stabil yang tersedia (*Available Stable Funding*) dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (*Required Stable Funding*). Pada Desember 2024, Amar Bank mencatat NSFR sebesar 169,26%, di atas ketentuan limit regulator sebesar 100%.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (KPMM) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Di tahun 2024, KPMM mengalami peningkatan dengan nilai menjadi 126,31% dibandingkan dengan KPMM di tahun 2023 sebesar 119,23%. Rasio tersebut menunjukkan solvabilitas Amar Bank masih baik karena telah

Amar Bank's ability to fulfill both its short-term and long-term obligations is measured through several key ratios, including liquidity, solvency, and profitability ratios. This ability is further demonstrated by Amar Bank's participation in the deposit insurance program administered by the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).

Debt Servicing Ability (Short-Term and Long-Term)

Amar Bank's ability to meet both short-term and long-term obligations is measured through several ratios, including liquidity, solvency, and profitability ratios.

The Bank's short-term debt servicing ability is supported by effective liquidity management. To enhance short-term liquidity resilience, Amar Bank maintains adequate liquidity by managing key indicators, including the Primary Reserve (Minimum Reserve Requirement and Cash), Secondary Reserve (liquidity buffer), and the Liquidity Coverage Ratio (LCR), in compliance with regulatory requirements.

LCR represents the ratio of High-Quality Liquid Assets (HQLA) to the estimated total net cash outflows over the next 30 (thirty) days under a stress scenario. As of December 2024, the Bank's LCR stood at 4,367.48%, well above the regulatory minimum requirement of 100%.

For longer-term liquidity management (1-year horizon), Amar Bank maintains its Net Stable Funding Ratio (NSFR) by strengthening funding stability aligned with its asset composition and off-balance sheet exposures. NSFR is the ratio of Available Stable Funding to Required Stable Funding. As of December 2024, Amar Bank's NSFR reached 169.26%, exceeding the regulatory minimum threshold of 100%.

The Capital Adequacy Ratio (CAR or KPMM) represents the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA). In 2024, Amar Bank's CAR increased to 126.31%, compared to 119.23% in 2023. This indicates that the Bank's solvency remains sound, with capital levels surpassing the regulatory minimum, thereby allowing Amar Bank to effectively cover credit, market, and

melebihi minimal ketentuan rasio KPMM dari regulator sehingga Amar Bank masih dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Secara umum, kemampuan Bank dalam membayar kewajiban dalam jangka pendek maupun jangka panjang masih stabil.

Pemenuhan Hak Kreditur (Investor)

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.

Kebijakan terkait hak kreditur telah tertuang dalam perjanjian dalam hal Amar Bank melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur.

1. Hak untuk mendapat informasi yang jelas.
2. Hak untuk menyampaikan saran/masukan, keluhan/pengaduan serta memperoleh penyelesaiannya.
3. Hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
4. Hak untuk mendapatkan akses Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
5. Hak untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses pengumuman, pemanggilan dan hasil RUPS sesuai dengan tata cara yang diatur dalam regulasi terkait RUPS.

Dalam pelaksanaannya, Amar Bank berkomitmen untuk selalu memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan yang telah diatur dalam ketentuan yang berlaku serta berdasarkan kesepakatan yang ditetapkan bersama terkait hak-hak kreditur dalam hubungan antara Amar Bank dengan Kreditur.

Sepanjang tahun 2024, Amar bank telah melakukan pemenuhan hak-hak kreditur sesuai ketentuan yang berlaku.

operational risks. Overall, the Bank's ability to meet both short- and long-term obligations remains stable.

Fulfillment Of Creditor (Investor) Rights

The policy on fulfilling creditor rights serves as a guideline when entering into loan agreements. This policy aims to safeguard the rights of creditors and maintain their trust in the Public Company. It covers considerations in agreement arrangements and the follow-up measures for fulfilling the Company's obligations to creditors.

The rights of creditors are incorporated into the loan agreements made between Amar Bank and its creditors and include:

1. The right to clear and transparent information;
2. The right to provide input/suggestions, submit complaints, and receive resolutions;
3. The right to receive entitlements as agreed in the loan agreement;
4. The right to access the Annual Report and audited Financial Statements;
5. The right to access announcements, invitations, and outcomes of the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with applicable regulations.

The right to access announcements, invitations, and outcomes of the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with applicable regulations.

Amar Bank is committed to fulfilling all creditor rights in accordance with prevailing regulations and mutual agreements.

Throughout 2024, the Bank adhered to all requirements and fulfilled its obligations to creditors as mandated.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Loan Collectibility

Kolektibilitas Kredit Bank terlihat dari total kredit bermasalah (*Non Performing Loan - NPL*). Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan - NPL*) Bruto masing-masing sebesar 10,25%, dan 9,23% sedangkan Rasio NPL netto masing-masing sebesar 1,07% dan 1,29%.

Bank telah melakukan pemantauan secara aktif terhadap perkembangan kualitas piutang, khususnya kredit yang telah disalurkan.

The Bank's loan collectibility is reflected in the total non-performing loans (NPL). As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's Gross NPL ratio stood at 10.25% and 9.23%, respectively, while the Net NPL ratio was 1.07% and 1.29%, respectively.

The Bank actively monitors the quality of its receivables, especially disbursed loans, to maintain healthy loan collectibility levels.

Uraian Description	2024	2023
Total Kredit Bermasalah (Rp juta) Total Non Performing Loan (Rp Million)	297.477	244.447
Total Kredit Yang Diberikan (gross) (Rp juta) Total Loans (Gross) (Rp Million)	2.929.997	2.666.031
% kredit bermasalah (NPL) bruto % Gross Non Performing Loan	10,25	9,23
% kredit bermasalah (NPL) netto % Net Non performing Loan	1,07	1,29

Penurunan NPL netto menunjukkan bahwa Amar Bank memiliki strategi mitigasi risiko yang kuat, melalui pencadangan kerugian kredit yang memadai. Pertumbuhan kredit yang sehat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian. Ini mencerminkan bahwa secara keseluruhan, kualitas aset bank masih dalam kategori terkelola dan terkendali.

The decline in the net NPL ratio reflects Amar Bank's strong risk mitigation strategy, supported by adequate credit loss provisioning. Healthy credit growth continues to be pursued with a prudent approach, indicating that overall, the Bank's asset quality remains well-managed and under control.

Struktur Modal

Capital Structure

Permodalan

Pada tahun 2024, kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank meningkat menjadi 126,31% dari 119,23% di tahun 2023. Rasio ini menunjukkan kemampuan permodalan Bank yang masih cukup solid dalam melakukan seluruh kegiatan operasionalnya.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank*.

Berdasarkan profil risiko, pada tahun 2024 dan 2023 Bank berada pada peringkat 3 (tiga), sehingga KPMM minimum per 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan sebesar 10% sampai 11%

Capital Adequacy

In 2024, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) or Minimum Capital Requirement (KPMM) increased to 126.31%, up from 119.23% in 2023. This ratio reflects the Bank's robust capital position in supporting its operational activities.

The Minimum Capital Requirement as of December 31, 2024 and 2023 was calculated based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and its amendment POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks. Under this regulation, banks are required to maintain additional capital buffers aligned with their risk profile, including the Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB).

Based on its risk profile, Amar Bank was classified as Risk Profile Rating 3 (moderate risk) in both 2024 and 2023. As such, the minimum CAR requirement as of December 31, 2024 and 2023 was set at 10% to 11%.

Dalam Jutaan Rupiah In Rp Millions	
Deskripsi Description	31 Desember 2024 December 31, 2024
Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	3.287.977
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) Common Equity Tier 1 (CET1)	3.287.977
Total Modal Total Capital	3.316.869
Total ATMR	2.626.021
CAR	126,31
Rasio Modal Inti (Tier 1) terhadap ATMR Tier 1 Capital Ratio to ATMR	125,21
Rasio Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) terhadap ATMR Common Equity Tier 1 Ratio to ATMR	125,21
Tier 2 Ratio	1,10

Ukuran Utama - Bank Secara Individual

Key Metrics - Bank Only

No.	Deskripsi Description	a	b	c	d	e
		Des 2024 Dec 2024	30-Sep-24 September 30, 2024	30-Jun-24 June 30, 2024	31-Mar-24 March 31, 2024	31- Des- 23 December 31, 2023
Modal yang Tersedia (nilai) Available Capital (value)						
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1 (CET1)	3,287,977	3,234,021	3,218,435	3,257,260	3,226,553
2	Modal Inti (Tier 1) Tier 1 Capital	3,287,977	3,234,021	3,218,435	3,257,260	3,226,553
3	Total Modal Total Capital	3,316,869	3,263,008	3,247,849	3,285,986	3,253,652
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk-Weighted Assets (RWA) (value)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total Risk-Weighted Assets (RWA)	2,626,021	2,653,053	2,649,782	2,756,265	2,728,994
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Capital Ratios as a Percentage of RWA						
5	Rasio CET1 (%) CET1 Ratio (%)	125.21	121.90	121.46	118.18	118.23
6	Rasio Tier 1 (%) Tier 1 Ratio (%)	125.21	121.90	121.46	118.18	118.23
7	Rasio Total Modal (%) Total Capital Ratio (%)	126.31	122.99	122.57	119.22	119.23
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 Buffer as a Percentage of RWA						

No.	Deskripsi Description	a	b	c	d	e
		Des 2024 Dec 2024	30-Sep-24 September 30, 2024	30-Jun-24 June 30, 2024	31-Mar-24 March 31, 2024	31-Des-23 December 31, 2023
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) Capital Conservation Buffer (2.5% of RWA) (%)		-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) Countercyclical Buffer (0–2.5% of RWA) (%)		-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) Capital Surcharge for Systemic Bank (1%–2.5%) (%)		-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) Total CET1 Buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)		-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer CET1 Component for Buffer	116.31	112.99	112.57	109.22	109.23
Rasio pengungkit sesuai Basel III Leverage Ratio under Basel III						
13	Total Eksposur Total Exposure	4,993,334	4,638,915	4,586,129	4,720,922	4,362,558
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leverage Ratio (incl. impact of temporary exclusion of reserve placements at Bank Indonesia for GWM requirement, if any)	65.85	69.72	70.18	69.00	73.96
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leverage Ratio value, excluding the impact of temporary exclusions related to current account placements at Bank Indonesia for compliance with reserve requirement (GWM) provisions, if any	65.85	69.72	70.18	69.00	73.96
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross Leverage Ratio value, including the impact of temporary exclusions related to current account placements at Bank Indonesia for compliance with reserve requirement (GWM) provisions, if any, which incorporates the average value of the gross carrying amount of Securities Financing Transactions (SFTs)	65.85	69.72	70.18	69.00	73.96

No.	Deskripsi Description	a	b	c	d	e
		Des 2024 Dec 2024	30-Sep-24 September 30, 2024	30-Jun-24 June 30, 2024	31-Mar-24 March 31, 2024	31-Des-23 December 31, 2023
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross Leverage Ratio value, excluding the impact of temporary exclusions related to current account placements at Bank Indonesia for compliance with reserve requirement (GWM) provisions, if any, which incorporates the average value of the gross carrying amount of Securities Financing Transactions (SFTs)	65.85	69.72	70.18	69.00	73.96
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) Total High-Quality Liquid Assets (HQLA)	1.280.214	1.055.136	807.510	640.163	574.228
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) Total Net Cash Outflows	29.312	26.002	26.045	25.631	24.521
17	LCR (%)	4367.48	4057.91	3100.49	2497.58	2341.77
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Available Stable Funding (ASF)	4,185,783	3,965,404	3,966,529	4,074,261	3,861,549
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Required Stable Funding (RSF)	2,552,032	2,342,760	2,566,898	2,693,506	2,507,578
20	NSFR (%)	164.02	169.26	154.53	151.26	154.00
Analisis Kualitatif Qualitative Analysis						
1.	Rasio total modal (KPMM) Bank mengalami peningkatan seiring terjadinya peningkatan eksposur aset tertimbang menurut risiko (ATMR) karena terjadinya peningkatan rata-rata laba historis perusahaan dari tahun ke tahun dan juga peningkatan pertumbuhan kredit Bank.					
2.	Rasio Pengungkit Bank berada di posisi cukup stabil dan tetap di atas minimum ketentuan yang berlaku. Hal tersebut didukung oleh sejalannya pergerakan total eksposur dengan modal inti Bank.					
3.	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bank mengalami tren kenaikan yang cukup stabil dan berada jauh di atas minimum ketentuan yang berlaku. Kenaikan tersebut dikarenakan terdapat Kenaikan Total Aset Likuid berkualitas Tinggi (HQLA) yang cukup tinggi dibanding kenaikan Total Arus Kas Keluar bersih (Net Cash Outflow) dibandingkan dengan penurunan aset likuid berkualitas tinggi Bank berupa penempatan pada BI.					
4.	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) mengalami penurunan dibandingkan periode triwulan sebelumnya namun tetap berada di atas minimum ketentuan yang berlaku. Penurunan tersebut dikarenakan terjadinya pertumbuhan kredit Bank sedangkan komponen pendanaan stabil yang tersedia (ASF) Bank berada pada posisi yang stabil.					
1.	The Bank's total capital ratio (KPMM) increased along with the increase in risk-weighted asset exposure (RWA) due to an increase in the company's average historical profit from year to year and also an increase in the Bank's credit growth.					
2.	The Bank's Leverage Ratio is in a fairly stable position and remains above the minimum applicable provisions. This is supported by the alignment of the total exposure movement with the Bank's core capital.					
3.	The Bank's Liquidity Adequacy Ratio (LCR) experienced a fairly stable upward trend and was far above the minimum applicable provisions. The increase was due to a fairly high increase in Total High-quality Liquid Assets (HQLA) compared to the increase in Total Net Cash Outflow compared to the decrease in the Bank's high-quality liquid assets in the form of placements with BI.					
4.	The Net Stable Funding Ratio (NSFR) decreased compared to the previous quarter but remained above the minimum applicable provisions. The decrease was due to the growth in Bank credit while the Bank's available stable funding component (ASF) was in a stable position.					

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

*T refers to the current quarterly reporting period, while T-1 refers to the previous quarter.

Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

General - Difference between consolidated scope and mapping in the financial statement in accordance with financial accounting standards by risk categories as reported by regulatory for risk categories (LI1)

	a	b
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Value as Published in Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Value Based on Prudential Principles
Indonesia		
Aset Assets		
Kas Cash	3,525	3,525
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	103,666	103,666
Penempatan pada bank lain Placements with Other Banks	860,983	860,983
Tagihan spot dan derivatif/forward Spot and Derivative/Forward Claims	-	-
Surat berharga yang dimiliki Marketable Securities Held	1,123,996	1,123,996
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Securities Purchased Under Reverse Repo Agreements	-	-
Tagihan akseptasi Acceptances Receivable	-	-
Kredit yang diberikan Loans	2,929,997	2,929,997
Pembiayaan syariah Sharia Financing	-	-
Penyertaan modal Equity Investments	-	-
Aset keuangan Lainnya Other Financial Assets	96,307	96,307
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- Allowance for Impairment of Financial Assets -/-	384,596	384,596
a. Surat berharga yang dimiliki Marketable Securities Held	-	-
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Loans and Sharia Financing	383,561	383,561
c. Lainnya Others	1,035	1,035

c	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying Value per Risk Framework				
Sesuai kerangka risiko kredit Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka sekuritisasi Securitization Framework	Sesuai kerangka risiko pasar Market Risk Framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subject to Capital Requirements or Deductions from Capital
3,525	-	-	-	-
103,666	-	-	-	-
860,983	-	-	-	-
-	-	-	-	-
966,259	-	-	158,460	-
-	-	-	-	-
	-	-	-	-
-	-	-	-	-
2,929,997	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
98,046	-	-	-	-
384,596	-	-	-	-
-	-	-	-	-
383,561	-	-	-	-
1,035	-	-	-	-

	a	b
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Value as Published in Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Value Based on Prudential Principles
Aset tidak berwujud Intangible Assets	8,325	8,325
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated Amortization of Intangible Assets -/-	6,981	6,981
Aset tetap dan inventaris Fixed Assets and Inventories	33,366	33,366
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated Depreciation of Fixed Assets and Inventories -/-	27,620	27,620
Aset non produktif Non-Productive Assets	13,839	13,839
a. Properti terbengkalai a. Abandoned Property	-	-
b. Agunan yang diambil alih b. Foreclosed Collateral	13,839	13,839
c. Rekening tunda c. Deferred Accounts	-	-
d. Aset antarkantor d. Inter-office Assets	-	-
Aset Lainnya Other Assets	112,863	112,863
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	4,867,670	4,867,670
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS Liabilities	-	-
Giro Demand Deposits	94,319	94,319
Tabungan Savings	203,557	203,557
Deposito Deposits	782,438	782,438
Uang Elektronik Electronic Money	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-
Liabilitas kepada bank lain Liabilities to Other Banks	261,071	261,071
Liabilitas spot dan derivatif / forward Spot and Derivative/Forward Liabilities	-	-

c	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying Value per Risk Framework				
Sesuai kerangka risiko kredit Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka sekuritisasi Securitization Framework	Sesuai kerangka risiko pasar Market Risk Framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subject to Capital Requirements or Deductions from Capital
-	-	-	-	8,325
-	-	-	-	6,981
33,366	-	-	-	-
27,620	-	-	-	-
13,839	-	-	-	-
-	-	-	-	-
13,839	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
52,461	-	-	-	60,402
4,649,926	-	-	158,460	61,746
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	94,319
-	-	-	-	203,557
-	-	-	-	782,438
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	261,071
-	-	-	-	-

	a	b
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Value as Published in Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Value Based on Prudential Principles
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Repo Liabilities	-	-
Liabilitas akseptasi Acceptance Liabilities	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities Issued	-	-
Pinjaman / pembiayaan yang diterima Borrowings/Funding Received	-	-
Setoran jaminan Collateral Deposits	-	-
Liabilitas antarkantor Inter-office Liabilities	-	-
Liabilitas lainnya Other Liabilities	186,901	186,901
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1,528,286	1,528,286

c	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying Value per Risk Framework				
Sesuai kerangka risiko kredit Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka sekuritisasi Securitization Framework	Sesuai kerangka risiko pasar Market Risk Framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subject to Capital Requirements or Deductions from Capital
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	186,901
-	-	-	-	-
-	-	-	-	1,528,286

Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

General - Differences between carrying value in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with exposure value in accordance with Financial Services Authority (LI2)

	a	b	c	d	e
	Item sesuai: Item according to:				
	Total	Kerangka risiko kredit Credit Risk Framework	Kerangka sekuritisasi Securitization Framework	Kerangka Counterparty credit risk Counterparty Credit Risk Framework	Kerangka risiko pasar Market Risk Framework
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) Carrying value of assets under the scope of regulatory consolidation (as reported in template LI1)	4,867,670	4,649,926	-	-	158,460
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) Carrying value of liabilities under the scope of regulatory consolidation (as reported in template LI1)	1,528,286	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net value under the scope of regulatory consolidation	3,339,384	4,649,926	-	-	158,460
Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	508,317.00	508,317.00	-	-	-
Perbedaan valuasi Valuation differences					
Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2. Differences in netting rules (excluding those in line 2)	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi Provision differences	-	-	-	-	-
Perbedaan prudential filters Prudential filter differences	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure amounts considered under regulatory consolidation	3,847,701.00	5,158,243.00	-	-	158,460.00
Analisis Kualitatif Qualitative Analysis					
Perbedaan antara nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi\laporan keuangan dengan nilai eksposur sesuai dengan ketentuan OJK dikarenakan terdapat pos-pos yang tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal seperti contohnya pos aset tidak berwujud dan liabilitas The difference between the recorded value as stated in the publication\financial report and the exposure value in accordance with OJK provisions is due to the presence of items that do not refer to capital requirements or are based on capital reductions, such as intangible assets and liabilities.					

Umum - Penjelasan mengenai perbedaan antara nilai eksposur sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan kehati-hatian (LIA)

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dengan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian karena Bank tidak memiliki anak perusahaan.

Bank mengukur aset dan liabilitas keuangan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Tingkat 2

Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

3. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar.

Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian seperti model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan.

General - Explanations of differences between accounting and regulatory exposure amounts (LIA)

There is no difference between the recorded value according to financial accounting standards, as reported in the financial statements with the exposure value according to prudential provisions because the Bank does not have subsidiaries.

The Bank measures financial assets and liabilities using the following fair value hierarchy:

1. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

2. Level 2

Inputs other than quoted prices included in Level 1, that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. price derivations); and

3. Level 3

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial assets and financial liabilities traded in active markets is based on quoted market prices.

For other financial instruments, the Bank determines fair value using valuation techniques such as the net present value and discounted cash flow models.

Permodalan – Komposisi Permodalan (CC1) – per 31 Desember 2024

Capital - Composition of Capital (CC1) - as of 31 December 2024

No.	Komponen (Bahasa Indonesia) Component (Bahasa Inggris)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Total (In Millions of Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) Ref. No. from Consolidated Balance Sheet 1)
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor CET 1: Instruments and Additional Paid-in Capital			
1	Saham biasa (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	3,195,301	-
2	Laba ditahan Retained earnings	144,638	-
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	(3,758)	-
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1 Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	3,336,181	-
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-	-
6	CET1 sebelum regulatory adjustment Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments		
CET 1: Regulatory Adjustment Factors CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book Prudential valuation adjustments	-	-
8	Goodwill Goodwill (net of related tax liability)	-	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights) Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	1,344	-
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	39,026	-
11	Cash-flow hedge reserve Cash-flow hedge reserve	-	-
12	Shortfall on provisions to expected losses Shortfall of provisions to expected losses	-	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined-benefit pension fund net assets	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in common equity	-	-

No.	Komponen (Bahasa Indonesia) Component (Bahasa Inggris)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Total (In Millions of Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) Ref. No. from Consolidated Balance Sheet 1)
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	-	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	-	-
20	Mortgage servicing rights Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: Amount exceeding the 15% threshold	-	-
23	investasi signifikan pada saham biasa financials of which: significant investments in the common stock of financials	-	-
24	mortgage servicing rights of which: mortgage servicing rights	-	-
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer of which: deferred tax assets arising from temporary differences	-	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN Differences between PPKA and CKPN	-	-
26b.	PPKA non produktif Non-productive PPKA	7,834	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	-	-
26d.	Penyertaan Investments	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Capital deficiency in insurance subsidiaries	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi Securitization exposures	-	-
26g.	Lainnya Others	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	-
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1 Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	48,204	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang Common Equity Tier 1 capital (CET1)	3,287,977	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Tier 1 capital: instruments			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi of which: classified as equity under applicable accounting standards	-	-

No.	Komponen (Bahasa Indonesia) Component (Bahasa Inggris)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Total (In Millions of Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) Ref. No. from Consolidated Balance Sheet 1)
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	-	-
33	Modal yang yang termasuk phase out dari AT 1 Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	-	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-	-
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	3,287,977	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investments in own Additional Tier 1 instruments	-	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Placement of funds in AT1 instruments in other banks	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1 Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	3,287,977	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang Additional Tier 1 capital (AT1)	3,287,977	-
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1) Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	3,287,977	-
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan Tier 2 capital: instruments and provisions		
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-	-
47	Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2 Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	-	-
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-	-

No.	Komponen (Bahasa Indonesia) Component (Bahasa Inggris)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Total (In Millions of Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) Ref. No. from Consolidated Balance Sheet 1)
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit General provision for PPKA on productive assets that must be calculated with a maximum amount of 1.25% of ATMR for Credit Risk.	28,892	-
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Tier 2 capital before regulatory adjustments	28,892	-
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Tier 2 capital: regulatory adjustments	28,892	-
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri Investments in own Tier 2 instruments	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity; amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	-	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan; jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs) Investment in other TLAC obligations from banking, financial, and insurance entities outside the scope of regulatory consolidation, where the bank does not own more than 10% of the issued common shares of the entity: the amount previously designated for the 5% limit but no longer qualifies (only for G-SIBs).	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-
56a.	Sinking fund	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain Placement of funds in Tier 2 instruments in other banks.	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment Tier 2 capital (T2)	28,892	-
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total capital	3,316,869	-
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk weighted assets	2,626,021	-
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer) Capital ratios and buffers	14.00	-
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR) Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	125.21	-
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR) Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	125.21	-
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	126.31	-

No.	Komponen (Bahasa Indonesia) Component (Bahasa Inggris)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Total (In Millions of Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) Ref. No. from Consolidated Balance Sheet 1)
64	Buffer (persentase terhadap ATMR) Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	1.10	-
65	Capital Conservation Buffer of which: capital conservation buffer requirement	-	-
66	Countercyclical Buffer of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	-	-
67	higher loss absorbency requirement Of which: higher loss absorbency requirement	-	-
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer. For conventional commercial banks: CET 1 available to meet the Buffer (percentage of ATMR). For branches of foreign banks: The portion of business funds placed in CEMA (disclosed as a percentage of ATMR) available to meet the Buffer.	116.31	-
National minima (jika berbeda dari Basel 3) National minima (if different from Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Common Equity Tier 1 minimum ratio	-	-
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 minimum ratio	-	-
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National total capital minimum ratio	-	-
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	-	-
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investments in the common stock of financial entities	-	-
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak) Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	-	-
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	-	-

No.	Komponen (Bahasa Indonesia) Component (Bahasa Inggris)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Total (In Millions of Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) Ref. No. from Consolidated Balance Sheet 1)
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	-	-
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	-	-
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	-	-
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	-	-
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	-	-
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-	-
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	-	-
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-	-
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	-	-
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-	-

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis

Total modal Bank selama tahun 2024 masih berada di level yang stabil sejak akhir tahun 2023 sebelumnya. Sedangkan, rasio total modal meningkat di tahun 2024, seiring efektifnya perhitungan baru ATMR Risiko Operasional di tahun 2023 sehingga menurunkan total ATMR Bank dan meningkatkan rasio modal

The Bank's total capital during 2024 is still at a stable level since the end of 2023. Meanwhile, the total capital ratio increased in 2024, along with the effectiveness of the new calculation of Operational Risk ATMR in 2023, thus reducing the Bank's total ATMR and increasing the capital ratio.

Permodalan – Rekonsiliasi Permodalan (CC2) – per 31 Desember 2024

Capital - Reconciliation of Capital (CC2) - as of 31 December 2024

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

No	POS – POS Items	Neraca Publikasi Published Balance Sheet	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Balance Sheet (with coverage based on prudential regulations)
		Posisi Tgl Laporan thn 2024 As of Report Date 2024	Posisi Tgl Laporan thn 2024 As of Report Date 2024
1	ASET ASSETS		
2	Kas Cash	3,525	3,525
3	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	103,666	103,666
4	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	860,983	860,983
5	Tagihan spot dan derivatif / forward Spot and derivative/forward receivables	-	-
6	Surat berharga yang dimiliki Held securities	1,123,996	1,123,996
7	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under repurchase agreements (repo)	-	-
8	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Receivables for securities purchased under reverse repo agreements	-	-
9	Tagihan akseptasi Acceptance receivables	-	-
10	Kredit yang diberikan Loans given	2,929,997	2,929,997
11	Pembiayaan syariah Sharia financing	-	-
12	Penyertaan modal Equity investments	-	-
13	Aset keuangan Lainnya Other financial assets	96,307	96,307
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/ Provision for impairment of financial assets	384,596	384,596
15	a. Surat berharga yang dimiliki a. Held securities	-	-
16	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah b. Loans and sharia financing	383,561	383,561
17	c. Lainnya c. Others	1,035	1,035
18	Aset tidak berwujud Intangible assets	8,325	8,325
19	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/ Accumulated amortization of intangible assets	6,981	6,981

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

No	POS – POS Items	Neraca Publikasi Published Balance Sheet	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Balance Sheet (with coverage based on prudential regulations)
		Posisi Tgl Laporan thn 2024 As of Report Date 2024	Posisi Tgl Laporan thn 2024 As of Report Date 2024
20	Aset tetap dan inventaris Fixed assets and inventories	33,366	33,366
21	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/ Accumulated depreciation of fixed assets and inventories	27,620	27,620
22	Aset non produktif Non-productive assets	13,839	13,839
23	a. Properti terbengkalai a. Abandoned property	-	-
24	b. Agunan yang diambil alih b. Repossessed collateral	13,839	13,839
25	c. Rekening tunda c. Deferred accounts	-	-
26	d. Aset antarkantor d. Inter-branch assets	-	-
27	Aset Lainnya Other assets	112,863	112,863
28	TOTAL ASET TOTAL ASSETS	4,867,670	4,867,670
29	LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY		
30	LIABILITAS LIABILITIES		
31	Giro Demand deposits	94,319	94,319
32	Tabungan Savings	203,557	203,557
33	Deposito deposits	782,438	782,438
34	Uang Elektronik Electronic money	-	-
35	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-
36	Liabilitas kepada bank lain Liabilities to other banks	261,071	261,071
37	Liabilitas spot dan derivatif / forward Spot and derivative/forward liabilities	-	-
38	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilities for securities sold under repurchase agreements (repo)	-	-
39	Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	-	-
40	Surat berharga yang diterbitkan Issued securities	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

No	POS – POS Items	Neraca Publikasi Published Balance Sheet		Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Balance Sheet (with coverage based on prudential regulations)	
		Posisi Tgl Laporan thn 2024 As of Report Date 2024		Posisi Tgl Laporan thn 2024 As of Report Date 2024	
41	Pinjaman / pembiayaan yang diterima Loans/financing received	-	-	-	-
42	Setoran jaminan Collateral deposits	-	-	-	-
43	Liabilitas antarkantor Inter-branch liabilities	-	-	-	-
44	Liabilitas lainnya Other liabilities	186,901	186,901	186,901	186,901
45	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-
46	TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1,528,286	1,528,286	1,528,286	1,528,286
47	EKUITAS EQUITY				
48	Modal disetor Paid-in capital	1,801,367	1,801,367	1,801,367	1,801,367
49	a. Modal dasar a. Authorized capital	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
50	b. Modal yang belum disetor -/- b. Unpaid capital	3,161,891	3,161,891	3,161,891	3,161,891
51	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	36,742	36,742	36,742	36,742
52	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	1,393,934	1,391,754	1,391,754	1,391,754
53	a. Agio Premium	1,391,754	1,391,754	1,391,754	1,391,754
54	b. Disagio -/- Discount	-	-	-	-
55	c. Dana setoran modal Capital deposit	-	-	-	-
56	d. Lainnya Others	2,180	-	-	-
57	Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(1,655)	(1,655)	(1,655)	(1,655)
58	a. Keuntungan Gains	3,202	3,202	3,202	3,202
59	b. Kerugian Losses	4,857	4,857	4,857	4,857

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

No	POS – POS Items	Neraca Publikasi Published Balance Sheet	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Balance Sheet (with coverage based on prudential regulations)
		Posisi Tgl Laporan thn 2024 As of Report Date 2024	Posisi Tgl Laporan thn 2024 As of Report Date 2024
60	Cadangan Reserves	1,100	1,100
61	a. Cadangan umum General reserves	1,100	1,100
62	b. Cadangan tujuan Special reserves	-	-
63	Laba/rugi Profit/loss	144,638	144,638
64	a. Tahun-tahun lalu Previous years	2,601	2,601
65	b. Tahun berjalan Current year	214,992	214,992
66	c. Dividen yang dibayarkan -/ Dividends paid	72,955	72,955
67	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS	-	-
68	TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	3,339,384	3,337,204
69	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	4,867,670	4,865,490

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis

Bank tidak memiliki anak perusahaan, sehingga nilai tercatat dalam neraca dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian sama dengan nilai tercatat dalam neraca publikasi. Bank masih mempertahankan total aset di angka yang cukup stabil dengan tetap mencatatkan pertumbuhan kredit yang mana didorong oleh membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia
The bank does not have any subsidiaries, so the carrying value in the consolidated balance sheet under the prudential regulations is the same as the carrying value in the published balance sheet. The bank has maintained stable total assets, while continuing to report credit growth, driven by the improvement in Indonesia's economic growth.

Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA) - per 31 Desember 2024

Capital - Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA) - as of 31 December 2024

Table CCA: Fitur Utama Permodalan Bank

Table CCA: Key Capital Features of the Bank

No	Deskripsi Description	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
1	Penerbit Issuer	PT Bank Amar Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	AMAR
3	Hukum yang digunakan Governing law(s) of the instrument	Hukum Indonesia Indonesian Law
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM Instrument treatment based on CAR requirements	
4	Pada saat masa transisi Transitional Basel III rules	N/A
5	Setelah masa transisi Post-transitional Basel III rules	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/ Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu Eligible at solo/ group/ group and solo	Individu Solo
7	Jenis Instrumen Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Saham Biasa Common shares
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan rupiah) Amount recognised in regulatory capital (in IDR millions, as of most recent reporting date)	1.838.109
9	Nilai par dari instrumen (dalam rupiah penuh) Par value of instrument (in IDR full amount)	100
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan Accounting classification	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan Original date of issuance	09 Jan 2020
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo Perpetual or dated	Tidak ada jatuh tempo <i>Perpetual</i>
13	Tanggal jatuh tempo Original maturity date	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Issuer call subject to prior supervisory approval	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada) Optional call date, contingent call dates and redemption amount	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen Coupons/dividends	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i> Fixed or floating dividend/coupon	Dividen dengan bunga <i>floating</i> Floating dividend
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan Coupon rate and any related index	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i> Existence of a dividend stopper	Tidak ada No
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i> Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	N/A
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain Existence of step-up or other incentive to redeem	Tidak ada No
22	Non-kumulatif atau kumulatif Non-cumulative or cumulative	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi Convertible or non-convertible	Tidak dapat dikonversi Non-convertible

Table CCA: Fitur Utama Permodalan Bank
Table CCA: Key Capital Features of the Bank

No	Deskripsi Description	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya If convertible, conversion trigger(s)	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian If convertible, fully or partially	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya If convertible, conversion rate	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional If convertible, mandatory or optional conversion	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya If convertible, specify instrument type convertible into	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into If convertible, specify issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur write-down Writedown feature	N/A
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya If writedown, writedown trigger(s)	N/A
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian If writedown, full or partial	N/A
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer If writedown, permanent or temporary	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up If temporary write-own, description of writeup mechanism	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned)	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum maupun pada saat likuidasi. This instrument is paid-up capital and subordinated to other capital components. Available to absorb losses that occur before or during liquidation.
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant Non-compliant transitioned features	Tidak No
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant If yes, specify non-compliant features	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant Are there any non-compliant features	-
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant If Yes, explain the non-compliant features	-

Pengungkapan Exposure Risiko

Ada 8 (delapan) profil risiko yang dikelola oleh Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan. Namun, bagian ini hanya mengungkapkan eksposur untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Adapun penjelasan yang terkait dengan jenis risiko lain, yaitu risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, disajikan pada bagian Manajemen Risiko dalam Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Exposure Disclosure

There are 8 (eight) risk profiles managed by the Bank, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk. However, this section only discloses exposure to credit risk, market risk, liquidity risk and operational risk. The explanation related to other types of risk, namely legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, is presented in the Risk Management section in Corporate Governance in this Annual Report.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit

Quantitative Disclosure of Credit Risk

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

Disclosure of Net Receivables by Region - Individual Banks (continued)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan Tahun 2024 Reporting Date Position (2024)				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region				
		Jatim & Jateng East Java & Central Java	Jkt & Jabar Jakarta & West Java	Selain 3 & 4 Others	dst. etc.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	1,075,922	-	-	1,075,922
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	160,410	549,986	-	-	861,788
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	20,343	-	-	20,343
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pension Loans	-	43,022	-	-	43,022
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	-	-	339,978	-	339,978
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	-	6,491	1,404,689	-	1,411,180
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	158,664	638,267	-	-	796,931
11	Aset Lainnya Other Assets	-	22,329	401	-	22,730
12	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	-	96,947	-	-	96,947
TOTAL		319,073	2,453,307	1,896,460	-	4,668,840

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 Reporting Date Position (2023)				
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region				
Jatim & Jateng East Java & Central Java	Jkt & Jabar Jakarta & West Java	Selain 8 & 9 Others	dst. etc.	Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	498,294	-	-	498,294
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
64,158	786,342	135,137	-	985,637
1,553	15,441	-	-	16,994
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
27,158	283,520	10,283	-	320,961
119,774	957,501	42,450	-	1,119,725
83,396	865,481	6,692	-	955,569
-	12,590	-	-	12,590
64,701	-	-	-	64,701
360,740	3,419,169	194,562	-	3,974,471

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

Disclosure of Net receivables by remaining contract term – Individual Banks

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

Disclosure of Net Claims Based on Remaining Contractual Maturity – Bank (Standalone)

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2024 Reporting Date Position for 2024							
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Claims Based on Remaining Contractual Maturity					
		< 1 tahun year	> 1 thn s.d. 3 thn > 1 year to 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3 years to 5 years	> 5 thn > 5 years	Non Kontraktual Non- Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	982,521	10,356	10,678	72,367	-	1,075,922
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	861,788	-	-	-	-	861,788
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	504	19,839	-	20,343
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pension Loans	43,022	-	-	-	-	43,022
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	339,978	-	-	-	-	339,978
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	1,403,470	2,619	323	2,618	2,150	1,411,180
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	687,937	24,051	21,633	16,131	47,179	796,931
11	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	400	-	-	-	22,330	22,730
12	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	96,947	96,947
TOTAL		4,319,115	37,026	33,138	110,955	168,606	4,668,840

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 Reporting Date Position for 2023					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Claims Based on Remaining Contractual Maturity					
< 1 tahun/ year	> 1 thn s.d. 3 thn > 1 year to 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3 years to 5 years	> 5 thn > 5 years	Non Kontraktual Non-Contractual	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
294,602	10,101	10,415	183,176	-	498,294
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
985,637	-	-	-	-	985,637
7,432.00	6,350.00	2,602.00	610	-	16,994
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
264,501	56,460	-	-	-	320,961
875,321	243,734	642	28	-	1,119,725
456,493	498,091	66	919	-	955,569
-	6,489	6,101	-	-	12,590
-	-	-	-	64,701	64,701
2,883,986	821,225	19,826	184,733	64,701	3,974,471

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

Disclosure of Net Receivables by Region - Individual Banks

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Posisi Tanggal Laporan Tahun 2024 Position as of Reporting Date in 2024						
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan Manufacturing Industry	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Supply	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Supply, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Motor Vehicles and Motorcycles	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food and Beverage Service Activities	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Pension Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	Aset Lainnya Other Assets
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	198,105	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	7,379	-	-
-	20,238	-	-	21,116	5,366	-
-	22,784	-	1,405,160	326,297	6,180	-
-	-	-	-	1,613	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	-	-	-	-	-
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Activities Without Purchase Option, Employment, Travel Agency, and Other Supporting Business Activities	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Activities of Households as Employers	-	-	-	-	20,343

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Pension Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	Aset Lainnya Other Assets
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	117,498	8,879	-
-	-	-	-	32,868	2,233	-
-	-	-	63	-	-	-
-	-	-	-	59,984	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	23,564	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	8,508	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	339,978	5,956	-	72	-

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International and Extra-Territorial Organizations	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Activities	-	-	-	-	-
23	Lainnya Others	1,075,922	-	-	861,788	-
	TOTAL	1,075,922	-	-	861,788	20,343
Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 As of 2023 Reporting Date						
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan Manufacturing Industry	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Supply	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Supply, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Motor Vehicles and Motorcycles	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage	-	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Pension Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	Aset Lainnya Other Assets
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	96,947
-	43,022	339,978	1,411,179	796,931	22,730	96,947
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	214,891	-	-
-	-	-	-	49,703	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	38,600	5,609
-	-	-	1,114,017	399,710	6,981	-
-	-	-	-	1,347	-	-

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food and Beverage Service Activities	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	-	-	-	-	-
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Activities Without Purchase Option, Employment, Travel Agency, and Other Supporting Business Activities	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Pension Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	Aset Lainnya Other Assets
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	16,614	-	-
-	-	-	-	119,761	-	-
-	-	-	-	4,006	-	-
-	-	-	158	30,853	-	-
-	-	-	-	46,043	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	17,846	-	-

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Activities of Households as Employers	0	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International and Extra-Territorial Organizations	0	0	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Activities	-	-	-	-	-
23	Lainnya Others	498,294	-	-	985,637	16,994
TOTAL		498,294	-	-	985,637	16,994

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Pension Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	Aset Lainnya Other Assets
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	16,196	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	64,701	320,961	5,550	-	-	64,701
-	64,701	320,961	1,119,725	955,570	12,590	64,701

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

Disclosure of Claims and Allowances by Region- Bank Only

No.	Keterangan Description	Posisi Tanggal Laporan Tahun 2024 Reporting Date Position (2024)				
		Wilayah Region				Total
		Jatim & Jateng East Java & Central Java	Jkt & Jabar Jakarta & West Java	Selain 3 & 4 Others	dst. etc.	
		(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Receivables	179,799	881,446	1,956,498		3,017,743
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Receivables that have experienced an increase and deterioration in credit risk (Stage 2 and Stage 3)					
	a. Belum jatuh tempo Not yet due	23,500	75,079	473,938		572,517
	b. Telah jatuh tempo Past due		114,513	15,482		129,995
3	CKPN - Stage 1 Allowance for Credit Losses (CKPN) - Stage 1	2,288	5,873	39,490		47,651
4	CKPN - Stage 2 Allowance for Credit Losses (CKPN) - Stage 2	-	1,102	68,487		69,589
5	CKPN - Stage 3 Allowance for Credit Losses (CKPN) - Stage 3	18,848	144,021	103,454		266,323
6	Tagihan yang dihapus buku Receivables written off	404,161	1,976,118	803,920		3,184,199

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 Reporting Date Position (2023)				
Wilayah Region				
Jatim & Jateng East Java & Central Java	Jkt & Jabar Jakarta & West Java	Selain 8 & 9 Others	dst. etc.	Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
360740	3419169	194562	-	3,974,471
231,881	2,121,944	59,425	-	2,413,250
-	12,590	-	-	12,590
3,406	35,188	1,118	-	39,712
7,406	61,390	2,522	-	71,318
18,411	186,062	6,618	-	211,091
308,882	1,930,741	86,418	-	2,326,041

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

Disclosure of Claims and Allowances by Economic Sector - Bank Only

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Receivables and Allowances by Economic Sector - Bank on an Individual Basis

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Receivables with Impairment	
			Belum Jatuh Tempo Not Due	Telah jatuh tempo Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi Tanggal Laporan Tahun 2024 Position as of the Reporting Date for the Year 2024				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-
3	Industri pengolahan Manufacturing Industry	201,181	12,944	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Supply	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Supply, Wastewater Management, Waste Management, and Recycling	7,387	-	-
6	Konstruksi Construction	51,431	-	10,000
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Motor Vehicles and Motorcycles	2,058,671	466,939	69,695
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	1,616	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food and Beverage Service Activities	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	26,989	-	26,989
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	127,700	-	10,000
12	Real Estat Real Estate	3,945	-	3,945
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	32,993	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Activities Without Purchase Option, Employment, Travel Agencies, and Other Support Services	65,930	-	5,832

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Credit Loss (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Credit Loss (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Credit Loss (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Receivables Written Off
(6)	(7)		(8)
-	-	-	-
-	-	-	-
2,189	86	800	-
-	-	-	-
8	-	-	-
79	-	4,634	-
37,235	55,949	205,057	1,985,780
3	-	-	-
-	-	-	-
-	-	26,989	-
202	-	1,121	-
-	-	1,722	-
62	-	-	-
114	-	5,832	-

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Receivables and Allowances by Economic Sector - Bank on an Individual Basis

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Receivables with Impairment	
			Belum Jatuh Tempo Not Due	Telah jatuh tempo Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan Education	23,590	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	8,525	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Activities of Households as Employers	407,785	92,634	3,534
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Organizations and Extra-Territorial Bodies	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Sector	-	-	-
23	Lainnya Others	-	-	-
Total		3,017,743	572,517	129,995
Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 Position as of the Report Date in 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-
3	Industri pengolahan Manufacturing Industry	214,891	214,891	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Supply	49,703	49,703	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Supply, Wastewater Management, Waste Management, and Recycling	-	-	-
6	Konstruksi Construction	44,208	38,599	5,609
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Motor Vehicles and Motorcycles	1,520,708	1,513,727	6,981
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	1,347	1,347	-

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Credit Loss (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Credit Loss (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Credit Loss (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Receivables Written Off
	(6)	(7)		(8)
	-	-	-	-
	27	-	-	-
	-	-	-	-
	16	-	-	-
	-	-	-	-
	7,714	13,554	20,167	1,197,534
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	885
	47,649	69,589	266,322	3,184,199
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	2,657	-	-	-
	261	-	-	-
	-	-	-	-
	629	-	4,391	-
	28,310	52,542	156,364	1,345,341
	7	-	-	-

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Receivables and Allowances by Economic Sector - Bank on an Individual Basis

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Receivables with Impairment	
			Belum Jatuh Tempo Not Due	Telah jatuh tempo Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum Accommodation and Food and Beverage Service Activities	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	16,614	16,614	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	119,761	119,761	-
12	Real Estat Real Estate	4,006	4,006	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	31,011	31,011	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Activities Without Purchase Option, Employment, Travel Agencies, and Other Support Services	46,043	46,043	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan Education	17,846	17,846	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	16,196	16,196	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Activities of Households as Employers	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Organizations and Extra-Territorial Bodies	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Sector	-	-	-
23	Lainnya Others	1,892,137	1,892,137	-
Total		3,974,471	3,961,881	12,590

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Credit Loss (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Credit Loss (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Credit Loss (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Receivables Written Off
	(6)	(7)		(8)
	-	-	-	-
	26	-	11,367	-
	578	-	-	-
	21	-	-	-
	163	-	-	-
	227	2,818	255	
	-	-	-	-
	94	-	-	-
	-	-	-	-
	351	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	7,224	15,958	37,878	980,681
	40,548	71,318	210,255	2,326,022

Pengungkapan Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

Disclosure of the Transfers amongs Allowances for Impairment Losses - Bank Only

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Disclosure of Detailed Changes in Impairment Loss Provision - Bank (Standalone)

No.	Keterangan Description	Posisi Tanggal Laporan Tahun 2024 Position as of Report Date 2024			Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 Position as of Report Date 2023		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN Initial CKPN Balance	53792	57095	210399	27328	19553	116168
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Formation (Recovery) of CKPN during the current period (Net)	-	-	-	-	-	-
2.a	Pembentukan CKPN pada periode berjalan Formation of CKPN during the current period		29692	733120	1579	2999	622950
2.b	Pemulihan CKPN pada periode berjalan Recovery of CKPN during the current period	6141		764541			-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan CKPN used for write-offs during the current period	-	-	-	-	-	641116
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other formations (recoveries) during the current period	-	-	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN Final CKPN Balance	47651	86787	178978	28907	22552	98002



Pengungkapan Kuantitatif Counterparty Credit Risk

Quantitative Disclosure of Counterparty Credit Risk

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu

Disclosures of Net Claims by Portfolio Category and Rating Category - Bank Only

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Disclosure of Net Claims Based on Portfolio Category and Rating Scale –Bank (Standalone)

Posisi Tanggal Laporan 2024 As of 2024 Reporting Date						
Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Claims					
	Lembaga Pemeringkat Credit Rating Agency		Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating Categories			
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	
	Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 to Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d id A- idA+ to idA-	id BBB+ s.d id BBB- idBBB+ to idBBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pension Loans	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	-	-	-	-	-
11	Kredit PengadaanTanah,PengolahanTanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	-	-	-	-	-
12	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-
TOTAL						

Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating Categories							Peringkat Jangka Pendek Long-Term Rating Categories			Tanpa Peringkat Unrated	Total
BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3					
BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3					
Ba1 s.d Ba3 a1 to Ba3	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3					
BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn) F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Below F3(idn)					
id BB+ s.d id BB- idBB+ to idBB-	id B+ s.d id B- idB+ to idB-	Kurang dari idB- Below idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to idA4	Kurang dari idA4 elow idA4					
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
-	-	-	-	-	-	-	-	1,076,645	1,076,645		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	860,029	860,029		
-	-	-	-	-	-	-	-	22,866	22,866		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	378,569	378,569		
-	-	-	-	-	-	-	-	1,370,479	1,370,479		
-	-	-	-	-	-	-	-	849,333	849,333		
-	-	-	-	-	-	-	-	42,116	42,116		
-	-	-	-	-	-	-	-	43,021	43,021		
-	-	-	-	-	-	-	-	140,987	140,987		
							4,784,045	4,784,045			

Kategori Portofolio Portfolio Category		Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 As of 2023 Reporting Date				
		Tagihan Bersih Net Claims				
		Lembaga Pemeringkat Credit Rating Agency			Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating Category	
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 to Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to idA-	id BBB+ s.d id BBB- idBBB+ to idBBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pension Loans	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-
TOTAL						

Panjang Categories	Peringkat Jangka Pendek Short-Term Rating Categories							Tanpa Peringkat Unrated	Total
	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3		
	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Below B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3		
	Ba1 s.d Ba3 a1 to Ba3	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn) F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Below F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB- idBB+ to idBB-	id B+ s.d id B- idB+ to idB-	Kurang dari idB- Below idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to idA4	Kurang dari idA4 elow idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	498,294	498,294
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	985,637	985,637
	-	-	-	-	-	-	-	16,994	16,994
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	320,961	320,961
	-	-	-	-	-	-	-	1,119,725	1,119,725
	-	-	-	-	-	-	-	955,569	955,569
	-	-	-	-	-	-	-	12,590	12,590
	-	-	-	-	-	-	-	64,701	64,701
								3,974,471	3,974,471

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2021 tertanggal 07 Oktober 2021 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Bank menetapkan bahwa jaminan utama dari pemberian kredit adalah hasil usaha yang dibiayai dari kredit itu sendiri. Agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit jika ternyata usaha yang dibiayai tidak bisa menjamin terbayarkannya kembali utang yang berasal dari kredit bank tersebut.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan garansi dan kelayakan kredit (*creditworthiness*) dari pihak-pihak tersebut. Bank mempertimbangkan kelayakan kredit dari pihak-pihak pemberi jaminan garansi.

Disclosure of Credit Risk Mitigation using the Standardized Approach

In accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.

The Bank stipulates that the main guarantee for providing credit is the results of the business financed from the credit itself. Collateral is required in every credit provision as the last source of credit repayment if it turns out that the business being financed cannot guarantee the repayment of the debt originating from the bank credit.

The main parties providing the guarantee and the creditworthiness of these parties. The Bank considers the creditworthiness of the parties providing the guarantee.



Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Credit Risk Mitigation Impact

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

Disclosures of Net Claims Based on the Risk Weight After Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Bank Only

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2024 Position as of the 2024 Report Date															
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Exposure After Considering the Impact of Credit Risk Mitigation												ATMR	Beban Modal Capital Charge
		0%	10%	20%	30%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Exposure in the Statement of Financial Position														
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	1,076,645	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	860,029	-	-	-	-	-	-	-	-	-	172,006	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	22,866	-	-	-	-	-	-	-	-	6,860	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Pension Loans	-	-	-	-	-	-	-	378,569	-	-	-	-	189,285	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	1,360	-	-	-	-	-	-	-	1,369,119	-	-	-	1,026,839	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	97,324	-	-	-	-	-	-	-	-	752,009	-	-	752,009	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42,116	-	-	42,116	-
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	140,987	-	-	140,987	-
12	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43,021	-	-	43,021	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Exposure in the Statement of Financial Position	1,175,329	-	860,029	22,866	-	-	-	378,569	-	-	-	-	2,373,122	-

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 Position as of the 2023 Report Date											ATMR	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Exposure After Considering the Impact of Credit Risk Mitigation												
0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others			
(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
498,294	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	985,637	-	-	-	-	-	-	-	-	197,127	-	
-	-	16,994	-	-	-	-	-	-	-	113,482	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	320,961	-	-	-	-	160,481	-	
-	-	-	-	-	-	1,119,725	-	-	-	838,514	-	
-	-	-	-	-	-	-	955,570	-	-	779,739	-	
-	-	-	-	-	-	-	12,590	-	-	12,590	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	43,651	14,897	-	65,997	-	
498,294	985,637	16,994	-	-	320,961	1,119,725	1,011,811	14,897	-	2,167,930	-	

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2024 Position as of the 2024 Report Date															
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Exposure After Considering the Impact of Credit Risk Mitigation												ATMR	Beban Modal Capital Charge
		0%	10%	20%	30%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Exposure on Commitments/Contingencies in Administrative Account Transactions														
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Pension Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposure in Administrative Account Transactions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

[illegible]

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2024 Position as of the 2024 Report Date															
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Exposure After Considering the Impact of Credit Risk Mitigation												ATMR	Beban Modal Capital Charge
		0%	10%	20%	30%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure to Credit Risk Due to Counterparty Default (Counterparty Credit Risk)														
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposure to Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 Position as of the 2023 Report Date											ATMR	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Exposure After Considering the Impact of Credit Risk Mitigation												
0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others			
(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
82,865	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
82,865	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Only

Posisi Tanggal Laporan 2024 Reporting Date Position 2024							
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position Exposure						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	1,076,645	-	-	-	-	1,076,645
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	860,029	-	-	-	-	860,029
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	22,866	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pension Loans	378,569	-	-	-	-	378,569
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	1,370,479	1,360	-	-	-	1,369,119
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	849,333	97,324	-	-	-	752,009
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	42,116	-	-	-	-	42,116
11	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	43,021	-	-	-	-	43,021
12	Aset Lainnya Other Assets	140,987	-	-	-	-	140,987
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Statement of Financial Position Exposure	4,784,045	98,684	-	-	-	4,662,495

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 Reporting Date Position 2023					
Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
498,294	-	-	-	-	602,337
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
985,637	-	-	-	-	985,637
9,537	-	-	-	-	9,537
-	-	-	-	-	-
562,971	-	-	-	-	562,971
1,137,130	4,780	-	-	-	1,132,350
522,921	66,677	-	-	-	456,244
26,417	-	-	-	-	26,417
-	-	-	-	-	-
#REF!	-	-	-	-	#REF!
#REF!	71,457	-	-	-	#REF!

Posisi Tanggal Laporan 2024 Reporting Date Position 2024							
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
B	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif Exposure of Administrative Account Transactions						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pension Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	275	-	-	-	-	275
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	49,995	-	-	-	-	49,995
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah & Konstruksi Loans for Land Acquisition, Development & Construction	5,616	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposure of Administrative Account Transactions	55,886	-	-	-	-	50,270

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023
Reporting Date Position 2023

	Bagian Yang Dijamin Dengan Secured by					Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
	Tagihan Bersih Net Claims	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	42,208	-	-	-	-	42,208
	111,568	-	-	-	-	111,568
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	153,776	-	-	-	-	153,776

Posisi Tanggal Laporan 2024 Reporting Date Position 2024							
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposure							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Total Counterparty Credit Risk Exposure	-	-	-	-	-	-
TOTAL (A+B+C)		4,839,931	98,684	-	-	-	4,712,765

Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023
Reporting Date Position 2023

Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
190,337	-	-	-	-	190,337
4.151.721	71,457	-	-	-	4.184.307

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - secara Individu

Disclosure of Credit Risk RWA Calculation Using the Standardized Approach – Bank Only

1. **Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekritisasi**

Asset Exposure in the Statement of Financial Position, excluding Securitization Exposure

Dalam Jutaan Rupiah

In Rp Millions

		Posisi Tanggal Laporan 2024 Reporting Date 2024			Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 Reporting Date 2023		
No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Exposure	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Exposure	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims on the Government of Indonesia	1,076,645	-	-	498,294	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Foreign Governments	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek Short-Term Claims	860,029	172,006	172,006	985,637	233,351	233,351
b.	Tagihan Jangka Panjang Long-Term Claims	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	22,866	6,860	6,860	9,540	3,339	3,339
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property-Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit pengadaan tanah, pengelolaan tanah & Kontruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction	43,021	43,021	43,021	-	-	-
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Pension Loans	378,569	189,285	189,285	536,314	268,157	268,157
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio	1,370,479	1,026,839	1,026,839	1,079,203	809,402	808,180
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	849,333	752,009	752,009	523,868	523,868	454,040

1. **Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi**
Asset Exposure in the Statement of Financial Position, excluding Securitization Exposure

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

		Posisi Tanggal Laporan 2024 Reporting Date 2024			Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 Reporting Date 2023		
No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Exposure	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Exposure	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims						
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other than Residential Mortgage Loans	42,116	42,116	42,116	10,397	15,596	15,596
11.	Aset Lainnya Other Assets						
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin Cash, Gold, and Commemorative Coins	3,525	-	-	6,639	-	-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Investments (excluding those deducted from capital)	-	-	-	-	-	-
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit Temporary Equity Participation for Credit Restructuring	-	-	-	-	-	-
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa Equity Participation in Non-Listed Financial Companies	-	-	-	-	-	-
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa Equity Participation in Listed Financial Companies	-	-	-	-	-	-
c.	Aset tetap dan inventaris neto Net Fixed Assets and Inventory	5,747		5,747	10,627		10,627
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed Collateral	13,839		20,758	41,742		62,613
e.	Antar kantor neto Net Inter-Office Accounts	-	-	-	-	-	-
f.	Lainnya Others	117,876		117,876	25,337		25,337
TOTAL		4,784,045		2,376,516	3,727,598		1,881,240

2. **Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.**
Exposure from Commitment/Contingent Liabilities in Off-Balance Sheet Transactions, excluding securitization exposures.

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

		Posisi Tanggal Laporan Reporting Date Position			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Reporting Date Position		
No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Exposure	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Exposure	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims on the Government of Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Foreign Governments	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks						
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Claims	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Claims	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property-Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit pengadaan tanah, pengelolaan tanah & Kontruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Pension Loans	27,096	-	-	25,666	-	-
9.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio	111,409	-	-	72,342	-	-
10.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other than Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-
TOTAL		138,505	-	-	98,008	-	-

3. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**
Exposures Giving Rise to Credit Risk Due to Counterparty Default (Counterparty Credit Risk)

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan Reporting Date Position			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Reporting Date Position		
		Tagihan Bersih Net Exposure	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Exposure	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims on the Government of Indonesia	82,865	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Foreign Governments	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks						
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Claims	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Claims	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-	-
TOTAL		82,865	-	-	-	-	-

4. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen**
(*settlement risk*)

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

Exposures Giving Rise to Credit Risk Due to Settlement Risk

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	Posisi Tanggal Laporan Reporting Date Position			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Reporting Date Position		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR RWA	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital Charge 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) Capital Charge 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital Charge 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Charge 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
2.	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. **Eksposur Sekuritisasi**
Securitization Exposure

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	Posisi Tanggal Laporan Reporting Date Position		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Reporting Date Position	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) ATMR for Securitization Exposure Calculated Using the External Rating Based Approach (ERBA)	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) ATMR for Securitization Exposure Calculated Using the Standardized Approach (SA)	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Securitization Exposure Representing a Core Capital Reduction Factor	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

6. **Eksposur Derivatif**
Derivative Exposure

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

		Posisi Tanggal Laporan Reporting Date Position			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Reporting Date Position		
No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Exposure	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Exposure	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims on the Government of Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Foreign Governments	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks						
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Claims	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Claims	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) Risk-weighted exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA risk-weighted assets)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)
Total Credit Risk Measurement

Dalam Jutaan Rupiah In Rp Millions			
		Posisi Tanggal Laporan Reporting Date Position	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Reporting Date Position
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL ATMR CREDIT RISK	(A)	2,376,516	1,881,240
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit CREDIT RISK ATMR REDUCTION FACTOR: The excess difference between the general reserve for PPKA (Allowance for Productive Assets) over productive assets that must be calculated and 1.25% of ATMR for Credit Risk.	(B)	6,816	9,983
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) TOTAL ATMR CREDIT RISK (A) - (B)	(C)	2,369,700	1,871,257
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTOR	(D)	-	-

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank secara Individual

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2024, Amar Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Total Credit Risk Calculation

Credit Risk - Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis - Bank Only

As of December 31, 2023 and 2024, Amar Bank has no exposure to the related disclosures.



Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank secara Individual

Credit Risk - CCR Exposures based on Portfolio Category and Risk Weight (CCR3) - Bank Only

CCR3 keterangan 31 DEC 2024

Bobot Risiko Risk Weight	a	b	c	d
Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	10%	20%	50%
Indonesia				
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral Claims on Government and Central Bank	1,075,922.00	-	-	-
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Organizations	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain Claims on Other Banks	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas Claims on securities companies	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel MSME and Retail Portfolio Loans	-	-	-	-
Aset Lainnya Other Assets	3,537.00	-	-	-
Total	1,079,459.00	-	-	-

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis

Pembagian berdasarkan bobot risiko dan regulatory portfolio termasuk dalam tabel untuk keperluan gambaran. Bank dapat melengkapi tabel dengan pembagian kelas aset berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Disclosure based on risk weights and regulatory portfolios is included in the table for illustrative purposes. Banks may complete the table by categorizing asset classes in accordance with the provisions of the Financial Services Authority regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.

Total eksposur kredit adalah nilai yang relevan untuk menghitung modal dengan memperhitungkan teknik mitigasi risiko kredit.

Total credit exposure refers to the relevant value used for capital calculation after taking into account credit risk mitigation techniques.

e	f	g	h	i
75%	100%	150%	Lainnya Others	Total Tagihan Bersih Total Net Claims
-	-	-	-	1,075,922.00
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	955,570.00	-	-	955,570.00
1,119,724.83	-	-	-	1,119,724.83
-	123,621.00	13,839.00	-	140,997.00
1,119,724.83	1,079,191.00	13,839.00	-	3,292,213.83

Pengungkapan Tagihan Bersih Derivatif Kredit**Net receivables on Credit Derivative**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Amar Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

As of December 31, 2023 and 2024, Amar Bank has no exposure to the related disclosures.

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book**Securitization Exposure in Banking Book**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Amar Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

As of December 31, 2023 and 2024, Amar Bank has no exposure to the related disclosures.

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book**Securitization exposure in the Trading Book**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Amar Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

As of December 31, 2023 and 2024, Amar Bank has no exposure to the related disclosures.

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book ketika Bank sebagai Originator atau Sponsor dan Persyaratan Permodalannya**Securitization Exposure to the Banking Book when the Bank is the Originator or Sponsor and Its Capital Requirements**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Amar Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

As of December 31, 2023 and 2024, Amar Bank has no exposure to the related disclosures.

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Permodalannya - Bank sebagai Investor**Securitization Exposure in the banking book and its capital terms - Bank as investor**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Amar Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

As of December 31, 2023 and 2024, Amar Bank has no exposure to the related disclosures.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Pasar

Market Risk Quantitative Disclosure

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Disclosure of Market Risks using the Standardized Method

Pengungkapan Risiko Pasar Market Risk Disclosure		Dalam Jutaan Rupiah In Rp Millions			
Kategori Category	Korelasi Menengah Medium Correlation	Korelasi Tinggi High Correlation	Korelasi Rendah Low Correlation	Beban Modul SBM SBM Capital Charge	
a. Beban modal berdasarkan sensitivity-based method Capital charge based on sensitivity-based method	8,926.00	11,158.00	6,695.00	11,158.00	
i. Kelas risiko GIRR GIRR risk class	8,926.00	11,158.00	6,695.00		
ii. Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi) CSR risk class (non-securitization)	-	-	-	-	
iii. Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP) CSR risk class (securitization: non-CTP)	-	-	-	-	
iv. Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP) CSR risk class (securitization: CTP)	-	-	-	-	
v. Kelas risiko ekuitas Equity risk class	-	-	-	-	
vi. Kelas risiko komoditas Commodity risk class	-	-	-	-	
vii. Kelas risiko nilai tukar Foreign exchange risk class	-	-	-	-	
b. Beban modal default risk capital (DRC) Default Risk Capital (DRC)	99.34				
c. Residual risk add-on (RRAO)	-				
Beban Modal Risiko Pasar Market Risk Capital Charge	11,257.34	-	-	-	
ATMR Pilar 1 tambahan Additional RWA from Pillar 1	-	-	-	-	
Credit Valuation Adjustment (CVA) Credit Valuation Adjustment (CVA)		-	-	-	
Pendekatan Dasar yang Disederhanakan Simplified Standardized Approach	-	-	-	-	
100% ATMR SACCR	-	-	-	-	
Total ATMR Risiko Pasar Total Market Risk RWA	140,716.75	-	-	-	

Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in the banking Book (IRRBB)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Amar Bank belum menggunakan metode Interest Rate Risk in the banking Book (IRRBB).

Disclosure of Interest Rate Risk Exposure in Banking Book (IRRBB)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank did not employ the interest rate risk in the banking book (IRRBB) method.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Likuiditas

Quantitative Liquidity Risk Disclosure

Pengungkapan Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Disclosure of Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

31 December 2024 December 31, 2024						
No.	Komponen ASF ASF Component	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Non-Maturity ¹	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
1	Modal: Capital:	3,294,791	-	-	-	3,294,791
2	Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with OJK Regulation on KPMM	3,294,791	-	-	-	3,294,791
3	Instrumen modal lainnya Other Capital Instruments	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits from retail customers and funding from micro and small business customers:	301,945	432,583	36,532	15,691	709,675
5	Simpanan dan pendanaan stabil Stable deposits and funding	540	71.55	2.58	1,340.25	1,923.67
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Less stable deposits and funding	301,405	432,511.00	36,529.00	14,351.00	707,752
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding from corporate customers:	76,571	387,133	95,000	-	181,317
8	Simpanan operasional Operational deposits	-	267,633.00	30,000.00	-	148,816.50
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding from corporate customers	76,571.00	119,500.00	65,000.00	-	32,500.00
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

31 December 2024 December 31, 2024						
No.	Komponen ASF ASF Component	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Non-Maturity ¹	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya: Other liabilities and equities:	328,620.43	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivative NSFR derivative liabilities	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other equities and liabilities that are not included in the above categories	328,620	-	-	-	-
14	Total ASF	-	-	-	-	-
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in order to calculate NSFR	-	-	-	-	4,599.30
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits in other financial institutions for operational activities	13,026	846,000	-	-	429,513
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans classified under Current and Special Mention categories (performing) to	53,489	862,646	942,134	823,589	1,602,440
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan financial institutions guaranteed with non-HQLA Level 1 and loans to nonfinancial institutions without collateral	-	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

31 December 2024 December 31, 2024						
No.	Komponen ASF ASF Component	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Non-Maturity ¹	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: "non-financial corporates, retail customers and micro and small business customers, central government, other nation's governments, Bank Indonesia, other nation's central banks and public sector entities, which includes: "	53,489	862,646	912,134	823,589	1,587,440
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet qualifications to get 35% or less risk weighting, in accordance with OJK Circular Letter on RWA for Credit Risk	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : Residential mortgages that are not used as collateral, which includes :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet qualifications to receive 35% or less risk weighting, in accordance with OJK Circular Letter on RWA for Credit Risk	-	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

31 December 2024 December 31, 2024						
No.	Komponen ASF ASF Component	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Non-Maturity ¹	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities that are not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities, with certain conditions	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya: Other assets:	479,824	48,145	43,119	11,883	515,479
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical traded commodities, including gold	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts and contributions to default funds of Central Counter Party (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivative NSFR derivative assets	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR derivative liabilities before less with variation margin	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Other assets not included in above categories	479,824	48,145	43,119	11,883	515,479

Dalam Jutaan Rupiah
In Rp Millions

31 December 2024 December 31, 2024						
No.	Komponen ASF ASF Component	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Non-Maturity ¹	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
32	Rekening Administratif Off-Balance Sheet Transactions	-	-	-	-	-
33	Total RSF Total RSF	-	503,411	503,411	503,411	2,552,032
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)) Net Stable Funding Ratio (%)	-	-	-	-	164.02

31 December 2023 December 31, 2023					
Komponen ASF ASF Component	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu ¹ Non-Maturity ¹	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
Modal: Capital:	3.281.483	-	-	-	3.281.483
Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with OJK Regulation on KPMM	3.281.483	-	-	-	3.281.483
Instrumen modal lainnya Other Capital Instruments	-	66.016	39.420	34.466	-
Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits from retail customers and funding from micro and small business customers:	189.307	-	1.977,61	-	299.865
Simpanan dan pendanaan stabil Stable deposits and funding	623	66.015,65	37.442,61	34.466,19	2.470,50
Simpanan dan pendanaan kurang stabil Less stable deposits and funding	188.684	181.899	415.560	-	297.394

31 December 2023 December 31, 2023					
Komponen ASF ASF Component	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu ¹ Non-Maturity ¹	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding from corporate customers:	-	144.842,31	234.560,42	-	280.201
Simpanan operasional Operational deposits	-	37.056,40	181.000,00	-	189.701,36
Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding from corporate customers	-	-	-	-	90.500,00-
Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	-
Liabilitas dan ekuitas lainnya: Other liabilities and equities:	179.632,31				
NSFR liabilitas derivative NSFR derivative liabilities		-	-	-	-
ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other equities and liabilities that are not included in the above categories	179.632	-	-	-	-
Total ASF	-	-	-	-	3.861.548,79
Komponen RSF RSF Component					
Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in order to calculate NSFR	-	-	-	-	12.949,41
Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits in other financial institutions for operational activities	34.449	940.000	-	-	487.224
Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans classified under Current and Special Mention categories (performing) to	-	308.162	1.259.940	930.469	1.546.950
kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	70.000	-	-	7.000

Komponen ASF ASF Component	31 December 2023 December 31, 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu ¹ Non-Maturity ¹	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan financial institutions guaranteed with non-HQLA Level 1 and loans to nonfinancial institutions without collateral	-	-	-	-	--
kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: "non-financial corporates, retail customers and micro and small business customers, central government, other nation's governments, Bank Indonesia, other nation's central banks and public sector entities, which includes: "	-	238.162	1.259.940	930.469	1.539.950
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet qualifications to get 35% or less risk weighting, in accordance with OJK Circular Letter on RWA for Credit Risk	-	-	-	-	-
Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : Residential mortgages that are not used as collateral, which includes :	-	-	-	-	-
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet qualifications to receive 35% or less risk weighting, in accordance with OJK Circular Letter on RWA for Credit Risk	-	-	-	-	-
Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities that are not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities, with certain conditions	-	-	-	-	-

31 December 2023 December 31, 2023					
Komponen ASF ASF Component	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu ¹ Non-Maturity ¹	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	-
Aset lainnya: Other assets:	325.349	42.584	64.352	114.667	460.455
Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical traded commodities, including gold	-				-
Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts and contributions to default funds of Central Counter Party (CCP)		-	-	-	-
NSFR aset derivative NSFR derivative assets		-	-	-	-
NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR derivative liabilities before less with variation margin		-	-	-	-
Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Other assets not included in above categories	325.349	42.584	64.352	114.667	460.455
Rekening Administratif Off-Balance Sheet Transactions	-	367.810	367.810	367.810	-
Total RSF Total RSF	-	-	-	-	2.507.578
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)) Net Stable Funding Ratio (%)	-	-	-	-	153,99

Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Komponen Component	Dilaporkan/ Tidak Dilaporkan Reported/Not Reported	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Value or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Value after Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate
A. HQLA	Tidak No	-	-	-
1. HQLA Level 1	Tidak No	-	-	-
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	Ya Yes	0%	5,218	5,218
Total penempatan pada Bank Indonesia, yaitu: Total Placement with Bank Indonesia:	Tidak No	-	-	-
bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres Portion of Placement with Bank Indonesia Withdrawable During Stress Conditions	Ya Yes	0%	104,317	104,317
Surat berharga yang memenuhi kriteria Pasal 10 ayat (1) huruf c Securities Meeting the Criteria of Article 10 Paragraph (1) Letter c	Tidak No	-	-	-
diterbitkan atau dijamin pemerintah negara lain Issued or Guaranteed by a Foreign Government	Ya Yes	0%	-	-
diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain Issued or Guaranteed by a Foreign Central Bank	Ya Yes	0%	-	-
diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik Issued or Guaranteed by a Public Sector Entity	Ya Yes	0%	-	-
diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral Issued or Guaranteed by a Multilateral Development Bank	Ya Yes	0%	-	-
diterbitkan atau dijamin oleh lembaga internasional (BIS, IMF dan ECB) Issued or Guaranteed by International Institutions (BIS, IMF, and ECB)	Ya Yes	0%	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing Securities Issued by the Central Government and Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies	Ya Yes	0%	1,089,926	1,089,926
Surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral negara lain dalam valuta asing dengan bobot risiko lebih dari 0% yang memenuhi kriteria Pasal 10 ayat (1) huruf e Securities Issued by Foreign Governments and Foreign Central Banks in Foreign Currencies with Risk Weight Above 0% Meeting the Criteria of Article 10 Paragraph (1) Letter e	Ya Yes	0%	-	-
Jumlah HQLA Level 1 Total HQLA Level 1	Ya Yes	-	-	1,199,462
2. HQLA Level 2A	Tidak No	-	-	-

Komponen Component	Dilaporkan/ Tidak Dilaporkan Reported/Not Reported	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Value or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Value after Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate
Surat berharga yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf a: Securities Meeting the Criteria of Article 11 Paragraph (1) Letter a:	Tidak No	-	-	-
diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain Issued or Guaranteed by a Foreign Government	Ya Yes	15%	-	-
diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain Issued or Guaranteed by a Foreign Central Bank	Ya Yes	15%	-	-
diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik Issued or Guaranteed by a Public Sector Entity	Ya Yes	15%	-	-
diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral Issued or Guaranteed by a Multilateral Development Bank	Ya Yes	15%	-	-
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b Debt Securities Issued by Non-Financial Corporations Meeting the Criteria of Article 11 Paragraph (1) Letter b	Ya Yes	15%	-	-
Surat berharga berbentuk covered bonds yang tidak diterbitkan oleh Bank pelapor atau pihak yang terafiliasi dengan Bank pelapor yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b Covered Bonds Not Issued by the Reporting Bank or an Affiliate, Meeting the Criteria of Article 11 Paragraph (1) Letter b	Ya Yes	15%	-	-
Jumlah HQLA Level 2A Total HQLA Level 2A	Ya Yes	-	-	-
3. HQLA Level 2B	Tidak No	-	-	-
Efek beragun aset (EBA) berupa rumah tinggal yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf a	Ya Yes	25%	-	-
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b Debt Securities Issued by Corporations Meeting the Criteria of Article 12 Paragraph (1) Letter b	Ya Yes	50%	161,505	80,752
Saham biasa yang dimiliki perusahaan anak bukan Bank yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf c Common Shares Held by Non-Banking Subsidiaries Meeting the Criteria of Article 12 Paragraph (1) Letter c	Ya Yes	50%	-	-
Surat berharga pemerintah atau bank sentral negara lain dengan peringkat paling tinggi BBB+ dan paling rendah BBB- Government or Foreign Central Bank Securities with a Rating of BBB+ to BBB-	Ya Yes	50%	-	-
Jumlah HQLA Level 2B Total HQLA Level 2B	Ya Yes	-	-	80,752
Jumlah HQLA sebelum penyesuaian Total HQLA Before Adjustment	Ya Yes	-	-	1,280,214

Komponen Component	Dilaporkan/ Tidak Dilaporkan Reported/Not Reported	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Value or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Value after Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B Adjustments for Maximum Limit of HQLA Level 2B	Ya Yes	-	-	-
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2 Adjustments for Maximum Limit of HQLA Level 2	Ya Yes	-	-	-
Total HQLA	Ya Yes	-	-	1,280,214
B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar Bersih)	Tidak No	-	-	-
1. Arus Kas Keluar Cash Outflows	Tidak No	-	-	-
Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan Withdrawal of Individual Customer Deposits	Tidak No	-	-	-
Jumlah Simpanan nasabah perorangan: Total Individual Customer Deposits:	Tidak No	-	-	-
Simpanan stabil Stable Deposits	Ya Yes	5%	2,102	105
Simpanan stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2) Stable Deposits that Meet the Criteria of Article 50, Paragraph (2)	Ya Yes	-	-	-
Jumlah Simpanan stabil nasabah perorangan Total Stable Deposits of Individual Customers	Ya Yes	-	-	105
Simpanan kurang stabil Less Stable Deposits	Ya Yes	10%	185,319	18,532
Simpanan kurang stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2) Less Stable Deposits that Meet the Criteria of Article 50, Paragraph (2)	Ya Yes	-	-	-
Tambahan kategori Simpanan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas Additional Categories of Deposits with Higher Withdrawal Rates as Set by the Regulator	Tidak No	-	-	-
Kategori 1 Category 1	Ya Yes	-	-	-
Kategori 2 Category 2	Ya Yes	-	-	-
Kategori 3 Category 3	Ya Yes	-	-	-
Jumlah Simpanan kurang stabil nasabah perorangan Total Less Stable Deposits of Individual Customers	Ya Yes	-	-	18,532
Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan Total Withdrawal of Individual Customer Deposits	Ya Yes	-	-	18,637
Penarikan Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil Withdrawal of Funding from Micro and Small Business Customers	Tidak No	-	-	-
Jumlah Pendanaan nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil: Total Funding from Micro and Small Business Customers:	Tidak No	-	-	-

Komponen Component	Dilaporkan/ Tidak Dilaporkan Reported/Not Reported	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Value or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Value after Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate
Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 15 ayat (1) Stable Funding from Customers that Meet the Criteria of Article 15, Paragraph (1)	Ya Yes	5%	-	-
Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 15 ayat (2) Stable Funding from Customers that Meet the Criteria of Article 15, Paragraph (2)	Ya Yes	5%	-	-
Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2) Stable Funding from Customers that Meet the Criteria of Article 50, Paragraph (2)	Ya Yes	-	-	-
Jumlah Pendanaan stabil nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil Total Stable Funding from Micro and Small Business Customers	Ya Yes	-	-	-
Pendanaan kurang stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 21 ayat (1) Less Stable Funding from Customers that Meet the Criteria of Article 21, Paragraph (1)	Ya Yes	10%	78,017	7,802
Pendanaan kurang stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2) Less Stable Funding that Meets the Criteria of Article 50, Paragraph (2)	Ya Yes	-	-	-
Tambahan kategori Simpanan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas Additional Categories of Deposits with Higher Withdrawal Rates as Set by the Regulator	Tidak No	-	-	-
Kategori 1 Category 1	Ya Yes	-	-	-
Kategori 2 Category 2	Ya Yes	-	-	-
Kategori 3 Category 3	Ya Yes	-	-	-
Jumlah Pendanaan kurang stabil Usaha Mikro dan Usaha Kecil Total Less Stable Funding from Micro and Small Businesses	Ya Yes	-	-	7,802
Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Total Withdrawal of Funding from Micro and Small Businesses	Ya Yes	-	-	7,802
Penarikan Pendanaan dari Nasabah Korporasi Withdrawal of Funding from Corporate Customers	Tidak No	-	-	-
Jumlah Pendanaan dari nasabah korporasi: Total Funding from Corporate Customers:	Tidak No	-	-	-
Simpanan operasional: Operational Deposits:	Tidak No	-	-	-
dijamin oleh LPS Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS)	Ya Yes	5%	-	-
tidak dijamin oleh LPS Not Guaranteed by LPS	Ya Yes	25%	160,710	40,177

Komponen Component	Dilaporkan/ Tidak Dilaporkan Reported/Not Reported	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Value or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Value after Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate
Simpanan operasional yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (1): Operational Deposits that Meet the Criteria of Article 50, Paragraph (1):	Tidak No	-	-	-
dijamin oleh lembaga penjaminan Guaranteed by a Guarantee Institution	Ya Yes	-	-	-
tidak dijamin oleh lembaga penjaminan Not Guaranteed by a Guarantee Institution	Ya Yes	-	-	-
Jumlah Simpanan operasional nasabah korporasi Total Corporate Operational Deposits	Ya Yes	-	-	40,177
Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional Non-operational Deposits and/or Non-operational Liabilities	Tidak No	-	-	-
dijamin oleh LPS Not Guaranteed by LPS	Ya Yes	20%	-	-
tidak dijamin oleh LPS Not Guaranteed by LPS	Ya Yes	40%	-	-
Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (1): Non-operational Deposits and/or Non-operational Liabilities that Meet the Criteria of Article 50, Paragraph (1):	Tidak No	-	-	-
dijamin oleh lembaga penjaminan Not Guaranteed by a Guarantee Institution	Ya Yes	-	-	-
tidak dijamin oleh lembaga penjaminan Not Guaranteed by a Guarantee Institution	Ya Yes	-	-	-
Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya Non-operational Deposits and/or Non-operational Liabilities from Other Entities	Ya Yes	100%	-	-
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan Bank Debt securities issued by the Bank	Ya Yes	100%	-	-
Jumlah Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional Total Non-operational Deposits and/or Non-operational Liabilities	Ya Yes	-	-	-
Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi Total Withdrawal of Funding from Corporate Customers	Ya Yes	-	-	40,177
Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding) Withdrawal of Secured Funding	Tidak No	-	-	-
Transaksi dilakukan dengan Bank Indonesia Transactions Conducted with Bank Indonesia	Ya Yes	0%	-	-
Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 1 Transactions Conducted with HQLA Level 1 Collateral	Ya Yes	0%	-	-

Komponen Component	Dilaporkan/ Tidak Dilaporkan Reported/Not Reported	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Value or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Value after Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate
Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 2A Transactions Conducted with HQLA Level 2A Collateral	Ya Yes	15%	-	-
Transaksi dilakukan dengan Pemerintah Pusat atau entitas sektor publik yang memiliki bobot risiko paling tinggi 20% atau bank pembangunan multilateral, dengan agunan selain HQLA Level 1 atau HQLA Level 2A Transactions Conducted with the Central Government or Public Sector Entities with the Highest Risk Weight of 20% or Multilateral Development Banks, with Collateral Other than HQLA Level 1 or HQLA Level 2A	Ya Yes	25%	-	-
Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B berupa EBA Transactions with HQLA Level 2B Collateral in the Form of Asset-Backed Securities (EBA)	Ya Yes	25%	-	-
Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B selain EBA Transactions with HQLA Level 2B Collateral Other Than EBA	Ya Yes	50%	-	-
Transaksi dilakukan dengan agunan selain HQLA Transactions Conducted with Collateral Other Than HQLA	Ya Yes	100%	-	-
Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding) Total Withdrawal of Secured Funding	Ya Yes	-	-	-
Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement) Other Outflows (Additional Requirement)	Tidak No	-	-	-
Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif Other Outflows Related to Derivatives Transactions	Ya	100%	-	-
Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas Other Outflows Related to Increased Liquidity Needs	Tidak No	-	-	-
terkait dengan penurunan peringkat (rating) Bank dalam transaksi Pendanaan, derivatif, dan perjanjian lainnya Not Related to a Rating Downgrade (Bank's Rating in Funding, Derivatives, and Other Agreements)	Ya Yes	100%	-	-
terkait dengan perubahan mark to market atas transaksi derivatif atau transaksi lainnya (sebesar aliran agunan bersih absolut selama 30 (tiga puluh) hari yang terbesar dan terealisasi dalam 24 (dua puluh empat) bulan) Related to Changes in Mark-to-Market on Derivatives or Other Transactions (based on net collateral flows during the 30 (thirty) largest and realized days within 24 (twenty-four) months)	Ya Yes	-	-	-
terkait dengan potensi perubahan nilai agunan untuk derivatif dan transaksi lainnya Related to Potential Changes in Collateral Value for Derivatives and Other Transactions	Ya Yes	20%	-	-

Komponen Component	Dilaporkan/ Tidak Dilaporkan Reported/Not Reported	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Value or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Value after Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate
terkait dengan kelebihan agunan yang tidak terpisah (non-segregated collateral) yang dikuasai oleh Bank yang secara kontraktual dapat diambil setiap saat oleh pihak lawan Related to Excess Non-Segregated Collateral Held by the Bank That Can Be Taken by the Counterparty at Any Time	Ya Yes	100%	-	-
terkait dengan kewajiban penyediaan agunan kepada pihak lawan (counterparty) atas suatu transaksi tertentu namun pihak lawan (counterparty) belum meminta agunan tersebut Related to the Obligation to Provide Collateral to Counterparties for a Specific Transaction, Yet the Counterparty Has Not Requested Such Collateral	Ya Yes	100%	-	-
terkait dengan potensi penukaran agunan yang berupa HQLA menjadi bukan HQLA Related to Potential Substitution of Collateral from HQLA to Non-HQLA	Ya Yes	100%	-	-
Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan Other Cash Outflows Related to Loss of Funding	Tidak No	-	-	-
berasal dari efek beragun aset, covered bonds, dan instrumen pembiayaan terstruktur lainnya yang diterbitkan oleh Bank From asset-backed securities, covered bonds, and other structured financing instruments issued by the Bank	Ya Yes	100%	-	-
berasal dari asset-backed commercial paper, conduits, securities investment vehicles dan fasilitas pembiayaan lain yang serupa dengan pendanaan yang jatuh tempo dalam 30 hari kedepan dan aset yang berpotensi untuk dilunasi dalam 30 hari kedepan From asset-backed commercial papers, conduits, securities investment vehicles, and other similar financing facilities maturing within 30 days and assets potentially redeemable within 30 days	Ya Yes	-	-	-
Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit Other Cash Outflows Related to Commitment Obligations in the form of Credit Facilities	Tidak No	-	-	-
fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil Facilities provided to individuals or Micro and Small Enterprises	Ya Yes	5%	421,317	21,066
fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral Facilities provided to non-financial corporations, Central Government, Bank Indonesia, foreign governments, other central banks, public sector entities, and/or multilateral development banks	Ya Yes	10%	295,677	29,568
fasilitas diberikan kepada Bank dan/atau lembaga jasa keuangan Facilities provided to Banks and/or Financial Service Institutions	Ya Yes	40%	-	-
fasilitas diberikan kepada entitas lainnya Facilities provided to other entities	Ya Yes	100%	-	-

Komponen Component	Dilaporkan/ Tidak Dilaporkan Reported/Not Reported	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Value or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Value after Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate
Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas Other Cash Outflows Related to Commitment Obligations in the form of Liquidity Facilities	Tidak No	-	-	-
fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil Facilities provided to individuals or Micro and Small Enterprises	Ya Yes	5%	-	-
fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral Facilities provided to non-financial corporations, Central Government, Bank Indonesia, foreign governments, other central banks, public sector entities, and/or multilateral development banks	Ya Yes	30%	-	-
fasilitas diberikan kepada Bank Facilities provided to Banks	Ya Yes	40%	-	-
fasilitas diberikan kepada lembaga jasa keuangan dan/atau entitas lainnya Facilities provided to Financial Service Institutions and/or other entities	Ya Yes	100%	-	-
Kewajiban kontraktual lainnya untuk menyediakan dana kepada: Contractual Obligations to Provide Funds to:	Tidak No		-	
lembaga jasa keuangan Financial Service Institutions	Ya Yes	100%	-	-
nasabah perorangan (nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk Individual customers (difference between contractual obligation and 50% of total cash inflows)	Ya Yes		-	-
korporasi non-keuangan (nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk Non-financial corporations (difference between contractual obligation and 50% of total cash inflows)	Ya Yes		-	-
Kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya Other Contingent Funding Obligations	Tidak No			
berasal dari instrumen trade finance From trade finance instruments	Ya Yes	3%	-	-
berasal dari fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat unconditionally revocable uncommitted From unconditionally revocable uncommitted credit and liquidity facilities	Ya Yes	0%	-	-
berasal dari letter of credit (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban trade finance From letters of credit (L/C) and guarantees not related to trade finance obligations	Ya Yes	5%	-	-
berasal dari permintaan potensial untuk membeli kembali utang bank atau yang terkait dengan securities investment vehicles dan fasilitas pembiayaan lainnya From potential demands to repurchase bank debt or related to securities investment vehicles and other financing facilities	Ya Yes	5%	-	-

Komponen Component	Dilaporkan/ Tidak Dilaporkan Reported/Not Reported	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Value or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Value after Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate
berasal dari structured product yang diantisipasi oleh nasabah melalui ready marketability From structured products anticipated by customers through ready marketability	Ya Yes	5%	-	-
berasal dari dana kelolaan (managed funds) yang dijual dengan tujuan menjaga kestabilan nilai From managed funds sold to maintain value stability	Ya Yes	5%	-	-
kewajiban untuk menutup potensi pembelian kembali surat berharga, dengan atau tanpa agunan, yang memiliki jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari bagi emiten yang memiliki afiliasi dengan dealer atau market maker Obligation to cover potential repurchase of securities, with or without collateral, with maturities over 30 days for issuers affiliated with dealers or market makers	Ya Yes	5%	-	-
kewajiban non-kontraktual posisi short nasabah yang dilindungi dengan agunan nasabah lain Non-contractual obligations to cover customers' short positions secured by other customers' collateral	Ya Yes	50%	-	-
Arus kas keluar kontraktual lainnya Other Contractual Cash Outflows	Ya Yes	100%	-	-
Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement) Total Drawdowns Related to Other Cash Outflows (Additional Requirement)	Ya Yes	-	-	50,634
Jumlah Arus Kas Keluar Total Cash Outflows	Ya Yes	-	-	117,250
2. Arus Kas Masuk 2. Cash Inflows	Tidak No	-	-	-
Pinjaman dengan Agunan Secured Lending	Tidak No	-	-	-
Agunan tidak digunakan kembali untuk menutupi posisi short nasabah Collateral not reused to cover customers' short positions	Tidak No	-	-	-
Agunan berupa HQLA Level 1 Collateral in the form of HQLA Level 1	Ya Yes	0%	-	-
Agunan berupa HQLA Level 2A Collateral in the form of HQLA Level 2A	Ya Yes	15%	-	-
Agunan berupa EBA yang memenuhi persyaratan HQLA Level 2B Collateral in the form of qualifying Level 2B HQLA (Eligible Basel Assets/EBA)	Ya Yes	25%	-	-
Agunan berupa HQLA Level 2B selain EBA Collateral in the form of other Level 2B HQLA	Ya Yes	50%	185	93
Transaksi berupa margin lending namun agunan berupa selain HQLA Margin lending transactions secured by non-HQLA collateral	Ya Yes	50%	-	-
Agunan tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut diatas Collateral not meeting the above eligibility criteria	Ya Yes	100%	270,775	270,775

Komponen Component	Dilaporkan/ Tidak Dilaporkan Reported/Not Reported	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Value or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Value after Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate
Agunan digunakan kembali untuk menutupi posisi short nasabah Collateral reused to cover customers' short positions	Ya Yes	0%	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending) Total Cash Inflows from Secured Lending	Ya Yes	-	-	270,868
Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (Counterparty) Receivables by Counterparty	Tidak No	-	-	-
nasabah perorangan Individual customers	Ya Yes	50%	-	-
nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil Micro and Small Enterprises	Ya Yes	50%	-	-
lembaga jasa keuangan Financial services institutions	Ya Yes	100%	-	-
Bank Indonesia	Ya Yes	100%	-	-
penempatan dana pada bank lain untuk keperluan aktivitas operasional Placement of funds in other banks for operational purposes	Ya Yes	0%	-	-
lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral) Others (non-financial corporate customers, Central Government, foreign governments, public sector entities, and multilateral development banks)	Ya Yes	50%	-	-
Lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral) dalam hal tingkat penerimaan berasal dari surat berharga bukan HQLA dengan sisa jangka waktu kurang dari 30 hari Others (non-financial corporate customers, Central Government, foreign governments, public sector entities, and multilateral development banks) where proceeds originate from non-HQLA securities with a remaining maturity of less than 30 days	Ya Yes	100%	-	-
Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (counterparty) Total cash inflows by counterparty	Ya Yes	-	-	-
Arus Kas Masuk Lainnya Other Cash Inflows	Tidak No	-	-	-
berasal dari transaksi derivatif From derivative transactions	Ya Yes	100%	-	-
berasal dari tagihan kontraktual lainnya From other contractual receivables	Ya Yes	50%	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk Lainnya Total Other Cash Inflows	Ya Yes	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk Total Cash Inflows	Ya Yes	-	-	270,868

Komponen Component	Dilaporkan/ Tidak Dilaporkan Reported/Not Reported	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar Outstanding Value or Market Value	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate Value after Haircut, Run-off Rate, or Inflow Rate
Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar) Total Cash Inflows Eligible for Inclusion in LCR Calculation (maximum 75% of Total Cash Outflows)	Ya Yes	-	-	87,937
Jumlah Net Cash Out Flow Net Cash Outflows	Ya Yes	-	-	29,312
C. LCR	Tidak No	-	-	-
Jumlah HQLA Total HQLA	Ya Yes	-	-	1,280,214
Jumlah Net Cash Out Flow Net Cash Outflows	Ya Yes	-	-	29,312
Nilai LCR LCR Value	Ya Yes	-	-	4367.48%

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

Operational Risk Quantitative Disclosure

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individu

Operational Risk Quantitative Disclosure - Bank Only

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

Operational Risk Disclosure - Bank on an Individual Basis

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan Approach Used	Posisi Tanggal Laporan Tahun 2024 Position as of the Report Date in 2024			Posisi Tanggal Laporan Tahun 2023 Position as of the Report Date in 2023		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Revenue (Average of the Last 3 Years)	Beban Modal Capital Expenditure	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Revenue (Average of the Last 3 Years)	Beban Modal Capital Expenditure	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	117,902	14,148	176,854	108,999	13,080	163,499
Total		117,902	14,148	176,854	108,999	13,080	163,499

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Comparison Between Targets and Realization, as well as the One-Year Projection Ahead

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada awal tahun buku 2024, Amar Bank telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Comparison of Target and Realization

At the beginning of the 2024 fiscal year, Amar Bank set a series of targets to be achieved, as outlined in the 2024 Business Plan (RBB). The comparison between the targets set and the actual realization for the fiscal year 2023 is as follows:

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Rencana Bisnis Bank 2024 2024 Bank Business Plan	Pencapaian Achievement
	(dalam jutaan Rupiah) (in million rupiah)	(dalam jutaan Rupiah) (in million rupiah)	(%)
Aset Assets			
Total Aset Total Assets	4.867.670	4.526.764	107,53
Liabilitas Liabilities			
Simpanan Deposits	1.084.383	912.257	118,87
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	261.071	123.397	211,57
Total Liabilitas Total Liabilities	1.528.286	1.208.863	126,42
Total Ekuitas Total Equity	3.339.384	3.317.901	100,65
Pendapatan Bunga - Bersih Net Interest Income	1.160.873	925.331	125,45
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(563.299)	(677.708)	116,88
Rugi (Laba) Operasional Operating Profit (Loss)	275.546	247.623	111,28
Rugi (Laba) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Current Year	214.992	192.913	111,45

Secara umum, sampai dengan Desember 2024, Amar Bank telah menunjukkan kinerja yang cukup baik, terlihat pada beberapa pencapaian kinerja sebagai berikut:

1. Laba bersih tahun berjalan mencapai Rp214.992 juta, atau 111,45% dari target, mencerminkan keberhasilan strategi profitabilitas yang berfokus pada efisiensi, kualitas aset, dan pertumbuhan yang selektif.
2. Total aset tercatat sebesar Rp4,87 triliun atau 107,53% dari target RBB, menandakan ekspansi bisnis yang tetap terkendali dan produktif.

In general, as of December 2024, Amar Bank has performed quite well, as seen in the following performance achievements:

1. Net profit for the year reached Rp214,992 million, or 111.45% of target, reflecting the success of a profitability strategy focused on efficiency, asset quality and selective growth.
2. Total assets were recorded at Rp4.87 trillion or 107.53% of the RBB target, signaling business expansion that remains manageable and productive.

3.

Pendapatan bunga bersih meningkat menjadi Rp1,16 triliun, melampaui target sebesar 125,45%, didorong oleh optimalisasi portofolio kredit dan pengelolaan dana yang lebih efisien.
4.

Total liabilitas tercatat sebesar Rp1,53 triliun, atau 126,42% dari target, mencerminkan strategi pendanaan yang lebih beragam, termasuk peningkatan simpanan dari pihak ketiga dan antarbank.
5.

Efisiensi operasional menunjukkan perbaikan, tercermin dari beban operasional lainnya yang terealisasi lebih rendah dari target, yaitu sebesar Rp563 miliar dibandingkan proyeksi Rp678 miliar (116,88% dari efisiensi target).
6.

Total ekuitas tetap kuat di angka Rp3,34 triliun, sedikit di atas target dan mencerminkan struktur permodalan yang sehat.
3.

Net interest income increased to Rp1.16 trillion, exceeding the target by 125.45%, driven by optimization of the loan portfolio and more efficient fund management.
4.

Total liabilities amounted to Rp1.53 trillion, or 126.42% of target, reflecting a more diversified funding strategy, including increased deposits from third parties and interbank.
5.

Operational efficiency showed improvement, reflected in other operating expenses that were realized lower than the target, amounting to Rp563 billion compared to the projection of Rp678 billion (116.88% of target efficiency).
6.

Total equity remained strong at Rp3.34 trillion, slightly above target and reflecting a healthy capital structure.

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Amar Bank secara konsisten menjadikan pertumbuhan yang berkelanjutan sebagai tujuan jangka panjang. Untuk mencapainya, kami menetapkan target yang ambisius sebagai pendorong peningkatan etos kerja dan standar pencapaian yang lebih tinggi. Dengan landasan optimisme terhadap prospek ekonomi dan bisnis ke depan, Amar Bank menetapkan proyeksi yang lebih progresif dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2024.

Berikut ini adalah beberapa kebijakan strategis yang direncanakan oleh Amar Bank untuk tahun 2025 antara lain :

Projection for the Next Year

Amar Bank consistently aims for sustainable growth as a long-term objective. To achieve this, we have set ambitious targets to drive a higher work ethic and achievement standards. With optimism about the future economic and business outlook, Amar Bank has established a more progressive projection for 2025 compared to the achievements of 2024.

Here are some strategic policies planned by Amar Bank for 2025:

Uraian Description	RBB 2025
Capital Adequacy Ratio	96,32
Net Interest Margin	22,52
BOPO	84,10
ROA	4,17
NPL-Net	1,92

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah disetujui Dewan komisaris. Pembagian Dividen dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional, ekspansi bisnis serta pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal tertentu.

Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Agustus 2020, para pemegang saham bank telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp30.694.082 atau Rp3.82 (Nilai Penuh) per saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2019 dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 25 September 2020

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2024 para pemegang saham Bank telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp55.000 atau Rp3,03 (nilai penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2024.

Berdasarkan surat nomor 69/SRT-CS/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024, sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2024, Bank telah menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2024 sebesar Rp47.737 atau Rp2,65 (nilai penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku tahun 2024, dan seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 30 Agustus 2024.

Berdasarkan surat nomor 108/SRT-CS/XII/2024 pada tanggal 17 Desember 2024, sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 13 Desember 2024, Bank telah menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2024 sebesar Rp25.219

Dividend Policy

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS). Before the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as permitted by the Company's Articles of Association, and the distribution of interim dividends does not cause the Company's Net Assets to fall below the issued and fully paid-up capital and mandatory reserves. The interim dividend distribution is determined by the Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners. Dividend distribution is carried out with consideration of the financial condition, profitability, and cash needs to support operational activities, business expansion, and compliance with certain capital adequacy requirements.

Dividend Distribution Chronology

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated August 26, 2020, the bank's shareholders have approved and ratified the payment of Cash Dividends amounting to Rp30,694,082 or Rp3.82 (Full Amount) per share derived from retained earnings for the fiscal year 2019 and fully paid on September 25, 2020.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 29, 2024, the shareholders of the Bank have approved and ratified the payment of cash dividends of Rp55,000 or Rp3.03 (full amount) per share from retained earnings for the fiscal year 2023, which was fully paid on June 26, 2024.

Based on letter number 69/SRT-CS/VII/2024 dated July 31, 2024, in accordance with the resolution of the Board of Directors approved by the Board of Commissioners on July 29, 2024, the Bank has approved and authorized the distribution of interim dividends for the financial year 2024 amounting to Rp47,737 or Rp2.65 (full amount) per share from retained earnings for the financial year 2024, and all of which were paid on August 30, 2024.

Based on letter number 108/SRT-CS/XII/2024 dated December 17, 2024, in accordance with the resolution of the Board of Directors approved by the Board of Commissioners on December 13, 2024, the Bank has approved and authorized the distribution of interim dividends for the period of fiscal year 2024 amounting

atau Rp1,40 (nilai penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku tahun 2024, dan seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2025.

Amar Bank tidak membagikan dividen pada tahun buku 2016, 2017, 2018, 2020, 2021 dan 2022.

Kronologis pembagian dividen Perusahaan adalah sebagai berikut:

to Rp25,219 or Rp1.40 (full amount) per share derived from retained earnings of fiscal year 2024, and all of which have been paid on January 14, 2025.

Amar Bank did not distribute dividends in the financial years 2016, 2017, 2018, 2020, 2021 and 2022.

The Chronology of the Company's Dividend Distribution is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen per saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Rasio Dividend Dividend Ratio	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2024 Interim 2	1,14	-	16 Desember 2024	15 Januari 2025
2024 interim 1	2,65	-	31 Juli 2024	30 Agustus 2024
2023 Final	3,03	50% dari laba bersih tahun 2023	5 Juni 2024	28 Juni 2024
2022	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2020	-	-	-	-
2019 Final	3,82	50% dari laba bersih tahun 2019	26 Aug 2020	25 Sept 2020

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 20 Juni 2023, pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan saham Bank dari hasil pembelian kembali yang dicatat dalam saham treasury untuk program kepemilikan saham manajemen dan pekerja. Bank menerbitkan program ESOP pada tanggal 22 Januari 2024 (tanggal grant) sejumlah 162.500.000 lembar saham dimana pemberian alokasi hak saham atau vesting pada tanggal 1 Februari 2025, dengan akhir periode vesting pada tanggal 1 Februari 2028. Masa berlaku exercise opsi untuk ESOP mulai tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan tanggal 1 Februari 2029. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2023, shareholders approved the transfer of shares from the repurchase results recorded in the treasury stock for the management and employee share ownership program. The bank issued an ESOP program on January 22, 2024 (grant date) totaling 162,500,000 shares, with the allocation of share rights or vesting on February 1, 2025, and the vesting period ending on February 1, 2028. The exercise period for the ESOP options starts on February 1, 2025, and ends on February 1, 2029. After this date, any unused options will expire.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Funds from Public Offering

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran umum ini merupakan saham milik pendiri yaitu Tolaram Group Inc. Oleh karena itu, seluruh dana hasil Penawaran Umum diterima oleh Tolaram Group Inc. selaku pendiri dan Amar Bank tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

All the shares offered in this public offering belong to the founder, Tolaram Group Inc. Therefore, all funds from the Public Offering were received by Tolaram Group Inc. as the founder, and Amar Bank did not receive any funds from the Public Offering.

Pada tahun 2024 Bank Amar tidak melaksanakan penawaran umum pada tahun 2024.

In 2024, Amar Bank did not carry out any public offering.

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Transaction Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Investasi : Amar Bank tidak melakukan kegiatan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Investment: Amar Bank did not conduct any investment activities up until the period ending December 31, 2024.

Ekspansi : Amar Bank tidak melakukan kegiatan ekspansi sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Expansion: Amar Bank did not engage in any expansion activities up until the period ending December 31, 2024.

Divestasi: Amar Bank tidak melakukan kegiatan divestasi sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Divestment: Amar Bank did not conduct any divestment activities up until the period ending December 31, 2024.

Akuisisi: Amar Bank tidak melakukan kegiatan akuisisi sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Acquisition: Amar Bank did not engage in any acquisition activities up until the period ending December 31, 2024.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Amar Bank tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Debt and Capital Restructuring

Amar Bank did not conduct any debt or capital restructuring activities up until the period ending December 31, 2024.

Transaksi Spot dan Derivatif

Amar Bank tidak melakukan kegiatan transaksi spot dan derivatif sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Spot and Derivative Transactions

Amar Bank did not conduct any spot or derivative transactions up until the period ending December 31, 2024.

Investasi Barang Modal Pada Tahun

Buku Terakhir

Capital Expenditure Investment in the Last Financial Year

Amar Bank melakukan investasi barang modal yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional bisnis, layanan dan sejalan dengan ekspansi bisnis berkelanjutan.

Realisasi Investasi barang modal Bank pada tahun 2024 sebesar Rp4.202 juta tumbuh lebih tinggi sebesar 38,41% dari tahun 2023 sebesar Rp3.036 juta.

Amar Bank made capital expenditure investments to purchase or add value to fixed assets that are expected to provide future benefits, in line with the bank's business operations, services, and sustainable business expansion.

The realization of the bank's capital expenditure investment in 2024 amounted to Rp4,202 million, showing a growth of 38.41% compared to Rp3,036 million in 2023.

The capital expenditure activities are as follows:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	2023 (Rp juta)	2024 (Rp juta)	Pertumbuhan % Growth %
Tanah land	-	-	-
Bangunan dan prasarana Building and infrastructure	-	-	-
Peralatan Kantor Office equipment	1.829	4.076	122.85
Perabotan Kantor Office furniture and fixtures	1.207	126	-89.56
Kendaraan Vehicles	-	-	-
Total	3.036	4.202	38,41

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information Occurring After the Accountant's Report Date

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja. Laporan keuangan audit telah ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim pada tanggal 26 Maret 2025. Amar Bank menyatakan tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja keuangan Bank.

The Bank's financial statements as of December 31, 2024, have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The audited financial statements were signed by Christophorus Alvin Kossim on March 26, 2025. Amar Bank declares that there is no material information or fact that occurred after the accountant's report date that has impacted the Bank's financial performance.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Reporting Extraordinary and Rare Events

Tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2024.

There were no financial events of an extraordinary and rare nature reported throughout the year 2024.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure Investment

Bank tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2024, sehingga tidak terdapat penjelasan terkait, tujuan; sumber dana; denominasi maupun rencana Bank akan hal tersebut.

The Bank did not make any material commitments for capital expenditure investment in 2024, thus no explanation is provided regarding the purpose, source of funds, denomination, or plans related to such investments.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, Bank tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Material Transactions Involving Conflict of Interest

Throughout 2024, the Bank did not conduct any transactions involving a conflict of interest.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Amar Bank. Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Amar Bank beserta sifat dari transaksi tersebut.

Name and Nature of Affiliated Relationships

Affiliated parties are companies and individuals that have ownership or management connections, either directly or indirectly, with Amar Bank. The table below shows details of the parties affiliated with Amar Bank, along with the nature of the transactions involved.

Nama Pihak Berelasi Affiliated Party Name	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi Nature of Affiliation
Tolaram Pte., Ltd.	Pemegang saham akhir Ultimate Shareholder	Simpanan, modal saham Deposits, share capital
Investree Singapore Pte., Ltd.	Pemegang saham Shareholder	Modal saham Share capital
Manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan pejabat eksekutif Key Management, consisting of the Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Executive Officers	Manajemen Bank Bank Management	Kredit yang diberikan, simpanan, gaji dan kesejahteraan karyawan Loans provided, deposits, employee salaries and benefits
PT TG Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama Owned by the same shareholder	Simpanan Deposits
PT Investree Radhika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama Owned by the same shareholder	Aset lain-lain, simpanan Other assets, deposits

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi”, yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

Transactions with Affiliated or Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (2015 Revision) on “Related Party Disclosures,” a related party is defined as a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian Bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau;
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
 2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan Bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1);
 - g. orang yang diidentifikasi, dalam butir (1a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h. entitas, atau bagian dari grup di mana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.
1. A person or a close family member is considered related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
 2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1);
 - g. A person identified in point (1a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - h. The entity, or a member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank memiliki kebijakan dalam memberikan persetujuan terhadap transaksi dengan pihak terkait secara adil dan wajar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak terkait dengan persyaratan dan

In conducting its business activities, the Bank applies a policy to approve transactions with related parties in a fair and reasonable manner in accordance with applicable rules and regulations. The Bank carries out certain transactions with related parties under terms and conditions similar to those with third parties. All

kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga. Pencatatan transaksi berelasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 7 (revisi tahun 2010) mengenai “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”. Selengkapnya transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2023 terdapat pada Catatan 32 atas Laporan Keuangan.

Pada tahun 2024, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp5.562 juta dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp1.824 juta. Rincian transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Amar Bank selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Amar Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

related party transactions are recorded in accordance with PSAK No. 7 (2010 Revision) on “Related Party Disclosures”. Further details on material transactions with related parties in 2023 are disclosed in Note 32 of the Financial Statements.

In 2024, the total value of related party transactions amounted to Rp5,562 million on the asset side and Rp1,824 million on the liability side. The breakdown of related party transactions conducted by Amar Bank during 2024 is as follows:

In the course of its operations, Amar Bank entered into certain related party transactions under terms and conditions similar to those available to third parties, except for loans granted to employees.

Dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Saldo Pihak Berelasi dalam Related Party Balances	2023		2024		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Rp	% terhadap total aset % of Total Assets	Rp	% terhadap total aset % of Total Assets	Rp	%
Aset Asset	22.281	0,50	21.507	0,44	-774	-3,47
Liabilitas Liabilities	2.388	0,22	2.009	0,13	-379	-15.87
Pendapatan Revenues	380	0,04	787	0,06	407	-107.11
Beban Expenses	122	0,19	124	0,19	2	1.64

Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Bank

Regulations that have a Significant Impact on the Bank

Amar Bank melakukan kajian terhadap Peraturan yang telah ada untuk mengidentifikasi dampak yang mungkin timbul dari perubahan ketentuan dan kepatuhan bank terhadap peraturan tersebut sebagai salah satu risiko operasional. uraian peraturan dan perubahannya efektif berlaku di sepanjang tahun 2024 beserta dampaknya terhadap kinerja PT Bank Amar Indonesia adalah sebagai berikut :

Amar Bank conducts reviews of prevailing regulations to identify potential impacts arising from regulatory changes and to ensure the Bank’s compliance, which is considered one of the operational risks. The following is a description of the regulations and amendments that became effective throughout 2024, along with their impact on the performance of PT Bank Amar Indonesia:

No	Peraturan Regulation	Perubahan dan/atau Ringkasan Amendment and/or Summary	Latar Belakang Background	Ketentuan Berlaku Effective Date	Dampak pada Bank Impact on the Bank
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka. Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Pledging of Shares in Public Companies	1. Kewajiban pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan a. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung b. setiap Pihak yang memiliki saham dengan hak suara paling sedikit 5% (lima persen), termasuk ketika mengalami penurunan persentase kepemilikan saham dengan hak suara menjadi kurang dari 5% (lima persen); dan c. Pihak yang merupakan pengendali Perusahaan Terbuka 2. Kewajiban pelaporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Pemegang saham yang melakukan aktivitas menjamin saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) dari hak suara yang dihitung dari 1 (satu) kali atau akumulasi dari beberapa kali aktivitas menjamin saham Perusahaan Terbuka. 3. Pelaporan a. Pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka wajib dilakukan segera paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka. b. Pelaporan aktivitas menjamin saham Perusahaan Terbuka segera paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditandatanganinya perjanjian aktivitas menjamin saham Perusahaan Terbuka yang menyebabkan terpenuhinya jumlah penjaminan saham sebesar 5% (lima persen) dari hak suara. c. Dalam hal Otoritas Jasa Keuangan telah menyediakan sistem pelaporan secara elektronik, penyampaian laporan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b wajib dilakukan segera paling lambat 3 (tiga) hari kerja. 1. Reporting obligation for share ownership or any changes in share ownership of public companies: a. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners holding shares with voting rights, either directly or indirectly; b. Any party holding at least 5% of shares with voting rights, including when ownership falls below 5%; c. Controlling shareholders of public companies. 2. Reporting obligation for share pledging activities by shareholders who pledge at least 5% of the company’s voting shares, either in a single transaction or cumulatively. 3. Reporting timeline: a. Share ownership or changes must be reported no later than 5 working days after the transaction. b. Pledging of shares must be reported no later than 5 working days from the signing of the pledge agreement. c. If an electronic reporting system is provided by OJK, the report must be submitted within 3 working days.	Untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi oleh pemegang saham tertentu dan pengawasan yang dilakukan terhadap laporan kepemilikan saham, menyesuaikan ketentuan dengan standar internasional dan praktik terbaik yang diterapkan di negara lain, serta memperluas cakupan pengaturan sehingga mencakup jenis transaksi lain yang dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan Terbuka seperti aktivitas menjamin saham. To enhance the quality of information disclosure by specific shareholders and oversight of share ownership reporting; to align regulations with international standards and best practices; and to broaden the scope to include other types of shareholder transactions such as share pledging.	28 Februari 2024 February 28, 2024	Tidak berdampak Signifikan terhadap Bank No significant impact on the Bank
2	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 2 Tahun 2024 tentang Dealer Utama. Bank Indonesia Governor Board Member Regulation No. 2 of 2024 on Primary Dealers	1. Bank dan/atau pihak lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dapat menjadi dealer utama dengan memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia dan memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. 2. Kriteria mencakup aspek kontribusi, kapabilitas, serta kolaborasi dan reputasi 3. Mekanisme pengajuan permohonan menjadi dealer utama 4. Bank Indonesia memberikan persetujuan atau penolakan atas permohonan menjadi dealer utama. 5. Bank Indonesia memublikasikan daftar dealer utama. 6. Bank Indonesia menetapkan kewajiban dan kegiatan yang dilakukan oleh dealer utama. 7. Bank Indonesia melakukan pengawasan dan evaluasi dealer utama secara berkala 1. Banks and/or other parties designated by Bank Indonesia may become primary dealers by meeting specific criteria and obtaining approval from Bank Indonesia 2. Criteria include aspects of contribution, capability, collaboration, and reputation 3. Procedures for submitting an application to become a primary dealer. 4. Bank Indonesia grants or rejects the application to become a primary dealer. 5. Bank Indonesia publishes the list of approved primary dealers. 6. Bank Indonesia sets obligations and activities to be carried out by primary dealers. 7. Bank Indonesia conducts regular supervision and evaluation of primary dealers.	1. Untuk menciptakan Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing yang modern dan maju. Untuk mendukung pelaksanaan strategi operasi moneter serta pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing yang modern dan maju, Bank Indonesia melakukan implementasi peran dealer utama. 2. Dalam rangka mendukung pelaksanaan implementasi peran dealer utama, Bank Indonesia melakukan penyempurnaan ketentuan terkait dealer utama guna memperkuat peran dealer utama dalam pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing. 1. To create a modern and advanced money market and foreign exchange market. To support the implementation of monetary operation strategies as well as the development of modern and advanced financial markets, Bank Indonesia implements the primary dealer role. 2. In support of this implementation, Bank Indonesia refines existing regulations to strengthen the role of primary dealers in the development of the money and foreign exchange markets.	17 April 2024 April 17, 2024	Tidak berdampak Signifikan terhadap Bank Namun demikian Bank harus melakukan penyesuaian terhadap Ketentuan Internal terkait sesuai dengan ketentuan berlaku No significant impact on the Bank. However, the Bank must adjust its internal policies in accordance with the applicable provisions.

No	Peraturan Regulation	Perubahan dan/atau Ringkasan Amendment and/or Summary	Latar Belakang Background	Ketentuan Berlaku Effective Date	Dampak pada Bank Impact on the Bank
3	Peraturan Bank Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia. Bank Indonesia Regulation No. 2 of 2024 on Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Providers, Money Market and Foreign Exchange Market Participants, and Other Parties Regulated and Supervised by Bank Indonesia	1. Strategi dan kebijakan Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber (KKS), meliputi: a. rencana strategis KKS; b. kebijakan, standar, dan prosedur KKS; dan c. fungsi organisasi KKS. 2. Budaya KKS. 1. <i>Information System Security and Cyber Resilience (ISSCR) strategies and policies, including:</i> a. <i>ISSCR strategic plans;</i> b. <i>ISSCR policies, standards, and procedures; and</i> c. <i>ISSCR organizational functions.</i> 2. <i>ISSCR culture.</i>	Untuk mendukung percepatan pembangunan ekonomi keuangan digital yang berkelanjutan sebagaimana dimuat dalam Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025. Peningkatan digitalisasi pada sektor keuangan tidak hanya membantu pertumbuhan ekonomi keuangan digital yang berkelanjutan, namun juga menimbulkan dampak lain berupa peningkatan eksposur Risiko Siber. Insiden Siber yang terjadi pada sektor keuangan dapat menimbulkan kerugian keuangan dan mengganggu stabilitas Sistem Keuangan. <i>To support the acceleration of a sustainable digital financial economy as outlined in the Indonesian Payment System Blueprint 2025. The increase in digitalization within the financial sector not only fosters sustainable digital economic growth but also raises cyber risk exposure. Cyber incidents in the financial sector may lead to financial losses and disrupt the stability of the Financial System.</i>	22 April 2024 <i>April 22, 2024</i>	Tidak berdampak Signifikan terhadap Bank. Namun demikian Bank harus melakukan penyesuaian terhadap Ketentuan Internal terkait sesuai dengan ketentuan berlaku. <i>No significant impact on the Bank. However, the Bank must adjust its internal policies in accordance with applicable regulations.</i>
4	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 3 tahun 2024 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/23/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka. Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2024 on the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 22/23/PADG/2020 on the Implementation of Open Market Operations	1. Pelaksanaan transaksi repo OPT konvensional dengan mekanisme non lelang dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: a. Pengumuman rencana transaksi repo OPT konvensional dengan mekanisme non lelang dilakukan paling lambat sebelum window time transaksi dibuka melalui Sistem BI-ETP, dan/atau sarana informasi lainnya yang digunakan oleh Bank Indonesia. b. Pengajuan transaksi repo dengan mekanisme non lelang; 2. Peserta OPT konvensional secara langsung dan/atau melalui lembaga perantara mengajukan transaksi repo dengan mekanisme non lelang kepada Bank Indonesia melalui Sistem BI-ETP dan/atau sarana lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 3. Pengajuan nilai nominal penawaran paling sedikit sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan selebihnya dengan kelipatan Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah). 1. <i>Implementation of conventional repo transactions with a non-auction mechanism is carried out in several stages, including:</i> a. <i>Announcement of planned conventional repo transactions with a non-auction mechanism must be made at least before the transaction window time opens via the BI-ETP System, and/or other information channels used by Bank Indonesia.</i> b. <i>Submission of repo transaction applications with a non-auction mechanism;</i> 2. <i>Participants of conventional OPT directly and/or through intermediaries submit repo transactions with a non-auction mechanism to Bank Indonesia via the BI-ETP System and/or other channels designated by Bank Indonesia.</i> 3. <i>The minimum nominal offer for submission is Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) and multiples of Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) thereafter.</i>	Bank Indonesia mengembangkan instrumen OPT berupa transaksi repo dan transaksi domestic non deliverable forward dengan mekanisme non lelang sejalan dengan penguatan strategi operasi moneter yang terintegrasi dengan pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing. Untuk itu, perlu dilakukan perubahan keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/23/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka. <i>Bank Indonesia is developing OPT instruments in the form of repo transactions and domestic non-deliverable forward transactions with a non-auction mechanism in line with strengthening integrated monetary operation strategies with the development of the money and foreign exchange markets. Therefore, a fourth amendment to Bank Indonesia Regulation No. 22/23/PADG/2020 is necessary.</i>	17 April 2024 <i>April 17, 2024</i>	Tidak berdampak Signifikan terhadap Bank. Namun demikian Bank harus melakukan penyesuaian terhadap Ketentuan Internal terkait sesuai dengan ketentuan berlaku. <i>No significant impact on the Bank. However, the Bank must adjust its internal policies in accordance with applicable regulations.</i>
5	Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Keuangan Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2024 on Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Sector	1. LAPS-SK dapat menangani Sengketa dengan kriteria: a. a.Pengaduan telah dilakukan upaya penyelesaian oleh Penyelenggara namun ditolak oleh Konsumen atau Konsumen belum menerima tanggapan pengaduan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Pelindungan Konsumen Bank Indonesia; b. b.Sengketa yang diajukan bukan merupakan Sengketa yang sedang dalam proses atau pernah diputus oleh lembaga peradilan, arbitrase, atau lembaga alternatif penyelesaian sengketa lainnya; dan c. c.Sengketa bersifat keperdataan. 2. LAPS-SK wajib menyampaikan laporan berkala setiap 3 (tiga) bulan pada posisi akhir bulan Maret, Juni, September, dan Desember kepada Bank Indonesia, paling lambat pada tanggal 10 bulan berikutnya. 1. <i>LAPS-SK may handle disputes with the following criteria:</i> a. <i>Complaints that have been addressed by the Service Provider but rejected by the Consumer, or the Consumer has not received a response as regulated in the Bank Indonesia Regulation on Consumer Protection.</i> b. <i>Disputes that are not currently under process or have not been adjudicated by the courts, arbitration, or other alternative dispute resolution institutions.</i> c. <i>The dispute is of a civil nature.</i> 2. <i>LAPS-SK is required to submit quarterly reports for the months ending March, June, September, and December, to Bank Indonesia by the 10th of the following month.</i>	1. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan serta sistem keuangan yang kuat, Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang menguatkan pengaturan berbagai aspek di sektor keuangan antara lain mengenai penguatan kelembagaan Bank Indonesia sebagai otoritas di sektor keuangan yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengawasi Penyelenggara di bidang moneter, Sistem Pembayaran, dan makroprudensial yang produk dan/atau jasa yang dimanfaatkan oleh Konsumen 2. Penyelesaian Sengketa di luar pengadilan dapat dilakukan oleh Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Keuangan (LAPS-SK). Proses penyelesaian pada LAPS-SK bersifat rahasia dan mengutamakan solusi yang saling menguntungkan para pihak (win-win solution), sehingga kepercayaan Konsumen terhadap sektor keuangan dapat terjaga. Selain itu, penyelesaian Sengketa melalui LAPS-SK dilaksanakan dengan prinsip mudah diakses, independen, adil, dan efektif dan efisien. <i>1. To encourage sustainable national economic growth and a strong financial system, the Government has issued Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector, which strengthens various aspects of financial sector regulation, including enhancing the institutional authority of Bank Indonesia as the regulator and supervisor of financial services.</i> 2. <i>Dispute resolution outside the court can be handled by the Financial Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS-SK). The process is confidential and aims for mutually beneficial solutions (win-win solution), thus maintaining consumer trust in the financial sector. Furthermore, the dispute resolution process through LAPS-SK is based on principles of accessibility, independence, fairness, and efficiency.</i>	14 Mei 2024 <i>May 14, 2024</i>	Tidak berdampak Signifikan terhadap Bank. No significant impact on the Bank.

No	Peraturan Regulation	Perubahan dan/atau Ringkasan Amendment and/or Summary	Latar Belakang Background	Ketentuan Berlaku Effective Date	Dampak pada Bank Impact on the Bank
6	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. <i>Bank Indonesia Regulation No. 4 of 2024 on Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 11 of 2023 on the Implementation of the Macroeprudential Liquidity Incentive Policy</i>	Penambahan pengaturan mengenai tambahan besaran KLM paling banyak sebesar 0,2% (nol koma dua persen) masing-masing untuk sektor tertentu, bagi Bank dengan nilai rata-rata pertumbuhan Kredit atau Pembiayaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut: - bagi sektor hilirisasi, lebih besar dari 8% (delapan persen); - bagi sektor otomotif, sektor perdagangan, dan sektor listrik, gas, air, serta sektor jasa sosial, lebih besar dari 5% (lima persen); - bagi sektor perumahan, lebih dari 6% (enam persen); dan - bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, lebih besar dari 8% (delapan persen). Bank dapat memperoleh tambahan besaran KLM sepanjang besaran KLM Bank secara keseluruhan belum mencapai 4% (empat persen). <i>Addition of a provision regarding the additional KLM (Liquidity Incentive) amount, which can be a maximum of 0.2% for each specific sector, for banks with an average growth in credit or financing that meets the following criteria:</i> <i>For the downstream sector, greater than 8%.</i> <i>For the automotive, trade, electricity, gas, water, and social services sectors, greater than 5%.</i> <i>For the housing sector, greater than 6%.</i> <i>For the tourism and creative economy sectors, greater than 8%.</i> <i>Banks can receive additional KLM as long as the overall KLM of the bank has not yet reached 4%.</i>	Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia mendorong penyaluran kredit atau pembiayaan perbankan melalui penguatan kebijakan makroprudensial longer berupa penguatan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM). Sehubungan dengan itu, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (PADG Perubahan KLM). <i>To support sustainable economic growth, Bank Indonesia encourages the distribution of banking credit or financing through the strengthening of a loose macroprudential policy by reinforcing the Macroeprudential Liquidity Incentive (KLM) Policy. In this regard, Bank Indonesia has issued Bank Indonesia Regulation No. 4 of 2024 on Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 11 of 2023 regarding the Implementation of the Macroeprudential Liquidity Incentive Policy (PADG Amendment to KLM).</i>	22 Mei 2024 <i>May 22, 2024</i>	Tidak berdampak Signifikan terhadap Bank Namun demikian Bank harus melakukan penyesuaian terhadap Ketentuan Internal terkait sesuai dengan ketentuan berlaku serta adanya Penyesuaian besaran KLM atas pemberian Kredit atau Pembiayaan kepada sektor tertentu <i>No significant impact on the Bank.</i> <i>However, the Bank must make adjustments to its Internal Policies in accordance with the applicable regulations, as well as adjustments to the KLM amount for providing credit or financing to specific sectors.</i>
7	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Pemisalahan Bank Umum <i>Financial Services Authority Regulation No. 5 of 2024 on the Determination of Oversight Status and Handling of Issues of Commercial Banks</i>	Perubahan ketentuan dalam POJK Kluster SSK sebagai dampak penyaluran dan pengkajian ketentuan sehubungan dengan diterbitkannya UU P2SK, antara lain mencakup: - penyesuaian koordinasi penetapan bank sistemik; - penyesuaian status pengawasan bank dan tindakan pengawasan; - penyusunan rencana aksi pemulihan bank (recovery plan) yang juga diberlakukan bagi bank selain bank sistemik; dan - penyesuaian mekanisme pendirian dan permodalan bank perantara. <i>Amendments to the provisions in the POJK Cluster SSK as a result of alignment and updates following the issuance of the Financial Sector Development and Strengthening Law (UU P2SK), including:</i> <i>Adjustment of coordination in the determination of systemically important banks.</i> <i>Adjustment of bank supervision status and supervisory actions.</i> <i>The requirement for recovery plan preparation, also applied to non-systemically important banks.</i> <i>Adjustment to the mechanism for establishing and capitalizing intermediary banks.</i>	- Berlakunya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan - Untuk mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang kokoh melalui pengembangan dan penguatan sektor keuangan di Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kontributif, dengan aspek pengaturan yang memperkuat pengawasan bank dan tindak lanjut pengawasan, penanganan permasalahan bank, serta peningkatan koordinasi sesuai kewenangan antar lembaga. - The enactment of Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector. - To realize a solid financial system stability through the development and strengthening of the financial sector in Indonesia, supporting sustainable and contributive economic growth, with regulations enhancing bank supervision and follow-up actions, addressing bank issues, and improving coordination among institutions.	27 Maret 2024 <i>March 27, 2024</i>	Tidak berdampak Signifikan terhadap Bank <i>No significant impact on the Bank.</i>
8	Peraturan Bank Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran (PBI SK SP) <i>Bank Indonesia Regulation No. 5 of 2024 on Competency Standardization in the Payment System Sector (PBI SK SP)</i>	- SK SP mencakup Kegiatan Sistem Pembayaran yang terdiri atas: - kegiatan operasional sistem pembayaran; - kegiatan operasional jasa pengolahan uang rupiah; - kegiatan usaha penukaran valuta asing dan pembawaan uang kertas asing; - kegiatan operasional setelmen transaksi treasuri dan pembiayaan perdagangan; - kegiatan operasional sistem penatausahaan surat berharga; dan - kegiatan operasional sistem pembayaran lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. - SK SP dilakukan melalui penerapan: - Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Sistem Pembayaran yang ditetapkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia; dan - Jenjang Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN) Bidang Sistem Pembayaran yang ditetapkan oleh Gubernur Bank Indonesia. - Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran terdiri atas: - Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran 4 bagi Pelaksana; - Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran 5 bagi Penjelia; dan - Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran 6 bagi Pejabat Eksekutif dan Anggota Direksi. <i>SK SP covers Payment System activities, which include:</i> <i>Operational activities of the payment system.</i> <i>Operational activities of Rupiah processing services.</i> <i>Foreign exchange trading and foreign banknote activities.</i> <i>Treasury transaction settlement and trade finance operational activities.</i> <i>Securities settlement system operational activities.</i> <i>Other payment system operations as determined by Bank Indonesia.</i> <i>SK SP is implemented through the application of:</i> <i>National Competency Standards (SKKNI) for the Payment System as established by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.</i> <i>National Qualifications Framework (KKN) for the Payment System as established by the Governor of Bank Indonesia.</i> <i>The Payment System Qualification Levels include:</i> <i>Level 4 for Operators;</i> <i>Level 5 for Supervisors;</i> <i>Level 6 for Executives and Board Members.</i>	Arah kebijakan sistem pembayaran serta perkembangan teknologi dan sistem informasi di bidang sistem pembayaran tidak terlepas dari berbagai risiko yang perlu dimitigasi antara lain berupa fraud, kejahatan siber, dan tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan, Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan UU P2SK, yang antara lain mengatur mengenai penguatan kualitas sumber daya manusia pada sektor keuangan termasuk pada sektor sistem pembayaran yang merupakan kewenangan Bank Indonesia <i>The policy direction in the payment system, as well as developments in technology and information systems in the payment system sector, involve various risks that need to be mitigated, such as fraud, cybercrime, money laundering, and/or terrorist financing. To support sustainable national economic growth, the Government has issued Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector (UU P2SK), which, among other things, regulates the strengthening of human resources quality in the financial sector, including in the payment system sector, under the authority of Bank Indonesia.</i>	16 Juli 2024 <i>July 16, 2024</i>	Tidak Berdampak Signifikan pada Bank Penyesuaian Ketentuan Internal Terkait <i>No significant impact on the Bank.</i> <i>Adjustments to internal regulations are required.</i>

No	Peraturan Regulation	Perubahan dan/atau Ringkasan Amendment and/or Summary	Latar Belakang Background	Ketentuan Berlaku Effective Date	Dampak pada Bank Impact on the Bank
9	Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing <i>Bank Indonesia Regulation No. 6 of 2024 on the Money Market and Foreign Exchange Market</i>	Penjelasan terkait definisi atas istilah-istilah yang digunakan dalam PBI PUA. Adapun definisi dalam PBI ini antara lain Pasar Uang, Pasar Valuta Asing, Instrumen Pasar Uang, Transaksi Pasar Uang, Derivatif, Harga Acuan (Pricing), Pelaku di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, Dealer Utama (Primary Dealer) di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, Lembaga Pendukung Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, Profesi Penunjang Sektor Keuangan di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, Self-Regulatory Organization di bidang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, Infrastruktur Pasar Keuangan, Penyelenggara Sarana Transaksi, Central Counterparty, Trade Repository, Close-Out Netting <i>This regulation provides definitions for terms used in the PBI PUA, including Money Market, Foreign Exchange Market, Money Market Instruments, Money Market Transactions, Derivatives, Benchmark Prices, Participants in the Money Market and Foreign Exchange Market, Primary Dealers in the Money Market and Foreign Exchange Market, Supporting Institutions in the Money Market and Foreign Exchange Market, Supporting Professions in the Financial Sector for the Money Market and Foreign Exchange Market, Self-Regulatory Organizations in the Money Market and Foreign Exchange Market, Financial Market Infrastructure, Transaction Platform Operators, Central Counterparty, Trade Repository, and Close-Out Netting.</i>	Untuk menata peraturan perundang-undangan di sektor keuangan sehingga dapat mewujudkan pembangunan nasional yang didukung dengan perekonomian yang tangguh. Dalam Undang-Undang tersebut dimuat penguatan dalam pengembangan pasar keuangan secara keseluruhan seperti penguatan pasar modal, Pasar Uang, dan Pasar Valuta Asing, pengaturan inovasi teknologi sektor keuangan, penerapan keuangan berkelanjutan, penguatan literasi keuangan, inklusi keuangan dan perlindungan konsumen, serta penguatan sumber daya manusia di sektor keuangan. Terkait Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, dimuat pula penguatan kewenangan Bank Indonesia dalam pengaturan, pengembangan, dan pengawasan Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing <i>This regulation is designed to organize and strengthen the financial sector legislation to support national development with a resilient economy. The law strengthens the overall development of the financial market, including the capital market, money market, and foreign exchange market, regulation of technological innovation in the financial sector, sustainable finance implementation, financial literacy, financial inclusion, consumer protection, and strengthening human resources in the financial sector. Regarding the Money Market and Foreign Exchange Market, it also strengthens Bank Indonesia's authority in regulating, developing, and supervising these markets.</i>	16 Juli 2024 July 16, 2024	Tidak Berdampak Signifikan pada Bank <i>No significant impact on the Bank.</i>
10	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 6 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor <i>Bank Indonesia Regulation Number 6 of 2024 on Amendments to the Member of the Board of Governors Regulation Number 4 of 2023 on Export Proceeds and Import Payment Foreign Exchange</i>	1. Terkait pemasukan dan penempatan DHE SDA a. Bank wajib memastikan pemasukan dan penempatan dana yang berasal dari DHE SDA oleh Bank tetap dilakukan melalui instrumen yang tersedia di dalam negeri. b. Bank harus memastikan Eksporitur dengan Nilai Ekspor kurang dari USD250.000,00 yang memasukkan DHE SDA ke dalam Reksus DHE SDA telah menyerahkan surat pernyataan sukarela. c. Bank harus meminta Eksporitur dengan Nilai Ekspor kurang dari USD250.000,00 yang tidak menyerahkan surat pernyataan sukarela untuk mengeluarkan DHE SDA yang kurang dari USD250.000,00 dari Reksus DHE SDA. d. Bank harus memastikan Eksporitur dengan Nilai Ekspor kurang dari USD250.000,00 yang menempatkan DHE SDA ke dalam instrumen penempatan telah menyerahkan surat pernyataan sukarela. e. Bank meneruskan surat pernyataan sukarela kepada Bank Indonesia. f. Transfer Dana Masuk ke dalam Reksus DHE SDA yang berupa setoran kekurangan kewajiban penempatan hanya dapat dilakukan apabila Eksporitur telah menerima surat pemantauan dari Bank Indonesia dan/atau dikenai sanksi oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara. 2. Terkait pemanfaatan DHE SDA a. Pengalihan dari transaksi term deposit operasi pasar terbuka konvensional dalam valuta asing di Bank Indonesia menjadi transaksi swap Bank ke Bank Indonesia harus disertai dengan surat pernyataan dari Eksporitur. b. Bank Indonesia dapat meminta Bank untuk menyampaikan informasi tentang pemanfaatan instrumen penempatan berupa agunan kredit rupiah dan transaksi FX swap Eksporitur dengan Bank. 1. Related to the Entry and Placement of DHE SDA a. The bank must ensure that the entry and placement of funds originating from DHE SDA by the bank are still carried out through instruments available domestically. b. The bank must ensure that exporters with an export value of less than USD 250,000.00 who place DHE SDA into the Special DHE SDA Account (Reksus DHE SDA) have submitted a voluntary statement. c. The bank must request exporters with an export value of less than USD 250,000.00 who do not submit the voluntary statement to remove DHE SDA of less than USD 250,000.00 from the Special DHE SDA Account. d. The bank must ensure that exporters with an export value of less than USD 250,000.00 who place DHE SDA into placement instruments have submitted a voluntary statement. e. The bank must forward the voluntary statement to Bank Indonesia. f. Transfers of funds into the Special DHE SDA Account as additional deposits to meet the placement requirements can only be made if the exporter has received monitoring from Bank Indonesia and/or has been sanctioned by the ministry responsible for financial matters. 2. Related to the Utilization of DHE SDA a. The conversion of foreign exchange term deposit transactions from Bank Indonesia's conventional open market operations into FX swap transactions with Bank Indonesia must be accompanied by a statement from the exporter. b. Bank Indonesia may request the bank to provide information regarding the utilization of placement instruments in the form of rupiah credit collateral and exporters' FX swap transactions with the bank.			
			1. Bank Indonesia menerbitkan Peraturan yang mengatur Gubernur Nomor 6 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor dalam rangka penguatan mekanisme pengawasan atas pemasukan, penempatan, dan pemanfaatan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia guna mendukung optimalisasi pemanfaatan DHE. 2. Penguatan mekanisme pengawasan dilakukan antara lain melalui penambahan pengaturan untuk Bank dan LPEI dalam pengelolaan DHE SDA guna memperjelas kewajiban yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. Perubahan pengaturan juga dilakukan untuk memperjelas mekanisme pengawasan transaksi pemasukan DHE SDA secara sukarela ke dalam Rekening Khusus DHE SDA, setoran kekurangan penempatan DHE SDA, dan transaksi pemanfaatan berupa pengalihan term deposit operasi pasar terbuka konvensional dalam valuta asing di Bank Indonesia menjadi transaksi swap Bank dengan Bank Indonesia. 1. Bank Indonesia issued Member of the Board of Governors Regulation Number 6 of 2024 on Amendments to Member of the Board of Governors Regulation Number 4 of 2023 on Export Proceeds and Import Payment Foreign Exchange in order to strengthen the supervision mechanisms over the entry, placement, and utilization of DHE SDA in the Indonesian financial system to optimize the use of DHE. 2. The strengthening of supervision mechanisms includes, among other things, adding regulations for banks and the Export Credit Agency (LPEI) in managing DHE SDA to clarify the obligations regulated in Bank Indonesia's regulations regarding Export Proceeds and Import Payment Foreign Exchange. The regulation amendments also clarify the supervision mechanisms for the voluntary deposit of DHE SDA into the Special DHE SDA Account, the deposit of shortfall funds, and the utilization transactions such as the conversion of term deposits from Bank Indonesia's conventional open market operations into FX swap transactions with Bank Indonesia.	22 Juli 2024 July 22, 2024	Tidak Berdampak pada Bank <i>No significant impact on the Bank</i>

No	Peraturan Regulation	Perubahan dan/atau Ringkasan Amendment and/or Summary	Latar Belakang Background	Ketentuan Berlaku Effective Date	Dampak pada Bank Impact on the Bank
11	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 Tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) <i>OJK Regulation on the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2017 on Debtor Reporting and Information Requests Through the Financial Information Service System (SLIK)</i>	Beberapa penyesuaian ketentuan terkini dari POJK SLIK ini dibandingkan dengan POJK Nomor 18/POJK.03/2017 dan POJK Nomor 64/POJK.03/2020 antara lain: 1. Penyesuaian definisi debitur dan informasi debitur dengan penambahan cakupan fasilitas yang diterima debitur yaitu pertanggungan/pengelolaan risiko, penjaminan, dan/atau layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi. 2. Tambahan Pelapor wajib pada SLIK yaitu: a. Perusahaan Asuransi yang memasarkan produk asuransi kredit dan/ atau suretyship; b. Perusahaan Asuransi Syariah yang memasarkan produk asuransi pembiayaan syariah dan/atau suretyship syariah; c. Perusahaan Penjaminan; d. Perusahaan Penjaminan Syariah; dan e. Penyelenggara LPBBTI, f. Dengan batas waktu menjadi pelapor paling lama 1 (satu) tahun sejak POJK SLIK diundangkan. <i>Several recent adjustments to the provisions of this SLIK POJK compared to POJK Number 18/POJK.03/2017 and POJK Number 64/POJK.03/2020 include:</i> 1. <i>Adjustments to the definitions of debtor and debtor information, including the addition of the scope of facilities received by debtors, such as risk coverage/ management, guarantees, and/or technology-based joint funding services.</i> 2. <i>Additional mandatory reporters in SLIK, including:</i> a. <i>Insurance companies marketing credit insurance and/or suretyship products;</i> b. <i>Sharia Insurance companies marketing sharia financing insurance and/or sharia suretyship products;</i> c. <i>Guarantee companies;</i> d. <i>Sharia Guarantee companies;</i> e. <i>LPBBTI providers.</i> f. <i>These entities must become reporters no later than 1 (one) year after the issuance of the SLIK POJK.</i>	Kebutuhan untuk menyediakan informasi debitur yang lebih komprehensif melalui penambahan informasi pendukung aktivitas penyediaan dana, meliputi pertanggungan/pengelolaan risiko, penjaminan, dan layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi yang diberikan oleh sektor perasuransian, modal ventura, lembaga keuangan mikro, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya. <i>The need to provide more comprehensive debtor information through the addition of supporting information related to the provision of funds, including risk coverage/ management, guarantees, and technology-based joint funding services provided by the insurance sector, venture capital, microfinance institutions, financing institutions, and other financial service institutions.</i>	31 Juli 2024 <i>July 31, 2024</i>	Tidak Berdampak Signifikan pada Bank Penyesuaian Ketentuan Internal Terkait <i>No Significant Impact on the Bank Adjustment of Internal Provisions Related</i>
12	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan (POJK SAF LJK) <i>Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institutions (POJK SAF LJK)</i>	1. Jenis perbuatan yang tergolong fraud terdiri atas korupsi, penyalahgunaan aset, kecurangan laporan keuangan, penipuan, pembocoran informasi rahasia, dan/atau tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan fraud sesuai dengan peraturan perundang-undangan; 2. Definisi dan penjelasan jenis perbuatan yang tergolong Fraud yang merujuk pada Fraud Tree ACFE; 3. Ruang lingkup pihak yang terlibat meliputi Bank dan organisasi yang dikendalikan, konsumen dan pihak lain yang bekerjasama dengan Bank (termasuk sektor swasta); 4. Kewajiban penyusunan dan penyampaian kebijakan strategi anti Fraud dan laporan kejadian Fraud, baik yang bersifat laporan rutin maupun insidental, dan sanksi denda keterlambatan penyampaian yang disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha Bank; 5. Kewajiban penerapan Fraud Detection System disertai peningkatan pemahaman pihak internal dan eksternal yang terkait, dan didukung penerapan manajemen risiko yang memadai; 6. Kewajiban memiliki unit kerja atau fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti Fraud disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha Bank. <i>1. The types of actions classified as fraud include corruption, asset misuse, financial statement fraud, fraud, leakage of confidential information, and/or other actions that can be equated with fraud according to the applicable laws and regulations.</i> <i>2. Definitions and explanations of fraud-related actions refer to the Fraud Tree ACFE.</i> <i>3. The scope of parties involved includes banks and the organizations they control, consumers, and other parties collaborating with the bank (including the private sector).</i> <i>4. Obligations include the preparation and submission of anti-fraud strategy policies and fraud incident reports, both routine and incidental, with penalties for late submission adjusted to the complexity of the bank's business activities.</i> <i>5. Obligations to implement a Fraud Detection System, accompanied by improved understanding among internal and external parties involved, and supported by the implementation of adequate risk management.</i> <i>6. Obligations to have a work unit or function responsible for implementing the anti-fraud strategy, adjusted to the complexity of the bank's business activities.</i>	1. Amandemen Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan 2. Semakin kompleks kegiatan usaha lembaga jasa keuangan (LJK) mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bagi LJK terhadap potensi terjadinya fraud. Risiko terjadinya fraud menjadi penting karena berdampak pada kerugian baik kepada industri jasa keuangan, pemerintah maupun kepada masyarakat. Untuk meminimalisasi terjadinya fraud, diperlukan berbagai penguatan pada sistem pengendalian internal, yang sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan manajemen risiko pada Bank <i>1. Amendment of Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector</i> <i>2. The increasing complexity of the activities of financial services institutions (LJK) has led to an increased exposure to fraud risks for these institutions. The risk of fraud is important because it affects losses not only to the financial services industry, the government, but also to the public. To minimize the occurrence of fraud, it is necessary to strengthen internal control systems, which also support the implementation of risk management in banks.</i>	3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal diundangkan, yaitu 31 Oktober 2024. <i>3 months from the date of enactment, i.e., October 31, 2024.</i>	Tidak berdampak signifikan pada Bank 1. Penyesuaian Kebijakan Ketentuan Internal Bank 2. Penyesuaian Pembentukan unit kerja atau fungsi yang bertugas menangani penerapan Strategi Anti Fraud <i>No significant impact on the Bank 1. Adjustment of the Bank's Internal Provisions Policy 2. Adjustment to the establishment of a work unit or function responsible for implementing the Anti-Fraud Strategy</i>
13	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/15/PADG/2018 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement <i>Member of the Board of Governors Regulation No. 8 of 2024 on the Sixth Amendment to Member of the Board of Governors Regulation No. 20/15/PADG/2018 on the Implementation of Instant Fund Settlement Through the Bank Indonesia Real Time Gross Settlement System</i>	1. Melakukan perhitungan biaya dalam penyelenggaraan Sistem BI-RTGS 2. Pembebanan biaya dilakukan oleh Penyelenggara dengan mendebit Rekening Setelmen Dana Peserta <i>1. Performing cost calculations in the implementation of the BI-RTGS System.</i> <i>2. The cost burden is applied by the Operator by debiting the Participant's Settlement Fund Account.</i>	Sehubungan dengan implementasi <i>central counterparty</i>, maka dalam penyelenggaraan setelmen dana seketika melalui Sistem BI-RTGS diperlukan penyesuaian terhadap transaction type code (TTC) untuk mengakomodir transaksi <i>central counterparty</i> pada Sistem BI-RTGS. Selanjutnya berdasarkan evaluasi operasional diperlukan penyempurnaan terhadap perhitungan dan pembebanan biaya atas transaksi <i>multiple credit</i>. <i>In connection with the implementation of the central counterparty, adjustments are required to the transaction type code (TTC) in the BI-RTGS System to accommodate central counterparty transactions. Furthermore, based on operational evaluations, improvements are needed for cost calculations and the allocation of fees for multiple credit transactions.</i>	07 Agustus 2024 <i>August 7, 2024</i>	Tidak berdampak signifikan pada Bank Penyesuaian Kebijakan Ketentuan Internal Bank <i>No significant impact on the Bank Adjustment of the Bank's Internal Provisions Policy</i>

No	Peraturan Regulation	Perubahan dan/atau Ringkasan Amendment and/or Summary	Latar Belakang Background	Ketentuan Berlaku Effective Date	Dampak pada Bank Impact on the Bank
14	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional (POJK/ SBDK BUK) <i>Financial Services Authority Regulation No. 13 of 2024 on Transparency and Publication of Base Lending Rates for Conventional Commercial Banks (POJK SBDK BUK)</i>	1. Mempertimbangkan Suku Bunga Acuan SBDK yang ditetapkan oleh Bank mempertimbangkan suku bunga acuan seperti BI 7 days repo rate dan suku bunga penjaminan LPS 2. Rujukan Penyusunan SBDK Pos pada LBUT-Antasena yang dipergunakan oleh BI – OJK – LPS. 3. Angka SBDK yang Diumumkan kepada Masyarakat Angka akhir SBDK dan komponen pembentuk SBDK yaitu HPDK, biaya overhead, dan margin Segmentasi Kredit Korporasi; Ritel; Menengah; Kecil; Mikro; KPR/KPA; dan NonKPR/NonKPA. 4. Data Historis SBDK BUK memelihara 5 tahun informasi secara historis. 6. Pengumuman Apabila BUK belum memiliki pengumuman Laporan Publikasi SBDK pada situs web BUK paling sedikit untuk 5 (lima) tahun terakhir, BUK dapat secara bertahap memenuhi ketentuan sampai dengan posisi data bulan Oktober 2029. 7. Media Pengumuman kepada Masyarakat Situs web; Setiap kantor BUK; dan Kanal digital (bagi BUK yang memiliki). 1. <i>Consideration of the Benchmark Interest Rate</i> <i>The Base Lending Rate (SBDK) set by the Bank considers benchmark interest rates such as the BI 7-day repo rate and the Deposit Insurance Corporation (LPS) guarantee rate.</i> 2. <i>Reference for Setting SBDK</i> <i>The position on LBUT-Antasena used by BI – OJK – LPS.</i> 3. <i>Announced SBDK Figures to the Public</i> <i>The final SBDK figures and the components forming the SBDK, including HPDK, overhead costs, and margins.</i> 4. <i>Credit Segmentation</i> <i>Corporate; Retail; Medium; Small; Micro; Mortgage/Home Loan (KPR/KPA); and Non-Mortgage/Non-Home Loan (NonKPR/NonKPA).</i> 5. <i>Historical SBDK Data</i> <i>The Bank maintains 5 years of historical information.</i> 6. <i>Announcement</i> <i>If the Bank has not published the SBDK Report on its website for at least the last 5 (five) years, the Bank may gradually comply with this requirement by October 2029.</i> 7. <i>Media for Public Announcement</i> <i>Website; Every Bank office; and Digital channels (for Banks with digital channels).</i>	Untuk melaksanakan amanat Pasal 8A Undang Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, perlu menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional <i>To implement the mandate of Article 8A of Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector, it is necessary to establish the Financial Services Authority Regulation on Transparency and Publication of Base Lending Rates for Conventional Commercial Banks.</i>	12 Agustus 2024 <i>August 12, 2024</i>	Tidak berdampak signifikan pada Bank <i>No significant impact on the Bank</i>
15	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank <i>Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 15 of 2024 on the Integrity of Bank Financial Reporting</i>	1. Penyusunan informasi dan laporan keuangan mencakup kewajiban bank untuk memiliki proses pelaporan keuangan yang berintegritas dan memiliki kebijakan/prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, serta larangan bagi direksi, dewan komisaris, dan pejabat eksekutif terhadap praktik window dressing; 2. Tugas dan tanggung jawab direksi dan dewan komisaris dalam proses pelaporan keuangan, termasuk pemantauan dan evaluasi oleh komite audit; Dukungan pemegang saham pengendali dalam proses pelaporan keuangan yang berkualitas dan andat; 4. Kewajiban pihak terafiliasi untuk menghindari tindakan intervensi kepada bank dalam proses pelaporan keuangan; 5. Sanksi bagi bank, direksi, dewan komisaris, pemegang saham pengendali, pihak terafiliasi, dan pejabat eksekutif bank, yang melanggar POJK berupa sanksi administratif berupa denda maupun non-denda. 1. <i>Preparation of Financial Information and Reports</i> <i>The bank is required to have a financial reporting process with integrity and internal control policies/procedures in place for the financial reporting process, with prohibitions against window dressing practices by the Board of Directors, Board of Commissioners, and executive officers.</i> 2. <i>Duties and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners</i> <i>This includes the monitoring and evaluation of the financial reporting process by the audit committee.</i> 3. <i>Support from Controlling Shareholders</i> <i>The controlling shareholders must support the provision of quality and reliable financial reporting.</i> 4. <i>Obligations of Affiliated Parties</i> <i>Affiliated parties must avoid intervening in the bank's financial reporting process.</i> 5. <i>Sanctions</i> <i>Banks, Board of Directors, Board of Commissioners, controlling shareholders, affiliated parties, and executive officers who violate this regulation will be subject to administrative sanctions, including fines or non-fine sanctions.</i>	1. Bertujuan untuk mencegah praktik kecurangan dan menjaga kepercayaan masyarakat/pengguna laporan keuangan, mempercepat deteksi dan penanganan permasalahan bank oleh OJK, memperkuat input data dalam proses pengawasan OJK; serta mempertegas sanksi dalam hal terdapat kecurangan dalam proses pelaporan keuangan 2. Untuk mendukung penguatan penerapan tata kelola dan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank, diperlukan pengaturan mengenai integritas pelaporan keuangan bank 1. <i>To prevent fraudulent practices, maintain public trust in financial reports, expedite the detection and resolution of bank issues by the OJK, strengthen data input in the OJK's supervision process, and reinforce sanctions in cases of fraud in financial reporting.</i> 2. <i>To support the strengthening of governance and internal control in the bank's financial reporting process, regulations on the integrity of bank financial reporting are necessary.</i>	9 Oktober 2024 <i>October 9, 2024</i>	Tidak berdampak signifikan pada Bank <i>No significant impact on the Bank</i> 1. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank. Penyusunan, penetapan, dan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank. 2. Membentuk unit kerja khusus atau menunjukan pejabat eksekutif. <i>No significant impact on the Bank</i> <i>Adjustments to Internal Policies:</i> 1. <i>To develop and implement internal control policies and procedures for the bank's financial reporting process.</i> 2. <i>To establish a dedicated work unit or appoint an executive officer.</i>

No	Peraturan Regulation	Perubahan dan/atau Ringkasan Amendment and/or Summary	Latar Belakang Background	Ketentuan Berlaku Effective Date	Dampak pada Bank Impact on the Bank
16	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran Member of the Board of Governors Regulation No. 17 of 2024 on the Implementation of Competency Standardization in the Payment System Sector	- memastikan SDM yang melaksanakan Kegiatan Sistem Pembayaran memiliki Sertifikat PBK Sistem Pembayaran dan/atau Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran. - Pelaporan - laporan berkala; dan - laporan insidental, secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu kepada Bank Indonesia. - Kewajiban kepemilikan Sertifikat Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran yang belum terpenuhi bagi SDM yang telah efektif menduduki jabatan sebelum berlakunya Peraturan Bank Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran Ensuring Qualified Human Resources (HR) in Payment System Activities It is required that HR involved in Payment System activities hold a Payment System Competency Certificate and/or a Payment System Competency Certificate. Reporting - Periodic reports: - Incident-based reports: Reports must be complete, accurate, current, intact, and submitted in a timely manner to Bank Indonesia. Obligation to Hold Certification HR who held positions prior to the enforcement of Bank Indonesia Regulation No. 5 of 2024 on Competency Standardization in the Payment System Sector must obtain the Payment System Competency Certificate if it has not yet been fulfilled.	Penerbitan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/19/PADG/2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Dewan Gubernur Nomor 22/3/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah hasil kaji ulang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sebagaimana telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 178 Tahun 2022 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Keuangan dan Asuransi Golongan Pokok Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan, Asuransi, Penjaminan dan Dana Pensiun Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah dan Kerangka Kerja Nasional. (SKKNI dan KKN) bidang SPPUR pada tahun 2022 serta adanya penyesuaian pengaturan untuk memenuhi kebutuhan industri dalam implementasi Standarisasi Kompetensi SPPUR. The issuance of Member of the Board of Governors Regulation No. 24/19/PADG/2022 concerning the Second Amendment to the Board of Governors Regulation No. 22/3/PADG/2020 on the Implementation of Competency Standardization in the Payment System Sector and Rupiah Money Management, based on the review of the National Work Competency Standards (SKKNI) set by the Ministry of Manpower Decree No. 178 of 2022. This review focuses on the competency standards in financial activities, insurance, guarantee, pension funds, and payment systems.	19 November 2024 November 19, 2024	Tidak berdampak Signifikan terhadap Bank No significant impact on the Bank
17	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 19 of 2024 on the Amendment to OJK Regulation No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio (LCR) Requirements for Commercial Banks	- Cakupan pengaturan Mengatur antara lain terkait cakupan bank yang wajib melaporkan LCR, kriteria HQLA, kewajiban terkait Internal Liquidity Adequacy Assessment Process (ILAAP), dan tata cara pelaporan. - Perhitungan LCR Kewajiban menghitung LCR (Pemenuhan LCR ditetapkan paling rendah 100%) - Bank wajib memantau kondisi dan kecukupan likuiditas dengan menggunakan indikator tertentu. - Bank wajib melakukan ILAAP yang disesuaikan dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha Bank. Metode penyusunan dan penyampaian ILAAP, ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. - Perhitungan dan Pelaporan LCR Bank wajib melakukan: - perhitungan LCR secara harian; - perhitungan dan pelaporan LCR secara bulanan; dan - perhitungan dan pelaporan LCR secara triwulanan, baik individual maupun konsolidasi - Kewajiban perhitungan LCR harian - Kewajiban perhitungan LCR harian bagi Bank yang termasuk dalam kelompok bank berdasarkan modal inti 1 selain bank asing, pertama kali dilakukan untuk posisi 1 Desember 2024. - Hasil perhitungan LCR harian menjadi dasar perhitungan LCR dalam pelaporan bulanan dan triwulanan. - Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta Bank menyampaikan laporan perhitungan LCR harian jika diperlukan. - Kewajiban perhitungan LCR Kewajiban pelaporan LCR bagi Bank yang termasuk dalam kelompok bank berdasarkan modal inti 1 selain bank asing, pertama kali dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2024 Scope of Regulation Regulates, among others, the coverage of banks required to report LCR, HQLA (High Quality Liquid Assets) criteria, obligations related to the Internal Liquidity Adequacy Assessment Process (ILAAP), and reporting procedures. LCR Calculation Obligation to calculate LCR (LCR compliance must be at least 100%) - Banks must monitor their liquidity condition and adequacy using specific indicators. - Banks are required to conduct ILAAP in accordance with the bank's size, characteristics, and business complexity. The methodology for preparing and submitting ILAAP is determined by OJK. LCR Calculation and Reporting Banks must: - Calculate LCR on a daily basis; - Calculate and report LCR on a monthly basis; - Calculate and report LCR quarterly, both on a standalone and consolidated basis. Daily LCR Calculation Requirement - Daily LCR calculation is mandatory for banks classified under Core Capital Group 1 (excluding foreign banks), starting from the position as of December 1, 2024. - The daily LCR calculation forms the basis for monthly and quarterly LCR reporting. - OJK may request submission of daily LCR calculations when necessary. LCR Reporting Obligation LCR reporting for banks classified under Core Capital Group 1 (excluding foreign banks) is required for the first time for the end-of-month position as of December 2024.	Terdapat perluasan cakupan kewajiban pemantauan, perhitungan, dan pelaporan LCR menjadi berlaku untuk seluruh Bank Umum Konvensional (BUK), dimana sebelumnya BUK yang termasuk kelompok bank berdasarkan modal inti (KBM) 1 selain bank asing tidak menjadi cakupan pengaturan LCR. Perluasan tersebut dilakukan mengingat pemeliharaan rasio LCR ditujukan untuk mendukung penguatan likuiditas perbankan sehingga dibutuhkan data yang setara, dapat diandalkan, dan dapat diperbandingkan yang berlaku bagi seluruh BUK The scope of monitoring, calculation, and reporting of LCR has been expanded to apply to all Conventional Commercial Banks (BUK), whereas previously, BUK under Core Capital Group 1 (excluding foreign banks) were not included in the LCR regulation. This expansion aims to strengthen banking sector liquidity by ensuring comparable, reliable, and consistent data across all BUK.	8 November 2024 November 8, 2024	Tidak berdampak Signifikan terhadap Bank No significant impact

No	Peraturan Regulation	Perubahan dan/atau Ringkasan Amendment and/or Summary	Latar Belakang Background	Ketentuan Berlaku Effective Date	Dampak pada Bank Impact on the Bank
18	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22 Tahun 2024 Bank Indonesia Board of Governors Regulation No. 22 of 2024	Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu. Untuk dapat menyampaikan laporan, pelapor harus menunjuk petugas dan penanggung jawab laporan, serta mendaftarkan petugas dan penanggung jawab laporan tersebut ke dalam sistem pelaporan Bank Indonesia. <i>Preparing and submitting reports to Bank Indonesia in a complete, accurate, up-to-date, comprehensive, and timely manner. To facilitate report submission, the reporting party must appoint reporting officers and persons in charge, and register them in Bank Indonesia's reporting system.</i>	Dalam rangka meningkatkan efisiensi penyampaian laporan dan meningkatkan kualitas data laporan, Bank Indonesia telah mengembangkan sistem pelaporan berbasis metadata yang dapat mengakomodasi penyampaian Laporan Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran secara daring. Pemberlakuan implementasi kewajiban pelaporan secara daring akan dilakukan secara bertahap dan disampaikan kepada bagi Pelaku SK SP dan Penyelenggara SK SP melalui surat dan/atau media lain yang ditetapkan Bank Indonesia <i>In order to enhance the efficiency of report submission and improve data quality, Bank Indonesia has developed a metadata-based reporting system that facilitates the online submission of Reports on the Implementation of Competency Standardization in the Payment System sector. The implementation of mandatory online reporting will be carried out in phases and communicated to Payment System Competency Standardization (SK SP) Participants and Providers through official letters and/or other media as determined by Bank Indonesia.</i>	20 Desember 2024 <i>December 20, 2024</i>	Tidak berdampak Signifikan terhadap Bank <i>No significant impact</i>
19	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ SEOJK.08/2024 tentang Penilaian Sendiri Terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. <i>OJK Circular Letter Number 18/SEOJK.08/2024 on Self- Assessment of Compliance with Consumer and Public Protection Provisions in the Financial Services Sector</i>	1. Bentuk dan penyusunan laporan hasil penilaian sendiri Kertas Kerja umum terhadap pemenuhan ketentuan Pelindungan Konsumen dan masyarakat; Kertas Kerja pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada Konsumen dan masyarakat; Kertas Kerja pelindungan data dan informasi Konsumen; Kertas Kerja desain produk dan layanan; Kertas Kerja penyediaan dan penyampaian informasi produk dan layanan; Kertas Kerja pemasaran produk dan layanan; Kertas Kerja penyusunan perjanjian terkait produk dan layanan; Kertas Kerja pemberian layanan atas penggunaan produk dan layanan; dan Kertas Kerja penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa atas produk dan layanan 2. Penyampaian laporan hasil penilaian sendiri Menyampaikan laporan hasil Penilaian Sendiri kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap 1 (satu) tahun sekali paling lambat pada tanggal 30 September tahun berjalan. Dalam hal tanggal 30 September jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, atau hari libur, laporan hasil Penilaian Sendiri disampaikan pada 1 (satu) hari kerja berikutnya. 3. Penanggung jawab laporan Menunjuk salah satu anggota direksi yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan hasil Penilaian Sendiri sesuai kebijakan internal PUJK 1. <i>Format and Preparation of the Self-Assessment Report</i> <i>General Working Paper on compliance with Consumer and Public Protection provisions;</i> <i>Working Paper on activities to improve financial literacy and inclusion;</i> <i>Working Paper on consumer data and information protection;</i> <i>Working Paper on product and service design;</i> <i>Working Paper on product and service information provision and disclosure;</i> <i>Working Paper on product and service marketing;</i> <i>Working Paper on drafting agreements related to products and services;</i> <i>Working Paper on service delivery for product and service usage; and</i> <i>Working Paper on complaint handling and dispute resolution for products and services.</i> 2. <i>Submission of the Self-Assessment Report</i> <i>The report must be submitted to the Financial Services Authority (OJK) annually, no later than September 30 of the current year.</i> <i>If September 30 falls on a Saturday, Sunday, or public holiday, the report must be submitted on the next working day.</i> 3. <i>Report Accountability</i> <i>One member of the Board of Directors must be appointed to be responsible for the preparation and presentation of the Self-Assessment Report, in accordance with the internal policy of the Financial Services Provider (PUJK).</i>	Sehubungan dengan amanat Pasal 87 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan kebutuhan Pelaku Usaha Jasa Keuangan mengenai petunjuk pelaksanaan tentang penilaian sendiri terhadap pemenuhan ketentuan pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan <i>This Circular Letter is issued pursuant to Article 87 paragraph (4) of OJK Regulation Number 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, to address the need for implementation guidelines for self-assessment related to compliance with consumer and public protection provisions.</i>	10 Desember 2024 <i>December 10, 2024</i>	Tidak berdampak Signifikan terhadap Bank <i>No significant impact on the Bank.</i>

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2024

Changes in Accounting Policies and Their Impacts Implemented in 2024

Penjelasan mengenai perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada laporan keuangan audit 31 Desember 2024 Catatan No. 2 di halaman 12.

Explanation of changes in accounting policies can be seen in the December 31, 2024 audited financial statements Note No. 2 on page 12.

Prospek Usaha

Business Outlook

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh dinamika bagi perekonomian Indonesia, di tengah masih berlangsungnya tekanan dari perlambatan ekonomi global. Meski demikian, Indonesia tetap mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang solid, dengan proyeksi sebesar 5,0% menurut IMF dan 4,9% menurut World Bank. Fondasi utama pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi domestik yang tetap kuat, serta stimulus fiskal dari belanja pemerintah.

The year 2024 marks a period of significant dynamics for the Indonesian economy, amid persistent pressures from the global economic slowdown. Nevertheless, Indonesia has maintained solid economic growth, with projections of 5.0% by the IMF and 4.9% by the World Bank. This growth is primarily driven by strong domestic consumption and fiscal stimulus through government spending.

Di sisi lain, inflasi dan suku bunga tinggi masih menjadi tantangan utama bagi sektor keuangan. Kebijakan suku bunga yang ketat untuk menjaga stabilitas harga, serta arah kebijakan moneter global khususnya dari The Fed, menjadi pertimbangan penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas.

On the other hand, inflation and high interest rates continue to pose major challenges for the financial sector. Tight monetary policy aimed at maintaining price stability, alongside the global monetary direction—particularly from the Federal Reserve—remains a crucial consideration in balancing growth and stability.

Sepanjang tahun 2024, Amar Bank tetap fokus untuk menghadirkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui strategi yang adaptif dan progresif. Bank terus memperkuat pondasi operasional dan pendanaan dengan mengarahkan fokus pada dana murah (CASA), memperbaiki efisiensi biaya dana (cost of fund), dan mengembangkan model bisnis kolaboratif berbasis *embedded finance*.

Throughout 2024, Amar Bank has remained focused on delivering sustainable business growth through adaptive and progressive strategies. The Bank continues to strengthen its operational and funding foundation by focusing on low-cost funds (CASA), improving cost of funds efficiency, and advancing a collaborative, embedded finance-based business model.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keuangan berkelanjutan, Amar Bank telah melanjutkan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara konsisten. Langkah ini merupakan bagian dari visi jangka panjang untuk mendukung pembiayaan yang inklusif dan ramah lingkungan, sekaligus membuka peluang pasar baru yang lebih luas.

As part of its commitment to sustainable finance, Amar Bank has consistently continued the implementation of its Sustainable Finance Action Plan (RAKB). This initiative reflects the Bank's long-term vision to support inclusive and environmentally-friendly financing while tapping into broader market opportunities.

Melalui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024 yang telah disampaikan kepada OJK, manajemen Amar Bank menegaskan fokus pada peningkatan kualitas aset, optimalisasi digitalisasi layanan, serta perluasan kerja sama strategis dengan berbagai ekosistem. Dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian

Through its 2024 Bank Business Plan (RBB) submitted to the Financial Services Authority (OJK), Amar Bank's management has reaffirmed its focus on asset quality improvement, digital service optimization, and the expansion of strategic partnerships across various ecosystems. By upholding prudential principles and

dan manajemen risiko yang kuat, Amar Bank mampu menjaga kinerja tetap positif sepanjang tahun 2024. Didukung oleh infrastruktur digital yang kokoh, SDM yang adaptif, serta pendekatan kolaboratif dengan mitra-mitra strategis, Amar Bank optimis menyongsong tahun-tahun mendatang dengan fundamental yang semakin sehat dan berkelanjutan. Berikut startegi yang kami lakukan

robust risk management, Amar Bank has succeeded in maintaining positive performance throughout 2024. Supported by a solid digital infrastructure, adaptive human capital, and a collaborative approach with strategic partners, Amar Bank is optimistic about navigating the coming years with increasingly sound and sustainable fundamentals. The following outlines our strategic initiatives:

Area Fokus Focus Area	Rencana & Inisiatif Plans & Initiatives
Pertumbuhan Bisnis Business Growth	Menargetkan pertumbuhan aset dan laba secara berkelanjutan. Menjaga prinsip kehati-hatian dalam ekspansi. Targeting sustainable growth in assets and profits. Maintaining prudential principles in expansion.
Pengembangan Produk & Layanan Product & Service Development	Peluncuran Amar Bank Bisnis. Penerbitan Amar Credit Card. Integrasi fitur QRIS (TTS, CPM, lintas negara). Co-branding Kartu Debit. Pemasaran produk bancassurance. Launch of Amar Bank Bisnis. Issuance of Amar Credit Card. Integration of QRIS features (TTS, CPM, cross-border). Co-branding of Debit Cards. Marketing of bancassurance products.
Ekspansi & Jaringan Expansion & Network	Perluasan coverage area dan ekspansi jaringan layanan. Penyesuaian jaringan kantor cabang. Expanding coverage areas and service network. Adjustment of branch office networks.
Kemitraan Strategis Strategic Partnerships	Penguatan kemitraan dengan PUJK, fintech, koperasi, merchant, dan PJP. Strengthening partnerships with financial service providers (PUJK), fintech companies, cooperatives, merchants, and payment service providers (PJP).
Infrastruktur & Digitalisasi Infrastructure & Digitalization	Pengembangan infrastruktur digital. Relokasi Data Center. Enhancing digital infrastructure. Relocation of Data Center.
Profitabilitas & Dividen Profitability & Dividends	Menjaga laba positif. Rencana pembagian dividen (audited FY 2024 & interim). Maintaining positive earnings. Dividend distribution plan (audited FY 2024 & interim).
Manajemen Risiko Kredit Credit Risk Management	Menjaga kualitas aset produktif dan penyelesaian AYDA serta kredit bermasalah. Maintaining quality of productive assets and resolving foreclosed assets (AYDA) and non-performing loans.
Branding & Literasi Keuangan Branding & Financial Literacy	Meningkatkan awareness dan citra Amar Bank. Edukasi dan literasi keuangan. Enhancing Amar Bank's brand awareness and image. Promoting financial education and literacy.
Pengembangan SDM Human Capital Development	Penyelarasan struktur organisasi. Peningkatan produktivitas dan sistem remunerasi. Aligning organizational structure. Improving productivity and remuneration system.

Area Strategis Strategic Area	Sasaran Utama Key Objectives
Inklusi Keuangan Financial Inclusion	Kontribusi terhadap perluasan akses keuangan. Mendukung kebijakan pemerintah dan stabilitas sistem keuangan. Contributing to the expansion of financial access. Supporting government policies and financial system stability.
Penguatan Produk Product Strengthening	Reposisi produk kredit dengan prinsip kehati-hatian. Repositioning loan products with a prudential approach.
Kesehatan Bank Bank Soundness	Mempertahankan peringkat Komposit 2 (Sehat). Menjaga hubungan dengan regulator. Maintaining Composite Rating 2 (Sound). Sustaining good relations with regulators.
Ketahanan & Permodalan Resilience & Capitalization	Penguatan modal berbasis laba organik. Strengthening capital through organic profit growth.
Brand Awareness Brand Awareness	Menjadikan Amar Bank sebagai bank pilihan. Positioning Amar Bank as the bank of choice.
Pengembangan Talenta Talent Development	Pelatihan, pengembangan karier, dan manajemen talenta. Providing training, career development, and talent management.

Manajemen Amar Bank percaya bahwa rencana strategis ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Seluruh strategi dan inisiatif ini dijalankan dengan semangat inovasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta orientasi pada kebutuhan masyarakat Indonesia yang belum terlayani secara optimal oleh sistem keuangan formal.

Amar Bank's management believes that this strategic plan serves as a vital foundation for achieving sustainable long-term growth. All strategies and initiatives are executed with a spirit of innovation, regulatory compliance, and a strong orientation toward addressing the needs of underserved segments of the Indonesian population within the formal financial system.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Soundness Level

Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi dan kinerja bank berdasarkan risiko. Penilaian ini menggunakan pendekatan Risk-based Bank Rating, baik secara individu maupun konsolidasi. TKB membantu bank mengidentifikasi masalah, menetapkan strategi bisnis, melaksanakan corrective action, dan memperkuat daya saing. TKB juga menjadi dasar untuk mengaitkan modal dengan risiko, pengambilan keputusan, dan proses identifikasi dini permasalahan bank

The Bank Soundness Level is an assessment of a bank's condition and performance based on risk factors. This assessment applies a Risk-Based Bank Rating (RBBR) approach on both an individual and consolidated basis. The soundness level supports banks in identifying potential issues, determining business strategies, implementing corrective actions, and enhancing competitiveness. It also serves as a reference for aligning capital with risk, supporting decision-making processes, and enabling early identification of bank-specific concerns.

Faktor Penilaian 31 Desember 2024 Assessment Factors as of December 31, 2024	Penilaian OJK (Semester 1 tahun 2024) OJK Assessment (First Semester of 2024)
Profil Risiko Risk Profile	Rating 3
Tata Kelola (Good Corporate Governance) Governance (Good Corporate Governance)	Rating 2
Rentabilitas Profitability	Rating 2
Permodalan Capital Adequacy	Rating 2
Nilai Komposit Tingkat Kesehatan Bank Composite Rating of Bank's Health	Rating 2

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat faktor material yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Amar Bank dalam lanskap industri perbankan Indonesia. Meski demikian, Amar Bank tetap menjalankan pemantauan secara proaktif terhadap dinamika eksternal, termasuk perubahan kondisi pasar dan regulasi, baik untuk penguatan manajemen risiko maupun untuk menangkap peluang pertumbuhan baru.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip kehati-hatian, Amar Bank terus memperkuat standar kebijakan pemberian kredit guna menjaga kualitas aset secara berkelanjutan. Langkah ini dilakukan melalui pengetatan proses persetujuan kredit, peningkatan kualitas monitoring, serta pengelolaan kredit secara aktif, khususnya terhadap portofolio yang memiliki potensi risiko.

Dari perspektif jangka panjang, strategi penyaluran kredit Amar Bank difokuskan pada sektor-sektor strategis melalui pendekatan pembiayaan berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas bagi bank. Dengan ekosistem yang semakin kondusif, Amar Bank optimistis kelangsungan usaha ke depan akan semakin kuat dan berkelanjutan.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam setiap penyusunan rencana strategis, manajemen Amar Bank secara konsisten melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kapabilitas internal guna memastikan tercapainya target dan terjaganya kelangsungan usaha secara berkelanjutan. Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024 telah disusun dengan sasaran, kebijakan, dan target yang selaras dengan arah pertumbuhan yang diharapkan, serta tetap adaptif terhadap dinamika pasar.

Factors that may Significantly Affect Business Continuity

Throughout 2024, no material factors have been identified that could disrupt the business continuity of Amar Bank within the Indonesian banking industry. However, Amar Bank continues to proactively monitor external dynamics, including market and regulatory changes, both to strengthen risk management and to seize new growth opportunities.

As part of its commitment to prudent principles, Amar Bank continues to strengthen its credit policy standards to maintain asset quality sustainably. This is achieved through tighter credit approval processes, improved monitoring quality, and active management of credit, especially portfolios with potential risks.

From a long-term perspective, Amar Bank's credit distribution strategy is focused on strategic sectors through sustainable financing approaches. This initiative not only supports inclusive national economic growth but also opens up broader market opportunities for the bank. With a progressively conducive ecosystem, Amar Bank is optimistic about its future business continuity, which will become increasingly strong and sustainable.

Management's Assessment of Potential Significant Factors Affecting Business Continuity

In every strategic planning process, Amar Bank's management consistently evaluates internal capabilities to ensure targets are met and business continuity is sustained. The 2024 Business Plan (RBB) has been prepared with objectives, policies, and targets aligned with expected growth directions, while remaining adaptive to market dynamics.

Hingga diterbitkannya Laporan Tahunan 2024 ini, manajemen tidak mengidentifikasi adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas keberlangsungan usaha Amar Bank. Penilaian terhadap aspek kelangsungan usaha dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, disertai dengan penyempurnaan kebijakan jika diperlukan, guna memitigasi potensi risiko yang mungkin timbul.

Selama tahun 2024, Amar Bank terus memperkuat fondasi bisnisnya melalui tata kelola yang sehat, penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan terbaru, serta penerapan prinsip kehati-hatian yang ketat. Evaluasi manajemen atas kinerja keuangan dan kesehatan bank menunjukkan hasil yang positif—baik dari sisi profitabilitas, likuiditas, maupun permodalan—yang mendukung prospek usaha jangka panjang.

Selain itu, dukungan kuat dari para pemegang saham turut menjadi penopang utama dalam menjaga stabilitas dan arah pertumbuhan bank. Infrastruktur teknologi dan operasional Amar Bank telah teruji untuk menghadapi tantangan di industri perbankan digital. Jika terdapat kebutuhan peningkatan, manajemen berkomitmen untuk melakukan investasi secara bertahap dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan yang sehat.

Didukung oleh tim yang kompeten, sistem yang adaptif, serta jaringan mitra bisnis baik nasional maupun internasional, Amar Bank optimistis untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dan menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

As of the publication of this 2024 Annual Report, management has not identified any material uncertainties that would raise significant doubts about Amar Bank's business continuity. The assessment of business continuity is conducted periodically and continuously, accompanied by policy improvements when necessary to mitigate potential risks.

Throughout 2024, Amar Bank continued to strengthen its business foundation through sound governance, preparation of financial statements adhering to the latest Financial Accounting Standards, and the application of strict prudential principles. Management's evaluation of financial performance and the bank's health shows positive results—both in terms of profitability, liquidity, and capital—which support the long-term business prospects.

Additionally, strong support from shareholders serves as a key pillar in maintaining the bank's stability and growth direction. Amar Bank's technology and operational infrastructure has been tested to face challenges in the digital banking industry. If any improvements are necessary, management is committed to making gradual investments while maintaining a healthy financial position.

With a competent team, adaptive systems, and a network of business partners both nationally and internationally, Amar Bank is optimistic about continuing sustainable growth and delivering value to all stakeholders in the years to come.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Assessment

Manajemen Amar Bank mempertimbangkan sejumlah asumsi saat melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Amar Bank, seperti:

1. Kondisi makroekonomi global, nasional, dan perbankan
2. Analisis SWOT dalam menentukan posisi Bank dalam industri perbankan
3. Kinerja Keuangan Bank
4. Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas Bank
5. Profil Risiko Bank
6. Informasi material lain yang terkait dengan permodalan

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, manajemen menyusun posisi Amar Bank untuk memfokuskan diri pada inovasi produk dan layanan perbankan, dengan penekanan pada hubungan pelanggan. Posisi ini akan menjadi dasar strategi pertumbuhan Amar Bank di masa depan.

Assumptions Used by Management in the Assessment

Amar Bank's management considers several assumptions when evaluating the bank's business continuity, including:

1. Global, national, and banking macroeconomic conditions
2. SWOT analysis to determine the bank's position in the banking industry
3. Bank's financial performance
4. Bank's liquidity and solvency levels
5. Bank's risk profile
6. Other material information related to capital

Based on these assumptions, management has positioned Amar Bank to focus on banking product and service innovation, with an emphasis on customer relationships. This position will form the foundation for Amar Bank's growth strategy in the future.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

06

323	Komitmen Penerapan GCG Commitment to Implement GCG	463	Kebijakan Anti-Fraud Internal Internal Anti-Fraud Policy
325	Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan Continuous Improvement In The Quality of Corporate Governance Implementation	465	Fungsi Kepatuhan Compliance Function
336	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	472	Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank Share Repurchase and/or Bond Repurchase by the Bank
348	Dewan Komisaris Board of Commissioners	473	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions Containing Conflict of Interest
357	Komisaris Independen Independent Commissioners	473	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Politik Provision of Funds for Social and/or Political Activities
358	Direksi Board of Directors	473	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar Provision Of Funds To Related Party And Large Exposures
372	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors	474	Perkara Penting yang Dihadapi oleh Bank Important Matters Faced by the Bank
374	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Concurrent Positions Held by the Board of Commissioners and Directors	476	Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat Significant Legal Cases Faced by the Current Board of Directors and Board of Commissioners
375	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Pada Bank Ataupun Perusahaan Lainnya Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Directors in the Bank or Other Companies	476	Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait Administrative Sanctions from Relevant Authorities
379	Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris dan Direksi Risk Management Certification for The Board of Commissioners and Directors	477	Akses Informasi Data Bank Access to Bank Data Information
383	Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	477	Kode Etik (Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis) Code of Ethics (Guidelines for Behavior and Business Ethics)
404	Komite dan Satuan Kerja Tata Kelola di Bawah Direksi Committees and Governance Units under the Directorate	479	Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistle Blowing System (WBS) Reporting System For Violations/Whistleblowing System (WBS)
409	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	483	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of the Financing of Weapons of Mass Destruction Proliferation (AML, CTF, and PF-WMD)
412	Audit Internal Internal Audit	491	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Transparency Regarding The Financial and Non-Financial Conditions
421	Akuntan Publik Public Accountant	492	Rencana Strategis Bank Bank's Strategic Plan
423	Manajemen Risiko Risk Management		
460	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		



Komitmen Penerapan GCG

Commitment of GCG Implementation

Seiring dengan perkembangan teknologi serta meningkatnya kebutuhan akan layanan perbankan yang cepat, mudah dan aman, Pengelolaan kegiatan operasional Bank yang baik sangat dibutuhkan oleh Bank dalam menjaga keberlanjutan jangka panjang serta mengoptimalkan nilai Bank. Mendukung hal tersebut, Bank menyadari bahwa implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola (*Good Corporate Governance*/"GCG") yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) senantiasa dibutuhkan dalam setiap aspek operasional Bank. Bank diharapkan dapat memberikan layanan yang tidak hanya efisien, tetapi juga aman bagi seluruh nasabah

Menjadi salah satu Bank Digital yang dituntut untuk adaptif, transparan dan berkelanjutan, membuat Bank kian menyadari pentingnya meningkatkan kehati-hatian dan ketahanan Bank dalam menghadapi seluruh kemungkinan atas persaingan dan pengembangan. Oleh karena itu, penyempurnaan dan evaluasi penerapan GCG sangat berperan penting, terutama dalam menjamin fungsi GCG melalui kebijakan dan prosedur.

Bank berkomitmen terus menerapkan praktik GCG yang kuat sehingga prinsip tata kelola yang baik dapat tercermin tercermin dalam seluruh aspek kegiatan Bisnis Bank. Didasari hal tersebut, Bank secara konsisten akan bertanggung jawab dalam menjalankan usaha dan bisnis serta menjaga kelangsungan Bank berjalan dengan baik.

Struktur Tata Kelola Bank

Sebagai perseroan terbatas yang beroperasi di bawah hukum Indonesia, Bank memiliki tiga pilar utama dalam struktur tata kelolanya, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Setiap organ ini memiliki peran dan kewenangan yang spesifik serta beroperasi secara independen sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum strategis bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan penting, termasuk pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi serta Dewan Komisaris, persetujuan laporan keuangan dan tahunan, penentuan penggunaan

With the advancement of technology and the growing demand for fast, easy, and secure banking services, effective management of a bank's operational activities is essential to ensuring long-term sustainability and optimizing its value. In support of this, the Bank recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles—namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness—is consistently required in every aspect of its operations. The Bank is expected to provide services that are not only efficient but also secure for all customers.

As a digital bank that must be adaptive, transparent, and sustainable, the Bank increasingly acknowledges the importance of enhancing prudence and resilience in responding to competition and industry developments. Therefore, continuous improvement and evaluation of GCG implementation play a crucial role, particularly in ensuring the effectiveness of GCG functions through policies and procedures.

The Bank is committed to maintaining strong GCG practices so that good governance principles are reflected in all aspects of its business activities. Based on this commitment, the Bank will consistently uphold its responsibility in conducting business operations while ensuring the Bank's sustainability and long-term success.

Structure of the Bank's Governance

As a limited liability company established under the laws of Indonesia, the Bank has three main company organs, which comprises:

1. General Meeting of Shareholders
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

Each of these bodies has specific roles and authorities and operates independently in accordance with the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a strategic forum for shareholders to make key decisions, including the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, approval of financial and annual reports, determination of net profit allocation,

laba bersih, perubahan struktur permodalan, hingga restrukturisasi Bank jika diperlukan.

Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas utama dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan dukungan dari beberapa komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas operasional dan pengelolaan Bank secara keseluruhan. Dalam menjalankan fungsinya, khususnya terkait penerapan prinsip-prinsip GCG, Direksi didukung oleh berbagai organ pendukung untuk memastikan efektivitas manajemen dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Komite Manajemen Dana
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kredit
4. Komite Kredit Retail
5. Komite Personalia
6. Komite Kebijakan Kredit
7. Komite Pengarah Teknologi dan Informasi
8. Sekretaris Perusahaan
9. Satuan Kerja Kepatuhan
10. Satuan Kerja Manajemen Risiko
11. Satuan Kerja Audit Internal

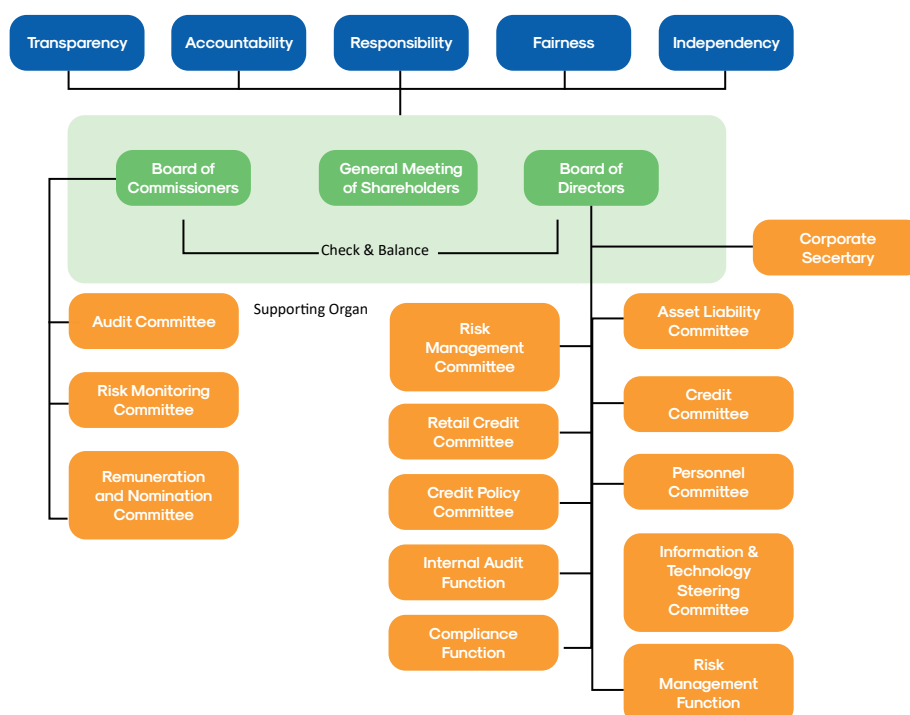
changes in capital structure, and, if necessary, the Bank's restructuring.

The Board of Commissioners carries out supervisory function over plans and operations by the Board of Directors, assisted by several supporting organs, as follows:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee.

Meanwhile, the Board of Directors is responsible for the overall operations and management of the Bank. In carrying out its functions, particularly in implementing GCG principles, the Board of Directors is supported by various supporting bodies to ensure effective management and compliance with applicable regulations, including:

1. Asset Liability Committee
2. Risk Management Committee
3. Credit Committee
4. Retail Credit Committee
5. Personnel Committee
6. Credit Policy Committee
7. Technology and Information Steering Committee
8. Corporate Secretary
9. Compliance Function
10. Risk Management Function
11. Internal Audit Function



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

Continuous Improvement in the Quality of Corporate Governance Implementation

Amar Bank terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan. Amar Bank terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan, terkait struktur, proses dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Amar Bank.

Assesment GCG Secara Berkelanjutan

Dalam memastikan penerapan 5 prinsip dasar GCG, Amar Bank melakukan *self-assessment* penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mewajibkan Bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas Penerapan Tata Kelola.

Self assessment penerapan tata kelola Perseroan meliputi 11 faktor penilaian, yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Internal;
7. Penerapan Fungsi Audit Eksternal;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal;
9. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Dana Besar;
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG, dan Pelaporan Internal; dan
11. Rencana Strategis Bank/Perseroan.

Amar Bank continues to improve the quality of GCG implementation on an ongoing basis. Amar Bank continues to make improvements and refinements, related to the structure, processes and governance mechanisms that apply in Amar Bank.

Continuous GCG Assessment

In ensuring the implementation of the 5 basic principles of GCG, Amar Bank conducts a self-assessment of the implementation of GCG in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks which requires Banks to conduct a selfassessment of the Implementation of Governance.

The self-assessment of the Company's governance implementation includes 11 assessment factors, namely:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and Implementation of Committee Duties;
4. Handling of Conflict of Interest;
5. Implementation of Compliance Function;
6. Implementation of Internal Audit Function;
7. Implementation of External Audit Function;
8. Implementation of Risk Management including Internal Control System;
9. Provision of Funds to Related Parties and Large Funds;
10. Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, GCG Implementation Reports, and Internal Reporting; and
11. Bank/Corporate Strategic Plan.

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspects
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Directors
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and Implementation of Committee Duty
4	Penanganan Benturan Kepentingan Handling/Management of Conflicts of Interest
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of the Bank's Compliance Function
6	Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of the Internal Audit Function
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of the External Audit Function
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern Implementation of the Risk Management and Internal Control Function
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar Provision of Funds to Related Party and Large Exposure
10	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi Integrity of Reporting and Information Technology Systems
11	Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan
Penambahan Aspek sebagaimana POJK terkini No. 17 Tahun 2023 Addition of Aspects as per the latest POJK No. 17 of 2023	
12	Pemberian Remunerasi Remuneration Provision
13	Aspek Pemegang Saham Shareholder Aspects
14	Penerapan Strategi Anti-Fraud Implementation of Anti-Fraud Strategy
15	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance
Nilai Komposit Composite Value	

Hasil Penilaian Sendiri Tata Kelola Bank

Merujuk ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /SEOJK.03/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang mewajibkan Bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas Penerapan Tata Kelola, hasil *self-assessment* penerapan Tata Kelola Bank untuk periode 31 Desember 2024 berada pada Peringkat Komposit 2 (dua). Hal ini mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Baik.

Results of Bank Governance Self-Assessment

Referring to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, which requires Banks to conduct a self-assessment on the implementation of governance, the results of the self-assessment on the Bank's Governance implementation for the period ending December 31, 2024, show a Composite Rating of 2 (two). This reflects that the Bank's Management has generally implemented Governance practices that are considered Good.

Hasil *self-assessment* GCG Amar Bank di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

The results of Amar Bank's GCG self-assessment in 2024 are described as follows:

Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
2	Baik Good

Identifikasi Tata Kelola

Berdasarkan atas aspek yang dinilai hampir seluruh aspek pada struktur dan infrastruktur tata kelola Bank dipenuhi sebagaimana ketentuan yang berlaku sehingga pelaksanaan prinsip GCG sesuai dengan harapan stakeholder Bank.

Penerapan tata kelola Bank secara umum Baik ditinjau dari aspek aspek *governance*, *Process*, dan *Outcome* sebagai berikut:

Governance Structure

1. Jumlah, komposisi, integritas, serta kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilaksanakan dengan baik, dimana komposisi, integritas, kompetensi maupun efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank.
3. Pedoman kerja yang mengatur kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris telah tersedia dan setiap keputusan Rapat dan dicatat dalam notulen meeting
4. Kelengkapan atas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai ketentuan yang berlaku serta Anggota Komite memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik
5. Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik antara lain SKAI, SKMR dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan dan telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai.
6. Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagaimana telah

Identification of Governance

Based on the aspects assessed almost all aspects of Amar Bank's governance structure and infrastructure are fulfilled as applicable provisions so that the implementation of GCG principles is in accordance with the expectations of Amar Bank's stakeholders.

The implementation of Bank governance in general, both in terms of governance, process and outcome aspects, is as follows:

Governance Structure

1. The number, composition, integrity, and competence of the Board of Commissioners and Board of Directors members are aligned with the Bank's size and business complexity.
2. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are effectively carried out, with their composition, integrity, competence, and execution aligning with the Bank's size and complexity.
3. Work guidelines governing the activities of the Board of Directors and Board of Commissioners are in place, and all meeting decisions are recorded in minutes.
4. The establishment of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee complies with applicable regulations, and committee members uphold integrity, ethics, and strong moral values.
5. The Bank has an adequate organizational structure to support effective risk management and internal control, including the Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR), Risk Management Committee, and Compliance Unit, along with well-defined policies, procedures, and risk limit frameworks.
6. The Bank has established an Internal Audit Unit (SKAI) that reports directly to the President Director, as stipulated in the latest organizational

tertuang dalam Struktur Organisasi terkini Nomor 015/SK-DIR/VII/2023 tanggal 03 Juli 2023 perihal Struktur Organisasi PT Bank Amar Indonesia Tbk.

7. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi kapasitas, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit; standar profesional akuntan publik; dan komunikasi dengan OJK.
8. Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai
9. Rencana Strategis Bank telah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis (*business plan*) cukup sesuai dengan visi dan misi Bank serta didukung sepenuhnya oleh Pemegang Saham Pengendali (PSP), antara lain tercermin dari komitmen dan upaya pemilik untuk memperkuat Permodalan Bank
10. Bank telah menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal untuk meminimalkan terjadinya *fraud* dengan dibentuknya unit anti *fraud* dan adanya Pedoman Strategi Anti *Fraud*.

structure under Decree No. 015/SK-DIR/VII/20 dated July 3, 2023 regarding the Organizational Structure of PT Bank Amar Indonesia Tbk.

7. The engagement of public accountants and accounting firms complies with professional capacity, legal agreements, audit scope, public accountant standards, and communication with the Financial Services Authority (OJK).
8. The Bank has developed adequate policies, systems, and written procedures.
9. The Bank's Strategic Plan is structured in the form of a Corporate Plan and Business Plan, aligned with its vision and mission, and fully supported by the Controlling Shareholder (PSP), as reflected in the shareholder's commitment and efforts to strengthen the Bank's capital.
10. The Bank has implemented risk management and internal control systems to minimize fraud by establishing an anti-fraud unit and formulating an Anti-Fraud Strategy Guidelines.

Governance Process

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan melalui penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris sebagai media yang efektif untuk melakukan pengawasan atas kinerja Direksi
2. Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu bertindak independen, dan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank
3. Bank menjalankan fungsi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Seluruh anggota Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Tata Tertib Komite.
4. Tidak adanya benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
5. Bank telah memiliki langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan hal itu terlihat pada Rencana Kerja Tahunan SKK serta melalui Sistem Manajemen Informasi yang dimiliki Bank, termasuk tidak ditemukan adanya pelanggaran dan/atau pelanggaran BMPK.

Governance Process

1. The Board of Commissioners has performed its supervisory function through Board meetings, serving as an effective oversight mechanism for the Board of Directors' performance.
2. The Board of Directors manages the Bank within its authority and responsibilities in compliance with applicable laws and regulations, operates independently, and upholds governance principles in all business activities.
3. The Bank executes the functions of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee to assist the Board of Commissioners in its supervisory role, with all committee members fulfilling their responsibilities in accordance with committee guidelines.
4. There are no conflicts of interest involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers that could harm or diminish the Bank's profitability.
5. The Bank has implemented measures to foster a Compliance Culture, as reflected in the Compliance Unit's Annual Work Plan and the Bank's Information Management System, ensuring no violations or breaches of Legal Lending Limits (BMPK).

6. Mengembangkan audit berbasis risiko menyusun rencana kerja tahunan serta menjalankan rencana audit dan realisasinya serta efektifitas pelaksanaan SKAI dicerminkan dengan aspek operasional bank dan tidak ditemukan adanya temuan yang bersifat signifikan. Namun demikian aktivitas SKAI akan terus dikembangkan dalam mewujudkan pengendalian internal yang baik pada semua tingkatan organisasi.
 7. Efektifitas pelaksanaan SKMR dicerminkan dengan mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank. SKMR juga telah melakukan pemantauan posisi Risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress testing*, Kebijakan, dan penetapan limit
 8. Pelaksanaan audit laporan keuangan Bank telah dilakukan oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris. Akuntan Publik yang ditunjuk, mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan dan telah melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan.
 9. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana diputuskan manajemen secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan/atau pihak lainnya.
 10. Bank telah menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal untuk meminimalkan terjadinya *fraud* di Bank.
 11. Bank telah melakukan transparansi atas kondisi keuangan dan non-keuangan kepada stakeholders, termasuk yang terkait dengan produk Bank, tata cara pengaduan dan publikasi pengaduan nasabah.
 12. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank dan PSP menunjukkan keseriusan dalam mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka mendukung rencana strategis Bank.
 13. Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank secara cukup realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal serta disetujui oleh Dewan Komisaris.
6. The Bank has developed a risk-based audit approach, prepared an annual audit work plan, executed audits accordingly, and ensured that SKAI's effectiveness is reflected in operational performance, with no significant findings. Nonetheless, SKAI activities will continue to evolve to strengthen internal control at all organizational levels.
 7. The effectiveness of SKMR is demonstrated through risk identification and control, comprehensive risk monitoring (composite, by risk type, and by functional activity), stress testing, and risk limit policies.
 8. The Bank's financial statements have been audited by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK), in compliance with regulations, and approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on recommendations from the Audit Committee via the Board of Commissioners. The appointed Public Accountant operates independently, meets professional accounting standards, and fulfills contractual agreements and audit scope requirements while maintaining communication with OJK.
 9. Decisions making on fund placement are made independently by management without external intervention.
 10. The Bank has implemented risk management and internal control systems to mitigate fraud risks.
 11. The Bank ensures transparency in both financial and non-financial disclosures to stakeholders, including information related to banking products, customer complaint procedures, and the publication of complaint resolutions.
 12. The Board of Commissioners has overseen the execution of the Bank's Business Plan, with the Controlling Shareholder (PSP) demonstrating a commitment to supporting the Bank's strategic initiatives.
 13. The Bank's Business Plan is formulated in a realistic, comprehensive, and measurable manner, adhering to prudential principles and responsiveness to internal and external changes, and has been approved by the Board of Commissioners.

Governance Outcome

1. Hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
2. Penyampaian laporan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan, meliputi antara lain pelaksanaan tugas Fungsi Kepatuhan dan mitigasi Risiko Kepatuhan yang telah dilaksanakan. Bank senantiasa berupaya untuk menurunkan tingkat pelanggaran secara berkala
3. SKAI telah bertindak dalam melakukan Audit Intern dan telah menjalankan fungsinya secara memadai sesuai dengan rencana audit tahunan
4. Hasil audit KAP telah menggambarkan permasalahan bank dengan cakupan hasil audit telah sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku serta objektif.
5. Bank telah menerapkan Manajemen Risiko secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank serta tidak melakukan aktivitas yang meningkatkan profil risiko yang sangat signifikan.
6. Penerapan penyediaan dana oleh Bank kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku.
7. Bank telah menyampaikan laporan keuangan dan nonkeuangan, termasuk laporan pelaksanaan GCG, secara tepat waktu dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
8. Pemegang saham Bank telah turut serta mendukung terlaksananya kegiatan usaha Bank yang sehat dan menjaga kesinambungan usaha Bank.
9. Keputusan kredit telah didasarkan atas penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*).
10. Bank telah menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha dan menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan

Dengan faktor positif/kekuatan yang dimiliki Bank pada *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome* sebagaimana disebutkan diatas, meskipun ditemukannya *adanya rootcouse/*

Governance Outcome

1. The results of Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee meetings are documented in meeting minutes and properly archived.
2. The reporting of the Director overseeing the Compliance Function adheres to regulations, including updates on Compliance Function activities and risk mitigation efforts, with the Bank continuously striving to reduce violation rates over time.
3. The Internal Audit Unit (SKAI) has carried out internal audits effectively in accordance with the annual audit plan.
4. The audit results from the Public Accounting Firm (KAP) provide a comprehensive assessment of the Bank's condition, with audit coverage meeting regulatory requirements and maintaining objectivity.
5. The Bank has effectively implemented risk management in alignment with its objectives, business policies, operational scale, and complexity, without engaging in activities that significantly increase its risk profile.
6. The Bank's fund provisioning to related parties and large exposures complies with OJK regulations on Legal Lending Limits (BMPK), adhering to prudential principles and applicable laws.
7. The Bank has submitted timely financial and non-financial reports, including GCG implementation reports, in accordance with regulatory requirements.
8. The Bank's shareholders actively support sound business operations and ensure the Bank's sustainability.
9. Credit decisions are made based on the four-eyes principle, ensuring proper segregation of duties.
10. The Bank has integrated sustainable finance principles into its business operations and developed an action plan for sustainable finance in compliance with regulations.

With the positive factors/strengths possessed by Amar Bank in *Governance Structure*, *Governance Process*, and *Governance Outcome* as mentioned above, despite the discovery of root causes/issues,

permasalahan akan tetapi senantiasa dilakukan perbaikan dan/atau komitmen perbaikan oleh Bank.

Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sebagai emiten pada sektor keuangan, Amar Bank telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tata kelola perusahaan mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Amar Bank senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

continuous improvements and/or commitment to improvement are always undertaken by Amar Bank.

Implementation of OJK Recommendations on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

As a listed company in the financial sector, Amar Bank has implemented corporate governance guidelines as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The corporate governance guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of GCG aspects and principles. Amar Bank consistently applies these recommendations and improves their quality over time. The details of these recommendations are outlined as follows.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bank Amar Explanation of Implementation at Amar Bank	Keterangan Note
I Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of the Public Company with Shareholders to ensure shareholder rights.				
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Enhancing the Value of General Meeting of hareholders (RUPS)	1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has procedures or technical voting methods (voting) both openly and closed that prioritize independence and the interests of shareholders.	Bank Amar sebagai perusahaan terbuka telah memiliki prosedur teknis voting yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Bank Amar, as a public company, has established technical voting procedures that prioritize independence and the interests of shareholders.	Diterapkan/ Complied
		2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 29 Mei 2024 telah dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Amar. The Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) held on May 29, 2024, was attended by all Directors and Commissioners of PT Bank Amar.	Diterapkan/ Complied
		3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGM is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah rapat telah tersedia dalam Website Bank Amar A summary of the meeting minutes is available on the Bank Amar website.	Diterapkan/ Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bank Amar Explanation of Implementation at Amar Bank	Keterangan Note
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders or Investors.	4 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Bank Amar telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Bank Amar has a communication policy with shareholders or investors.	Diterapkan/ Complied
		5 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Kebijakan komunikasi telah diungkapkan dalam website Bank Amar Communication policy has been disclosed on the Bank Amar website.	Diterapkan/ Complied
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Jumlah Dewan komisaris Bank Amar saat ini ada 3 (tiga) orang, telah sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kondisi perusahaan The number of Commissioners of Bank Amar currently stands at three, in accordance with the regulations and considering the company's conditions.	Diterapkan/ Complied
		7 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Dewan komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan/ Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bank Amar Explanation of Implementation at Amar Bank	Keterangan Note
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Enhancing the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah diterapkan dalam Pedoman dan Tata Terbit Dewan Komisaris No. B.009/CSEC-L2/III/2024 pada Sub Bab 4.5 Has been implemented in the Board of Commissioners' Guidelines and Standing Orders No. B.009/CSEC-L2/III/2024 in Subchapter 4.5.	Diterapkan/ Complied
		9 Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Telah diterapkan dalam Pedoman dan Tata Terbit Dewan Komisaris No. B.009/CSEC-L2/III/2024 pada Sub Bab 4.5 Has been implemented in the Board of Commissioners' Guidelines and Standing Orders No. B.009/CSEC-L2/III/2024 in Subchapter 4.5.	Diterapkan/ Complied
		10 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Telah diterapkan dalam Pedoman dan Tata Terbit Dewan Komisaris No. B.009/CSEC-L2/III/2024 pada Sub Bab 2.1 Has been implemented in the Board of Commissioners' Guidelines and Standing Orders No. B.009/CSEC-L2/III/2024 in Subchapter 2.1.	Diterapkan/ Complied
		11 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nominating and Remuneration Committee develops a succession policy in the Nomination process of Directors.	Telah diterapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. B.014/KNR.01/X/2024 Has been implemented in the Nomination and Remuneration Committee Charter No. B.014/KNR.01/X/2024	Diterapkan/ Complied
III	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.	12 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Directors considers the conditions of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.	Jumlah anggota Direksi ada 3 (tiga) orang, telah sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Directors is 3 (three) persons, in accordance with the regulations and considering the company's conditions and effectiveness in decision-making.	Diterapkan/ Complied
		13 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Directors considers diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors has considered diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Diterapkan/ Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bank Amar Explanation of Implementation at Amar Bank	Keterangan Note
		14 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors overseeing accounting or finance fields possess expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, hal ini dinyatakan dalam CV yang disampaikan sebagai persyaratan Fit & Proper. Directors overseeing accounting and finance possess expertise and/or knowledge in accounting, as stated in the CV submitted as part of the Fit & Proper requirements.	Diterapkan/ Complied
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	15 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors.	Telah diterapkan dalam Pedoman dan Tata Terbit Direksi No. B.012/CSEC-L2/IV/2024 pada Sub Bab 4.6 Implemented in the Board of Directors' Guidelines and Standing Orders No. B.012/CSEC-L2/IV/2024 in Subchapter 4.6.	Diterapkan/ Complied	
	16 Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Telah diterapkan dalam Pedoman dan Tata Terbit Direksi No. B.012/CSEC-L2/IV/2024 pada Sub Bab 4.6 Implemented in the Board of Directors' Guidelines and Standing Orders No. B.012/CSEC-L2/IV/2024 in Subchapter 4.6.	Diterapkan/ Complied	
	17 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors have a policy regarding the resignation of Directors if involved in financial crimes.	Telah diterapkan dalam Pedoman dan Tata Terbit Direksi No. B.012/CSEC-L2/IV/2024 pada Sub Bab 2.2 Has been implemented in the Board of Directors' Guidelines and Standing Orders No. B.012/CSEC-L2/IV/2024 in Subchapter 2.2.	Diterapkan/ Complied	
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.	18 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company has a policy to prevent insider trading.	Bank Amar telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Bank Amar has a policy to prevent insider trading.	Diterapkan/ Complied	
	19 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public company has anticorruption and anti-fraud policies.	Bank Amar telah memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud Bank Amar has anti-corruption and antifraud policies.	Diterapkan/ Complied	
	20 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Bank Amar telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Bank Amar has policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Diterapkan/ Complied	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bank Amar Explanation of Implementation at Amar Bank	Keterangan Note
		21 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Bank Amar telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Bank Amar has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Diterapkan/ Complied
		22 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has a whistleblowing system policy.	Bank Amar telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing Bank Amar has a whistleblowing system policy.	Diterapkan/ Complied
		23 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public company has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Bank Amar telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Bank Amar has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Diterapkan/ Complied
V	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Transparency of Information			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	24 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more extensively besides the Website as a medium for information transparency.	Bank Amar telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai keterbukaan informasi melalui website atau media sosial. Bank Amar has utilized information technology as a means of information transparency through its website or social media.	Diterapkan/ Complied
		25 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners in the ownership of the Public Company's shares of at least 5% (five percent), besides disclosing ultimate beneficialowners in the ownership of the Public Company's shares through major shareholders and controllers.	Dalam laporan tahunan telah diungkapkan kepemilikan saham. Ownership of shares has been disclosed in the annual report.	Diterapkan/ Complied

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi perusahaan dengan kewenangan mutlak yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar. RUPS berfungsi sebagai media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham Perseroan melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara rapat. Pelaksanaan RUPS Bank dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik

Jenis RUPS

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, dalam jangka waktu enam bulan setelah tahun buku ditutup, serta RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Bank.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham Dalam RUPS

Pemegang Saham Bank memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di Situs Web resmi (www.amarbank.co.id) bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan.
2. Penggunaan laba bersih.
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Bank.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ of the company with absolute authority not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits specified in the applicable regulations and/or Articles of Association. The GMS serves as a means of communication between the Board of Directors and Board of Commissioners with the shareholders of the Company through a question and answer session provided to all shareholders present at each agenda item of the meeting. The implementation of the Bank's GMS is carried out with reference to regulations including:

1. Law Number of 20 concerning Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation Number 15/POJK.04/20 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

Type of RUPS

GMS consists of an Annual GMS which must be held every year, within six months after the end of the fiscal year, as well as an Extraordinary GMS which can be held at any time according to the needs of the Bank.

The Rights and Authority of Shareholders in GMS

The Company's Shareholders have the rights to attend the GMS as a self-representative or their authorized proxies by using Proxy available in the Company's official Website (www.amarbank.co.id) at the same time with GMS Invitation.

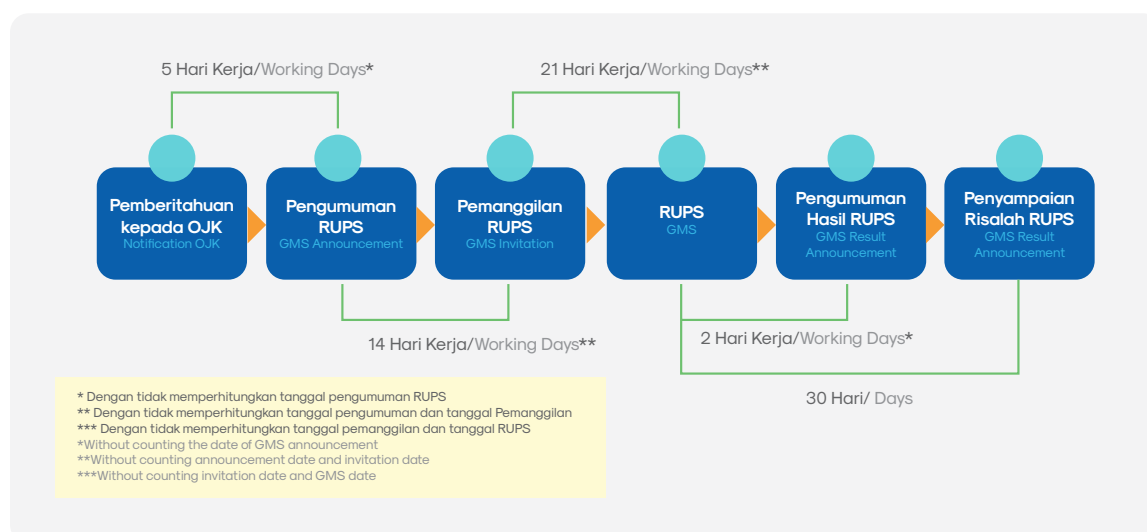
Based on the Articles of Association, the GMS shall have the following authority, subject to the prevailing laws and regulation, among others:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Bank's financial statements.
2. Utilization of the net profit.
3. Appointment and termination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as determination of their remuneration.
4. Mergers, consolidations, and spin off of the Bank.

5. Perubahan Anggaran Dasar.
6. Rencana Bank melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

Amar Bank memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

Proses Penyelenggaraan RUPS Process of GMS Implementation



Penyelenggaraan RUPS

Di tahun 2024, Amar Bank telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, 1 (satu) kali RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2024 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 24 Oktober 2024.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa dilaksanakan secara Elektronik (e-RUPS) menggunakan fasilitas video konferensi AKSes. KSEI dan fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

5. Amendments to the Articles of Association.
6. Corporate plan to carry out transactions exceeding certain limits and/or certain conflict of interest transactions.

Bank applies equal treatment to all shareholders through the availability of the same Information to Shareholders as well as through voting mechanisms based on rights owned by Shareholders in accordance with the portion of its respective share ownership.

Implementation of GMS

In 2024, Amar Bank conducted 2 (two) GMS sessions, 1 (one) Annual GMS held on May 29, 2024, and 1 (one) Extraordinary GMS held on October 24, 2024.

The Annual and Extraordinary GMS sessions were conducted electronically (e-GMS) using the video conference facilities provided by AKSes.KSEI and the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan for Holding General Meetings of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, regarding the Implementation of General Meetings of Public Companies Electronically.

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen PT Datindo Entrycom.

Decision-making was conducted through deliberation for consensus, and vote counting was carried out by the independent party PT Datindo Entrycom.

No	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
RUPS TAHUNAN 29 Mei 2024 ANNUAL GMS 29 May 2024			
1	Pemberitahuan Rencana & Mata Acara RUPS Tahunan Information of Planning & Agenda of Annual GMS	5 April 2024 5 April 2024	Disampaikan kepada OJK melalui surat No. 24/SRT-CS/IV/2024 Submitted to OJK Through Letter No. 35/SRT-CS/V/2023
2	Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of the Annual GMS	22 April 2024 22 April 2024	Disampaikan melalui surat No. 26/SRT-CS/IV/2024 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website Submitted Through Letter No. 26/SRT-CS/IV/2024 The Announcement was disclosed via: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
3	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Tahunan Publication Submission for the Announcement of the Annual GMS	23 April 2024 23 April 2024	Disampaikan melalui surat No. 27/SRT-CS/IV/2024 Submitted Through Letter No. 27/SRT-CS/IV/2024
4	Pemanggilan RUPS Tahunan Invitation of the Annual GMS	7 Mei 2024 7 May 2024	Disampaikan melalui surat No. 33/SRT-CS/V/2024 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website Submitted Through Letter No. 33/SRT-CS/V/2024 The Announcement was disclosed via: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
5	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan Publication Submission for the Invitation of the Annual GMS	10 Mei 2024 10 May 2024	Disampaikan melalui surat No. 36/SRT-CS/V/2024 Submitted Through Letter No. 36/SRT-CS/V/2024
6	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Submission for the Summary of Minutes of Annual GMS	31 Mei 2024 31 May 2024	Disampaikan melalui surat No. 45/SRT-CS/V/2024 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan Submitted Through Letter No. 45/SRT-CS/V/2024 The Announcement was disclosed via: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan

No	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
7	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Publication Submission for the Summary of Minutes of Annual GMS	4 Juni 2024 4 June 2024	Disampaikan melalui surat No. 49/SRT-CS/VI/2024 Submitted Through Letter No. 49/SRT-CS/VI/2024
8	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan Submission for the Minutes of Annual GMS	28 Juni 2024 28 June 2024	Disampaikan melalui surat No. 60/SRT-CS/VI/2024 Risalah RUPS Tahunan dimuat pada website Bank Amar Submitted Through Letter No. 60/SRT-CS/VI/2024 Minutes of Annual GMS is posted on the Bank Amar website
RUPS LUAR BIASA 24 OKTOBER 2024 EXTRAORDINARY GMS 24 OKTOBER 2024			
1	Pemberitahuan Rencana & Mata Acara RUPS Luar Biasa Information of Planning & Agenda of Extraordinary GMS	9 September 2024 9 September 2024	Disampaikan kepada OJK melalui surat No. 78/SRT-CS/IX/2024 Submitted to OJK Through Letter No. 78/SRT-CS/IX/2024
2	Pengumuman RUPS Luar Biasa Announcement of the Extraordinary GMS	17 September 2024 17 September 2024	Disampaikan melalui surat No. 80/SRT-CS/IX/2024 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website Submitted Through Letter No. 80/SRT-CS/IX/2024 The Announcement was disclosed via: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
3	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa Publication Submission for the Announcement of the Extraordinary GMS	20 September 2024 20 September 2024	Disampaikan melalui surat No. 81/SRT-CS/IX/2024 Submitted Through Letter No. 81/SRT-CS/IX/2024
4	Pemanggilan RUPS Luar Biasa Invitation of the Extraordinary GMS	2 Oktober 2024 2 October 2024	Disampaikan melalui surat No. 82/SRT-CS/X/2024 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website Submitted Through Letter No. 82/SRT-CS/X/2024 The Announcement was disclosed via: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
5	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa Publication Submission for the Invitation of the Extraordinary GMS	3 Oktober 2024 3 October 2024	Disampaikan melalui surat No. 83/SRT-CS/X/2024 Submitted Through Letter No. 83/SRT-CS/X/2024

No	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
6	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Submission for the Summary of Minutes of Extraordinary GMS	28 Oktober 2024 28 October 2024	Disampaikan melalui surat No. 92/SRT-CS/X/2024 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan Submitted Through Letter No. 92/SRT-CS/X/2024 The Announcement was disclosed via: 1. Indonesia Stock Exchange Website 2. Bank Amar Website, dan
7	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Publication Submission for the Summary of Minutes of Extraordinary GMS	28 Oktober 2024 28 October 2024	Disampaikan melalui surat No. 93/SRT-CS/X/2024 Submitted Through Letter No. 93/SRT-CS/X/2024
8	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa Submission for the Minutes of Extraordinary GMS	18 November 2024 18 November 2024	Disampaikan melalui surat No. 100/SRT-CS/XI/2024 Risalah RUPS Tahunan dimuat pada website Bank Amar Submitted Through Letter No. 100/SRT-CS/XI/2024 Minutes of Annual GMS is posted on the Bank Amar website

RUPS Tahunan 2024

Bank menyelenggarakan RUPS Tahunan pada hari Rabu, 29 Mei 2024 di Hotel Movenpick Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Bank held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Wednesday, May 29, 2024, at the Movenpick Hotel Jakarta, with the following resolutions:

Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023. This also includes the granting of full release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors for the management actions and to the members of the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2023.		
Hasil Keputusan the Resolutions	Total Suara Setuju Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju Total Disagrees	Total Suara Abstain Total Abstains
	13.459.276.963 (99,99%)	100 (0,01%)	0 (0%)
	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited). 2. Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved and duly accepted the Company's Annual Report, including but not limited to the achievements during the fiscal year ending December 31, 2023, ratified the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 fiscal year, and approved the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited). 2. Approved the granting of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors for management actions and to the members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2023, provided that such actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements, and do not constitute criminal acts or violations of prevailing laws and regulations.		

Mata Acara 2 Agenda 2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Determination of the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2023.		
Hasil Keputusan the Resolutions	Total Suara Setuju Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju Total Disagrees	Total Suara Abstain Total Abstains
	13.459.277.063 (100%)	0 (0%)	0 (0%)
	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023, yaitu sebesar Rp177.971.752.467,00 (seratus tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus lima puluh dua ribu empat ratus enam puluh tujuh rupiah) (Laba Bersih 2023) sebagai berikut: - Sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) disisihkan untuk dana cadangan; - Sebesar Rp55.000.000.000,00 (lima puluh lima miliar rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama ketentuan Pasal 40 ayat 2 UUP, yang mengatur bahwa saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (treasury stock) tidak berhak mendapat pembagian dividen. - Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: (i) dividen untuk tahun buku 2023 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi; (ii) atas pembayaran dividen tahun buku 2023, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): (aa) menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2023; dan (bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek Indonesia dimana saham Perseroan tercatat; - Sisa dari Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan Determination of the Company's net profit utilization for the 2023 financial year, amounting to Rp177,971,752,467.00 (one hundred seventy-seven billion nine hundred seventy-one million seven hundred fifty-two thousand four hundred sixty-seven rupiah), as follows: - Rp50,000,000.00 (fifty million rupiah) is allocated as a reserve fund. - Rp55,000,000,000.00 (fifty-five billion rupiah) is distributed as cash dividends for the financial year ending on December 31, 2023, to shareholders entitled to receive cash dividends, in accordance with applicable laws and regulations, particularly Article 40, paragraph 2 of the Indonesian Company Law (UUP), which states that shares repurchased by the Company (treasury stock) are not entitled to dividend distribution. - The payment of dividends is subject to the following terms and conditions: (i) dividends for the 2023 financial year will be paid for each share issued by the Company and recorded in the Company's Shareholders Register on the recording date to be determined by the Board of Directors; (ii) in relation to the dividend payment for the 2023 financial year, the Board of Directors will withhold dividend tax in accordance with applicable tax regulations; (iii) the Board of Directors is authorized to determine matters related to the execution of the 2023 financial year dividend payment, including but not limited to: (aa) determining the recording date as referred to in point (i) to establish the shareholders entitled to receive the 2023 financial year dividend payment; and (bb) determining the payment date of the 2023 financial year dividend and other technical matters, in compliance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed. - The remaining 2023 net profit that has not been allocated is designated as retained earnings.		

Mata Acara 3 Agenda 3	Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024		
	Determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2024 financial year.		
Hasil Keputusan the Resolutions	Total Suara Setuju Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju Total Disagrees	Total Suara Abstain Total Abstains
	13.459.277.063 (100%)	0 (0%)	0 (0%)
	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granting authority and power to the Company's Controlling Shareholder to determine the salaries, honoraria, and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.		

Mata Acara 4 Agenda 4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.		
	Appointment of a Registered Public Accounting Firm and/or a Registered Public Accountant affiliated with a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, including audits of other financial statements required by the Company.		
Hasil Keputusan the Resolutions	Total Suara Setuju Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju Total Disagrees	Total Suara Abstain Total Abstains
	13.459.277.063 (100%)	0 (0%)	0 (0%)
	- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) dan/atau Tuan Christophorus Alvin Kossim selaku Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan. - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya serta melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan honorarium profesional dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku - Appointing Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited) and/or Mr. Christophorus Alvin Kossim as the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, including audits of other financial statements required by the Company. - Granting authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company to appoint a substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant registered with the Financial Services Authority in the event that, for any reason, the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant is unable to perform its duties, and to take any necessary actions related to the appointment and/or replacement of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, including but not limited to determining professional fees and other terms related to the appointment, with due consideration to the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.		

Mata Acara 5 Agenda 5	Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan / Appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members		
	Total Suara Setuju Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju Total Disagrees	Total Suara Abstain Total Abstains
	13.435.329.550 saham/shares (99,82%)	23.947.513 saham/shares (0,18%)	0 saham/shares (0%)
Hasil Keputusan The Resolutions	- Mengangkat kembali: - Tuan Vishal Tulsian sebagai Direktur Utama Perseroan; - Tuan R. Eka Banyuaji sebagai Direktur Perseroan; - Tuan Navin Nahata sebagai Komisaris Utama Perseroan; yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan). - Mengangkat Kembali Tuan B. Budijanto Jahja sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat hingga: - penggantinya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan selanjutnya; - Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan penggantinya tersebut; dan - penggantinya telah efektif menjabat. - Mengangkat Kembali Nyonya Ratna Heimawaty Zain sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat hingga: - penggantinya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima); - Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan penggantinya tersebut; dan - penggantinya telah efektif menjabat. - Reappoint: - Mr. Vishal Tulsian as President Director of the Company; - Mr. R. Eka Banyuaji as Director of the Company; - Mr. Navin Nahata as President Commissioner of the Company; effective from the close of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS to be convened in 2029 (two thousand twenty-nine); - Grant an authority and power to the Board of Directors of the Company, to carry out the necessary actions in relation to the buyback of the Company shares and its transfer for variable remuneration distribution to management and employees through MESOP program pursuant to prevailing law and regulation, including without limitation to: - his successor is appointed by the next Company's GMS - the Company has obtained approval from the Financial Services Authority for the appointment of his successor; and - the appointment of his successor has become effective. - Reappoint Mrs. Ratna Heimawaty Zain as Independent Commissioner of the Company, with effect from the close of this Meeting until: - her successor is appointed by the Company's Annual GMS which will be held in 2025 (two thousand twenty-five) - the Company has obtained approval from the Financial Services Authority for the appointment of his successor; and - the appointment of his successor has become effective.		

4. Mengangkat Kembali Tuan Insinyur Zainal Abidin Hasni, Master of Arts, sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat hingga:
 - a. penggantinya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan selanjutnya;
 - b. Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan penggantinya tersebut; dan
 - c. penggantinya telah efektif menjabat
5. Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat, sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Tuan Vishal Tulsian;
Direktur	: Tuan R. Eka Banyuaji;
Direktur Kepatuhan	: Tuan Bellarminus Budijanto Jahja;

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Tuan Navin Nahata;
Komisaris Independen	: Tuan Insinyur Zainal Abidin Hasni,
Komisaris Independen	: Nyonya Ratna Heimawaty Zain.
6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut maupun susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan pada pihak yang berwenang.
4. Reappoint Mr. Insinyur Zainal Abidin Hasni, Master of Arts, as Independent Commissioner of the Company, with effect from the close of this Meeting until:
 - a. his successor is appointed by the next Company's GMS
 - b. the Company has obtained approval from the Financial Services Authority for the appointment of his successor; and
 - c. the appointment of his successor has become effective.
5. To confirm the composition of the following members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of the Meeting, as follows:

Board of Directors:

President Director	: Mr. Vishal Tulsian;
Director	: Mr. R. Eka Banyuaji;
Compliance Director	: Mr. Bellarminus Budijanto Jahja;

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Mr. Navin Nahata;
Independent Commissioner	: Mr. Insinyur Zainal Abidin Hasni, Komisaris
Independent Commissioner	: Mrs. Ratna Heimawaty Zain.
6. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to carry out all and any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations, including without limitation to stating/declaring the resolution as well as the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in deed made before a Notary, which then provides notification of changes to the Company's data to the competent authorities.

RUPS Luar Biasa 24 Oktober 2024

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) – October 24, 2024

Amar Bank menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 24 Oktober 2024 di Kantor Pusat Bank dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Amar Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 24, 2024, at the Bank’s Head Office, with the following resolutions:

Mata Acara Agenda	Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Changes in the composition of the Company’s Board of Directors and/or Board of Commissioners.		
	Total Suara Setuju/ Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju/ Total Disagrees	Total Suara Abstain/ Total Abstains
	13.068.628.681 (100%)	0 (0%)	0 (0%)
Hasil Keputusan The Resolutions	1. Menerima pengunduran diri dari Tuan BELLARMINUS BUDIJANTO JAHJA dari jabatannya sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang diberikan selama menjabat selaku Direktur Kepatuhan Perseroan. Memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Tuan BELLARMINUS BUDIJANTO JAHJA dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan yang dilakukan selama menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Mengangkat Nyonya THIO SUCY selaku Direktur Perseroan yang membawahi fungsi kepatuhan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan); 3. Menegaskan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Tuan VISHAL TULSIAN; Direktur : Tuan Raden EKA BANYUAJI; Direktur Kepatuhan : Nyonya THIO SUCY; Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan NAVIN NAHATA; Komisaris Independen : Tuan Insinyur ZAINAL ABIDIN HASNI, Master of Arts; Komisaris Independen : Nyonya RATNA HEIMAWATY ZAIN;		
	4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut maupun susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan pada pihak yang berwenang.		
	1. Accepting the resignation of Mr. Bellarminus Budijanto Jahja from his position as the Company’s Compliance Director, effective upon the closing of the Meeting, while expressing gratitude for his services during his tenure. Granting full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Bellarminus Budijanto Jahja from responsibilities related to management actions taken during his tenure as Compliance Director, insofar as such actions are reflected in the annual report and financial statements and in accordance with applicable laws and regulations. 2. Appointing Mrs. Thio Sucy as the Company’s Director overseeing the compliance function, effective upon the closing of the Meeting, with a term of office lasting until the closing of the Company’s Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029. 3. Confirming that, as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: Board of Directors President Director: Mr. Vishal Tulsian Director: Mr. Raden Eka Banyuaji Compliance Director: Mrs. Thio Sucy Board of Commissioners President Commissioner: Mr. Navin Nahata Independent Commissioner: Mr. Zainal Abidin Hasni, Master of Arts Independent Commissioner: Mrs. Ratna Heimawaty Zain		
	4. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to undertake all necessary actions in relation to this resolution in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to stating/incorporating this resolution and the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners into a deed before a Notary and subsequently notifying the relevant authorities regarding the Company’s data changes.		

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Di sepanjang tahun 2023 Amar Bank melakukan 2 (dua) kali RUPS, yang keseluruhannya menghasilkan 19 (sembilan belas) keputusan yang telah direalisasikan oleh Amar Bank pada tahun yang sama.

Resolutions of the Previous General Meeting of Shareholders

Throughout 2023, Amar Bank held two General Meetings of Shareholders (GMS), resulting in a total of 19 (nineteen) resolutions, all of which were implemented by Amar Bank within the same year.

RUPS GMS	Tanggal Date	Jumlah Agenda Rapat Number of Meeting Agendas	Jumlah Keputusan Number of Resolutions	Keterangan Remarks
Tahunan Annual	20 Juni 2023 June 20, 2023	6	9	Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun buku All resolutions were implemented within the financial year
Luar Biasa Extraordinary	22 Desember 2023 December 22, 2023	1	4	Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun buku All resolutions were implemented within the financial year

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagaimana yang ditetapkan di POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya senantiasa berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris telah diperbaharui pada 4 Maret 2024 yang telah disusun dan disesuaikan berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Perbankan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Anggaran Dasar Bank serta perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris Bank mengatur hal sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi Dewan Komisaris
2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Peraturan dan Tata Tertib Dewan Komisaris, mencakup:
 - a. Pengaturan Etika Kerja Dewan Komisaris
 - b. Pengaturan Rapat Dewan Komisaris
 - c. Larangan Terhadap Dewan Komisaris
 - d. Pengaturan Kehadiran & Waktu Kerja
 - e. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
 - f. Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris & Direksi
 - g. Aspek Transparansi Dewan Komisaris
 - h. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban
 - i. Sanksi

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dapat diunduh secara lengkap pada website Bank.

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is a corporate body of the Issuer or Public Company responsible for general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and for providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners oversees and is accountable for monitoring management policies, the overall management of the Issuer or Public Company, as well as its business operations, and provides counsel to the Board of Directors.

Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities always refers to the Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Commissioners. The Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Commissioners have been updated on March 4, 2024, which have been prepared and adjusted based on the Limited Liability Company Law, Banking Law, Financial Services Authority regulations, and the Bank's Articles of Association and applicable laws.

The Guidelines and Rules of Procedure of the Bank's Board of Commissioners regulate the following:

1. Organizational Structure of the Board of Commissioners
2. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
3. Regulations and Rules of Procedure of the Board of Commissioners, including:
 - a. Regulation of Work Ethics of the Board of Commissioners
 - b. Regulation of Meetings of the Board of Commissioners
 - c. Prohibitions on the Board of Commissioners
 - d. Regulation of Attendance & Working Hours
 - e. Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners
 - f. Patterns of Work Relations between the Board of Commissioners & Directors
 - g. Aspects of Transparency of the Board of Commissioners
 - h. Reporting and Accountability
 - i. Sanctions

The Board of Commissioners' Guidelines and Rules of Procedure can be downloaded in full on the Bank's website.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris kepada RUPS
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan yang ditetapkan OJK.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2024, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Amar Bank tidak mengalami perubahan dan tetap dijabat oleh 3 (tiga) orang, dimana 2 (dua) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disetujui OJK melalui uji kelayakan dan kepatutan.

Criteria of the Board of Commissioners Members

Members of the Board of Commissioners must meet the following requirements:

1. Having good character, moral and integrity.
2. Legally competent in performing legal actions.
3. In the period of 5 (five) years before the appointment and during the term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt.
 - b. Has never been any member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners declared as guilty in causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Has never been sentenced due to criminal conduct detrimental to the state's financial condition and/or related to financial sector.
 - d. Has never been member of the Board of Directors or Board of Commissioners who during the term of office:
 - i. Happens to not convene an Annual GMS.
 - ii. His/her accountability as member of the Board of Directors or Board of Commissioners happens to not being accepted by the GMS or happens to not giving his/her accountability as member of the Board of Directors or Board of Commissioners to the GMS.
 - iii. Happens to cause the company having the license, approval or registration from OJK to not comply with its obligation to submit annual report and/or financial statement to OJK
4. Having the commitment to comply with statutory regulations, including provisions on Fit and Proper Test as required by OJK.
5. Having the knowledge and/or expertise in the sector required by the Bank.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2024, the composition of Amar Bank's Board of Commissioners remains unchanged, consisting of three members, two of whom serve as Independent Commissioners. Each member of the Board of Commissioners has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through a fit and proper test.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris Amar Bank sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan:

The following is the composition of Amar Bank's Board of Commissioners as of the publication of this Annual Report:

Nama Name	Jabatan Title	Riwayat Pengangkatan Appointment History	Dasar Pengangkatan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Keterangan Notes
Navin Nahata	Komisaris Utama President Commissioner	- Keputusan RUPS 12 Maret 2019 - Keputusan RUPS 29 Mei 2024 - AGMS Resolution March 12, 2019 - AGMS Resolution May 29, 2024	Keputusan RUPS 29 Mei 2024 AGMS Resolution, May 29, 2024	Periode Kedua Second Period
Ir. Zainal Abidin Hasni, MA	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Keputusan RUPS 15 September 2017 - Keputusan RUPS 12 Maret 2019 - Keputusan RUPS 29 Mei 2024 - AGMS Resolution, September 15, 2017 - AGMS Resolution, March 12, 2019 - AGMS Resolution May 29, 2024	Keputusan RUPS 29 Mei 2024 AGMS Resolution, May 29, 2024	Periode Ketiga Third Period
Ratna Heimawaty Zain	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Keputusan RUPS 20 November 2019 - Keputusan RUPS 29 Mei 2024 - AGMS Resolution, November 20, 2019 - AGMS Resolution May 29, 2024	Keputusan RUPS 29 Mei 2024 AGMS Resolution, May 29, 2024	Periode Kedua Second Period

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sebagaimana tertulis pada Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, tugas & tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
- Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

1. Implementation of Corporate Governance

- Supervising for the benefit of the Bank over the policies and management conducted by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and being responsible for such supervision, in accordance with the Bank's objectives as set out by laws, articles of association, and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Performing duties, authorities, and responsibilities in good faith and with prudence.
- In supervision, directing, monitoring, and evaluating the implementation of governance, risk management, compliance, and strategic policy according to regulations and the Bank's constitution.
- Receiving and exercising the powers assigned to the Board of Commissioners in accordance with laws, articles of association, and/or GMS decisions.

- e. Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lain.
 - f. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - i. penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum
 - ii. hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - g. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
 - h. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
 - i. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan:
 - i. Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan/atau
 - ii. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 - j. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
 - k. Pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana dimaksud pada poin 10 paling sedikit wajib mencantumkan:
 - i. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
 - ii. Pengaturan kewenangan dan prosedur keputusan Dewan Komisaris;
 - iii. Pengaturan etika kerja Dewan Komisaris;
 - iv. Pengaturan rapat Dewan Komisaris;
 - v. Larangan terhadap Dewan Komisaris;
- e. Exercising additional supervisory tasks and powers as needed.
 - f. Commissioners are prohibited from participating in the Bank's operational decision-making, except:
 - i. Provision of funds to related parties as per Financial Services Authority (OJK) regulations on credit limits and large exposures.
 - ii. Other matters specified in the Bank's articles of association or regulations.
 - g. Decision-making on the Bank's operational activities by the Board of Commissioners is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners so that it does not eliminate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the Bank's management.
 - h. The Board of Commissioners is required to supervise the Board of Directors' follow-up on audit findings or examinations and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority, and/or the results of supervision by other authorities and institutions.
 - i. The Board of Commissioners is required to report to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days after discovery:
 - i. Violation of the provisions of laws and regulations in the fields of finance, banking, and those related to the Bank's business activities; and/or
 - ii. Circumstances or predicted conditions that could endanger the continuity of the Bank's business.
 - j. The Board of Commissioners is required to have guidelines and work regulations that are binding for each member of the Board of Commissioners.
 - k. The work guidelines and regulations as referred to in point 10 must at least include:
 - i. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;
 - ii. Arrangement of authority and decision procedures of the Board of Commissioners;
 - iii. Regulation of the work ethics of the Board of Commissioners;
 - iv. Arrangement of Board of Commissioners meetings;
 - v. Prohibition on the Board of Commissioners;

- vi. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris; dan
 - vii. Pola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- l. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.
 - m. Dewan Komisaris wajib menjaga segala data dan informasi terkait Bank yang disampaikan oleh Direksi, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM)
 - a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris paling sedikit:
 - i. Memastikan Bank memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
 - ii. Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang diusulkan oleh Direksi;
 - iii. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
 - iv. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM; dan
 - v. Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Penanggung Jawab Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM
 3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (AP dan KAP)
 - a. Penunjukkan AP dan KAP melalui RUPS
 - i. Rapat Umum Pemegang Saham Pihak wajib memutuskan penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris, atau pihak yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dilakukan oleh Dewan Komisaris.

- vi. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners; and
- vii. Working relationship pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- l. The Board of Commissioners is obliged to provide time to carry out its duties and responsibilities optimally in accordance with work guidelines and regulations.
 - m. The Board of Commissioners is obliged to maintain all data and information related to the Bank submitted by the Board of Directors, and in accordance with the provisions of laws and regulations.
2. Anti Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT, and PPPSPM)
 - a. Active supervision by the Board of Commissioners is at least:
 - i. Ensure that the Bank has policies and procedures for implementing APU, PPT, and PPPSPM programs;
 - ii. Providing approval for the policies and procedures for implementing the APU, PPT, and PPPSPM programs proposed by the Board of Directors;
 - iii. Conducting evaluations of policies and procedures for implementing APU, PPT, and PPPSPM programs;
 - iv. Conduct supervision over the implementation of the Board of Directors' responsibilities regarding the implementation of APU, PPT, and PPPSPM programs; and
 - v. Ensure that there is discussion regarding the implementation of APU, PPT, and PPPSPM programs in Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
 - b. Person in charge of implementing APU, PPT, and PPPSPM programs
 3. Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms (AP and KAP)
 - a. Appointment of AP and KAP through GMS
 - i. The General Meeting of Shareholders of the Party is required to decide on the appointment of the AP and/or KAP that will provide audit services for annual historical financial information by considering the proposals of the Board of Commissioners, or the party that carries out the supervisory function as carried out by the Board of Commissioners.

- ii. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak dapat memutuskan penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham melimpahkan kewenangan penunjukan AP dan/atau KAP kepada dewan komisaris, atau pihak yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dilakukan oleh dewan komisaris, disertai penjelasan mengenai:
 - Alasan pelimpahan kewenangan; dan
 - kriteria atau batasan AP dan/atau KAP yang dapat ditunjuk.
 - iii. Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh dewan komisaris, atau pihak yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dilakukan oleh dewan komisaris wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
- b. Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan
- i. Dalam hal AP dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh rapat umum pemegang saham tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Periode Penugasan Profesional, penunjukan AP dan/atau KAP pengganti dilakukan oleh Dewan Komisaris, atau pihak yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dilakukan oleh Dewan Komisaris, sepanjang diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Yang dimaksud dengan “tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan” antara lain AP dan/atau KAP yang termasuk pada daftar AP dan KAP yang tidak aktif sementara waktu atau daftar AP dan KAP yang tidak aktif tetap pada Periode Penugasan Profesional. Periode Penugasan Profesional dimulai pada saat tanggal pekerjaan lapangan atau penandatanganan penugasan, mana yang lebih dahulu, dan berakhir pada saat tanggal laporan AP atau pemberitahuan tertulis oleh AP atau KAP atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu

- ii. In the event that the General Meeting of Shareholders cannot decide on the appointment of the AP and/or KAP that will provide audit services for annual historical financial information, the General Meeting of Shareholders shall delegate the authority to appoint the AP and/or KAP to the board of commissioners, or the party that carries out the supervisory function as carried out by the board of commissioners, accompanied by an explanation regarding:
 - Reasons for delegation of authority; and
 - criteria or limitations of AP and/or KAP that can be appointed.
 - iii. The proposal for the appointment of AP and/or KAP submitted by the board of commissioners, or the party carrying out the supervisory function as carried out by the board of commissioners, must take into account the recommendations of the Audit Committee.
- b. Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information
- i. In the event that the AP and/or KAP that have been decided by the general meeting of shareholders are unable to complete the provision of audit services for annual historical financial information during the Professional Assignment Period, the appointment of a replacement AP and/or KAP will be carried out by the Board of Commissioners, or the party that carries out the supervisory function as carried out by the Board of Commissioners, as long as it is mandated by the General Meeting of Shareholders by taking into account the recommendations of the Audit Committee.

What is meant by “unable to complete the provision of audit services for annual historical financial information” includes AP and/or KAP included in the list of AP and KAP that are temporarily inactive or the list of AP and KAP that are permanently inactive during the Professional Assignment Period. The Professional Assignment Period begins on the date of field work or signing of the assignment, whichever comes first, and ends on the date of the AP report or written notification by the AP or KAP or client to the Financial Services Authority that the assignment has been completed, whichever comes first.

- ii. Dalam hal Pihak tidak diwajibkan memiliki Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilaksanakan oleh Dewan komisaris atau pihak yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dilakukan oleh Dewan Komisaris.

4. Kebijakan Perkreditan

- a. Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) wajib disetujui oleh Dewan Komisaris Bank.
- b. Dalam hal Penerapan Kebijakan Perkreditan Bank harus digunakan, diterapkan, dan dilaksanakan oleh seluruh pejabat Bank yang terkait dengan perkreditan termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris secara konsekuen dan konsisten
- c. Dalam KPB setiap Bank harus dinyatakan secara tegas dan jelas bahwa seluruh pejabat Bank yang terkait dengan perkreditan termasuk anggota direksi, anggota dewan komisaris, paling sedikit harus :
 - i. Bertindak secara profesional di bidang perkreditan atau pembiayaan dengan jujur, objektif, cermat, serta seksama; dan
 - ii. Menyadari dan memahami sepenuhnya ketentuan Pasal 49 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Pasal 63 ayat (2).
- d. Tugas dan wewenang dewan komisaris yang berkaitan dengan perkreditan paling sedikit meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - i. Menyetujui rencana Kredit atau Pembiayaan tahunan termasuk rencana pemberian Kredit atau Pembiayaan kepada pihak terkait dengan Bank dan Kredit atau Pembiayaan kepada debitur besar tertentu yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - ii. Mengawasi pelaksanaan rencana pemberian Kredit atau Pembiayaan tersebut;
 - iii. Meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban direksi serta meminta langkah-langkah perbaikan dalam hal pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan menyimpang dari rencana perkreditan atau pembiayaan yang telah dibuat;

- ii. In the event that a Party is not required to have an Audit Committee, the duties and responsibilities of the Audit Committee are carried out by the Board of Commissioners or the party that carries out the supervisory function as carried out by the Board of Commissioners.

4. Credit Policy

- a. Bank Credit Policy (KPB) must be approved by the Bank's Board of Commissioners.
- b. In terms of the Implementation of Bank Credit Policy, it must be used, implemented and implemented by all Bank officials related to credit, including members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, consistently and consequently.
- c. In the KPB of each Bank, it must be stated explicitly and clearly that all Bank officials related to credit, including members of the board of directors and members of the board of commissioners, must at least:
 - i. Act professionally in the field of credit or financing honestly, objectively, carefully and thoroughly; and
 - ii. Fully aware of and understand the provisions of Article 49 paragraph (2) of Law Number 7 of 1992 concerning Banking as amended by Law Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking and Article 63 paragraph (2).
- d. The duties and authorities of the board of commissioners relating to credit at least include the following matters:
 - i. Approve the annual Credit or Financing plan including the plan to provide Credit or Financing to parties related to the Bank and Credit or Financing to certain large debtors as stated in the Bank's Business Plan submitted to the Financial Services Authority;
 - ii. Supervise the implementation of the credit or financing provision plan;
 - iii. Requesting an explanation and/or accountability from the board of directors and requesting corrective measures in cases where the implementation of the provision of credit or financing deviates from the credit or financing plan that has been made;

- iv. Menyetujui KPB yang paling sedikit telah memuat seluruh aspek yang tercantum dalam PPKPB;
- v. Meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban direksi dalam hal terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan KPB; dan
- vi. Meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban Direksi mengenai perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan termasuk Kredit atau Pembiayaan yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu, dan hal lain.

- iv. Approve the KPB which at least contains all aspects listed in the PPKPB;
- v. Requesting an explanation and/or accountability from the board of directors in the event of any deviations in the implementation of the KPB; and
- vi. Requesting an explanation and/or accountability from the Board of Directors regarding the development and quality of the overall credit or financing portfolio, including credit or financing provided to parties related to the Bank and certain large debtors, and other matters.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan mematuhi kebijakan-kebijakan yang mengacu kepada Piagam Dewan Komisaris, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam piagam Dewan Komisaris tercantum bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal secara berkala setiap 2 (dua) bulan sekali dan rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts meetings in accordance with policies outlined in the Board of Commissioners Charter, POJK 33/2014, and the Company's Articles of Association. As stated in the Board of Commissioners Charter, the Board is required to hold internal meetings regularly every two months and joint meetings with the Board of Directors every four months.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held a total of eight (8) meetings and conducted six (6) joint meetings with the Board of Directors, with the attendance rate of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings			Rapat Gabungan termasuk RUPS Joint Meetings including GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Navin Nahata	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100	6	6	100
Ir Zainal Abidin Hasni, MA	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100	6	6	100
Ratna Heimawaty Zain	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100	6	6	100

Pelaksanaan Tugas dan Pemberian Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2024

Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank ("RBB") tahun 2025 -2027.
2. Melakukan penelaahan atas realisasi dan pencapaian target RBB tahun 2023.
3. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan audit internal dan audit eksternal.
4. Mengawasi penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
5. Mengawasi perkembangan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Bank.
6. Mengawasi penerapan prinsip Know Your Customer.
7. Melakukan penelaahan atas kebijakan terkait Sumber Daya Manusia dan kebijakan remunerasi Bank.
8. Mengawasi pelaksanaan manajemen Bank.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 sebagaimana dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Pada tahun 2024, Bank tidak memiliki anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga Bank tidak menyelenggarakan program ini.

Implementation of Duties and Recommendations of the Board of Commissioners in 2024

The Board of Commissioners consistently supervises and provides recommendations to the Board of Directors through the execution of its supervisory duties, including but not limited to the following:

1. Reviewing and approving the Bank's Business Plan ("RBB") for 2025-2027.
2. Reviewing the realization and achievement of the 2023 RBB targets.
3. Monitoring the progress of follow-ups on internal and external audit findings.
4. Overseeing the implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing principles.
5. Monitoring the development of the Bank's Risk Management Quality Implementation.
6. Supervising the application of the Know Your Customer principles.
7. Reviewing policies related to Human Resources and the Bank's remuneration policy.
8. Overseeing the implementation of the Bank's overall management.

Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners

All members of the Bank's Board of Commissioners are committed to enhancing their competencies to support the execution of their daily tasks and responsibilities. This commitment is reflected in the training attended by each member of the Board of Commissioners throughout the year 2024, as outlined in the Board of Commissioners' Profile.

New Commissioner Orientation Program

In 2024, the Bank did not have any new members joining the Board of Commissioners, so the Bank did not conduct this program.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Bank telah memenuhi persyaratan komposisi Komisaris Independen sesuai ketentuan peraturan yang berlaku yaitu minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

The Bank has fulfilled the requirements for the composition of Independent Commissioners in accordance with the prevailing regulations, namely at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Bank berjumlah 3 (tiga) orang, dimana 2 (dua) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

As of December 31, 2024, the Bank's Board of Commissioners amounted to 3 (three) persons, of which 2 (two) members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

Sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

In accordance with the applicable regulations, all Independent Commissioners have met the following requirements:

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Ir Zainal Abidin Hasni, MA	Ratna Heimawaty Zain
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Does not have financial relationship, management, share ownership and/or family relationship with the other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Bank, which may influence his/her capability to act independently.	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank. Not an individual working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Bank's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment as the Bank's Independent Commissioner	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Does not have shares, directly or indirectly, in the Bank.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Bank. Does not have affiliate relationship with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Bank's Major Shareholders.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.	✓	✓

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank dan peraturan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa menerapkan serta menciptakan prinsip Good Corporate Governance dengan mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya dalam mengelola Bank.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi telah diperbaharui pada 29 April 2024 yang telah disusun dan disesuaikan berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Perbankan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar Bank, serta perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi mengatur hal sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi dan Keanggotaan Direksi
2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
3. Peraturan dan Tata Tertib Direksi, Mencakup:
 - a. Etika Kerja Direksi
 - b. Kehadiran dan Waktu Kerja
 - c. Rapat Direksi
 - d. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
 - e. Evaluasi Kinerja Direksi
 - f. Sanksi
 - g. Pedoman dan Tata Tertib Direksi dapat diunduh secara lengkap pada website Bank.

Kriteria Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan Pedoman & Tata Tertib Direksi Bank, anggota Direksi harus memenuhi syarat – syarat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

The Board of Directors is the company's organs having full collegial responsibility on the Bank's management for the interest and objective of the Bank. The Board of Directors is entitled to represent the Bank within and outside the court pursuant to the Bank's Articles of Association and the applicable regulations.

Guideline and Rules of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors always applies and creates the principles of Good Corporate Governance by referring to the Board of Directors' Guidelines and Rules of Procedure which are intended to provide direction for the Board of Directors in carrying out its duties in managing the Bank.

The Board of Directors' Guidelines and Rules of Procedure have been updated on April 29, 2024, which have been prepared and adjusted based on the Limited Liability Company Law, Banking Law, Financial Services Authority regulations, the Bank's Articles of Association, and applicable laws.

The Board of Directors' Guidelines and Rules of Procedure regulate the following matters:

1. Organizational Structure and Membership of the Board of Directors
2. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
3. Board of Directors Regulations and Rules, Include:
 - a. Board of Directors Work Ethics
 - b. Attendance and Working Hours
 - c. Board of Directors Meeting
 - d. Reporting and Accountability
 - e. Board of Directors Performance Evaluation
 - f. Sanctions
 - g. The Board of Directors' Guidelines and Rules of Procedure can be downloaded in full on the Bank's website.

Criteria of the Members of the Board of Directors

Pursuant to the applicable regulations and the Guideline & Rules of the Bank's Board of Directors, the Board of Directors shall comply with the following requirements:

1. Having good character, moral and integrity.
2. Legally competent in performing legal actions.
3. Within 5 (five) years before the appointment and during the term of office:

- a. Tidak pernah dinyatakan pailit
- b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit
- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris kepada RUPS
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan ketentuan rangkap jabatan.
- f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang Perbankan dan/atau keuangan yang memadai dan relevan.
- g. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategi dalam rangka pengembangan Bank.

- a. Has never been declared bankrupt.
- b. Has never become any member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners declared as guilty in causing a company to be declared bankrupt.
- c. Has never been sentenced due to criminal conduct detrimental to the state's financial condition and/or related to financial sector.
- d. Has never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who during the term of office:
 - i. Happens to not convene an Annual GMS.
 - ii. His/her accountability as member of the Board of Directors or Board of Commissioners happens to not being accepted by the GMS or happens to not giving his/her accountability as member of the Board of Directors or Board of Commissioners to the GMS.
 - iii. Happens to cause the company having the license, approval or registration from OJK to not comply with its obligation to submit annual report and/or financial statement to OJK.
- e. Having the commitment to comply with statutory regulations, including provisions on Fit and Proper Test to the Main Party of the Financial Service Institution and the provisions of double positions.
- f. Possess adequate and relevant knowledge and/or expertise in banking and/or finance.
- g. Have the ability to manage strategies for the Bank's development.

Susunan dan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi anggota Direksi dengan mengundurkan dirinya Bapak Bellarminus Budijanto Jahja sebagai Direktur Kepatuhan yang berlaku sejak penutupan RUPS Luar Biasa Bank pada tanggal 24 Oktober 2024. Pada hari yang sama Bank mengangkat Ibu Thio Sucy sebagai Direktur Kepatuhan dengan masa jabatan hingga RUPS Tahunan tahun 2029. Sehingga susunan dan komposisi Direksi pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Directors

In 2024, there was a change in the composition and structure of the Board of Directors following the resignation of Mr. Bellarminus Budijanto Jahja as Compliance Director, effective upon the conclusion of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 24, 2024. On the same day, the Bank appointed Ms. Thio Sucy as Compliance Director, with a term of office until the Annual General Meeting of Shareholders in 2029. Thus, the composition and structure of the Board of Directors at the end of 2024 were as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Riwayat Pengangkatan Appointment History	Dasar Pengangkatan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Keterangan Notes
Vishal Tulsian	Direktur Utama President Director	- Keputusan RUPS 29 Juli 2019 - Keputusan RUPS 29 Mei 2024 - Resolution the General Meeting of Shareholders on July 29, 2019 - Resolution the General Meeting of Shareholders on May 29, 2024	Keputusan RUPS 29 Mei 2024 Resolution the General Meeting of Shareholders on May 29, 2024	Periode Kedua Second Term
R. Eka Banyuaji*	Direktur Operasional Director of Operations	- Keputusan RUPS 11 Desember 2020 - Keputusan RUPS 29 Mei 2024 - Resolution the General Meeting of Shareholders on December 11, 2020 - Resolution the General Meeting of Shareholders on May 29, 2024	Keputusan RUPS 29 Mei 2024 Resolution the General Meeting of Shareholders on May 29, 2024	Periode Kedua Second Term
Thio Sucy	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Keputusan RUPS tanggal 24 Oktober 2024 Resolution the General Meeting of Shareholders on October 31, 2024	Keputusan RUPS tanggal 24 Oktober 2024 Keputusan RUPS 24 Oktober 2024	Periode Pertama First Term

* Pada 11 Februari 2025, Bapak Eka Banyuaji selaku Direktur Operasi telah mengajukan pengunduran diri dari jajaran Direksi Amar Bank.
As of the signing date of this report, following the resignation of Mr. Eka Banyuaji as Director of Operations on February 11, 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana tertulis pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, tugas & tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As written in the Board of Directors' Guidelines and Work Regulations, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Direktur Utama

1. Ikhtisar Jabatan
 - a. Mengorganisir pencapaian dan pelaksanaan visi dan misi Bank dengan berkoordinasi aktif kepada seluruh Direksi.
 - b. Meningkatkan prudential banking agar dalam kegiatan bank senantiasa berpedoman kepada Standar Operasional dan Prosedur (SOP), Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.
 - c. Menetapkan tujuan, sasaran, rencana kerja, dan anggaran yang akan dicapai serta menjamin terlaksananya Corporate Plan dan Business Plan Bank Amar Indonesia.
 - d. Memastikan terlaksananya perbaikan dan/atau penyempurnaan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Audit Intern dan Audit Eksternal.
2. Tugas dan Tanggung Jawab
 - a. Membawahi dan melaksanakan koordinasi langsung dalam hal pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap :
 - i. Bidang Marketing, yang mencakup unit kerja Creative Business dan Public Relation & Advertising.
 - ii. Bidang Teknologi, yang mencakup unit Platform, Engineering, Data, Product, IT Operational, dan Scrum Master.
 - iii. Bidang Keuangan, yang mencakup Accounting & Regulatory Reporting, Treasury & Financial, Finance & Cost Controller, General Affair & Infrastructure, dan Investor Relations.
 - iv. Bidang Project.
 - v. Bidang Corporate Legal & Litigation.
 - vi. Bidang Credit Legal & Appraisal.
 - b. Mengarahkan dan mengevaluasi terhadap situasi ekonomi yang dapat mempengaruhi penghimpunan dana Bank dan selanjutnya mencari upaya alternatif lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan dana Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Memberikan arahan strategis (strategic direction) terhadap pengembangan bisnis Bank dalam jangka panjang yang mencakup:
 - i. Melakukan review dan menetapkan Corporate Plan Bank yang mencakup visi, misi dan tujuan jangka panjang serta grand strategy yang akan diimplementasikan di Bank.
 - ii. Mengkomunikasikan arah strategis Bank kepada segenap Manajemen Bank.

President Director

1. Job Overview
 - a. Organizing the achievement and implementation of the Bank's vision and mission by actively coordinating with all Directors.
 - b. Improve prudential banking so that banking activities are always guided by Standard Operating Procedures (SOP), Compliance, and Risk Management.
 - c. Establishing goals, targets, work plans and budgets to be achieved and ensuring the implementation of Bank Amar Indonesia's Corporate Plan and Business Plan.
 - d. Ensure that improvements and/or refinements are made to the audit results carried out by Internal Audit and External Audit.
2. Duties and responsibilities
 - a. Supervise and carry out direct coordination in terms of coaching, supervision and control of:
 - i. Marketing Division, which includes the Creative Business and Public Relations & Advertising work units.
 - ii. Technology Division, which includes Platform, Engineering, Data, Product, IT Operational, and Scrum Master units.
 - iii. Finance Sector, which includes Accounting & Regulatory Reporting, Treasury & Financial, Finance & Cost Controller, General Affairs & Infrastructure, and Investor Relations.
 - iv. Project Field.
 - v. Corporate Legal & Litigation Field.
 - vi. Credit Legal & Appraisal Field.
 - b. Directing and evaluating economic situations that may affect the Bank's fundraising and then seeking other alternative efforts in order to meet the Bank's funding needs in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
 - c. Providing strategic direction for the Bank's long-term business development which includes:
 - i. Conducting a review and establishing the Bank's Corporate Plan which includes the vision, mission and long-term goals as well as the grand strategy that will be implemented in the Bank.
 - ii. Communicating the Bank's strategic direction to all Bank Management.

- d. Memastikan bahwa seluruh tujuan, strategi dan program-program bisnis di Bank Amar Indonesia merupakan turunan dari Corporate Plan yang telah ditetapkan oleh Bank.
 - e. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank.
 - f. Mengembangkan hubungan dengan shareholder dan stakeholder untuk kepentingan pengembangan bisnis Bank, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.
 - g. Menjaga hubungan baik dengan pihak luar yang berkepentingan dalam rangka proses litigasi, proses pengikatan kredit dan aktivitas operasional perbankan lainnya (Konsultan Hukum/Lawyer, Notaris, Kepolisian Republik Indonesia /POLRI, Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi/Lembaga Yudikatif lainnya dan Lembaga atau Pihak Eksternal lainnya).
 - h. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
 - i. Melakukan evaluasi setiap waktu terhadap perkembangan yang menentukan kinerja Bank. Menyetujui Piagam Audit/Audit Charter, Program Kerja Pemeriksaan Tahunan dan penugasan audit khusus, serta melakukan monitoring terhadap tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan baik yang bersifat Intern maupun Ekstern.
 - j. Menetapkan langkah-langkah dalam mencegah terjadinya fraud dan mengelola serta mengembangkan budaya anti fraud.
 - k. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya:
 - i. menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
 - ii. melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian;
 - iii. mewakili Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
- d. Ensuring that all objectives, strategies and business programs at Bank Amar Indonesia are derived from the Corporate Plan that has been established by the Bank.
 - e. Implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all Bank business activities.
 - f. Developing relationships with shareholders and stakeholders for the benefit of the Bank's business development, both short-term, medium-term and long-term.
 - g. Maintaining good relations with external parties involved in the litigation process, credit binding process and other banking operational activities (Legal Consultants/Lawyers, Notaries, Indonesian National Police/POLRI, District Courts, High Courts/ other Judicial Institutions and other External Institutions or Parties).
 - h. Provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
 - i. Conducting periodic evaluations of developments that determine the Bank's performance. Approving the Audit Charter, Annual Audit Work Program and special audit assignments, and monitoring the follow-up of Audit Result Reports, both Internal and External.
 - j. Establishing steps to prevent fraud and managing and developing an anti-fraud culture.
 - k. Together with other members of the Board of Directors:
 - i. carry out and be responsible for the management of the Bank for the interests of the Bank in accordance with the Bank's aims and objectives as stipulated in the provisions of laws and regulations, the Articles of Association and decisions of the GMS;
 - ii. carry out duties, authorities and responsibilities in good faith and with the principle of caution;
 - iii. representing the Bank in accordance with the provisions of laws and regulations, Articles of Association, and decisions of the GMS;

- iv. menerapkan Tata Kelola yang Baik pada Bank, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi;
- v. menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Intern Bank, audit eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
- vi. mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
- vii. menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, termasuk kepada Dewan Komisaris;
- viii. melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan Tata Kelola yang Baik pada Bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- ix. mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.
- I. Dalam menerapkan Tata Kelola yang Baik, Direksi wajib membentuk :
 - i. satuan kerja Audit Intern;
 - ii. satuan kerja Manajemen Risiko; dan
 - iii. satuan kerja Kepatuhan.

Direktur Korporasi, Komersial, dan Operasional

1. Ikhtisar Jabatan
 - a. Mengarahkan dan memantau kegiatan Fungsi dan Bagian Unit Kerja yang langsung dibawah supervisinya berdasarkan bidang tugasnya yang meliputi program, pelaksanaan dan pengendalian berbasis risiko.
 - b. Merumuskan arah kebijakan dan rencana dalam pembinaan dan pengembangan jaringan operasional serta pengembangan produk dan jasa/layanan perbankan lainnya.
2. Tugas dan Tanggung Jawab
 - a. Membawahi dan melaksanakan koordinasi langsung dalam hal pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap :
 - i. Bidang Remedial.
 - ii. Bidang Credit Admin, yang mencakup Credit Admin & Custody, Treasury Settlement, dan Branch Operations.

- iv. implementing Good Governance in Banks, Risk Management, and Compliance in an integrated manner that is adjusted to the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and technological innovation;
- v. follow up on audit findings or examinations and recommendations from the Bank's Internal Audit work unit, external audits, results of Financial Services Authority supervision, and/or results of Financial Services Authority supervision.
- vi. disclose to employees regarding the Bank's internal policies that are strategic in the field of personnel;
- vii. provide accurate, relevant and timely data and information, including to the Board of Commissioners;
- viii. carry out data and information management in accordance with Good Governance at the Bank and the provisions of applicable laws and regulations; and
- ix. accountable for the implementation of duties to shareholders through the GMS.
- I. In implementing Good Governance, the Board of Directors is required to form:
 - i. Internal Audit work unit;
 - ii. Risk Management work unit; and
 - iii. Compliance work unit.

Corporate, Commercial, and Operational Director

1. Job Overview
 - a. Directing and monitoring the activities of Functions and Work Unit Sections directly under his/her supervision based on his/her field of duties which include programs, implementation and risk-based control.
 - b. Formulate policy directions and plans in the development and development of operational networks as well as the development of other banking products and services.
2. Duties and responsibilities
 - a. Supervise and carry out direct coordination in terms of coaching, supervision and control of:
 - i. Remedial Field.
 - ii. Credit Admin field, which includes Credit Admin & Custody, Treasury Settlement, and Branch Operations.

- iii. Bidang Business Banking, yang mencakup Policy & Quality Assurance, Branch Network & Business Development, Credit Analyst, Lending, Corporate & Retail Funding, dan Area (Branches).
- b. Memantau dan mengevaluasi pencapaian rencana strategi bisnis Bank.
- c. Memantau dan mengevaluasi upaya peningkatan pelayanan nasabah dan kinerja Cabang.
- d. Bidang Operasional Perbankan :
 - i. Melakukan koordinasi secara langsung dalam pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab Group dan Unit Kerja yang langsung dibawah supervisinya berdasarkan bidang tugasnya yang meliputi program, pelaksanaan dan pengendalian berbasis risiko.
 - ii. Mengarahkan dan mengevaluasi usulan kebijakan melalui kajian terkait yang menjadi tanggung jawab unit kerja dibawah Direktur Korporasi, Komersial dan Operasional.
 - iii. Mewakili Bank didalam dan diluar Pengadilan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank.
 - iv. Mengarahkan, mengevaluasi dan menyetujui kebijakan sistem dan prosedur yang sesuai dengan perkembangan perusahaan, perkembangan pasar, dan pelayanan perbankan untuk mengurangi risiko perusahaan.
 - v. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
 - vi. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank.
 - vii. Memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab yang berada di bawah supervisinya berjalan sebagaimana mestinya dipandang dari aspek kepatuhan baik terhadap ketentuan BI/OJK maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- iii. Business Banking, which includes Policy & Quality Assurance, Branch Network & Business Development, Credit Analyst, Lending, Corporate & Retail Funding, and Area (Branches).
- b. Monitor and evaluate the achievement of the Bank's business strategy plan.
- c. Monitor and evaluate efforts to improve customer service and branch performance.
- d. Banking Operations Field:
 - i. Conduct direct coordination in coaching, supervision and control of tasks that are the responsibility of the Group and Work Units directly under his/her supervision based on his/her field of duties which include programs, implementation and risk-based control.
 - ii. Directing and evaluating policy proposals through related studies that are the responsibility of the work unit under the Corporate, Commercial and Operational Director.
 - iii. Representing the Bank inside and outside the Court in accordance with the provisions stipulated in the Bank's Articles of Association.
 - iv. Direct, evaluate and approve system policies and procedures in accordance with company developments, market developments and banking services to reduce company risks.
 - v. Provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
 - vi. Implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) in every business activity of the Bank.
 - vii. Ensure that the tasks and responsibilities under his/her supervision are carried out properly in terms of compliance with both BI/OJK provisions and applicable laws and regulations.

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

1. Ikhtisar Jabatan
 - a. Memastikan telah berjalannya Fungsi Kepatuhan Bank dengan tindakan yang meliputi :
 - b. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
 - c. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
 - d. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
 - f. Menetapkan kebijakan Bank dibidang Manajemen Risiko dan unit kerja lainnya yang berada dibawah koordinasi Direktur Korporasi, Komersial dan Operasional.
 - g. Menetapkan kebijaksanaan Bank sebagai upaya pencegahan aktivitas pencucian uang serta penyediaan pendanaan terorisme dan senjata pemusnah masal.
2. Tugas dan Tanggung Jawab
 - a. Membawahi dan melaksanakan koordinasi langsung dalam hal pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap:
 - i. Bidang kepatuhan, yang mencakup unit kerja kepatuhan, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU, PPT, dan PPSPM), dan sistem & prosedur.
 - ii. Bidang Manajemen Risiko, yang mencakup unit kerja manajemen risiko.
 - iii. Bidang Sumber Daya Manusia, yang mencakup unit kerja compensation & benefit dan recruitment & development.
 - b. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
 - c. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;

Director in Charge of Compliance Function

1. Job Overview
 - a. Ensure that the Bank's Compliance Function is carried out with actions that include:
 - b. Formulate strategies to encourage the creation of a Bank Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities.
 - c. Managing Compliance Risks faced by the Bank.
 - d. Ensure that policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority/Bank Indonesia and applicable laws and regulations.
 - e. Ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.
 - f. Establishing Bank policies in the field of Risk Management and other work units under the coordination of the Corporate, Commercial and Operational Directors.
 - g. Establish Bank policies as an effort to prevent money laundering activities and the provision of funding for terrorism and weapons of mass destruction.
2. Duties and responsibilities
 - a. Supervise and carry out direct coordination in terms of coaching, supervision and control of:
 - i. Compliance field, which includes compliance work units, Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorist Financing, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT, and PPSPM), and systems & procedures.
 - ii. Risk Management Field, which includes risk management work units.
 - iii. Human Resources Division, which includes compensation & benefit and recruitment & development work units.
 - b. Propose compliance policies or compliance principles to be established by the Board of Directors;
 - c. Establish compliance systems and procedures used to develop the Bank's internal provisions and guidelines;

- d. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan Mengevaluasi langkah-langkah yang diperlukan dan melakukan pemantauan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan OJK/BI, Peraturan Perundang-undangan dan peraturan ekstern dan intern lainnya yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian dan kepatuhan sebagai upaya meminimalisir risiko.
 - e. Mengevaluasi pemantauan dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang telah dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lainnya.
 - f. Mengevaluasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembangkan program internalisasi budaya manajemen risiko termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang timbul pada kegiatan usaha Bank.
 - g. Mengevaluasi analisis dan pengembangan kebijakan dan prosedur Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) agar sesuai dengan perkembangan program APU, PPT, dan PPPSPM yang terkini, resiko prosedur Bank, kegiatan kompleksitas usaha Bank dan volume transaksi bank.
 - h. Melakukan kajian terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta menganalisis dampaknya bagi Bank dan melakukan perbaikan/ revisi sebagaimana mestinya.
 - i. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
 - j. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
- d. Taking preventive measures so that policies and/or decisions taken by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations; and Evaluating the necessary steps and conducting monitoring to ensure that the Bank has complied with all OJK/BI regulations, laws and regulations and other applicable external and internal regulations in the framework of the principles of prudence and compliance as an effort to minimize risk.
 - e. Evaluate monitoring and maintain the Bank's compliance with all agreements and commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and other institutions.
 - f. Evaluate the steps required to develop a risk management culture internalization program including the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks arising from the Bank's business activities.
 - g. Evaluate the analysis and development of policies and procedures for Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT, and PPPSPM) to be in accordance with the latest developments in APU, PPT, and PPPSPM programs, the Bank's procedural risks, the Bank's business complexity activities and the Bank's transaction volume.
 - h. Conducting a review of the applicable rules and regulations and analyzing their impact on the Bank and making improvements/ revisions as appropriate.
 - i. Developing a risk management culture at all levels of the organization, including adequate communication to all levels of the organization about the importance of effective internal control.
 - j. Ensuring that the Risk Management function has been implemented independently, which is reflected in, among other things, the separation of functions between the Risk Management Work Unit that carries out risk identification, measurement, monitoring and control with the work unit that carries out and completes transactions.

- k. Mengevaluasi dan memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai job description.
- l. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha.
- m. Memastikan pelaksanaan dan penyampaian laporan berkaitan tugas dan tanggung jawabnya agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- n. Melakukan koordinasi dengan para Direktur untuk:
 - i. Melakukan evaluasi dan menetapkan kebijakan mengenai remunerasi bagi karyawan dengan mempertimbangkan fairness segenap karyawan, posisi yang kompetitif di pasaran dan terciptanya suatu iklim kerja yang dapat memacu karyawan untuk berprestasi lebih baik.
 - ii. Menetapkan garis besar kebijakan dan program pengembangan di bidang sumber daya manusia, yang dimulai dari rekrutmen karyawan, pelatihan dan pengembangan, sistem remunerasi, manajemen jalur karir dan terminasi.
 - iii. Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan

- k. Evaluate and ensure the implementation of a culture of compliance in carrying out tasks and responsibilities according to the job description.
- l. Implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity.
- m. Ensure the implementation and submission of reports related to duties and responsibilities in accordance with applicable regulations.
- n. Coordinate with Directors to:
 - i. Conducting evaluations and establishing policies regarding employee remuneration by considering the fairness of all employees, competitive position in the market and creating a work climate that can encourage employees to perform better.
 - ii. Establishing the outline of policies and development programs in the field of human resources, starting from employee recruitment, training and development, remuneration systems, career path management and termination.
 - iii. Perform other tasks related to the Compliance Function

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat internal antar Direksi setiap satu bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali. Rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan Rapat sebanyak 12 (Dua belas) kali dan Rapat Gabungan termasuk RUPS sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut :

Board of Directors Meetings

The Board of Directors is required to hold internal meetings among its members once a month and joint meetings with the Board of Commissioners every four months. Additional meetings may be held at any time if deemed necessary by a Director or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Board of Directors convened 12 (twelve) times, while joint meetings, including the General Meeting of Shareholders (GMS), were held 6 (six) times, with the attendance rate of the Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Board Meetings			Rapat Gabungan termasuk RUPS Joint Meetings, including GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Vishal Tulsian	Direktur Utama President Director	12	12	100	6	6	100
R. Eka Banyuaji	Direktur UKM, Korporasi dan Operasional Director of SME, Corporate & Operations	12	12	100	6	6	100
Thio Sucy*	Direktur Kepatuhan Compliance Director	3	3	100	1	1	100
B. Budijanto Jahja**	Direktur Kepatuhan Compliance Director	9	9	100	5	5	100
* Menjabat sejak 24 Oktober 2024 /Serving since October 24, 2024							
** Mengundurkan diri pada tanggal 24 Oktober 2024/Resigned on October 24, 2024							

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
25 Januari 2024 January 25, 2024	1. Action Point Rapat Sebelumnya 2. Ikhtisar Keuangan Desember Dibandingkan dengan RBB Q4 2023 3. Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Relokasi Kantor 4. Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG 5. Komitmen Dewan Direksi pada Temuan OJK Audit 6. Perbandingan POJK Tata Kelola pada Bank 7. Evaluasi Komite dibawah Direksi Posisi Desember 2023 8. Tindak Lanjut APU PPT dan PPPSPM 9. Lain-lainnya 1. Follow-up on Previous Meeting Action Points 2. Financial Overview for December vs. RBB Q4 2023 3. Progress Report of the Office Relocation Task Force 4. Progress Report of the RBBR & GCG Improvement Task Force 5. Board of Directors' Commitment to OJK Audit Findings 6. Comparison of POJK Governance Regulations in Banks 7. Evaluation of Committees Under the Board of Directors (December 2023) 8. Follow-up on APU PPT and PPPSPM 9. Miscellaneous
26 Februari 2024 February 26, 2024	1. Action Point Rapat Sebelumnya 2. Ikhtisar Keuangan Januari Dibandingkan dengan RBB Q1 2024 3. Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Relokasi Kantor 4. Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG 5. Perbandingan POJK Tata Kelola pada Bank 6. Lain-lainnya 1. Follow-up on Previous Meeting Action Points 2. Financial Overview for January vs. RBB Q1 2024 3. Progress Report of the Office Relocation Task Force 4. Progress Report of the RBBR & GCG Improvement Task Force 5. Comparison of POJK Governance Regulations in Banks 6. Miscellaneous
7 Maret 2024 March 7, 2024	1. Action Point Rapat Sebelumnya 2. Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Relokasi Kantor 3. Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG 4. Update Status NPL dalam Kerjasama dengan Investree 5. Rencana Pemenuhan Target Payout pada Maret 2024 6. Lain-lainnya 1. Action Point of Previous Meeting 2. Progress Report of Office Relocation Task Force 3. Progress Report of RBBR & GCG Improvement Task Force 4. Update on NPL Status in Cooperation with Investree 5. Plan to Fulfill Payout Target by March 2024 6. Miscellaneous

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
29 April 2024 April 29, 2024	1. Action Point Rapat Sebelumnya 2. Ikhtisar Keuangan Q1 Dibandingkan dengan RBB Q1 2024 3. Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Relokasi Kantor 4. Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG 5. Komitmen Dewan Direksi pada Temuan OJK Audit 6. Lain-lainnya 1. Follow-up on Previous Meeting Action Points 2. Financial Overview for Q1 vs. RBB Q1 2024 3. Progress Report of the Office Relocation Task Force 4. Progress Report of the RBBR & GCG Improvement Task Force 5. Board of Directors' Commitment to OJK Audit Findings 6. Miscellaneous
21 Mei 2024 May 21, 2024	1. Action Point Rapat Sebelumnya 2. Ikhtisar Keuangan April Dibandingkan dengan RBB Q2 2024 3. Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG 4. Lain-lainnya 1. Follow-up on Previous Meeting Action Points 2. Financial Overview for April vs. RBB Q2 2024 3. Progress Report of the RBBR & GCG Improvement Task Force 4. Miscellaneous
25 Juni 2024 June 25, 2024	1. Action Point Rapat Sebelumnya 2. Ikhtisar Keuangan Mei Dibandingkan dengan RBB Q2 2024 3. Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG 4. Laporan IRA (Individual Risk Assessment) Tahun 2024 Amar Bank 5. Resolution Plan Report - Laporan Kepada LPS 6. Lain-lainnya 1. Follow-up on Previous Meeting Action Points 2. Financial Overview for May vs. RBB Q2 2024 3. Progress Report of the RBBR & GCG Improvement Task Force 4. 2024 Individual Risk Assessment (IRA) Report - Amar Bank 5. Resolution Plan Report - Submission to LPS 6. Miscellaneous
25 Juli 2024 July 25, 2024	1. Action Point Rapat Sebelumnya 2. Rencana Pembagian Dividen Interim 2024 3. Lain-lainnya 1. Follow-up on Previous Meeting Action Points 2. Plan for 2024 Interim Dividend Distribution 3. Miscellaneous
27 Agustus 2024 August 27, 2024	1. Action Point Rapat Sebelumnya 2. Ikhtisar Keuangan Juli Dibandingkan dengan RBB Q3 2024 3. Poin Penting Rapat Kehati-hatian OJK - RBBR 4. Rekapitulasi Hasil Audit OJK 2024 5. Informasi POJK Baru 6. informasi APU, PPT, PPPSPM 7. Lain-lainnya 1. Follow-up on Previous Meeting Action Points 2. Financial Overview for July vs. RBB Q3 2024 3. Key Points from OJK Prudential Meeting - RBBR 4. Recap of OJK Audit 2024 Findings 5. New POJK Regulations 6. APU, PPT, PPPSPM Updates 7. Miscellaneous
26 September 2024 September 26, 2024	1. Action Point Rapat Sebelumnya 2. Informasi Debitur NPL 3. Pengaruh Campaign Baru 4. Lain-lainnya 1. Follow-up on Previous Meeting Action Points 2. NPL Debtor Information 3. Impact of New Campaign 4. Miscellaneous

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
28 Oktober 2024 October 28, 2024	1. Action Point Rapat Sebelumnya 2. Ikhtisar Keuangan September Dibandingkan dengan RBB Q3 2024 3. Rekapitulasi Hasil Audit OJK 2024 4. Tindak Lanjut Bagan Reorganisasi Anti Fraud 5. informasi APU, PPT, PPPSPM 6. Lain-lainnya 1. Follow-up on Previous Meeting Action Points 2. Financial Overview for September vs. RBB Q3 2024 3. Recap of OJK Audit 2024 Findings 4. Follow-up on Anti-Fraud Reorganization Chart 5. APU, PPT, PPPSPM Updates 6. Miscellaneous
26 November 2024 November 26, 2024	1. Mempertimbangkan Mempekerjakan Digital Fraud Expert 2. Internal Launch dan Public Release AMBIS 3. Lain-lainnya 1. Consideration of Hiring a Digital Fraud Expert 2. Internal Launch and Public Release of AMBIS 3. Miscellaneous
6 Desember 2024 December 6, 2024	1. Rencana Pembagian Dividen Interim Q3 2024 2. Lain-lainnya 1. Plan for Q3 2024 Interim Dividend Distribution 2. Miscellaneous

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
Direksi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. Secara berkala mengevaluasi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Kredit, Rasio-rasio keuangan, suku bunga, prospek bisnis dan target kinerja Bank lainnya memenuhi target dalam Rencana Bisnis Bank tahun berjalan
2. Menyusun dan menelaah kembali Rencana Bisnis Bank tahun yang akan datang, yang kemudian dimintakan persetujuan Dewan Komisaris
3. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
4. Melaksanakan rapat Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris
5. Menyusun atau memperbarui kebijakan-kebijakan internal Bank.
6. Memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola diterapkan secara efektif pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank
7. Melaksanakan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan
8. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko Bank, guna meningkatkan peringkat profil risiko Bank

Implementation of the Duties and
Responsibilities of the Board of Directors in 2024

During the year 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities, including but not limited to:

1. Periodically evaluating the growth of Third Party Funds, Loans, financial ratios, interest rates, business prospects, and other Bank performance targets meeting the targets in the current year's Business Plan.
2. Developing and reviewing the Bank's upcoming year Business Plan, which is then submitted for approval by the Board of Commissioners.
3. Compiling the Annual Report and Financial Statements.
4. Conducting Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.
5. Formulating or updating the Bank's internal policies.
6. Ensuring that Governance principles are effectively applied at all levels or organizational levels of the Bank.
7. Following up on the results of Financial Services Authority inspections.
8. Reviewing the implementation of the Bank's risk management to improve the Bank's risk profile rating.

9. Secara berkala memastikan, antara lain, penerapan fungsi kepatuhan, pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan penerapan prinsip *Know Your Customer*

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Bank berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi sepanjang tahun 2024 sebagaimana dapat dilihat pada Profil Direksi.

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Bank menerapkan program orientasi kepada anggota Direksi yang baru bergabung dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab mereka agar dapat berkontribusi bagi pertumbuhan usaha secara optimal.

Materi program orientasi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Informasi tentang Bank;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan oleh Bank;
3. Fungsi, hak, tugas dan tanggung jawab, keanggotaan dan komposisi, dan evaluasi kinerja Direksi.

Pada tahun 2024, Bank mengangkat Ibu Thio Sucy sebagai Direktur Kepatuhan dan program orientasi dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024.

9. Regularly ensuring, among other things, compliance function implementation, Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML-CTF) program implementation, and Know Your Customer (KYC) principle application.

Director Training and Competency Development Program

All members of the Bank's Board of Directors are committed to enhancing their competencies to support the execution of their daily duties and responsibilities. This commitment is reflected in the training attended by each member of the Board of Directors throughout the year 2024, as seen in the Directors' Profile.

Orientation Program for New Directors

The Bank implements an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to provide a clear understanding of their duties and responsibilities, enabling them to contribute optimally to business growth.

The orientation program covers at least the following materials:

1. Information about the Bank;
2. Implementation of the Bank's Good Corporate Governance (GCG) principles;
3. Functions, rights, duties, and responsibilities, as well as the membership, composition, and performance evaluation of the Board of Directors.

In 2024, the Bank appointed Ms. Thio Sucy as Director of Compliance, and the orientation program was conducted on October 24, 2024.

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur mengacu pada Anggaran Dasar dan penilaian oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan pada saat penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang juga dimuat dalam Laporan Tahunan, yang secara umum mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta komite-komite, kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris, serta memastikan penerapan tata kelola berjalan dengan baik.

The performance of the Board of Commissioners is measured in accordance with the Articles of Association and assessed by shareholders during the annual General Meeting of Shareholders (RUPS) at the presentation of the Board of Commissioners' Oversight Report, which is also included in the Annual Report. This assessment generally covers the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and its committees, the contributions and support provided by the Board of Commissioners, and ensuring effective governance implementation.

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator tersebut mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi salah satunya melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau melalui mekanisme RUPS.

The performance of the Directors is evaluated by the Board of Commissioners and Shareholders by assessing the execution of the Directors' functions based on mutually agreed indicators. These indicators include accountability for achievements and performance, both in carrying out duties, responsibilities, and authorities of the Directors, including through the convening of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors and/or through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Dewan Komisaris dan Direksi Bank wajib lulus fit and proper test dan memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

Assessment of Fit and Proper Test of the Board of Commissioners and Directors

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions, the Board of Commissioners and Directors of Bank Amar must pass the fit and proper test and obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) before performing their duties and functions in their positions.

Persetujuan OJK dan status kelulusan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Amar adalah sebagai berikut:

The approval from OJK and the status of clearance for the Board of Commissioners and Directors of Bank Amar are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Persetujuan OJK terkait Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK Approval of Fit and Proper Test
Navin Nahata	Komisaris Utama President Commissioner	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Deputy Komisiner Pengawasan Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-7/PB.1/2019 tanggal 23 Januari 2019 Based on the Decision of the Deputy Commissioner for Banking Supervision I of the Financial Services Authority Number KEP-7/PB.1/2019 dated January 23, 2019.
Zainal Abidin Hasni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-112/D.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 Based on the Decision of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-112/D.03/2017 dated June 22, 2017.
Ratna Heimawaty Zein	Komisaris Independen Independent Commissioner	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-92/PB.1/2019 tanggal 14 November 2019 Based on the Decision of the Deputy Commissioner for Banking Supervision I of the Financial Services Authority Number KEP-92/PB.1/2019 dated November 14, 2019.
Vishal Tulsian	Direktur Utama President Director	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-56/PB.1/2019 tanggal 3 Juli 2019 Based on the Decision of the Deputy Commissioner for Banking Supervision I of the Financial Services Authority Number KEP-56/PB.1/2019 dated July 3, 2019.
R. Eka Banyuaji	Direktur UKM, Korporasi, dan Operasional Director of UKM, Corporation, and Operation	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-140/PB.1/2020 tanggal 11 Desember 2020 Based on the Decision of the Deputy Commissioner for Banking Supervision I of the Financial Services Authority Number KEP-140/PB.1/2020 dated December 11, 2020.
Thio Sucy	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-30/PB.02/2024 tanggal 17 Oktober 2024 Based on the Decision of the Deputy Commissioner for Banking Supervision I of the Financial Services Authority Number KEP-30/PB.02/2024 dated October 17, 2024.

Rangkap Jabatan

Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent Positions Held by the Board of Commissioners and Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Amar Bank telah mematuhi ketentuan rangkap jabatan sesuai peraturan yang berlaku yaitu, tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif:

1. Pada lembaga atau perusahaan keuangan (baik bank maupun bukan bank), dan
2. Pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan (di luar negeri maupun di dalam negeri).

Tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal:

- a. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
- b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
- c. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

All members of the Board of Commissioners and Directors of Amar Bank have complied with the regulations regarding concurrent positions, as follows: they do not hold positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Executive Officers:

1. in financial institutions (both banks and non-bank financial institutions), and
2. in more than 1 (one) non-financial institution (both domestic and overseas).

Exclusions to concurrent positions include:

- a. Commissioners serving as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Executive Officers performing supervisory functions in 1 (one) non-bank subsidiary controlled by the Bank;
- b. Non-Independent Commissioners performing functional duties on behalf of the Bank's legal entity shareholders in the Bank's business group; and/or
- c. Members of the Board of Commissioners holding positions in nonprofit organizations or institutions.

Nama Name	Jabatan di Amar Bank Position at Amar Bank	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Di dalam Bank Within the Bank	Perusahaan/ Bank Lain Other Companies/Banks
Navin Nahata	Komisaris Utama President Commissioner	-	Managing Director Fintech & Infrastructure - Tolaram Group Inc
Zainal Abidin Hasni	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Ketua Komite Pemantau Risiko • Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi • Chairman of Risk Monitoring Committee • Chairman of Remuneration and Nomination Committee	-
Ratna Heimawaty Zein	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi • Chairwoman of Audit Committee • Member of Remuneration and Nomination Committee	-
Vishal Tulsian	Direktur Utama President Director	-	-
R. Eka Banyuaji	Direktur UKM, Korporasi, dan Operasional Director of UKM, Corporation, and Operation	-	-
Thio Sucy	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Bank Ataupun Perusahaan Lainnya

Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Directors in the Bank or Other Companies

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan Kepemilikan Sahamnya pada Bank Amar maupun pada Bank lain dan/atau perusahaan lain di dalam dan di luar negeri.

The Board of Commissioners and Directors have disclosed their share ownership in Amar Bank as well as in other banks and/or companies, both domestically and internationally.

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Bank Amar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

The share ownership of the Board of Commissioners and Directors in Amar Bank can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership			
		Bank Amar	Bank Lain Other Banks	Perusahaan lain Other Companies	Lembaga Keuangan Non-Bank Non-Bank Financial Institution
Navin Nahata	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	√	-
Zainal Abidin Hasni	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Ratna Heimawaty Zein	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Vishal Tulsian	Direktur Utama President Director	293.778.200 saham/shares (1,598%)	√	√	-
R. Eka Banyuaji	Direktur UKM, Korporasi, dan Operasional Director of UKM, Corporation, and Operation	3.626.113 saham/shares (0,02%)	√	√	-
Thio Sucy	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	-	-	-	-

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and Directors

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Dewan Komisaris maupun Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The criteria for affiliation relationships among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders include:

1. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and Major Shareholders and/or Controlling Shareholders.
3. Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners and other Commissioners.
4. Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners and Major Shareholders and/or Controlling Shareholders.

The Board of Commissioners and Directors always act independently, meaning they do not have conflicts of interest that could impair their ability to perform their duties independently and critically, both in relation to each other and to the Board of Commissioners.

Affiliation relationships among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Nama & Jabatan Name & Title	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Finansial Dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Navin Nahata Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Ir Zainal Abidin Hasni, MA Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ratna Heimawaty Zain Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vishal Tulsian Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
R. Eka Banyuaji Direktur UKM, Korporasi dan Operasional SME, Corporation and Operations Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thio Sucy Direktur Kepatuhan Compliance Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Secara umum, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang, dengan mempertimbangkan antara lain, kemampuan Bank dan kondisi pasar.

In general, the remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined based on their duties, responsibilities, and authorities, taking into account factors such as the bank's capabilities and market conditions.

Sesuai keputusan RUPS Tahunan 2024, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank ditentukan oleh Pemegang Saham Pengendali Bank, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.

According to the decision made in the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, the remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Bank is determined by the Controlling Shareholders of the Bank, with consideration given to recommendations from the Bank's Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Procedure

Nominasi

Nomination

1. RUPS membahas mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dalam hal terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan mencari kandidat melalui Divisi Sumber Daya Manusia
3. Kandidat yang memenuhi kualifikasi dan kriteria akan dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian diusulkan kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris membahas usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang kemudian diusulkan melalui surat kepada Pemegang Saham Pengendali.
5. Pemegang Saham Pengendali menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru melalui surat yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang baru memperhatikan hasil *fit & proper test* dari regulator.

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) discusses the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. In the event of changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee will search for candidates through the Human Resources Division.
3. Candidates who meet the qualifications and criteria will be reviewed by the Nomination and Remuneration Committee and then proposed to the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners discusses the proposal from the Nomination and Remuneration Committee and subsequently submits it to the Controlling Shareholder by letter.
5. The Controlling Shareholder determines the new composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a letter addressed to the Board of Commissioners.
6. The appointment of the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the results of the fit and proper test conducted by the regulator.

Remunerasi

Remuneration

1. RUPS membahas mengenai pemberian remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
2. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali Bank untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) discusses the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The GMS grants authority and power to the Bank's Controlling Shareholder to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian serta evaluasi terkait remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris membahas usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang kemudian diusulkan melalui surat kepada Pemegang Saham Pengendali.
6. Pemegang Saham Pengendali menetapkan remunerasi melalui surat penetapan.
7. Dewan Komisaris memberikan surat kepada Direksi mengenai penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

3. The Nomination and Remuneration Committee conducts a review and evaluation regarding the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners discusses the proposal from the Nomination and Remuneration Committee and subsequently submits it by letter to the Controlling Shareholder.
6. The Controlling Shareholder determines the remuneration through an official letter of appointment.
7. The Board of Commissioners issues a letter to the Board of Directors regarding the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Package and Other Facilities Received by the Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2024, total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

In 2024, the total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain Remuneration Type & Other Facilities	2024			
	Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Rp (Juta) IDR (Mio)	Orang Person	Rp (Juta) IDR (Mio)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonuses, regular allowances, incentives, and other non-cash benefits)	3	593	3	7.364
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb) Other facilities in the form of natura (housing, transportation, health insurance, etc)	-	-	-	-
Total	3	593	3	7.364

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	2024		2024	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Rp (Juta) Rp (Mio)	Orang Person	Rp (Juta) Rp (Mio)
Di atas 2 Miliar Rupiah Above Rp2 Billion	-	-	2	-
Di atas 1 Miliar Rupiah s/d 2 Miliar Rupiah Above 1 Billion IDR up to Rp2 Billion	-	-	1	-
Di atas 500 Juta Rupiah s/d 1 Miliar Rupiah Above 500 Million IDR up to Rp1 Billion	-	-	-	-
500 Juta Rupiah ke bawah Under Rp500 Million	3	-	-	-

Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year			
	Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Rp (Juta) Rp (Mio)	Orang Person	Rp (Juta) Rp (Mio)
Total	-	-	1	300

Sertifikasi Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi

Risk Management Certification for the Board of Commissioners and Directors

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Pengurus Bank (Dewan Komisaris dan Direksi) wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif pada Bank, salah satu kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko bagi SDM ditetapkan untuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris.

As regulated in Bank Indonesia Regulation No. 11/19/PBI/2009 regarding Risk Management Certification for Executives and Officials of Commercial Banks, Bank Executives (Board of Commissioners and Board of Directors) are required to have Risk Management Certification issued by Professional Certification Institutions, classified as follows:

In accordance with OJK Circular Letter Number 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks, to support the effective implementation of risk management in the Bank, one of the ownership of Risk Management Certificates for HR is determined for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners.

Jabatan Title	Jenjang Level	Masa Berlaku Validity Period
Komisaris Commissioner	Jenjang 6 Level 6	3 tahun / years
Komisaris Independen Independent Commissioner	Jenjang 6 Level 6	3 tahun / years
Direktur Utama dan Direktur dari Bank dengan aset Rp1 Triliun – Rp10 Triliun President Director and Director of the Bank with Rp1 Trillion – Rp10 Trillion Assets	Jenjang 7 Level 7	3 tahun / years

Dalam hal masa berlaku sertifikasi tersebut telah habis, maka wajib dilakukan Program Pemeliharaan (*Refreshment*) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah diterbitkan sertifikat Manajemen Risiko.

Adapun sertifikasi tersebut juga merupakan salah satu syarat untuk mengikuti *fit and proper test* yang dilakukan oleh OJK. Berikut daftar sertifikasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank:

In the event that the validity period of the certification has expired, a periodic Refreshment Program must be carried out at least 1 (one) time within a period of 1 (one) year after the Risk Management certificate is issued.

The certification is also one of the requirements to take the fit and proper test conducted by OJK. The following is a list of risk management certifications held by the Bank's Board of Commissioners and Directors:

Nama & Jabatan Name & Title	Penyelenggara Organizer	Tingkat/Jenjang Level/Qualification	Bidang Sector	Tanggal Sertifikat dikeluarkan Date of Certificate Issuance	Tanggal Kadaluarsa Expired Date
Navin Nahata Komisaris Utama President Commissioner	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	1	Manajemen risiko Risk management	15 Jul 2017	14 Jul 2021
	BSMR	Refreshment	Risk Management Sustainable Finance Rationale and Integrating Sustainability in Financial Institution	21 June 2021	21 June 2025
	TD Consultant	Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era	13 April 2023	14 Juli 2025
	LSP LSPP	6	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 (Fast Track)	3 Juni 2024	3 Juni 2027
Ir Zainal Abidin Hasni, MA Komisaris Independen Independent Commissioner	BSMR	2	Risk Management	14 Mar 2015	13 Mar 2019
	BSMR	Refreshment	Business Continuity Management (BCM) in the Perspective of Business Resilience & Business Sustainability	4 Mar 2019	13 Mar 2023
	Maisa Edukasi	Refreshment	1. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 di Tengah Inflasi Global 2. Creating Customer Experience Securing Seamless and Managing Risk in the Era of Banking 4.0	6 Dec 2022	13 Mar 2027
	TD Consultant	Refreshment	Refreshment Management Risiko: Fraud Trends in the Digital Era	13 April 2023	14 July 2025
	LSP LSPP	6	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 (Fast Track)	5 Agustus 2024	5 Agustus 2027
Ratna Heimawaty Zain Komisaris Independen Independent Commissioner	Badan Nasional Sertifikat Profesi (BNSP) Profession Certificate National Agency	2	Risk Management	28 Aug 2019	27 Aug 2023
	TD Consultant	Refreshment	Refreshment Management Risiko: Fraud Trends in the Digital Era	13 April 2023	27 Aug 2023
	LSP LSPP	6	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 (Fast Track)	5 Agustus 2024	5 Agustus 2027

Nama & Jabatan Name & Title	Penyelenggara Organizer	Tingkat/Jenjang Level/Qualification	Bidang Sector	Tanggal Sertifikat dikeluarkan Date of Certificate Issuance	Tanggal Kadaluarsa Expired Date
Vishal Tulsian Direktur Utama President Director	BSMR	4	Risk Management	23 Aug 2014	22 Aug 2016
	BSMR	Refreshment	Bank Credit Risk Measurement, Capital and Accounting Requirements under Basel III and IFRS 9	15 Aug 2016	14 Aug 2018
	BSMR	Refreshment	Workshop Internal Capital Adequacy Assessment Process	26 July 2018	22 Aug 2020
	BSMR	Refreshment	Legal Risk Assessment: Joint Responsibility of Commissioner, Directors and Related Employee	16 April 2020	16 Apr 2022
	Maisa Edukasi	Refreshment	1. Creating Customer Experiences, Securing Seamless and Managing Risk in the Era of Banking 4.0 2. Penanganan Cybercrime Perbankan dan Kaitannya dengan Risiko Operasional	21 Apr 2022	22 Jul 2024
	TD Consultant	Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era	13 April 2023	22 Aug 2024
	LSP LSPP	7	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 (Fast Track)	3 Juni 2024	3 Juni 2027
	Bankers Association for Risk Management (BARa)	Refreshment	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direksi	15 November 2024	-
Eka Banyuaji Direktur Operasi Operations Director	BSMR	4	Risk Management	3 Juni 2017	2 Jun 2019
	BSMR	Refreshment	Financial Technology (fintech): Peluang & Tantangan Industri Perbankan Di Era Digital Serta Risiko & IT Risk Governance-nya	16 April 2019	2 Jun 2021
	RDS	Refreshment	Strategi bertumbuh dalam pengelolaan Risiko Kredit di Era Pandemi	22 Mei 2021	2 Jun 2023
	TD Consultant	Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era	13 April 2023	2 Jun 2023
	LSP BSMR	7	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	Februari 2024	Februari 2027

Nama & Jabatan Name & Title	Penyelenggara Organizer	Tingkat/Jenjang Level/Qualification	Bidang Sector	Tanggal Sertifikat dikeluarkan Date of Certificate Issuance	Tanggal Kadaluarsa Expired Date
	Bankers Association for Risk Management (BARa)	Refreshment	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direksi	22 Maret 2024	-
B. Budijanto Jahja Direktur Kepatuhan Compliance Director	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	5	Manajemen Risiko Risk Management	17 Dec 2004	
	Resona Perdana	Refreshment	Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	14 Oct 2021	16 Dec 2023
	TD Consultant	Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era	13 April 2023	16 Dec 2023
	LSP LSPP	7	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	25 Juni 2024	25 Juni 2027
	Bankers Association for Risk Management (BARa)	Refreshment	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direksi	20 Maret 2024	-
Thio Sucy Direktur Kepatuhan Compliance Director	LSP LSPP	7	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	2 April 2024	2 April 2027
	Bankers Association for Risk Management (BARa)	Refreshment	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direksi	15 November 2024	-

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya, terdapat 3 (tiga) komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan. Setiap Komite bertanggung jawab untuk melakukan peninjauan kinerja dan melakukan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam pedoman kerja (*Charter*) masing-masing komite.

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, Komite Audit Bank terdiri dari 3 (tiga) anggota, yang terdiri dari:

1. 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap Anggota Komite; dan
2. Pihak Independen:
 - a. 1 (satu) orang yang memiliki keahlian bidang keuangan atau bidang akuntansi; dan
 - b. 1 (satu) orang yang memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan, bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), yang mengatur, antara lain:

1. Tugas dan Tanggung Jawab
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja
4. Rapat Komite Audit
5. Pelaporan
6. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dengan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan.

In carrying out its functions, there are 3 (three) committees established by the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee to assist the Board of Commissioners in performing oversight duties.

Each Committee is responsible for reviewing performance and conducting oversight based on the duties and responsibilities established in their respective charter.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out oversight functions related to financial reporting, internal control systems, the implementation of internal and external audit functions, governance implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

In accordance with the applicable regulations, the Bank's Audit Committee consists of three (3) members, comprising:

1. 1 (one) Independent Commissioner serving as the Chairperson and concurrently as a Member of the Committee; and
2. Independent Parties:
 - a. 1 (one) individual with expertise in finance or accounting; and
 - b. 1 (one) individual with expertise in law or banking, for Banks conducting conventional business activities.

Audit Committee Charter

The certification is also one of the requirements to take the fit and proper test conducted by OJK. The following is a list of risk management certifications held by the Bank's Board of Commissioners and Directors:

1. Duties and Responsibilities
2. Composition, Structure, and Membership Requirements
3. Work Procedures
4. Audit Committee Meetings
5. Reporting
6. Handling of Complaints or Reports Related to Violations in Financial Reporting

7. Masa Tugas Komite Audit.
8. Etika dan Kepatuhan.
9. Remunerasi dan Tunjangan.
10. Perjalanan Dinas.
11. Pemahaman dan Pengubahan Tata Tertib.
12. Sanksi

Piagam Komite Audit dikaji dan dikinikan secara atau sesuai kebutuhan, terutama apabila terdapat perubahan strategi dan kebijakan internal maupun perubahan dari eksternal yaitu Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain yang diwajibkan untuk dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan berlaku.

Pengkinian Piagam Komite Audit terakhir dilakukan pada tanggal 5 Maret 2023 dan telah diunggah ke dalam situs web Bank Amar.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan pedoman Komite dibawah Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
 - a. perencanaan dan pelaksanaan audit; dan
 - b. pemantauan tindak lanjut hasil audit, untuk menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap:
 - a. pelaksanaan tugas satuan kerja audit intern;
 - b. kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan; dan
 - c. pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain
3. Hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada poin 2 digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Komite audit berperan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan.

7. Audit Committee Term of Service
8. Ethics and Compliance
9. Remuneration and Allowances
10. Business Travel
11. Understanding and Amendment of the Code of Conduct
12. Sanctions

The Audit Committee Charter is reviewed and updated on an as-needed basis, especially if there are changes in internal strategies and policies as well as external changes, namely Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and others that are required to be adjusted in accordance with applicable regulations.

The last update of the Audit Committee Charter was conducted on March 5, 2023 and has been uploaded to the Amar Bank website.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with applicable regulations and the Committee's guidelines under the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Monitoring and evaluating:
 - a. The planning and execution of audits; and
 - b. The follow-up monitoring of audit results to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting processes.
2. In carrying out the duties and responsibilities as mentioned in point the Audit Committee must, at a minimum, monitor and evaluate:
 - a. The implementation of tasks by the internal audit unit;
 - b. The conformity of financial reports with financial accounting standards; and
 - c. The follow-up actions taken by the Board of Directors based on findings from the Bank's internal audit unit, external auditors, the Financial Services Authority (OJK), and/or other regulatory authorities.
3. The results of monitoring and evaluation as stated in point 2 are used to provide recommendations to the Board of Commissioners.
4. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with OJK regulations concerning the use of public accountants and public accounting firms in financial services activities.

5. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
 6. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 7. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
 8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
 9. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 10. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 11. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
 13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
5. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
 6. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's business activities.
 7. Providing an independent opinion in case of disagreements between management and the accountant regarding the services rendered.
 8. Recommending to the Board of Commissioners the appointment of an accountant based on independence, scope of work, and service fees.
 9. Reviewing the implementation of internal audits and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors regarding internal audit findings.
 10. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
 11. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
 12. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
 13. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Composition of the Audit Committee Membership

Nama Name	Posisi Position	Keterangan Notes
Ratna Heimawaty Zain	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
Haifan Yahya	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party
Simon Hariyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The Audit Committee profile as of December 31, 2024 is as follows:

Ratna Heimawaty Zain (Ketua / Chairman)	Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 060/SK-DIR/XI/2019 tanggal 20 November 2019. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Bank. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. She serves as the Chairman of the Audit Committee according to Director's Decree No. 060/SK-DIR/XI/2019 dated November 20, 2019. She also serves as an Independent Commissioner of the Bank. The complete profile is detailed in the Board of Commissioners' Profile.
---	--

Haifan Yahya
(Anggota / Member)

Usia Age	76 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977 He obtained his Bachelor Degree from Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia, in 1977
Dasar Hukum & Masa Jabatan Legal Basis & Term of Office	Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 022-A/SK-DIR/VI/2019 tanggal 19 Juni 2019. He serves as member of Audit Committee pursuant to Board of Directors Resolution No. 022-A/SKDIR/VI/2019 dated June 19, 2019.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Working Experience	Beliau memulai karirnya sebagai asisten audit di kantor akuntan swasta pada tahun 1975 – 1976. Beliau kemudian bergabung dengan Bank Bumi Daya dan menduduki berbagai posisi, dengan posisi terakhir sebagai pemimpin cabang Bank Bumi Daya cabang Surabaya Swandayani pada tahun 1999. Pada tahun 2000, beliau bergabung dengan Bank Amin (sekarang PT Bank Amar Indonesia) sebagai kepala Satuan Kerja Audit Internal dan menduduki berbagai posisi, sampai beliau pensiun di tahun 2018 dengan posisi terakhir Kepala Divisi Audit Internal. Beliau kemudian bergabung menjadi anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit PT Bank Amar Indonesia He began his career as an audit assistant at private accounting firms in 1975 – 1976. He later joined Bank Bumi Daya and held various positions, with his last position being the branch leader of Bank Bumi Daya Surabaya Swandayani branch in 1999. In 2000, he joined Bank Amin (now PT Bank Amar Indonesia) as head of the Internal Audit Work Unit and occupied various positions, until retirement in 2018 with the last position as Head of the Internal Audit Division. He later joined as a member of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee of PT Bank Amar Indonesia.
Pendidikan atau pelatihan tahun 2024 Workshop or Training in 2024	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder

Simon Hariyanto

(Anggota / Member)

Usia Age	71 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan Magister Akuntansi dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya He obtained a Bachelor Degree in Accounting in the Faculty of Economics, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia and a Master in Accounting from Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia.
Dasar Hukum & Masa Jabatan Legal Basis & Term of Office	Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 016/SK-DIR/IV/2019 tanggal 1 April 2019. He serves as member of Audit Committee pursuant to the Board of Directors Resolution No. 016/SKDIR/IV/2019 dated April 1, 2019.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Working Experience	Beliau memulai karir sebagai staf auditor di Kantor Akuntan Publik Hadori & Rekan Cab. Surabaya pada tahun 1980, dan kemudian sebagai Auditor Internal PT. Boma Bisma Indra Surabaya pada tahun 1984. Beliau kemudian bergabung dengan Bank Amin (sekarang PT Bank Amar Indonesia) sebagai Staf Satuan Kerja Audit Internal pada tahun 1998. Beliau kemudian menjadi Staf Pengajar Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Beliau merupakan Pemegang Sertifikasi Qualified Internal Auditor. He began his career as a staff auditor at Hadori & Rekan Public Accounting Firm, Surabaya, in 1980, and later as Internal Auditor of PT. Boma Bisma Indra Surabaya in 1984. He then joined Bank Amin (now PT Bank Amar Indonesia) as an Internal Audit Work Unit Staff in 1998. He later became a Lecturer in the Faculty of Business at the Widya Mandala Catholic University in Surabaya. He holds a Qualified Internal Auditor Certification.
Pendidikan atau pelatihan tahun 2024 Workshop or Training in 2024	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen dan menjunjung tinggi kepentingan Bank. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

Bank telah memenuhi persyaratan komposisi Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pasal 64 ayat 1.

Pemenuhan terhadap aspek independensi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Aspek Independensi Aspects of Independency	Ratna Heimawaty Zain	Haifan Yahya	Simon Hariyanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepengurusan pada Bank Does not have management in the Bank	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank Does not have share ownership relationship in the Bank	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan /atau sesama anggota Komite Audit Does not have familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as management in political party, official and government	✓	✓	✓

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 16 (Enam belas) kali, dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met all independence criteria and are able to carry out their duties independently and uphold the interests of the Bank. This can be seen from the membership which consists of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner, 2 (two) non-commissioner members from Independent Parties.

The Bank has fulfilled the composition requirements of the Audit Committee in accordance with the provisions in POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Banks Article 64 paragraph 1.

Compliance with the independence aspect of the Audit Committee is as follows:

Meetings and Attendance Level of the Audit Committee

Committee meetings are held as per the Bank's requirements, at least 1 (one) time every 3 (three) months. Throughout the year 2024, the Audit Committee held a total of 16 (sixteen) meetings, with the details of the agenda and attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance (%)
Ratna Heimawaty Zain	Ketua Chairman	16	100
Haifan Yahya	Anggota Member	16	100
Simon Hariyanto	Anggota Member	16	100

Rencana Kerja Komite Audit dan Realisasinya
Audit Committee Work Plan and its Realization

Work Plan	Realization
Januari	
1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Desember 2023 2. Laporan Evaluasi QA Fungsi Audit Internal Semester II 2023 3. Evaluasi dan Rekomendasi Rencana Kerja SKAI 2024 4. Rapat Ketua Komite Audit dengan Anggota Komite Audit I 5. Rapat Komite Audit dengan SKAI I 6. Evaluasi Tindak Lanjut temuan pemeriksaan 2023 OJK 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for December 2023. 2. Evaluation Report on Internal Audit Function QA for Semester II 2023. 3. Evaluation and Recommendation on SKAI Work Plan for 2024. 4. Meeting between the Audit Committee Chairperson and Audit Committee Members I. 5. Audit Committee Meeting with SKAI I. 6. Evaluation of follow-up actions on 2023 OJK audit findings.	1. 6 Februari 2024 Laporan evaluasi, rekomendasi Komite Audit 2. 15 Mei 2024 Lapran Evaluasi QA SKAI 3. 31 Januari 2024 Rekomendasi Rencana Kerja SKAI 2024 4. 28 Januari 2024 Risalah Rapat (Offline) 5. 16 Januari 2024 Risalah Rapat SKAI dan Komite Audit 6. 15 Mei 2024 Revisi Laporan Komite Audit 1. February 6, 2024: Audit Committee evaluation and recommendation report. 2. May 15, 2024: QA SKAI Evaluation Report. 3. January 31, 2024: Recommendation on SKAI Work Plan 2024. 4. January 28, 2024: Meeting Minutes (Offline). 5. January 16, 2024: Meeting Minutes of SKAI and Audit Committee. 6. May 15, 2024: Revision of Audit Committee Report.
Februari	
1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Januari 2024. 2. Rekomendasi Komite Audit atas rencana kerja SKAI tahun 2024 3. Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) II 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for January 2024. 2. Audit Committee recommendations on SKAI Work Plan for 2024. 3. Audit Committee Meeting (Chairperson and Members) II.	1. 22 Februari 2024 Laporan evaluasi, Rekomendasi Komite Audit 2. 31 Januari 2024 Lap Evaluasi / Rekomendasi Komite Audit 3. 22 Februari 2024 Risalah Rapat (Offline) 1. February 22, 2024: Audit Committee evaluation and recommendation report. 2. January 31, 2024: Audit Committee Evaluation/Recommendation Report. 3. February 22, 2024: Meeting Minutes (Offline).
Maret	
1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Februari 2024. 2. Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) III 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for February 2024. 2. Audit Committee Meeting (Chairperson and Members) III.	1. 25 Maret 2024 Laporan evaluasi, Rekomendasi Komite Audit 2. 4 Maret 2024 Risalah Rapat (on line) 1. March 25, 2024: Audit Committee evaluation and recommendation report. 2. March 4, 2024: Meeting Minutes (Online).
April	
1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Maret 2024. 2. Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) IV 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for March 2024. 2. Audit Committee Meeting (Chairperson and Members) IV.	1. 22 Mei 2024 Laporan evaluasi, Rekomendasi Komite Audit 2. 2 Mei 2024 Risalah Rapat (on line) 1. May 22, 2024: Audit Committee evaluation and recommendation report. 2. May 2, 2024: Meeting Minutes (Online).
Mei	
1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan April 2024. 2. Rapat Komite Audit dengan SKAI II 3. Evaluasi Tindak Lanjut temuan pemeriksaan 2023 OJK 4. Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) V 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for April 2024. 2. Audit Committee Meeting with SKAI II. 3. Evaluation of follow-up actions on 2023 OJK audit findings. 4. Audit Committee Meeting (Chairperson and Members) V.	1. 22 Juli 2024 Laporan evaluasi, Rekomendasi Komite Audit 2. 21 Mei 2024 Risalah Rapat SKAI, Komite Audit 3. 24 April 2024 Revisi Lap Komite Audit 4. 21 Mei 2024 Roisalah Rapat (on Line) 1. July 22, 2024: Audit Committee evaluation and recommendation report. 2. May 21, 2024: Meeting Minutes of SKAI and Audit Committee. 3. April 24, 2024: Revision of Audit Committee Report. 4. May 21, 2024: Meeting Minutes (Online).

Work Plan	Realization
Juni	
5. 1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan , Kredit , Laporan off side SKAI bulan Mei 2024. 2. Laporan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh KAP tahun 2023. Laporan ke OJK paling lambat 30 Juni 2024	10. 1. 22 Juli 2024 Laporan evaluasi, Rekomendasi Komite Audit 2. 11 Juni 2024 Laporan Evaluasi Pemberian jasa Audit 3. 21 Mei 2024 Laporan Rekomendasi Penunjukan KAP 4. 11 Juni 2024 Risalah Rapat (Offline)
7. 3. Rekomendasi Penunjukan KAP untuk General Audit tahun 2024	11. 12.
8. 4. Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) VI	13. 1. July 22, 2024: Audit Committee evaluation and recommendation report.
9. 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for May 2024. 2. Evaluation Report on Audit Services Provided by the Public Accounting Firm (KAP) for 2023. Report submission to OJK by June 30, 2024. 3. Recommendation for KAP appointment for the 2024 General Audit. 4. Audit Committee Meeting (Chairperson and Members) VI.	2. June 11, 2024: Evaluation Report on Audit Services. 3. May 21, 2024: Recommendation Report on KAP Appointment. 4. June 11, 2024: Meeting Minutes (Offline).
Juli	
14. 1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan , Kredit , Laporan off side SKAI bulan Juni 2024. 2. Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota)	16. 1. 08 Agustus 2024 Laporan Audit 2. 25 Juli 2024 Risalah Rapat (on Line)
15. 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for June 2024. 2. Audit Committee Meeting (Chairperson and Members).	17. 1. August 8, 2024: Audit Committee report. 2. July 25, 2024: Meeting Minutes (Online).
Agustus	
18. 1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan , Kredit , Laporan off side SKAI bulan Juli 2024. 2. Rapat Komite Audit dengan SKAI 3. Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota)	21. 1. 23 Agustus 2024 Laporan Audit 2. 13 Agustus 2024 Risalah Rapat SKAI, Komite Audit 3. 22 Agustus 2024 Risalah Rapat (off Line)
19. 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for July 2024. 2. Audit Committee Meeting with SKAI. 3. Audit Committee Meeting (Chairperson and Members).	22. 1. August 23, 2024: Audit Committee report. 2. August 13, 2024: Meeting Minutes of SKAI and Audit Committee. 3. August 22, 2024: Meeting Minutes (Offline).
September	
23. 1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Agustus 2024. 2. Rapat dengan KAP / Kick Off Meeting persiapan General Audit tahun 2024 3. Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota)	25. 1. 20 September 2024 Laporan Audit 2. 29 Oktober 2024 Risalah Rapat oleh KAP 3. 24 September 2024 Risalah Rapat (on Line)
24. 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for August 2024. 2. Meeting with KAP / Kick-Off Meeting for the preparation of the 2024 General Audit. 3. Audit Committee Meeting (Chairperson and Members).	26. 1. September 20, 2024: Audit Committee report. 2. October 29, 2024: Meeting Minutes by KAP. 3. September 24, 2024: Meeting Minutes (Online).
Oktober	
27. 1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan , Kredit, Laporan off side SKAI bulan September 2024. 2. Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota)	29. 1. 22 Oktober 2024 Laporan Audit 2. 17 Oktober 2024 Risalah Rapat (Offline)
28. 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for September 2024. 2. Audit Committee Meeting (Chairperson and Members).	30. 31. 1. October 22, 2024: Audit Committee report. 2. October 17, 2024: Meeting Minutes (Offline).
November	
32. 1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Oktober 2024. 2. Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota)	1. 22 Nopember 2024 Laporan evaluasi, Rekomendasi Komite Audit 2. 21 Nopember 2024 Risalah Rapat (off Line)
33. 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for October 2024. 2. Audit Committee Meeting (Chairperson and Members).	1. November 22, 2024: Audit Committee evaluation and recommendation report. 2. November 21, 2024: Meeting Minutes (Offline).

Work Plan	Realization
Desember	
34. 1. Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Nopember 2024. 2. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2025 3. Evaluasi dan Rekomendasi Rencana Kerja SKAI 2025 4. Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) 35. 1. Audit Committee evaluation report and recommendations on Financial Performance, Credit, and SKAI Off-Site Report for November 2024. 2. Preparing the Audit Committee Work Plan for 2025. 3. Evaluation and Recommendation of the SKAI Work Plan for 2025. 4. Audit Committee Meeting (Chairperson and Members).	1. 22 Desember 2024 Laporan evaluasi, Rekomendasi Komite Audit 2. 14 Nopember 2024 Rencana Kerja Komite Audit 3. 11 Januari 2025 Laporan Evaluasi dan Rekomendasi 4. 02 Desember 2024 Risalah Rapat (on line) 1. December 22, 2024: Audit Committee evaluation and recommendation report. 2. November 14, 2024: Audit Committee Work Plan. 3. January 11, 2025: Evaluation and Recommendation Report. 4. December 2, 2024: Meeting Minutes (Online).

Komite Pemantau Risiko

Komite pemantau risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan risiko sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, Anggota Komite Pemantau Risiko wajib seluruhnya independen, paling sedikit:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap Anggota Komite
- 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian bidang Manajemen Risiko; dan
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian bidang keuangan, bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki suatu Pedoman Kerja yang mengatur, antara lain:

- Tugas dan Tanggung Jawab
- Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan
- Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
- Tata Cara dan Prosedur Kerja
- Rapat Komite
- Masa Tugas
- Etika dan Kepatuhan
- Remunerasi dan Tunjangan
- Perjalanan Dinas
- Mekanisme Evaluasi Kerja
- Pelaporan
- Sanksi

Risk Monitoring Committee

The risk monitoring committee is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out risk oversight responsibilities in accordance with applicable laws and regulations.

In accordance with applicable regulations, members of the Risk Monitoring Committee must be entirely independent, at least:

- 1 (One) Independent Commissioner serving as Chairperson and concurrently as a Committee Member.
- 1 (One) Independent Party with expertise in Risk Management.
- 1 (One) Independent Party with expertise in Finance, for banks conducting conventional business activities.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a Charter that regulates, among others:

- Duties and Responsibilities
- Composition, Structure, and Membership Requirements
- Appointment and Dismissal of Committee Members
- Work Procedures and Processes
- Committee Meetings
- Term of Service
- Ethics and Compliance
- Remuneration and Allowances
- Business Travel
- Work Evaluation Mechanism
- Reporting
- Sanctions

The Risk Monitoring Committee Charter is reviewed

Pedoman Komite Pemantau Risiko dikaji dan dikinikan secara berkala atau sesuai kebutuhan, terutama apabila terdapat perubahan strategi dan kebijakan internal maupun perubahan dari eksternal yaitu Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain yang diwajibkan untuk dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan berlaku. Pengkinian Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2024 dan telah diunggah ke dalam situs web Bank Amar.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan Pedoman Kerja Komite, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, adalah sebagai berikut:

- 1. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit melaksanakan :
 - a. evaluasi kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank; dan
 - b. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- 2. Hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a dan hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
- 3. Komite Pemantau Risiko wajib menyimpan secara rahasia seluruh dokumen asli atau copy-nya, kertas kerja dan/atau laporan dan risalah rapat secara rapi, dan ditempatkan pada Kantor Pusat Bank

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

and updated periodically or as needed, especially if there are changes in internal strategies and policies as well as external changes, namely Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and others that are required to be adjusted in accordance with applicable regulations. The last update of the Risk Monitoring Committee Charter was conducted on August 26, 2024 and has been uploaded to the Amar Bank website.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

In accordance with applicable regulations and the Committee’s Work Guidelines, the Risk Monitoring Committee has the following duties and responsibilities:

- 1. In carrying out its function, the Risk Monitoring Committee is at minimum responsible for:
 - a. Evaluating the alignment between the Bank’s Risk Management Policy and its implementation.
 - b. Monitoring and evaluating the execution of duties by the Risk Management Committee and the Risk Management Unit.
- 2. The results of the evaluation referred to in point 1(a) and the monitoring and evaluation referred to in point 1(b) shall be used to provide recommendations to the Board of Commissioners.
- 3. The Risk Monitoring Committee is required to maintain confidentiality of all original or copied documents, working papers, reports, and meeting minutes, ensuring proper storage at the Bank’s Head Office.

Structure and Membership of the Risk Monitoring

Nama Name	Posisi Position	Keterangan Notes
Ir Zainal Abidin Hasni, MA	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairperson, Risk Monitoring Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dr. H.I.M. Syahril Majidi, MM	Anggota Komite Pemantau Risiko Member, Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party
I.N. Mawa	Anggota Komite Pemantau Risiko Member, Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party

Profiles of Risk Monitoring Committee

Profil Komite Pemantau Risiko

Nama Name	Profil Profile
Ir Zainal Abidin Hasni, MA (Ketua / Chairman)	Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi No. 012-A/SK-DIR/II/2018 tanggal 26 Februari 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Bank. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. He serves as Chairperson of Risk Monitoring Committee pursuant to the Board of Directors Resolution No. 012-A/SK-DIR/II/2018 dated February 26, 2018. He also serves as the Bank's Independent Commissioner. The complete profile is stated in the Profile of the Board of Commissioners.

Dr. H.I.M. Syahril Majidi, MM (Anggota / Member)

Usia Age	58 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang dan juga menempuh pendidikan di US Money & Capital Market Study New York of Finance. Beliau memperoleh gelar Magister Management dari Universitas Airlangga Surabaya dan Doktor ilmu Manajemen dari Universitas Brawijaya He obtained a Bachelor Degree in Business Administration, Universitas Brawijaya Malang, Indonesia and also went to US Money & Capital Market Study New York of Finance. He obtained a Master in Management and a Doctor in Management from Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia and a Doctorate in Management Science from Brawijaya University.
Dasar Hukum & Masa Jabatan Legal Basis & Term of Office	Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 012-B/SK-DIR/II/2018 tanggal 26 Februari 2018 He serves as member of Audit Committee pursuant to the Board of Directors Resolution No. 012-B/SKDIR/II/2018 dated 26 February 26, 2018
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Working Experience	Beliau memulai karir di Bursa Efek Surabaya sejak tahun 1991 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Perdagangan dan Keanggotaan. Pada tahun 2004, beliau menjabat sebagai Konsultan Biro Perekonomian Pemrov Jawa Timur. Beliau kemudian menjabat sebagai Project Director PT Kubic Gasco, CNG Plant, dan berbagai posisi eksekutif lainnya pada berbagai perusahaan swasta. Pada bidang pendidikan, beliau pernah menjabat sebagai Dosen Luar Biasa di UPN Veteran Jawa Timur, Universitas Muria Kudus Jawa Tengah dan Dosen di Universitas Nahdhatul Ulama Surabaya. Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Asri Dharma Sejahtera dan Business Consulting di Servo Group. He started his career on the Surabaya Stock Exchange in 1991 with his last position as Director of Trade and Membership. In 2004, he served as an economist for the East Java Provincial Government. He later served as Project Director of PT Kubic Gasco, CNG Plant, and continued to serve in executive positions at various private companies. In the field of education, he has served as an Extraordinary Lecturer at UPN Veteran in East Java, Universitas Muria Kudus in Central Java and a Lecturer at the Universitas Nahdhatul Ulama in Surabaya. He also served as the President Director of PT Asri Dharma Sejahtera and Business Consulting in the Servo Group.
Pendidikan atau pelatihan tahun 2024 Workshop or Training in 2024	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder

I.N. Mawa
(Anggota / Member)

Usia Age	77 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang dan juga menempuh pendidikan di US Money & Capital Market Study New York of Finance. Beliau memperoleh gelar Magister Management dari Universitas Airlangga Surabaya dan Doktor ilmu Manajemen dari Universitas Brawijaya He obtained a Bachelor Degree in Business Administration, Universitas Brawijaya Malang, Indonesia and also went to US Money & Capital Market Study New York of Finance. He obtained a Master in Management and a Doctor in Management from Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia and a Doctorate in Management Science from Brawijaya University.
Dasar Hukum & Masa Jabatan Legal Basis & Term of Office	Beliau memperoleh gelar Sarjana dari STIA Panglima Sudirman, Surabaya pada tahun 2000 He obtained a Bachelor Degree from STIA Panglima Sudirman, Surabaya on 200
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Working Experience	Beliau memulai karir di Bank Bumi Daya sejak tahun 1971 sampai dengan 1998 dengan posisi terakhir sebagai Manager Audit. Pada tahun 1999 - 2000, beliau menjabat sebagai Kepala SKAI di Amin Bank. Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tahun 2000 - 2020 di Bank Amar (dahulu Amin Bank). He started his career on Bank Bumi Daya since 1971 until 1998 with last position as Audit Manager. 1999 - 2000, he served as Head of Internal Audit Work Unit at Amin Bank. He later served as Compliance Director from 2000 - 2020 at Bank Amar (was Amin Bank)
Pendidikan atau pelatihan tahun 2024 Workshop or Training in 2024	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors, or with major shareholders.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of the Risk Monitoring Committee

All members of the Risk Monitoring Committee have no financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders, or any other relationship with the Bank that may affect their ability to act independently.

Aspek Independensi Aspects of Independency	Ir Zainal Abidin Hasni, MA	Syahril Majidi	I.N. Mawa
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki kepengurusan pada Bank Does not have management in the Bank	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank Does not have share ownership relationship in the Bank	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan /atau sesama anggota Pemantau Risiko Does not have familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as management in political party, official and government	√	√	√

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance (%)
Ir Zainal Abidin Hasni, MA	Ketua Chairman	21	100
Dr. H.I.M. Syahril Majidi, MM	Anggota Member	21	100
I.N. Mawa	Anggota Member	21	100

Risk Monitoring Committee Meeting

Committee meetings are held as needed by the Bank, at least 1 (one) time every 3 (three) months. Throughout the year 2024, the Risk Monitoring Committee has conducted meetings 21 (twenty one) times with the following agenda and attendance rate:

Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko dan Realisasinya

Risk Monitoring Committee Work Plan and Its Realization

Work Plan	Realization
Januari 1. Penyampaian Kertas Kerja Kepada Direksi Tahun 2023. 2. Rekomendasi KPR atas Kinerja Bank Bulan Desember 2023 January 1. Submission of Working Papers to the Board of Directors for 2023. 2. KPR recommendations on the Bank's performance for December 2023.	1. Telah dilaksanakan melalui surat dari Dekom kepada Direksi Nomor : 001/MI-DEKOM/I/2024 2. Telah dilaksanakan dengan Surat Kepada Dewan Komisaris No 001/KPR/II/2024 3. Rapat Online dengan Satuan Kerja kepatuhan tentang post audit monitoring OJK 2022 (Desember 2023) 1. Implemented through a letter from the Board of Commissioners to the Board of Directors, No: 001/MI-DEKOM/I/2024. 2. Implemented through a letter to the Board of Commissioners, No: 001/KPR/II/2024. 3. Online meeting with the Compliance Unit on post-audit monitoring of OJK 2022 (December 2023).
Februari 1. Rapat dengan SKMR. 2. Rekomendasi atas Kinerja Bank Bulan Januari 2024 3. Evaluasi Risk Strategy, Risk Appetite, dan Risk Tolerance February 1. Meeting with the Risk Management Work Unit (SKMR). 2. Recommendations on the Bank's performance for January 2024. 3. Evaluation of Risk Strategy, Risk Appetite, and Risk Tolerance.	1. Terlaksana di Bulan Maret 2024 2. Telah dilaksanakan melalui surat KPR ke Dewan Komisaris No: 003/KPR/II/2024 3. Terlaksana di Bulan April 2024 1. Conducted in March 2024. 2. Implemented through a KPR letter to the Board of Commissioners, No: 003/KPR/II/2024. 3. Conducted in April 2024.
Maret 1. Evaluasi Profil Risiko TW IV dan Tingkat Kesehatan Bank Semester II/2023 2. Rekomendasi atas Kinerja Bank Februari 2024 3. Rapat Dengan Dewan Komisaris March 1. Evaluation of the Bank's Risk Profile for Q4 and Bank Soundness Level for the second semester of 2023. 2. Recommendations on the Bank's performance for February 2024. 3. Meeting with the Board of Commissioners.	1. Telah dilaksanakan di Bulan Februari dengan Surat No: 002/KPR/II/2024 2. Telah dilaksanakan melalui surat KPR ke Dewan Komisaris No: 004/KPR/III/2024 3. Telah dilaksanakan secara offline Dilaksanakan rapat dengan SKMR sesuai notulensi: Perkembangan Ekonomi dan Kinerja Perbankan Nasional, Komposisi dan Konsentrasi Kredit, NPL, Hapus Buku, dan Laba Rugi Bank serta pengaduan nasabah 1. Conducted in February through letter No: 002/KPR/II/2024. 2. Implemented through a KPR letter to the Board of Commissioners, No: 004/KPR/III/2024. 3. Conducted offline. Meeting with SKMR, as documented in the minutes, covering Economic and Banking Performance, Credit Composition and Concentration, NPL, Write-Offs, Bank Profit and Loss, and Customer Complaints.

Work Plan	Realization
April 1. Rapat Kerja dengan SKMR 2. Rekomendasi atas Kinerja Bank Maret 2024] April 1. Work meeting with SKMR. 2. Recommendations on the Bank's performance for March 2024.	1. Dilaksanakan Bulan Juni 2024 2. Telah dilaksanakan melalui Surat KPR No.006/KPR/IV/2024 3. Evaluasi Risk Strategy, Risk Appetite, Risk Tolerance sesuai surat No: 005/KPR/IV/2024 4. Rapat Tentang pending hasil temuan OJK evaluasi program kerja KPR sesuai Risalah Rapat KPR No: 007/KPR/IV/2024 1. Conducted in June 2024. 2. Implemented through KPR Letter No. 006/KPR/IV/2024 3. Evaluation of Risk Strategy, Risk Appetite, and Risk Tolerance per letter No: 005/KPR/IV/2024. 4. Meeting on pending OJK findings and evaluation of the KPR work program as per KPR Meeting Minutes No: 007/KPR/IV/2024.
Mei 1. Rekomendasi Kinerja Bank April 2024 2. Rapat dengan Satuan Kerja Kepatuhan] May 1. Recommendations on the Bank's performance for April 2024 2. Meeting with the Compliance Unit.	1. Telah dilaksanakan sesuai Surat KPR No: 008/KPR/V/202 2. Terlaksana di bulan Januari 2024 3. Rapat dengan Dewan Komisaris secara Offline membahas realisasi kinerja bank Tw 1/2024 dengan RBB Tw 1/2024 1. Implemented through KPR Letter No: 008/KPR/V/2024. 2. Conducted in January 2024. 3. Offline meeting with the Board of Commissioners discussing the realization of the Bank's Q1/2024 performance versus the Q1/2024 Business Plan (RBB).
Juni 1. Rekomendasi atas Kinerja Bank Mei 2024 2. Rapat Dengan Dewan Komisaris June 1. Recommendations on the Bank's performance for May 2024. 2. Meeting with the Board of Commissioners.	1. Telah dilaksanakan sesuai Surat KPR N0: 010/KPR/VI/2024 2. Telah dilaksanakan di Bulan Mei 2024 3. Telah dilaksanakan Rapat dengan SKMR tentang Risk Appetite, 4. Risk Tolerance, Profil Risiko Bank, Rasio Kinerja Keuangan bank dan perbandingan dengan bank kompetitor 1. Implemented through KPR Letter No: 010/KPR/VI/2024\ 2. Conducted in May 2024. 3. Meeting with SKMR discussing Risk Appetite, 4. Risk Tolerance, the Bank's Risk Profile, Financial Performance Ratios, and comparisons with competitor banks.
Juli 1. Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2024 dibandingkan Target RBB juni 2024 2. Rekomendasi Kinerja bank Bulan Juni 2024 3. Penyampaian Kertas Kerja Periode Jan-Jun/2024 July 1. Evaluation of June 2024 performance versus RBB target for June 2024. 2. Recommendations on the Bank's performance for June 2024. 3. Submission of Working Papers for the January–June 2024 period.	1. Telah dilaksanakan sesuai dengan Risalah No 015/KPR/VII/2024 2. Telah dilaksanakan dengan Surat No: 014/KPR/VII/2024 3. Telah dilaksanakan melalui Surat KPR No 012/KPR/VII/2024 4. Dilaksanakan review atas SK Direksi No.015/SK-DIR/V/2024 melalui Surat No 011/KPR/VII/2024 1. Conducted as per Meeting Minutes No. 015/KPR/VII/2024. 2. Implemented through Letter No: 014/KPR/VII/2024. 3. Implemented through KPR Letter No: 012/KPR/VII/2024. 4. Review of the Board of Directors' Decree No. 015/SK-DIR/V/2024 via Letter No. 011/KPR/VII/2024.
Agustus 1. Evaluasi Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan bank Semester I/2024 2. Rekomendasi Kinerja Bank Juli/2024 August 1. Evaluation of the Bank's Risk Profile and Soundness Level for Semester I/2024. 2. Recommendations on the Bank's performance for July 2024.	1. Dilaksanakan melalui Rapat dengan SKMR di Bulan September 2024 2. Telah dilaksanakan sesuai Surat No 016/KPR/VIII/2024 3. Terlaksana Review Piagam Komite Pemantau Risiko sesuai email tertanggal 29 Agustus 2024 4. Rapat Koordinasi Evaluasi SKK dan SKMR by online tertanggal 22 Agustus 2024 sesuai Risalah Rapat Tertanggal 22 Agustus 2024 1. Conducted through a meeting with SKMR in September 2024. 2. Implemented as per Letter No. 016/KPR/VIII/2024. 3. Review of the Risk Monitoring Committee Charter as per an email dated August 29, 2024. 4. Online coordination meeting evaluating SKK and SKMR on August 22, 2024, as per meeting minutes.
September 1. Evaluasi Kinerja SKK dan SKMR 2. Rekomendasi Atas Kinerja Agustus 2024 3. Rapat Dengan Dewan Komisaris September 1. Evaluation of SKK and SKMR performance. 2. Recommendations on the Bank's performance for August 2024. 3. Meeting with the Board of Commissioners.	1. Terlaksana di bulan Agustus 2024 2. Telah dilaksanakan sesuai surat No 018/KPR/IX/2024 3. Dilaksanakan di Bulan November 2024 4. Rapat dengan SKMR, tentang Telah dilaksanakan Rapat dengan SKMR tentang Risk Appetite, Risk Tolerance, Profil Risiko Bank, uji stress testing penurunan suku bunga dan penyelesaian temuan OJK, rekomendasi KPR Jan-Jun 2024, dan pengaduan nasabah 1. Conducted in August 2024. 2. Implemented as per Letter No. 018/KPR/IX/2024. 3. Conducted in November 2024. 4. Meeting with SKMR on Risk Appetite, Risk Tolerance, the Bank's Risk Profile, stress testing for interest rate reductions, resolution of OJK findings, KPR recommendations for January–June 2024, and customer complaints.

Work Plan	Realization
Oktober 1. Evaluasi Profil Risiko Tw 3/2024 2. Rekomendasi Kinerja Bank September 2024 3. Rapat dengan SKMR October 1. Evaluation of Q3/2024 Risk Profile. 2. Recommendations on the Bank's performance for September 2024. 3. Meeting with SKMR.	1. Telah dilaksanakan di bulan September melalui Rapat dengan SKMR 2. Telah dilaksanakan sesuai Surat No.019/KPR/XI/2024 3. Telah dilaksanakan di bulan September 2024 1. Conducted in September through a meeting with SKMR. 2. Implemented as per Letter No. 019/KPR/XI/2024. 3. Conducted in September 2024.
November 1. Rapat Kerja dengan Satuan Kerja Kepatuhan 2. Rekomendasi Kinerja bank Oktober 2024 November 1. Work meeting with the Compliance Unit. 2. Recommendations on the Bank's performance for October 2024.	1. Telah dilaksanakan di bulan Agustus 2024 2. Telah dilaksanakan sesuai Surat No 024/KPR/XII/2024 3. Evaluasi dan Rekomendasi Komite pemantau Risiko atas Realisasi RBB Tw 3/2024 sesuai Risalah Rapat No 022/KPR/XI/2024 4. Penyampaian Kertas Kerja sesuai Surat No:023/KPR/XI/2024 1. Conducted in August 2024. 2. Implemented as per Letter No. 024/KPR/XII/2024. 3. Evaluation and recommendations by the Risk Monitoring Committee on the realization of Q3/2024 RBB as per Meeting Minutes No. 022/KPR/XI/2024. 4. Submission of Working Papers as per Letter No. 023/KPR/XI/2024.
Desember 1. Rekomendasi Kinerja Bank November 2024 2. Rapat dengan Dewan Komisaris December 1. Recommendations on the Bank's performance for November 2024. 2. Meeting with the Board of Commissioners.	1. Telah dilaksanakan dengan Surat NO:027/KPR/XII/2024 2. Telah dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris Offline sesuai Risalah NO: 026/KPR/XII/2024 3. Rapat dengan SKMR tentang: Perkembangan Ekonomi dan Kondisi Perbankan nasional, Komposisi dan Konsentrasi Kredit NPL, Hapus Buku, dan laba Rugi Bank, serta Update progress temuan OJK dan pengaduan nasabah 1. Implemented through Letter No. 027/KPR/XII/2024. 2. Offline meeting with the Board of Commissioners as per Meeting Minutes No. 026/KPR/XII/2024. 3. Meeting with SKMR on Economic and National Banking Developments, Credit Composition and Concentration, NPL, Write-Offs, Bank Profit and Loss, updates on OJK findings, and customer complaints.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan pengembangan remunerasi dan nominasi Bank.

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:

1. 1 (satu) orang Komisaris Independen
2. 1 (satu) orang Komisaris Non Independen
3. 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners to assist in implementing the Bank's remuneration and nomination development.

In accordance with the prevailing regulations, the Remuneration and Nomination Committee of the Bank consists of 3 (three) persons, consisting of:

1. 1 (one) Independent Commissioner
2. 1 (one) Non-Independent Commissioner.
3. 1 (one) Executive Officer overseeing the human resources function or 1 (one) employee representative.

Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi

Piagam Komite Dewan Komisaris Amar Bank telah disahkan pada tanggal 29 Januari 2020 dengan nomor dokumen B.040/CS-L2/I/2020 dan telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Tertib Komite Dewan Komisaris Bank Amar Indonesia. Piagam Komite senantiasa dikaji dan dikiniikan secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi yang mengatur, antara lain:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite
2. Wewenang, Hak, dan Kewajiban Komite
3. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan
4. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Rapat Komite, Kuorum, dan Pengambilan Keputusan
7. Etika dan Kepatuhan
8. Remunerasi dan Tunjangan
9. Perjalanan Dinas
10. Mekanisme Evaluasi Kerja
11. Pelaporan
12. Sanksi

Guidelines for the Remuneration and Nomination Committee

The Charter of the Board of Commissioners' Committees of Amar Bank was ratified on January 29, 2020, under document number B.040/CS-L2/I/2020 and has been adjusted in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners' Committees of Bank Amar Indonesia. This Committee Charter is periodically reviewed and updated to ensure compliance with applicable regulations and the Bank's needs.

The Remuneration and Nomination Committee follows a Work Guideline, which regulates, among others:

1. Duties and Responsibilities of the Committee
2. Authority, Rights, and Obligations of the Committee
3. Composition, Structure, and Membership Requirements
4. Appointment and Dismissal of Committee Members
5. Work Procedures and Processes
6. Committee Meetings, Quorum, and Decision-Making
7. Ethics and Compliance
8. Remuneration and Benefits
9. Business Travel
10. Performance Evaluation Mechanism
11. Reporting
12. Sanctions

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Structure and Membership of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Posisi Position	Keterangan Note
Ir Zainal Abidin Hasni, MA	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
Navin Nahata**)	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Utama President Commissioner
Ratna Heimawaty Zain*)	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
Diah Kurniati**)	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia People Function Head
Ratna Julia Sahlan *)	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia People Function Head

Keterangan/Notes:

*) Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Direksi No. 003/SK-DIR/SDM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

**) Sudah tidak menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak diterbitkannya SK Direksi No. 003/SK-DIR/SDM/I/2025.

*) Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/SDM/I/2025 dated January 10, 2025, regarding the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee.

**) No longer a Member of the Nomination and Remuneration Committee since the issuance of the Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/SDM/I/2025.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profiles of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Profil Profile
Ir Zainal Abidin Hasni, MA (Ketua / Chairman)	Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 015-A/SK-DIR/III/2019 tanggal 28 Maret 2019. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Bank. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. He serves as the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee through Resolution of the Board of Directors No. 015-A/SK-DIR/III/2019 dated 28th March 2019. He also serves as the Bank's Independent Commissioner. The complete profile is stated in the Profile of the Board of Commissioners.
Ratna Heimawaty Zain (Anggota / Member)	Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Direksi No. 003/SK-DIR/SDM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. She serves as the Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/SDM/I/2025 dated January 10, 2025, regarding the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee. The complete profile is stated in the Profile of the Board of Commissioners.
Ratna Julia (Anggota / Member)	Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Direksi No. 003/SK-DIR/SDM/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil lengkap tercantum dalam Profil Manajemen Eksekutif. She serves as the Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/SDM/I/2025 dated January 10, 2025, regarding the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee. The complete profile is stated in the Profile of the Executive Management.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan pedoman Komite dibawah Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, antara lain:

1. Terkait fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In accordance with applicable regulations and guidelines under the Board of Commissioners, the responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee include:

1. Regarding the Nomination Function
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of positions for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
 - Policies and criteria required in the nomination process.
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material.
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

- d. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - e. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - f. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal pihak independen yang akan menjadi anggota komite kepada dewan Komisaris.
 - g. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
 - menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
 - menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan kebijakan remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - c. Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- d. Formulating and recommending systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - e. Proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
 - f. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding independent parties to be appointed as committee members.
 - g. In carrying out its nomination function, the Committee is required to follow these procedures:
 - Formulating the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Developing policies and criteria required for the nomination process of prospective members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
 - Assisting in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Designing capability development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Reviewing and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. Regarding the Remuneration Function
- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure and policies.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - c. In carrying out its remuneration function, the Committee is required to follow these procedures:
 - Formulating the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

- menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - d. Penyusunan kebijakan remunerasi memperhatikan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan standar pasar, dan pertimbangan sasaran serta strategi jangka panjang Bank.
 - e. Struktur dan kebijakan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada butir 3) harus dievaluasi penerapannya oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dimana evaluasi penerapan terhadap kebijakan Remunerasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka manajemen risiko Bank.
 - f. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - g. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.
 - h. Komite mengkaji, memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris.
- Developing remuneration policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - d. The formulation of remuneration policies takes into account financial performance and reserve fulfillment, individual work achievements, fairness compared to market standards, and considerations of the Bank's long-term goals and strategy.
 - e. The remuneration structure and policies, as referred to in point (c), must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year. This evaluation is an integral part of the Bank's risk management framework.
 - f. Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - Remuneration policies for employees as a whole to be presented to the Board of Directors.
 - g. If a Committee member has a conflict of interest concerning a proposed recommendation, such a conflict must be disclosed in the proposal, along with the considerations underlying the recommendation.
 - h. The Committee reviews, provides advice, and makes recommendations to the Board of Commissioners regarding changes related to remuneration and compensation policies for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Board Committees.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee carries out its duties, responsibilities, and authorities in a professional and independent manner, without interference from any parties that are not in accordance with the applicable regulations.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Remuneration and Nomination Committee

Committee meetings are held as needed by the Bank, at least 1 (one) time every 4 (four) months. Throughout the year 2024, the Remuneration and Nomination Committee held 5 (five) meetings with the following agendas and attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Ir Zainal Abidin Hasni, MA	Ketua Chairman	5	100%
Navin Nahata	Anggota Member	4	80%
Ratna Heimawaty Zain	Anggota Member	1	20%
Diah Kurniati	Anggota Member	5	100%

Rencana Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi dan Realisasinya

Work Plan of the Remuneration and Nomination Committee and Its Realization

Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
Pembahasan Mengenai Temuan OJK Perihal Tunjangan Transportasi Direksi serta Evaluasi Komite Nominasi & Remunerasi terhadap Kebijakan dan Pelaksanaan Remunerasi Discussion on OJK Findings Regarding Directors' Transportation Allowance and Evaluation by the Nomination & Remuneration Committee on Remuneration Policies and Implementation	Telah dilaksanakan Completed
Pembahasan Mengenai Memo Internal dari Finance Function terkait Evaluasi & Usulan Penggantian Mobil Operasional Discussion on Internal Memo from the Finance Function Regarding Evaluation & Proposal for Replacement of Operational Vehicles	Telah dilaksanakan Completed
Pembahasan Rencana Perubahan Susunan Dewan Direksi PT Bank Amar Indonesia Tbk Discussion on the Planned Changes in the Composition of the Board of Directors of PT Bank Amar Indonesia Tbk	Telah dilaksanakan Completed
Temuan OJK Perihal Komite Nominasi dan Remunerasi Evaluasi Kinerja Direktur Kepatuhan Kebijakan Remunerasi PT Bank Amar Indonesia OJK Findings Regarding the Nomination and Remuneration Committee Evaluation of the Compliance Director's Performance and Remuneration Policy of PT Bank Amar Indonesia	Telah dilaksanakan Completed
Temuan OJK Perihal Komite Nominasi dan Remunerasi Evaluasi Kinerja Direktur Kepatuhan Kebijakan Remunerasi PT Bank Amar Indonesia OJK Findings Regarding the Nomination and Remuneration Committee Evaluation of the Compliance Director's Performance and Remuneration Policy of PT Bank Amar Indonesia	Telah dilaksanakan Completed

Secara umum, rencana-rencana kerja tersebut di atas telah dilaksanakan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Untuk rencana tahun ini, Komite Remunerasi dan Nominasi akan melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan remunerasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan remunerasi sesuai dengan ketentuan Peraturan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite/Organ Pendukung Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan, kompetensi dan tingkat kehadiran dalam rapat dari masing-masing komite. Untuk tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Amar bank cukup baik dan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan.

Overall, the aforementioned work plans have been carried out by the Nomination and Remuneration Committee. For this year, the Committee will conduct an evaluation of remuneration policies and their implementation in accordance with applicable laws and regulations.

Performance Assessment of the Committee/ Supporting Bodies of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts an annual assessment of the performance of committees supporting the execution of its duties. This evaluation is based on the realization and completion of work programs outlined in the annual work plan and budget, as well as the competency and attendance level of each committee member in meetings. For 2024, the Board of Commissioners has assessed that the performance of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee of Amar Bank has been satisfactory and in line with the planned work programs.

Komite dan Satuan Kerja

Tata Kelola di Bawah Direksi

Committees and Governance Units under the Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite-Komite dan Satuan Kerja Tata Kelola antara lain:

1. Komite Manajemen Dana
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kredit
4. Komite Kredit Retail
5. Komite Personalia
6. Komite Kebijakan Kredit
7. Komite Pengarah Teknologi dan Informasi
8. Sekretaris Perusahaan
9. Satuan Kerja Audit Internal
10. Satuan Kerja Kepatuhan
11. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Komite Manajemen Dana

Komite Manajemen Dana, atau yang dikenal sebagai Asset Liability Committee (ALCO), memiliki tanggung jawab strategis dalam menentukan kebijakan dan strategi pengelolaan aset Bank. Tugas utama komite ini dilakukan dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko yang optimal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Ruang lingkupnya mencakup pengelolaan neraca, likuiditas, suku bunga, profitabilitas, dan pertumbuhan Bank.

ALCO secara rutin mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi posisi aset dan kewajiban Bank. Pertemuan ini bertujuan memastikan keseimbangan yang optimal antara dana pihak ketiga yang dihimpun dan penyaluran kredit, sehingga stabilitas dan kinerja keuangan Bank tetap terjaga.

Berikut adalah daftar anggota Komite Manajemen Dana Bank:

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by various committees and governance units, including:

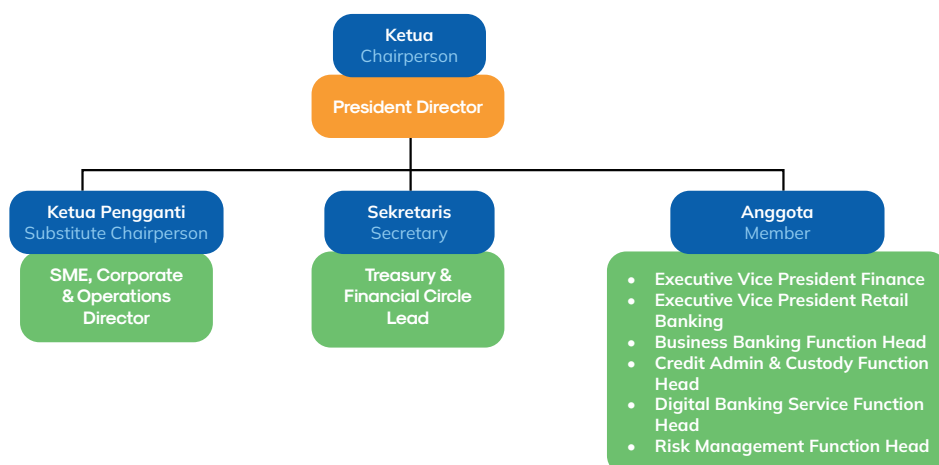
1. Asset Liability Committee
2. Risk Management Committee
3. Credit Committee
4. Retail Credit Committee
5. Personnel Committee
6. Credit Policy Committee
7. Technology and Information Steering Committee
8. Corporate Secretary
9. Internal Audit Unit
10. Compliance Unit
11. Risk Management Unit

Asset Liability Committee

The Fund Management Committee, also known as the Asset Liability Committee (ALCO), has strategic responsibility in determining the Bank's asset management policies and strategies. The main tasks of this committee are carried out with reference to the principles of prudence, optimal risk management, and compliance with applicable regulations. Its scope includes managing the Bank's balance sheet, liquidity, interest rates, profitability and growth.

ALCO regularly holds meetings to evaluate the Bank's asset and liability positions. This meeting aims to ensure an optimal balance between third party funds raised and lending, so that the Bank's financial stability and performance are maintained.

The following is a list of members of the Bank's Fund Management Committee:

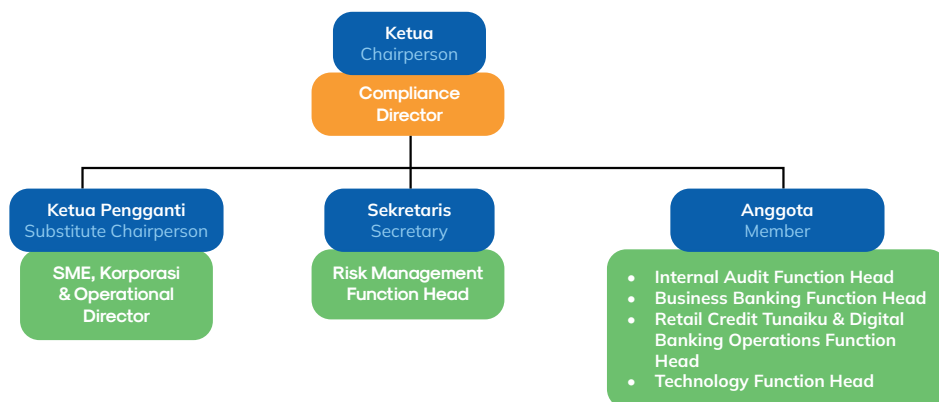


Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa Bank menerapkan kerangka manajemen risiko yang efektif sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Komite ini berperan penting dalam menetapkan, mengevaluasi, dan mengawasi pengelolaan risiko secara menyeluruh. Selain itu, Komite juga bertugas merumuskan strategi dan kebijakan manajemen risiko yang akan menjadi pedoman bagi operasional Bank di masa mendatang.

Dengan adanya kerangka Manajemen Risiko yang terintegrasi, Bank dapat mengelola risiko secara terpadu, terarah, dan berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan pengelolaan risiko yang lebih koordinatif, sehingga mendukung peningkatan kinerja usaha secara optimal.

Berikut adalah daftar keanggotaan Komite Manajemen Risiko:



Komite Kredit

Komite Kredit bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan persetujuan atas pengajuan kredit, sesuai dengan batasan atau limit yang telah ditetapkan. Keputusan yang diambil oleh Komite Kredit bertujuan untuk memastikan proses pemberian kredit berjalan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan prinsip kehati-hatian.

Komite ini terdiri dari anggota Direksi dan pejabat terkait yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pengelolaan kredit.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee has primary responsibility for ensuring that the Bank implements an effective risk management framework in accordance with prudential principles. This Committee plays an important role in establishing, evaluating, and overseeing overall risk management. In addition, the Committee is also tasked with formulating risk management strategies and policies that will guide the Bank's operations in the future.

With an integrated Risk Management framework, the Bank can manage risks in an integrated, targeted and sustainable manner. This approach enables a more coordinative risk management, thus supporting optimal business performance improvement.

The following is the membership list of the Risk Management Committee:

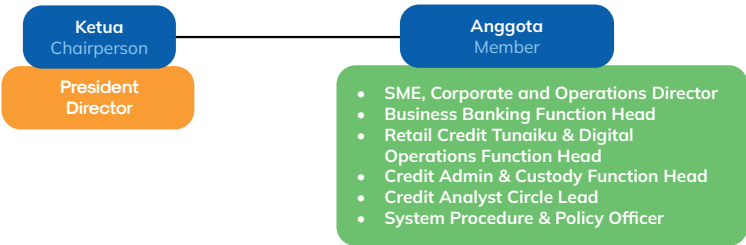
Credit Committee

The Credit Committee is in charge and responsible for approving credit applications, in accordance with the limits that have been set. Decisions made by the Credit Committee aim to ensure that the credit granting process runs in accordance with applicable policies and prudential principles.

This committee consists of members of the Board of Directors and relevant officials who have competence and experience in credit management.

Keanggotaan Komite Kredit adalah sebagai berikut:

The membership of the Credit Committee is as follows:



Komite Kredit Retail

Retail Credit Committee

Komite Kredit Retail memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk memberikan persetujuan atas pengajuan kredit ritel, sesuai dengan batas atau limit yang telah ditetapkan. Komite ini berperan penting dalam memastikan keputusan kredit diambil berdasarkan kebijakan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian.

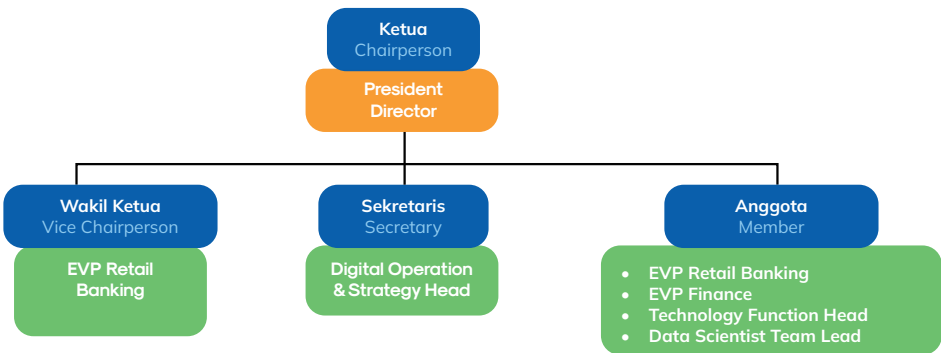
The Retail Credit Committee has the main duty and responsibility to approve retail credit applications, in accordance with the limits or limits that have been set. This committee plays an important role in ensuring that credit decisions are made based on applicable policies and prudential principles.

Anggota Komite Kredit Retail terdiri dari anggota Direksi dan pejabat terkait yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan kredit ritel.

The members of the Retail Credit Committee consist of members of the Board of Directors and relevant officials who have expertise in retail credit management.

Keanggotaan Komite Kredit Retail adalah sebagai berikut:

The membership of the Retail Credit Committee is as follows:

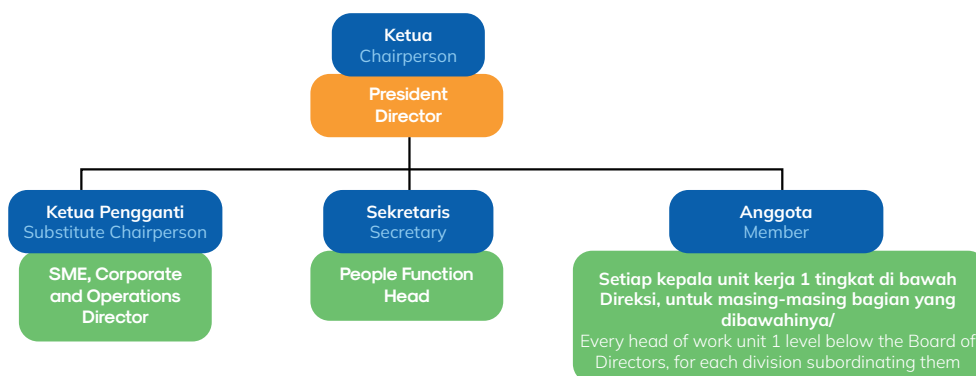


Komite Personalia

Komite Personalia memiliki tanggung jawab strategis dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia di Bank. Tugas utama komite ini meliputi:

1. Menyusun kebijakan remunerasi pegawai untuk mendorong kinerja optimal.
2. Merancang sistem seleksi, prosedur, dan kriteria evaluasi penerimaan pegawai secara transparan dan objektif.
3. Mengembangkan sistem penilaian kinerja yang adil dan terukur.
4. Meningkatkan disiplin dan moral kerja pegawai melalui berbagai program dan kebijakan.
5. Mengatur pelaksanaan rotasi dan mutasi antar unit kerja untuk mengurangi kejenuhan, meningkatkan produktivitas, serta mendorong transfer pengetahuan dan keterampilan (*transfer knowledge*).

Keanggotaan Komite Personalia adalah sebagai berikut:



Komite Kebijakan Kredit

Komite Kebijakan Kredit berperan strategis dalam mendukung Direksi merumuskan kebijakan kredit yang berlandaskan prinsip kehati-hatian. Tugas ini bertujuan memastikan bahwa seluruh aspek perkreditan dikelola dengan bijak dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab memantau implementasi kebijakan kredit secara menyeluruh. Berdasarkan hasil pemantauan, Komite Kebijakan Kredit memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pengelolaan kredit di Bank.

Personnel Committee

The Personnel Committee has strategic responsibilities in formulating policies related to human resource management in the Bank. The main duties of this committee include:

1. Develop an employee remuneration policy to encourage optimal performance.
2. Design selection systems, procedures, and evaluation criteria for employee recruitment in a transparent and objective manner.
3. Develop a fair and measurable performance appraisal system.
4. Improve employee discipline and morale through various programs and policies.
5. Organize the implementation of rotations and mutations between work units to reduce boredom, increase productivity, and encourage the transfer of knowledge and skills.

The membership of the Personnel Committee is as follows:

Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee plays a strategic role in supporting the Board of Directors in formulating credit policies based on prudential principles. This task aims to ensure that all aspects of credit are managed wisely and in accordance with applicable regulations.

In addition, this committee is also responsible for monitoring the overall implementation of credit policies. Based on the monitoring results, the Credit Policy Committee provides recommendations to improve the effectiveness and quality of credit management in the Bank.

Keanggotaan Komite Kebijakan Kredit

Membership of Credit Policy Committee



Komite Pengarah Teknologi dan Informasi

Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertugas memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi terkait Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI) yang sejalan dengan rencana dan kebutuhan operasional perusahaan.

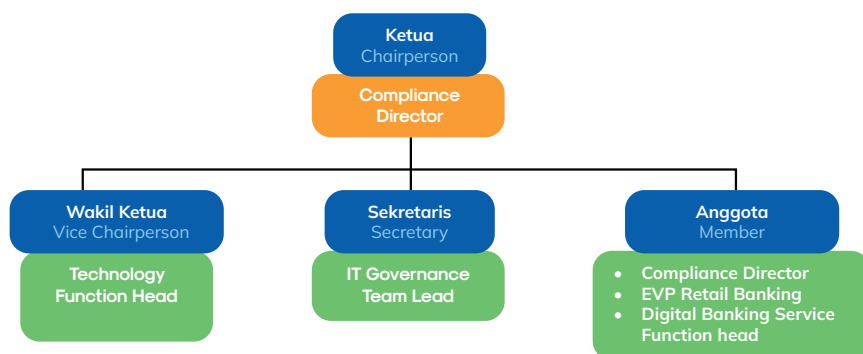
The Information Technology Steering Committee is tasked with providing strategic recommendations to the Board of Directors regarding the Information Technology (IT) Strategic Plan in line with the company's operational plans and needs.

Komite ini juga memiliki peran penting dalam memantau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk meminimalkan risiko terkait investasi TI Bank. Selain itu, komite memastikan kinerja fungsi TI terus meningkat, menyelesaikan tantangan yang ada, dan mendukung upaya peningkatan berkelanjutan di sektor TI.

The committee also plays an important role in monitoring the effectiveness of measures taken to minimize risks associated with the Bank's IT investments. In addition, the committee ensures the performance of the IT function continues to improve, resolves existing challenges, and supports continuous improvement efforts in the IT sector.

Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

The membership of the Information Technology Steering Committee is as follows:



Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Evaluation of Committee Performance under the Board of Directors

Direksi menilai bahwa selama tahun 2024, komite-komite yang berada di bawah fungsi Direksi telah menjalankan tugasnya secara baik serta membantu Direksi dalam melakukan pengelolaan Bank.

The Board of Directors assesses that during the year 2024, the committees under the functions of the Board of Directors have carried out their tasks effectively and assisted the Board of Directors in managing the bank.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah bagian penting dari struktur pendukung Direksi yang memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Bank dan para pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan masyarakat. Peran ini terutama berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal dan memastikan perusahaan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), Sekretaris Perusahaan berperan strategis dalam menjaga kredibilitas dan transparansi Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam mengikuti perkembangan regulasi di bidang Pasar Modal dan memastikan perusahaan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memberikan masukan strategis kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar tetap sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

1. Keterbukaan Informasi: Menyediakan informasi yang transparan kepada masyarakat, termasuk memastikan informasi tertentu tersedia di situs web resmi Bank.
2. Laporan Regulasi: Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): Mengorganisasi dan mendokumentasikan RUPS dengan baik.
4. Rapat Internal: Mengelola dan mendokumentasikan rapat Direksi serta rapat Dewan Komisaris.
5. Penghubung Utama: Berperan sebagai jembatan komunikasi antara Bank dengan pemegang saham, OJK, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Pelaksanaan Aksi Korporasi: Mendukung dan mengoordinasikan kegiatan aksi korporasi perusahaan.

Dengan peran strategis ini, Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran operasional perusahaan sekaligus mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Corporate Secretary is an important part of the Board of Directors' support structure whose primary responsibility is to act as a liaison between the Bank and its stakeholders, including regulators, investors and the public. This role is primarily concerned with compliance with Capital Market regulations and ensuring the company complies with all applicable laws and regulations. As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Corporate Secretary plays a strategic role in maintaining the Bank's credibility and transparency.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a crucial role in keeping up with regulatory developments in the capital market sector and ensuring the company's compliance with all applicable regulations. Additionally, the Corporate Secretary provides strategic input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure adherence to prevailing legal provisions.

1. Information Disclosure – Ensuring transparent information is provided to the public, including making certain information available on the Bank's official website.
2. Regulatory Reporting – Submitting reports in a timely manner to the Financial Services Authority (OJK) and/or the Indonesia Stock Exchange (BEI).
3. General Meeting of Shareholders (GMS) – Organizing and properly documenting the GMS.
4. Internal Meetings – Managing and documenting meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Primary Liaison – Acting as the main communication bridge between the Bank and shareholders, OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.
6. Corporate Actions Execution – Supporting and coordinating corporate action activities within the company.

Through this strategic role, the Corporate Secretary ensures smooth company operations while supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Elsa Enda Dwita Purba

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia
Age

29

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ **Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara melalui Surat Keputusan Direksi No.001/SK-DIR/SDM/I/2024 tanggal 10 Januari 2024
Served as Temporary Corporate Secretary through Board of Directors Decree No. 001/SK-DIR/SDM/I/2024 dated January 10, 2024

◆ **Riwayat Pendidikan** Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya, 2017
Bachelor of Economy, Brawijaya University, 2017

◆ **Riwayat Pekerjaan** Working Experience

- Diangkat menjadi Corporate Secretary pada 10 Januari 2024
- Diangkat menjadi Pjs. Corporate Secretary pada Juli 2023
- Bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Personal Assistant untuk President Director pada Agustus 2020
- Staff Accounting & Finance pada Ismaya Group (2018-2020)

◆ **Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis

- Webinar Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities
- Workshop Corporate Governance Officer Basic 10
- Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
- Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi
- Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka Confirmation

◆ **Hubungan Afiliasi** Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors, or with major shareholders.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah berhasil menjalankan berbagai tugas strategis yang mendukung kelancaran operasional dan tata kelola perusahaan. Adapun tugas-tugas tersebut meliputi:

1. RUPS dan Rapat Strategis: Mengorganisasi dan mengelola Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa, serta mendokumentasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Keterbukaan Informasi: Menyampaikan laporan kepada OJK, BEI, dan KSEI, sekaligus memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dilakukan tepat waktu dan sesuai ketentuan.
3. Penyelarasan Kebijakan: Melakukan penyesuaian kebijakan internal Bank terkait tata kelola perusahaan untuk menjaga kepatuhan terhadap regulasi.
4. Tindak Lanjut Pemeriksaan: Menindaklanjuti hasil pemeriksaan tahunan OJK, khususnya terkait aspek tata kelola perusahaan.
5. Paparan Publik Tahunan: Mendukung pelaksanaan Paparan Publik Tahunan guna memperkuat komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Melalui pelaksanaan tugas-tugas ini, Sekretaris Perusahaan telah berperan signifikan dalam memastikan kepatuhan regulasi, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik di Bank Amar

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2024

In 2024, the Corporate Secretary successfully carried out various strategic duties that supported the company's operational efficiency and corporate governance. These duties included:

1. GMS and Strategic Meetings – Organizing and managing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (GMS) and documenting meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Information Disclosure – Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI), and Indonesian Central Securities Depository (KSEI), while ensuring timely and compliant public information disclosure.
3. Policy Alignment – Adjusting the Bank's internal governance policies to maintain compliance with regulations.
4. Follow-up on Examinations – Addressing findings from OJK's annual inspection, particularly related to corporate governance aspects.
5. Annual Public Exposé – Supporting the execution of the Annual Public Exposé to strengthen communication with stakeholders.

Through the execution of these responsibilities, the Corporate Secretary has played a significant role in ensuring regulatory compliance, transparency, and strong corporate governance at Bank Amar.

Audit Internal

Internal Audit

Audit internal merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan Bank melalui perangkat atau organ internal Bank. Proses audit internal Bank dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") atau Internal Audit Function yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi SKAI. SKAI membantu organisasi mencapai tujuannya melalui aktivitas internal audit seperti assurance dan consulting dan aktivitas investigasi dalam rangka memberikan penilaian yang independen atas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan proses tata kelola dalam organisasi Bank. Hingga akhir tahun 2024, SKAI terus melakukan inovasi yang dibutuhkan sesuai dengan industri perbankan. SKAI juga memperhatikan penggunaan metodologi yang mampu mendukung proses audit agar lebih efektif dan efisien.

Piagam Audit Internal

SKAI memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Audit Internal, yang mengatur, antara lain:

1. Struktur dan kedudukan SKAI;
2. Tugas dan tanggung jawab SKAI serta hubungan dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian;
3. Wewenang SKAI;
4. Kode Etik Audit Intern;
5. Persyaratan *auditor intern* dalam SKAI;
6. Pertanggungjawaban SKAI;
7. Larangan perangkap tugas untuk jabatan auditor intern serta pelaksana dalam SKAI, termasuk pelaksanaan kegiatan operasional Bank dan dalam perusahaan anak;
8. Kriteria penggunaan tenaga ahli ekstern dalam mendukung fungsi audit intern;
9. Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh SKAI untuk menjaga independensi apabila diminta untuk memberikan layanan konsultasi atau tugas khusus lain;
10. Tanggung jawab dan akuntabilitas kepala SKAI;
11. Persyaratan untuk mematuhi *Standar Profesional Audit Intern*;
12. Prosedur dalam koordinasi fungsi audit intern dengan ahli hukum atau *auditor ekstern*;
13. Kebijakan pembatasan penugasan secara berkala dan masa tunggu (*cooling-off period*) kepada anggota SKAI; dan
14. Kebijakan pembatasan penggunaan jasa dan masa tunggu (*cooling-off period*) bagi pihak ekstern.

Internal audit is an examination process conducted by the Bank through its internal units or organs. The Bank's internal audit process is carried out by the Internal Audit Unit (Satuan Kerja Audit Internal – SKAI) or Internal Audit Function, led by the Head of the Internal Audit Division. SKAI supports the organization in achieving its objectives through internal audit activities such as assurance, consulting, and investigative activities, providing independent assessments of internal control, risk management implementation, and corporate governance processes within the Bank. By the end of 2024, SKAI has continuously implemented necessary innovations in line with the banking industry. Additionally, SKAI ensures the adoption of methodologies that enhance the effectiveness and efficiency of the audit process.

Internal Audit Charter

The SKAI has a Working Guideline in the form of an Internal Audit Charter, which regulates, among others:

1. The structure and position of the SKAI;
2. The duties and responsibilities of the SKAI and its relationship with units performing control functions;
3. The authority of the SKAI;
4. The Internal Audit Code of Ethics;
5. The requirements for internal auditors within the SKAI;
6. The accountability of the SKAI;
7. Prohibition of task overlap for internal auditor positions and implementers within the SKAI, including the conduct of operational activities in the Bank and its subsidiaries;
8. Criteria for using external experts to support internal audit functions;
9. Conditions and terms that must be met by the SKAI to maintain independence when requested to provide consulting services or other special tasks;
10. Responsibilities and accountability of the head of the SKAI;
11. Requirements for compliance with Internal Audit Professional Standards;
12. Procedures for coordinating internal audit functions with legal experts or external auditors;
13. Policies for periodic assignment restrictions and cooling-off periods for SKAI members; and
14. Policies for restricting the use of services and cooling-off periods for external parties.

Piagam Audit Internal Bank mengacu kepada Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.

Kode Etik SKAI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, SKAI Bank dituntut untuk bersikap profesional dan taat pada kode etik yang telah ditetapkan. Kode Etik SKAI Bank adalah sebagai berikut:

1. **Integritas**
SKAI memiliki integritas dengan membangun kepercayaan (*trust*) yang menjadi dasar untuk membuat penilaian (*judgement*) yang handal.
2. **Objektivitas**
SKAI menunjukkan objektivitas yang tinggi sesuai dengan standar profesi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. SKAI juga memberikan penilaian (*judgement*) secara seimbang (*balanced*) dengan memperhatikan semua keadaan yang relevan dan tidak terpengaruh kepentingan pribadi atau orang lain.
3. **Kerahasiaan**
SKAI menghormati nilai dan kepemilikan atas informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otorisasi kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi untuk mengungkapkan informasi tersebut.
4. **Kompetensi**
SKAI menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit.

Kedudukan Dalam Struktur Organisasi SKAI

1. SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama
2. SKAI harus mendapat dukungan dari Manajemen dan Dewan Komisaris, agar para auditor dapat memperoleh kerjasama dari Auditee dan melakukan pekerjaan tanpa hambatan

The Internal Audit Charter of the Bank refers to the Implementation of the Internal Audit Function at Banks according to the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 1/POJK.03/2019 Regarding the Implementation of the Internal Audit Function at Commercial Banks.

Code of Conduct of the SKAI

In carrying out its duties and responsibilities, the Bank's Internal Audit Unit (SKAI) is required to act professionally and adhere to the established code of ethics. The SKAI Bank Code of Ethics is as follows:

1. **Integrity**
The SKAI maintains integrity by building trust as the basis for making reliable judgments.
2. **Objectivity**
The SKAI demonstrates high objectivity in accordance with professional standards when collecting, evaluating, and communicating information about the activities or processes being examined. The SKAI also provides balanced judgments by considering all relevant circumstances and not being influenced by personal interests or those of others.
3. **Confidentiality**
The SKAI respects the value and ownership of received information and does not disclose it without authorization, except when there is a legal or professional obligation to disclose such information.
4. **Competence**
The SKAI utilizes the necessary knowledge, skills, and experience to carry out audit tasks effectively.

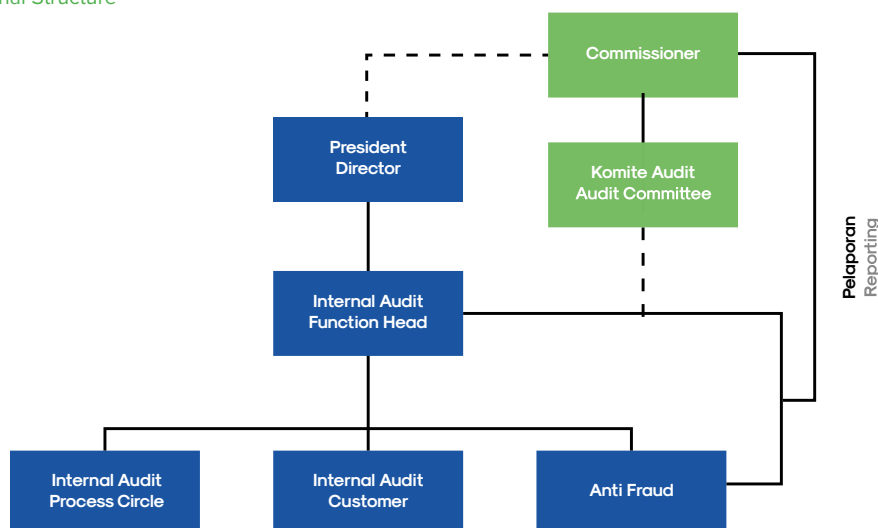
Position in the Organizational Structure of SKAI

1. SKAI reports directly to the President Director.
2. SKAI must receive support from Management and the Board of Commissioners to ensure auditors can collaborate with Auditees and perform their work without obstacles.

3. Dalam melaksanakan tugas, SKAI menyampaikan laporan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan tugas SKAI kepada Direktur Utama dan salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Kepatuhan (Compliance Director).
4. Organisasi SKAI dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Audit Intern.

Aktivitas SKAI harus dilaksanakan dengan keahlian profesional yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Struktur Organisasi SKAI SKAI Organizational Structure



3. In carrying out its duties, SKAI submits reports to the President Director, with copies provided to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Compliance Director.

4. The SKAI organization is led by the Head of the Internal Audit Unit.

SKAI activities must be carried out with professional expertise, which includes possessing the knowledge, skills, and other competencies required to fulfill its responsibilities.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala SKAI

Kepala Divisi SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 054/SK-DIR/X/2019 tanggal 25 Oktober 2019 Bank telah menunjuk Bapak Robby Hamdani sebagai Kepala Divisi SKAI.

Appointment and Termination of the Head of SKAI

The Head of the SKAI is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, considering the recommendations of the Audit Committee, and subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK). Based on the Director's Decree No. 054/SK-DIR/X/2019 dated October 25, 2019, the Bank has appointed Mr. Robby Hamdani as the Head of the SKAI.

Robby Hamdani

Kepala Divisi Internal Audit
Head of Internal Audit Function

Usia
Age

47

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

◆ **Riwayat Pendidikan** Educational Background

Diploma Akuntansi dari Indonesia Amerika Institute, 1999
Diploma in Accounting, Indonesia Amerika Institute, 1999

◆ **Riwayat Pekerjaan** Working Experience

Memulai karir di perbankan pada tahun 2004 di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Operation Support Credit Factory Supervisor di Kantor Pusat. Pada tahun 2009 bergabung dengan PT Bank OCBC NISP, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Operation Service Manager di Kantor Pusat. Pada tahun 2014 bergabung dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk sebagai Head of Quality Assurance di Kantor Pusat dan pada bulan Agustus 2017 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Quality Assurance Department Head pada Business Banking Division berlanjut efektif per tanggal 2 Desember 2019 di PT Bank Amar Indonesia Tbk mulai menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit.

Started his career in 2004 at PT Bank Danamon Indonesia, Tbk with his last position as Operation Support Credit Factory Supervisor at headquarters. In 2009 he joined PT Bank OCBC NISP, Tbk with his last position as Operation Service Manager at Headquarters. In 2014, joining PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk as Head of Quality Assurance at the Head Office and in August 2017 joining PT Bank Amar Indonesia Tbk as Quality Assurance Department Head in the Business Banking Division continued as of December 2, 2019 at PT Bank Amar Indonesia Tbk began served as Internal Audit Function Head.



Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Aktivitas SKAI harus dilaksanakan dengan keahlian profesional yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi, efektifitas penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Mengkoordinasi kegiatan Intern dengan kegiatan pemeriksa eksternal sehingga dapat dicapai hasil audit yang optimal.
6. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan bank berbasis risiko dan melaporkan realisasinya (Audit Plan) kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit serta Direktur Kepatuhan.

Wewenang SKAI

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.

Jumlah dan Komposisi Personil SKAI

Per 31 Desember 2024, SKAI didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten yang memiliki kualifikasi yang memadai. Terdapat 12 (dua belas) Karyawan SKAI dengan rincian sebagai berikut:

Responsibilities and Duties of SKAI

The activities of the SKAI must be carried out with professional expertise, possessing the knowledge, skills, and other competencies required to fulfill its responsibilities.

1. Assisting the President Director and the Board of Commissioners in supervision by operationalizing planning, implementation, and monitoring audit results.
2. Conducting direct examinations and indirect oversight to analyze and assess financial, accounting, operational, and other activities.
3. Identifying possibilities to improve and enhance efficiency, effectiveness, and resource utilization.
4. Providing objective improvement recommendations and information about audited activities to all levels of management.
5. Coordinating internal activities with external audit activities to achieve optimal audit results.
6. Developing and implementing a risk-based annual audit plan for the bank and reporting its realization to the President Director, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Compliance Director.

Authority of SKAI

1. Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinating activities with external auditors.
5. Participating in strategic meetings.

Number and Composition of SKAI Personnel

As of December 31, 2024, SKAI is supported by competent human resources with adequate qualifications. There are 12 (twelve) SKAI employees with the following details:

Jabatan Position	Fungsi Function	Jumlah Karyawan Total Employees
Head	Internal Audit Function	1
Lead	Internal Audit Process Circle	1
Officer	Internal Audit	9
Officer	Anti-Fraud	1
Total		12

Sertifikasi Profesi Internal Audit Professional Certification of Internal Audit

Sertifikasi Certification	Jumlah Karyawan Total Employees
Manajemen Risiko Level 3 Risk Management Level 3	2
Manajemen Risiko Level 2 Risk Management Level 2	2
Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Level 1	9
Kepatuhan Perbankan Level Officer Banking Compliance at Officer Level	1
Information Technology Auditor Professional	3
ISO 27001	12

Penyimpangan Internal Tahun 2024

Manajemen terus berupaya untuk menerapkan prinsip *zero tolerance* dengan memberikan tindakan kedisiplinan yang tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku terhadap tindakan *fraud* oleh karyawan.

Internal Deviations in 2024

Management continues to strive to implement a zero-tolerance policy by taking strict disciplinary actions in accordance with applicable regulations against fraudulent actions by employees.

Penyimpangan dalam 1 tahun Internal Fraud in 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of fraud committed by					
	Anggota Direksi & Dekom BOC and BOD Members		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap & Tenaga Alih Daya Contract & Outsourced Manpower	
	Tahun sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year	Tahun sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year	Tahun sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Resolved	-	-	-	-	-	-
Dalam proses Penyelesaian di internal Bank In the process of internal settlement within the Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian Settlement has not yet been sought	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through a legal process	-	-	-	-	-	-

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SKAI 2024
Training and Competency Development Program for IAU in 2024

Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Jumlah Peserta Number of Participants
Peran P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal, The Role of P2SK in Deterring Illegal Financial Services Providers	Webinar OJK	15 Februari 2024 February 15, 2024	6
Sertifikasi Certified Anti Fraud Manager (CAFM) Certified Anti-Fraud Manager (CAFM) Certification	AAF (Asia Anti Fraud)	20 -21 Februari 2024 February 20-21, 2024	1
Strategi Mencegah Serangan Siber Strategies to Prevent Cyberattacks	Webinar OJK	29 Februari 2024 February 29, 2024	8
Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector,	Webinar OJK :	7 Maret 2024 March 7, 2024	4
Training Audit Treasury Management for Banking	Arcarta Consultant,	07-08 Maret 2024 March 7-8, 2024	1
Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia, Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	Webinar OJK	14 Maret 2024 March 14, 2024	3
Pembekalan Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Refreshment Training Level 4	RDS Consultant	20 - 21 Maret 2024 March 20-21, 2024	4
Idea Talks Volume 6 Prospek Pengembangan SJK melalui Open Finance dan NIM BOPO Perbankan Idea Talks Volume 6: Prospects for Developing SJK through Open Finance and NIM BOPO in Banking	Webinar OJK	23 April 2024 April 23, 2024	2
How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	Webinar OJK	2 Mei 2024. May 2, 2024	3
Training IT Auditor	Expertindo	05-06 Juni 2024 June 5-6, 2024	1
Sosialisasi KASPI tentang Persyaratan Pendaftaran Penyedia Jasa Audit Teknologi Informasi dan Pengujian Keamanan. KASPI Socialization on Registration Requirements for IT Audit Service Providers and Security Testing	KASPI	20 Juni 2024 June 20, 2024	2
Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam meningkatkan akses pendanaan The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Enhancing Access to Financing	Webinar OJK	27 Juni 2024 June 27, 2024	7
How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector	Webinar OJK	4 Juli 2024 July 4, 2024	2
Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi. The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices	Webinar OJK	11 Juli 2024 July 11, 2024	3
Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence.	Webinar OJK	25 Juli 2024 July 25, 2024	3
Workshop and Introduction to PDP with Robere Associates,	Robere Associates	29 Juli 2024 July 29, 2024	3
PCI DSS 4.0 Training Session & Assessment by Control Case	PCI DSS	25 Juli - 2 Agustus 2024 July 25 – August 2, 2024	3

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SKAI 2024
Training and Competency Development Program for IAU in 2024

Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Jumlah Peserta Number of Participants
Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja IJK Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving IJK Performance	Webinar OJK	8 Agustus 2024 August 8, 2024	5
Training Lead Auditor Certificate ISO 27001 : 2022 by BSI,	BSI	19 - 23 Agustus 2024 August 19-23, 2024	2
How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	Webinar OJK	5 September 2024 September 5, 2024	3
Sosialisasi APOLO MODUL LAPORAN PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD APOLO MODULE SOCIALIZATION: ANTI-FRAUD STRATEGY IMPLEMENTATION REPORT	OJK	28 Oktober 2024 October 28, 2024	2
Industrial Test Penggunaan Aplikasi Key Survey LHPK SP dan FMI BI serta KPDHN tahun 2024 Industrial Test on the Use of Key Survey Applications for LHPK SP, FMI BI, and KPDHN 2024	Bank Indonesia	15 November 2024 November 15, 2024	3
Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	Webinar OJK	21 November 2024 November 21, 2024	2
Sosialisasi LHPK Sistem pembayaran dan financial market Infrastructure BI serta KPDHN tahun 2024 tgl. LHPK Payment System and Financial Market Infrastructure BI Socialization and KPDHN 2024	Bank Indonesia	28 November 2024 November 28, 2024	1
Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 4, Risk Management Training Qualification Level 4	IBI-BCC	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	6

Pelaksanaan Tugas SKAI 2024

- Selama tahun 2024, SKAI telah merealisasikan 16 dari 16 objek pemeriksaan dan memberikan 248 rekomendasi audit di mana yang telah ditetapkan di Rencana Kerja Tahunan.
- Seluruh penugasan audit telah selesai dilaksanakan dan seluruh laporan hasil audit telah diterbitkan. Selain itu, terdapat serangkaian penugasan *ad-hoc* bagi SKAI dalam tahun berjalan, seiring dengan pertumbuhan bisnis dan profil risiko Bank.
- Pelaksanaan rapat dengan Direksi dan dengan Dewan Komisaris beserta Komite Audit sebanyak 4 kali.
- Pembahasan dalam rapat tersebut antara lain menyangkut kinerja SKAI tahun 2024 dan hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen yang telah disampaikan pada laporan bulanan SKAI.

Implementation of SKAI's Tasks in 2024

- During the year 2024, SKAI has realized out of examination objectives and provided 248 audit recommendations as set out in the Annual Work Plan.
- All audit assignments have been completed, and all audit findings reports have been issued. Additionally, a series of ad-hoc assignments were given to SKAI throughout the year, in line with the bank's business growth and risk profile.
- Conducted meetings with the Board of Directors (OKR meetings) and with the Board of Commissioners along with the Audit Committee 4 times.
- Discussions in these meetings included the performance of SKAI in 2024 and matters requiring management attention, which were presented in SKAI's monthly reports.

5. Sesuai dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 telah dilaksanakan kaji ulang terhadap kinerja SKAI 3 (tiga) tahunan, untuk periode Juli 2020 sampai dengan Juni 2023 yang dilaksanakan oleh pihak ekstern
6. SKAI juga melakukan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian internal dan berpartisipasi guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal terkait aktivitas operasional Bank.
7. SKAI telah mengikuti rapat ALCO dan Komite Pemantau Risiko.
8. SKAI telah melaksanakan Validasi Risk Assessment SKMR
9. SKAI telah melaksanakan pemeriksaan *Business Continuity Plan* (BCP)
5. Pursuant to POJK No. 1/POJK.03/2019a triennial review of SKAI's performance for the period from July 2020 to June 2023 was conducted by an external party.
6. SKAI also assessed the adequacy of the internal control system and participated in improving the effectiveness of the internal control system related to the bank's operational activities.
7. SKAI attended ALCO and Risk Monitoring Committee meetings.
8. SKAI conducted Validation of Risk Assessment by Risk Monitoring Committee.
9. SKAI conducted Business Continuity Plan (BCP).

Fokus dan Rencana Audit Tahun 2025

Berikut adalah area yang menjadi fokus pemeriksaan SKAI pada tahun 2025:

1. Pemeriksaan pada seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu
2. Pemeriksaan pada bidang teknologi informasi (TI) seperti sistem *core banking*, sistem perkreditan, keamanan sistem informasi, *Business Continuity Plan* (BCP), pengembangan & pengadaan, sistem Pelaporan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP)
3. Pemeriksaan terhadap aktivitas – aktivitas pada divisi – divisi seperti Business Banking, Tunaiku, Amar Bank Digital, Compliance & APPU PPT, People, Finance & Treasury dan Teknologi
4. Pemeriksaan pada produk pinjaman (Commercial & Corporate, MSME dan Ritel)
5. Melakukan audit keamanan informasi berbasis ISO 27001
6. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan memenuhi standar
7. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* kepada seluruh divisi dan pendukung bisnis.
8. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern, melalui peran SKAI sebagai mitra kerja terpercaya.
9. Pelaporan kepada LPS terkait *Single Customer View* (SCV) dan laporan pemeriksaan SLIK ke OJK serta LHPK ke BI

Focus and Audit Plan for 2025

Below are the areas that will be the focus of SKAI's examination in 2025:

1. Examination of all branch offices and subbranch offices.
2. Examination of information technology (IT) areas such as core banking systems, credit systems, information system security, Business Continuity Plan (BCP), development & procurement, Payment Service Provider (PJP) Reporting Systems.
3. Examination of activities in various divisions such as Business Banking, Tunaiku, Digital Banking Service, Compliance, People, Risk Management, Finance & Treasury, and Technology.
4. Examination of loan products (Business Banking and Tunaiku segments).
5. Conducting ISO 27001-based information security audits.
6. Continuously reviewing the policies and procedures in SKAI to ensure they are up-to-date and compliant with standards.
7. Continuing SKAI's role in providing consultative reviews to all divisions and business support units.
8. Enhancing cooperation with each business line and business support unit to improve the bank's performance through good governance, risk management, and internal control, through SKAI's role as a trusted working partner.
9. Reporting to the Deposit Insurance Corporation (LPS) regarding Single Customer View (SCV) and reporting SLIK audits to the Financial Services Authority (OJK) and LHPK reports to Bank Indonesia (BI).

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan Publik memiliki fungsi untuk melakukan audit Laporan Keuangan Bank, membentuk dan memastikan bahwa informasi keuangan dimaksud disusun dan disajikan secara berkualitas, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan serta menguji pengendalian internal (*Internal Control Review*) termasuk pengujian kembali item yang sudah diuji oleh Internal Audit dan observasi dari prosedur yang dilakukan oleh Internal Audit.

Penerapan Fungsi Audit External

Berdasarkan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/32/DPNP tentang Hubungan antara Bank, Kantor Akuntan Publik dan Bank Indonesia, maka:

1. Laporan Keuangan Bank tahun 2024 telah diaudit oleh Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional, dan objektif, serta menggunakan kemahiran profesional secara cermat dan seksama.
2. Akuntan Publik yang ditunjuk melakukan audit sesuai dengan standar profesional, perjanjian kerja, dan ruang lingkup audit.
3. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan penentuan biaya dilakukan oleh Dewan Komisaris disertai dengan rekomendasi Komite Audit.
4. Bank memberikan kuasa kepada Kantor Akuntan Publik untuk menyampaikan Laporan Keuangan yang telah diaudit disertai dengan Surat Komentar berupa *Management Letter* kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Public Accountants have the function of auditing the Bank's Financial Statements, ensuring that the financial information is prepared and presented with quality, forming and expressing an opinion on the fairness of the Financial Statements, as well as reviewing internal controls (*Internal Control Review*), including re-testing items that have already been tested by Internal Audit and observing the procedures carried out by Internal Audit.

Implementation of External Audit Function

Based on Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 regarding Transparency and Publication of Bank Reports, and Bank Indonesia Circular Letter No. 3/32/DPNP regarding the Relationship between Banks, Public Accountant Offices, and Bank Indonesia, the following applies:

1. The Bank's financial statements for the year 2023 have been audited by independent, competent, professional, and objective Public Accountants, who meticulously apply their professional skills.
2. The appointed Public Accountants conduct audits in accordance with professional standards, work agreements, and the scope of the audit.
3. As per the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), the appointment of Public Accountant Offices (PAO) and the determination of fees are carried out by the Board of Commissioners, accompanied by the recommendation of the Audit Committee.
4. The Bank authorizes the Public Accountant Office to submit the audited Financial Statements, along with a Management Letter, to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.

Periode Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Sesuai POJK No.13/POJK.03/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis dari akuntan publik yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut.

Pada RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2024, telah ditunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja yang terafiliasi dengan Ernst & Young Global Limited sebagai pihak ketiga yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Bank tahun buku 2024

Period of Service for Public Accountants and Public Accountant Offices

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 dated July 11, 2017, regarding Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accountant Offices in Financial Services Activities, the use of audit services for historical financial information from the same public accountant is limited to a maximum period of 3 (three) consecutive financial years.

At the Annual General Meeting held on May 29, 2024, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, affiliated with Ernst & Young Global Limited, was appointed as the third-party auditor for the Bank's financial statements for the 2024 financial year.

Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Christophorus Alvin Kossim
Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha Business Permit Number	KMK RI No. 603/KM.1/2015
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta, 12190
Telepon Telephone	021 - 5289 50000
Website	www.ey.com

Biaya Audit 2024

Pada tahun 2024, biaya yang dibayarkan untuk jasa audit laporan keuangan tahunan tahun 2024 adalah sebesar Rp2.032.965.000 dan tidak ada biaya lain yang dibayarkan kepada KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk jasa non-audit.

Audit Fees 2024

In 2024, the fee paid for the annual financial statement audit amounted to Rp2,032,965,000, with no additional fees paid to KAP Purwantono, Sungkoro & Surja for non-audit services.

Jasa Lain (Non-Audit) yang Diberikan KAP Selain Jasa Audit

Pada tahun 2024, tidak ada jasa maupun biaya lainnya yang dibayarkan kepada KAP selain jasa audit laporan keuangan.

Other Services (Non-Audit) Provided by KAP

In 2024, no other services or fees were paid to KAP apart from the financial statement audit.

Audit Opinion

Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan Bank yang berakhir pada tahun buku 2024 adalah "disajikan secara wajar dan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia".

Audit Opinion

The Public Accountant's opinion on the Bank's financial statements for the year ended in the 2024 fiscal year is "presented fairly and in accordance with financial accounting standards in Indonesia."

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Bank telah menerapkan proses manajemen risiko pada proses aktivitas bisnis maupun operasional. Bank menyadari sepenuhnya bahwa risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses organisasi, sehingga pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab manajemen dalam mencapai tujuan Bank. Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada perkembangan bisnis yang pesat baik faktor eksternal dan internal, seperti semakin tingginya tuntutan stakeholders terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan peningkatan infrastruktur. Perkembangan-perkembangan bisnis tersebut harus di monitoring untuk mengantisipasi potensi risiko yang timbul. Dengan demikian, Bank senantiasa dapat memitigasi sedini mungkin potensi kerugian yang dapat melebihi kemampuan permodalan Bank dengan manajemen risiko.

Bank terus mengembangkan fungsi manajemen risiko, kerangka pengelolaan risiko, dan struktur pengendalian internal yang solid dan komprehensif, sesuai dengan ketentuan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), serta regulator terkait lainnya dalam penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. Dengan pendekatan ini, manajemen risiko berperan sebagai alat strategis untuk membantu manajemen dalam mengambil langkah efektif untuk meminimalkan dampak risiko.

Penerapan manajemen risiko pada Bank mengacu pada peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 Tanggal 16 Maret 2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Berdasarkan ketentuan tersebut, secara umum pengelolaan risiko pada Amar Bank mencakup 4 (empat) pilar, yaitu :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, serta Penetapan Limit
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Internal terhadap Risiko.
4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all of the Bank's business activities. The Bank has implemented risk management processes across both business and operational activities. The Bank fully recognizes that risk is an integral part of organizational processes, making risk management a crucial responsibility of the management in achieving the Bank's objectives. The Bank's business activities continuously face rapid developments influenced by both external and internal factors, such as increasing stakeholder demands for Good Corporate Governance (GCG) and infrastructure improvements. These business developments must be closely monitored to anticipate potential risks. By doing so, the Bank can proactively mitigate potential losses that may exceed its capital capacity through effective risk management.

The Bank continues to enhance its risk management functions, risk governance framework, and robust internal control structure in accordance with regulatory requirements set by the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), and other relevant regulators for commercial banks. With this approach, risk management serves as a strategic tool to assist management in making effective decisions to minimize risk impact.

The Bank's risk management implementation adheres to prevailing regulations, including OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and OJK Circular Letter No. 34/POJK.03/2016 dated September 1, 2016, regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks. Based on these provisions, risk management at Amar Bank is structured around four key pillars:

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors
2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures, including Limit Setting
3. Identification, Measurement, Monitoring, and Internal Control of Risks
4. Comprehensive Internal Control System

Peran 4 (Empat) Pilar Manajemen Risiko

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank menerapkan 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko yaitu sebagai berikut :

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank. Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Bank terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui *Executive Committee* terkait manajemen risiko yaitu Risk Management Committee (RMC), Asset and Liabilities Committee (ALCO), serta Komite Kredit.

Pelaksanaan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan diantaranya :

1. Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
 - Komite Audit, dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang efektif.
 - Komite Pemantau Risiko, dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.
 - Komite Remunerasi dan Nominasi, dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Role of the 4 Risk Management Pillars

In accordance with applicable regulations, the Bank implements the 4 (four) pillars of Risk Management implementation, which are as follows:

Active Oversight by the Board of Commissioners and Directors

The framework and governance of risk management at the Bank consist of the Board of Commissioners overseeing risk through the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Board of Directors, on the other hand, oversees risk policy through the Executive Committee related to risk management, namely the Risk Management Committee (RMC), Asset and Liabilities Committee (ALCO), and Credit Committee.

The active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors includes:

1. The supervision by the Board of Commissioners is carried out according to the duties and responsibilities as stipulated in the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. The supervision tasks of the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.
 - The Audit Committee is formed to ensure the effectiveness of internal control systems, financial reporting processes, and corporate governance.
 - The Risk Monitoring Committee is formed to ensure that the risk management framework adequately protects the risks faced by the Bank.
 - The Remuneration and Nomination Committee is formed to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies and the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors.

3. Dewan Komisaris menjaga komunikasi yang konstruktif dengan Direksi.
4. Dewan Komisaris secara aktif memberikan saran kepada Direksi dalam menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dijalankan.
5. Direksi secara aktif melakukan diskusi dan memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis Bank.

Selain itu, Bank memiliki organisasi yang terkait dalam pengelolaan risiko sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko;
2. Unit Kerja Operasional dan Bisnis (Risk Taking Unit);
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR);
4. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI); serta
5. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).

Kecukupan Kebijakan, dan Prosedur Manajemen Risiko, serta Penetapan Limit

Bank secara berkelanjutan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif guna mendukung keberlanjutan bisnis dan memastikan tujuan strategis. Perumusan Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit dikaji secara berkala, dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek perbankan yang sehat. Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko, dengan memperhatikan pengalaman, kecukupan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

3. The Board of Commissioners maintains constructive communication with the Board of Directors.
4. The Board of Commissioners actively provides advice to the Board of Directors in determining strategic steps that need to be taken.
5. The Board of Directors actively engages in discussions, provides input, and monitors internal conditions and the development of external factors that directly or indirectly affect the Bank's business strategy.

Furthermore, the Bank has related organizations in risk management consisting of at least:

1. Directors overseeing the Risk Management function;
2. Operational and Business Units (Risk Taking Unit);
3. Risk Management Units (RMU);
4. Internal Audit Units (IAU); and
5. Compliance Units (CU).

Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank is committed to continuously implementing effective risk management to support business sustainability and ensure the achievement of strategic objectives. The formulation of adequate risk management policies, procedures, and limit-setting is reviewed periodically, taking into account various factors such as the type and complexity of business activities, risk profile, risk appetite, interdependencies between risks, as well as regulations set by authorities and/or sound banking practices. The Board of Directors has the authority to establish risk limits, determine tolerance levels for each type of risk, and manage risk exposure. This is done while considering experience, capital adequacy, the capability of risk management systems and tools, available resources, and applicable regulations.

Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Internal terhadap Risiko

Bank terus berupaya untuk mengembangkan sistem informasi manajemen yang mampu mendukung proses manajemen risiko dengan baik. Proses Manajemen Risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri atas:

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan risk appetite Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk menutupi risiko residual. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank.

3. Pemantauan Risiko

Pemantauan risiko bertujuan antara lain untuk membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola. Bank telah menjalankan proses evaluasi terhadap eksposur risiko dan penyempurnaan proses pelaporan dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko Bank yang bersifat material.

4. Pengendalian Internal terhadap Risiko

Pengendalian risiko dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko dengan didukung sistem informasi manajemen risiko, dan harus dimiliki serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif.

Identification, Measurement, Monitoring, and Internal Control of Risks

The Bank continues to strive to develop a management information system that effectively supports the risk management process. The Risk Management process consists of the following stages:

1. Risk Identification

Risk identification aims to determine the types of risks inherent in each functional activity that has the potential to harm the Bank. Risk identification is carried out by analyzing all sources of risk that are at least carried out against the risks of the Bank's products and activities and ensuring that the risks of new products and activities have gone through a proper Risk Management process before being introduced or run.

2. Risk Measurement

Risk measurement aims to determine the magnitude of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite, enabling the Bank to take risk mitigation measures and determine capital to cover residual risk.

3. Risk Monitoring

Risk monitoring aims, among other things, to compare the risk limits set with the magnitude of the risk being managed. The Bank has conducted evaluations of risk exposure and improved reporting processes in case of changes in business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and the Bank's Risk Management Information System that are material.

4. Internal Control of Risks

Risk control is carried out on 8 (eight) types of risk supported by a risk management information system, and must be owned and developed in accordance with the Bank's needs in order to implement effective risk management.

Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Sistem pengendalian internal Manajemen Risiko menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan pegawai Bank. Kesadaran akan risiko (*risk awareness*) terus ditanamkan di setiap jenjang organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank. Penerapan konsep *three lines of defenses* dalam pengelolaan risiko tercermin dari pengelolaan risiko yang dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dengan memperhatikan perkembangan bisnis dan kebijakan regulator yang terkini. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) telah menjalankan, antara lain:

1. Penilaian Profil Risiko Bank,
2. Partisipasi aktif terhadap implementasi *Good Corporate Governance* (GCG),
3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating/RBBR*)
4. Penilaian KPMM Berdasarkan Profil Risiko Bank (*Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP*)
5. Pelaksanaan *stress test* terkait risiko kredit dan risiko likuiditas
6. Partisipasi aktif dalam Asset & Liability Committee (ALCO) untuk memberikan masukan hasil analisis sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ALCO,
7. Pembentukan limit *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*,
8. Partisipasi aktif dalam penerapan *Three Lines of Defense*.
9. Review produk dan/atau aktivitas baru.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Dalam struktur organisasi Bank, terdapat Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen dari unit kerja Operasional dan Bisnis. SKMR bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.

Comprehensive Internal Control System

The internal control system of Risk Management is a shared responsibility of all management and employees of the Bank. Risk awareness is continually instilled at every level of the organization and is an integral part of the Bank's culture. The application of the concept of three lines of defense in risk management is reflected in risk management conducted by all organizational lines, overseen by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Implementation of Risk Management

Risk management implementation considers the latest business developments and regulatory policies. The Risk Management Unit (RMU) has carried out the following activities:

1. Assessment of the Bank's Risk Profile,
2. Active participation in the implementation of Good Corporate Governance (GCG),
3. Assessment of the Bank's Health Level (*Risk Based Bank Rating/RBBR*),
4. Assessment of KPMM Based on Bank Risk Profile (*Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP*),
5. Implementation of stress tests related to credit risk and liquidity risk,
6. Active participation in the Asset & Liability Committee (ALCO) to provide analysis results as considerations in ALCO decision-making,
7. Establishment of Risk Appetite and Risk Tolerance limits,
8. Active participation in the implementation of the Three Lines of Defense,
9. Review of new products and/or activities.

Organizational Structure of Risk Management Work Unit (SKMR)

Within the bank's organizational structure, there exists the Risk Management Unit (RMU), which operates independently from operational and business units. The RMU is responsible for implementing Credit Risk Management, Market Risk Management, Liquidity Risk Management, Operational Risk Management, Legal Risk Management, Reputation Risk Management, Strategic Risk Management, and Compliance Risk Management.



Dewan Komisaris mengawasi penerapan manajemen risiko di Bank dengan dukungan Komite Pemantau Risiko, yang bertugas membantu pengawasan terhadap kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen.

The Board of Commissioners oversees the implementation of risk management in the Bank with the support of the Risk Monitoring Committee, which is responsible for assisting in the supervision of risk management policies and strategies formulated by the management.

Direksi juga dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, yang beranggotakan Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank. Komite ini bertanggung jawab mendukung Direksi dalam menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, menetapkan limit risiko, serta mengevaluasi implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai.

The Board of Directors is also assisted by the Risk Management Committee and the adequate implementation of internal controls. This committee consists of the Directors and Executive Officers of the Bank, who have the task of assisting the Board of Directors in formulating policies and strategies for risk management, setting risk limits, and evaluating the implementation of risk management.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Kepala Divisi Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/SDM/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, Kepala Divisi Manajemen Risiko dijabat oleh Selvia Octa.

Appointment and Dismissal of the Head of the Risk Management Unit (SKMR)

The appointment and dismissal of the Head of the Risk Management Division are made by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, and subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK). Based on Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/SDM/I/2020 dated January 6, 2020, the Head of the Risk Management Division is held by Selvia Octa.

Selvia Octa

Kepala Divisi Manajemen Risiko Risk Management Unit Function Head

Usia
Age

35

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis

Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi no. 003/SK-DIR/SDM/I/2020, tanggal 6 Januari 2020.
Serving as Head of Risk Management Division by Resolution of Board of Directors No.003/SK-DIR/SDM/I/2020, dated January 6, 2020

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Matematika, Universitas Gajah Mada, 2012
Bachelor's degree in Mathematics, Universitas Gajah Mada, 2012

Riwayat Pekerjaan Working Experience

Memulai karir diperbankan pada tahun 2013 di PT China Construction Indonesia Bank (CCBI) Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Enterprise Risk Management di Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Kemudian di tahun 2017, bergabung dengan PT Bank Harda Internasional Tbk sebagai Operational Risk Management Officer. Lalu di Juli 2018, mulai bergabung dengan PT BCA Multifinance dengan jabatan terakhir sebagai Risk Management and Compliance Department Head. Pada tahun 2020, bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Starting a career in banking in 2013 at PT China Construction Indonesia Bank (CCBI) Tbk with the last position held as Enterprise Risk Management in the Risk Management Division (SKMR). Then in 2017, joined PT Bank Harda Internasional Tbk as an Operational Risk Management Officer. Then in July 2018, started working at PT BCA Multifinance with the last position held as Risk Management and Compliance Department Head. In 2020, joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as Head of the Risk Management Division.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors, or with major shareholders.



Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan efektivitas manajemen risiko pada industri perbankan adalah keahlian dan kompetensi sumber daya manusia di bidang manajemen risiko, baik yang dijalankan oleh fungsi operasional (*risk taking unit*), fungsi manajemen risiko (*risk management unit*) maupun fungsi pengendalian internal (auditor internal).

Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian manajemen risiko yang lebih memadai, maka sesuai Peraturan BI No.7/25/PBI/2005 sebagaimana diubah oleh Peraturan BI No.11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum serta SEOJK no 28/SEOJK.03/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, Bank telah mengikutsertakan pengurus dan pejabat bank dalam program sertifikasi manajemen risiko. Dalam hal ini, termasuk memberikan pelatihan penyegaran (*refreshment training*) terhadap pengurus dan pejabat bank yang telah lulus program sertifikasi manajemen risiko.

Sertifikasi manajemen risiko merupakan standar kompetensi dan keahlian minimal yang wajib dipenuhi oleh pengurus dan pejabat di industri perbankan. Mengingat kompleksitas dalam kegiatan usaha, maka ditetapkan tingkatan sertifikasi yang dipersyaratkan bagi pengurus dan pejabat pada masing-masing kelompok jabatan dan kelompok bank.

Risk Management Competency Development

One of the key factors determining the success and effectiveness of risk management in the banking industry is the expertise and competence of human resources in the field of risk management, whether carried out by operational functions (*risk-taking units*), risk management functions (*risk management units*), or internal control functions (*internal auditors*).

In line with this, and in order to enhance the competency and expertise in risk management, in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/25/PBI/2005 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/19/PBI/2009 regarding Risk Management Certification for Executives and Officers of Commercial Banks, and Financial Services Authority Regulation No. 28/SEOJK.03/2022 dated December 22, 2022, regarding Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks, the Bank has included executives and officials of the bank in the risk management certification program. In this regard, it also includes providing refresher training for executives and bank officials who have passed the risk management certification program.

Risk management certification is a minimum competency and expertise standard that must be met by executives and officials in the banking industry. Given the complexity of business activities, certification levels are established for executives and officials in each job group and bank group.

Nama Peserta Participant	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Selvia Octa	Risk Management Function Head	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	BSMR	25 Agustus 2020 August 25, 2020
Astrea Rianti Indriani	Risk Management Officer	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1	BSMR	27 November 2020 November 27, 2020
Samuel Halomoan	Risk Management Officer	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1	LSPP	26 September 2020 September 26, 2020
Rizky Aulia avicenna	Reporting Risk Officer	-	-	-

Strategi Manajemen Risiko

Untuk memastikan bahwa risiko dapat dikendalikan Bank secara memadai, maka langkah-langkah strategis telah disusun dan dilaksanakan dalam mengembangkan sistem manajemen risiko, antara lain:

1. Bank secara aktif telah menjalankan beberapa meeting dan Komite yang melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris seperti:
 - Meeting Direksi dan Komisaris,
 - Komite Kredit Tunaiku,
 - Komite Manajemen Risiko,
 - Komite Pemantau Risiko,
 - Komite Audit,
 - Komite Remunerasi dan Nominasi,
 - Steering IT Committee, serta
 - Asset Liability Committee (ALCO).
2. Pedoman Manajemen Risiko disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Basel Committee on Banking Supervision serta *market best practices*.
3. Penetapan parameter dan limit-limit risiko internal seperti *risk appetite* dan *risk tolerance* yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta mencerminkan tingkat toleransi terhadap risiko.
4. Melakukan pelaksanaan *stress testing* sebagai dasar untuk melakukan kajian terhadap faktor-faktor penyebab risiko untuk mencegah terjadinya risiko yang tidak terduga, serta agar Bank mampu mengantisipasi potensi timbulnya risiko di masa yang akan datang.
5. Melakukan pelaksanaan *back testing* sebagai dasar pengujian kelayakan *scoring* kredit bank.
6. Mengikutsertakan pengurus Bank dan seluruh pimpinan unit kerja untuk mengikuti program sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan pelatihan penyegaran (*refreshment training*) bagi pengurus dan pejabat Bank yang telah lulus dalam program sertifikasi manajemen risiko setelah melewati jangka waktu tertentu

Bank menyadari pentingnya pengelolaan risiko sebagai pertimbangan utama untuk mencapai tujuan perusahaan. Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Bank mengimplementasikan pemantauan dan sistem pengawasan untuk 8 (delapan) jenis risiko, meliputi Risiko Kredit, Risiko

Risk Management Strategy

To ensure that risks are adequately controlled within the Bank, strategic steps have been formulated and implemented in developing the risk management system, including:

1. Active participation in various meetings and committees involving the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as:
 - Board of Directors and Commissioners Meetings,
 - Tunaiku Credit Committee,
 - Risk Management Committee,
 - Risk Monitoring Committee,
 - Audit Committee,
 - Remuneration and Nomination Committee,
 - Steering IT Committee, and
 - Asset Liability Committee (ALCO).
2. Development of Risk Management Guidelines based on Financial Services Authority Regulations (POJK) on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and considering recommendations from the Basel Committee on Banking Supervision and market best practices.
3. Establishment of internal risk parameters and limits such as risk appetite and risk tolerance aimed at enhancing the Bank's capability in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks while reflecting the level of risk tolerance.
4. Implementation of stress testing as a basis for studying risk factors to prevent unforeseen risks and enable the Bank to anticipate potential risks in the future.
5. Implementation of back testing as a basis for testing the feasibility of the bank's credit scoring.
6. Inclusion of bank executives and all unit leaders in the risk management certification program in accordance with applicable regulations, as well as providing refresher training for executives and officials of the Bank who have passed the risk management certification program after a certain period.

The Bank recognizes the importance of risk management as a key consideration in achieving corporate objectives. In line with the Financial Services Authority Regulation (POJK), the Bank implements monitoring and supervisory systems for eight (8) types of risk, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity

Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisis dan pengukuran risiko Bank untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Bank. Bank memiliki kebijakan dan pedoman manajemen risiko secara tertulis yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*), Profil Risiko Bank Amar secara Individu pada 31 Desember 2023 berada pada peringkat 2 atau *Low to Moderate* dengan peringkat *inherent risk* adalah *Low to Moderate* dan peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) adalah *satisfactory*, dengan rincian sebagai berikut:

Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputational Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.

Risk Assessment

Risk assessment is a series of actions that begin with identification, analysis, and measurement of risks faced by the Bank to achieve set objectives. Risk assessment is conducted for all types of risks inherent in every process/activity that could potentially harm the Bank. The Bank has written risk management policies and guidelines established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Based on self-assessment, Amar Bank's Individual Risk Profile as of December 31, 2023, is ranked at level 2 or Low to Moderate, with an inherent risk rating of Low to Moderate and a rating of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) as satisfactory, with the following details:

Penilaian Posisi Desember 2024 Assessment as of December 2024			
Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inherent Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Risk Management Implementation Quality Rating (KPMR)	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
Risiko Kredit Credit Risk	Moderate (Rating 3)	Fair (Rating 3)	Moderate (Rating 3)
Risiko Pasar Market Risk	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Operasional Operational Risk	Moderate (Rating 3)	Fair (Rating 3)	Moderate (Rating 3)
Risiko Hukum Legal Risk	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Strategik Strategic Risk	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Reputasi Reputation Risk	Moderate (Rating 3)	Fair (Rating 3)	Moderate (Rating 3)
Peringkat Komposit Composite Rating			Low to Moderate (Rating 2)

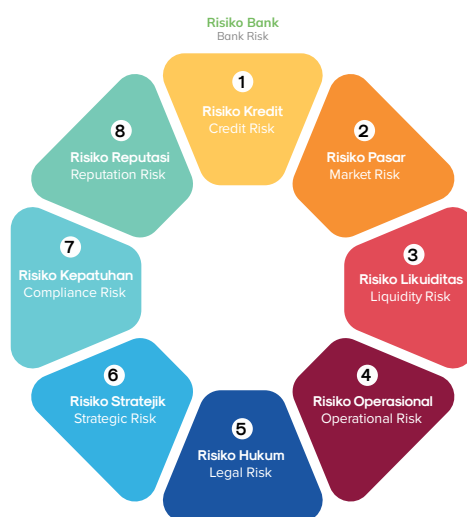
Jenis Risiko

Sesuai aturan POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank mengimplementasikan pemantauan dan sistem pengawasan untuk 8 (delapan) jenis risiko, meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.

Risk Type

According to the regulations POJK No. 18/POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Bank implements monitoring and supervision systems for 8 (eight) types of risks, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Risk Exposure Disclosure and Implementation of Risk Management



Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko ini utamanya disebabkan oleh aktivitas pemberian pinjaman (*loan*) yang dilakukan Bank.

Credit Risk

Credit risk is the risk arising from the failure of a debtor and/or other parties to fulfill obligations to the Bank. This risk is primarily caused by the lending activities conducted by the Bank.

Tata Kelola Risiko Kredit

Bank telah mengembangkan proses manajemen risiko kredit yang terstruktur guna mendukung prinsip perkreditan yang kokoh dengan kontrol internal yang kuat.

1. Dewan Komisaris, bertugas mengawasi pelaksanaannya pemberian kredit Bank dan meminta penjelasan kepada Direksi jika dalam pelaksanaan pemberian kredit terdapat penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan rencana dan kebijakan perkreditan, memastikan

Credit Risk Governance

Bank has developed a structured credit risk management process to support sound lending principles with strong internal controls.

1. The Board of Commissioners is tasked with overseeing the Bank's credit granting activities and requesting explanations from the Board of Directors if there are deviations from established policies.
2. The Board of Directors is responsible for formulating credit plans and policies, ensuring

kepatuhan Bank terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal seperti pelaksanaan rencana perkreditan, penyimpangan dalam pelaksanaan pemberian kredit, perkembangan kualitas portofolio kredit dan kredit bermasalah atau dalam Pengawasan khusus.

3. Unit kerja yang melaksanakan fungsi-fungsi yang terkait dengan manajemen risiko kredit (Policy & Quality Assurance, Credit Analyst, Lending, Branch Network & Business Development, Customer Experience Retail, and Collection Retail) yang merupakan *risk owner* dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko kredit.

Bank memiliki komite-komite yang didedikasikan untuk membantu Direksi dalam proses perkreditan, yaitu:

1. Komite Kredit, memiliki fungsi pokok untuk memberikan pengarahan dan analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif, memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang terkait dengan debitur besar, industri yang spesifik atau atas permintaan khusus Direksi serta melakukan koordinasi dengan Asset and Liability Committee (ALCO) dalam hal aspek pendanaan kredit dan penyesuaian suku bunga kredit.
2. Komite Kebijakan Perkreditan, memiliki fungsi pokok yaitu membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan perkreditan terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan, melakukan kajian berkala, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran dan langkah perbaikan atas hasil evaluasi yang telah dijalankan.
3. Komite Manajemen Risiko, memiliki fungsi pokok untuk menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang bersifat *irregularities*, dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif. Bank berkomitmen untuk melaksanakan Komite Manajemen Risiko secara berkala minimal 4 kali dalam 1 tahun sesuai dengan aturan regulator yang berlaku. Komite ini diketuai oleh Compliance Director, SKMR sebagai sekretariatnya, dan dihadiri oleh *risk owner* yang menjadi anggota dan *risk owner* lain yang berkepentingan.

the Bank's compliance with applicable laws and regulations, and reporting to the Board of Commissioners on matters such as the implementation of credit plans, deviations in credit granting, the development of credit portfolio quality, and troubled loans or special surveillance.

3. Operational units responsible for credit risk management functions (Policy & Quality Assurance, Credit Analyst, Lending, Branch Network & Business Development, Customer Experience Retail, and Collection Retail) are the risk owners and accountable for credit risk management.

The Bank has dedicated committees to assist the Board of Directors in the credit granting process:

1. The Credit Committee provides guidance and in-depth credit analysis, makes decisions or recommendations on credit decisions related to major borrowers, specific industries, or at the specific request of the Board of Directors, and coordinates with the Asset and Liability Committee (ALCO) regarding credit funding aspects and interest rate adjustments.
2. The Credit Policy Committee helps the Board of Directors formulate credit policies, especially those related to prudential lending principles, monitors and evaluates the implementation of credit policies, conducts periodic reviews, monitors the development and condition of credit portfolios, and provides advice and improvement steps based on the results of the evaluation.
3. The Risk Management Committee is responsible for formulating policies, strategies, and guidelines for risk management implementation, determining matters related to irregular business decisions, and refining risk management implementation based on the results of evaluating effective risk management processes and systems. The Bank is committed to convening the Risk Management Committee periodically at least 4 times a year in accordance with applicable regulatory requirements. This committee is chaired by the Compliance Director, with SKMR serving as its secretariat, and is attended by risk owners as members and other relevant stakeholders.

Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance*, Bank menetapkan batasan (limit), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya.

Dalam kebijakan Risiko Kredit yang mencakup penerapan Manajemen Risiko Kredit untuk seluruh aktivitas Bank, perlu ditetapkan kerangka penyediaan dana dan kebijakan penyediaan dana yang sehat termasuk kebijakan dan prosedur dalam rangka pengendalian risiko.

Bank telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan regulator, serta menetapkan batas maksimum eksposur per sektor industri dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit. Kerangka kerja BMPK merupakan mekanisme batasan persentase maksimum penyediaan kredit yang diperkenankan terhadap modal Bank sesuai dengan ketentuan regulator.

Setiap pemberian kredit harus diputuskan oleh Komite Kredit (KK) berdasarkan kewenangannya. Tugas dan tanggung jawab KK menyetujui atau menolak permohonan kredit sesuai dengan batas wewenang KK. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga berfungsi mendukung mitigasi risiko kredit yang dijalankan oleh unit bisnis.

Bank menetapkan limit penyediaan dana secara keseluruhan untuk seluruh aktivitas bisnis Bank yang mengandung Risiko Kredit, baik untuk pihak terkait maupun tidak terkait, serta untuk individu maupun kelompok debitur.

Mitigasi Risiko Kredit Terkait Agunan/Jaminan

Selain risiko kredit akibat kegagalan bayar debitur, Bank juga menghitung risiko kredit dengan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit secara kolektif. Kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola Agunan telah tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan Kredit Komersial dan Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank.

Policies, Procedures, and Limit Setting

To ensure that credit risk exposure aligns with the risk appetite and risk tolerance, the Bank establishes limits, including limits for credit decision-making authority tailored to the competence of decisionmakers and their associated risk levels.

The Bank's Credit Risk policy, which includes the implementation of Credit Risk Management across all Bank activities, requires the establishment of a sound funding framework and prudent lending policies, including procedures for risk control.

The Bank has developed policies and methodologies to maintain credit risk in accordance with the Legal Lending Limit (BMPK) set by regulators and has established maximum exposure limits per industry sector to monitor and manage credit portfolio concentration. The BMPK framework serves as a mechanism to regulate the maximum percentage of allowable credit exposure relative to the Bank's capital, in compliance with regulatory requirements.

All credit approvals must be decided by the Credit Committee (KK) based on its designated authority. The KK is responsible for approving or rejecting credit applications within its approval limits. Additionally, the Risk Management Unit (SKMR) supports credit risk mitigation carried out by business units.

The Bank sets an overall funding limit for all business activities involving Credit Risk, covering both related and unrelated parties, as well as individual and group debtors.

Credit Risk Mitigation Related to Collateral/ Guarantees

In addition to credit risk stemming from borrower default, the Bank also assesses credit risk using ratings in calculating Assets Weighted by Risk (AWR) for collective credit risk. Policies, procedures, and processes for assessing and managing Collateral are outlined in the Commercial Credit Implementation Guidelines and Bank Credit Policy Guidelines.

Jenis agunan utama yang diterima untuk mitigasi risiko kredit adalah berupa agunan solid dalam bentuk uang tunai atau tanah dan bangunan.

Selain itu, jenis agunan lain yang dapat diterima oleh Bank antara lain meliputi setoran jaminan, kendaraan bermotor, Bank Garansi ("BG"), mesin & alat berat, persediaan barang, *Personal Guarantee*, serta *Corporate Guarantee*.

Untuk mengontrol fisik agunan yang dijaminan oleh debitur ke Bank, maka Bank wajib melakukan peninjauan agunan secara berkala.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi (*creditworthiness*) dianalisa pada saat pengolahan kredit. Kelayakan pemberian kredit tersebut diputuskan dengan menerapkan *Four Eyes Principle* dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit. Penggunaan teknik mitigasi kredit berfokus pada agunan yang termasuk dalam jenis agunan utama.

Pengukuran Risiko Kredit

Bank mengukur risiko kredit dengan menggunakan metode standar sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2018 tertanggal 15 Agustus 2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit yang mensyaratkan bahwa seluruh bank harus melakukan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Pengelolaan Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit terkait dengan potensi kerugian akibat ketidakmampuan nasabah dan atau lawan transaksi (*counterparty*) untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada Bank dan risiko kredit yang timbul akibat kegagalan penyerahan kas dan/ atau instrumen keuangan lainnya pada tanggal penyelesaian (*settlement date*). Pengelolaan risiko kredit dilakukan antara lain dengan penetapan kebijakan perkreditan dan prosedur penyaluran kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta seleksi yang ketat dalam proses persetujuan pemberian kredit. Bank melakukan pemantauan terhadap kinerja debitur selama periode kredit untuk menjaga kualitas kredit. Manajemen portofolio melakukan pengelolaan risiko konsentrasi kredit dengan menentukan limit antara

The primary types of collateral accepted for mitigating credit risk include solid collateral such as cash or real estate.

Furthermore, other types of collateral acceptable to the Bank include deposit pledges, motor vehicles, Bank Guarantees (BG), machinery & heavy equipment, inventory, Personal Guarantees, and Corporate Guarantees.

To physically control the collateral pledged by the borrower to the Bank, the Bank must conduct periodic collateral reviews.

The creditworthiness of the main guarantors is analyzed during the credit processing. The creditworthiness determination is made by applying the Four Eyes Principle, where credit decisions are made by two parties: the business development side and the credit risk analysis side. The use of credit mitigation techniques focuses on collateral included in the primary collateral types.

Credit Risk Measurement

The Bank measures credit risk using standard methods in accordance with OJK Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 regarding the 'Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach,' which requires all banks to calculate Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk using the Standard Approach.

Credit Risk Measurement

The Bank measures credit risk using standard methods in accordance with OJK Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 regarding the 'Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach,' which requires all banks to calculate Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk using the Standard Approach. Credit Risk Management Credit risk management involves potential losses due to the inability of customers and/ or counterparties to fulfill their financial obligations to the Bank and credit risk arising from failures to deliver cash and/or other financial instruments on the settlement date. Credit risk management is carried out, among others, by establishing credit policies and procedures based on the principle of prudence in accordance with applicable regulations, as well

lain untuk sektor industri, jenis kredit tertentu serta eksposur perorangan dan grup usaha. Seiring dengan perkembangan teknologi, sumber daya manusia, tingkat kompleksitas Bank, pasar serta regulasi yang ada, manajemen portofolio Bank secara aktif berfungsi untuk mengoptimalkan alokasi modal Bank pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* dan toleransi risiko yang dapat diterima.

as strict selection in the credit approval process. The Bank monitors the performance of debtors during the credit period to maintain credit quality. Portfolio management manages credit concentration risk by setting limits, among others, for industry sectors, specific types of credit, and individual and group exposures. With the development of technology, human resources, the complexity level of the Bank, the market, and existing regulations, the Bank's portfolio management actively functions to optimize the allocation of Bank's capital at a certain level of risk/*risk appetite* and acceptable risk tolerance.

Pengendalian risiko kredit dilakukan melalui penetapan sistem penilaian yang independen untuk penerapan proses manajemen risiko kredit secara efektif yang meliputi:

1. Evaluasi proses administrasi perkreditan;
2. Efektivitas pelaksanaan unit kerja atau petugas yang melakukan pemantauan kualitas kredit individual
3. Bank secara proaktif mengelola portofolio kredit yang bermasalah (*Non-Performing Loans - NPL*).
4. Melaksanakan pengujian *stress testing*, melaksanakan pengujian *back testing*, menghitung nilai KPMM menurut profil risiko (ICAAP) untuk memitigasi dan memprediksi modal yang dibutuhkan untuk eksposur risiko ekspansi bisnis di masa mendatang.
5. Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* untuk dijadikan acuan *business unit*.

Credit risk control is carried out by establishing an independent assessment system for the effective implementation of credit risk management processes, including:

1. Evaluation of credit administration processes;
2. Effectiveness of implementation by units or officers monitoring individual credit quality;
3. The Bank proactively manages problematic credit portfolios (*Non-Performing Loans - NPL*).
4. Conducting stress testing, back-testing, calculating KPMM values according to risk profiles (ICAAP) to mitigate and predict the capital needed for business expansion risk exposure in the future.
5. Establishing risk appetite and risk tolerance as references for business units.

Definisi Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impairment)

Tagihan yang mengalami penurunan nilai (Impairment) ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas dimasa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Definition of Impairment

Impairment of receivables is determined based on financial assets or groups of financial assets only if there is objective evidence of impairment resulting from one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), which impact the estimation of future cash flows from the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai di antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga
2. Terbuktinya terjadi kesulitan keuangan secara signifikan yang dialami oleh pihak penerbit atau peminjam

Criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment include:

1. Occurrence of default or delay in principal and/ or interest payments
2. Evidence of significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower

Pendekatan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Bank telah melaksanakan penerapan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset-aset keuangan milik Bank. Pengukuran nilai aset-aset keuangan yang dimiliki Bank beserta CKPN dari aset-aset tersebut, serta penyajiannya dalam laporan keuangan sudah disesuaikan dengan pedoman akuntansi yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yaitu PSAK 71.

Bank memastikan CKPN dibentuk secara memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian, terutama pada aset berkualitas rendah. Kebijakan ini dievaluasi rutin oleh akuntan publik dan regulator agar nilai CKPN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Selain risiko kredit akibat kegagalan bayar debitur, Bank juga menghitung risiko kredit dengan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit secara kolektif.

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tertanggal 15 Agustus 2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit.

Bank menetapkan bahwa jaminan utama dari pemberian kredit adalah hasil usaha yang dibiayai dari kredit itu sendiri. Agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit jika ternyata usaha yang dibiayai tidak bisa menjamin terbayarkannya kembali utang yang berasal dari kredit bank tersebut.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan garansi dan kelayakan kredit (*creditworthiness*) dari pihak-pihak tersebut. Bank mempertimbangkan kelayakan kredit dari pihak-pihak pemberi jaminan garansi.

Formation Approach for Allowance for Impairment Losses

The bank has implemented the formation of Allowance for Impairment Losses (AIL) for its financial assets. The measurement of the value of the bank's financial assets along with the AIL of these assets, and their presentation in the financial statements, has been adjusted in accordance with adequate accounting guidance in the Financial Accounting Standards Statement (FAS) PSAK 71.

The Bank ensures that the Allowance for Impairment Losses (CKPN) is adequately established to anticipate potential losses, particularly on low-quality assets. This policy is regularly evaluated by public accountants and regulators to ensure that the CKPN value complies with applicable regulations.

Disclosure of Credit Risk using the Standard Approach

In addition to credit risk due to debtor default, the bank also calculates credit risk using ratings in the calculation of Weighted Assets according to Risk (WAR) for collective credit risk.

Disclosure of Credit Risk Mitigation using the Standard Approach

In accordance with the Financial Services Authority Circular Letter Number 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018, concerning Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk.

The bank stipulates that the primary collateral for lending is the result of the business financed by the credit itself. Collateral is required in every lending as the last source of loan repayment if the financed business cannot guarantee the repayment of the debt originating from the bank's loan.

The main parties providing guarantee and creditworthiness of these parties. The bank considers the creditworthiness of the parties providing the guarantee.

Penetapan Limit Sektoral atas Pencairan Kredit

Penetapan Limit Sektoral adalah Penetapan limit *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *risk strategy* atas konsentrasi kredit per sektor ekonomi yang ditetapkan oleh Bank.

Direksi melakukan *review* atas strategi manajemen risiko yang dimaksud secara berkala termasuk dampaknya terhadap kinerja keuangan Bank, untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan terhadap strategi manajemen risiko Bank.

Bank menetapkan strategi Manajemen Risiko yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip umum berikut:

1. Strategi manajemen risiko harus berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha bank dengan mempertimbangkan kondisi/siklus ekonomi.
2. Strategi manajemen Risiko secara komprehensif dapat mengendalikan dan mengelola risiko Bank.
3. Mencapai kecukupan permodalan yang diharapkan disertai alokasi sumber daya yang memadai.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Sesuai Profil Risiko

Metode dan proses yang dilakukan dalam Penilaian Kecukupan Modal adalah dengan mengaitkan tingkat risiko dengan tingkat kecukupan modal Bank dengan mempertimbangkan strategi dan rencana bisnis Bank yang dibutuhkan untuk menyerap potensi kerugian dari risiko dimaksud dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan *self-assessment* terhadap Profil Risiko Bank sebagai bagian dari aspek penilaian Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko.
2. Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank terhadap komponen Profil Risiko selanjutnya digunakan untuk menentukan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berdasarkan Risiko.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk rekening derivatif, akibat perusahaan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option.

Risiko Pasar meliputi antara lain Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi trading

Setting Sectoral Limits on Credit Disbursement

Setting Sectoral Limits is the establishment of risk appetite, risk tolerance, and risk strategy limits for credit concentration per economic sector set by the bank.

The Board of Directors periodically reviews the intended risk management strategy, including its impact on the bank's financial performance, to determine whether changes need to be made to the bank's risk management strategy.

The bank establishes a Risk Management strategy based on the following general principles:

1. The risk management strategy must be longterm oriented to ensure the bank's business continuity, taking into account economic conditions/cycles.
2. Comprehensive risk management strategy can control and manage the bank's risks effectively.
3. Achieving the expected capital adequacy accompanied by adequate resource allocation.

Calculation Report of Minimum Capital Adequacy (KPMM) According to Risk Profile

The method and process used in Capital Adequacy Assessment involve associating the risk level with the bank's capital adequacy level, considering the bank's business strategy and plans required to absorb potential losses from the identified risks, with the following steps:

1. Conducting self-assessment on the Bank's Risk profile as part of the risk-based Health Level Assessment.
2. The results of the Bank's Health Level Assessment on Risk Profile components are then used to determine the Minimum Capital Adequacy (KPMM) based on Risk.

Market Risk

Market risk refers to the risk arising from balance sheet positions and administrative accounts, including derivative accounts, due to overall market conditions, including the risk of changes in option prices.

Market risk includes, among others, interest rate risk, exchange rate risk, equity risk, and commodity risk. Interest rate risk, exchange rate risk, and commodity risk may originate from both trading book and banking

book maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. Pengelolaan risiko pasar difokuskan pada pengelolaan dan pengungkapan Risiko Pasar yang timbul dari kegiatan *treasury* maupun dari posisi neraca Bank sesuai dengan strategi usaha dan kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dan ALCO.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas *treasury* dan bisnis yang terpapar risiko tersebut.

Bank tidak memiliki *instruments trading* derivatif, *structured product* dan transaksi valas. Bank hanya memiliki tradisional produk seperti surat berharga milik pemerintah (*Government Bond*) yang bersifat *Hold To Maturity* (HTM) dan surat berharga lainnya milik swasta yang bersifat *Available For Sale* (AFS).

Tata Kelola Risiko Pasar

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko terhadap nilai tukar dan suku bunga telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko nilai tukar dan suku bunga Bank.

Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh pihak-pihak berikut ini :

1. ALCO bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi risiko nilai tukar dan suku bunga.
2. SKMR bertanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan ALCO dalam pemantauan dan pengukuran risiko nilai tukar dan suku bunga.
3. Treasury melakukan tugasnya dalam pengelolaan operasional penetapan suku bunga pada posisi *trading book* dan *banking book* secara keseluruhan, yaitu Bertanggung jawab untuk memelihara dan menjaga risiko suku bunga pada *trading book* agar tidak bertentangan dengan aturan regulator/pengawas dan bertanggung jawab dalam operasional pengelolaan surat berharga dalam rangka memperoleh pendapatan.

book positions, while equity risk arises from trading book positions. Market risk management focuses on managing and disclosing market risks arising from treasury activities as well as the Bank's balance sheet positions, in alignment with business strategies and policies set by the Board of Directors and the Asset-Liability Committee (ALCO).

Market risk management is carried out based on policies and procedures related to products, services, and treasury activities, as well as other business activities exposed to such risks.

The Bank does not engage in trading derivative instruments, structured products, or foreign exchange transactions. The Bank only holds traditional financial instruments such as government securities (Government Bonds) classified as Hold to Maturity (HTM) and other private sector securities classified as Available for Sale (AFS).

Governance of Market Risk

The Board of Commissioners and Directors are responsible for ensuring that the implementation of risk management for exchange rates and interest rates is in line with the bank's strategic objectives, scale, business characteristics, and exchange rate and interest rate risk profile.

In its implementation, the Board of Directors is assisted by the following parties:

1. ALCO is responsible for setting policies and strategies for exchange rate and interest rate risk
2. SKMR is responsible for supporting ALCO in monitoring and measuring exchange rate and interest rate risk.
3. The Treasury carries out its tasks in managing the operational setting of interest rates on trading book and banking book positions, responsible for maintaining and managing interest rate risks on the trading book in compliance with regulatory/supervisory rules and responsible for operational management of securities to generate income.

Kebijakan dan Mekanisme Pengendalian Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar telah diatur dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko dan hasil keputusan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko pasar.

Kebijakan dan limit ini akan ditinjau ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Treasury pada khususnya dan perkembangan pasar dan ketentuan internal maupun eksternal pada umumnya.

Pengelolaan Portofolio Trading Book dan Banking Book

Memenuhi peraturan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 perihal penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga pada banking book, pengelolaan risiko pasar mencakup pengelolaan risiko pasar untuk portofolio *trading book* dan pengelolaan risiko suku bunga di *banking book*.

Pengelolaan portofolio yang memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga di dalam *trading book* dan *banking book* dilakukan dengan menetapkan dan memantau penggunaan Limit hariannya, termasuk *Money Market Transaction*.

Metode valuasi yang digunakan adalah berdasarkan harga transaksi yang terjadi (*close out prices*) atau kuotasi harga pasar dari sumber yang independen, antara lain:

1. Harga di bursa (*exchange prices*).
2. Harga pada layar *dealer* (*dealer screen prices*).
3. Kuotasi yang paling konservatif yang diberikan paling kurang 2 (dua) broker dana atau *market maker*.
4. Dalam hal harga pasar dari sumber independen tidak tersedia, maka penetapan harga dilakukan dengan berdasarkan kurva imbal hasil.

Mekanisme Pengukuran Risiko Pasar

Untuk keperluan pengukuran risiko pasar, Bank melakukan pengukuran melalui penilaian profil risiko secara berkala, sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Policies and Mechanisms for Controlling Market Risk

Market risk management is regulated in the form of policies, procedures, risk limits, and other decision outcomes related to market risk management.

These policies and limits will be periodically reviewed to be adjusted with Treasury business developments in particular and market developments and internal and external provisions in general.

Management of Trading Book and Banking Book Portfolios

In compliance with the Financial Services Authority Regulation No.12/SEOJK.03/2018 regarding the implementation of risk management and measurement of standard approach risk for interest rate risk in the banking book, market risk management includes managing market risk for the trading book portfolio and managing interest rate risk in the banking book.

Management of portfolios exposed to interest rate risk in the trading book and banking book is done by setting and monitoring their daily Limits, including Money Market Transactions.

The valuation method used is based on transaction prices (*close out prices*) or market price quotations from independent sources, including:

1. Exchange prices.
2. Prices on dealer screens.
3. The most conservative quotations given by at least 2 (two) fund brokers or market makers.
4. In the absence of market prices from independent sources, pricing is based on the yield curve.

Mechanism of Market Risk Measurement

For the purpose of measuring market risk, the Bank conducts measurements through periodic risk profile assessments, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Bank mengukur risiko pasar dengan menggunakan metode pendekatan standar sesuai dengan Surat Edaran OJK No.23/SEOJK.03/2022 tentang 'Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum' yang mensyaratkan bahwa seluruh bank wajib melakukan perhitungan ATMR untuk risiko pasar dengan menggunakan Pendekatan Standar ataupun Pendekatan Standar yang disederhanakan.

Banks measure market risk using the standard approach method in accordance with OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 concerning 'Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk for Commercial Banks' which requires all banks to calculate RWA for market risk using the Standard Approach or a simplified Standard Approach.

Interest Rate Risk dalam Banking Book (IRRBB)

Dalam mengendalikan risiko suku bunga pada *banking book*, Bank menggunakan analisis sensitivitas berbasis *maturity gap*, yang disusun guna memenuhi ketentuan penilaian tingkat kesehatan Bank Umum serta penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. Risiko suku bunga pada *banking book* (IRRBB) timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada pendapatan bunga Bank maupun nilai ekonomis modal Bank. Dalam melakukan pengukuran IRRBB, biasanya menggunakan *gap report* (*repricing gap*) yang menyajikan akun aset dan kewajiban yang bersifat *interest rate sensitive* untuk dipetakan dalam skala waktu tertentu.

Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)

To manage interest rate risk in the banking book, the Bank employs sensitivity analysis based on maturity gaps, ensuring compliance with the assessment requirements for the soundness level of Commercial Banks and the implementation of risk management for Commercial Banks. Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) arises from market interest rate movements that move contrary to the Bank's positions or transactions, potentially impacting the Bank's interest income and the economic value of its capital. In measuring IRRBB, the Bank typically utilizes a gap report (*repricing gap*), which presents interest rate-sensitive asset and liability accounts mapped across specific time intervals.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Posisi Dana Pihak Ketiga (DPK), likuiditas aset, kewajiban kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan potensi risiko likuiditas bagi Bank.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet its maturing liabilities from cash flow sources and/or high-quality liquid assets that can be quickly sold, without disrupting the Bank's activities and financial condition. Third Party Funds (DPK) position, liquidity assets, liabilities to counterparties, and credit commitments to debtors represent potential liquidity risks for the Bank.

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan agar Bank dapat memenuhi setiap kewajiban keuangan yang telah diperjanjikan secara tepat waktu dan selalu memelihara tingkat likuiditas yang optimal, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas serta memelihara akses pasar.

The management of liquidity risk aims to ensure that the Bank can meet every financial obligation promptly and consistently maintain an optimal level of liquidity, measure and set liquidity risk limits, and maintain market access.

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah dan *counterparty*, Bank menerapkan Kebijakan Pengelolaan Likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*), Cadangan Sekunder (*Secondary Reserve*), dan Cadangan Tersier (*Tertiary Reserve*) berdasarkan kriteria tertentu.

To ensure the Bank's ability to meet its obligations to customers and counterparties, the Bank implements Liquidity Management Policies through allocation placements in Primary Reserves, Secondary Reserves, and Tertiary Reserves based on specific criteria.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif sesuai dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko likuiditas Bank Direksi melalui Asset & Liabilities Committee (ALCO) yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif melakukan pengelolaan neraca Bank dengan memperhatikan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Bank serta mengoptimalkan pendapatan Bank melalui Pendapatan Bunga Bersih.

Batasan risiko ini ditetapkan sesuai toleransi risiko risiko internal dan berdasarkan ketentuan regulator dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank, kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan internal untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi, baik dalam kondisi normal maupun kondisi krisis.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas Bank. Direksi mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada pihak-pihak berikut ini:

1. ALCO, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi likuiditas.
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko, bertanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan ALCO dan pengukuran risiko likuiditas.
3. Treasury, bertanggung jawab dalam mengelola aktivitas operasional likuiditas Bank secara keseluruhan, seperti:
 - a. Bertanggung jawab untuk memelihara Giro Wajib Minimum (GWM), dan memastikan Bank mematuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.
 - b. Bertanggung jawab dalam operasional pengelolaan *secondary reserve* dalam rangka pengelolaan likuiditas dan memperoleh pendapatan.

Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank. Dalam hal ini Bank mengidentifikasi dan memantau faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank untuk memperoleh dana, termasuk mengidentifikasi

Liquidity Risk Management Organizational Structure

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively oversee liquidity risk management policies and strategies, through the Asset & Liabilities Committee (ALCO) comprising Directors and executive officers who manage the Bank's balance sheet while considering liquidity risks within the acceptable risk limits of the Bank and optimizing the Bank's revenue through Net Interest Income.

These risk limits are set according to internal risk tolerance and regulatory provisions, considering the Bank's business strategy, market conditions, financial condition, and funding capacity, then formalized in internal policies to ensure that current and future funding needs can be met, both in normal and crisis conditions.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for ensuring that liquidity risk management is in line with the Bank's strategic objectives, scale, business characteristics, and liquidity risk profile. The Board of Directors delegates authority and responsibilities to the following parties:

1. ALCO, responsible for establishing liquidity policies and strategies.
2. Risk Management Unit, responsible for supporting ALCO in implementing and measuring liquidity risk.
3. Treasury, responsible for managing the Bank's overall liquidity operational activities, such as:
 - a. Ensuring compliance with Bank Indonesia regulations regarding the Primary Reserve.
 - b. Managing secondary reserve operations to manage liquidity and generate income.

Funding Strategy

The funding strategy includes diversification strategies for funding sources and maturities associated with the Bank's characteristics and business plans. In this regard, the Bank identifies and monitors key factors affecting its ability to raise funds, including identifying and monitoring alternative funding that

dan memantau pendanaan alternatif yang dapat memperkuat kapasitas Bank untuk bertahan ketika mengalami kondisi krisis.

Teknik Mitigasi Risiko Likuiditas termasuk Indikator Peringatan Dini Permasalahan Likuiditas dan Rencana Pendanaan Darurat

Risiko likuiditas diukur menggunakan model yang terintegrasi dengan proyeksi arus kas, laporan profil jatuh tempo dan skenario *stress test*. Pengendalian risiko likuiditas meliputi strategi pendanaan yang mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan untuk mendukung keseluruhan rencana bisnis Bank.

Bank menjaga cadangan dana likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid berkualitas tinggi yang cukup untuk memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, pemenuhan kebutuhan likuiditas operasional dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Mekanisme Pengukuran dan Pengendalian Risiko Likuiditas

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan komprehensif dengan memantau proyeksi arus kas, laporan profil maturitas, rasio likuiditas dan skenario *stress testing* yang disajikan saat Asset and Liabilities Committee (ALCO).

Pemantauan risiko likuiditas dilakukan dengan tujuan agar jika terjadi peningkatan potensi risiko likuiditas dapat segera dimitigasi atau dilakukan penyesuaian secara tepat waktu. Berikut ini aktivitas dalam proses pemantauan risiko likuiditas:

1. Pemantauan terhadap risiko likuiditas memperhatikan indikator peringatan dini (*early warning indicator*) yang berpotensi meningkatkan risiko likuiditas baik indikator internal maupun eksternal.
2. Pemantauan dana dan posisi likuiditas secara berkala yang meliputi perubahan perilaku nasabah, perubahan nilai tukar dan selisih suku bunga dengan bank-bank pesaing utama akan mempengaruhi perubahan struktur dana, volatilitas dana, dan *core funds*.

can strengthen the Bank's resilience during crisis conditions.

Liquidity Risk Mitigation Techniques including Early Warning Indicators and Emergency Funding Plans

Liquidity risk is measured using an integrated model with cash flow projections, maturity profile reports, and stress test scenarios. Liquidity risk control includes funding strategies that involve diversification of funding sources and maturities to support the Bank's overall business plan.

The Bank maintains liquidity reserves by holding sufficient high-quality liquid assets to meet its commitments to customers and other parties, including loan disbursements, customer deposit repayments, operational liquidity needs, and ensuring that maturing assets in each period cover maturing liabilities.

Mechanism for Measuring and Controlling Liquidity Risk

Liquidity risk measurement is conducted periodically and comprehensively by monitoring cash flow projections, maturity profile reports, liquidity ratios, and stress testing scenarios presented during the Asset and Liabilities Committee (ALCO) meetings.

Monitoring liquidity risk aims to mitigate or make timely adjustments in case of increased liquidity risk potential. Activities in the liquidity risk monitoring process include:

1. Monitoring liquidity risk, considering early warning indicators that may increase liquidity risk, both internal and external.
2. Regularly monitoring funds and liquidity positions, including changes in customer behavior, exchange rate movements, and interest rate spreads with major competitor banks affecting changes in fund structure, fund volatility, and core funds.

3. Posisi kas serta *secondary reserve* telah dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Pemantauan atas kerugian karena risiko likuiditas dilakukan terhadap biaya yang timbul dari pemeliharaan likuiditas atau kerugian yang disebabkan oleh faktor likuiditas.

Bank melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator antara lain *primary reserve ratio* (rasio GWM dan Kas), *secondary reserve* (cadangan likuiditas), batasan *Interbank Overnight Borrowing*, *Rasio Liquidity Coverage Ratio* (LCR), dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Untuk mendukung penetapan strategi dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank menggunakan profil maturitas yang dibuat berdasarkan kontraktual secara bulanan.

Kondisi likuiditas Bank berdasarkan perhitungan LCR dan NSFR

Berdasarkan POJK 19 tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) merupakan perbandingan antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis, merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengelola risiko likuiditas jangka pendek bank dalam skenario krisis.

Berdasarkan POJK 20 tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasion Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) merupakan perbandingan antara *Available Stable Funding* (ASF) dengan *Required Stable Funding* (RSF), merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengelola risiko likuiditas jangka panjang bank dalam skenario krisis.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Tujuan dari Manajemen Risiko Operasional untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal.

3. Daily, weekly, monthly, and annual cash position and secondary reserve monitoring. Monitoring for liquidity risk losses is conducted on costs incurred from maintaining liquidity or losses caused by liquidity factors.

The Bank manages liquidity risk by measuring the magnitude of liquidity risk faced by the Bank using several indicators, including the primary reserve ratio (GWM and Cash ratio), secondary reserve (liquidity reserve), Interbank Overnight Borrowing limits, Liquidity Coverage Ratio (LCR), and Net Stable Funding Ratio (NSFR). To support the formulation of strategies to anticipate future liquidity conditions, the Bank uses maturity profiles based on contractual terms on a monthly basis.

Bank Liquidity Conditions Based on LCR and NSFR Calculations

In accordance with POJK 19 of 2024, which amends POJK No. 42/POJK.03/2015 regarding the Liquidity Coverage Ratio (LCR) Requirement for Commercial Banks, the Liquidity Coverage Ratio (LCR) measures the ratio of High-Quality Liquid Assets (HQLA) to the estimated total net cash outflows over the next 30 days under a crisis scenario. This ratio serves as a key indicator for managing the bank's short-term liquidity risk during a crisis.

Furthermore, based on POJK 20 of 2024, which amends POJK No. 50/POJK.03/2017 regarding the Net Stable Funding Ratio (NSFR) Requirement for Commercial Banks, the Net Stable Funding Ratio (NSFR) is the ratio of Available Stable Funding (ASF) to Required Stable Funding (RSF). This ratio is used as a key indicator in managing the bank's long-term liquidity risk under a crisis scenario.

Operational Risk

Operational Risk is the risk resulting from inadequate and/or non-functioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations. The purpose of Operational Risk Management is to minimize the potential negative impacts of non-functioning internal processes, human error, system failure, and/or external events.

Bank berupaya untuk mengantisipasi dan mengendalikan seluruh faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa karyawan telah memiliki kualifikasi dan terlatih untuk fungsi yang dilakukan serta memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional telah dilakukan berdasarkan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Setiap unit kerja bertanggung jawab atas seluruh eksposur risiko yang dihadapi, pengelolaannya berpedoman pada Kebijakan dan Prosedur serta *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan sehingga dapat memperkecil potensi kerugian yang tidak diharapkan.

Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Bank telah mengembangkan proses manajemen risiko operasional yang terstruktur guna mendukung proses bisnis Bank.

1. Dewan Komisaris dan Direksi, memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank.
2. Komite Manajemen Risiko, bertugas untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi Bank.
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), bertugas untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka manajemen risiko.
4. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), bertugas meyakinkan risiko bisnis telah dikelola dengan benar serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
5. Unit Kerja (unit bisnis dan unit operasional pendukung), merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional sehari-hari.

The Bank seeks to anticipate and control all factors that have the potential to cause operational risk, including by ensuring that employees are qualified and trained for the functions performed and ensuring that all operational activities are carried out based on established systems and procedures.

Each work unit is responsible for all risk exposures faced, its management is guided by the Policies and Procedures and Standard Operating Procedures (SOP) that have been established so as to minimize the potential for unexpected losses.

Organizational Structure of Operational Risk Management

The bank has developed a structured operational risk management process to support its business processes.

1. Board of Commissioners and Board of Directors ensure that the risk management implementation is adequate according to the bank's characteristics, complexity, and risk profile, and have a good understanding of the types and levels of risks inherent in the bank's business activities.
2. Risk Management Committee ensures that the risk management framework provides adequate protection against the risks faced by the bank.
3. Operational Risk Management Unit (ORMU) ensures that the bank's risks are properly identified, measured, monitored, controlled, and reported through the implementation of the risk management framework.
4. Internal Audit Unit (IAU) ensures that business risks are managed properly and evaluates the adequacy and effectiveness of the implementation of risk management and internal controls.
5. Business Units (business units and supporting operational units) are the risk owners responsible for the day-to-day management of operational risks.

Kebijakan dan Mekanisme Pengendalian Risiko Operasional

Perumusan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian risiko, hal ini sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis Bank secara keseluruhan. Dalam upaya menerapkan manajemen risiko yang *prudent*, Bank telah memiliki:

1. Kebijakan Manajemen Risiko
2. Pedoman dan Tata Tertib Komite Manajemen Risiko
3. SK Direksi tentang Kebijakan Risk Strategy, Risk Appetite, dan Risk Tolerance.
4. Standard Operating Procedure Loss Event Database
5. Pedoman Penilaian Risiko Berdasarkan ISO 27001

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, Bank menyadari adanya empat faktor utama risiko operasional, yaitu manusia, proses, sistem dan faktor eksternal. Kegagalan dalam mengidentifikasi secara baik pengelolaan sumber-sumber risiko operasional tersebut, dapat mempengaruhi kemampuan Bank untuk mencapai tujuan usahanya. Karena itu, Bank secara terus-menerus meningkatkan kualitas proses pengelolaan risiko operasional, menelaah dan meningkatkan praktek pengendalian intern atas aktivitas operasional pada kantor pusat dan jaringan kantor.

Mekanisme kontrol dilakukan dengan memasukkan tahapan kontrol ke dalam setiap transaksi yang dapat dilihat pada Standar Manual Kerja Bank. Bank memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang melakukan pemeriksaan secara periodik untuk memeriksa kepatuhan pegawai terhadap prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan.

Bank telah memiliki Pedoman Kerja Bagian Operasional. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional pada semua aktivitas fungsional Bank, seperti aktivitas perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, aktivitas pembiayaan perdagangan dan pendanaan, aktivitas teknologi sistem informasi, dan sistem informasi manajemen, serta aktivitas pengelolaan sumber daya manusia.

Policy and Mechanisms for Controlling Operational Risks

Formulating policies, procedures, and setting limits is one form of risk control, in line with the overall strategic goals and business objectives of the Bank. In an effort to implement prudent risk management, the Bank has:

1. Risk Management Policy
2. Guidelines and Regulations of the Risk Management Committee
3. Board of Directors' Directive on Risk Strategy, Risk Appetite, and Risk Tolerance
4. Standard Operating Procedure for the Loss Event Database
5. Guidelines for Risk Assessment Based on ISO 27001

As a financial institution operating in Indonesia, the Bank is aware of the four main factors of operational risk, namely human, process, system, and external factors. Failure to properly identify the management of these operational risk sources can affect the Bank's ability to achieve its business objectives. Therefore, the Bank continuously enhances the quality of its operational risk management processes, reviews, and improves internal control practices over operational activities at the headquarters and branch network.

Control mechanisms are implemented by incorporating control steps into every transaction, as outlined in the Bank's Standard Operations Manual. The Bank has an Internal Audit Unit that conducts periodic examinations to ensure employee compliance with established procedures and regulations.

The Bank has established Operational Departmental Work Guidelines. The Bank has also identified, measured, monitored, and controlled operational risks in all functional activities of the Bank, such as lending activities, treasury and investments, operational and services, trade finance and financing activities, information technology system activities, and human resource management activities.

Bank juga telah menetapkan batasan akses pegawai terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi dan sistem pengelolaan risiko. Selain itu setiap temuan hasil audit baik yang ditemukan oleh audit intern maupun audit ekstern telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Bank dengan melakukan serangkaian tindakan korektif.

Identifikasi dan Pengukuran Risiko Operasional

Untuk keperluan pengukuran risiko operasional, Bank melakukan pengukuran melalui penilaian profil risiko secara berkala, sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Bank mengukur risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

Bank sudah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan SEOJK No.6/SEOJK.03/2020, yang didasari berdasarkan standar internasional.

Bank memiliki *tools* pengukuran risiko operasional, yaitu Loss Event Database (LED) yang dapat digunakan untuk menetapkan data kerugian yang timbul akibat dari suatu kejadian risiko (*risk event*). Dengan adanya *tools Loss Event Database* (LED) ini, Bank diharapkan akan memiliki database terkait kejadian risiko (*risk event*) yang terjadi.

Dalam menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) sesuai ISO 27001, Bank telah menjalankan kontrol objektif di setiap unit kerja melalui *self-assessment* dengan *risk register* untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko. *Self-assessment* ini menjadi bagian dari penilaian risiko operasional dalam pengelolaan Teknologi Informasi. Dengan langkah ini, Bank dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko keamanan informasi secara sistematis serta meminimalkan potensi gangguan, sambil memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Bank has set limits on employee access to management information systems, accounting information systems, and risk management systems. Additionally, any audit findings, whether from internal or external audits, have been properly addressed by the Bank through a series of corrective actions.

Identification and Measurement of Operational Risks

For the purpose of measuring operational risk, the Bank conducts measurements through periodic assessments of risk profiles, in accordance with POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank measures operational risk using the basic indicator approach in accordance with OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Basic Indicator Approach (PID).

However, the Bank has now conducted a trial process of calculating Risk-Weighted Assets for Operational Risk using the Standardized Approach in accordance with SEOJK No.6/SEOJK.03/2020, which is based on international standards.

The Bank has operational risk measurement tools, namely the Loss Event Database (LED), which can be used to record loss data resulting from a risk event. With the Loss Event Database (LED) tools, the Bank is expected to have a database related to risk events that occur.

In order to implement the Information Security Management System according to ISO 27001, the Bank has implemented a series of control objectives in each unit of work, which are documented in the form of self-assessment using a risk register, as part of the assessment of operational risks in Information Technology management.

ISO 27001 adalah standar sistem manajemen keamanan informasi yang diterbitkan oleh *International Standard Organization (ISO)*. Standar ini memberikan serangkaian *control objective* dan rekomendasi pengendalian keamanan informasi.

Untuk menghadapi modernisasi dan digitalisasi layanan teknologi informasi, serta menyediakan produk dan layanan terintegrasi sesuai peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika, keamanan informasi menjadi prioritas utama Bank.

Pengamanan ini bertujuan untuk menjaga tiga komponen utama keamanan informasi, yaitu kerahasiaan (*Confidentiality*), keutuhan (*Integrity*), dan ketersediaan (*Availability*) atau CIA, agar aset informasi tetap terlindungi dengan baik.

Proses pengelolaan risiko mencakup registrasi risiko dan rencana pengendalian risiko. Registrasi risiko dilakukan untuk mencatat risiko yang teridentifikasi dan berpotensi mengganggu proses bisnis.

Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional dilaksanakan berdasarkan ketentuan internal yang disusun sesuai dengan ketentuan regulasi. Pengelolaan produk/aktivitas baru yang diterapkan di Bank meliputi beberapa aspek penting yakni:

1. Produk/Aktivitas baru yang diterbitkan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah sehingga diharapkan melalui produk/aktivitas tersebut Bank dapat mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan.
2. Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru harus mendapat persetujuan Direksi dan dilaporkan ke Dewan Komisaris sebagai bagian dari bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru, akan dilakukan identifikasi risiko sehingga dapat diterapkan mitigasi yang tepat dan memadai.
4. Produk/Aktivitas baru yang sudah terimplementasi akan dievaluasi agar dapat dipastikan produk/aktivitas tersebut sesuai target yang telah ditetapkan dan untuk pengembangan lebih lanjut terkait produk/aktivitas tersebut.

ISO 27001 is a standard for information security management systems published by the International Organization for Standardization (ISO). This standard provides a set of control objectives and recommendations for information security controls.

To address the modernization and digitalization of information technology services and with a view to providing integrated products and services to customers, as well as to comply with the regulations of the Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia, information security is a top priority for the Bank.

This security and protection are provided to ensure the three (3) main components that form the basis of information security, namely confidentiality, integrity, and availability (CIA) of information assets are always maintained and preserved properly.

Activities in the risk management process include risk registration and risk control plan, where risk registration is done to record information about identified risks that may disrupt business processes

Operational Risk Management

Operational risk management is carried out based on internal regulations developed in accordance with regulatory requirements. The management of new products/activities implemented in the Bank involves several important aspects:

1. New products/activities are issued to meet customer needs so that through these products/activities, the Bank can achieve the business objectives set.
2. Every plan for developing new products/activities must be approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners as part of the active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Every plan for developing new products/activities will involve risk identification to ensure that appropriate and adequate mitigation measures are implemented.
4. Implemented new products/activities will be evaluated to ensure they meet the set targets and for further development related to these products/activities.

5. Bank menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keahlian dan sistem teknologi yang memadai dengan aktivitas bisnis saat ini maupun rencana di masa mendatang.
6. Bank memiliki pemisahan tugas dan fungsi yang jelas dari masing-masing unit kerja, untuk memastikan objektivitas dan menghindari adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Proses Mitigasi Risiko Operasional

Untuk memitigasi risiko operasional, Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan limit yang bermanfaat dalam memantau, mengukur dan memitigasi risiko operasional, serta telah memiliki sistem pengendalian internal.

Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di kemudian hari dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun gugatan Bank terhadap pihak ketiga.

Tujuan manajemen risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan, dan proses litigasi.

Mitigasi risiko hukum dilakukan dengan membentuk Legal and Litigation Function yang didukung SDM berkompeten di bidang hukum serta melalui proses tinjauan hukum atas perjanjian dan kontrak antara Bank dan pihak lain. Bank juga menunjuk penasihat hukum berpengalaman untuk menangani masalah atau tuntutan hukum dari pihak lain.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Dalam rangka mengendalikan risiko hukum yang mungkin terjadi, Bank telah membentuk Legal and Litigation Function di kantor pusat dalam

5. The Bank provides human resources with the necessary capabilities and expertise, as well as adequate technological systems, to support current business activities and future plans.
6. The Bank has clear task and function separation for each unit of work to ensure objectivity and avoid conflicts of interest.

Operational Risk Mitigation Process

To mitigate operational risk, the Bank has established policies, procedures, and limits that are beneficial in monitoring, measuring, and mitigating operational risks. Additionally, the Bank has implemented internal control systems.

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects caused by weak contractual agreements made by the Bank, the absence and/or changes in legislation that may render a transaction conducted by the Bank inconsistent with prevailing regulations in the future, and litigation processes arising from thirdparty claims against the Bank or claims by the Bank against third parties.

The objective of legal risk management is to ensure that the risk management process minimizes the potential negative impact arising from legal weaknesses, absence and/or changes in regulations, and litigation processes.

Mitigation of legal risk is carried out, among other things, by establishing a Legal and Litigation Function equipped with Human Resources (HR) who understand legal issues and the legal review process towards agreements and legal contracts between the Bank and other parties. The Bank has also appointed competent legal advisors to deal with legal issues or legal claims from other parties.

Legal Risk Management

In order to control potential legal risks, the Bank has established a Legal and Litigation Function at the head office to carry out legal risk mitigation and has

menjalankan mitigasi risiko hukum, serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengamankan kepentingan hukum Bank dalam melaksanakan kegiatan perbankan dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku.

Kebijakan dan Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum

Perumusan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian risiko, hal ini sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis Bank secara keseluruhan. Dalam upaya menerapkan manajemen risiko yang *prudent*, Bank telah memiliki:

1. Kebijakan Manajemen Risiko,
2. Pedoman dan Tata Tertib Komite Manajemen Risiko Nomor, serta
3. SK Direksi tentang Kebijakan Risk Strategy, Risk Appetite, dan Risk Tolerance.

Dalam implementasinya, kebijakan-kebijakan ini di-review secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi. Baik melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

Pengelolaan Risiko Hukum

Bank telah melakukan mitigasi risiko hukum, dengan cara antara lain:

1. Membuat Kebijakan Manajemen Risiko Hukum, mempunyai ketentuan internal yang mengatur mengenai struktur organisasi dan job description untuk posisi Corporate Legal and Litigation Function, serta membuat standarisasi dokumen hukum.
2. Mendaftarkan aset-aset milik Bank, seperti hak atas tanah dan bangunan milik Bank pada instansi yang berwenang.
3. Memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran yang terjadi di Bank.
4. Memberikan advis/opini hukum atas perjanjian kerja sama/*agreement* antara Bank dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Bank sebelum perjanjian/*agreement* ditandatangani oleh pejabat Bank yang berwenang.
5. Melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan baik yang baru maupun yang sudah berlaku dan peristiwa peristiwa hukum aktual yang terjadi di lapangan untuk memastikan bahwa ketentuan internal Bank tidak menyimpang dari ketentuan perundangan yang berlaku.

the task and responsibility to safeguard the Bank's legal interests in conducting banking activities while adhering to applicable legal provisions.

Policy and Mechanisms for Legal Risk Control

The formulation of Policies, Procedures, and Limits is carried out as a form of risk control, in line with the overall strategic goals and business of the Bank. In efforts to implement prudent risk management, the Bank has:

1. Risk Management Policy,
2. Guidelines and Rules of the Risk Management Committee, and
3. Board of Directors' Decisions on Risk Strategy, Risk Appetite, and Risk Tolerance.

In their implementation, these policies are periodically reviewed with approval up to the Board of Directors' level. This can be done through committee meetings or circulation to the Directors according to the authority level.

Management of Legal Risks

The Bank has mitigated legal risks through various means, including:

1. Establishing a Legal Risk Management Policy, which includes internal provisions regulating the organizational structure and job descriptions for positions in the Corporate Legal and Litigation Function, as well as creating legal document standards.
2. Registering Bank-owned assets, such as land and buildings owned by the Bank, with the relevant authorities.
3. Monitoring and taking legal action against violations that occur within the Bank.
4. Providing legal advice/opinions on cooperation agreements/agreements between the Bank and other parties to protect the Bank's legal interests before the agreements are signed by authorized Bank officials.
5. Conducting studies on both new and existing legislation and actual legal events occurring in the field to ensure that the Bank's internal provisions do not deviate from applicable legal provisions.

6. Melakukan inventarisasi, memonitor, menganalisa dan menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul terkait kasus-kasus hukum yang terjadi.
7. Jika terjadi gugatan – gugatan, berikut langkah-langkah yang diambil oleh Bank untuk mengelola risiko hukum yang timbul:
 - a. Memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus hukum dan memberikan konsultasi mengenai permasalahan hukum yang bersifat teknis;
 - b. Berkoordinasi dengan pihak ketiga, seperti Kepolisian, Kejaksaan, BPN dalam rangka penanganan permasalahan.

Bank menggunakan jasa pengacara atau pihak ketiga yang berkaitan jika ada tuntutan hukum yang berpotensi merugikan Bank secara material maupun reputasi, sehingga dapat mengurangi dampak dari risiko hukum.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Bank telah menetapkan rencana strategis seperti yang telah dituangkan dalam rencana bisnis bank (RBB) yang berjangka sekurang-kurangnya 3 tahun dan melaksanakannya secara konservatif dan berhati-hati.

Tujuan manajemen risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam memitigasinya senantiasa dilakukan pemantauan, mengikuti perkembangan usaha Bank dan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dan perekonomian serta melakukan revisi terhadap rencana bisnis apabila diperlukan untuk mengantisipasi perubahan tersebut.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Strategik

Sebagai upaya untuk mengendalikan potensi risiko strategik yang mungkin terjadi, Direksi telah menyusun rencana strategik dan inisiatif-inisiatif bisnis. Hal-hal ini dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

6. Conducting inventory, monitoring, analyzing, and calculating potential losses related to legal cases.
7. In the event of lawsuits, the following steps are taken by the Bank to manage the arising legal risks:
 - a. Providing legal assistance within its jurisdiction in the event of legal cases and providing consultation on technical legal issues;
 - b. Coordinating with third parties, such as the Police, Public Prosecutor's Office, and National Land Agency, in addressing issues.

The Bank engages the services of lawyers or third parties if there are legal claims that potentially materially or reputational harm the Bank, thus mitigating the impact of legal risks.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions and failures to anticipate changes in the business environment. The Bank has established a strategic plan as outlined in the bank's business plan (RBB) spanning at least 3 years and implements it conservatively and prudently.

The objective of strategic risk management is to ensure that the risk management process minimizes the potential negative impact of inaccurate strategic decision-making and failure to anticipate changes in the business environment.

To mitigate this risk, the Bank continuously monitors business developments, anticipates changes in the economic and business environment, and revises its business plans as needed to adapt to these changes.

Organizational Structure of Strategic Risk Management

To control potential strategic risks, the Board of Directors has developed strategic plans and business initiatives, which are outlined in the Bank's Business Plan (RBB).

Bank memiliki unit kerja untuk mendukung perumusan RBB serta memantau pelaksanaannya, dengan menyusun laporan realisasi dibandingkan dengan rencana bisnis dan melakukan kaji ulang sasaran bisnis baik yang bersifat finansial maupun non-finansial. RBB disusun melalui serangkaian diskusi yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran manajemen lainnya.

Kebijakan untuk Mengidentifikasi dan Merespon Perubahan Lingkungan Bisnis, serta Mengukur Kemajuan Pencapaian

Bank mengidentifikasi risiko strategis melalui proses penyusunan rencana kerja dan laporan realisasi rencana kerja yang dilaporkan kepada regulator. Dalam proses ini, Bank mengumpulkan data dari berbagai aktivitas fungsional, seperti aktivitas perkreditan (penyediaan dana bagi nasabah), aktivitas *treasury* (pengumpulan dana untuk operasional dan kegiatan lainnya), perencanaan produk baru, investasi, operasional, serta jasa.

Dalam rangka mengidentifikasi, merespon perubahan kondisi lingkungan dan bisnis, baik eksternal maupun internal, serta mengukur pencapaian, Bank melaksanakan:

1. Pengkajian RBB secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan keadaan perekonomian Indonesia.
2. Pemantauan atas realisasi RBB dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali dalam Rapat Direksi. Ini memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal dengan cepat sesuai perkembangan industri.
3. Dalam mencapai visi dan misi, Bank menerapkan filosofi bahwa teknologi harus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank selalu mengedepankan teknologi untuk memberikan dampak positif dan menghadirkan inovasi yang memberdayakan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Untuk mencapai visi dan misi tersebut Bank telah menerapkan pilar-pilar strategi jangka menengah yang menjadi acuan dalam menjalankan bisnisnya. Pengkajian target pada aspek-aspek bisnis mempertimbangkan keadaan ekonomi tahun berjalan serta perkiraan tahun yang akan datang dengan menekankan prinsip kehati-hatian, memperhatikan kapasitas dan kemampuan Bank serta tren persaingan perbankan.

The Bank has a working unit to support the formulation of the RBB and monitor its implementation, preparing reports on actualization compared to the business plan and reviewing both financial and non-financial business objectives. The RBB is formulated through discussions involving the Board of Commissioners, Directors, and other management levels.

Policy for Identifying and Responding to Changes in the Business Environment, and Measuring Progress

The Bank identifies strategic risks through the work plan preparation process and work plan realization reports, which are submitted to regulators. In this process, the Bank collects data from various functional activities, including credit activities (fund provisioning for customers), treasury activities (fundraising for operations and other activities), new product planning, investments, operations, and services.

In order to identify, respond to changes in the business and environmental conditions, both external and internal, and to measure achievement, the Bank implements the following:

1. Periodic reviews of the RBB in line with business developments and the economic situation of Indonesia.
2. Monitoring of RBB realization is conducted quarterly in Board meetings, allowing the Bank to identify and respond to changes in the business environment, both external and internal, quickly in line with industry developments.
3. The Bank has a vision to bring smiles to 200 million people by 2025, with a mission to provide banking facilities to those "in need" rather than just those who "desire". To achieve this vision and mission, the Bank has implemented medium-term strategic pillars as a reference in conducting its business. Target reviews on business aspects consider the current economic situation and future predictions, emphasizing caution, considering the Bank's capacity and capabilities, and banking competition trends.

Langkah dan Rencana Dalam Mengantisipasi Risiko Strategis

Dalam hal mengantisipasi faktor-faktor risiko yang dihadapi oleh Bank, perlu dilakukan penerapan manajemen risiko yang independen dan prudent. Berikut adalah strategi pengelolaan risiko strategis di tahun 2024:

- Pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada pertumbuhan bisnis masih mewaspadai beberapa sektor industri yang menunjukkan potensi risiko perlambatan ataupun kejenuhan. Hal ini mendorong Bank untuk melakukan ekspansi kredit secara lebih *prudent*, serta melakukan pemilihan sektor industri dan segmen yang prospektif terhadap gejala ekonomi.
- Menjaga dan mempertahankan tingkat *Non-Performing Loan* pada level yang *prudent* dengan melakukan upaya Penagihan (*collection*) yang terstruktur,
- Mengendalikan pembentukan cadangan (CKPN) dengan melakukan *review* dan tindak lanjut atas debitur yang berpotensi bermasalah.
- Fokus pada penghimpunan dana murah (*retail deposit*) di segmen *small business*, *micro* dan *consumer* (individual). Dengan menjalankan program yang menjaga agar sustainability-nya terjaga.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Risiko kepatuhan dapat timbul jika Bank tidak memenuhi atau melanggar peraturan perundang-undangan maupun ketentuan internal yang berlaku. Risiko ini berpotensi mengakibatkan denda atau sanksi dari otoritas atau pengawas. Untuk mengurangi risiko tersebut, Bank berupaya meningkatkan pemahaman karyawan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Satuan Kerja Kepatuhan memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur internal, serta ketentuan eksternal.

Steps and Plans in Anticipating Strategic Risks

In anticipation of the risks faced by the Bank, independent and prudent risk management practices need to be applied. The following are strategic risk management strategies for 2024:

- Economic growth affecting business growth still maintains caution in some industrial sectors showing potential risks of slowdown or saturation. This encourages the Bank to expand credit more prudently and select prospective industrial sectors and segments amidst economic fluctuations.
- Maintaining the Non-Performing Loan level at a prudent level by implementing structured collection efforts.
- Controlling the formation of provisions (CKPN) by reviewing and following up on potentially problematic debtors.
- Focus on gathering cheap funds (retail deposits) in the small business, micro, and consumer (individual) segments. By implementing programs to ensure their sustainability.

Compliance Risk

Compliance risk may arise when the Bank fails to comply with or implement applicable laws and regulations and/or provisions, both external and internal. This risk can lead to fines and sanctions from authorities or Bank supervisors. Efforts to mitigate compliance risks include increasing employees' understanding of regulations and provisions. The Compliance Work Unit's role is essential in ensuring compliance with internal policies and procedures and applicable external laws and regulations.

Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Untuk meminimalkan risiko kepatuhan, seluruh lini organisasi bertanggung jawab mengelola risiko ini dalam setiap aktivitas Bank. Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, mengawasi pelaksanaan manajemen risiko kepatuhan serta menyetujui kebijakan terkait. Direktur Kepatuhan, bersama Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang independen dari unit bisnis dan operasional, bertugas memastikan kepatuhan, merumuskan kebijakan dan prosedur, serta memantau pelaksanaannya. Hasil pengawasan dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan ke Dewan Komisaris. Selain itu, SKK juga bertanggung jawab atas penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT). Unit bisnis di kantor pusat dan cabang sebagai lini depan memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Strategi Manajemen Risiko terkait Risiko Kepatuhan

Bank mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan apabila terjadi. Hal ini sejalan dengan strategi manajemen risiko kepatuhan Bank yang mempunyai kebijakan untuk senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku yaitu secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dalam rangka mengendalikan dan meminimalkan risiko kepatuhan, Bank telah melakukan langkah-langkah antara lain:

1. Melakukan identifikasi sumber-sumber risiko kepatuhan.
2. Melakukan *gap analysis* antara ketentuan baru dan ketentuan lama serta melakukan penyesuaian yang diperlukan baik terhadap kebijakan dan aturan internal maupun aplikasi sistem informasi.
3. Melakukan pengukuran dan pemantauan eksposur risiko kepatuhan secara berkala sebagai bahan dalam penyusunan laporan profil risiko kepatuhan.

Compliance Risk Management Organization

To minimize compliance risk, all organizational lines are responsible for managing this risk in every Bank activity. The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, oversees the implementation of compliance risk management and approves related policies. The Compliance Director, along with the Compliance Unit (SKK)—which operates independently from business and operational units—is responsible for ensuring compliance, formulating policies and procedures, and monitoring their implementation. Supervision results are reported to the President Director, with copies sent to the Board of Commissioners. Additionally, SKK is responsible for implementing the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML and CTF) Program. Business units at headquarters and branch offices, as the front line, ensure that all business activities comply with applicable regulations.

Risk Management Strategies Related to Compliance Risks

The Bank is committed to always complying with applicable laws and regulations and takes steps to address weaknesses when they occur. This aligns with the Bank's compliance risk management strategy, which has a policy to always comply with applicable provisions, proactively implementing prevention measures (*ex-ante*) to minimize violations and taking corrective actions (*ex-post*) for improvements.

Monitoring and Control of Compliance Risks

In order to control and minimize compliance risks, the Bank has taken steps including:

1. Identifying sources of compliance risks.
2. Conducting gap analysis between new and old regulations and making necessary adjustments to both internal policies and rules as well as information system applications.
3. Conducting measurement and periodic monitoring of compliance risk exposure as a basis for preparing compliance risk profile reports.

4. Memberikan sosialisasi ketentuan dan konsultasi atas berbagai pelaksanaan peraturan. Melakukan pemantauan transaksi keuangan yang mencurigakan.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Mitigasi risiko reputasi antara lain dilakukan dengan mempublikasikan informasi-informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengembangkan budaya pelayanan prima (*service excellence*) kepada nasabah dan menangani setiap keluhan yang disampaikan oleh nasabah kepada Bank serta menyelesaikannya dengan baik. Tujuan dari manajemen risiko reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari risiko reputasi Bank.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Bank mempunyai komitmen untuk mengelola risiko reputasi. Bank telah membentuk Customer Service yang secara khusus menangani keluhan nasabah, khususnya untuk produk Retail (Tunaiku) dan Amar Bank Digital. Dalam pengelolaan keluhan nasabah, Customer Service merespon kejadian-kejadian yang berpotensi menciptakan risiko reputasi. Manajemen menekankan bahwa seluruh unit bisnis dan pendukung yang berhadapan langsung dengan nasabah bertanggung jawab dalam menjaga reputasi Bank.

Di samping itu, Bank juga memiliki unit Public Relations, yang berfungsi sebagai media komunikasi dengan pihak eksternal, seperti media massa. Dengan demikian Bank dapat memantau pemberitaan yang disampaikan melalui media massa, serta dapat memberikan respon secara cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Providing dissemination of regulations and consultations on various regulatory implementations.

Reputation Risk

Reputation risk arises from a decline in stakeholder trust due to negative perceptions of the Bank. Mitigation measures include publishing necessary information in accordance with applicable regulations, fostering a culture of service excellence, and effectively addressing and resolving customer complaints. The primary objective of reputation risk management is to anticipate and minimize potential losses resulting from reputational risks faced by the Bank.

Organizational Structure of Reputational Risk Management

The Bank is committed to managing reputational risk. It has established a Customer Service department specifically tasked with handling customer complaints, particularly for Retail products (Tunaiku) and Amar Digital Bank. In managing customer complaints, Customer Service responds to incidents that may potentially create reputational risks. Management emphasizes that all business and support units directly interacting with customers are responsible for safeguarding the Bank's reputation.

Additionally, the Bank also has a Public Relations unit, which serves as a communication channel with external parties, such as the mass media. This enables the Bank to monitor media coverage and provide timely, accurate, and accountable responses.

Kebijakan dan Mekanisme Pengendalian Risiko Reputasi

Dalam rangka mengelola risiko reputasi, beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

1. Bank telah memiliki ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang secara jelas mengatur kebijakan, prosedur, unit kerja yang melakukan pemantauan dan penanganan pengaduan nasabah termasuk di dalamnya format pelaporan kepada Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank telah melakukan pemantauan keluhan nasabah dan hasilnya dilaporkan secara rutin kepada pimpinan unit kerja masing-masing dan secara khusus disampaikan kepada Direksi.
3. Bank juga memantau isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan berita-berita di pasar, persepsi pemangku kepentingan dan publikasi di media massa baik surat pembaca, artikel maupun unggahan pada media sosial yang berisi keluhan maupun masukan dari nasabah.
4. Bank telah memiliki unit kerja khusus yang ditugaskan untuk menangani keluhan konsumen melalui berbagai media.
5. Untuk melayani keluhan nasabah, Bank juga telah memiliki SOP terkait tata cara penyelesaian keluhan nasabah dan melakukan klasifikasi keluhan nasabah yang berasal dari berbagai jenis media seperti APPK OJK, *social media*, Media Cetak/Online dan *Incoming Call*, serta sudah mengklasifikasikan dalam beberapa jenis keluhan seperti informasi, keluhan dan permintaan.
6. Bank telah menyediakan jalur keluhan untuk nasabah Tunaiku dengan mengirimkan *email* ke tanya@amarbank.co.id, dan/atau melalui fitur Live Chat yang ada pada Tunaiku dan Amar Bank Digital Mobile Apps, dan/atau *call center* Tunaiku yang terdaftar.
7. Bank juga telah melakukan pelaporan keluhan nasabah kepada OJK dan BI secara berkala.
8. Bank juga memantau isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan berita-berita di pasar, persepsi pemangku kepentingan dan publikasi di media massa baik surat pembaca, artikel maupun unggahan pada media sosial yang berisi keluhan maupun masukan dari nasabah.

Policy and Mechanisms for Controlling Reputational Risk

In managing reputational risk, several actions have been taken by the Bank, including:

1. The Bank has established clear guidelines for handling customer complaints, which regulate policies, procedures, units responsible for monitoring and handling customer complaints, including the reporting format to Bank Indonesia or the Financial Services Authority (OJK).
2. The Bank monitors customer complaints and regularly reports the results to the respective unit heads and specifically to the Board of Directors.
3. The Bank also monitors circulating issues, information on market news developments, stakeholder perceptions, and publications in the mass media, including letters to the editor, articles, and posts on social media containing complaints or feedback from customers.
4. The Bank has a dedicated unit assigned to handle consumer complaints through various media.
5. To address customer complaints, the Bank has established SOPs related to the procedures for resolving customer complaints and categorizing customer complaints originating from various media types such as OJK Consumer Complaints Handling Unit, social media, Print/Online Media, and Incoming Calls, and has classified them into several complaint types such as information, complaints, and requests.
6. The Bank has provided complaint channels for Tunaiku customers by sending an email to tanya@amarbank.co.id, and/or through the Live Chat feature available on the Tunaiku Mobile Apps, and/or the registered Tunaiku call center.
7. The Bank also reports customer complaints to OJK and BI regularly.
8. The Bank also monitors circulating issues, information on market news developments, stakeholder perceptions, and publications in the mass media, including letters to the editor, articles, and posts on social media containing complaints or feedback from customers.

9. Dalam rangka mengelola risiko reputasi, Bank telah memiliki ketentuan penanganan keluhan nasabah yang secara jelas mengatur kebijakan, prosedur, unit kerja yang melakukan pemantauan dan penanganan keluhan nasabah.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Dalam mengelola risiko reputasi pada saat krisis, Bank akan mengatur strategi yang akan digunakan untuk mengelola gangguan kejadian yang sifatnya mengganggu operasi layanan dan reputasi Bank, serta yang bersifat bencana untuk Bank secara korporasi.

Di samping itu, Bank, melalui unit Public Relations, juga selalu memantau pemberitaan yang disampaikan melalui media massa agar dapat memberikan respon secara cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi sistem manajemen risiko pada Bank meliputi kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Evaluasi sistem manajemen risiko pada Bank meliputi kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Dewan Komisaris senantiasa berperan aktif dalam evaluasi sistem manajemen risiko serta mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank.

9. In managing reputational risk, the Bank has clear guidelines for handling customer complaints, which regulate policies, procedures, units responsible for monitoring and handling customer complaints.

Management of Reputation Risk

During crises, the Bank will devise strategies to manage disruptive incidents that may affect its service operations and reputation, as well as corporate disasters.

Additionally, through the Public Relations unit, the Bank continuously monitors media coverage to provide prompt, accurate, and accountable responses.

Review of the Effectiveness of Risk Management Systems

The evaluation of the Bank's risk management system includes assessing the adequacy of the risk management information system and the effectiveness of risk identification, measurement, monitoring, and control processes.

The Board of Commissioners actively participates in evaluating the risk management system and assesses Risk Management Policies, including the strategies and frameworks established in line with the Bank's risk appetite and tolerance.

One of the key factors that determine the success and effectiveness of risk management in the banking industry is the expertise and competence of human resources in the field of risk management, whether carried out by the operational function (risk taking unit), Risk Management Work Unit or internal control function (internal auditor).

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan efektivitas manajemen risiko pada industri perbankan adalah keahlian dan kompetensi sumber daya manusia di bidang manajemen risiko, baik yang dijalankan oleh fungsi operasional (*risk taking unit*), Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun fungsi pengendalian intern (internal auditor). Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian manajemen risiko yang lebih memadai, maka sesuai Peraturan BI No.7/25/PBI/2005 tanggal 3 Agustus 2005 dan perubahannya Peraturan BI No.11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, serta SEOJK no 28/SEOJK.03/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, Bank telah mengikutsertakan pengurus dan pejabat bank dalam program sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi manajemen risiko merupakan standar kompetensi dan keahlian minimal yang wajib dipenuhi oleh pengurus dan pejabat di industri perbankan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha bank dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya.

In connection with this and in order to improve the competence and expertise of more adequate risk management, in accordance with BI Regulation No.7/25/PBI/2005 dated August 3, 2005 and its amendment BI Regulation No.11/19/PBI/2009 dated June 4, 2009 concerning Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks, as well as SEOJK no 28/SEOJK.03/2022 dated December 22, 2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks, the Bank has included the management and bank officers in the risk management certification program. Risk management certification is a minimum standard of competence and expertise that must be met by administrators and officials in the banking industry to ensure that the bank's business activities are carried out by human resources who have competence and expertise in their fields.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang diterapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan. Seluruh manajemen dan karyawan Bank memiliki peran dan tanggung jawab untuk menerapkan dan mematuhi ketentuan Sistem Pengendalian Internal. Sistem pengendalian internal Bank mencakup pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian termasuk pemisahan fungsi, identifikasi dan penilaian risiko serta kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi atas penyimpangan.

Tujuan utama Sistem Pengendalian Internal selain untuk mendukung tercapainya visi dan misi Bank, adalah juga untuk menjaga aset-aset Bank, meminimalisasi risiko kerugian dan meningkatkan kedisiplinan kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank menerapkan Sistem Pengendalian Internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali.

Sistem Pengendalian Internal Bank mengacu pada Surat Edaran OJK ("SEOJK") No. 35/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum yang mencakup 5 (lima) komponen antara lain:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Pelaksanaan Budaya Pengendalian;
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi;
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan.

Penerapan konsep *three lines of defense* dalam pengelolaan risiko tercermin dari pengelolaan risiko yang dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan konsep *three lines of defense* dijabarkan sebagai berikut:

1. *First Line of Defense* melekat pada seluruh unit bisnis dan unit pendukung operasional kinerja Bank,
2. *Second Line of Defense* melekat pada Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR") dan Satuan Kerja Kepatuhan ("SKK") yang melakukan pemantauan terhadap penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi, serta
3. Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") sebagai *Third Line of Defense*.

Internal control is a continuous monitoring mechanism implemented by the Bank's management. All management and employees of the Bank have roles and responsibilities to apply and comply with the provisions of the Internal Control System. The Bank's internal control system includes management oversight and control culture, including function separation, risk identification and assessment, as well as monitoring activities and corrective actions for deviations.

The primary objectives of the Internal Control System, besides supporting the achievement of the Bank's vision and mission, are to safeguard the Bank's assets, minimize loss risks, and enhance discipline in compliance with applicable laws and regulations. The Bank implements the Internal Control System as a crucial oversight component in its management, serving as a reference for sound and controlled operational activities.

The Bank's Internal Control System refers to Financial Services Authority Regulation (OJK) Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Standard Internal Control Systems for Commercial Banks, which includes five components:

1. Management Oversight and Implementation of Control Culture;
2. Risk Identification and Assessment;
3. Control Activities and Function Separation;
4. Accounting, Information, and Communication Systems;
5. Monitoring Activities and Corrective Actions for Deviations.

The application of the three lines of defense concept in risk management is reflected in the risk management conducted by all organizational lines, overseen by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The application of the three lines of defense concept is outlined as follows:

1. The First Line of Defense is embedded in all business units and operational support units of the Bank.
2. The Second Line of Defense is embedded in the Risk Management Unit (SKMR) and Compliance Unit (SKK), which monitor the corporate-wide implementation of risk management policies and guidelines.
3. The Internal Audit Unit (SKAI) serves as the Third Line of Defense.

Sistem Pengendalian Internal dalam penerapan manajemen risiko dinilai secara independen oleh SKAI. Sistem Pengendalian Internal Bank mencakup:

1. Pengendalian Keuangan

- a. Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank ("RBB") yang memuat strategi dan arah pengembangan bisnis secara keseluruhan;
- b. Bank telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui upaya pemantauan terhadap anggaran keuangan, dimana anggaran diulas dan dibandingkan dengan realisasi yang dilakukan secara berkala dan merupakan bahan diskusi dalam Rapat Direksi maupun Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- c. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu.

2. Pengendalian Operasional

- a. Bank telah memiliki struktur organisasi yang cukup memadai dengan kondisi bisnis Bank, yang juga dilengkapi dengan unit pengawasan/pengendalian seperti SKAI, SKMR dan SKK ;
- b. Telah disusunnya prosedur kerja yang tertuang dalam Standard Operating Procedure ("SOP") atau manual kerja untuk mengendalikan setiap transaksi operasional;
- c. Bank juga melaksanakan audit internal secara rutin sehingga Bank dapat menilai apakah pengendalian yang dilakukan telah memadai dan terbukti efektif untuk melakukan pendeteksian praktik fraud lebih dini sekaligus merencanakan tindak pencegahannya.

3. Pengendalian Kepatuhan terhadap Peraturan dan Undang-Undang

Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan fungsi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 46/POJK.03/2022 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum serta pada Unit APU PPT bank juga telah menerapkan program Anti Pencucian Uang ("APU") dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("PPT") untuk melindungi Bank dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme sesuai Peraturan OJK Nomor 12/

The Bank's Internal Control System in risk management is independently assessed by SKAI. The Bank's Internal Control System includes:

1. Financial Controls:

- a. The Bank has formulated the Bank Business Plan (RBB) containing overall business development strategies and directions.
- b. The Bank has implemented financial control processes by monitoring financial budgets, where budgets are periodically reviewed and compared with actual results, serving as discussion materials in Board of Directors' meetings and meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- c. Availability of comprehensive, accurate, relevant, and timely financial and management information.

2. Operational Controls:

- a. The Bank has a sufficiently adequate organizational structure aligned with the Bank's business conditions, supplemented with oversight/control units such as SKAI, SKMR, and SKK.
- b. Work procedures are documented in Standard Operating Procedures (SOP) or work manuals to control each operational transaction.
- c. The Bank also conducts routine internal audits to assess whether the controls implemented are adequate and proven effective in detecting fraudulent practices early while planning preventive measures.

3. Compliance Controls with Regulations and Laws

The Compliance Unit has performed its duties and responsibilities as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2022 regarding the Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks, and in the APU PPT Unit, the Bank has also implemented Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) programs to protect the Bank from money laundering and terrorism financing crimes as regulated in Financial Services

POJK.01/2017 sebagaimana diubah Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan dan terakhir diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan dan terakhir diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

4. Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Bank telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan dapat menunjang operasional Bank lebih efektif. Hal tersebut tercermin dengan Bank tumbuh secara berkelanjutan, membukukan rentabilitas yang sehat serta memiliki permodalan yang kuat.

Fungsi pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh SKAI yang melakukan pengawasan secara independen dan obyektif terhadap prosedur dan kegiatan operasional. Hasil penilaian SKAI yang terkait dengan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, serta Komite Audit, termasuk dengan langkah-langkah tindak lanjut (*action plan*) yang telah mempertimbangkan rencana mitigasi risiko. Direksi dan segenap pejabat Bank bertanggung jawab untuk melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan atau rekomendasi dari SKAI tersebut.

Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 as amended by No. 23/POJK.01/2019 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector and lastly amended by Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 8 of 2023 Concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Financing of Mass Destruction Weapons in the Financial Services Sector.

4. Evaluation of the Effectiveness of Internal Control

During the year 2024, the Bank has implemented the Internal Control System in accordance with control principles and has been able to support the Bank's operations more effectively. This is reflected in the Bank's sustainable growth, healthy profitability, and strong capitalization.

The oversight and evaluation functions are carried out by the Internal Audit Unit (SKAI), which conducts independent and objective supervision of procedures and operational activities. The results of SKAI's assessment related to the adequacy of internal controls have been reported to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, including follow-up actions (*action plans*) that have considered risk mitigation plans. The Board of Directors and all Bank officials are responsible for following up on the monitoring results or recommendations from SKAI.

Kebijakan Anti-Fraud Internal

Internal Anti-Fraud Policy

Dalam rangka mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional perbankan, khususnya *fraud* yang dapat merugikan nasabah atau Bank, maka Bank baik secara langsung maupun tidak langsung melaksanakan pencegahan *fraud*, antara lain melalui penerapan manajemen risiko khususnya sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tata kelola yang baik. Kebijakan anti-*fraud* merupakan wujud komitmen manajemen Bank dalam mengendalikan *fraud* yang ditetapkan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*. Strategi ini menuntut manajemen untuk mengerahkan sumber daya agar sistem pengendalian *fraud* dapat diimplementasikan secara efektif dan berkesinambungan.

Di tahun 2024, sebagai upaya mempromosikan budaya kesadaran resiko *fraud*, Bank telah membuat rencana kerja Anti-*Fraud Awareness* di antaranya sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan implementasi penerapan strategi Anti-Fraud

Bank telah memiliki pedoman Anti-*fraud* sebagai landasan Bank untuk pengendalian *fraud*. Dalam rangka menerapkan budaya *Employee Awareness*, selama tahun 2024 tim Anti-*Fraud* melakukan kolaborasi dengan tim digital konten dan *graphic design* untuk melakukan kampanye Anti *Fraud* dengan tema “Serba Serbi Integritas part II” dalam bentuk video dan di upload ke amarbank Youtube *channel*. Kampanye ini diterbitkan dengan berkoordinasi dengan People Function untuk disampaikan melalui *newsletter* ke seluruh email karyawan secara periodik, sehingga diharapkan semakin menumbuhkan kesadaran karyawan Bank Amar untuk melakukan budaya Anti *Fraud* dan memaksimalkan penerapan strategi Anti *Fraud*. Selain itu, tim Anti-*Fraud* telah melakukan sosialisasi untuk seluruh Cabang Bank Amar dengan tema “Evaluasi, Edukasi & Sosialisasi Temuan Berulang Cabang/Capem”.

Bank juga menyediakan sarana komunikasi & informasi pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) untuk memudahkan laporan-laporan indikasi *fraud*. Selain itu, manajemen juga melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi anti-*fraud* melalui pengkinian Pakta Integritas untuk Direksi Kepatuhan.

In order to prevent cases of operational deviation in banking, especially fraud that could harm customers or the Bank, the Bank directly or indirectly implements fraud prevention measures, including through risk management implementation, especially internal control systems, and good governance practices. The anti-fraud policy is a manifestation of the Bank's management commitment to control fraud, established in the form of a fraud control system. This strategy requires management to allocate resources to ensure that the fraud control system is effectively and sustainably implemented.

In 2024, as part of efforts to promote a culture of fraud risk awareness, the Bank has developed an Anti-*Fraud Awareness* work plan, including:

1. Socialization and Implementation of Anti-Fraud Strategies:

The Bank has established an Anti-*Fraud* guideline as a foundation for fraud control. As part of fostering an *Employee Awareness* culture, throughout 2024 the Anti-*Fraud* team collaborated with the digital content and graphic design teams to launch an Anti-*Fraud* campaign titled “All About Integrity Part II” in the form of a video, which was uploaded to the Amar Bank YouTube channel. This campaign was published in coordination with the People Function team and distributed periodically via newsletters to all employee emails, aiming to further cultivate awareness among Amar Bank employees in embracing an Anti-*Fraud* culture and optimizing the implementation of the Anti-*Fraud* strategy.

In addition, the Anti-*Fraud* team has conducted outreach to all Amar Bank branches under the theme “Evaluation, Education & Socialization of Recurring Branch/Sub-Branch Findings.”

The Bank also provides a communication and reporting platform through the *Whistleblowing System* (WBS) to accommodate reports of fraud indications. Moreover, management supervises the implementation of the anti-fraud strategy through the ongoing renewal of the Integrity Pact for the Compliance Director.

2. Identifikasi Kerawanan

Identifikasi kerawanan merupakan proses manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai potensi risiko terjadinya fraud. Proses identifikasi ini dilakukan pada masing-masing satuan unit kerja terutama unit kerja bisnis dimana informasi terjadinya internal maupun eksternal *fraud* dilaporkan setiap bulan oleh masing-masing unit kerja kepada tim Anti-Fraud dan dari data tersebut juga dibandingkan dengan data *risk profile* dari SKMR.

3. Know Your Employee

Sebagai upaya pencegahan terjadinya fraud, kebijakan *know your employee* merupakan upaya pengendalian dari aspek SDM. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui sistem rekrutmen yang memperhatikan rekam jejak calon karyawan (*pre-employee screening*) dan memastikan calon karyawan memiliki rekam jejak kerja yang baik.

4. Surprise Audit

Guna meningkatkan kewaspadaan karyawan dalam melaksanakan tugasnya, selama periode 2024 Bank sudah melakukan *surprise* audit, khususnya pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan terhadap terjadinya *fraud*. Pelaksanaan *surprise* audit dapat dilakukan oleh Internal audit dan/atau bersama – sama dengan pihak lain. Setiap hasil yang didapatkan atas pelaksanaan *surprise* audit tersebut wajib didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direktur Utama.

5. Surveillance System

Surveillance system merupakan suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa dalam rangka memantau dan menguji efektifitas kebijakan anti-fraud. *Surveillance system* dapat dilakukan oleh pihak *independent* dan/atau pihak internal Bank, dan wajib mengacu kepada aturan – aturan yang terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko teknologi informasi.

Untuk mendukung pelaksanaan evaluasi, Bank memelihara data kejadian *fraud* (*fraud profiling*) dengan tujuan agar data tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu evaluasi. Namun, berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Bank wajib mengambil langkah-langkah tindak lanjut untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian intern agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud*.

2. Vulnerability Identification:

Vulnerability identification is a risk management process to identify, analyze, and assess the potential risks of fraud occurrence. This identification process is carried out in each unit, especially business units, where information on internal and external fraud occurrences is reported monthly by each unit to the Anti-Fraud team, and this data is also compared with the risk profile data from the Risk Management Unit.

3. Know Your Employee:

As a fraud prevention effort, the “know your employee” policy is a control measure from the HR aspect. One of the efforts is through the recruitment system, which considers the track record of prospective employees (*pre-employee screening*) and ensures that prospective employees have a good work track record.

4. Surprise Audit:

To increase employee vigilance in carrying out their duties, during the 2024 period, the Bank has conducted surprise audits, especially in high-risk or susceptible-to-fraud business units. Surprise audits can be conducted by the Internal Audit and/ or in collaboration with other parties. Any results obtained from the implementation of surprise audits must be documented and reported to the President Director.

5. Surveillance System:

The surveillance system is a testing or examination conducted without the knowledge or awareness of the tested or examined parties to monitor and test the effectiveness of antifraud policies. The surveillance system can be carried out by independent parties and or internal Bank parties and must adhere to rules related to information technology

Additionally, to support evaluation efforts, the Bank maintains a fraud profiling database to facilitate fraud assessments. Based on evaluation results, the Bank is required to take follow-up actions to address weaknesses and strengthen internal controls to prevent fraud recurrence.

Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Kegiatan usaha Bank terus mengalami perubahan dan peningkatan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat tersebut mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar.

Seiring dengan kegiatan usaha Bank yang semakin kompleks, ditambah dengan perkembangan teknologi dan pasar keuangan yang sangat pesat, semakin meningkat juga eksposur risiko yang dihadapi sehingga dalam rangka melakukan mitigasi risiko yang dapat timbul dikemudian hari, salah satunya, Bank menjaga budaya kepatuhan dengan memiliki unit kerja khusus yaitu Satuan Kerja Kepatuhan yang melakukan pengawasan baik itu secara preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*) atas seluruh aktivitas kegiatan operasional perbankan, khususnya untuk memastikan kegiatan Bank tetap berada dalam koridor regulasi yang berlaku. Dengan demikian, Bank dapat terhindar dan meminimalisasi dampak risiko yang mungkin akan timbul dikemudian hari.

Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan ("SKK") dibentuk dalam rangka memastikan Bank tetap patuh terhadap regulasi dan mewujudkan budaya kepatuhan pada seluruh lini organisasi Bank. Selain itu, SKK juga memastikan komitmen Bank dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan ("APU-PPT & PPPSPM").

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SKK memiliki prinsip-prinsip yaitu sebagai berikut:

1. Independensi;
2. dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan dalam melaksanakan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan;
3. Mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan;
4. Memahami dan menguasai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memiliki komitmen untuk melaksanakan dan mengembangkan budaya kepatuhan.

The Bank's business activities continue to evolve and expand in line with advancements in information technology, globalization, and financial market integration, resulting in increasing complexity. This growing complexity in the Bank's business operations leads to greater challenges and higher risk exposure.

As the Bank's business activities become more complex—fueled by rapid developments in technology and financial markets—risk exposure also increases. To mitigate potential future risks, one of the key measures taken by the Bank is maintaining a culture of compliance through a dedicated Compliance Unit. This unit supervises operations both preventively (*ex-ante*) and correctively (*ex-post*), ensuring that all banking activities remain within the boundaries of prevailing regulations. In doing so, the Bank aims to avoid and minimize the potential impact of risks that may arise in the future.

Compliance Unit

The Compliance Unit ("CU") is established to ensure that the Bank remains compliant with regulations and fosters a culture of compliance throughout the Bank's organizational structure. Additionally, the CU ensures the Bank's commitment to the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Programs in the Financial Services Sector ("AMLCFT & CPFWMD").

In carrying out its duties and responsibilities, the CU adheres to the following principles:

1. Independence;
2. Prohibition from being placed in positions that create conflicts of interest in carrying out Compliance Function responsibilities;
3. Possession of knowledge and/or understanding of banking operations;
4. Understanding and mastery of applicable laws and regulations;
5. Commitment to implementing and developing a culture of compliance.

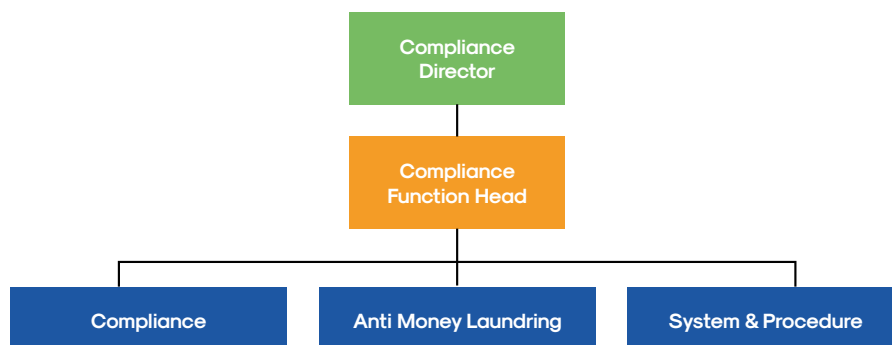
Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan membawahi 3 unit kerja, antara lain :

1. Unit Kerja Kepatuhan;
2. Unit Kerja Anti Money Laundering; dan
3. Unit Kerja System & Procedure.

SKK dipimpin oleh Kepala Divisi (*Function Head*) yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Kepatuhan. Kepala Divisi bertugas untuk memastikan bahwa pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pada seluruh unit kerja dalam SKK berjalan dengan baik.

Adapun struktur SKK dapat dilihat di bawah ini:



Compliance Unit Organizational Structure

The Head of the Compliance Unit oversees 3 subunits, which include:

1. Compliance Unit
2. Anti Money Laundering Unit
3. System & Procedure Unit

The CU is led by the Division Head (Function Head), who reports directly to the Compliance Director. The Division Head is responsible for ensuring that the functions, duties, and responsibilities within all subunits of the CU are carried out effectively.

The structure of the CU is as follows:

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Kepatuhan

Bank telah menyampaikan laporan mengenai Pengangkatan dan/atau pemberhentian Kepala Divisi SKK kepada OJK dengan Nomor 427/ DIR/ XI/2021 Tanggal 16 November 2021 perihal Laporan Pengangkatan Pejabat Eksekutif atas nama Jessy Letga Nieto S. berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 018/SK-DIR/SDM/XI/2021 Tanggal 3 November 2021 tentang Pengangkatan Pejabat Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan. Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan OJK Nomor 46/POJK.03/2021 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Appointment and Termination of Compliance Division Head

The Bank has submitted a report regarding the Appointment and/or termination of the Compliance Division Head to the OJK with Number 427/DIR/ XI/2021 dated November 16, 2021, regarding the Report on the Appointment of Executive Officials on behalf of Jessy Letga Nieto S. based on Director's Decision Number 018/SK-DIR/SDM/XI/2021 dated November 3, 2021, regarding the Appointment of the Compliance Division Head. The appointment and termination of the Compliance Division Head are in accordance with OJK Regulation Number 46/ POJK.03/2021 concerning the Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks.

Jessy Letga Nieto S.

Kepala Divisi Kepatuhan
Compliance Function Head

Usia
Age

40

Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Hukum, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, 2003
Bachelor Degree in Law, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, 2003

Riwayat Pekerjaan

Working Experience

Memulai karir di perbankan pada tahun 2009 di PT Bank Mayora dengan jabatan terakhir sebagai Sistem dan Prosedur Officer. Kemudian di tahun 2013 bergabung dengan PT. Bank QNB Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Compliance Procedure Senior Officer. Kemudian pada tahun 2016 bergabung dengan PT. Bank CTBC Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Compliance Reviewer Assistant Manager. Kemudian di Oktober 2016 menjabat sebagai Legal & Compliance Manager di PT Dimo Pay Indonesia (2016-2017), Legal & Compliance Head di PT Global Pay Indonesia (2017-2021), Risk & Compliance Head untuk Produk Uang Elektronik PT Smartfren Telecom Tbk (2017-2021). dan bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia, Tbk sebagai Kepala Divisi Kepatuhan.

Starting his banking career in 2009 at PT Bank Mayora with his last position as System and Procedure Officer. In 2013, he joined PT Bank QNB Indonesia Tbk with he last position as Compliance Procedure Senior Officer. In 2016, he joined PT Bank CTBC Indonesia Tbk with he last position as Compliance Reviewer Assistant Manager. In October 2016 served as Legal & Compliance Manager of PT Dimo Pay Indonesia (2016-2017), Legal & Compliance Head of PT Global Pay Indonesia (2017-2021), Risk & Compliance Head for E-Money Product of PT Smartfren Telecom Tbk (2017-2021). And he joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as Compliance Function Head.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors, or with major shareholders.



Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, seperti :
 - Melakukan kajian dan sosialisasi terhadap setiap peraturan eksternal yang berpengaruh terhadap kegiatan operasional Bank;
 - Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka penyusunan dan pengkinian pedoman internal;
 - Membuat prosedur dan mekanisme kegiatan penerapan APU-PPT;
 - Memonitoring kepatuhan terhadap pemenuhan komitmen Bank kepada Otoritas Pengawas

Responsibilities and Duties of the Compliance Unit

The responsibilities and duties of the Compliance Unit include the following:

1. Taking steps to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization.
2. Conduct identification, measurement, monitoring and control of Compliance Risks by referring to the provisions of the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
3. Identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risks in accordance with the provisions of Risk Management Implementation for Commercial Banks.
4. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, regulations, systems, and procedures owned by the Bank to ensure compliance with the provisions of the Financial Services Authority and legal regulations.
5. Perform other tasks related to the Compliance Function, such as:
 - Conducting studies and dissemination of any external regulations that affect the Bank's operational activities;
 - Coordinating with relevant units in the preparation and updating of internal guidelines;
 - Developing procedures and mechanisms for implementing AML/CFT activities;
 - Monitoring compliance with the Bank's commitments to the Supervisory Authority.

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan Competency Development of Compliance Work Unit

No	Jenis Pengembangan/Seminar/Workshop/Sosialisasi Type of Development/Seminar/Workshop/Socialization	Tanggal Penyelenggaraan Date
1	Teknik Penyusunan Individual Risk Assessment (IRA) dengan Metode Internal Bank Techniques for Preparing Individual Risk Assessment (IRA) Using Internal Bank Methods	23 Januari 24 January 23, 2024
2	Program Mentoring Berbasis Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pendanaan Terorisme (TPPT) Yang Berasal Dari Tindak Pidana Perdagangan Orang dan pada Teknologi Finansial Tahun 2024 Secara Virtual (Online) Kepada Pihak Pelapor dan Asosiasi Risk-Based Mentoring Program on Money Laundering (TPPU) and Terrorism Financing (TPPT) Originating from Human Trafficking and Financial Technology Crimes 2024 (Virtual/Online) for Reporting Parties and Associations	15-16 Februari 2024 February 15-16, 2024
3	Coaching Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Secara Individual (Individual Risk Assessment/IRA) oleh Penyedia Jasa Keuangan Coaching on Preparing Individual Risk Assessment (IRA) Documents for Money Laundering, Terrorism Financing, and/or Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (PPSPM) by Financial Service Providers	20 Februari 2024 February 20, 2024
4	Managing Risks: A Guide to Understand KYC and Suspicious Transaction	16 Maret 2024 March 16, 2024
5	Deloitte Southeast Asia: Financial Crime Workshop 2024 Individual Risk Assessment for Commercial Banks	27 Maret 2024 March 27, 2024
6	International Seminar on AML/CFT and PF Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud	17 Mei 2024 May 17, 2024

No	Jenis Pengembangan/Seminar/Workshop/Sosialisasi Type of Development/Seminar/Workshop/Socialization	Tanggal Penyelenggaraan Date
7	Pemahaman TPPU, TPPT, dan PPSPM dan Kepatuhan Pelaporan kepada Penyelenggara KUPVA BB dan PJP SP Understanding Money Laundering (TPPU), Terrorism Financing (TPPT), and Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (PPSPM) and Reporting Compliance for KUPVA BB and PJP SP Operators	04 Juni 2024 June 4, 2024
8	Sosialisasi ISO:27001 2022 Socialization of ISO:27001 2022	14 Juni 2024 June 14, 2024
9	Penanganan kejahatan siber termasuk perjudian daring sebagai tindak pidana asal tindak pidana pencucian uang Handling Cybercrime, Including Online Gambling, as Predicate Offenses of Money Laundering	17 Juli 2024 July 17, 2024
10	Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja IJK Strategy for Implementing Market Conduct: Building Trust and Enhancing the Performance of Financial Services Institutions	08 Agustus 2024 August 8, 2024
11	Enhancing Fraud Detection Systems to Strengthen Cybersecurity Resilience in the Payment System Industry	26 Agustus 2024 August 26, 2024
12	Fundamental Analisis Anti Pencucian Uang - Identifikasi Transaksi Scam Pelaku Penipuan Fundamental Analysis of Anti-Money Laundering – Identifying Scam Transactions by Fraudsters	27 Agustus 2024 August 27, 2024
13	The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations	12 September 2024 September 12, 2024
14	Sosialisasi Hasil Komitmen & Tindak Lanjut Rembuk Nasional PPAK & FKDKP Socialization of the Results and Follow-Up Commitments of the National Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Discussion	06 September 2024 September 6, 2024
15	Seminar Green Financial Crime: Optimizing Collaboration in Mitigating and Eradicating Green Financial Crime in Indonesia Toward Indonesia Emas 2045	24 September 2024 September 24, 2024
16	Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions	26 September 2024 September 26, 2024
17	Diseminasi Hasil Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja PPAK Tahun 2024 kepada Penyedia Jasa Keuangan Bank Dissemination of the 2024 Financial Integrity Rating Performance Index Assessment Results to Financial Service Providers	30 September 2024 September 30, 2024
18	Sistem Indonesia Anti-Scam Centre (Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan) Indonesian Anti-Scam Centre System (Financial Transaction Fraud Handling Center)	25 Oktober 2024 October 25, 2024
19	Seminar Memerangi Judi Online dan Kejahatan Baru Era Ekonomi Digital 5.0 Seminar on Combating Online Gambling and Emerging Crimes in the Digital Economy 5.0 Era	19 November 2024 November 19, 2024
20	Kelas Literasi Perpustakaan PPAK - RUU Perampasan Aset: Mengapa Harus Tetap Disahkan? PPAK Library Literacy Class – Draft Bill on Asset Forfeiture: Why It Must Be Passed	20 November 2024 November 20, 2024
21	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2024 Socialization of the Development of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Information System (SIGAP) 2024	04 Desember 2024 December 4, 2024
22	Diseminasi Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing 2024 Dissemination of Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing 2024	11 Desember 2024 December 11, 2024
23	Penerapan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Implementation of Internal Controls in the Bank Financial Reporting Process	18 Desember 2024 December 18, 2024
24	Webinar Preventing Fraud: The Next Step in the Anti Fraud Journey	20 Desember 2024 December 20, 2024

Kegiatan Kepatuhan Tahun 2024

Pada tahun 2024, SKK telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan
 - a. *Post Monitoring Audit*
 - b. Tindak lanjut pemenuhan komitmen atas hasil pemeriksaan OJK
 - c. Pemantauan Prinsip Kehati-hatian
 - d. *Compliance Review/Checklist* Produk Bank baru dalam kegiatan usaha bank.
 - e. Memastikan bahwa Pengajuan/perpanjangan Kredit yang disusun tidak terdapat pelanggaran sesuai dengan ketentuan dan/atau perundang-undangan yang berlaku

Activities of Compliance in 2024

In 2024, the Compliance Unit conducted the following activities:

1. Identification, measurement, monitoring, and control of Compliance Risks:
 - a. *Post Monitoring Audit*
 - b. Follow-up on commitments resulting from OJK inspections
 - c. Monitoring of Prudential Principles
 - d. *Compliance Review/Checklist* for new Bank products in banking activities.
 - e. Ensuring that Credit Applications/renewals are free from violations according to prevailing regulations and/or laws.

- | | |
|--|---|
| <p>f. Pemantauan terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)</p> <p>2. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang undangan</p> <p>a. Memastikan bahwa ketentuan Internal yang disusun tidak terdapat penyimpangan sesuai dengan ketentuan dan/atau perundang-undangan yang berlaku</p> <p>b. Meninjau ketentuan internal bank atas kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan rutin; • Tinjauan terkait ketentuan baru; • Tinjauan karena permintaan Audit; dan • Serta sosialisasi. <p>c. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank</p> <p>3. Merekomendasikan, Kaji ulang dan / atau pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank sesuai dengan peraturan dan ketentuan terbaru yang berlaku. Meninjau ketentuan internal bank atas kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>4. Mendukung Terciptanya Budaya Kepatuhan Pada Seluruh Kegiatan Usaha Bank Pada Setiap Jenjang Organisasi</p> <p>a. Melakukan pemantauan atas penerbitan peraturan baru dari otoritas pengawas dengan menerbitkan kajian diseminasi ketentuan baru yang disampaikan dan disosialisasikan kepada unit kerja terkait.</p> <p>b. Melakukan supervisi dan koordinasi yang berkaitan dengan topik pencegahan terjadinya fraud, kasus kelalaian, sanksi eksternal dan merumuskan rekomendasi dan corrective action yang dapat ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan masing- masing unit kerja.</p> <p>c. Memastikan dan memantau kewajiban pelaporan kepada otoritas pengawas di unit kerja lainnya agar dilakukan secara tepat waktu.</p> <p>d. Memantau tindak lanjut komitmen Bank terhadap OJK dan/atau otoritas berwenang lainnya.</p> | <p>f. Monitoring of the implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML & CTF) measures.</p> <p>2. Efforts to ensure that Bank policies, regulations, systems, procedures, and activities comply with the Financial Services Authority regulations and legal regulations:</p> <p>a. Ensuring that Internal regulations are in compliance with prevailing regulations and/or laws.</p> <p>b. Reviewing the Bank's internal regulations for compliance with policies, regulations, systems, and procedures with financial services authority regulations and legal regulations, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Routine reviews; • Reviews related to new regulations; • Reviews requested by Audit; • And dissemination. <p>c. Assessing and evaluating the effectiveness,adequacy, and suitability of policies,regulations, systems, and procedures owned by the Bank.</p> <p>3. Recommending, reviewing, and/or updating and improving Bank policies, regulations, systems, and procedures in accordance with the latest regulations and provisions: Reviewing the Bank's internal regulations for compliance with policies, regulations, systems, and procedures with financial services authority regulations and legal regulations.</p> <p>4. Supporting the creation of a Compliance Culture in all Bank activities at every organizational level:</p> <p>a. Monitoring the issuance of new regulations by supervisory authorities by issuing studies disseminating new provisions communicated and socialized to relevant units.</p> <p>b. Supervising and coordinating activities related to fraud prevention, negligence cases, external sanctions, and formulating recommendations and corrective actions that can be followed up within the authority of each unit.</p> <p>c. Ensuring and monitoring reporting obligations to supervisory authorities in other units are carried out in a timely manner.</p> <p>d. Monitoring Bank's commitments to the OJKand/ or other competent authorities.</p> |
|--|---|

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e. Melakukan identifikasi, pemantauan, dan sosialisasi secara periodik terhadap pemenuhan kewajiban dan hal-hal yang dilarang oleh regulasi sebagai langkah preventif. <p>5. Tugas Lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan sesuai Peraturan OJK No 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan adanya pembahasan terkait Kepatuhan serta APU & PPT dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris b. Mendorong unit kerja untuk membangun dan menerapkan Budaya Kepatuhan termasuk penerapan APU & PPT dengan meeting koordinasi, briefing, monitoring dan coaching. c. Membina Hubungan yang Baik dan Positif dengan OJK, BI dan/atau Otoritas lainnya. d. Pengembangan kualitas SDM e. Rapat Koordinasi f. Permintaan data dari unit lainnya atau aktivitas <i>Adhoc</i> lainnya yang berkaitan dengan <i>Compliance</i> g. Sertifikasi Manajemen Risiko dan Sertifikasi Kepatuhan | <ul style="list-style-type: none"> e. Identifying, monitoring, and periodically disseminating information on compliance with obligations and prohibitions by regulations as a preventive measure. <p>5. Other tasks related to the Compliance Function as regulated by OJK Regulation No. 46 POJK.03/2017 regarding the Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ensuring discussions on Compliance and AML & CTF in Board of Directors and Board of Commissioners meetings. b. Encouraging units to build and implement Compliance Culture, including AML & CTF application, through coordination meetings, briefings, monitoring, and coaching. c. Maintaining Good and Positive Relations with the OJK, BI, and/or other Authorities. d. Human Capital Development. e. Coordination Meetings. f. Requesting data from other units or other ad-hoc Compliance-related activities. g. Risk Management and Compliance Certification. |
|---|--|

Indikator Kepatuhan di Tahun 2024

Dalam rangka pelaksanaan monitoring terhadap aktivitas Bank, berikut ini adalah indikator kepatuhan di tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) sebesar 126,31%, telah memenuhi batas minimum sesuai ketentuan Bank yang memiliki peringkat profil Risiko 3 (KPMM 10% - 11%).
2. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit.
3. *Non-Performing Loan* (Nett) sebesar 1,07%, telah memenuhi ketentuan batas maksimum 5%
4. Giro Wajib Minimum (GWM) Harian sebesar 6,75%, telah memenuhi ketentuan batas minimum 3%
5. Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio* / LCR) sebesar 4.367,48%, telah memenuhi ketentuan batas minimum 100%
6. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*/NSFR) sebesar 169,26%, telah memenuhi ketentuan batas minimum 100%.

Selama tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan Bank terkait dengan indikator kepatuhan sebagaimana disebutkan diatas.

Compliance Indicators in 2024

In order to monitor the Bank's activities, the following are the compliance indicators in 2023, as follows:

1. The Capital Adequacy Ratio ("CAR") (for credit risk, market risk and operational risk) amounted to 126.31%, which has met the minimum limit in accordance with the provisions of the Bank which has a Risk profile rating of 3 (CAR of 10% - 11%).
2. There were no exceedances or violations of the provisions of the Maximum Lending Limit.
3. Non-Performing Loan (Nett) of 1.07%, has met the maximum limit of 5%
4. Daily Statutory Reserves (GWM) of 6.75%, has met the minimum limit of 3%
5. Liquidity Coverage Ratio (LCR) of 4.367,48%, has met the minimum limit of 100%
6. Net Stable Funding Ratio (NSFR) of 169.26, has met the minimum limit of 100%.

During 2024 there were no violations committed by the Bank related to the compliance indicators as mentioned above.

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank

Share Repurchase and/or Bond Repurchase by the Bank

Obligasi Bank

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pembelian kembali Obligasi karena Amar Bank tidak menerbitkan obligasi.

Bank Bonds

Throughout 2024, there were no bond buybacks as Amar Bank did not issue any bonds.

Pembelian Kembali Saham (Buyback)

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (*buyback*), dengan biaya pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya Rp120 miliar untuk pembelian dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 2% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Sesuai dengan persetujuan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023 Saham hasil pembelian kembali akan digunakan dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat *variable* kepada manajemen dan karyawan melalui program kepemilikan saham MESOP ("Management Employee Stock Option Plan") dengan mengacu pada peraturan.

Share Buyback

In 2024, the Company continued its corporate action of share buybacks, allocating up to Rp120 billion to repurchase shares amounting to a maximum of 2% of the total issued and fully paid shares. This action was approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2023. The repurchased shares will be used for variable remuneration for management and employees through the Management Employee Stock Option Plan (MESOP), in compliance with applicable regulations.

Pada periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, Amar bank telah melakukan *buyback* sebanyak 158.547.455 lembar saham dengan rata-rata harga perolehan sebesar Rp262,- Amar Bank telah menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 17 Desember 2024 mengenai masa *buyback* yang telah selesai dilaksanakan. Selanjutnya Amar Bank akan mengalihkan saham hasil *buyback* (saham treasury) sesuai dengan POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka melalui program kepemilikan saham ("Management and/or Employee Stock Option Plan atau MESOP)

Between January 1, 2024, and December 31, 2024, Amar Bank repurchased 158,547,455 shares at an average acquisition price of Rp262 per share. The Bank has disclosed this buyback period through an Information Disclosure on December 17, 2024. Following the completion of the buyback, Amar Bank will transfer the repurchased treasury shares in accordance with POJK No. 29 of 2023 concerning the repurchase of shares issued by publicly listed companies through the Management and/or Employee Stock Option Plan (MESOP).

Sesuai dengan hasil *buyback* yang telah dilaksanakan, sejak tanggal 13 September 2023 - 17 Desember 2024 total saham treasury yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 367.421.455 saham atau 1,99% dari modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan.

As a result of the buyback conducted between September 13, 2023, and December 17, 2024, the Company holds 367,421,455 treasury shares, equivalent to 1.99% of its issued and fully paid capital.

Selanjutnya Perseroan akan mengalihkan seluruh saham Treasury melalui MESOP sesuai dengan ketentuan internal Perseroan. Pengalihan saham melalui program MESOP akan dilakukan dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya masa *buyback* dan apabila Perseroan dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Pasal 16 POJK No. 29 tahun 2023, maka Perseroan akan memperpanjang masa pengalihan

The Company will allocate all treasury shares through the MESOP based on its internal policies. The share transfer under the MESOP program will be carried out within three years after the buyback period ends. However, if the Company encounters specific conditions as outlined in Article 16 of POJK No. 29 of 2023, the transfer period may be extended accordingly.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions Containing Conflict of Interest

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan yang berpotensi merugikan Amar Bank atau mengurangi keuntungannya pada tabel sebagai berikut :

Throughout 2024, there were no transactions that resulted in a conflict of interest that could potentially harm Amar Bank or reduce its profitability as table follows:.

No	Nama & Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan Name & Position of the Party with Conflict of Interest	Nama & Jabatan Pengambil Keputusan Name & Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Transaksi Transaction value	Keterangan Note
1.	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Politik

Provision of Funds for Social and/or Political Activities

Amar Bank tidak memberikan dana untuk kegiatan politik. Amar Bank konsisten memberikan kontribusi optimal pada kegiatan sosial dalam penerapan tanggung jawab sosial Perusahaan. Total pemberian dana untuk kegiatan sosial dan lingkungan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5.000.000 sebagai pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam bentuk donasi lainnya.

Amar Bank does not provide funds for political activities. Amar Bank consistently contributes optimally to social activities in the implementation of corporate social responsibility. The total funding for social and environmental activities in 2024 is Rp5,000,000 as social and community development in the form of other donations.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Party and Large Exposures

No	Penyediaan Dana Provision of Funds	Debitur (Group) Debtor (Group)	Jumlah Transaksi Amount of Transaction
1.	Kepada Pihak Terkait To Related Parties	8	14.021.551.434
2.	Kepada Debitur Inti: To Core Debtor: a. Individual b. Group / Large Exposure	15	710.313.329.411

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Bank

Important Matters Faced by the Bank

Pada tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Bank yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan ataupun yang melibatkan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

In 2024, there were no significant legal cases faced by the Bank that could materially impact the Company's business or involve members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Adapun perkara yang timbul merupakan perkara umum antara lain berupa gugatan perdata sehubungan dengan perselisihan hubungan industrial sehubungan dengan permasalahan pemutusan hubungan kerja dan adanya kekeliruan gugatan terhadap Bank.

The cases that arose were general in nature, including civil lawsuits related to industrial relations disputes, particularly employment termination issues, and misfiled lawsuits against the Bank.

Sampai dengan dibuatnya laporan tahunan ini, masih terdapat 1 (satu) gugatan hukum yang masih dalam proses penyelesaian. Namun, perkara tersebut tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank.

As of the preparation of this annual report, one legal case remains in the resolution process. However, this case does not affect the Bank's liquidity.

No	Permasalahan Hukum Legal Cases	Hubungan Industrial Industrial Relations Disputes	Perdata Civil	Pidana Criminal
1	Telah selesai (telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap). Completed (have a binding and permanent legal force).	0	2	0
2	Dalam proses penyelesaian. In the settlement process.	1	0	0
Total				3

Adapun perkara yang timbul merupakan perkara umum antara lain berupa gugatan perdata sehubungan dengan penanganan permasalahan kredit antara Amar Bank dengan nasabah/debitur atas pelaksanaan eksekusi jaminan kredit dengan rincian sebagai berikut:

The matters that arose were general matters, including civil lawsuits related to the handling of credit issues between Amar Bank and customers/ debtors regarding the execution of credit collateral, with the following details:

No	Permasalahan Hukum Legal Subject	Para Pihak Parties	Informasi Perkara Case Information	Status
1	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Dengan Register Perkara No. 426/PDT.G/2024/PN.JKT.SEL Tanggal 8 Mei 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. The lawsuit for Unlawful Conduct with Case Register No. 426/PDT.G/2024/PN.JKT.SEL dated May 8, 2024, at the South Jakarta District Court.	Penggugat 1 : DR. IR. Andre Mirza Hartawan, MBA. Penggugat 2 : Reza Rhenaldi Syaiful Tergugat 1 : Adrian Asharyanto Tergugat 2 : PT Investree Radhika Jaya Turut Tergugat : PT Bank Amar Indonesia, Tbk. Plaintiff 1: Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA Plaintiff 2: Reza Rhenaldi Syaiful Defendant 1: Adrian Asharyanto Defendant 2: PT Investree Radhika Jaya Co-Defendant: PT Bank Amar Indonesia, Tbk.	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam penyaluran pembiayaan yang diduga telah dilakukan oleh PT Investree Radhika Jaya. A lawsuit for Unlawful Conduct in the distribution of financing allegedly carried out by PT Investree Radhika Jaya.	Telah selesai dengan Bank Amar dikeluarkan dari Para Pihak sebagai Turut Tergugat The matter has been resolved, with Amar Bank being removed as a Co-Defendant in the case.
2	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Dengan Register Perkara No. 411/PDT.G/2024/PN.JKT.SEL Tanggal 6 Mei 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. The lawsuit for Unlawful Conduct with Case Register No. 411/PDT.G/2024/PN.JKT.SEL dated May 6, 2024, at the South Jakarta District Court.	Penggugat 1 : DR. IR. Andre Mirza Hartawan, MBA. Penggugat 2 : Reza Rhenaldi Syaiful Tergugat 1 : Adrian Asharyanto Tergugat 2 : PT Investree Radhika Jaya Tergugat 3 : Investree Singapore PTE., LTD Turut Tergugat : PT Bank Amar Indonesia, Tbk. Plaintiff 1: Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA Plaintiff 2: Reza Rhenaldi Syaiful Defendant 1: Adrian Asharyanto Defendant 2: PT Investree Radhika Jaya Defendant 3: Investree Singapore PTE., LTD Co-Defendant: PT Bank Amar Indonesia, Tbk.	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam penyaluran pembiayaan yang diduga telah dilakukan oleh PT Investree Radhika Jaya. A lawsuit for Unlawful Conduct in the distribution of financing allegedly carried out by PT Investree Radhika Jaya.	Telah selesai dengan dicabutnya gugatan oleh Penggugat. The matter has been resolved with the lawsuit withdrawn by the Plaintiffs.
3	Gugatan Hubungan Industrial Dengan Register Perkara No.140/PD.Sus-PHI/2024/PN.Sby Tanggal 9 Desember 2024 di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya. The Industrial Relations Lawsuit with Case Register No. 140/PD.Sus-PHI/2024/PN.Sby dated December 9, 2024, at the Industrial Relations Court of the Surabaya District Court.	Penggugat 1 : Evy Novianti, SE Tergugat 1 : PT Bank Amar Indonesia, Tbk. Plaintiff 1: Evy Novianti, SE Defendant 1: PT Bank Amar Indonesia, Tbk.	Gugatan Perselisihan Hubungan Industrial atas permasalahan pemutusan hubungan kerja akibat mangkir selama 5 (lima) hari kerja atau lebih berturut-turut tanpa keterangan secara tertulis yang dilengkapi dengan bukti yang sah dan telah dipanggil oleh Pengusaha 2 (dua) kali secara patut dan tertulis. An Industrial Relations Dispute lawsuit regarding the termination of employment due to absenteeism for five (5) or more consecutive working days without providing written justification accompanied by valid evidence, despite being duly and formally summoned twice in writing by the Employer.	Sidang pengadilan masih dalam proses. The court proceedings are still ongoing.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat

Significant Legal Cases Faced by the Current Board of Directors and Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank tidak tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

Throughout 2024, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in any legal cases, civil disputes, or criminal proceedings.

Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait

Administrative Sanctions from Relevant Authorities

Pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang berdampak besar yang dihadapi oleh Bank yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan ataupun yang melibatkan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

In 2024, the Bank did not face any major administrative sanctions that could significantly impact the Company's business or involve members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Adapun sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait, antara lain terkait dengan keterlambatan dalam penyampaian Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) dan sanksi atas keterlambatan dalam menyampaikan koreksi laporan debitur pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

However, certain administrative sanctions were imposed by the relevant authorities, including delays in submitting the Integrated Commercial Bank Report (LBUT) and corrections to debtor reports in the Financial Information Services System (SLIK).

Sampai dengan disusunnya laporan tahunan ini, seluruh sanksi administratif telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak berdampak signifikan terhadap operasional maupun likuiditas Bank.

As of the preparation of this annual report, all administrative sanctions have been addressed in accordance with applicable regulations and have had no significant impact on the Bank's operations or liquidity.

Akses Informasi Data Bank

Access to Bank Data Information

Akses Access	Informasi Information
Website Perseroan Company Website	Informasi yang berhubungan dengan Bank Information related to the Bank www.amarbank.co.id
Customer Care	informasi yang berhubungan dengan produk Information related to products tanya@amarbank.ci.id
Corporate Secretary	informasi yang berhubungan dengan pemegang saham, tata kelola, dan lainnya Information related to shareholders, governance, and others corsec@amarbank.ci.id

Kode Etik (Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis)

Code of Ethics (Guidelines for Behavior and Business Ethics)

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Bank menerapkan standar etika tinggi bagi seluruh karyawan melalui Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis. Dokumen ini menjadi panduan utama dalam membentuk budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan sesuai dengan visi, misi, serta nilai-nilai utama Bank.

As part of its commitment to *Good Corporate Governance* (GCG) principles, the Bank upholds high ethical standards for all employees through its Code of Conduct and Business Ethics. This document serves as the primary guideline for fostering a professional, integrity-driven work culture aligned with the Bank's vision, mission, and core values.

Dengan berpegang pada pedoman ini, setiap karyawan diharapkan menjalankan tugasnya secara etis dan bertanggung jawab, selaras dengan regulasi internal maupun eksternal yang berlaku. Untuk memastikan transparansi dan aksesibilitas, Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dapat diunduh langsung melalui situs resmi Bank.

By adhering to this guideline, every employee is expected to carry out their responsibilities ethically and accountably, in compliance with both internal and external regulations. To ensure transparency and accessibility, the Code of Conduct and Business Ethics can be downloaded directly from the Bank's official website.

Pokok-Pokok Isi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Pokok-pokok isi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Objektivitas dalam berhubungan dengan nasabah
2. Objektivitas dalam menggunakan nama Bank
3. Ketentuan dalam menghadapi Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)
4. Ketentuan dalam memberikan dan/atau menerima hadiah atau donasi
5. Ketentuan dalam menjaga kerahasiaan informasi

Key Principles of the Code of Conduct and Business Ethics

Key Contents of the Code of Conduct and Business Ethics include:

1. Objectivity in dealing with customers.
2. Objectivity in using the Bank's name.
3. Regulations for addressing Conflict of Interest.
4. Regulations for giving and/or receiving gifts or donations.
5. Regulations for maintaining confidentiality of information.

6. Tanggung jawab dalam mengamankan aset Bank
7. Tanggung jawab dalam menjaga akurasi pencatatan dan pelaporan bank
8. Ketentuan pencegahan terhadap praktik pencucian uang

Sosialisasi dan Upaya Penegakan

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Bank telah disampaikan secara luas kepada Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan, termasuk pejabat eksekutif di bawah Direksi. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan memastikan setiap individu di dalam Bank menerapkan nilai-nilai kepatuhan serta etika kerja yang sejalan dengan budaya dan prinsip utama perusahaan. Melalui langkah ini, Bank menegaskan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan berintegritas tinggi.

Pernyataan Keberlakuan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis mengikat seluruh elemen organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, hingga seluruh karyawan, dalam setiap interaksi bisnis dengan nasabah, mitra, dan sesama rekan kerja. Pedoman ini menjadi landasan dalam menciptakan hubungan profesional yang berintegritas, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai utama Bank.

6. Responsibility in safeguarding the Bank's assets.
7. Responsibility in ensuring accuracy of bank records and reporting.
8. Regulations for preventing money laundering practices.

Dissemination and Enforcement Efforts

The Bank's Code of Conduct and Business Ethics has been widely communicated to the Board of Commissioners, the Board of Directors, relevant committees, and all employees, including executive officers under the Board of Directors. This dissemination aims to strengthen understanding and ensure that every individual within the Bank adheres to compliance values and work ethics aligned with the company's core culture and principles. Through this initiative, the Bank reaffirms its commitment to fostering a professional, transparent, and highly ethical work environment.

Statement on the Applicability of the Code of Conduct and Business Ethics

The Code of Conduct and Business Ethics binds all organizational elements, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees to all employees, in every business interaction with customers, partners, and colleagues. This guideline serves as the foundation for fostering professional relationships that uphold integrity, transparency, and alignment with the Bank's core values.

Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistleblowing System (WBS)

Reporting System for Violations/Whistleblowing System (WBS)

Amar Bank mendorong partisipasi semua pihak, baik pihak internal Amar Bank maupun pihak eksternal untuk berkomitmen mewujudkan citra perbankan yang bersih dan sehat dengan memanfaatkan sarana pelaporan Whistleblowing System ("WBS") untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum atau praktik kecurangan, pelanggaran perjanjian kerja, pelanggaran kode etik, dan pelanggaran benturan kepentingan yang dilakukan oleh internal Bank.

Bank melaksanakan kebijakan WBS secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnis. Kebijakan WBS di Bank mengacu pada POJK Nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Penerapan WBS di Amar Bank bertujuan untuk membangun kesadaran pemangku kepentingan untuk melaporkan tindakan fraud atau pelanggaran yang terjadi di internal Amar Bank tanpa rasa takut dan khawatir karena Amar Bank memberikan jaminan kerahasiaan dan keamanan pelapor (whistleblower). Hal ini juga bertujuan agar fraud atau pelanggaran lainnya dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin melalui pengungkapan dari pelapor.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

1. Fraud
Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku fraud memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis-jenis perbuatan yang tergolong fraud adalah:
 - a. Kecurangan,
 - b. Penipuan,
 - c. Penggelapan aset,
 - d. Pembocoran informasi
 - e. Tindak Pidana Perbankan
2. Pelanggaran Kode Etik
Tindakan yang tidak sesuai dengan budaya Amar Bank yang telah dirumuskan berdasarkan nilai-nilai positif yang tumbuh dan berkembang dalam Amar Bank untuk mencapai tujuan bersama dan juga sebagai acuan bagi karyawan dalam mengambil keputusan dan bertindak.

Amar Bank encourages the participation of all parties, both internal and external, to commit to realizing a clean and healthy banking image by utilizing the Whistleblowing System (WBS) to report allegations of legal violations or fraudulent practices, violations of employment agreements, violations of the code of ethics, and conflicts of interest committed internally at Amar Bank.

The Bank implements the Whistleblowing System (WBS) policy comprehensively across all aspects of its business activities. The WBS policy at the Bank refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Service Institutions.

The implementation of the WBS at Amar Bank aims to build awareness among stakeholders to report fraudulent actions or violations that occur within Amar Bank without fear or concern because Amar Bank guarantees the confidentiality and security of the whistleblower. This also aims to detect and prevent fraud or other violations as early as possible through disclosure from the whistleblower.

Types of Violations that can be Reported

1. Fraud
Actions of intentional deviation or omission done to deceive, defraud, or manipulate the Bank, customers, or other parties, occurring within the Bank's environment and/or utilizing the Bank's facilities resulting in losses to the Bank, customers, or other parties, and/or financial gain for the fraudster, whether directly or indirectly. Types of acts classified as fraud include:
 - a. Deception,
 - b. Fraud,
 - c. Embezzlement of assets,
 - d. Leakage of information,
 - e. Banking Crimes.
2. Violation of the Code of Ethics
Actions that are not in line with Amar Bank's culture formulated based on positive values that have grown and developed within Amar Bank to achieve common goals and also serve as a reference for employees in making decisions and taking action.

3. Pelanggaran Benturan Kepentingan
Tindakan yang menyebabkan suatu kondisi di mana seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan Bank. Baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga, maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga karyawan tersebut kehilangan objektivitasnya dalam mengambil keputusan dan tidak sesuai dengan wewenang atau kebijakan yang telah diberikan Bank.
4. Pelanggaran Kontrak Kerja atau Perjanjian Kerjasama
Tindakan yang melanggar kesepakatan antara pekerja dengan pemberi kerja, baik mengenai hak dan kewajiban dari masing-masing pihak maupun kesepakatan lainnya yang tertuang secara tertulis pada dokumen kontrak kerja/perjanjian kerjasama.
5. Pelanggaran Hukum
Tindakan melanggar hukum yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Media Pelaporan

Amar Bank menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian laporan pelanggaran (*Whistleblowing*) yang dapat dilakukan oleh seluruh pihak baik internal maupun eksternal kepada Amar Bank, yaitu melalui media:

1. Website : <https://www.amarbank.co.id/whistleblowing>
2. Email : wbs@amarbank.co.id
3. WhatsApp : +62 811 3227 5859
4. Pengaduan langsung kepada internal Audit Function Head atau Direktur Utama

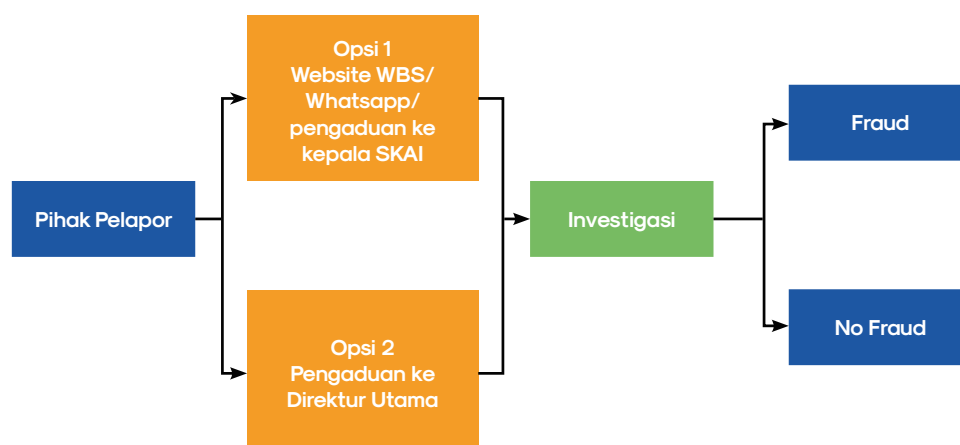
3. Conflict of Interest Violations
Actions that result in a condition where an individual in performing their duties and obligations has interests outside of the Bank's interests. This includes personal interests, family interests, or interests of other parties, causing the employee to lose objectivity in decisionmaking and act contrary to the authority or policies provided by the Bank.
4. Violation of Employment Contracts or Cooperation Agreements
Actions that violate agreements between employees and employers, whether regarding the rights and obligations of each party or other agreements set forth in written documents such as employment contracts/cooperation agreements.
5. Legal Violations
Actions that violate the laws applicable in Indonesia.

Mechanism for Reporting Violations Reporting

Channels

Amar Bank provides communication channels for reporting violations (*Whistleblowing*) that can be utilized by all parties, both internal and external, to report to Amar Bank. These channels include:

- Website : <https://www.amarbank.co.id/whistleblowing>
- Email : wbs@amarbank.co.id
- WhatsApp : +62 811 3227 5859
- Direct complaint to the Internal Audit Function Head or the President Director



Perlindungan Bagi Pelapor

Amar Bank memberikan jaminan perlindungan kepada Pelapor (*Whistleblower*) yang beritikad baik melaporkan setiap pelanggaran yang berisiko merugikan Amar Bank. Amar Bank juga menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh Unit Anti-Fraud, sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Amar Bank. Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitas/email/nomor telepon maka hanya akan diketahui oleh Unit Anti-Fraud yang dihubungi oleh pelapor.

Jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan. Setiap pelapor diwajibkan untuk memiliki alasan kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta wajib memiliki itikad yang baik.

Penanganan Laporan Pelanggaran

Setiap informasi yang disampaikan oleh pihak pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. PIC *Whistleblowing System* akan menganalisis laporan yang masuk. Pada laporan yang disertai dengan identitas pelapor berikut nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi, apabila dianggap perlu adanya informasi tambahan, PIC *Whistleblowing System* akan menghubungi pelapor secara rahasia untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan.

Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut. Dalam rangka pengawasan dan termasuk proses investigasi pengaduan, maka PIC *Whistleblowing System* wajib melaporkan hasil pengaduan pelanggaran kepada Presiden Direktur & Dewan Komisaris dengan hasil yang sudah dikategorikan sebagai *Fraud*.

Protection for Reporters

Amar Bank provides assurance of protection to reporters (*Whistleblowers*) acting in good faith to report any violations that may pose risks to Amar Bank. Amar Bank also guarantees the confidentiality of the reporter's identity and protects them when making the report or when their report is followed up by the Anti-Fraud Unit, as stipulated in Amar Bank's internal policy. To ensure confidentiality, if the reporter provides their identity/email/phone number, it will only be known to the Anti-Fraud Unit contacted by the reporter.

If the reporter has evidence such as data, information, or initial indications of violations, they may include it in their report. Every reporter is required to have strong reasons for reporting violations or potential violations and must act in good faith.

Handling Violation Reports

Every piece of information provided by the reporter will be treated as confidential. The *Whistleblowing System* PIC will analyze incoming reports. In reports accompanied by the reporter's identity and contact information (phone number/email address), if additional information is deemed necessary, the *Whistleblowing System* PIC will secretly contact the reporter to request the necessary additional information.

If the initial information is considered sufficient, further examination will be conducted to determine the validity of the report. For supervision purposes and including the complaint investigation process, the *Whistleblowing System* PIC is required to report the results of violation complaints to the President Director & Board of Commissioners, categorized as *Fraud*.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Berdasarkan kebijakan internal Amar Bank, pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah:

1. PIC *Whistleblowing* adalah karyawan dari *Function* Satuan Kerja Audit Internal yang bertugas untuk menerima dan menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh unit investigasi tanpa mengungkapkan identitas *whistleblower*.
2. Unit Investigasi bertugas untuk melaksanakan penyidikan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran yang terjadi untuk selanjutnya agar hasil investigasi ini dapat diputuskan oleh Manajemen Amar Bank.
3. Direktur Utama & Dewan Komisaris menerima laporan pelanggaran yang sudah dilakukan analisa dan investigasi oleh PIC *Whistleblowing* dengan hasil yang sudah dikategorikan sebagai *Fraud*.

Sosialisasi Whistleblowing System

Proses Sosialisasi WBS dilakukan pada lingkungan internal Bank dan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran karyawan dengan ikut berpartisipasi melaporkan tindak kecurangan maupun tindak tidak etis yang ada di dalam lingkungan Bank.

Laporan Pelanggaran pada Tahun 2024

Selama tahun 2024, Amar Bank tidak menerima pelaporan pengaduan baik dari *Email/Website* WBS maupun dari nomor WhatsApp WBS sehingga tidak terdapat data untuk tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi.

Parties Managing Complaints

According to Amar Bank's internal policy, the parties currently designated to manage complaints are:

1. Whistleblowing PIC: An employee from the Internal Audit Function Unit responsible for receiving and screening violation reports for further processing by the investigation unit without disclosing the whistleblower's identity.
2. Investigation Unit: Responsible for conducting further investigations into reported violations so that the results of these investigations can be decided by Amar Bank's management.
3. President Director & Board of Commissioners: Receives violation reports that have been analyzed and investigated by the Whistleblowing PIC, with results already categorized as fraud.

Whistleblowing System Awareness Campaign

The WBS (Whistleblowing System) socialization process is carried out within the Bank's internal environment and aims to raise employee awareness by encouraging their participation in reporting fraudulent or unethical acts occurring within the Bank.

Violation Reports in 2024

Throughout the year 2024, Amar Bank did not receive any complaint reports either through Email/Website WBS or through the WhatsApp WBS number, thus there is no data available for further action on any violations that may have occurred.

Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM)

Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of the Financing of Weapons of Mass Destruction Proliferation (AML, CTF, and PF-WMD)

Program APU, PPT, dan PPPSPM merupakan komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris untuk membangun kesadaran dan budaya pengelolaan risiko di seluruh level organisasi agar produk dan layanan Bank tidak digunakan sebagai sarana kegiatan pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Petugas APU, PPT, dan PPPSPM bertanggung jawab langsung kepada Pejabat APU, PPT, dan PPPSPM (Kepala Divisi Kepatuhan & APU, PPT, dan PPPSPM) dan Direktur Kepatuhan. Petugas APU, PPT, dan PPPSPM dipastikan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perbankan sehingga cakap dalam menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM. Petugas APU, PPT, dan PPPSPM juga bekerjasama dengan Penanggung Jawab masing-masing cabang dan petugas *Front Liner* khususnya dalam pemantauan aktivitas termasuk pelaksanaan Customer Due Diligence, Enhanced Due Diligence, Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT).

Kebijakan APU, PPT, dan PPPSPM

Bank menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM dengan mengacu pada:

1. PERKA PPATK No. PER-02/1.02/PPATK/02/2014 tentang Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu;
2. SE OJK No. 32/SEOJK/2017 tentang Penerapan Program APU & PPT di Sektor Perbankan;
3. Peraturan OJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan;

The AML, CTF, and PF-WMD program reflects the commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to fostering awareness and a risk management culture across all organizational levels. This ensures that the Bank's products and services are not misused for money laundering, terrorism financing, or the proliferation of weapons of mass destruction.

In carrying out their duties, AML, CTF, and PF-WMD officers report directly to the AML, CTF, and PF-WMD official (Head of Compliance & AML, CTF, and PF-WMD Division) and the Compliance Director. These officers are equipped with banking knowledge and experience to effectively implement AML, CTF, and PF-WMD programs. They also collaborate with branch-level officers and front-line staff, particularly in monitoring activities such as Customer Due Diligence (CDD), Enhanced Due Diligence (EDD), reporting of Suspicious Financial Transactions (LTKM), and reporting of Large Cash Transactions (LTKT).

AML, CTF, and PF-WMD Policy

Banks implement APU, PPT, and PPPSPM programs by referring to:

1. PERKA PPATK No. PER-02/1.02/PPATK/02/20on the Integrated User Information System.
2. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK/20on the Implementation of AML & CTF Programs in the Banking Sector.
3. OJK Regulation No. 8 of 20on the Implementation of AML, CTF, and PF-WMD Programs in the Financial Services Sector.

4. SE OJK No. 29/SEOJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran OJK Nomor 38/SEOJK.01/2017 tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan Yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Terduga Terorisme dan Organisasi Teroris.
5. SE OJK No. 31/SEOJK.01/2019 tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang Identitasnya Tercantum dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/SEOJK.03/2020 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan;
7. Peraturan PPATK Nomor 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemanfaatan Aplikasi Politically Exposed Person;
8. Peraturan PPATK Nomor 14 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi GoAML Bagi Pihak Pelapor;
9. Peraturan PPATK Nomor 11 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme;
10. Peraturan PPATK Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan Transaksi Keuangan Transfer Dana Melalui Aplikasi GoAML bagi Penyedia Jasa Keuangan;
11. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2016 tentang Pembawaan Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain ke Dalam atau Keluar Daerah Pabean Indonesia;
13. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan TPPT (Tindak Pidana Pendanaan Terorisme);
14. Peraturan PPATK Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelaporan Pembawaan Uang Tunai Dan/atau Instrumen Pembayaran Lain Ke Dalam atau Ke Luar Daerah Pabean Indonesia Melalui Aplikasi GoAML;
15. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
17. Peraturan PPATK Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Penghentian Sementara dan Penundaan Transaksi oleh Penyedia Jasa Keuangan;
4. OJK Circular Letter No. 29/SEOJK.01/20on Amendments to OJK Circular Letter No. 38/SEOJK.01/20 regarding Guidelines for Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector for Individuals Listed in the Suspected Terrorism and Terrorist Organization List.
5. OJK Circular Letter No. 31/SEOJK.01/20on Guidelines for Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector for Individuals Listed in the Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction List.
6. OJK Circular Letter No. 26/SEOJK.03/20on Conventional Commercial Bank Reporting through the Financial Services Authority Reporting System.
7. PPATK Regulation No. of 20on Procedures for Utilizing the Politically Exposed Person Application.
8. PPATK Regulation No. of 20on Technical Guidelines for Using the GoAML Application for Reporting Entities.
9. PPATK Regulation No. of 20on the Suspected Terrorism Financing Information System.
10. PPATK Regulation No. 1 of 20on Procedures for Submitting Suspicious Financial Transaction Reports, Large Cash Transaction Reports, and Fund Transfer Reports via the GoAML Application for Financial Service Providers.
11. Law No. 8 of 20on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.
12. Government Regulation No. of 20on the Transportation of Cash and/or Other Payment Instruments Into or Out of Indonesia's Customs Territory.
13. Law No. 9 of 20on the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes.
14. PPATK Regulation No. 1 of 20on Procedures for Reporting the Transportation of Cash and/or Other Payment Instruments Into or Out of Indonesia's Customs Territory Through the GoAML Application.
15. Law No. 1 of 20on the Indonesian Criminal Code.
16. OJK Regulation No. of 20on Governance Implementation for Commercial Banks.
17. PPATK Regulation No. of 20on the Implementation of Temporary Suspension and Postponement of Transactions by Financial Service Providers.

18. Surat Edaran PPATK Nomor 5 Tahun 2023 tentang Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan Terkait Pendanaan Terorisme;
19. Peraturan Bersama Kementerian Luar Negeri, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 7 Tahun 2023, Nomor 2 Tahun 2023, Nomor 12 Tahun 2023, Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bersama Menteri Luar Negeri, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 4 Tahun 2017, Nomor 1 Tahun 2017, Nomor 9 Tahun 2017, Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pencantuman Identitas Orang dan Korporasi dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Pemblokiran Secara Serta Merta atas Dana Milik Orang atau Korporasi yang Tercantum dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

18. PPATK Circular Letter No. 5 of 2023 on Indicators of Suspicious Financial Transactions Related to Terrorism Financing.
19. Joint Regulation of the Ministry of Foreign Affairs, the Indonesian National Police, the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and the Nuclear Energy Supervisory Agency Number 7 of 2023, Number 2 of 2023, Number 12 of 2023, Number 2 of 2023 concerning the Second Amendment to the Joint Regulation of the Minister of Foreign Affairs, the Chief of the Indonesian National Police, the Chief of the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and the Chief of the Nuclear Energy Supervisory Agency Number 4 of 2017, Number 1 of 2017, Number 9 of 2017, Number 5 of 2017 concerning the Inclusion of the Identities of Persons and Corporations in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction and the Immediate Blocking of Funds Belonging to Persons or Corporations Listed in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction

Dalam rangka penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM, Bank telah menerapkan 5 (lima) Pilar Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kebijakan dan Prosedur APU, PPT, dan PPPSPM;
3. Pengendalian Intern;
4. Sistem Informasi Manajemen;
5. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.

To implement the AML, CTF, and PF-WMD programs, the Bank has adopted the Five Pillars of AML, CTF, and PF-WMD Program Implementation, namely:

1. Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners
2. AML, CTF, and PF-WMD Policies and Procedures
3. Internal Controls
4. Management Information System
5. Human Resources and Training

Hal tersebut, bertujuan untuk:

- Memberikan pemahaman yang sama kepada seluruh jajaran pengurus dan pegawai Bank tentang pentingnya penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
- Sebagai acuan guna membantu pendeteksian kegiatan pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal & melakukan mitigasi risiko seperti risiko legal, risiko reputasi, risiko operasional dan risiko konsentrasi dengan mendukung bisnis Bank;
- Sebagai pedoman dalam penyusunan standar prosedur operasional produk dan aktivitas perbankan lainnya berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*);
- Memenuhi ketentuan mengenai Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan;

These pillars aim to:

- Ensure a unified understanding among all Bank officials and employees regarding the importance of AML, CTF, and PF-WMD program implementation.
- Serve as a reference to help detect money laundering, terrorism financing, and proliferation financing of weapons of mass destruction, while mitigating risks such as legal, reputational, operational, and concentration risks in support of the Bank's business.
- Provide guidelines for developing standard operating procedures for banking products and activities based on prudential banking principles.
- Comply with regulations on the implementation of AML, CTF, and PF-WMD programs in the financial services sector.

Pelaksanaan Program APU, PPT, dan PPPSPM TAHUN 2024

Dalam rangka pemenuhan pelaksanaan Program APU, PPT, dan PPPSPM, Bank telah menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*) sebagai berikut:

1. Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh Unit Bisnis dan Operasional Bank yang melakukan aktivitas Bank sehari-hari sebagai garis depan organisasi;
2. Pertahanan Lini Kedua merupakan fungsi pemantauan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan kerja Manajemen Risiko untuk memastikan pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik;
3. Pertahanan Lini Ketiga merupakan fungsi pengawasan terhadap penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM yang dilakukan oleh pertahanan lini pertama dan kedua. Fungsi ini dijalankan oleh Audit Internal untuk memastikan fungsi pertahanan lini pertama maupun pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank sebagai berikut:

1. Penetapan Unit Kerja Khusus APU, PPT, dan PPPSPM sebagai fungsi yang menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM

Unit Kerja Khusus APU, PPT, dan PPPSPM terdiri dari Petugas serta Pejabat APU, PPT, dan PPPSPM. Dalam menjalankan fungsinya, Petugas APU, PPT, dan PPPSPM bertanggung jawab langsung kepada Pejabat APU, PPT, dan PPPSPM (Kepala Divisi Kepatuhan & APU, PPT, dan PPPSPM) dan Direktur Kepatuhan. Unit Kerja Khusus APU, PPT, dan PPPSPM memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.

Implementation of AML, CTF, and PF-WMD Program in 2024

To ensure the effective implementation of the AML, CTF, and PF-WMD Program, the Bank has adopted the Three Lines of Defense approach as follows:

1. First Line of Defense – Executed by the Bank's Business and Operational Units, which carry out daily banking activities as the organization's frontline.
2. Second Line of Defense – A monitoring function carried out by the Compliance Unit and Risk Management Unit to ensure that the first line of defense operates effectively.
3. Third Line of Defense – A supervisory function over the implementation of the AML, CTF, and PF-WMD Program in both the first and second lines of defense. This function is performed by the Internal Audit Unit to ensure the effectiveness of the first and second lines of defense.

Implementation of the AML, CTF, and PF-WMD Program The implementation of the AML, CTF, and PF-WMD Program is actively established and supervised by the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners, as follows:

1. Establishment of a Dedicated AML, CTF, and PF-WMD Unit

The Dedicated AML, CTF, and PF-WMD Unit serves as the functional entity responsible for implementing the program. This unit consists of AML, CTF, and PF-WMD Officers and Officials. In carrying out its function, the Officers report directly to the AML, CTF, and PF-WMD Officials (Head of the Compliance & AML, CTF, and PF-WMD Division) and the Compliance Director. The unit possesses sufficient banking knowledge and experience in risk assessment and mitigation related to the AML, CTF, and PF-WMD Program.

2. Pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur APU, PPT, dan PPPSPM berbasis Pendekatan Berdasarkan Risiko

- a. Penerapan Customer Due Diligence (CDD), yang merupakan kegiatan berupa identifikasi, verifikasi, dan pemantauan yang dilakukan Bank untuk memastikan bahwa transaksi sesuai dengan profil Nasabah. Untuk efektifitas penerapan CDD, maka Bank menggunakan Pendekatan Berdasarkan Risiko dalam mengelompokkan nasabah;
- b. Penerapan Enhanced Due Dilligence (EDD) merupakan kegiatan berupa identifikasi, verifikasi, dan pemantauan berkelanjutan yang dilakukan oleh Bank terhadap nasabah tergolong risiko tinggi;
- c. Identifikasi dan melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Pengguna Jasa Baru, dan Informasi Terduga Pendanaan Terorisme kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan;
- d. Melakukan koordinasi dengan otoritas terkait permintaan data & informasi, pemblokiran rekening berkenaan dengan kasus pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal;
- e. Melakukan pemantauan dan rekomendasi terkait pendidikan dan pelatihan APU, PPT, dan PPPSPM terhadap karyawan dalam rangka meningkatkan pemahaman, kewaspadaan serta risiko atas APU, PPT, dan PPPSPM;
- f. Pengelolaan *Database Watchlist* yang terdiri dari Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM), Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR), Judi Daring (JUDAR);
- g. Penerapan Pre-Employee Screening dan Know Your Employee, yaitu prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan;
- h. Penatausahaan dokumen yang berhubungan dengan aktivitas penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
- i. Pelaporan secara berkala kepada Direktur Kepatuhan terhadap seluruh aktivitas APU, PPT, dan PPPSPM;

2. Implementation of AML, CTF, and PF-WMD Policies and Procedures Based on a Risk-Based Approach

- a. Implementation of Customer Due Diligence (CDD), which involves identification, verification, and monitoring activities carried out by the Bank to ensure that transactions align with the customer's profile. To enhance the effectiveness of CDD implementation, the Bank applies a Risk-Based Approach in categorizing customers.
- b. Implementation of Enhanced Due Diligence (EDD), which involves identification, verification, and continuous monitoring conducted by the Bank for customers categorized as high-risk.
- c. Identification and reporting of Suspicious Financial Transactions, Cash Transactions, New Service Users, and Suspected Terrorism Financing Information to the Financial Transaction Reports and Analysis Center.
- d. Coordination with relevant authorities regarding data and information requests, as well as account blocking related to cases of money laundering, terrorism financing, and the proliferation of weapons of mass destruction.
- e. Monitoring and providing recommendations related to AML, CTF, and PF-WMD education and training for employees to enhance their understanding, vigilance, and awareness of AML, CTF, and PF-WMD risks.
- f. Management of the Watchlist Database, which consists of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT), the List of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (DPPSPM), Suspected Terrorism Financing Information (SIPENDAR), and Online Gambling (JUDAR).
- g. Implementation of Pre-Employee Screening and Know Your Employee procedures, which include screening new employees and monitoring employee transactions.
- h. Administration of documents related to the implementation of the AML, CTF, and PF-WMD program.
- i. Regular reporting to the Compliance Director on all AML, CTF, and PF-WMD activities.

- j. Tindak lanjut hasil yang dicapai serta pelaporan eksposur risiko APU, PPT, dan PPPSPM kepada manajemen, komite dan regulator.

3. Pengendalian Intern untuk Penerapan APU, PPT, dan PPPSPM yang Efektif

Bank melakukan pemisahan fungsi antara satuan kerja operasional dan satuan kerja pengendalian hingga dapat memastikan bahwa penerapan APU, PPT, dan PPPSPM telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, hingga mampu secara tepat waktu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi dan meminimalkan potensi risiko yang dihadapi oleh Bank.

4. Screening terhadap Watchlist

Bank melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan memeriksa hubungan usaha nasabah terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang seperti Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM), Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR), dan Judi Daring (JUDAR).

5. Pelaporan dan Pemenuhan atas Permintaan Data untuk Regulator

Pelaporan ke PPATK dalam rangka implementasi APU, PPT, dan PPPSPM dilakukan oleh Petugas APU, PPT, dan PPPSPM selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- j. Follow-up on the results achieved and reporting of AML, CTF, and PF-WMD risk exposure to management, committees, and regulators.

3. Internal Control for Effective Implementation of AML, CTF, and PF-WMD

The Bank separates the functions between operational units and control units to ensure that the implementation of AML, CTF, and PF-WMD complies with established policies and procedures. This separation enables the timely detection of weaknesses and irregularities, thereby minimizing potential risks faced by the Bank.

4. Screening Against Watchlists

The Bank conducts screening for every account opening and examines the business relationships of customers against watchlists issued by relevant authorities, such as the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT), the List of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (DPPSPM), Suspected Terrorism Financing Information (SIPENDAR), and Online Gambling (JUDAR).

5. Reporting and Compliance with Data Requests for Regulators

Reporting to PPATK as part of the implementation of AML, CTF, and PF-WMD is carried out by AML, CTF, and PF-WMD Officers throughout 2024 as follows:

Jenis Laporan Report Type	Jumlah Nasabah Number of Customer
Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) Suspicious Transaction Report (STR)	142
Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) Cash Transaction Report (CTR)	39
Laporan SIPESAT SIPESAT Report	409.6
Laporan SIPENDAR SIPENDAR Report	Nihil
Laporan DTTOT & DPPSPM DTTOT & DPPSPM Report	Nihil
Laporan PEMILU - PILKADA PEMILU - PILKADA Report	1.184

6. Pelatihan APU, PPT, dan PPPSPM kepada Petugas APU, PPT, dan PPPSPM
Training on AML, CTF, and PF-WMD for AML, CTF, and PF-WMD Officers

No.	Jenis Pengembangan/Seminar/Sosialisasi/Workshop Type of Development/Seminar/Socialization/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1	Pelatihan Teknik Penyusunan Individual Risk Assessment (IRA) dengan Metode Internal Bank Training on Techniques for Preparing Individual Risk Assessment (IRA) Using the Bank's Internal Method	23 Januari 2024 January 23, 2024
2	Undangan Pertemuan Koordinasi PPAK Tahun 2024 Invitation to the 2024 PPAK Coordination Meeting	30 Januari 2024 January 30, 2024
3	Pertemuan Koordinasi PPAK dengan PJK terkait CAT PPAK Coordination Meeting with Financial Service Providers (PJK) regarding CAT	06 Februari 2024 February 6, 2024
4	Undangan Menghadiri Program Mentoring Berbasis Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pendanaan Terorisme (TPPT) Yang Berasal Dari Tindak Pidana Perdagangan Orang dan pada Teknologi Finansial Tahun 2024 Secara Virtual (Online) Kepada Pihak Pelapor dan Asosiasi Invitation to Attend the Risk-Based Mentoring Program on Money Laundering (TPPU) and Terrorism Financing (TPPT) Crimes Originating from Human Trafficking and in Financial Technology in 2024 (Virtual/Online) for Reporting Parties and Associations	15-16 Februari 2024 February 15-16, 2024
5	Undangan Coaching Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM Secara Individual (Individual Risk Assessment/IRA) oleh Penyedia Jasa Keuangan Invitation to the Coaching on Preparing Risk Assessment Documents for TPPU, TPPT, and/or PPPSPM on an Individual Basis (Individual Risk Assessment/IRA) by Financial Service Providers	20 Februari 2024 February 20, 2024
6	Webinar Anti-Money Laundering in Digital Era: Lesson from Selected Countries	06 April 2023 April 6, 2023
7	Managing Risks: A Guide to Understand KYC and Suspicious Transaction	16 Maret 2024 March 16, 2024
8	Deloitte Southeast Asia: Financial Crime Workshop 2024 Individual Risk Assessment for Commercial Banks	27 Maret 2024 March 27, 2024
9	Rapat Koordinasi Gerakan Nasional 22 Tahun 22nd National Movement Coordination Meeting	23 April 2024 April 23, 2024
10	Pertemuan Koordinasi Tim Kerja Analisis Kolaboratif Terkait Pemilu dan Pilkada Coordination Meeting of the Collaborative Analysis Working Team Related to Elections and Regional Elections	26 April 2024 April 26, 2024
11	International Seminar on AML/CFT and PF Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud	17 Mei 2024 May 17, 2024
12	Undangan Rapat Dengar Pendapat atas RPOJK tentang Kegiatan Usaha Perbankan Invitation to Public Hearing on the Draft OJK Regulation regarding Banking Business Activities	21 Mei 2024 May 21, 2024
13	Pemahaman TPPU, TPPT, dan PPPSPM dan Kepatuhan Pelaporan kepada Penyelenggara KUPVA BB dan PJP SP Understanding TPPU, TPPT, and PPPSPM and Reporting Compliance for KUPVA BB and PJP SP Providers	04 Juni 2024 June 4, 2024
14	Rembuk Nasional APUPPT PPPSPM 2024 National Dialogue on APUPPT PPPSPM 2024	06 Juni 2024 June 6, 2024
15	Sosialisasi terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Pelaku Usaha Socialization on the Use of Business Identification Numbers (NIB) for Business Actors	21 Juni 2024 June 21, 2024
16	Undangan Pelaksanaan Kick Off Meeting Survei Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja PPAK Tahun 2024 kepada Penyedia Jasa Keuangan Invitation to the Kick-Off Meeting for the 2024 PPAK Performance Effectiveness Index Survey for Financial Service Providers	04 Juli 2024 July 4, 2024
17	Rapat Dengar Pendapat RPOJK Rahasia Bank Public Hearing on the Draft OJK Regulation on Bank Secrecy	05 Juli 2024 July 5, 2024
18	Webinar Penanganan Kejahatan Siber Termasuk Perjudian Daring Sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang Webinar on Handling Cybercrime Including Online Gambling as Predicate Offenses of Money Laundering	17 Juli 2024 July 17, 2024

No.	Jenis Pengembangan/Seminar/Sosialisasi/Workshop Type of Development/Seminar/Socialization/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
19	Undangan Rapat Koordinasi terkait Data Masking Invitation to Coordination Meeting on Data Masking	25 Juli 2024 July 25, 2024
20	Undangan Rapat Koordinasi Penyusunan Petunjuk Teknis Pembukaan dan Penutupan Rekening Khusus Dana Kampanye Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Invitation to Coordination Meeting for the Preparation of Technical Guidelines on the Opening and Closing of Special Campaign Fund Accounts for Governor and Deputy Governor, Regent and Deputy Regent, and Mayor and Deputy Mayor Candidates	08 Agustus 2024 August 8, 2024
21	Undangan Peluncuran FIR on ML/TF Tahun 2024 kepada Bank Umum Invitation to the Launch of the 2024 FIR on ML/TF for Commercial Banks	20 Agustus 2024 August 20, 2024
22	Seminar: Fundamental Analisis Anti Pencucian Uang - Identifikasi Transaksi Scam Pelaku Penipuan Seminar: Fundamental Analysis of Anti-Money Laundering — Identifying Scam Transactions by Fraudsters	27 Agustus 2024 August 27, 2024
23	Asistensi FIR 2024 Bank Umum Assistance for the 2024 FIR for Commercial Banks	02 September 2024 September 2, 2024
24	Focus Group Discussion (FGD) - Tindak Lanjut Komitmen Rembuk Nasional PPAK-FKDKP (A.I.: Masking Data) Focus Group Discussion (FGD) — Follow-up on National Dialogue Commitments PPAK-FKDKP (A.I.: Data Masking)	05 September 2024 September 5, 2024
25	Sosialisasi Hasil Komitmen & Tindak Lanjut Rembuk Nasional PPAK & FKDKP Socialization of the Outcomes and Follow-up of the National Dialogue Commitments by PPAK & FKDKP	06 September 2024 September 6, 2024
26	Indepth Interview FIR Tahun 2024 PPAK - PT Bank Amar Indonesia Tbk Indepth Interview for the 2024 FIR by PPAK with PT Bank Amar Indonesia Tbk	20 September 2024 September 20, 2024
27	Seminar Green Financial Crime: Optimizing Collaboration in Mitigating and Eradicating Green Financial Crime in Indonesia Toward Indonesia Emas 2045	24 September 2024 September 24, 2024
28	Undangan Kegiatan Diseminasi Hasil Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja PPAK Tahun 2024 kepada Penyedia Jasa Keuangan Bank Invitation to the Dissemination of the 2024 PPAK Performance Effectiveness Index Assessment Results for Financial Service Providers	30 September 2024 September 30, 2024
29	Undangan Sosialisasi Sistem Indonesia Anti-Scam Centre (Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan) Invitation to the Socialization of the Indonesia Anti-Scam Centre System (Financial Transaction Fraud Handling Center)	25 Oktober 2024 October 25, 2024
30	Seminar Memerangi Judi Online dan Kejahatan Baru Era Ekonomi Digital 5.0 Seminar on Combating Online Gambling and Emerging Crimes in the Digital Economy 5.0 Era	19 November 2024 November 19, 2024
31	Kelas Literasi Perpustakaan PPAK - RUU Perampasan Aset: Mengapa Harus Tetap Disahkan? PPAK Library Literacy Class – Draft Bill on Asset Forfeiture: Why It Must Be Passed	20 November 2024 November 20, 2024
32	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2024 Socialization on the Development of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program Information System (SIGAP) 2024	04 Desember 2024 December 4, 2024
33	Diseminasi Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing 2024 Dissemination of the 2024 Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing	11 Desember 2024 December 11, 2024
34	Undangan FGD terkait Penerapan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Invitation to FGD on the Implementation of Internal Controls in Bank Financial Reporting Processes	18 Desember 2024 December 18, 2024
35	Undangan Sosialisasi Pengisian Survei Persepsi Potensi Penyalahgunaan Penggalangan/Urun Dana Berbasis Internet (Crowdfunding) untuk Pendanaan Terorisme Invitation to Socialization on Filling Out the Survey on Potential Misuse of Internet-Based Fundraising/Crowdfunding for Terrorism Financing	19 Desember 2024 December 19, 2024
36	Webinar Preventing Fraud: The Next Step in the Anti Fraud Journey	20 Desember 2024 December 20, 2024

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Transparency Regarding the Financial and Non-Financial Conditions

Sepanjang tahun 2024, Amar Bank berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam aspek keuangan maupun non-keuangan, sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Berbagai informasi penting telah disampaikan dan dipublikasikan melalui media cetak serta situs web Bank, sehingga dapat diakses oleh regulator, investor, nasabah, dan masyarakat luas sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Tahunan – Disusun sesuai regulasi dan dipublikasikan melalui media cetak, situs web OJK, Bursa Efek Indonesia, serta situs web Bank.
2. Laporan Keuangan Triwulanan – Tersedia untuk memastikan keterbukaan informasi terkait kinerja Bank dan dipublikasikan melalui berbagai kanal resmi.
3. Laporan Keuangan Bulanan – Dilaporkan kepada regulator serta dapat diakses melalui situs web OJK dan Bank.
4. Tata Kelola Perusahaan – Informasi terkait visi, misi, nilai perusahaan, profil manajemen, serta kebijakan internal dapat diakses melalui situs web Bank, mencerminkan komitmen terhadap prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
5. Produk dan Layanan Bank – Termasuk jaringan kantor dan informasi terkait layanan perbankan, tersedia dalam Laporan Tahunan dan situs web untuk kemudahan akses bagi nasabah dan mitra bisnis.
6. Prosedur Penyampaian Pengaduan – Dipublikasikan untuk memastikan perlindungan dan kepuasan nasabah dalam menyampaikan keluhan atau masukan.
7. Informasi Lainnya – Termasuk kebijakan penting dan data relevan yang mendukung transparansi serta pelayanan terbaik bagi masyarakat.
8. Dengan langkah ini, Amar Bank terus memperkuat keterbukaan informasi, membangun kepercayaan, dan memastikan setiap pemangku kepentingan mendapatkan akses yang mudah dan akurat terhadap perkembangan Bank.

Throughout 2024, Amar Bank is committed to maintaining transparency in both financial and non-financial aspects, in accordance with applicable regulations.

Key information has been disclosed and published through print media and the Bank's website, ensuring accessibility for regulators, investors, customers, and the public, as follows:

1. Annual Financial Report – Prepared in compliance with regulations and published through print media, the OJK website, the Indonesia Stock Exchange, and the Bank's website.
2. Quarterly Financial Report – Available to ensure transparency regarding the Bank's performance and published through various official channels.
3. Monthly Financial Report – Submitted to regulators and accessible via the OJK and Bank websites.
4. Corporate Governance – Information on the Bank's vision, mission, corporate values, management profile, and internal policies is available on the Bank's website, reflecting its commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles.
5. Bank Products and Services – Including branch network details and banking service information, made available in the Annual Report and on the website for easy access by customers and business partners.
6. Customer Complaint Handling Procedures – Published to ensure customer protection and satisfaction in submitting complaints or feedback.
7. Other Information – Covers essential policies and relevant data that support transparency and the best service for the public.
8. Through these measures, Amar Bank continues to enhance information disclosure, build trust, and ensure that all stakeholders have easy and accurate access to the Bank's latest developments.

Rencana Strategis Bank

Bank's Strategic Plan

Jangka Pendek

1. Melakukan ekspansi pertumbuhan Kredit, baik secured maupun unsecured secara *prudent*.
2. Menjaga kualitas aset baik produktif maupun non produktif (AYDA) dan meningkatkan upaya penyelesaian kredit bermasalah.
3. Meningkatkan kinerja rentabilitas melalui bisnis utama Bank untuk senantiasa mencapai laba positif.
4. Meningkatkan pendanaan Bank.
5. Meningkatkan layanan dan daya saing di pasar, maka Bank meningkatkan jenis dan fitur layanan usaha dengan menjalankan *project* inisiatif strategis yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 meliputi :
 - Pengembangan pada produk LD (Layanan Digital) Bank berupa aplikasi Amar Bank Bisnis yang berbasis *mobile* dan web dengan pemanfaatan *customer experience* yang dapat dilakukan oleh Nasabah secara mandiri dalam hal informasi dan penatausahaan sumber dana serta penyaluran kredit sehingga dapat melayani lebih banyak Nasabah Bank pada segmen UMKM, Komersial, dan Korporasi.
 - Pengembangan produk LD APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu) berupa penerbitan Kartu Kredit Amar (Amar Credit Card) yang bertujuan menambah pilihan metode pembayaran bagi Nasabah Bank.
 - Pengembangan produk LD pada QRIS untuk Tarik, Transfer dan Setor (TTS/TUNTAS) termasuk juga untuk QRIS CPM dan QRIS *cross border* sebagaimana pengembangan yang tersedia pada Bank Indonesia.
 - Bank akan menjadi *early adopter* untuk produk sistem pembayaran yang akan diluncurkan Bank Indonesia, sebagai contoh mobile payment NFC, transaksi *online* melalui GPN, Kartu Kredit Indonesia, dan lainnya.
 - Bancassurance dalam rangka produk bank maupun bukan produk bank (Produk Bank Dasar) yang ditujukan kepada calon nasabah baru yang potensial dan/atau Nasabah Bank yang memiliki kebutuhan akan asuransi, seperti Asuransi Umum (*General*), Asuransi Jiwa Kredit dan Asuransi Jiwa.

Short-Term

1. Expanding credit growth, both secured and unsecured, in a prudent manner.
2. Maintaining asset quality, both productive and non-productive (AYDA), and enhancing efforts to resolve non-performing loans.
3. Enhancing profitability performance through the Bank's core business to consistently achieve positive profits.
4. Increasing the Bank's funding.
5. Improving services and market competitiveness by enhancing business service types and features through strategic initiative projects to be implemented in 2024 including:
 - Development of the Bank's Digital Services (LD) product through the Amar Bank Bisnis mobile and web-based application, enabling customers to independently manage funding information and credit disbursement, serving more SME, commercial, and corporate customers.
 - Development of LD APMK (Card-Based Payment Instruments) through the launch of the Amar Credit Card, providing customers with additional payment method options.
 - Development of QRIS-based services for Withdrawal, Transfer, and Deposit (TTS/TUNTAS), including QRIS CPM and QRIS cross-border transactions, in line with initiatives introduced by Bank Indonesia.
 - Becoming an early adopter of new payment system products launched by Bank Indonesia, such as NFC mobile payments, online transactions via GPN, Indonesian Credit Card (Kartu Kredit Indonesia), and others.
 - Bancassurance services for both banking and non-banking products (Basic Banking Products) targeting potential new customers and existing customers requiring insurance products, such as General Insurance, Credit Life Insurance, and Life Insurance.

6. Melakukan pengembangan arsitektur dan infrastruktur digital Bank.
 7. Perluasan *coverage area* layanan.
 8. Mendaftarkan dan menyelesaikan perubahan kategori sebagai Bank Digital kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 9. Mencapai hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank menjadi minimal pada Peringkat Komposit 2 (Sehat).
 10. Merealisasikan rencana pemindahan alamat Kantor Pusat Bank dari Surabaya ke Jakarta dan pemindahan alamat Kantor Fungsional Jakarta Satrio sebagai bagian dari telah terlaksananya pemindahan alamat Kantor Pusat Bank.
 11. Meningkatkan aktivitas branding "Amar Bank".
 12. Meningkatkan kinerja sistem informasi.
 13. Pengembangan Proses dan Sistem Internal.
 14. Pengembangan dan penerapan pelaporan terintegrasi.
 15. Memastikan kepuasan pelanggan.
 16. Meningkatkan keterikatan nasabah terhadap Bank secara berkelanjutan.
 17. Berkontribusi terhadap peningkatan literasi dan adopsi produk keuangan bagi nasabah.
 18. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur.
 19. Menjaga kebutuhan SDM, dan melakukan penyesuaian struktur organisasi (apabila dibutuhkan).
 20. Meningkatkan dan memastikan hasil kerja pegawai, termasuk penyalarsan remuneration baik yang bersifat tetap maupun variabel.
6. Developing the Bank's digital architecture and infrastructure.
 7. Expanding service coverage areas.
 8. Registering and completing the transition to a Digital Bank category with the Financial Services Authority (OJK).
 9. Achieving a Bank Soundness Level rating of at least Composite Rating 2 (Healthy).
 10. Relocating the Bank's Head Office from Surabaya to Jakarta and shifting the Jakarta Satrio Functional Office in line with this transition.
 11. Enhancing "Amar Bank" branding activities.
 12. Improving information systems performance.
 13. Developing and optimizing internal processes and systems.
 14. Integrating and implementing consolidated reporting.
 15. Ensuring customer satisfaction.
 16. Enhancing and sustaining customer engagement with the Bank.
 17. Contributing to financial literacy and adoption of financial products among customers.
 18. Developing Human Resources and Infrastructure.
 19. Maintaining HR requirements and adjusting organizational structure as needed.
 20. Enhancing and ensuring employee performance, including aligning both fixed and variable remuneration.

Jangka Menengah

1. Dalam jangka menengah (secara bertahap ke depan), Bank akan mendistribusikan dan meningkatkan kembali produk dan layanan Bank serta produk khusus dengan tetap memperhatikan kehati-hatian dan pemantauan atas produk pinjaman Bank.
2. Sepanjang tahun 2023 bank telah berhasil memanfaatkan proses transformasi bisnis dan pengembangan pondasi bisnis yang telah dilakukan sejak awal, di mana dibuktikan dengan pencapaian kinerja keuangan Bank dan juga peningkatan laba Bank. Keberhasilan Bank di tahun 2023 ini akan terus dilanjutkan pada tahun 2024 dan bahkan akan ditingkatkan sehingga target pertumbuhan yang agresif dengan memperhatikan risiko yang ada dapat dicapai dengan baik.

Medium-Term

1. In the medium term (gradually moving forward), the bank will distribute and enhance its products and services, including specialized products, while maintaining caution and monitoring over its loan products.
2. Throughout 2023 the bank successfully leveraged its business transformation process and foundational business development efforts initiated earlier, as evidenced by the bank's financial performance and increased profits. The bank's success in 2023 will be continued and even enhanced in 2024 aiming to achieve aggressive growth targets while effectively managing existing risks.

3. Beberapa hal masih akan menjadi fokus perhatian di tahun 2024 meliputi pengembangan Sumber Daya Manusia (*people*) dan teknologi (*technology*); penyempurnaan dan peningkatan proses bisnis (*process*); serta pengembangan produk (*product*) termasuk jaringan distribusi sesuai dengan target pasar dan segmen Bank
4. Bank akan terus berfokus untuk membantu dan meningkatkan inklusi keuangan untuk membantu semua pemangku kepentingan termasuk pemerintah dan regulator, meskipun telah berkontribusi terhadap target distribusi UMKM.
5. Mencapai dan mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank minimal peringkat komposit 2 dengan menjaga hubungan yang sangat baik dengan regulator.
6. Meningkatkan ketahanan dan daya saing Bank melalui permodalan yang memadai yang bersumber pada kinerja laba organik.
7. Meningkatkan aktivitas branding “Amar Bank” menjadi Bank yang dicintai karena memenuhi dan membantu Nasabah.
8. Dari sisi internal Bank meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memperkaya pengembangan dan bakat dari sumber daya manusia dengan pengalaman yang paling baik oleh Bank.

Jangka Panjang

Penguatan terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam rencana strategis jangka menengah.

Long-Term

Long-Term Strengthening of the results achieved in the medium-term strategic plan.

Laporan Keuangan Financial Statements

20 24

10 Tahun Berkarya,
**Lebih
Dekat
ke Masa
Depan**

Merayakan satu dekade transformasi,
Amar Bank membagikan dividen interim sebesar
Rp47,73 miliar dan meluncurkan Embedded Banking—
solusi digital untuk dekade yang akan datang.



PT Bank Amar Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024, and
for the year then ended with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK AMAR INDONESIA Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BANK AMAR INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	: Vishal Tulsian
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: RDTX Square Lt.11, Jl. Prof. DR. Satrio No.164 Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Kemang Village Residence Tower RITZ LT R1 Unit R101 Jalan Pangeran Antasari, Jakarta Selatan 12150
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	: (031) 5355339
Jabatan/ <i>Position</i>	: Direktur Utama/ <i>President Director</i>

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Amar Indonesia Tbk (the "Bank");</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>The Bank's financial statements information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank. | 4. <i>We are responsible for the Bank's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / *March 26, 2025*



**Vishal Tulsian
Direktur Utama/
President Director**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8-113	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Bank Amar Indonesia Tbk.

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk. ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025

The Shareholders, the Board of Commissioners
and Directors
PT Bank Amar Indonesia Tbk.

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Bank Amar Indonesia Tbk. (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit adalah sebesar Rp383.561 juta. Kebijakan akuntansi atas cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 3 dalam laporan keuangan terlampir.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait adalah signifikan terhadap laporan keuangan Bank terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on loans

As described in Note 11 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2024, the allowance for impairment losses on loans was Rp383,561 million. The significant accounting policies of allowance for impairment losses are disclosed in Note 3 to the accompanying financial statements.

We focused on this area because the carrying value of loans and the related allowances are significant to the Bank's accompanying financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan. Kami menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans
(continued)

Audit response:

We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses. We also tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans. We assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Bank dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, yang merupakan pakar manajemen. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans
(continued)

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired. For cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer, who is management expert. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 Bank Amar Indonesia Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report Bank Amar Indonesia Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00415/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

26 Maret 2025/ March 26, 2025



PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas	3.525	3b,3d,5	6.151	Cash
Giro pada Bank Indonesia	63.872	3b,3d,3e,6	66.859	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14.983	3b,3d,3e,7	41.216	Demand deposits with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)		(4)	Allowance for impairment losses
Neto	14.982		41.212	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	885.794	3b,3d,3f,8	965.896	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.034)		(832)	Allowance for impairment losses
Neto	884.760		965.064	Net
Efek-efek - neto	1.123.996	3d,3g,9	586.528	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3d,3h,10	154.281	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan		3d,3i,3j,11		Loans
Pihak berelasi	13.112	3c,34	14.022	Related parties
Pihak ketiga	2.916.885		2.652.009	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.561)		(321.286)	Allowance for impairment losses
Neto	2.546.436		2.344.745	Net
Aset tetap - neto	5.746	3k,12a	4.648	Premises and equipment - net
Aset hak-guna - neto	7.847	3o,12b	11.442	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	1.344	3l,13	2.532	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	39.027	3u,33	60.403	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	176.135	3d,3m,3n,3r,14	135.552	Other assets - net
TOTAL ASET	4.867.670		4.379.417	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan		3d,3p,15		Deposits
Pihak berelasi	2.009	3c,34	2.388	Related parties
Pihak ketiga	1.082.374		706.554	Third parties
Total	1.084.383		708.942	Total
Simpanan dari bank lain	261.071	3d,3q,16	218.056	Deposits from other banks
Utang pajak	7.742	3u,17	27.160	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	154.163	3d,3r,18	112.771	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	20.927	3t,32	17.019	Post-employment benefits obligation
TOTAL LIABILITAS	1.528.286		1.083.948	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Capital stock - par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2024 and 2023
Modal dasar - 50.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized - 50,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.381.094.760 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.838.109	19	1.838.109	Subscribed and paid-up - 18,381,094,760 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Tambahan modal disetor	1.458.781	20	1.458.781	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(103.769)	1e,3y,19	(61.808)	Treasury stock
Opsi saham	2.180	3v,23	-	Stock option
Penghasilan komprehensif lain	(1.655)	3g,3t	1.685	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.100		1.050	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	144.638		57.652	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	3.339.384		3.295.469	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.867.670		4.379.417	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga	1.226.359	3c,3r,3s,26,34	986.531	Interest revenues
Beban bunga	(65.486)	3c,3r,3s,27,34	(65.239)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	1.160.873		921.292	Total interest revenues - net
Pendapatan operasional lainnya	510.805	28	396.156	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai				Provision for impairment losses
Aset keuangan	(832.833)	3d,7,8,11	(635.335)	Financial assets
Aset non-keuangan	-	3n,14	(16.502)	Non-financial assets
Total beban kerugian penurunan nilai	(832.833)		(651.837)	Total provision for impairment losses
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	(247.034)	3t,29	(243.125)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(316.265)	3k,3l,3o,30	(229.921)	General and administrative expenses
Total beban operasional lainnya	(563.299)		(473.046)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	275.546		192.565	INCOME FROM OPERATIONS
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	(520)		27.460	NON-OPERATING (EXPENSES)/REVENUE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	275.026		220.025	NET INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(60.034)	3u,33	(42.053)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	214.992		177.972	NET INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items not reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	2.417	3t,32	249	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	(532)	3u,33	(55)	Income tax relating to item not reclassified subsequently to profit or loss
Subtotal	1.885		194	Subtotal
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi:				Items reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6.699)	3g,9,21	5.205	Unrealized (loss)/gain of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang direklasifikasi ke laba rugi tahun ini	1.474	3u,33	(1.145)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss this year
Subtotal	(5.225)		4.060	Subtotal
Total (rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(3.340)		4.254	Total other comprehensive (loss)/income for the current year net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	211.652		182.226	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		24		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	12		11	Basic
Dilusan	12		10	Diluted

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)										
			Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Unrealized gain of securities classified as fair value through other comprehensive income - net	Opisi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus/ Stock option and provision for bonus share compensation		Saldo laba/ Retained earnings					
	Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Capital deposit funds	Pengukuran kembali imbalan pasti - neto/ Remeasurement of defined benefits obligation - net	Saham treasury/ Treasury stock	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1,382,037	643,340	1,272,661	1,123	(3,692)	-	1,050	(120,320)	3,176,199	
		-	-	-	-	-	-	-	177,972	Net income for the year	
		39,313	-	-	194	4,060	-	-	4,254	Other comprehensive income	
		9,323	-	-	-	-	-	-	-	Net of tax	
		-	-	-	(1,272,661)	-	-	-	-	Share issuance through Pre-emptive Right Issue II	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		22	456,072	-	-	-	(61,808)	-	-	Purchase of treasury stock	
		19	-	-	-	-	-	-	-		
		1,838,109	1,458,781	-	1,317	368	(61,808)	-	1,050	57,652	Balance as of December 31, 2023
		-	-	-	-	-	-	-	-	Net income for the year	
		25	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payment	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		39,313	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income	
		9,323	-	-	1,885	(5,225)	-	-	-	Net of tax	
		19	-	-	-	-	(41,961)	-	-	Purchase of treasury stock	
		3,223	-	-	-	-	-	-	-	Stock option	
		25	-	-	-	-	-	50	(50)	-	Appropriation of general reserve
		1,838,109	1,458,781	-	3,202	(4,857)	(103,769)	2,180	1,100	144,638	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.226.359		1.172.116	Interest, fees and commission received
Pembayaran bunga	(65.486)		(66.007)	Payment of interest expenses
Pembayaran beban tenaga kerja	(243.126)		(239.556)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	(297.996)		(193.336)	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	510.805		396.156	Other operating revenues received
Pembayaran beban non-operasional	(520)		(440)	Non-operating expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(78.649)		-	Payment of income taxes
Arus kas operasi sebelum perubahan pada aset dan liabilitas operasi	1.051.387		1.068.933	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi				Decrease/(increase) in operating assets
Kredit yang diberikan	(1.034.524)		(886.999)	Loans
Aset lain-lain	(15.240)		(21.841)	Other assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281		(154.281)	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	29.271		-	Securities measured at fair value through profit or loss
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi				(Decrease)/increase in operating liabilities
Simpanan	375.441		(297.364)	Deposits
Simpanan dari bank lain	43.015		(41.147)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	29.343		39.773	Accruals and other liabilities
Arus kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	632.974		(292.926)	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2.494)	12	(3.036)	Acquisitions of premises and equipment
Penjualan aset tetap	164		34.233	Proceeds from sale of premises and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(393)	13	(661)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian efek-efek	(566.996)		(47.193)	Purchase of securities
Penerimaan dari efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.340)	9	-	Proceeds from settlement fair value securities through other comprehensive income
Penerimaan dari efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	258	9	-	Proceeds from settlement fair value securities through other comprehensive income
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(572.801)		(16.657)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas sewa	(2.204)	40	(5.205)
Pembayaran biaya emisi efek sekuritas	-	20,22	(1.148)
Pembayaran dividen	(127.956)	25	-
Pembelian saham treasuri	(41.961)		(61.808)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(172.121)		(68.161)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(111.948)		(377.744)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.080.122		1.457.866
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	968.174		1.080.122
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas	3.525	5	6.151
Giro pada Bank Indonesia	63.872	6	66.859
Giro pada bank lain	14.983	7	41.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	885.794	8	965.896
Total	968.174		1.080.122
			Total
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Payment for lease liabilities			(5.205)
Payment of share issuance cost			(1.148)
Payment of dividend			-
Purchase of treasury stock			(61.808)
Net cash used in financing activities	(68.161)		(68.161)
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	(377.744)		(377.744)
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	1.457.866		1.457.866
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	1.080.122		1.080.122
CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:			
Cash	6.151		6.151
Demand deposits with Bank Indonesia	66.859		66.859
Demand deposits with other banks	41.216		41.216
Placements with Bank Indonesia and other banks maturing within three months or less from the acquisition date	965.896		965.896

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Amar Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Anglomas International Bank, didirikan pada tahun 1991 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Maret 1991 dari Eddy Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-2650.HT.01.01 Tahun 1991 tanggal 1 Juli 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1991, Tambahan No. 2808/1991.

Berdasarkan Akta Pemegang Saham No. 36 tanggal 10 Juli 2014 di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, nama Bank diubah menjadi PT Bank Amar Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06072.40.20.2014 tanggal 23 Juli 2014.

Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 29/KDK.03.2014 tanggal 24 Desember 2014, menyetujui penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Amar Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 277 tanggal 26 Agustus 2019 di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., notaris di Jakarta Barat, mengenai pemegang saham menyetujui untuk melakukan penawaran perdana atas saham-saham Bank dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia, menyetujui perubahan status Bank dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Bank dari sebelumnya "PT Bank Amar Indonesia" menjadi "PT Bank Amar Indonesia Tbk", mengubah nilai nominal per saham dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp100 (nilai penuh) dan mengubah seluruh Anggaran Dasar Bank, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal.

Akta perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.0321105 tanggal 27 Agustus 2019.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Amar Indonesia (the "Bank"), formerly PT Anglomas International Bank, was established in 1991 based on Deed No. 32 dated March 15, 1991 of Eddy Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2650.HT.01.01 year 1991 dated July 1, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 30, 1991, Supplement No. 2808/1991.

Based on the Deed of Shareholders No. 36 dated July 10, 2014 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya, the name of the Bank was changed to PT Bank Amar Indonesia. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-06072.40.20.2014 dated July 23, 2014.

The decision of Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority ("FSA") No. 29/KDK.03.2014 dated December 24, 2014 approved the use of operating license of PT Bank Amar Indonesia.

Based on Deed No. 277 dated August 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., notary in West Jakarta, concerning the shareholders agreed to conduct initial public offering of the Bank's capital stock and record the stocks at PT Bursa Efek Indonesia, agreed the change of the Bank's status from a private bank to a listed bank and changed the Bank's name from "PT Bank Amar Indonesia" to "PT Bank Amar Indonesia Tbk", change the nominal value of the Bank's shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp100 (full amount) and changed the Bank's Articles of Association, related to Public Offering of capital stock to the public through Capital Market.

The deed of change has received notification of approval and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.0321105 dated August 27, 2019.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2024, di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat mengenai akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Amar Indonesia Tbk No. 4 tanggal 22 Desember 2023. Berdasarkan hasil rapat tersebut, pemegang saham menyetujui dan merubah tempat kedudukan Perusahaan menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan serta menyetujui dan merubah ketentuan pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Bank tentang kedudukan dan kantor pusat Bank. Akta perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.0010229 tanggal 9 Januari 2024.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Januari 1992 sesuai dengan izin usaha sebagai bank umum oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 1107/KMK/013/1991 tanggal 12 November 1991.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah berusaha dalam bidang bank umum swasta non devisa.

Bank berkantor pusat di RDTX Square lantai 11, Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Bank memiliki 3 kantor cabang utama dan 2 kantor cabang pembantu pada tanggal 31 Desember 2024.

Total karyawan Bank adalah 1.252 dan 990 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Bank tergabung dalam kelompok Tolaram Group dengan entitas induk terakhir adalah Tolaram Family Trust.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 1 dated January 8, 2024 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notary in Central Jakarta concerning the deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Bank Amar Indonesia Tbk No. 4 dated December 22, 2023. Based on the results of the meeting, the shareholders approved and changed the Bank's domiciled in South Jakarta and also approved and amended the article 1 paragraph 1 of The Bank's Articles of Associations regarding the Bank's domiciled and head office. The change has received notification of approval and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.0010229 dated January 9, 2024

The Bank commenced commercial operations on January 2, 1992 in accordance with its business license as commercial bank granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 1107/KMK/013/1991 dated November 12, 1991.

Based on article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its business is to engage in non-foreign exchange private commercial banks.

The Bank's head office is located at RDTX Square 11th floor, Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Bank has 3 main branches and 2 sub branches as of December 31, 2024.

The Bank had total number of employees of 1.252 and 990 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

The Bank is part of Tolaram Group with ultimate parent is Tolaram Family Trust.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Susunan pengurus dan komite Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Navin Nahata
Komisaris	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA
Komisaris	Ratna Heimawaty Zain
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Vishal Tulsian
Direktur Kepatuhan	Thio Suci ¹⁾
Direktur SME, Korporasi, dan Operasional	Eka Banyuaji ²⁾
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Ratna Heimawaty Zain
Anggota	Simon Hariyanto
Anggota	Haifan Yahya
<u>Komite Pemantau Resiko</u>	
Ketua	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA
Anggota	Syahril Majidi
Anggota	I Nyoman Mawa
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>	
Ketua	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA
Anggota	Navin Nahata
Anggota	Diah Kurniati
<u>Kepala Satuan Audit Internal</u>	Robby Hamdani
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	Elsa Enda Dwita Purba

- ¹⁾ Thio Suci efektif menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tanggal 24 Oktober 2024 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No.147/ Thio Suci has effectively served as Compliance Director since October 24, 2024, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No.147.
- ²⁾ Bank telah menerima surat pengunduran diri dari Eka Banyuaji sebagai Direktur SME, Korporasi dan Operasional pada tanggal 11 Februari 2025 berdasarkan Surat kepada OJK No.8/SRT-CS/2/2025/ The Bank has received resignation letter from Eka Banyuaji as SME, Corporate, and Operations Director on February 11, 2025, based on Letter to OJK No. 8/SRT-CS/2/2025.
- ³⁾ Bellarminus Budijanto Tjahja telah mengundurkan diri sebagai Direktur Kepatuhan pada tanggal 24 Oktober 2024 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 147/ Bellarminus Budijanto Tjahja as Compliance Director on October 24, 2024, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 147.
- ⁴⁾ Diah Kurniati efektif menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak tanggal 3 Juli 2023 berdasarkan SK Pengangkatan 017-A/SK-DIR/SDM/VII/2023/ Diah Kurniati effectively served as member of Remuneration and Nomination Committee since July 3, 2023 based on Letter of Appointment 017-A/SK-DIR/SDM/VII/2023.

b. Penawaran umum perdana saham

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-205/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.206.068.500 lembar saham Bank kepada Masyarakat. Saham yang ditawarkan tersebut berasal dari saham milik Tolaram Pte., Ltd. yang sudah ada sebelum dilakukannya penawaran umum ini. Pada tanggal 9 Januari 2020, sebanyak 1.206.068.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran Rp174 (nilai penuh) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The structure of the Bank's management and committees as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
<u>The Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Navin Nahata
Commissioner	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA
Commissioner	Ratna Heimawaty Zain
<u>The Board of Directors</u>	
President Director	Vishal Tulsian
Compliance Director	Bellarminus Budijanto Tjahja ³⁾
SME, Corporate, and Operations Director	Eka Banyuaji
<u>Audit Committee</u>	
Chairman	Ratna Heimawaty Zain
Member	Simon Hariyanto
Member	Haifan Yahya
<u>Risk Monitoring Committee</u>	
Chairman	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA
Member	Syahril Majidi
Member	I Nyoman Mawa
<u>Remuneration and Nomination Committee</u>	
Chairman	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA
Member	Navin Nahata
Member	Diah Kurniati ⁴⁾
<u>International Audit Task Force Head</u>	Robby Hamdani
<u>Corporate Secretary</u>	Elsa Enda Dwita Purba

b. Initial public offering of shares

As at December 30, 2019, the Bank received effective statement letter from Financial Services Authority Chairman with the letter No. S-205/D.04/2019 to conduct initial public offering of 1,206,068,500 of the Bank's shares to the Public. The shares offered were coming from existing shares owned by Tolaram Pte., Ltd., Inc. prior to the conduct of this offering. On January 9, 2020, 1,206,068,500 of the Bank's shares with par value of Rp100 (full amount) and offering price of Rp174 (full amount) had been listed on Indonesia Stock Exchange.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 November 2021 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 111 tanggal 12 November 2021 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I melalui surat No. 485/DIR/XII/2021 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian pada tanggal 3 Februari 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No.S-14/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT I, sebanyak 5.785.272.000 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp173 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT I tersebut sebesar Rp1.000.852.

d. Penawaran Umum Terbatas II

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Mei 2022 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II melalui surat No. 183/DIR/V/2022 kepada OJK-Pasar Modal dan pada kemudian tanggal 24 November 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No. S-239/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT II, sebanyak 4.560.722.760 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp280 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT II tersebut sebesar Rp1.277.002.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering I

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 12, 2021 it was agreed that the Bank will offer new shares at maximum of 20,000,000,000 shares with Pre-emptive Rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No. 111 dated November 12, 2021 by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

On December 30, 2021, the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") I through letter No. 485/DIR/XII/2021 to OJK-Capital Market and then on February 3, 2022, the Bank received a letter on effective registration notification from OJK-Capital Market through letter No.S-14/D.04/2022.

In LPO I, 5,785,272,000 new shares with an exercise price of Rp173 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds generated from the LPO I amounted to Rp1,000,852.

d. Limited Public Offering II

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 12, 2022 it was agreed that the Bank will offer new shares at maximum of 20,000,000,000 shares with Pre-emptive Rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No. 56 dated May 12, 2022 by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

On May 23, 2022, the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") II through letter No. 183/DIR/V/2022 to OJK-Capital Market and then on November 24, 2022, the Bank received a letter on effective registration notification from OJK-Capital Market through letter No. S-239/D.04/2022.

In LPO II, 4,560,722,760 new shares with an exercise price of Rp280 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds generated from the LPO II amounted to Rp1,277,002.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Modal saham diperoleh kembali

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2023, disepakati bahwa Bank akan melakukan pembelian kembali saham Bank (*buyback*).

Bank telah melakukan pembelian saham treasury masing-masing sebanyak 367.421.455 dan 207.782.400 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp103.769 dan Rp61.808 dengan nilai rata-rata harga pembelian masing-masing sebesar Rp282,43 (nilai penuh) dan Rp297,46 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Penerapan dan penyesuaian dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan amandemen baru berikut sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS *Accounting Standards*, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

1. GENERAL (continued)

e. Repurchase of capital stock

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2023, it was agreed that the Bank will repurchase the Bank's shares (*buyback*).

The Bank has purchased 367,421,455 and 207,782,400 treasury shares amounted to Rp103,769 and Rp61,808 with average price of Rp282.43 (full amount) and Rp297.46 (full amount) per share as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The adoption and the adjustment of new Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and amendment since January 1, 2024 did not cause any substantial changes to the Bank's accounting policies and did not have any significant impact on the amounts reported for current years or prior years:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on January 1, 2024. KSPKI regulates the SFAS pillars, criteria, and shifting between pillars that applied in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS *Accounting Standards*, local accounting standards, and syariah accounting standards.
- Amendment of SFAS 116, "Lease", regarding the lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah harga perolehan, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for the year ended December 31, 2024 and 2023 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

b. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the acquisition cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period.

Acquisition cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor): (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. entitas, atau anggota dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Aset keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan dan aset lain-lain (pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit, dan tagihan lainnya).

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi; atau
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); atau
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity): (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Financial assets, financial liabilities and equity instruments

Financial assets

The Bank's financial assets consists of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, loans and other assets (accrued interest receivable, guarantee deposit, and other receivable).

In accordance with SFAS 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortized cost; or
- Fair value through profit or loss ("FVTPL"); or
- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVOCI:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities and equity instruments (continued)

Financial assets (continued)

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVOCI:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI is deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa).

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI"), Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- *Fitur leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- *Fitur* yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities and equity instruments (continued)

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Bank are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Bank after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Bank are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Bank's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

The Bank's financial liabilities consist of deposits, deposits from other banks, accruals and other liabilities (accrued interest payables and lease liabilities).

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

In assessing whether the contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"), the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets change.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

For financial liabilities not at fair value through profit or loss, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan khusus untuk aset keuangan akan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan dan provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and for financial assets minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortized cost and recognized in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka harga didalam *bid-ask spread* yang paling representatif atas nilai wajar harus digunakan dalam mengukur nilai wajar terlepas dari dimana input tersebut dikategorikan dalam hirarki nilai wajar. Penggunaan harga penawaran untuk posisi aset dan harga permintaan untuk posisi liabilitas diperbolehkan, tetapi tidak diwajibkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the price within the bid-ask spread that is the most representative of fair value in the circumstances shall be used to measure fair value regardless of where the input is categorized within the fair value hierarchy. The use of bid prices for assets portion and ask prices for liability positions is permitted, but is not required.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran.

Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Tingkat 1: Input berasal dari harga kuotasi tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (ECL 12 bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements.

The fair value hierarchy shall have the following levels:

- Level 1: Inputs derived from unadjusted quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., deviation from prices); and
- Level 3: Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Identification and measurement of impairment of financial assets

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("12-month ECL") or lifetime ECLs.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (ECL 12 bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* ("ECL") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("12-month ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses ("ECL") are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The expected credit losses are the weighted probability estimation of credit losses measured as follows:

- Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);
- Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Unused/undrawn loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank; and
- Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between payments estimated to replace the holders for credit losses incurred less the amount that is expected to be recoverable.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk).

Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Bank menghitung penurunan nilai melalui 2 metode yaitu penurunan nilai secara individual dan/atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated).

A financial asset deteriorates when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that a financial asset is credit impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as an event of default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has given the borrower a concession that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for a financial asset due to financial difficulties;
- The purchase or issuance of financial assets at a deep discount that reflects the credit losses incurred; or
- It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired on credit.

The Bank calculates impairment through 2 methods which is individual and/or collective impairment. Individual impairment calculations are performed for significant financial assets and have experienced default or restructuring. Other than that, the calculation of impairment will be carried out collectively.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual mempertimbangkan 3 skenario kemungkinan pengembalian yaitu skenario dasar, skenario terbaik dan skenario terburuk.

Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* ("DCF") dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Selanjutnya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Bank menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dinilai secara kolektif dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif sebagai berikut:

- *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

Individual impairment

The method of calculating impairment individually considers 3 possible return scenarios namely the basis scenario, the best scenario and the worst scenario.

The scenario is created using the *Discounted Cash Flow* ("DCF") method and considers the confidence level that reflects the conditions of the industries and the related companies. Later, the ECL generated by each scenario will be weighted averaged to the weight of the scenario that has been set.

Collective impairment

The Bank determines that impairment losses of financial assets that are not individually significant are assessed collectively by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default, loss given default, and exposure at default metrics, discounted using the effective interest rate as follows:

- *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif sebagai berikut: (lanjutan)

- *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1: termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

Collective impairment (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the *probability of default, loss given default, and exposure at default* metrics, discounted using the effective interest rate as follows: (continued)

- *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

The Bank applies a three-stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1: includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12-month ECL is recognized.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan: (lanjutan)

- Tahap 2: termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3: termasuk aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- Sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK 109 yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- Ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

Collective impairment (continued)

The Bank applies a three-stage approach based on the change in credit quality since initial recognition: (continued)

- Stage 2: includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognized.
- Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognized.

The Bank has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- In accordance with presumption (*rebuttable presumption*) SFAS 109 i.e., when contractual payments are overdue for more than 30 days; or
- When there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbuku aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectable. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by Financial Accounting Standards.

Income and expense recognition

- a. Interest income and expenses, for assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate.
- b. Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- c. Gains and losses arising from changes in fair value and other of financial assets classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses resulting from changes in the exchange rate of monetary items, derecognition or impairment of these financial assets.

The gross carrying amount of financial assets is the amortized cost of financial assets before adjusted with allowance for impairment losses.

In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied either to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not a deteriorating financial asset) or to the amortized cost of the liability.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dijelaskan pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Income and expense recognition (continued)

For financial assets that deteriorate after initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer deteriorating, then the interest income calculation will be calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated on initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

If the asset is no longer deteriorating, the the interest income calculation will continue to be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

e. Demand deposits with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, demand deposits with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are explained in Note 3d related to financial assets, financial liabilities and equity instruments.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, yaitu diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek dibahas pada Catatan 3d, terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, instrumen ekuitas.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing (Catatan 3d). Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Catatan 3d).

Penjualan kredit

Bank telah melakukan penjualan atas kredit kepada pihak ketiga. Atas penjualan tersebut, Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan kredit kepada pihak lawan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities

Subsequently to initial recognition, depending on their respective classifications, as either measured at amortized cost, fair value through profit or loss, or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities, and equity instrument.

h. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

The underlying asset is not recognized in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortized cost. The difference between purchase and resale price is recognized as interest income using the effective interest method.

i. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost or fair value depending on the respective classification (Note 3d). For loan which classified as amortized cost is subsequently measured using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans related to financial assets, financial liabilities and equity instrument (Note 3d).

Sales of loans

The Bank sold its loans to third parties. In relation with the sale, the Bank has transferred the risk and rewards of loans ownership to counterparty.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Penjualan kredit (lanjutan)

Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit tersebut pada tanggal efektif penjualan (Catatan 11).

j. Restrukturisasi kredit bermasalah

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

k. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda, kecuali untuk bangunan dan prasarana kantor dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Peralatan kantor	4
Perabotan kantor	8
Kendaraan	4 - 8

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Sales of loans (continued)

Hence, the Bank derecognized the loans at the effective date of sale (Note 11).

j. Non-performing loans restructuring

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

k. Premises and equipment

Premises and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the double-declining-balance method, except for buildings and infrastructure, whose depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation useful lives are as follows:

Building and infrastructure
Office equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap, dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama empat tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and equipment (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of four years.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambil-alihan agunan dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreclosed collaterals

Land and other assets (collaterals foreclosed by the Bank) are presented as Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is reserved on reduction of foreclosed collaterals value.

Reconditioning cost which occurs for foreclosed collaterals is recorded as general and administrative expenses.

n. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3d.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, yaitu kurang atau sama dengan Rp75.000.000 (nilai penuh).

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - i. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial asset (continued)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or a cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3d.

o. Leases

At the inception of a contract, the Bank assess whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset, i.e., less or equal to Rp75,000,000 (full amount).

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i. The Bank has the right to operate the asset;
 - ii. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode sesuai dengan persyaratan depresiasi yang ada pada setiap aset tetap.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Bank recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses and adjusted for any measurement of lease liabilities.

The right-of-use assets are depreciated by methods in accordance with the fixed assets depreciation requirements.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Leases modification

The Bank records a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain dibahas pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa depan dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities and equity instruments.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities and equity instruments.

r. Recognition of interest revenues and expenses

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate which precisely discounts the estimated future cash payments or inflows through the expected life of financial asset or financial liability (or, if more precise, a shorter period) to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates the future cash flows by considering all contractual terms in the financial instruments except the future credit losses. This calculation includes all commissions, provisions and other fees received between parties of the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premium or discounts.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

s. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu termasuk provisi dan komisi, dimana nasabah secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Bank ketika melaksanakan kewajibannya.

Pendapatan jasa yang diberikan ketika pelaksanaan kewajiban yang dilakukan Bank telah dipenuhi pada suatu waktu diakui ketika kendali atas jasa tersebut dialihkan kepada nasabah. Hal ini biasanya merupakan penyelesaian atas transaksi yang mendasari atau jasa atau komisi atau komponen dari komisi yang berkaitan atas suatu pelaksanaan setelah menyelesaikan kriteria pelaksanaan yang terkait.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Recognition of interest revenues and expenses (continued)

If a financial asset or group of similar financial asset have been impaired as a result of impairment losses, then the interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount the future cash flows in calculating the impairment losses.

s. Recognition of revenues and expenses on commissions and fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

Performance obligations satisfied over time include provision and commission, where the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Bank's performance as the Bank performs.

Services income provided where the Bank's performance obligations are satisfied at a point in time are recognized once control of the services is transferred to the customer. This is typically on completion of the underlying transaction or service or for fees or components of fees that are linked to a certain performance after fulfilling the corresponding performance criteria.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits obligation

The Bank establishes defined benefit pension plan covering all the local permanent employees as required under Law No. 6 of 2023 on Job Creation. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the prevailing law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Employment benefits is recorded in accordance with SFAS 219, "Employee Benefits".

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun.

Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year.

Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "opsi saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Stock option

The stock compensation cost at the issuance date is calculated based on the fair value of the stock options and recognized in "Salaries and Employee Benefits Expense" based on the cliff-vesting scheme using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of stock compensation cost is recognized as "Stock Option" in equity. The fair values of the stock options are assessed using the Black-Scholes option pricing model. The fair values of the stock options are assessed using the Black-Scholes option pricing model.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja yang terfokus pada kategori dari setiap produk, sesuai dengan PSAK 108, "Segmen Operasi".

y. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan oleh Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal reporting to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product in accordance with SFAS 108, "Operating Segment".

y. Treasury shares

Treasury shares are share capital that is acquired and owned back which from shares previously issued by the Bank. Treasury shares are stated at the amount paid, including directly attributable additional costs (less income taxes) and as a deduction from equity until the shares are cancelled or reissued. When the shares are subsequently sold back, the amount received is deducted by the related transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

When the shares are subsequently sold back, the amount received is deducted by the related transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank pada Catatan 3 untuk menyusun laporan keuangan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi pada akhir periode pelaporan dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 3d.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank accounting policies in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities at the end of the reporting period.

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management has made in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Key sources of estimation uncertainty

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in the next reporting period.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 3d.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan (Catatan 37)

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

According to SFAS 109, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about the future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the SFAS 109 requirements for measuring allowance for impairment losses such as:

- Determining criteria for *Significant Increase in Credit Risk*;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;
- Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;
- Estimate debtor's cash flow in the calculation of *individual impairment*.

Determining the fair value of financial instruments (Note 37)

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 3d. For financial instruments that are traded infrequently and lack of price transparency, the fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The inputs to these models are derived from observable market data where possible. If observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The considerations include liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut.

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Bank diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang.

Walaupun Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan oleh Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas yang diestimasi atas imbalan pasca kerja Bank.

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 32.

Aset pajak tangguhan

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan yang dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment benefits obligation

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability.

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Bank's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of costs and liabilities recognized in the future periods.

Although the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual events or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits obligation.

The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank is disclosed in Note 32.

Deferred tax assets

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nil. Rincian lebih lanjut mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 33.

5. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp3.525 dan Rp6.151.

Saldo kas milik Bank telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Seluruh giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Bank memiliki Giro pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp63.872 dan Rp66.859 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Bank tidak memiliki giro pada bank lain dengan pihak berelasi. Seluruh giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah.

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.963	8.513
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.462	4.283
PT Bank Central Asia Tbk	3.883	20.353
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.049	1.039
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	476	3.930

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Taxation (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2024 amounted to nil. Further details regarding taxation are disclosed in Note 33.

5. CASH

Cash on hand were all denominated in Rupiah. As of December 31, 2024 and 2023, the Bank had cash amounted to Rp3,525 and Rp6,151, respectively.

The Bank's cash balance has been insured with PT Asuransi Wahana Tata, a third party, with total sum insured as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,250, respectively.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

All demand deposits with Bank Indonesia were in Rupiah. The Bank had Demand Deposits with Bank Indonesia amounted to Rp63,872 and Rp66,859 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

The Bank had no demand deposits with related parties. All demand deposits with other banks were in Rupiah.

This account consists of:

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Sinarmas Tbk	139	1.285
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9	1.811
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2	2
Total	14.983	41.216
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(4)
Total - neto	14.982	41.212

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro pada bank lain sebesar 0,23% dan 0,27% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat awal	41.216	-	-	41.216	Beginning balance
Pengukuran kembali nilai tercatat	(26.233)	-	-	(26.233)	Remeasurement of financial assets
Nilai tercatat akhir	14.983	-	-	14.983	Ending balance

	31 Desember/December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat awal	90.976	-	-	90.976	Beginning balance
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	1.285	-	-	1.285	Financial assets recognized or purchased and financial assets movement
Pengukuran kembali nilai tercatat	(51.045)	-	-	(51.045)	Remeasurement assets movement
Nilai tercatat akhir	41.216	-	-	41.216	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat awal	4	-	-	4	Beginning balance
Pengukuran kembali nilai tercatat	(3)	-	-	(3)	Remeasurement of carrying value
Nilai tercatat akhir	1	-	-	1	Ending balance

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
(continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Sinarmas Tbk	1.285	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.811	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Total	41.216	Total
Allowance for impairment losses	(4)	Allowance for impairment losses
Total - net	41.212	Total - net

The average annual interest rates of demand deposits with other banks were 0.23% and 0.27% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The movements of the gross carrying amount were as follows:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat awal	-	-	-	Beginning balance
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	1	-	1	<i>Financial assets recognized or purchased and financial assets movement</i>
Pengukuran kembali nilai tercatat	3	-	3	<i>Remeasurement of carrying value</i>
Nilai tercatat akhir	4	-	4	Ending balance

Tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan dan dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no demand deposits with other banks that were pledged as collateral and restricted as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain dihitung secara kolektif.

As of December 31, 2024 and 2023 the allowance for impairment losses of demand deposits with other banks was calculated collectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas saldo tidak tertagih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that allowance for impairment losses was adequate to cover losses that may arise from the uncollectable balances as of December 31, 2024 and 2023.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dilakukan pada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

All placements with Bank Indonesia and other banks were with third parties and denominated in Rupiah.

31 Desember/December 31, 2024				
Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Total		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2 hari/days	39.794		<i>Bank Indonesia Deposit Facility</i>
Interbank call money	3-33 hari/days	796.000		<i>Interbank call money</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Bank lain	1 bulan/month	50.000		<i>Other banks</i>
Total		885.794		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.034)		<i>Allowance for impairment losses</i>
Total - neto		884.760		Total - net

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

31 Desember/December 31, 2023				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Total	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4 hari/days	5,25%	25.896	Bank Indonesia Deposit Facility
Interbank call money	7-184 hari/days	6,58%	840.000	Interbank call money
Deposito berjangka				Time deposits
Bank lain	1 bulan/month	6,93%	100.000	Other banks
Total			965.896	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(832)	Allowance for impairment losses
Total - neto			965.064	Total - net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	39.794	25.896	Deposit Facility
Interbank call money			Interbank call money
PT Bank MNC Internasional Tbk	180.000	90.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	136.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	120.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	120.000	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Kalimantan Utara	45.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	40.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	40.000	60.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.000	100.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	30.000	30.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	160.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	120.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	50.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	35.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	-	35.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	30.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	30.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku Utara	-	25.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku Utara
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	25.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal	796.000	840.000	Subtotal

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Deposito berjangka		
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	50.000	50.000
PT Bank Mega Tbk	-	50.000
Subtotal	50.000	100.000
Total	885.794	965.896
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.034)	(832)
Total - neto	884.760	965.064

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	885.794	965.896
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	1.840	5.257
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.034)	(832)
Total	886.600	970.321

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal	965.896	-	-	965.896
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	885.794	-	-	885.794
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(965.896)	-	-	(965.896)
Nilai tercatat akhir	885.794	-	-	885.794

	31 Desember/December 31, 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal	1.233.179	-	-	1.233.179
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	965.896	-	-	965.896
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.233.179)	-	-	(1.233.179)
Nilai tercatat akhir	965.896	-	-	965.896

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty were as follows: (continued)

Time deposits
PT Bank Pembangunan Daerah Banten
PT Bank Mega Tbk
Subtotal
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

Placements with Bank Indonesia and other banks
Accrued interest receivables (Note 14)
Allowance for impairment losses
Total

The movements of gross carrying amount were as follows:

Beginning balance
Financial assets recognized or purchased and financial assets movement
Financial assets derecognized
Ending balance

Beginning balance
Financial assets recognized or purchased and financial assets movement
Financial assets derecognized
Ending balance

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal	832	-	-	832
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	1.034	-	-	1.034
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(832)	-	-	(832)
Nilai tercatat akhir	1.034	-	-	1.034

31 Desember/December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal	66	-	-	66
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	832	-	-	832
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(66)	-	-	(66)
Nilai tercatat akhir	832	-	-	832

Beginning balance
Financial assets recognized or purchased and financial assets movement
Financial assets derecognized
Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas saldo tidak tertagih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

As of December 31, 2024 and 2023 the allowance for impairment losses was calculated collectively.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate to cover losses that may arise from the uncollectable balances as of December 31, 2024 and 2023.

There were no placements with Bank Indonesia and other banks that were pledged as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

9. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak berelasi. Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Obligasi			Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	90.211	90.211	Government of Republic Indonesia
Premium yang belum diamortisasi	1.775	2.032	Unamortized premium
Total biaya perolehan diamortisasi	91.986	92.243	Total amortized cost

9. SECURITIES

There were no securities with related parties. All securities were denominated in Rupiah.

Securities classified according to type and purpose were as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto</u>		
Obligasi		
Pemerintah Republik Indonesia	252.591	258.988
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	620.959	47.566
Total efek-efek yang Diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain	873.550	306.554
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Reksadana		
Seruni Pasar Uang III	70.927	-
Danareksa Gebyar Indonesia II	56.718	35.361
Kisi Money Market Fund	30.815	61.799
Syailendra Dana Kas	-	77.501
Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds	-	13.070
Total reksadana	158.460	187.731
Total - neto	1.123.996	586.528

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 3 bulan	422.606	-
> 3 - 12 bulan	198.353	47.566
> 12 bulan	344.577	351.231
Total	965.536	398.797

Efek-efek dalam bentuk reksadana tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perubahan laba/(rugi) yang belum direalisasi dari efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	472	(4.733)
(Pengurangan)/penambahan selama tahun berjalan	(6.699)	5.205
Total sebelum pajak tangguhan	(6.227)	472
Pajak tangguhan (Catatan 33)	1.370	(104)
Saldo akhir - neto	(4.857)	368

9. SECURITIES (continued)

Securities classified according to type and purpose were as follows: (continued)

<u>Fair value through other comprehensive income - net</u>	
Bonds	
Government of Republic Indonesia	
Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)	
Total securities measured at fair value through comprehensive income	
<u>Fair value through profit or loss</u>	
Mutual funds	
Seruni Pasar Uang III	
Danareksa Gebyar Indonesia II	
Kisi Money Market Fund	
Syailendra Dana Kas	
Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds	
Total mutual funds	
Total - net	

The terms of securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

≤ 3 months
> 3 - 12 months
> 12 months

Securities in the form of mutual funds have no maturity dates.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses was necessary for securities as of December 31, 2024 and 2023.

The movements of unrealized gains/(losses) from securities classified as fair value through other comprehensive income were as follows:

Beginning balance
(Deduction)/addition during the year
Total before deferred tax
Deferred tax (Note 33)
Ending balance - net

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak melakukan penjualan Obligasi Pemerintah.

Pendapatan bunga yang masih akan diterima atas efek-efek sebesar Rp6.720 dan Rp6.742 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 14).

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal	586.528	-	-	586.528
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	691.886	-	-	691.886
Pengukuran kembali nilai tercatat	(16.281)	-	-	(16.281)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(138.137)	-	-	(138.137)
Nilai tercatat akhir	1.123.996	-	-	1.123.996

31 Desember/December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal	719.974	-	-	719.974
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	95.997	-	-	95.997
Pengukuran kembali nilai tercatat	(190.889)	-	-	(190.889)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(38.554)	-	-	(38.554)
Nilai tercatat akhir	586.528	-	-	586.528

Beginning balance
Financial assets recognized or purchased and financial assets movement
Remeasurement of carrying value
Financial assets derecognized
Ending balance

Beginning balance
Financial assets recognized or purchased and financial assets movement
Remeasurement of carrying value
Financial assets derecognized
Ending balance

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Bank tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024.

9. SECURITIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023 there were no securities that were pledged as collateral.

During the period ended December 31, 2024 and 2023, the Bank has not sold Government Bonds.

Accrued interest receivables for securities amounted to Rp6,720 and Rp6,742 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 14).

The movements of gross carrying amount were as follows:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

The Bank had no securities purchased under resale agreements as of December 31, 2024.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Rincian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

Securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 were as follows:

31 Desember/December 31, 2023

Jenis surat berharga/ Type of securities	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai beli/ Purchase amount	Harga jual kembali/ Reselling price	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia						
VR0072	21 Jul/Jul 2023	19 Jan/Jan 2024	50.000	46.372	47.848	47.702
VR0080	4 Agu/Aug 2023	2 Feb/Feb 2024	40.000	37.475	38.669	38.459
VR0051	18 Agu/Aug 2023	16 Feb/Feb 2024	50.000	47.639	49.157	48.773
VR0063	25 Okt/Oct 2023	24 Jan/Jan 2024	20.000	19.119	19.424	19.347
			160.000	150.605	155.098	154.281

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

11. LOANS

Loans were arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value and cash flow interest rate risk. All loans are denominated in Rupiah.

a. Jenis kredit yang diberikan

a. Type of loans

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Konsumsi	13.112	14.022	Consumer
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	2.473.007	2.276.366	Working capital
Konsumsi	418.835	372.562	Consumer
Investasi	25.043	3.081	Investment
Subtotal	2.916.885	2.652.009	Subtotal
Total	2.929.997	2.666.031	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.561)	(321.286)	Allowance for impairment losses
Total - neto	2.546.436	2.344.745	Total - net

b. Sektor ekonomi

b. Economic sector

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perdagangan besar dan eceran	1.950.352	1.698.608	Wholesale and retail
Rumah tangga	431.946	386.583	Households
Industri pengolahan	199.525	215.761	Manufacturing
Jasa dunia usaha	138.895	164.762	Business services
Jasa keuangan dan asuransi	127.109	119.693	Financial and insurance services

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Sektor ekonomi (lanjutan)

b. Economic sector (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Konstruksi dan <i>real estate</i>	55.181	52.890	Construction and real estate
Telekomunikasi dan informasi	26.989	27.734	Telecommunication and information
Total	2.929.997	2.666.031	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.561)	(321.286)	Allowance for impairment losses
Total - neto	2.546.436	2.344.745	Total - net

c. Jangka waktu

c. Tenor of loans

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
≤ 1 tahun	1.446.195	1.646.653	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	1.367.006	929.973	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	60.117	51.736	> 2 - 5 years
> 5 tahun	56.679	37.669	> 5 years
Total	2.929.997	2.666.031	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.561)	(321.286)	Allowance for impairment losses
Total - neto	2.546.436	2.344.745	Total - net

d. Informasi penting lainnya

d. Other significant information

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other significant information on loans were as follows:

- Jumlah kredit termasuk pinjaman tanpa agunan yaitu Tunaiku. Tunaiku merupakan produk teknologi finansial untuk mempermudah dan mempercepat proses pengajuan pinjaman tanpa agunan. Kredit Tunaiku masing-masing sebesar Rp1.873.479 dan Rp1.602.304 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk kredit adalah masing-masing sebesar 37,75% dan 35,06% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman angsuran, tetap, rekening koran, dan *stand-by loan*, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit multiguna.

- Total loans include non-collateral loans called Tunaiku. Tunaiku is a financial technology product that facilitates and accelerates the non-collateral loan application process. Tunaiku loans amounted to Rp1,873,479 and Rp1,602,304 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.
- The average annual effective interest rates for loans in Rupiah were 37.75% and 35.06% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.
- Loans for working capital and investments include installment, fixed, demand and stand-by loans, while consumer loans include multipurpose loans.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

- iv. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli rumah ("KPR") atau keperluan lainnya (kredit multi guna) dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi sesuai dengan jadwal angsuran.
- v. Seluruh kredit selain kredit Tunai dan kredit karyawan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Sebagian kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 15 dan 16). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- vi. Bank bekerja sama dengan beberapa perusahaan terkait penyaluran pembiayaan sebagai berikut:
 - Pada tanggal 27 Juni 2023, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Info Tekno Siaga (Adapundi) mengenai Penerusan Pemberian Fasilitas Kredit (*Channeling*).
 - Pada tahun 2024, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Lentera Inspirasi Pembayaran mengenai penerusan pemberian fasilitas kredit segmen *retail*.
 - Pada tahun 2024, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Tokban Graha Teknologi dan PT Sembako Sahara Global mengenai pembiayaan melalui *platform e-commerce mitra*.
- vii. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	1.777.489	1.428.409
Penambahan dalam tahun berjalan	764.541	445.471
Penerimaan kembali atas hapus buku di tahun berjalan	(118.699)	(96.391)
Saldo akhir	2.423.331	1.777.489

11. LOANS (continued)

d. Other significant information (continued)

Other significant information on loans were as follows: (continued)

- iv. Loans to employees are loans for purchasing houses (housing loans) or other items (multi purpose loans) with loan term up to 20 years. The loan and interest payments are collected based on installment schedule.
- v. All loans except for Tunai loans and employee loans were secured by collateral, which were legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that were generally accepted in the banking industry.

Several loans were also secured by cash collateral in the form of time deposits (Note 15 and 16). Management believes that collaterals received from debtors were adequate to cover possible losses on uncollectable loans.

- vi. The Bank has engaged with several companies in financing distribution as follows:
 - On June 27, 2023, the Bank has signed a partnership agreement with PT Info Tekno Siaga (Adapundi) regarding Marketing Cooperation for Retail Banking Products (*Channeling*).
 - In 2024, the Bank has signed a partnership agreement with PT Lentera Inspirasi Pembayaran regarding loans channeling disbursement for retail segment.
 - In 2024, the Bank has signed a partnership agreement with PT Tokban Graha Teknologi and PT Sembako Sahara Global regarding financing in partners' e-commerce platform.
- vii. The movements of written-off loans were as follows:

Beginning balance
 Additions during the year
 Recovery from write-off in current year
 Ending balance

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Informasi penting lainnya (lanjutan)

d. Other significant information (continued)

viii. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

viii. The carrying amount of loans at amortized cost was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kredit	2.929.997	2.666.031	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	87.747	81.096	Accrued interest receivables (Note 14)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.561)	(321.286)	Allowance for impairment losses
Total	2.634.183	2.425.841	Total

e. Perubahan nilai tercatat bruto

e. Movements of the gross carrying amount

Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the gross carrying amount of loans were as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat awal	2.131.490	312.938	221.603	2.666.031	Beginning balance
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	1.525.024	346.025	159.455	2.030.504	Financial assets recognized or purchased and financial assets movement
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	2.096	(2.092)	(4)	-	Stage 1
Stage 2	(82.822)	82.847	(25)	-	Stage 2
Stage 3	(54.670)	(7.651)	62.321	-	Stage 3
Pengukuran kembali nilai tercatat	(258.361)	(160.359)	762.971	344.251	Remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(945.487)	(233.614)	(167.147)	(1.346.248)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(764.541)	(764.541)	Written-off financial assets
Nilai tercatat akhir	2.317.270	338.094	274.633	2.929.997	Ending balance

31 Desember/December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat awal	1.922.914	201.140	134.923	2.258.977	Beginning balance
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	1.536.522	350.739	145.627	2.032.888	Financial assets recognized or purchased and financial assets movement
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	(471)	468	3	-	Stage 1
Stage 2	93.569	(93.583)	14	-	Stage 2
Stage 3	65.406	7.876	(73.282)	-	Stage 3
Pengukuran kembali nilai tercatat	(114.378)	30.622	568.958	485.202	Remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.372.072)	(184.324)	(109.169)	(1.665.565)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(445.471)	(445.471)	Written-off financial assets
Nilai tercatat akhir	2.131.490	312.938	221.603	2.666.031	Ending balance

Pada tahun 2023, Bank melakukan penjualan atas kredit lancar dengan nilai nominal sebesar Rp435.872 dan pembayaran sebesar nilai nominal tersebut telah diterima seluruhnya oleh Bank.

In 2023, the Bank sold its performing loans with nominal value of Rp435,872 and payment of the nominal value has been fully received by the Bank.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Perubahan nilai tercatat bruto (lanjutan)

Bank telah mengalihkan seluruh hak atas arus kas dan juga mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kredit yang diberikan yang dijual tersebut. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit yang diberikan ini dan mengakui pemulihan seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebelumnya.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

e. Movements of the gross carrying amount (continued)

The Bank has transferred all rights to cash flows and also transferred all risks and benefits of the credit granted for sale. Therefore, the Bank derecognized this credit and recognized the recovery of all previously established allowances for impairment losses.

f. Movements of the allowance for impairment losses

The movements of the allowance for impairment losses of loans were as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat awal	53.792	57.095	210.399	321.286	Beginning balance
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	39.178	67.442	159.455	266.075	Financial assets recognized or purchased and financial assets movement
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	(12)	12	-	-	Stage 1
Stage 2	(1.305)	1.300	5	-	Stage 2
Stage 3	(23.675)	(4.236)	27.911	-	Stage 3
Pengukuran kembali nilai tercatat	20.036	3.019	681.682	704.737	Remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(26.585)	(68.822)	(167.288)	(262.695)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(764.541)	(764.541)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	118.699	118.699	Recovery from written-off financial assets
Nilai tercatat akhir	61.429	55.810	266.322	383.561	Ending balance

31 Desember/December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat awal	28.840	22.662	97.892	149.394	Beginning balance
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	30.544	67.151	145.700	243.395	Financial assets recognized or purchased and financial asset movement
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	(6)	6	-	-	Stage 1
Stage 2	10.377	(10.380)	3	-	Stage 2
Stage 3	53.085	5.347	(58.432)	-	Stage 3
Pengukuran kembali nilai tercatat	(63.937)	12.728	469.229	418.020	Remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(25.788)	(19.742)	(94.913)	(140.443)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(445.471)	(445.471)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	96.391	96.391	Recovery from written-off financial assets
Nilai tercatat akhir	33.115	77.772	210.399	321.286	Ending balance

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian atas pencadangan terkait risiko penurunan nilai kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kredit yang dinilai secara individual		
Nilai tercatat	314.491	210.396
Cadangan kerugian penurunan nilai	(170.869)	(52.361)
Subtotal	143.622	158.035
Kredit yang dinilai secara kolektif		
Nilai tercatat	2.615.506	2.455.635
Cadangan kerugian penurunan nilai	(212.692)	(268.925)
Subtotal	2.402.814	2.186.710
Total - neto	2.546.436	2.344.745

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp15 dan Rp74 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

11. LOANS (continued)

f. Movements of the allowance for impairment losses (continued)

Management assessed the allowance for impairment of loans collectively and individually based on the existence related to objective evidence of impairment as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Loans assessed individually		
Carrying value	314.491	210.396
Allowance for impairment losses	(170.869)	(52.361)
Subtotal	143.622	158.035
Loans assessed collectively		
Carrying value	2.615.506	2.455.635
Allowance for impairment losses	(212.692)	(268.925)
Subtotal	2.402.814	2.186.710
Total - net	2.546.436	2.344.745

Allowance for impairment losses on loan receivables to related parties amounted to Rp15 and Rp74 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans was adequate to cover any possible losses on uncollectable loans.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset tetap - neto	5.746	4.648
Aset hak guna - neto	7.847	11.442

a. Aset tetap

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya perolehan				
Peralatan kantor	24.492	4.076	1.864	26.704
Perabotan kantor	4.980	126	8	5.098
Kendaraan	1.564	-	-	1.564
Total	31.036	4.202	1.872	33.366

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Premises and equipment - net	5.746	4.648
Right-of-use assets - net	7.847	11.442

a. Premises and equipment

Premises and equipment as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Acquisition cost		
Office equipment	26.704	24.492
Office furniture and fixtures	5.098	4.980
Vehicles	1.564	1.564
Total	33.366	31.036

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Aset tetap (lanjutan)

a. Premises and equipment (continued)

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Premises and equipment as of December 31, 2024 and 2023 were as follows: (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan kantor	21.469	2.540	1.856	22.153	Office equipment
Perabotan kantor	3.669	430	2	4.097	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.250	120	-	1.370	Vehicles
Total	26.388	3.090	1.858	27.620	Total
Nilai tercatat - neto	4.648			5.746	Carrying value - net
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	5.027	-	5.027	-	Land
Bangunan dan prasarana	3.071	-	3.071	-	Building and infrastructure
Peralatan kantor	22.745	1.829	82	24.492	Office equipment
Perabotan kantor	4.700	1.207	927	4.980	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.987	-	423	1.564	Vehicles
Total	37.530	3.036	9.530	31.036	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	1.945	89	2.034	-	Building and infrastructure
Peralatan kantor	19.209	2.339	79	21.469	Office equipment
Perabotan kantor	4.182	407	920	3.669	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.568	105	423	1.250	Vehicles
Total	26.904	2.940	3.456	26.388	Total
Nilai tercatat - neto	10.626			4.648	Carrying value - net

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.678 dan Rp4.028 pada asuransi PT Asuransi Wahana Tata. Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

The Bank has insured its premises and equipment to cover possible losses due to fire for a total sum insured as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,678 and Rp4,028, respectively, with PT Asuransi Wahana Tata. All of the insurance companies are third parties.

Pengurangan aset tetap selama tahun 2024 dan 2023 terdiri dari pelepasan beberapa aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp14 dan Rp6.074.

Deduction of premises and equipment during 2024 and 2023 consists of disposal of several premises and equipment with net carrying value amounted to Rp14 and Rp6,074, respectively.

Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp153 dan Rp28.159 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibukukan sebagai bagian dari pendapatan non-operasional selama tahun berjalan.

The related profit on sales of premises and equipment amounted to Rp153 and Rp28,159 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were presented as part of non-operating income during the year.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp20.189 dan Rp17.084 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Aset hak-guna

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya perolehan				
Bangunan dan prasarana	12.037	3.005	1.994	13.048
Peralatan kantor	9.343	-	-	9.343
Total	21.380	3.005	1.994	22.391
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	4.260	4.630	1.994	6.896
Peralatan kantor	5.678	1.970	-	7.648
Total	9.938	6.600	1.994	14.544
Nilai tercatat - neto	11.442			7.847

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	8.920	8.184	5.067	12.037
Peralatan kantor	9.391	91	139	9.343
Total	18.311	8.275	5.206	21.380
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	4.765	4.554	5.059	4.260
Peralatan kantor	3.666	2.151	139	5.678
Total	8.431	6.705	5.198	9.938
Nilai tercatat - neto	9.880			11.442

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Premises and equipment (continued)

Management believes that the insurance coverage was sufficient to cover possible losses on these insured premises and equipment.

There were no premises and equipment pledged by the Bank as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

The total cost of fully depreciated premises and equipment that were still in use amounted to Rp20,189 and Rp17,084 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Management believes that there was no indication of impairment on premises and equipment owned by the Bank as of December 31, 2024 and 2023.

b. Right-of-use assets

Right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Acquisition cost
Building and infrastructure
Office equipment
Total
Accumulated depreciation
Building and infrastructure
Office equipment
Total
Carrying value - net

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban amortisasi dan beban bunga yang dilaporkan dalam laporan laba rugi:

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Beban amortisasi aset hak-guna/ Amortization expense of right-of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities	Beban amortisasi aset hak-guna/ Amortization expense of right-of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities	
Bangunan dan prasarana	4.630	503	4.554	352	Building and infrastructure
Peralatan kantor	1.970	366	2.151	328	Office equipment
Nilai tercatat - neto	6.600	869	6.705	680	Book value - net

Pada tahun 2024 dan 2023, saldo pengurangan pada saldo aset hak guna berasal dari penyelesaian kontrak sewa gedung kantor dan modifikasi sewa kontrak gedung kantor.

The following table presents amortization and interest expenses reported in the income statement:

In the year 2024 and 2023, deduction amount on right-of-use balance was derived from office rent completion and modification of office rent.

13. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan	7.932	393	-	8.325	Cost
Akumulasi amortisasi	(5.400)	(1.581)	-	(6.981)	Accumulated amortization
Nilai tercatat - neto	2.532			1.344	Book value - net

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	7.271	661	-	7.932	Cost
Akumulasi amortisasi	(3.908)	(1.492)	-	(5.400)	Accumulated amortization
Nilai tercatat - neto	3.363			2.532	Book value - net

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Bank.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Management believes that there was no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of December 31, 2024 and 2023.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - neto (Catatan 8, 9, dan 11)	96.307	93.095
Klaim atas pengembalian pajak (Catatan 33)	22.492	-
Setoran deposit - neto	16.533	4.468
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp20.566 dan Rp21.352 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	13.839	14.897
Biaya dibayar di muka	11.403	6.070
Tagihan transaksi kartu debit	9.785	10.051
Beban ditangguhkan	3.427	3.778
Piutang lainnya - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp13.540 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.240	2.338
Lainnya - neto	1.109	855
Total	176.135	135.552

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih seperti yang dipersyaratkan oleh POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019.

Mutasi cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	21.352	13.345
Penyisihan selama tahun berjalan	-	21.418
Realisasi, reklasifikasi atau pemulihan	(786)	(13.411)
Saldo akhir	20.566	21.352

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas agunan yang diambil alih telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan penjualan agunan yang diambil alih dengan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp2.155 dan Rp3.090. Piutang tidak tertagih terkait penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp3.189 dan Rp3.455.

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

Accrued interests receivables - net (Notes 8, 9, and 11)
Claim for tax refund (Note 33)
Guarantee deposit - net
Foreclosed collaterals - net of allowance for impairment losses of Rp20,566 and Rp21,352 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Prepaid expenses
Debit card transaction receivables
Deferred expense
Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp13,540 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Others - net

Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

The movements of allowance for impairment losses on foreclosed assets were as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Realized, reclassified or recoveries
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed assets was adequate.

As of December 31, 2024 and 2023 the Bank sold foreclosed collaterals with net realizable value amounted to Rp2,155 and Rp3,090, respectively. The non-collectable loans related to the sales of foreclosed collaterals amounted to Rp3,189 and Rp3,455, respectively.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan bunga yang masih akan diterima

Akun ini terdiri atas bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan kredit (Catatan 8, 9, dan 11).

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi disajikan pada Catatan 34.

14. OTHER ASSETS (continued)

Accrued interest receivables

This account represents interest receivables on placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, and loans (Note 8, 9, and 11).

Information on transaction with related parties are disclosed in Note 34.

15. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas.

Rincian simpanan adalah sebagai berikut:

15. DEPOSITS

Deposits were arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

The details of deposits were as follows:

31 Desember/December 31, 2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total
Giro	145	98.243	98.388
Tabungan	450	203.107	203.557
Deposito berjangka	1.414	781.024	782.438
Total	2.009	1.082.374	1.084.383

31 Desember/December 31, 2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total
Giro	103	57.789	57.892
Tabungan	307	131.438	131.745
Deposito berjangka	1.978	517.327	519.305
Total	2.388	706.554	708.942

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Simpanan			Deposits
Giro	98.388	57.892	Demand deposits
Tabungan	203.557	131.745	Savings deposits
Deposito berjangka	782.438	519.305	Time deposits
Subtotal	1.084.383	708.942	Subtotal
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)			Accrued interest payables (Note 18)
Tabungan	-	11	Savings deposits
Deposito berjangka	1.908	1.280	Time deposits
Subtotal	1.908	1.291	Subtotal
Total	1.086.291	710.233	Total

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN (lanjutan)

a. Giro

Tingkat bunga rata-rata per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,59% dan 2,55%.

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20.000 dan RpNihil (Catatan 11).

b. Tabungan

Rincian tabungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tabungan Amin Dana	94.097	56.135
Tabungan Impian	63.014	35.373
Tabungan Amar Bank (d/h Senyumku)	27.073	17.869
Tabungan Aster	18.757	21.482
Tabungan Staff	538	699
Tabungan Amin Cemerlang	46	34
Tabungan Amar Berjangka	32	153
Total	203.557	131.745

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tabungan Amin Dana	4,35%	3,97%
Tabungan Impian	5,55%	5,46%
Tabungan Amar Bank (d/h Senyumku)	0,48%	0,53%
Tabungan Aster	3,40%	3,39%
Tabungan Staff	4,09%	4,04%
Tabungan Amin Cemerlang	4,01%	3,97%
Tabungan Amar Berjangka	2,94%	2,15%

Tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Deposito berjangka

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 bulan	174.725	34.709
> 1 - 3 bulan	287.868	176.155
> 3 - 6 bulan	209.446	165.590
> 6 - 12 bulan	92.098	134.869
> 12 - 18 bulan	793	1.335

15. DEPOSITS (continued)

a. Demand deposits

Average annual interest rate as of December 31, 2024 and 2023 were 2.59% and 2.55%, respectively.

Demand deposits which were earmarked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp20,000 and RpNil, respectively (Note 11).

b. Savings deposits

The details of savings deposits were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tabungan Amin Dana	94.097	56.135
Tabungan Impian	63.014	35.373
Tabungan Amar Bank (formerly Senyumku)	27.073	17.869
Tabungan Aster	18.757	21.482
Tabungan Staff	538	699
Tabungan Amin Cemerlang	46	34
Tabungan Amar Berjangka	32	153
Total	203.557	131.745

Average annual interest rates were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tabungan Amin Dana	4,35%	3,97%
Tabungan Impian	5,55%	5,46%
Tabungan Amar Bank (formerly Senyumku)	0,48%	0,53%
Tabungan Aster	3,40%	3,39%
Tabungan Staff	4,09%	4,04%
Tabungan Amin Cemerlang	4,01%	3,97%
Tabungan Amar Berjangka	2,94%	2,15%

Saving deposits were not restricted or pledged as collateral for loan facilities granted by the Bank as of December 31, 2024 and 2023.

c. Time deposits

The details of time deposits were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 month	174.725	34.709
> 1 - 3 months	287.868	176.155
> 3 - 6 months	209.446	165.590
> 6 - 12 months	92.098	134.869
> 12 - 18 months	793	1.335

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
> 18 - 24 bulan	2.114	1.789
> 24 - 36 bulan	15.394	4.858
Total	782.438	519.305
Tingkat bunga rata-rata per tahun	6,15%	5,66%

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp51.950 dan Rp62.400 (Catatan 11).

15. DEPOSITS (continued)

c. Time deposits (continued)

The details of time deposits were as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
> 18 - 24 months	2.114	1.789
> 24 - 36 months	15.394	4.858
Total	782.438	519.305
Average annual interest rate	6,15%	5,66%

Time deposits which were earmarked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp51,950 and Rp62,400, respectively (Note 11).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar.

Tingkat bunga rata-rata per tahun simpanan Bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,10% dan 5,72%.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah 3 sampai 12 bulan.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Simpanan dari bank lain	261.071	218.056
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	413	443
Total	261.484	218.499

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit sebesar Rp32.000 dan Rp60.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 11).

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks as of December 31, 2024 and 2023 were with third parties and denominated in Rupiah.

Deposits were arranged at fixed interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk.

Average annual interest rate for deposits from other banks as of December 31, 2024 and 2023 were 6.10% and 5.72%, respectively.

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date were 3 to 12 months.

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Deposits from other banks	261.071	218.056
Accrued interest payables (Note 18)	413	443
Total	261.484	218.499

Deposits from other banks which were earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp32,000 and Rp60,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 11).

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 25	5.898	-
Pasal 26	495	315
Pasal 4 ayat 2	1.017	699
Pasal 21	-	1.428
Pasal 23	303	171
Lainnya	29	208
Pasal 29	-	24.339
Total	7.742	27.160

17. TAXES PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
Income tax	
Article 25	-
Article 26	315
Article 4 (2)	699
Article 21	1.428
Article 23	171
Others	208
Article 29	24.339
Total	27.160

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Beban yang masih harus dibayar	71.882	59.546
Hutang dividen (Catatan 25)	25.219	-
Titipan pihak ketiga	22.002	19.120
Titipan transaksi kartu debit	11.753	3.527
Titipan tenaga kerja	11.040	11.451
Liabilitas sewa guna	7.803	10.007
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15 dan 16)	2.321	1.734
Titipan pihak ketiga <i>channeling</i>	135	5.347
Lainnya	2.008	2.039
Total	154.163	112.771

18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
Accrued expenses	
Dividend payables (Note 25)	-
Third party temporary deposits	19.120
Debit card transaction payables	3.527
Employee deposits	11.451
Lease liabilities	10.007
Accrued interest payables (Note 15 and 16)	1.734
Third party <i>channeling</i> deposits	5.347
Others	2.039
Total	112.771

Mutasi liabilitas sewa guna sebagai berikut:

The movement of lease liabilities was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	10.007	7.050
Penambahan selama tahun berjalan	3.005	8.162
Pengurangan selama tahun berjalan	-	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.209)	(5.205)
Saldo akhir	7.803	10.007

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa guna sebagai berikut:

Maturity analysis of lease liabilities was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
1 tahun	3.714	5.063
2 tahun	4.089	4.372
3 tahun	-	572
Total - neto	7.803	10.007

Due in
Third parties
 1 year
 2 years
 3 years

Total - net

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Titipan pihak ketiga

Akun ini merupakan penerimaan dari debitur untuk pembayaran angsuran kredit yang belum jatuh tempo.

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini merupakan penyisihan biaya jasa profesional, biaya *outsourcing* dan lain-lain.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Third party temporary deposits

This account represents funds received from debtors for their installment which are not yet due.

Accrued expense

This account represents accrual for professional fees, outsourcing fee, and other accruals.

19. CAPITAL STOCK

The Bank's shareholders composition as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	% Kepemilikan/ % of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Tolaram Pte., Ltd.	13.041.821.668	70,95	1.304.182	Tolaram Pte., Ltd.
Investree Singapore Pte., Ltd.	2.246.477.307	12,22	224.648	Investree Singapore Pte., Ltd.
Masyarakat	2.725.374.330	14,83	272.537	Public
Subtotal	18.013.673.305	98,00	1.801.367	Subtotal
Saham treasuri	367.421.455	2,00	36.742	Treasury stock
Total	18.381.094.760	100,00	1.838.109	Total
31 Desember/December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	% Kepemilikan/ % of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Tolaram Pte., Ltd.	13.041.821.668	70,95	1.304.182	Tolaram Pte., Ltd.
Investree Singapore Pte., Ltd.	2.399.948.448	13,06	239.995	Investree Singapore Pte., Ltd.
Masyarakat	2.731.542.244	14,86	273.154	Public
Subtotal	18.173.312.360	98,87	1.817.331	Subtotal
Saham treasuri	207.782.400	1,13	20.778	Treasury stock
Total	18.381.094.760	100,00	1.838.109	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per lembar saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 277 tanggal 26 Agustus 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui:

- Rencana penawaran umum perdana atas saham Bank dan mencatatkan saham Bank pada Bursa Efek Indonesia.
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp100 (angka penuh) per lembar saham.
- Penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh Tolaram Pte., Ltd. dalam penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 1.206.068.500 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp100 (angka penuh).

Pada tanggal 9 Januari 2020, saham Bank sebanyak 1.206.068.500 lembar saham resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten AMAR.

Terdapat penjualan saham Tolaram Pte., Ltd. ke publik untuk tujuan divestasi dalam rangka penyesuaian batas maksimum kepemilikan saham pemegang saham pengendali Bank, yaitu sebagai berikut:

Tanggal transaksi/ Transaction date	Harga transaksi/ Transaction cost	Total saham yang ditransaksikan/ Number of shares transacted
15 Januari 2020/January 15, 2020	174	2.000.648
16 Januari 2020/January 16, 2020	174	797.484
20 Januari 2020/January 20, 2020	174	400.228
21 Januari 2020/January 21, 2020	174	400.469
22 Januari 2020/January 22, 2020	174	714.572
Total		4.313.401

Pada tanggal 25 Februari 2022, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT") I dengan menerbitkan 5.785.272.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp173 (nilai penuh). Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan suratnya No. S-14/D.04/2022. Penerbitan saham ini juga telah dicatat dalam Anggaran Dasar Bank dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 10 Maret 2022 (Catatan 1c).

Pada tanggal 7 Juni 2022, terdapat penjualan saham milik Tolaram Pte., Ltd. ke Investree Singapore Pte., Ltd. dengan jumlah sebanyak 1.507.234.162 lembar saham atau 8,2% dari seluruh lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Bank.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed No. 277 dated August 26, 2019 by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in West Jakarta, the shareholders agreed to:

- Plan to initial public offering of the Bank's shares and register the Bank's shares on Indonesia Stock Exchange.
- Perform stock split on the Bank's shares nominal value from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.
- Conduct offering/selling of 1,206,068,500 shares owned by Tolaram Pte., Ltd. in public offering with nominal value per share Rp100 (full amount).

As at January 9, 2020, the Bank's 1,206,068,500 shares had been officially listed in Indonesia Stock Exchange with issuer code AMAR.

There was shares sale of Tolaram Pte., Ltd. to the public for divestment purposes in order to adjust the maximum limit of share ownership of the controlling shareholder of the Bank, as follows:

On February 25, 2022, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PUT") I by issuing 5,785,272,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp173 (full amount). The additional shares have been listed and declared effective by Financial Services Authority ("OJK") with the letter No. S-14/D.04/2022. The issuance of these shares has also been recorded in the Bank's Articles of Association and approved by the Ministry of Law and Human Rights on March 10, 2022 (Note 1c).

On June 7, 2022, there was shares sale owned by Tolaram Pte., Ltd. to Investree Singapore Pte., Ltd. amounted to 1,507,234,162 shares or representing 8.2% of all issued and fully-paid shares of the Bank.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2022, terdapat penjualan saham milik Tolaram Pte., Ltd. ke Investree Singapore Pte., Ltd. dengan jumlah sebanyak 1.035.714.286 lembar saham atau 5,6% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK tertanggal 29 Juli 2022, dimana berdasarkan surat tersebut, OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT I untuk posisi 31 Desember 2022.

Pada tanggal 24 November 2022, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT") II dengan menerbitkan 4.560.722.760 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp280 (nilai penuh).

Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh OJK sesuai dengan suratnya No. S-239/D.04/2022 dimana OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT II. Penerbitan saham ini juga telah dicatat dalam Anggaran Dasar Bank dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Januari 2024 (Catatan 1d).

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2023, disepakati bahwa Bank akan melakukan pembelian kembali (buyback) saham Bank.

Efektif sejak tanggal 23 Juni 2023, Tolaram Group Inc. selaku pemegang saham pengendali Bank resmi mengubah namanya menjadi Tolaram Pte., Ltd.

Mutasi atas perubahan modal saham Bank adalah sebagai berikut:

a. Jumlah saham (nilai penuh)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	18.381.094.760	13.820.372.000
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	-	4.560.722.760
Saldo akhir	18.381.094.760	18.381.094.760

19. CAPITAL STOCK (continued)

On August 24, 2022, there was sale of shares owned by Tolaram Pte., Ltd. to Investree Singapore Pte., Ltd. amounted to 1,035,714,286 shares or representing 5.6% of all issued and fully-paid shares of the Bank.

The Bank received approval letter from OJK dated July 29, 2022 whereas according to the letter, OJK approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from the exercise of PUT I for December 31, 2022 position.

On November 24, 2022, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PUT") II by issuing 4,560,722,760 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp280 (full amount).

The additional shares have been listed and declared effective by OJK with the letter No. S-239/D.04/2022 which OJK approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from exercise of PUT II. The issuance of these shares has also been recorded in the Bank's Articles of Association and approved by the Ministry of Law and Human Rights on January 9, 2024 (Note 1d).

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2023, it was agreed that the Bank will repurchase (buyback) the Bank's shares.

Effective from June 23, 2023, Tolaram Group Inc. as the controlling shareholder of the Bank officially changed its name to Tolaram Pte., Ltd.

The changes in the Bank's share capital were as follows:

a. Number of shares (full amount)

Beginning balance
Issuance of shares through
Limited Public
Offering II
Ending balance

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Mutasi atas perubahan modal saham Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Jumlah modal disetor

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	1.838.109	1.382.037
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	-	456.072
Saldo akhir	1.838.109	1.838.109

19. CAPITAL STOCK (continued)

The changes in the Bank's share capital were as follows: (continued)

b. Total paid in capital

Beginning balance
Issuance of shares through
Limited Public
Offering II
Ending balance

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih setoran modal yang diterima oleh Bank dari nilai nominal saham pada saat penerbitan saham tersebut.

a. Tambahan modal disetor

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Agio saham	1.469.011	1.469.011
Biaya emisi efek ekuitas	(10.230)	(10.230)
Total	1.458.781	1.458.781

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the excess of paid-up capital received by the Bank from the nominal value of shares at the time of such shares issuance.

a. Additional paid-in capital

Additional paid in capital
Share issuance cost
Total

b. Mutasi atas tambahan modal disetor

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	1.458.781	643.340
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	-	815.441
Saldo akhir	1.458.781	1.458.781

b. Changes in the additional paid in capital

Beginning balance
Issuance of shares through
Limited Public
Offering II
Ending balance

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perubahan nilai wajar atas efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9) - neto setelah pajak	(5.225)	4.060
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti - neto setelah pajak	1.885	194
Total	(3.340)	4.254

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

Changes in fair value of securities
classified as fair value through
other comprehensive income
(Note 9) - net after tax
Remeasurement of defined
benefits obligation - net after tax

Total

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DANA SETORAN MODAL

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dana setoran modal		
Right issue II (2022)	-	1.277.002
Biaya emisi saham		
Right issue II (2022)	-	(5.489)
Reklasifikasi ke modal saham dan tambahan modal disetor	-	(1.271.513)
Saldo akhir	-	-

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Bank dari semula sebesar Rp2.000.000 menjadi sebesar Rp5.000.000.

Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II melalui surat No. 183/DIR/V/2022 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian tanggal 24 November 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No. S-239/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT II, sebanyak 4.560.722.760 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp280 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT II tersebut sebesar Rp1.277.002.

Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK nomor SR-72/KR.041/2023 pada tanggal 20 Juni 2023, dimana berdasarkan surat tersebut OJK telah menyetujui Dana Setoran Modal sebesar Rp1.277.002 dan telah diakui sebagai Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor (Catatan 19).

23. OPSI SAHAM

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan motivasi bagi talent terbaik, Direksi Bank memutuskan untuk memberikan program kepemilikan saham bagi pekerja dalam bentuk *Employee Stock Option Plan* (ESOP).

22. CAPITAL DEPOSIT FUND

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Capital deposit fund		
Right issue II (2022)	-	1.277.002
Share issuance cost		
Right issue II (2022)	-	(5.489)
Reclassification to share capital and additional paid-in capital	-	(1.271.513)
Ending balance	-	-

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 12, 2022, the shareholders approved an increase in the Bank's authorized capital from Rp2,000,000 to Rp5,000,000.

The Bank will offer new shares at maximum of 20,000,000,000 shares with Pre-emptive rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No.56 dated May 12, 2022 by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

On May 23, 2022 the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") II through letter No. 183/DIR/V/2022 to FSA-Capital Market and then on November 24, 2022, the Bank received a letter on effective registration notification form FSA-Capital Market through letter No.S-239/D.04/2022.

In LPO II, 4,560,722,760 new shares with an exercise price of Rp280 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds generated from the LPO II amounted to Rp1,277,002.

The Bank has received an approval letter from FSA number SR-72/KR.041/2023 on June 20, 2023, based on which FSA has approved the Capital Deposit Fund amounted to Rp1,277,002 and has been recognized as Capital Stock and Additional Paid-in Capital (Notes 19).

23. STOCK OPTION

In order to increase productivity and motivation for the best talent, the Bank's Board of Directors decided to provide a share ownership program for workers in the form of an *Employee Stock Option Plan* (ESOP).

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. OPSI SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 20 Juni 2023, pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan saham Bank dari hasil pembelian kembali yang dicatat dalam saham treasuri untuk program kepemilikan saham manajemen dan pekerja. Bank menerbitkan program ESOP pada tanggal 22 Januari 2024 (tanggal *grant*) sejumlah 162.500.000 lembar saham dimana pemberian alokasi hak saham atau *vesting* pada tanggal 1 Februari 2025, dengan akhir periode *vesting* pada tanggal 1 Februari 2028. Masa berlaku *exercise* opsi untuk ESOP mulai tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan tanggal 1 Februari 2029. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai ESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Steven & Mourits pada tanggal 11 Maret 2025.

Nilai wajar dari ESOP berkisar antara Rp54,12 hingga Rp94,66. Nilai wajar ESOP diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESOP yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp2.180 dan RpNihil.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-scholes*", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12 - 48
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (nilai penuh)	282,42
Harga pelaksanaan opsi (nilai penuh)	245
Nilai wajar opsi (nilai penuh)	54,12 - 94,66
Volatilitas harga saham	0%
Suku bunga bebas risiko	6,34% - 6,54%
Tingkat dividen	0%

23. STOCK OPTION (continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated June 20, 2023, the shareholders approved to transfer the Bank's shares from buyback result that recorded in treasury shares for management and employee shares option plan. Bank issued an ESOP program on January 22, 2024 (grant date) in the amount of 162,500,000 shares where the allocation of share rights or vesting at February 1, 2025, with the end of the vesting period is February 1, 2028. The validity period of option exercise for the ESOP is from February 1, 2025 to February 1, 2029. After that date, all unused option rights will expire.

Calculation methods and assumptions regarding ESOP were obtained from the independent actuary's report, Steven & Mourits in March 11, 2025.

The fair value of the ESOP is ranging from Rp54.12 to Rp94.66. The fair value of the ESOP is amortized over the vesting period and recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, while the accumulated costs over the vesting period are recognized in equity.

ESOP costs recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income for period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,180 and RpNil.

The fair value of each option right is estimated on the date of granting the option rights by using the "*Black-scholes*" model, assuming the following main assumptions:

Vesting period (month)
Share price on the date of option (full amount)
Option execution price (full amount)
Fair value option (full amount)
Share price volatility
Risk-free interest rates
Dividend rate

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah jumlah lembar saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Laba bersih</u>		
Laba untuk perhitungan saham dasar		
Laba bersih	214.992	177.972
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	18.117	16.226
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	12	11

Perhitungan laba per saham dilusian dengan mempertimbangkan *Employee Stock Option Plan* (ESOP) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Laba bersih</u>		
Laba untuk perhitungan saham dasar		
Laba bersih	214.992	177.972
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	18.114	18.350
Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)	12	10

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2024 (notulen dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dengan Berita Acara No. 7), para pemegang saham Bank telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp55.000 atau Rp3,03 (nilai penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2024.

24. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Bank was based on the following number of shares data:

<u>Net income</u>
Earnings for computation of basic earnings per share
Net income
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Earnings per share (in full Rupiah)

The calculation of diluted earnings per share by considering the *Employee Stock Option Plan* (ESOP) were as follows:

<u>Net income</u>
Earnings for computation of basic earnings per share
Net income
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Diluted earnings per share (in full Rupiah)

25. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2024 (minutes are prepared by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. with Minutes No.7), the Bank's shareholders approved and ratified the payment of cash dividend of Rp55,000 or Rp3.03 (full amount) per share from the retained earnings of the 2023 financial year and the amount was fully paid on June 26, 2024.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan surat nomor 69/SRT-CS/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024, sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2024, Bank telah menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2024 sebesar Rp47.737 atau Rp2,65 (nilai penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku tahun 2024, dan seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 30 Agustus 2024.

Berdasarkan surat nomor 108/SRT-CS/XII/2024 pada tanggal 17 Desember 2024, sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 13 Desember 2024, Bank telah menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2024 sebesar Rp25.219 atau Rp1,40 (nilai penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku tahun 2024, dan seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2025.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 7 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah cadangan umum sebesar Rp50 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh di tahun 2023 setelah dikurangi cadangan wajib sebagai laba ditahan.

26. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kredit yang diberikan	1.109.088	874.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.142	56.029
Efek-efek	53.120	24.286
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.370	30.190
Lainnya	639	1.055
Total	1.226.359	986.531

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp787 dan Rp380 (Catatan 34).

Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan bunga dari giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

25. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on letter number 69/SRT-CS/VII/2024 dated July 31, 2024, in accordance with the resolution of the Board of Directors approved by the Board of Commissioners on July 29, 2024, the Bank has approved and ratified the distribution of interim dividend for the 2024 financial year period of Rp47,737 or Rp2.65 (full amount) per share from the retained earnings of 2024 financial year, and the amount was fully paid on August 30, 2024.

Based on letter number 108/SRT-CS/XII/2024 dated December 17, 2024, in accordance with the resolution of the Board of Directors approved by the Board of Commissioners on December 13, 2024, the Bank has approved and ratified the distribution of interim dividend for the 2024 financial year period of Rp25,219 or Rp1.40 (full amount) per share from the retained earnings of 2024 financial year, and the amount was fully paid on January 14, 2025.

At the Annual general Meeting of Shareholders held on May 29, 2024, the minutes of which were notarized under Deed No. 7 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp50 to comply with Article 70 of the Corporation Law and registered the entire net profit earned in 2023 after deduction against reserve as retained earnings.

26. INTEREST REVENUES

This account consists of:

Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Securities purchased under resale agreements
Others
Total

Total interest revenues from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp787 and Rp380, respectively (Note 34).

Other interest revenue represent revenue from interest of demand deposits with Bank Indonesia and demand deposit with other banks.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Deposito berjangka	39.223	45.983
Simpanan dari bank lain	15.481	10.841
Tabungan	6.888	5.353
Premi penjaminan pemerintah (Catatan 36)	1.835	1.689
Giro	1.826	1.373
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	233	-
Total	65.486	65.239

Jumlah beban bunga kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp124 dan Rp122 (Catatan 34).

27. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

Time deposits
Deposits from other banks
Savings deposits
Government guarantee premium (Note 36)
Demand deposits
Securities sold under repurchase agreements payable

Total

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp124 and Rp122, respectively (Note 34).

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Administrasi dan denda	356.452	261.334
Penerimaan kembali kredit hapus buku	143.111	121.883
Keuntungan realisasi dan belum direalisasikan dari reksadana	6.348	8.846
Lainnya	4.894	4.093
Total	510.805	396.156

Pendapatan operasional lainnya - lainnya sebagian besar merupakan pendapatan atas transfer dan pendapatan atas pembukaan dan penutupan rekening.

28. OTHER OPERATING REVENUES

This account consists of:

Administration and penalty
Income from recovery of written-off loans
Realized and unrealized gain on mutual funds
Others

Total

Other operating revenue - others mostly represent revenue from transfer fee and revenue from opening and closing account fee.

29. BEBAN TENAGA KERJA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Gaji, tunjangan dan bonus	221.269	224.270
Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)	11.818	9.666
Imbalan pasca kerja (Catatan 32)	9.660	6.156
Kompensasi berbasis saham (Catatan 23)	2.180	-
Pendidikan dan latihan	1.238	2.010
Honorarium komisaris	544	540
Lainnya	325	483
Total	247.034	243.125

29. PERSONNEL EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages, and bonus
Labor social security (Jamsostek)
Post-employment benefits expense (Note 32)
Share-based compensation (Note 23)
Education and training
Commissioner honorarium
Others

Total

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut:

29. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Details of salaries and benefit of directors, commissioners, audit committee and executive officers were as follows:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits	Beban manfaat karyawan/ Employment benefit expense	Total	
Dewan Komisaris	594	-	594	The Board of Commissioners
Direksi	7.364	-	7.364	The Board of Directors
Anggota Komite Audit	102	-	102	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	21.137	4.550	25.687	Executive Officers
Total	29.197	4.550	33.747	Total
	31 Desember/December 31, 2023			
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits	Beban manfaat karyawan/ Employment benefit expense	Total	
Dewan Komisaris	586	-	586	The Board of Commissioners
Direksi	6.360	-	6.360	The Board of Directors
Anggota Komite Audit	78	-	78	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	18.666	3.493	22.159	Executive Officers
Total	25.690	3.493	29.183	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Barang dan jasa	158.667	110.373	Goods and services
Promosi	129.677	92.466	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	9.598	6.894	Maintenance and repairs
Beban amortisasi hak-guna sewa (Catatan 12)	6.600	6.705	Amortized expense of right-of-use assets (Note 12)
Sewa	3.967	4.739	Rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.090	2.940	Depreciation of premises and equipment (Note 12)
Pajak	2.890	4.279	Tax
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	1.581	1.492	Amortization intangible assets (Note 13)
Asuransi	195	33	Insurance
Total	316.265	229.921	Total

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini terdiri atas:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Komitmen</u>			<u>Commitments</u>
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank yang belum digunakan	508.317	460.736	Unused loan facilities granted to customers and banks

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	11.764	9.082	Interest receivable on non-performing assets

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan dari komitmen dan kontinjensi:

The following table presents the changes in carrying value of commitments and contingencies:

31 Desember/December 31, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat awal	433.112	27.356	9.350	469.818	Beginning balance
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	180.889	-	2.682	183.571	Financial assets recognized or purchased and financial assets movement
Pengalihan ke Stage 1	(440)	440	-	-	Transition to Stage 1
Stage 2	41.235	(41.235)	-	-	Stage 2
Stage 3	40	-	(40)	-	Stage 3
Pengukuran kembali nilai tercatat Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.513)	84.999	9.585	32.071	Remeasurement of carrying value Financial assets derecognized
	(151.056)	(14.055)	(268)	(165.379)	
Nilai tercatat akhir	441.267	57.505	21.309	520.081	Ending balance

31 Desember/December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat awal	98.008	-	7.245	105.253	Beginning balance
Aset keuangan yang diakui atau dibeli dan perpindahan aset keuangan	156.103	14.452	1.839	172.394	Financial assets recognized or purchased and financial assets movement
Pengalihan ke Stage 2	12.904	(12.904)	-	-	Transition to Stage 2
Stage 3	266	-	(266)	-	Stage 3
Pengukuran kembali nilai tercatat Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	207.532	25.808	532	233.872	Remeasurement of carrying value Financial assets derecognized
	(41.701)	-	-	(41.701)	
Nilai tercatat akhir	433.112	27.356	9.350	469.818	Ending balance

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Bank menyelenggarakan program imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The Bank established defined benefit plan based on Law No. 6 of 2023 on Job Creation. The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	8.128	5.216
Biaya jasa lalu - amandemen program	(110)	-
Biaya bunga	1.028	866
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	573	74
Kelebihan pembayaran imbalan	41	-
Total	9.660	6.156
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(624)	668
Keuntungan aktuarial yang timbul dari pengalaman	(1.793)	(917)
Total	(2.417)	(249)
Total yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.243	5.907

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	17.019	13.699
Biaya jasa kini	8.128	5.216
Biaya jasa lalu - amandemen program	(110)	-
Biaya bunga	1.028	866
Kerugian aktuarial (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	573	74
	(624)	668

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognized in the statements profit or loss in respect of these post-employment benefits were as follows:

Recognized in profit or loss
Service cost:
Current service cost
Past service cost - benefit charges
Net interest expense
Gain on experience adjustment
Excess of benefit paid
Total
Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Actuarial gain arising from experience adjustments
Total
Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

The movements of present value of defined benefits obligation were as follows:

Beginning balance
Current service cost
Past service cost - benefit charges
Net interest expense
Actuarial loss
Actuarial (gain)/loss arising from changes in financial assumptions

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
(Keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.793)	(917)
Pembayaran manfaat	(3.294)	(2.587)
Saldo akhir	20.927	17.019

Dampak pergerakan 1% dalam asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	(1.620)	1.878	(1.419)	1.646
Tingkat kenaikan gaji	2.025	(1.769)	1.786	(1.560)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja lainnya dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan tanggal laporan adalah masing-masing 11 Februari 2025 dan 29 Februari 2024.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto karyawan permanen	7,15%	6,85%
Tingkat diskonto karyawan kontrak ≤ 1 tahun	0,00%	0,00%
Tingkat diskonto karyawan kontrak > 1 tahun	6,90%	6,35%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%	5,00%

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The movements of present value of defined benefits obligation were as follows: (continued)

Actuarial (gain) arising from experience adjustments
Benefits paid

Ending balance

The effect of 1% movement in assumed discount rates and salary incremental rate on present value of defined benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 were as follows: (unaudited)

Discount rate
Salary incremental rate

The sensitivity analysis presented may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it was unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which was the same as that applied in calculating the defined benefits obligation liability recognized in the statements of financial position.

The provision for post-employment benefits were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits as of December 31, 2024 and 2023 with the actuary report dated on February 11, 2025 and February 29, 2024, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Normal retirement age
Discount rate permanent employee
Discount rate contract employee ≤ 1 year
Discount rate contract employee > 1 year
Projected salary increment rate

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI 4)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI 4)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun dari usia 29 tahun dan menurun secara linier hingga 1% per tahun pada usia 54 tahun/ 10% p.a. from age 29 reducing linearly to 1% at age 54	10% per tahun dari usia 29 tahun dan menurun secara linier hingga 1% per tahun pada usia 54 tahun/ 10% p.a. from age 29 reducing linearly to 1% at age 54	Resignation rate
Tingkat kecacatan (per tahun)	10% x TMI 4	10% x TMI 4	Disability rate (p.a)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing selama 16,83 tahun dan 17,49 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employment benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 were 16.83 years and 17.49 years, respectively (unaudited).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit was as follows: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1 sampai 5 tahun	12.234	6.294	Between 1 to 5 years
6 sampai 10 tahun	11.603	13.322	Between 6 to 10 years
11 sampai 15 tahun	13.648	10.504	Between 11 to 15 years
16 sampai 20 tahun	20.911	20.202	Between 16 to 20 years
Lebih dari 20 tahun	36.497	40.392	More than 20 years
Total	94.893	90.714	Total

33. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri atas:

33. INCOME TAX

Tax expense consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak kini	37.716	24.339	Current tax
Pajak tangguhan	22.318	17.714	Deferred tax
Total beban pajak - neto	60.034	42.053	Total tax expense - net

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Laba sebelum pajak	275.026	220.025
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(112)	(638)
Penambahan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	(786)	8.008
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(83.076)	100.336
Bonus dan Tunjangan Hari Raya	(12.099)	42.200
Beban imbalan pasca kerja	6.325	3.570
Amortisasi aset tak berwujud	744	328
Amortisasi terkait sewa	1.393	1.416
Provisi	(13.835)	14.181
Total	(101.446)	169.401
Perbedaan permanen:		
Sewa	-	354
Keuntungan dari penjualan tanah dan bangunan	-	(27.937)
Pajak	80	4.075
Keuntungan dari reksadana	(6.348)	(8.846)
Lain-lain	4.126	3.480
Total	(2.142)	(28.874)
Laba kena pajak	171.438	360.552
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi		
Tahun pajak 2020	-	(19.045)
Tahun pajak 2022	-	(230.875)
Saldo akhir	-	110.632

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak kini		
Laba kena pajak	171.438	360.552
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi	-	(249.920)
Saldo akhir	171.438	110.632
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	37.716	24.339
Pajak dibayar di muka PPh 25	(60.208)	-
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	(22.492)	24.339

33. INCOME TAX (continued)

Current tax

Reconciliation between profit before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income was as follows:

Profit before tax
Temporary differences:
Depreciation of premises and equipment
Allowance addition/(reversal) for impairment losses on non-financial assets
Allowance for impairment losses on financial assets
Bonus and Religious Holiday Allowance
Post-employment benefits
Amortization of intangible assets
Amortization related to lease Provision
Total
Permanent differences:
Rent
Gain on sale land and building
Tax
Gain on mutual funds
Others
Total
Taxable income
Fiscal loss carry forward
Fiscal year 2020
Fiscal year 2022
Ending balance

The computations of current tax expense and current tax payable were as follows:

Current tax
Taxable income
Fiscal loss carry forward
Ending balance
Estimated current income tax expense
Prepaid tax PPh 25
(Over)/under payment of corporate income tax

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memutuskan untuk mengajukan restitusi atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp22.492 dan mencatat sebagai klaim atas pengembalian pajak (Catatan 14).

Rekonsiliasi laba kena pajak menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Bank.

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank harus menghitung cadangan piutang tak tertagih sesuai dengan batasan tertentu yang diatur di dalam peraturan tersebut mulai tanggal 1 Januari 2024, terdapat selisih kurang nilai cadangan per fiskal sebesar Rp138.699. Sesuai dengan ketentuan di dalam PMK No. 74, Bank memutuskan untuk membebaskan selisih kurang tersebut di dalam pajak penghasilan tahun 2024.

Pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

33. INCOME TAX (continued)

Current tax (continued)

As of December 31, 2024, Bank decided to submit claim for over payment of corporate income tax amounted to Rp22,492 and recorded it as claim for tax refund (Note 14).

Taxable income reconciliation serves the basis for preparation of the Bank's Annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 on October 10, 2024. Based on this regulation, the Bank must calculate reserves for bad debts in accordance with certain limits regulated in PMK No. 74 starts from January 1, 2024. On January 1, 2024, there is shortage of provision per fiscal amounted to Rp138,699. In accordance with the regulation in PMK No. 74, the Bank decided to charge the shortage in 2024 income tax calculation.

Deferred tax

The details of the Bank's deferred tax assets were as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	4.697	(173)	-	4.524
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain - neto	(104)	-	1.474	1.370
Liabilitas imbalan pasca kerja - neto	3.743	1.392	(532)	4.603
Bonus dan tunjangan hari raya	9.284	(2.662)	-	6.622
Penyusutan aset tetap	(12)	(25)	-	(37)
Amortisasi aset tak berwujud	(233)	165	-	(68)
Amortisasi terkait sewa	(362)	306	-	(56)
Provisi	3.120	(3.044)	-	76
Aset pajak tangguhan - neto	60.403	(22.318)	942	39.027
				Deferred tax assets - net

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. INCOME TAX (continued)

Deferred tax (continued)

The details of the Bank's deferred tax assets were as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	2.935	1.762	-	4.697	Allowance for impairment losses of non-financial assets
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain - neto	18.196	22.074	-	40.270	Allowance for impairment losses of financial assets Unrealized (gains)/losses from securities at fair value through other comprehensive income - net
Liabilitas imbalan pasca kerja - neto	1.041	-	(1.145)	(104)	Post-employment benefits obligation - net
Bonus dan tunjangan hari raya	3.013	785	(55)	3.743	Bonus and religious holiday allowance
Penyusutan aset tetap	-	9.284	-	9.284	Depreciation of premises and equipment
Amortisasi aset tak berwujud	128	(140)	-	(12)	Amortization of intangible assets
Amortisasi terkait sewa	(305)	72	-	(233)	Amortization related to leases
Rugi fiskal	(674)	312	-	(362)	Fiscal loss
Provisi	54.983	(54.983)	-	-	Provision
	-	3.120	-	3.120	
Aset pajak tangguhan - neto	79.317	(17.714)	(1.200)	60.403	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian
laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak
efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and
the amounts computed by applying the effective
tax rates to income before tax expense was as
follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba komprehensif	275.026	220.025	Statements of profit or loss of comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku	60.506	48.406	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(472)	(6.353)	Tax effect of non-deductible expenses
Total beban pajak - neto	60.034	42.053	Total tax expense - net

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang
berlaku di Indonesia, Bank menghitung, melaporkan
dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang
terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat
menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam
jangka waktu 5 tahun sejak tanggal pajak terutang.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia,
the Bank calculates, submits and pays tax payable
on self-assessment. The Directorate General of
Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5
years since the tax becomes due.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Tolaram Pte., Ltd./ Tolaram Pte., Ltd.	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Simpanan, modal saham/ Deposits, capital stock
Investree Singapore Pte., Ltd./ Investree Singapore Pte., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Modal saham/ Capital stock
Manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif/ Key management consists of The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and executive officers	Manajemen Bank/ The Bank's management	Kredit yang diberikan, Simpanan, Gaji dan kesejahteraan karyawan/ Loans, Deposits, Salaries and employees' benefits
PT TG Indonesia/ PT TG Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same shareholder	Simpanan/ Deposits
PT Investree Radhika Jaya/ PT Investree Radhika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same shareholder	Aset lain-lain, Simpanan/ Other assets, Deposits
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.		In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to its employees.

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	13.112	14.022	Loans (Note 11)
Aset lain-lain (Catatan 14)	8.395	8.259	Other assets (Note 14)
	21.507	22.281	
Persentase terhadap total aset	0,44%	0,50%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan (Catatan 15)			Deposits (Note 15)
Giro	145	103	Demand deposits
Tabungan	450	307	Savings
Deposito	1.414	1.978	Time deposits
	2.009	2.388	
Persentase terhadap total liabilitas	0,13%	0,22%	Percentage to total liabilities
Pendapatan			Revenues
Pendapatan bunga (Catatan 26)			Interest revenues (Note 26)
Kredit yang diberikan	787	380	Loans
Persentase terhadap total pendapatan bunga	0,06%	0,04%	Percentage to total interest revenues

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Beban		
Beban bunga (Catatan 27)		
Simpanan	124	122
Percentage terhadap total beban bunga	0,19%	0,19%
Gaji dan kesejahteraan karyawan		
Manajemen kunci (Catatan 29)	33.747	29.183
Percentage terhadap total gaji dan kesejahteraan karyawan	13,66%	12,00%

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions with related parties were as follows: (continued)

Expenses
Interest expenses (Note 27)
Deposits
Percentage to total interest expenses
Salaries and employees' benefits
Key management (Note 29)
Percentage to total salaries and employees' benefits

35. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

- **Online**
Segmen ini terdiri dari aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa digital. Sebagian besar aktivitas tidak melibatkan interaksi secara fisik.
- **Brick and mortar**
Segmen ini terdiri dari aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa bank konvensional. Sebagian besar aktivitas melibatkan Bank secara fisik dan infrastruktur seperti cabang-cabang.
- **Kantor pusat**
Segmen ini terdiri dari aktivitas treasury dan lainnya yang tidak termasuk dalam kategori di atas.

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

The Bank's reports operating segment in accordance with SFAS 108 based on products and services with details as follows:

- **Online**
This segment comprises activities related to digital products and services. Most of the activities do not involve physical presence.
- **Brick and mortar**
This segment comprises activities related to conventional banking product and services. Most of the activities involve physical presence and infrastructures such as branches.
- **Head office**
This segment comprises treasury and other activities that are not included in the categories above.

The operating segment information was as follows:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Online	Brick and mortar	Kantor pusat/ Head office	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	979.315	251.707	117.196	(121.859)	1.226.359	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	467.070	34.285	9.450	-	510.805	Other operating revenues
Total	1.446.385	285.992	126.646	(121.859)	1.737.164	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	(112.375)	(60.287)	(14.683)	121.859	(65.486)	Interest expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(711.369)	(121.266)	(198)	-	(832.833)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(281.297)	(14.426)	(267.576)	-	(563.299)	Other operating expenses
Total	(1.105.041)	(195.979)	(282.457)	121.859	(1.461.618)	Total

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

The operating segment information was as follows:
(continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Online	Brick and mortar	Kantor pusat/ Head office	Eliminasi/ Elimination	Total	
Beban non operasional - neto	-	(1)	(519)	-	(520)	Non-operating expenses - net
Beban pajak					(60.034)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					214.992	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain					(3.340)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif					211.652	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET	1.757.337	917.028	2.154.278	-	4.828.643	ASSETS
LIABILITAS	189.289	1.222.103	116.894	-	1.528.286	LIABILITIES
31 Desember/December 31, 2023						
	Online	Brick and mortar	Kantor pusat/ Head office	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	768.185	231.212	111.330	(124.196)	986.531	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	373.044	11.458	11.655	(1)	396.156	Other operating revenues
Total	1.141.229	242.670	122.985	(124.197)	1.382.687	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	(108.035)	(63.338)	(18.061)	124.195	(65.239)	Interest expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(569.261)	(82.576)	-	-	(651.837)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(218.478)	(12.569)	(242.000)	1	(473.046)	Other operating expenses
Total	(895.774)	(158.483)	(260.061)	124.196	(1.190.122)	Total
Pendapatan non operasional - neto	-	-	27.460	-	27.460	Non-operating revenue - net
Beban pajak					(42.053)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					177.972	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain					4.254	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif					182.226	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET	1.475.696	1.047.937	1.855.784	-	4.379.417	ASSETS
LIABILITAS	100.611	840.892	142.445	-	1.083.948	LIABILITIES

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal sebesar Rp2.000.

36. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, LPS will guarantee deposits consisting of demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposits, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding Deposits Balance Guaranteed by LPS, the guaranteed bank balance of each customer is Rp2,000.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

	31 Desember/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Biaya perolehan yang diamortisasi		
Efek-efek	91.986	94.739
Kredit	2.929.997	3.017.744
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Efek-efek	158.460	158.460
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Efek-efek	873.550	873.550
Total	4.053.993	4.144.493

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, aset lain-lain, simpanan, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considered that the carrying amount of financial assets and liabilities were approximate their fair values.

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Biaya perolehan yang diamortisasi			Amortized cost
Efek-efek	92.243	97.798	Securities
Kredit	2.344.745	2.425.840	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Efek-efek	187.731	187.731	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	306.554	306.554	Securities
Total	2.931.273	3.017.923	Total

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities were determined as follows:

- Management believes that carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, other assets, deposits, deposits from other banks, accruals, securities sold under repurchase agreements, and other liabilities that were recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market was determined by reference to the quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) were determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following tables provide an analysis of financial instruments that were subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value was observable.

31 Desember/December 31, 2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit loss
Efek-efek	158.460	-	-	158.460	Securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	873.550	-	-	873.550	Securities
Total aset yang diukur pada nilai wajar	1.032.010	-	-	1.032.010	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	94.739	-	-	94.739	Securities
Kredit	-	-	3.017.744	3.017.744	Loans
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	94.739	-	3.017.744	3.112.483	Total assets for which fair value are disclosed
Total	1.126.749	-	3.017.744	4.144.493	Total
31 Desember/December 31, 2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit loss
Efek-efek	187.731	-	-	187.731	Securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	306.554	-	-	306.554	Securities
Total aset yang diukur pada nilai wajar	494.285	-	-	494.285	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	97.798	-	-	97.798	Securities
Kredit	-	-	2.425.840	2.425.840	Loans
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	97.798	-	2.425.840	2.523.638	Total assets for which fair value are disclosed
Total	592.083	-	2.425.840	3.017.923	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat perpindahan antar level selama periode berjalan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no transfers between level during the period.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian yang timbul dari kegagalan debitur (*counterparties*) untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian. Risiko kredit dapat bersumber dari penyaluran dana kredit dan kegiatan lain seperti treasuri dan investasi yang tercatat dalam *banking book*.

Bank memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai pemberian kredit yang mencakup kebijakan perkreditan Bank dan surat-surat edaran yang merupakan petunjuk pelaksanaan yang lebih rinci.

Kedua acuan kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan kredit secara lengkap, mulai dari permohonan, proses analisa, persetujuan, pencatatan, pengawasan hingga proses restrukturisasi disertai dengan analisis dan perhitungan risiko.

Dengan demikian, diharapkan Bank dapat mengoptimalkan kualitas pengelolaan kredit melalui proses yang memadai, penetapan harga yang kompetitif berdasarkan risiko, diversifikasi portofolio, kecukupan jaminan, dan penetapan ukuran kinerja dengan memperhitungkan risiko.

Bank telah memiliki pedoman umum penerapan manajemen risiko. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko kredit yang melekat pada aktivitas perkreditan dan aktivitas treasuri dan investasi sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha, serta kemampuan Bank.

Sistem manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan ("PP") dan ditelaah secara periodik.

38. RISK MANAGEMENT

Credit risk management

Credit risk is the potential for loss arising from the failure of the debtors (counterparties) to meet their contractual obligations. Credit risk arises primarily from lending activities and other activities such as treasury and investment activities which are recorded in the banking book.

The Bank has written credit policies and guidelines on loan administration which includes the Bank's loan policies and various circular letters that constitute a more detailed administration manual.

The purpose of these two guidelines is to provide a complete formal loan management manual, from application, analysis, approval, recording, monitoring until the restructuring process, including analysis and risks calculation.

Therefore, it is expected that the Bank can optimize the quality of loan management through appropriate processes, competitive risk-based pricing, portfolio diversification, collateral adequacy, and risk-based performance measurement.

The Bank has guidelines for risk management implementation. The Bank has performed identification, measurement, monitoring, and controlling of inherent credit risks on loan activities, treasury, and investment activities in accordance with the purpose, business policies, size and complexity, also the Bank's capability.

The Bank's credit risk management system has been standardized in a Company's Guidelines ("PP") and reviewed periodically.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Giro pada Bank Indonesia	63.872	66.859
Giro pada Bank Lain	14.983	41.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	885.794	965.896
Efek-efek		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	873.550	306.554
Nilai wajar melalui laba (rugi)	158.460	187.731
Biaya perolehan diamortisasi	91.986	92.243
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	154.281
Kredit yang diberikan	2.929.997	2.666.031
Aset lain - lain ^{*)}	123.394	100.368
Subtotal	5.142.036	4.581.179
Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	508.317	460.736
Total	5.650.353	5.041.915

^{*)} Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount, except loans. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed loan facilities granted to customers.

The following tables present the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other Banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Securities
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit (loss)
Amortized cost
Securities purchased under resale
Agreements
Loans
Other assets ^{*)}
Subtotal
Commitments
Unused loan facilities
Total

^{*)} This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit

Sektor industri

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

31 Desember/December 31, 2024						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individual	Total
Giro pada Bank Indonesia	63.872	-	-	-	-	63.872
Giro pada bank lain	-	14.983	-	-	-	14.983
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.794	846.000	-	-	-	885.794
Efek-efek	965.536	-	158.460	-	-	1.123.996
Kredit	-	27.326	63.423	873.513	1.965.735	2.929.997
Aset lain-lain*)	6.720	7.962	69	28.981	101.783	145.515
Total - bruto	1.075.922	896.271	221.952	902.494	2.067.518	5.164.157
Cadangan kerugian penurunan nilai						(406.717)
Total - neto						4.757.440
Komitmen						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	15	38.441	462.769	7.092	508.317
31 Desember/December 31, 2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individual	Total
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	-	-	66.859
Giro pada bank lain	-	41.216	-	-	-	41.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.896	940.000	-	-	-	965.896
Efek-efek	398.797	-	187.731	-	-	586.528
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	-	-	-	-	154.281
Kredit	-	29.664	71.687	744.289	1.820.391	2.666.031
Aset lain-lain*)	6.744	5.425	65	21.464	96.018	129.716
Total - bruto	652.577	1.016.305	259.483	765.753	1.916.409	4.610.527
Cadangan kerugian penurunan nilai						(351.057)
Total - neto						4.259.470
Komitmen						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	53.303	89.059	216.797	101.577	460.736

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit, dan tagihan lainnya.

*) This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

ii. Concentration of credit risk

Industry sectors

The following tables show the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by the industry sectors.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Sektor geografis

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	31 Desember/December 31, 2024			
	DKI Jakarta	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Total
Giro pada Bank Indonesia	63.872	-	-	63.872
Giro pada bank lain	14.499	484	-	14.983
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	474.800	-	410.994	885.794
Efek-efek	1.123.996	-	-	1.123.996
Kredit	881.080	89.593	1.959.324	2.929.997
Aset lain-lain ^{*)}	124.215	2.144	19.156	145.515
Total - bruto	2.682.462	92.221	2.389.474	5.164.157
Cadangan kerugian penurunan nilai				(406.717)
Total - neto				4.757.440
Komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	162.522	61.720	284.075	508.317
	31 Desember/December 31, 2023			
	DKI Jakarta	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Total
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	66.859
Giro pada bank lain	37.284	3.930	2	41.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	785.896	-	180.000	965.896
Efek-efek	586.528	-	-	586.528
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	-	-	154.281
Kredit	1.312.820	216.696	1.136.515	2.666.031
Aset lain-lain ^{*)}	110.726	5.500	13.490	129.716
Total - bruto	3.054.394	226.126	1.330.007	4.610.527
Cadangan kerugian penurunan nilai				(351.470)
Total - neto				4.259.057
Komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	255.243	7.519	197.974	460.736

^{*)} Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit, dan tagihan lainnya.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

ii. Concentration of credit risk (continued)

Geographic sectors

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographic region. For these tables, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas where activities are undertaken.

Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Loans
Other assets^{*)}
Total - gross
Allowance for impairment losses
Total - net
Commitments
Unused loans facilities granted to customers

Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Securities purchased under resale agreements
Loans
Other assets^{*)}
Total - gross
Allowance for impairment losses
Total - net
Commitments
Unused loans facilities granted to customers

^{*)} This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Credit risk management (continued)

- iii. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

- iii. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

31 Desember/December 31, 2024								
	Giro pada bank lain dan BI/ Demand deposits with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Efek-efek/ Securities	Kredit/ Loans	Aset lain-lain/ Other assets*)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%
Bank Indonesia/ Pemerintah	63.872	39.794	965.536	-	6.720	-	1.075.922	18,97%
Bank	14.983	846.000	-	27.326	7.962	15	896.286	15,80%
Korporasi	-	-	158.460	774.430	29.050	455.126	1.417.066	24,98%
Retail	-	-	-	1.937.306	100.528	7.092	2.044.926	36,05%
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	190.935	1.255	46.084	238.274	4,20%
Total	78.855	885.794	1.123.996	2.929.997	145.515	508.317	5.672.474	100%

31 Desember/December 31, 2023									
	Giro pada bank lain dan BI/ Demand deposits with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Efek-efek/ Securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Kredit/ Loans	Aset lain-lain/ Other assets*)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%
Bank Indonesia/ Pemerintah	66.859	25.896	398.797	154.281	-	6.744	-	652.577	12,87%
Bank	41.216	940.000	-	-	29.664	5.425	53.303	1.069.608	21,09%
Korporasi	-	-	187.731	-	815.976	21.529	305.856	1.331.092	26,25%
Retail	-	-	-	-	1.610.202	94.166	-	1.704.368	33,61%
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	-	210.189	1.852	101.577	313.618	6,18%
Total	108.075	965.896	586.528	154.281	2.666.031	129.716	460.736	5.071.263	100%

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit, dan tagihan lainnya.

*) This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

- iv. Credit quality by class of financial assets

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Credit quality is defined as follows:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

- Neither past due nor impaired

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and placements with other banks which are demand deposits or placements with the Government and reputable banks with low probability of insolvency.

Kredit yang diberikan dan aset lain-lain (pendapatan bunga yang akan diterima) yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

Loans and other assets (accrued interests receivables) for which borrowers have very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not run past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, have access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and have conservative balance sheet ratios.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

- Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Eksposur dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

- Mengalami penurunan nilai

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

- iv. Credit quality by class of financial asset (continued)

Credit quality is defined as follows: (continued)

- Past due but not impaired

Exposures to third-party borrowers who are in the early stages of delinquency and have failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.

- Impaired

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party borrowers are unlikely to pay their credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers have been past due more than 90 days and there are other indicators of impairment.

The tables show the quality of financial assets by class with credit risk, amounts presented are gross of allowance for impairments loss.

31 Desember/December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	873.550	-	-	873.550	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba rugi Efek-efek	158.460	-	-	158.460	Fair value through profit or loss Securities
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	91.986	-	-	91.986	Amortized cost Securities
Giro pada Bank Indonesia	63.872	-	-	63.872	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14.983	-	-	14.983	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	885.794	-	-	885.794	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit	2.263.625	368.895	297.477	2.929.997	Loans
Aset lain-lain ⁷⁾	114.687	-	30.828	145.515	Other assets ⁷⁾
Total	4.466.957	368.895	328.305	5.164.157	Total

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan).

31 Desember/December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	306.554	-	-	306.554	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba rugi Efek-efek	187.731	-	-	187.731	Fair value through profit or loss Securities
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	92.243	-	-	92.243	Amortized cost Securities
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	66.859	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	41.216	-	-	41.216	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	965.896	-	-	965.896	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	-	-	154.281	Securities purchased under resale agreements
Kredit	2.111.798	309.786	244.447	2.666.031	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	65.668	-	34.700	100.368	Other assets ^{*)}
Total	3.992.246	309.786	279.147	4.581.179	Total

^{*)} Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

^{*)} This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- Deposito berjangka, rekening tabungan dan deposito angsuran;
- Tanah dan/atau bangunan;
- Persediaan;
- Garansi perusahaan maupun garansi perorangan.

Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as assurance for repayment of the loan facility which has been granted by the Bank if the customer is experiencing financial difficulties which may cause customers not to repay their obligations to the Bank.

Forms of acceptable collateral in accordance with the Bank's loan policy include:

- Deposits, savings accounts and installment deposit;
- Land and/or building;
- Inventories;
- Corporate guarantee or personal guarantee.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian atas laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat dari perubahan dari kondisi pasar. Perubahan dari faktor-faktor pasar akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan terutama instrumen yang peka terhadap risiko pasar. Risiko pasar terdiri atas risiko suku bunga. Pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar dilakukan oleh *Asset and Liability Committee* ("ALCO") yang melakukan pengelolaan Manajemen Aset dan Liabilitas ("ALMA"). Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mencegah eksposur yang berlebihan yang dapat mempengaruhi pendapatan di luar yang ditetapkan oleh Bank, selain mengelola fluktuasi nilai pasar yang melekat pada instrumen keuangan.

Bank telah memiliki pedoman likuiditas dan treasury serta petunjuk pelaksanaannya. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas risiko pasar yang melekat pada aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, serta pendanaan.

Risiko pasar dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko pasar yang disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia, dan *risk appetite* Bank;
- Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil;
- Melakukan pemantauan terhadap semua transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko pasar;
- Melakukan pengawasan terhadap tingkat bunga;
- Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan jatuh temponya (repricing dates);
- Melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga kredit dan dana setelah terjadi perubahan tingkat suku bunga pasar.

Sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk management

Market risk is the risk of loss on the statement of financial position and administrative accounts resulting from changes in market conditions. Changes in the market factors will affect the value of financial instruments especially those instruments which are sensitive to market risk. Market risk consists of interest rate risk. Monitoring of the Bank's exposures to market risk is performed by the *Asset and Liability Committee* ("ALCO") which manages the *Asset and Liability Management* ("ALMA"). The objective of market risk management is to avoid the excessive exposure that may potentially impact earnings in excess of the limits already established by the Bank, beside managing the market value volatility inherent in financial instruments.

The Bank has guidelines on liquidity and treasury with its guidelines manual. The Bank also performs identification, measurement, monitoring, and controlling of the market risk embedded in activities of loans, treasury and investment, also funding.

Market risk is managed by:

- Determining a market risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources, and the Bank's risk appetite;
- Implementing the ALCO function to discuss market condition and determine appropriate action;
- Conducting observations of all transactions and functional activities that have market risk exposure;
- Performing interest rate monitoring;
- Conducting supervision of assets and liabilities accounts in line with their maturity dates (repricing dates);
- Making adjustment to loan and funding interest rates in response to the changes in market interest rates.

Interest rate sensitivity

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factors. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Sensitivitas suku bunga (lanjutan)

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang tidak diperdagangkan yang dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Analisis sensitivitas atas laba rugi komprehensif lain dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Total sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan laba komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
+100	20.585	32.266
-100	(20.585)	(32.266)

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul akibat aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana, pembayaran kewajiban kepada pihak ketiga, dan pengelolaan kebutuhan modal kerja. Selain itu, risiko likuiditas dapat pula disebabkan oleh kenaikan biaya pendanaan yang tidak diharapkan atas portofolio aset pada saat jatuh tempo serta risiko ketidakmampuan untuk melikuidasi aset pada waktu yang seharusnya dengan harga yang wajar.

Manajemen risiko likuiditas merupakan salah satu perhatian yang penting bagi Bank untuk memelihara kepercayaan dan keyakinan nasabah serta untuk memelihara stabilitas laba. Tujuan dari manajemen likuiditas adalah memelihara posisi aset likuid secara optimal dan Bank dapat memenuhi seluruh kewajiban kontraktual dan ketentuan kewajiban keuangan termasuk saat kondisi kritis

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk management (continued)

Interest rate sensitivity (continued)

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2024 and 2023.

The sensitivity of other comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate fair value through other comprehensive income financial assets as of December 31, 2024 and 2023 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

Liquidity risk management

Liquidity risk arises as a result of the funding and lending activities, the repayment of deposits to third parties, and the management of working capital requirements. Apart from that, liquidity risk could also be caused by unexpected increases in the cost of funding on the assets portfolio at maturity date and the risk of inability to liquidate assets in a timely manner at a reasonable price.

Liquidity risk management is one of the important focus of the Bank to retain customers' trust and confidence and to maintain earnings stability. The goal of liquidity management is to maintain a liquid asset position in an optimal manner and meet all of its contractual and regulatory financial obligations including during critical conditions.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Bank menitikberatkan pada pemeliharaan likuiditas yang cukup dalam bentuk kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, dan efek-efek tersedia untuk dijual untuk memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan debitur, baik dalam pemberian kredit, pembayaran deposito, dan kebutuhan likuiditas operasional.

Bank telah memiliki pedoman likuiditas dan treasury serta petunjuk pelaksanaannya. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian yang melekat pada aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, serta aktivitas pembiayaan.

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat diisyaratkan untuk membayar.

Analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto:

31 Desember/December 31, 2024							
	<1 bulan/month	1-3 bulan/month	3-12 bulan/month	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Without interest
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2.591	282	43.369	95.687	481	142.410	Accruals and other liabilities
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	649.716	298.495	129.397	4.537	14.409	1.096.554	Deposits
Simpanan dari bank lain	76.571	36.423	132.472	21.343	-	266.809	Deposits from other banks
Total	728.878	335.200	305.238	121.567	14.890	1.505.773	Total

31 Desember/December 31, 2023							
	<1 bulan/month	1-3 bulan/month	3-12 bulan/month	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Without interest
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	19.397	58	28.192	61.129	468	109.244	Accruals and other liabilities
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	407.892	184.740	118.138	2.732	3.514	717.016	Deposits
Simpanan dari bank lain	42.071	21.286	139.429	21.350	-	224.136	Deposits from other banks
Total	469.360	206.084	285.759	85.211	3.982	1.050.396	Total

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk management (continued)

The Bank's emphasis is the liquidity maintenance through cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, Deposit Certificates of Bank Indonesia, and available-for-sale securities to meet commitments to the customers and counterparties, both in terms of loan demand, repayment of deposits and in terms of satisfying operational liquidity requirements.

The Bank has guidelines on liquidity and treasury with its implementation manual. The Bank also performs identification, measurement, monitoring, and control of risks that is embedded in activities of loans, treasury and investment, and funding.

In this analysis, the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

Maturity analysis for financial liabilities

The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows:

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

31 Desember/December 31, 2024							
	<1 bulan/month	1-3 bulan/month	3-12 bulan/month	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	>5 tahun/year	Total
Aset							
Tanpa suku bunga							
Kas	3.525	-	-	-	-	-	3.525
Giro pada Bank Indonesia	63.872	-	-	-	-	-	63.872
Aset lain-lain ^{*)}	145.515	-	-	-	-	-	145.515
Dengan suku bunga							
Giro pada bank lain	14.983	-	-	-	-	-	14.983
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	885.794	-	-	-	-	-	885.794
Efek-efek	679.445	49.994	59.977	10.107	10.411	314.062	1.123.996
Kredit	294.870	224.614	1.449.252	872.982	40.571	47.708	2.929.997
Total aset keuangan	2.088.004	274.608	1.509.229	883.089	50.982	361.770	5.167.682
Liabilitas							
Tanpa suku bunga							
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2.591	282	43.369	95.687	481	-	142.410
Dengan suku bunga							
Simpanan	648.809	295.264	124.548	3.982	11.780	-	1.084.383
Simpanan dari bank lain	76.571	36.000	128.500	20.000	-	-	261.071
Total liabilitas keuangan	727.971	331.546	296.417	119.669	12.261	-	1.487.864
Total	1.360.033	(56.938)	1.212.812	763.420	38.721	361.770	3.679.818
31 Desember/December 31, 2023							
	<1 bulan/month	1-3 bulan/month	3-12 bulan/month	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	>5 tahun/year	Total
Aset							
Tanpa suku bunga							
Kas	6.151	-	-	-	-	-	6.151
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	-	-	-	66.859
Aset lain-lain ^{*)}	100.368	-	-	-	-	-	100.368
Dengan suku bunga							
Giro pada bank lain	41.216	-	-	-	-	-	41.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	705.896	260.000	-	-	-	-	965.896
Efek-efek	187.731	-	47.566	9.996	10.164	331.071	586.528
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	67.049	87.232	-	-	-	-	154.281
Kredit	301.684	619.288	725.681	929.973	51.736	37.669	2.666.031
Total aset keuangan	1.476.954	966.520	773.247	939.969	61.900	368.740	4.587.330
Liabilitas							
Tanpa suku bunga							
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	19.397	58	28.192	61.129	468	-	109.244
Dengan suku bunga							
Simpanan	407.289	183.006	113.394	2.417	2.836	-	708.942
Simpanan dari bank lain	42.056	21.000	135.000	20.000	-	-	218.056
Total liabilitas keuangan	468.742	204.064	276.586	83.546	3.304	-	1.036.242
Total	1.008.212	762.456	496.661	856.423	58.596	368.740	3.551.088

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit, dan tagihan lainnya.

*) This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Bank pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Bank masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Standar ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amandemen ini mengubah ketentuan dalam PSAK 109 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Liabilitas sewa guna	10.007	-	(5.209)	3.005	-	7.803	Lease liabilities
Total	10.007	-	(5.209)	3.005	-	7.803	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Liabilitas sewa guna	7.050	-	(5.205)	8.162	-	10.007	Lease liabilities
Total	7.050	-	(5.205)	8.162	-	10.007	Total

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Bank's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Bank when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Bank is still being estimated as at the authorization date of this financial statements.

Effective on or after January 1, 2025

- SFAS 221: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility.

This amendment clarifies the regulations related to the conditions under which a currency is not exchanged and its disclosure.

Effective on or after January 1, 2026

The above standards will be effective on January 1, 2026 and early adoption is permitted.

- SFAS 109: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments.

The amendments also revise the statement in SFAS 109 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

a. Giro Wajib Minimum

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	
	31 Desember/ December 31,	Minimal/ Minimum
Rupiah		
GWM ¹⁾	6,75%	5,70%
GWM Harian	6,75%	0,00%
GWM Rata-rata	6,95%	5,70%
Penyanga Likuiditas Makroprudensial ²⁾	93,69%	5,00%

¹⁾ Sebelumnya GWM Primer

²⁾ Sebelumnya GWM Sekunder

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku terkait GWM Bank Umum Konvensional pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan dana Bank Indonesia-Fast Payment ("BI-FAST").

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio GWM dihitung berdasarkan:

- Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang perubahan keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan peraturan pelaksanaan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 menggantikan PADG No. 2 Tahun 2023.
- PBI No. 11 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 menggantikan PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial dengan peraturan pelaksanaan PADG No. 4 Tahun 2024 tanggal 1 Juni 2024.

41. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information are information that are not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information are prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority.

a. Minimum Reserve Requirements

Minimum Reserve Requirement ("MRR") in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2023		
	31 Desember/ December 31,	Minimal/ Minimum	
			Rupiah
	8,63%	7,60%	MRR ¹⁾
	8,63%	0,00%	Daily MRR
	8,39%	7,60%	Average MRR
			Macprudential Liquidity Buffer ²⁾
	48,42%	5,00%	

¹⁾ Previously Primary MRR

²⁾ Previously Secondary MRR

The Bank has fulfilled the prevailing regulation concerning MRR for Conventional Commercial Banks as of December 31, 2024 and 2023.

The MRR is a minimum savings that must be maintained by the Bank in the form of current account balances with Bank Indonesia and Bank Indonesia-Fast Payment ("BI-FAST").

As of December 31, 2024 and 2023, the GWM ratios were calculated based on:

- Regulation of Bank Indonesia ("PBI") No. 24/4/PBI/2022 on July 1, 2022 regarding the fourth amendment to the PBI No. 20/3/PBI/2018 on March 29, 2018 concerning Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Banks, Sharia Commercial Bank, and Sharia Business Units with implementing regulation of Regulation of Members of the Board of Governors ("PADG") No. 12/2023 on September 27, 2023 replaced PADG No. 2/2023.
- PBI No. 11/2023 on October 1, 2023 replaced PBI No. 24/5/PBI/2022 concerning Macprudential Liquidity Incentive Policy with implementing regulation of PADG No. 4/2024 on June 1, 2024.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

GWM dalam Rupiah bagi Bank Umum Konvensional ditetapkan berdasarkan dana pihak ketiga dalam Rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,00% dan secara rata-rata sebesar 9,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan data insentif dari Bank Indonesia yang berlaku untuk periode 1 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, Bank memperoleh insentif dari pemenuhan sektor prioritas sebesar 2,3% dan insentif dari pemenuhan RPIM sebesar 1,0%, sehingga total insentif untuk pemenuhan GWM yang didapat oleh Bank sebesar 3,3%. Insentif tersebut berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah secara rata-rata sehingga minimal GWM rata-rata Bank menjadi sebesar 5,70%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan data insentif dari Bank Indonesia yang berlaku untuk periode 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024, Bank memperoleh insentif dari pemenuhan sektor prioritas sebesar 0,8% dan insentif dari pemenuhan RPIM sebesar 0,6%, sehingga total insentif untuk pemenuhan GWM yang didapat oleh Bank sebesar 1,4%. Insentif tersebut berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah secara rata-rata sehingga minimal GWM rata-rata Bank menjadi sebesar 7,6%.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa surat berharga dalam mata uang Rupiah, seperti Surat Berharga Negara ("SBN") dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI").

Kebijakan pemenuhan PLM diatur berdasarkan:

- PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang perubahan ketiga atas PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dengan peraturan pelaksanaan PADG No. 18/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang perubahan ketujuh atas PADG No. 21/22/PADG/2019.

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (continued)

MRR in Rupiah for Conventional Commercial Bank is determined based on third party funds in Rupiah during certain reporting periods which must be fulfilled on a daily basis by 0.00% and on an average basis by 9.00%.

As of December 31, 2024, based on incentive data from Bank Indonesia for the period of December 1, 2024 until December 31, 2024, the Bank received an incentive from fulfilling priority sectors amounted to 2.3% and an incentive from fulfilling RPIM amounted to 1.0%, thus the total incentive for fulfilling the MRR that was received by the Bank amounted to 3.3%. This incentive was a deduction of the obligation to fulfill the average MRR in Rupiah, thus the Bank's minimum average MRR became 5.70%.

As of December 31, 2023, based on incentive data from Bank Indonesia for the period of December 1, 2023 until February 29, 2024, the Bank received an incentive from fulfilling priority sectors amounted to 0.8% and an incentive from fulfilling RPIM amounted to 0.6%, thus the total incentive for fulfilling the MRR that was received by the Bank amounted to 1.4%. This incentive was a deduction of the obligation to fulfill the average MRR in Rupiah, thus the Bank's minimum average MRR became 7.6%.

Macroprudential Liquidity Buffer ("MLB") is a minimum reserve that must be maintained by the Bank in the form of securities in Rupiah, such as Government Securities ("SBN") and Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI").

The requirement to fulfill the MLB is stipulated based on:

- *PBI No. 23/17/PBI/2021 on December 17, 2021 regarding third amendment to PBI No. 20/4/PBI/2018 on March 29, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MLB") for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank, and Sharia Business Units with implementing regulation of PADG No. 18/2023 on December 1, 2023 concerning seventh amendment to PADG No. 21/22/PADG/2019.*

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Kebijakan pemenuhan PLM diatur berdasarkan: (lanjutan)

Rasio giro PLM dalam Rupiah yang harus dipenuhi oleh Bank adalah masing-masing sebesar 5% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dan KPMM insentif.

RIM dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* ("LFR"). Pemenuhan RIM diatur dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang perubahan atas PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 mengenai Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan peraturan pelaksanaan PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 yang merupakan perubahan ketiga atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 2 Desember 2019.

Parameter yang digunakan dalam pemenuhan rasio giro RIM antara lain:

- Batas bawah target RIM sebesar 84%;
- Batas atas target RIM sebesar 94%;
- KPMM insentif sebesar 14%;

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan giro RIM jika RIM dan GWM RIM Bank kurang dari batas bawah target RIM atau melebihi batas atas target RIM dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM insentif yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (continued)

The requirement to fulfill the MLB is stipulated based on: (continued)

PLM demand deposits ratio in Rupiah that should be fulfilled by the Bank was by 5% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

RIM represents the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of demand deposits balance in Bank Indonesia at a certain percentage of the third party funds in which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM by taking into account the difference between the Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") and CAR incentive.

RIM was formerly referred to as *Loan to Funding Ratio* ("LFR"). The RIM fulfillment was stipulated according to PBI No. 21/12/PBI/2019 on December 2, 2019 regarding amendment to PBI No. 20/4/PBI/2018 on March 29, 2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Bank, and Sharia Business Units with implementing regulation of PADG No. 23/7/PADG/2021 on April 26, 2021 which was the third amendment to PADG No. 21/22/PADG/2019 on December 2, 2019.

The parameters used in fulfilling RIM demand deposits ratio were as follows:

- RIMS's lower target limit is 84%;
- RIMS's upper target limit is 94%;
- CAR's incentive is 14%;

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank was obliged to fulfill the current account RIM when the Bank's RIM and MRR RIM is less than the RIM's lower target or more than the RIM's upper target with the Bank's CAR is less than the incentive CAR stipulated by Bank Indonesia.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Klasifikasi berdasarkan kolektibilitas OJK

Giro pada bank Lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Efek-efek

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh efek-efek digolongkan sebagai "Lancar" berdasarkan kolektibilitas.

Kredit yang diberikan

Kolektibilitas kredit yang diberikan sesuai Peraturan OJK adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	2.263.625	2.103.796
Dalam perhatian khusus	368.895	317.788
Kurang lancar	116.121	90.669
Diragukan	85.089	95.491
Macet	96.267	58.287
Total	2.929.997	2.666.031

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,00% dan 0,04% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK").

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

b. Classification based on OJK collectability

Demand deposits with other banks

As of December 31, 2024 and 2023, all demand deposits with other banks were classified as current based on collectability.

Placement with Bank Indonesia and other banks

All placements with Bank Indonesia and other banks were classified as current based on collectability as of December 31, 2024 and 2023.

Securities

As of December 31, 2024 and 2023, securities was classified as "Current" based on collectability.

Loans

The collectability of loans according to Financial Service Authority Regulation are as follows:

	Current
	Special mention
	Substandard
	Doubtful
	Loss
Total	Total

The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2024 and 2023 were 0.00% and 0.04%, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied and there was no excess with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements of Bank Indonesia.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Klasifikasi berdasarkan kolektibilitas OJK
(lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang sedang dalam periode restrukturisasi sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Jenis pinjaman

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Modal kerja	11.830	9.497
Investasi	643	739
Total	12.473	10.236

b. Kolektibilitas

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	2.009	4.655
Macet	10.464	5.581
Total	12.473	10.236

Rasio kredit bermasalah bruto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kredit bermasalah bruto terhadap jumlah kredit bruto adalah masing-masing sebesar 10,25% dan 9,23%.

Rasio kredit bermasalah neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dihitung dengan membandingkan jumlah kredit bermasalah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit bermasalah terhadap jumlah kredit bruto sesuai dengan POJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 adalah masing-masing sebesar 1,07% dan 1,29%.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai keseluruhan kredit terhadap jumlah kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 128,94% dan 131,43%.

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 yang menggantikan PBI No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

b. Classification based on OJK collectability
(continued)

Loans (continued)

Loans on restructuring period before allowance of impairment losses were as follows:

b. Type of loans

Working capital
Investment
Total

b. Collectability

Current
Loss
Total

Gross non-performing loan ("NPL") ratio as of December 31, 2024 and 2023, which was calculated by comparing total gross NPL to total gross loans were 10.25% and 9.23%, respectively.

Net NPL ratio as of December 31, 2024 and 2023, which was calculated by comparing total NPL less allowance for impairment losses of NPL to total gross loans in accordance with POJK No. 9/SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020, were 1.07% and 1.29%, respectively.

Ratio of total allowance for impairment losses of the total loans to total non-performing loans as of December 31, 2024 and 2023 were 128.94% and 131.43%, respectively.

Based on POJK No. 15/POJK.03/2017 dated April 4, 2017 which replaced PBI No. 15/2/PBI/2013 dated May 20, 2013, the maximum net NPL ratio is 5% of the commercial bank's total loans.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Klasifikasi berdasarkan kolektibilitas OJK (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Perdagangan besar dan eceran	218.733	204.046
Telekomunikasi dan informasi	26.989	26.989
Rumah tangga	21.178	21.178
Konstruksi dan <i>real estate</i>	13.945	6.356
Jasa keuangan dan asuransi	10.000	1.121
Jasa dunia usaha	5.832	5.832
Industri pengolahan	800	800
Total	297.477	266.322

	31 Desember/December 31, 2023	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Perdagangan besar dan eceran	163.580	156.472
Rumah tangga	37.878	37.914
Telekomunikasi dan informasi	22.734	11.367
Konstruksi dan <i>real estate</i>	10.000	4.391
Jasa keuangan dan asuransi	10.000	-
Jasa dunia usaha	255	255
Total	244.447	210.399

Jumlah penyisihan penilaian kualitas aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 19 Desember 2019, untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") adalah masing-masing sebesar Rp188.387 dan Rp126.064 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Kerangka manajemen risiko

Penerapan manajemen risiko Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 18/POJK.03/2016 tanggal 6 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

b. Classification based on OJK collectability (continued)

Loans (continued)

The details of non-performing loans based on economic sector as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Wholesale and retail	218.733	204.046
Telecommunication and information	26.989	26.989
Households	21.178	21.178
Construction and real estate	13.945	6.356
Financial and insurance services	10.000	1.121
Business services	5.832	5.832
Manufacturing	800	800
Total	297.477	266.322

	31 Desember/December 31, 2023	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Wholesale and retail	163.580	156.472
Households	37.878	37.914
Telecommunication and information	22.734	11.367
Construction and real estate	10.000	4.391
Financial and insurance services	10.000	-
Business services	255	255
Total	244.447	210.399

The amount of allowance for asset quality assessment required for loans which was in accordance with POJK No. 40/POJK.03/2019 regarding Assets Quality Assessment for Commercial Banks on December 19, 2019, for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp188,387 and Rp126,064 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Risk management framework

The implementation of the Bank's risk management is in accordance with Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks and FSA Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan, dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Pengelolaan risiko Bank meliputi 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yaitu dengan dibentuknya Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, dan Divisi Manajemen Risiko yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi serta pejabat-pejabat eksekutif atau kepala divisi mempunyai fungsi memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam pengelolaan dan penerapan manajemen risiko, khususnya dalam penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan kebijakan strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, serta penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

c. Risk management framework (continued)

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the existing risks, but also detecting and anticipating the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- *Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures, and establishment of threshold;*
- *Adequacy of processes for identification, measurement, monitoring, and control of risks and the risk management information system; and*
- *Comprehensive internal control system.*

The Bank manages 8 risks consist of credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, reputational risk and compliance risk.

The Bank has created an organizational structure of a centralized and independent risk management by establishing Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and Compliance, and Risk Management Division that supervises the Risk Management Working Unit.

The Risk Management Committee which is led by the President Director with the members consisting of Directors and executive officers or division heads, gives recommendations to the President Director in managing and implementing the risk management especially in formulating, revising or consummating the risk management implementation guidance and policy, also justifying matters pertaining to business decisions made that deviates from the normal procedures.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan implementasi strategi manajemen risiko dan eksposur risiko, memberikan rekomendasi mengenai maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara kepada Unit Operasional dan Komite Manajemen Risiko, memberikan evaluasi terhadap akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko, penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kepada Direktur Utama, Komite Manajemen Risiko dan Bank Indonesia, pengkajian terhadap produk atau aktivitas baru yang akan dikembangkan oleh Bank, mengkaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko berdasarkan temuan audit dan atau perkembangan aspek-aspek manajemen risiko yang berlaku dan mengatur mengatur kewajiban setiap satuan kerja operasional untuk menginformasikan secara berkala seluruh eksposur risiko yang melekat pada satuan kerja atau transaksi tersebut.

Untuk menjamin pelaksanaan proses manajemen risiko dapat terlaksana secara baik, maka Bank telah berupaya meningkatkan kemampuan dan integritas pejabat atau staf Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melalui seminar atau *workshop* manajemen risiko yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Bank telah memiliki serangkaian prosedur dan metodologi untuk digunakan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko untuk 8 jenis risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank. Namun demikian, Bank akan tetap melakukan evaluasi terhadap prosedur dan metodologi yang telah dimiliki dan terus berupaya untuk menyempurnakannya.

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, Bank menyadari adanya 4 faktor utama risiko operasional yaitu manusia, proses, sistem, dan faktor eksternal. Kegagalan dalam mengidentifikasi secara baik pengelolaan sumber-sumber risiko operasional tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Bank untuk mencapai tujuan usahanya. Oleh karena itu, Bank secara terus-menerus meningkatkan kualitas proses pengelolaan risiko operasional, menelaah, dan meningkatkan praktek pengendalian internal atas aktivitas operasional pada kantor pusat dan jaringan kantor.

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

c. Risk management framework (continued)

Risk Management Working Unit represents the working unit which has the responsibility in monitoring the implementation of the risk management strategy and risk exposure, providing recommendations with respect to maximum risk exposure which must be maintained by the Operational Unit and Risk Management Committee, evaluating the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk, formulating and submitting the risk profile report to the President Director, Risk Management Committee and Bank Indonesia, providing assessment of new activities or products which will be developed by the Bank, periodically reviewing risk management process based on audit findings and or growth of prevailing risk management aspects and arranging obligation in operational working unit to inform periodically the inherent risks exposure in their process or transaction.

To ensure that the implementation of the risk management process operates well, the Bank has committed to develop the competency and integrity of the officers or staff of the Compliance and Risk Management Division through seminars or workshops on risk management which were conducted by external parties.

The Bank has a series of procedures and methodology to be used in the identification, measurement, monitoring, and control of the 8 types of inherent risks in the Bank's functional activities. Nevertheless, the Bank will regularly evaluate its procedures and methodology and continue to improve them.

As a financial institution operating in Indonesia, the Bank realized that there are 4 primary factors of operational risks which are human, process, system, and external factors. Failure to properly identify the management of those operational risk sources may affect the Bank's ability to achieve its business objectives. Therefore, the Bank continually upgrades the operational risk management processes quality, reviews, and improves its internal control practices for operational activities at the head office and network offices.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Manajemen risiko operasional

Mekanisme kontrol dilakukan dengan memasukkan tahapan kontrol ke dalam setiap transaksi yang dapat dilihat pada standar manual kerja Bank. Bank memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang melakukan pemeriksaan secara periodik untuk memeriksa kepatuhan pegawai terhadap prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan.

Bank telah memiliki pedoman kerja bagian operasional. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko operasional pada semua aktivitas fungsional Bank seperti aktivitas perkreditan, treasuri dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan dan pendanaan, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Bank telah menetapkan batasan akses pegawai terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengelolaan risiko. Selain itu, setiap temuan hasil audit baik yang ditemukan oleh audit internal maupun audit eksternal telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Bank dengan melakukan serangkaian tindakan korektif.

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Jika risiko kepatuhan tidak dikelola dengan baik, maka berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam proses perumusan struktur transaksi, pengembangan produk baru, dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan pedoman dan prosedur internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi pelaksanaannya.

Pengelolaan risiko kepatuhan yang baik adalah adanya kepastian dan efektivitas dari pelaksanaan terhadap ketentuan atau ketetapan yang berlaku oleh hampir setiap lini di Bank serta memastikan bahwa seluruh kewajiban dan komitmen telah dipenuhi.

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

d. Operational risk management

The internal control mechanism is performed by applying several layers of control to each transaction process as stated in the Bank's standard operating manual. The Bank has the Internal Audit Working Unit to conduct periodic control assessments and to ensure staff compliance with the applicable procedures and regulations.

The Bank has the operational working guidelines. The Bank has also performed identification, measurement, monitoring, and control of the operational risks to all functional activities of the Bank such as activities of loans, treasury and investment, operational and service, funding and trade finance, information system technology and management information system, also human resources management.

The Bank has set up access limit for employees to management information system, accounting information system, and risk management system. In addition, each finding from the internal and external audit has been followed up by the Bank with a series of corrective actions.

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement the laws' requirements and other relevant regulations.

If compliance risk is not managed properly, then has potential for imposition of the penalty, punishment, or influence the Bank's reputation.

The Bank identifies and manages the compliance risk by giving aid to business units and operational units in formulation of transaction structure, development of new products, and actively carry out the assessment on policies and internal procedures of the Bank to ensure that the entire external regulations have been accommodated in such a manner and hereinafter to be complied in its implementation.

Proper compliance risk management is the certainty and effectiveness of implementation of the relevant requirements or the provisions by almost every line in the Bank and ensuring that all obligations and commitments have been fulfilled.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko kepatuhan

Sesuai dengan SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU/PPT") Bagi Bank Umum, Bank telah membentuk unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan APU/PPT dan melaporkan kepada Direktur Kepatuhan.

f. Manajemen risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

g. Manajemen risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

h. Manajemen risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Pemantauan evaluasi implementasi strategi bisnis pada rencana bisnis dilakukan dengan pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor, dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik.

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

e. Compliance risk management

In accordance with SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 on Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism ("AML/PPT") for Commercial Banks, the Bank has established a unit responsible for the implementation of AML/PPT and reporting to the Compliance Director.

f. Legal risk management

Legal risk is the risk resulting from weaknesses in judicial aspects of the business which could be caused by legal claims, non existence of supporting regulation or weakness in agreement such as unfulfilled terms and conditions in contract and incomplete binding collateral.

The Bank manages the legal risks by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

g. Reputation risk management

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the Bank's business activity or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities to maintain the Bank's reputation.

h. Strategic risk management

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, inappropriate business decisions, or being unresponsive to external change.

Monitoring, evaluating, and implementation of business strategies in a business plan involves data collection, analysis, measurement, monitoring, and controlling assets target achievement, asset productivity, source of funds, equity, income before tax, new product/activity, office network, and others compared with the realization as performed periodically.

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

i. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan POJK No. 27 tahun 2022 yang merupakan perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer*, dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank*.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu peringkat 3, KPMM minimum ditetapkan sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar dihitung sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Modal inti (<i>Tier 1</i>)		
Modal inti utama (CET 1)	3.287.977	3.226.553
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti	3.287.977	3.226.553
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	28.892	27.099
Total modal	3.316.869	3.253.652
Aset tertimbang menurut risiko		
ATMR untuk risiko kredit *)	2.308.450	2.162.993
ATMR untuk risiko pasar **)	140.717	402.502
ATMR untuk risiko operasional ***)	176.854	163.499
Total ATMR	2.626.021	2.728.994

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar dihitung sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rasio CAR		
Rasio CET 1	125,21%	118,23%
Rasio <i>Tier 1</i>	125,21%	118,23%
Rasio <i>Tier 2</i>	1,10%	0,99%
Rasio total	126,31%	119,23%

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

i. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of December 31, 2024 and 2023 was calculated based on POJK No. 27/2022 which is an second amendment of POJK No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Capital Adequacy Ratio for General Banks that requires banks to establish additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer i.e., Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank.

Based on the Bank's risk profile, which was level 3 as of December 31, 2024 and 2023, the minimum CAR was set at 10% to less than 11%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational, and market risks were calculated as follows:

Core capital (<i>Tier 1</i>)
Primary core capital (CET 1)
Additional core capital (AT-1)
Total core capital
Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Total capital
Risk weighted assets
for credit risk *)
for market risk **)
for operational risk ***)
Total RWA

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational, and market risks were calculated as follows:

CAR ratio
Ratio CET 1
Ratio <i>Tier 1</i>
Ratio <i>Tier 2</i>
Total ratio

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

i. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024
Rasio minimum Tier 1	6,00%
Rasio minimum CET 1	10,00%
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	10,00%-11,00%

- *) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
 **) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.
 ***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

Bank telah memenuhi rasio sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 26 Maret 2025.

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

i. Capital Adequacy Ratio (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational, and market risks were calculated as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
	6,00%	Minimum ratio Tier 1
	10,00%	Minimum ratio CET 1
	10,00%-11,00%	Minimum CAR based on risk profile

- *) RWA ratio for credit risk is calculated based on FSA Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
 **) RWA ratio for market risk is calculated based on FSA Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.
 ***) RWA ratio for operational risk is calculated based on FSA Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

The Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio as of December 31, 2024 and 2023.

42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on March 26, 2025.

